



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran



Transparansi Menuju Perusahaan Global

Transparency Towards A Global Company

Laporan Tahunan | **2015**
Annual Report

Daftar Isi *Content*

- 5 **Tema dan Penjelasan**
Theme and Explanation
- 8 **Komitmen Kami**
Our Commitment
- 10 **Testimoni**
Witnesses
- 12 **Keunggulan Kami**
Our Excellence
- 13 **Rekomendasi Annual Report Award 2014**
Annual Report Award 2014 Recommendation
- 28 **Ikhtisar Kinerja Perusahaan**
Company Performance Highlights
- 34 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification
- Profil**
Profile
- 50 **Sekilas Perusahaan**
A Glimpse of The Company
- 51 **Riwayat Singkat**
Brief History
- 52 **Jejak langkah Perusahaan**
Company Milestone
- 54 **Perubahan Status Perusahaan**
Status Changes of The Company
- 56 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 60 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 65 **Bidang Usaha**
Line of Bussiness
- 69 **Produk PT Petrokimia Gresik**
PT Petrokimia Gresik Product
- 74 **Produk Non-Pupuk**
Non Fertilizer Product
- 82 **Produk Inovasi**
Innovation Product
- 88 **Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk**
Product Safety and Product Quality Assurance
- 91 **Skema Distribusi Pupuk Subsidi**
Subsidized Fertilizer Distribution Scheme
- 92 **Wilayah Pemasaran Pupuk dan Non Pupuk**
Marketing Area of Fertilizer and Non Fertilizer
- 98 **Nama dan Alamat Entitas Anak dan Afiliasi**
Name and Address of Subsidiaries and Affiliates
- 99 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 100 **Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang**
Name and Address of Company's Supporting Professional Agencies
- 101 **Informasi pada Website Perusahaan**
Information on The Company Website
- 104 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 110 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of The Board of Commissioners
- 120 **Profil Dewan Komisaris Sampai Akhir 2015**
The Board Of Commissioners 2015 Profile / Profile of The Board Of Comm 2015
- 126 **Dewan Komisaris Periode 2016**
The Board of Commissioners 2016
- 132 **Laporan Direksi**
Report of The Board of Directors
- 143 **Profile Direksi**
Profile of Directors
- Laporan Anak Perusahaan**
Reports Subsidiaries
- 158 **Ikhtisar Kinerja Perusahaan Ventura Bersama (Kepemilikan Saham 50% dan Dikendalikan Bersama)**
Joint Venture Company Highlights (50% Shareholding And Jointly Controlled)
- 160 **Ikhtisar Kinerja Entitas Asosiasi (Kepemilikan Saham 20% Hingga <50% dan Tidak Memiliki Pengendalian)**
Associated Entities Highlights (20% Shareholding to <50% and Not Have Control)
- 165 **Yayasan Petrokimia Gresik**
Petrokimia Gresik Foundation
- 167 **Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)**
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)
- 169 **Realisasi Program Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan Tahun 2015**
Realization of Business Development Program of Subsidiaries In 2015

- 172 Ikhtisar Penyertaan dan Proyek Baru**
Summary of Investments and New Projects

Analisa Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

- 178 Tinjauan Ekonomi Dan Industri**
Economic and Industry Overview
- 181 Informasi Segmen Usaha**
Information on Business Segment
- 197 Kinerja Keuangan Perusahaan**
Company's Financial Performance
- 208 Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvability and Collectability
- 210 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 211 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 213 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2015**
Capital Investment Realized in 2015
- 216 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun 2015 Dengan Realisasi, Dan Target Untuk Tahun 2016**
Comparison Between Target at Beginning of 2015 With Results Achieved, and Target at 2016
- 230 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts After Audit Report Date
- 231 Prospek Usaha PT Petrokimia Tahun 2016**
PT Petrokimia Gresik Business Prospect in 2016
- 233 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 242 Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen**
Dividend Policy and Dividend Amount
- 243 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/Atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)**
Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

- 243 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Use of Funds from Public Offerings

- 244 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal.**
Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, or Debt/Capital

- 246 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

- 250 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

- 252 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun 2015**
Accounting Policy Changes in 2015

- 253 Informasi Mengenai Kelangsungan Usaha**
Information Regarding Going Concern

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 260 Sekilas Penerapan GCG**
Good Corporate Governance Overview
- 281 Assessment GCG 2015**
GCG Assessment 2015
- 290 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 299 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 321 Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Oleh Perusahaan**
Other Committees under the Board of Commissioners
- 361 Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of The Board of Commissioners
- 362 Direksi**
Directors
- 378 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 387 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 400 Audit Internal**
Internal Audit

- 410 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 412 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 438 Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 441 Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Company Information and Data Access
- 450 Kode Etik Perusahaan**
Company Code of Conduct
- 462 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

Laporan Sumber Daya Manusia *Human Resources Report*

- 472 Laporan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Report
- 489 Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa**
Governance Procurement

Teknologi Informasi *Information Technology*

- 494 Teknologi Informasi**
Information Technology
- 499 Program & Aktivitas Kerja TI Information**
Technology Programs and Activities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

- 508 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 512 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility to The Environment
- 517 CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
CSR Related to Employment, Health and Work Safety
- 528 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan**
Social Responsibility Concerning Social Development and Partnership Sector
- 530 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan**
Corporate Social Responsibility Towards Customers
- 542 Laporan Serikat Karyawan**
Labour Union Report

Informasi Keuangan *Financial Information*

- 553 Informasi Keuangan**
Financial Information

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "PG", "PKG", "PT PKG" atau "PT PG" yang didefinisikan sebagai PT Petrokimia Gresik.

DISCLAIMER

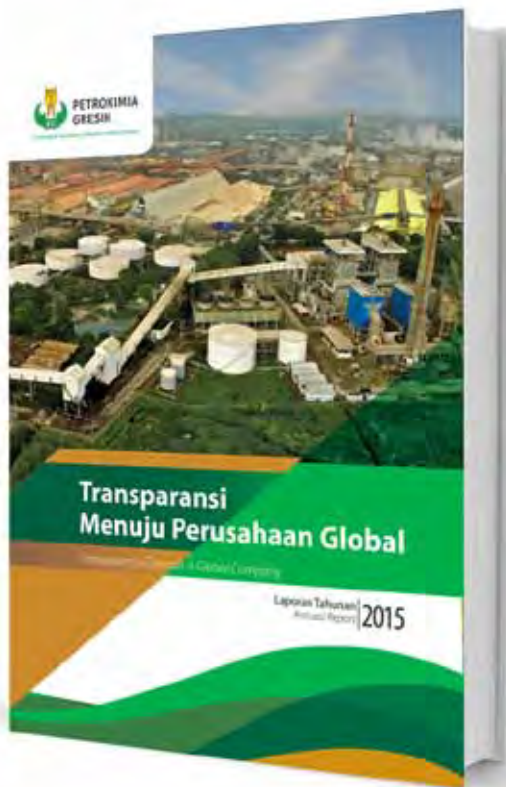
This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which is classified as a forward-looking statement within the definition of the applicable legislation, except for the things that are historical.

These statements are prospective that having risks and uncertainties and may result in the actual development materially different from those recorded in these statements. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions of the Company's current and future condition as well as business environment in which the Company conduct business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected.

This report also contains the word "company", "Company", "PG", "PKG", "PT PKG" or "PT PG" which is defined as PT Petrokimia Gresik.

Transparansi Menuju Perusahaan Global

Transparency Towards A Global Company



Tahun 2015 mempunyai makna tersendiri bagi PT Petrokimia Gresik untuk menunjukkan eksistensinya di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia. Meski menghadapi tantangan yang sedemikian rupa, PT Petrokimia Gresik terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan pada berbagai bidang seiring dengan komitmen untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance secara menyeluruh. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan perusahaan serta program pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional.

Perusahaan menekankan penerapan aspek transparansi dalam GCG guna menggali kemampuan untuk bertahan dan berkembang di dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Seluruh upaya PT Petrokimia Gresik dalam mewujudkan visi dan misinya akan berkontribusi positif terhadap kinerja PT Petrokimia Gresik untuk memenangkan persaingan.

2015 has a special meaning for PT Petrokimia Gresik to demonstrate the existence amid weakening world economic growth. Despite of facing challenges in such a way, PT Petrokimia Gresik keep doing ongoing development in various sector in line with commitment to implement Good Corporate Governance as a whole. This is expected to support the sustainability of the company and government programs to increase agricultural production and national food security.

The company emphasizes the application of transparency in corporate governance in order to explore the ability to survive and develop in the tight bussiness competition. All the efforts PT Petrokimia Gresik in realizing the vision and mission will contribute positively to the performance of PT Petrokimia Gresik to win the competition.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2010

Terus Berkembang
di Tengah Tantangan



Berkembang menjadi "Industri Berbasis Pengetahuan" agar memiliki nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

*Growing Amongst
Challenge*

Growing to become "Knowledge Based Industry" to have strategic value for national agriculture industry growth and development.

2011

Mengelola Tantangan
Mewujudkan Nilai



Mengimplementasikan langkah strategis dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia, menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi bagi kemakmuran bangsa guna mewujudkan peningkatan nilai perusahaan.

*Managing Challenge
Creating Value*

Implementing strategic initiative and awareness on Indonesian society needs, producing value for the shareholders and contributing welfare for the nation to enhance corporate value.

2012

Terdepan Sebagai Teladan



Menandai era baru "Emerging Industry Leader" dengan menanamkan keyakinan dan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan layanan pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi dan proyek-proyek berkelanjutan, dan pengembangan proses bisnis bertaraf dunia.

Leading by Example

Highlighting new era of "Emerging Industry Leader" by internalizing assurance and optimum employees potential utilization in seeking solution, improving service to customers, investing for excellent product innovations and sustainable projects and developing world class business process.

2013

Menyuburkan Negeri, Menuai Prestasi, di Era Globalisasi



2014

Pengembangan Berkelanjutan
Membuahkan Keberhasilan
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN



Menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dengan menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

*Fertilizing The Country,
Harvesting Achievements, In
The Era of Globalization*

Becoming one of national economy main pillars as high competitive SOE that provides optimum contribution for national economy development and increasing national competitive advantageous towards globalization era.

Era pembuktian bahwa dengan kegiatan pengembangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik berhasil memberi nilai tambah tidak hanya kepada Pemegang Saham, tapi juga untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merentangkan sayapnya ke dunia internasional, siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015.

*Sustainable Development Leads
to Success Towards The ASEAN
Economic Community*

An affirmation from PT Petrokimia Gresik has successfully increased its competitiveness and potential to be able to seize opportunities, conquer all challenges, and persevere in expanding business globally. PT Petrokimia Gresik, is now ready to face ASEAN Economic Community in 2015.

Komitmen Kami

Our Commitment

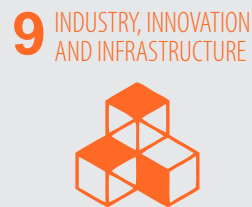
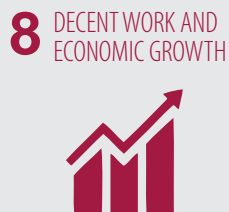
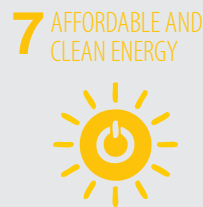
Petrokimia Gresik berkomitmen membantu pemerintah mengejar ketertinggalan pembangunan melalui Sustainable Development Goals (SDGs) serta aktif dalam pengendalian iklim dengan mencegah kenaikan rata-rata suhu bumi melampaui 2 derajat Celsius.

Petrokimia Gresik menyadari bahwa proses bisnis tidak terlepas dari peran serta semua pihak dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip governance dalam setiap aktivitas perusahaan.

Petrokimia Gresik committed for helping the government to pursue under development through Sustainable Development Goals (SDGs) as well as active in climate control to prevent the rising average world temperatures exceed 2 degrees Celsius.

PKG realize that business processes can not be separated from the participation of all parties and always implement principles of governance on each company activities.





THE GLOBAL GOALS

For Sustainable Development



Testimoni

Witnesses

“Kebutuhan pupuk akan terus meningkat seiring perluasan lahan pertanian di Indonesia, termasuk Kalimantan Timur. Ketersediaan pupuk yang baik akan mendorong pertumbuhan pembangunan pertanian yang semakin maju. Dengan demikian, maka ketahanan pangan dan swasembada pangan di negara ini akan terwujud.”

Presiden Indonesia, Joko Widodo saat meresmikan Pabrik 5 PT Pupuk Kaltim Bontang dan Revamping Asam Fosfat PT Petrokimia Gresik di Kota Bontang, Kamis 19 November 2015.

Fertilizer demand will continue to increase as the expansion of agricultural land in Indonesia, including East Kalimantan. Good fertilizer availability will encourage growth in agricultural development. Therefore, the food security and food self-sufficiency in the country will be realized . ”

Indonesian President Joko Widodo while inaugurating the Plant 5 PT Pupuk Kaltim and Revamping Phosphoric Acid PT Petrokimia Gresik in Bontang , Thursday, 19 November 2015





Mujahidin

Petani tembakau Lombok Timur, NTB (NPK Kebomas)
Tobacco farmers in East Lombok, West Nusa Tenggara (NPK Kebomas)

Tembakau asal Lombok terkenal mempunyai kualitas yang tinggi serta telah mendapat pengakuan dari dunia internasional. Beberapa perusahaan ternama baik lokal maupun mancanegara, mengaku mempunyai ketertarikan dengan tembakau virginia yang berasal dari Lombok ini. Tembakau menjadi komoditas utama di Lombok.

Tingginya kualitas tembakau Virginia ini berasal dari kesuburan lahan dan penggunaan pupuk yang tepat. Penggunaan pupuk NPK Kebomas meningkatkan kualitas tembakau, tanah menjadi lebih subur, daun menjadi tidak mudah patah, daun lebih tebal dan berwarna lebih hijau, serta mudah larut didalam air. Selain itu, penggunaan NPK Kebomas juga berdampak pada pengolahan dari tembakau. Penggunaan NPK Kebomas juga berdampak pada pengolahan tembakau sehingga tembakau menjadi tampak lebih oranye.

The original Lombok tobacco has a high quality and international recognition. Some well-known companies both local and foreign, claims to have an interest in virginia tobacco originating from Lombok. Tobacco is the main commodity in Lombok.

High quality Virginia tobacco comes from soil fertility and utilization of the right fertilizer. The use of NPK Kebomas improve tobacco quality, the soil becomes more fertile, the leaves become brittle, thicker, colored greener and easily soluble in water. The use of NPK Kebomas also have an impact on the processing of tobacco so that tobacco become seems more orange.



Kuswanto

Demonstrator Petro Hibrid | *Petro Hibrid Demonstrator*

Komitmen PT Petrokimia Gresik untuk terus berkontribusi pada kemajuan sektor pertanian Indonesia mengembangkan berbagai produk inovasi salah satunya produksi benih. Salah satu produk inovasi yang dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah Petro Hibrid. Pengembangan produk inovasi merupakan bentuk dukungan PT Petrokimia Gresik terhadap program pemerintah swasembada pangan sekaligus bentuk kepedulian kepada petani dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Kuswanto, yang merupakan Demonstrator Petro Hibrid mengakui, Petro Hibrid terlihat beda dari padi biasa sejak berumur 30 hari, terbukti dengan banyak anakannya, batangnya lebih kokoh, malainya banyak dan tumbuh seragam. Selain itu, padi ini juga tahan terhadap serangan hawan daur dan beluk yang banyak muncul disaat musim hujan. Hasil panen per petak mencapai 10,3 ton GKG/ha.

PT Petrokimia Gresik commitment to continue contributing to the advancement of the agricultural sector in Indonesia developed various innovative products, one of which is seed production. One of the innovative product that is owned by PT Petrokimia Gresik is Petro Hybrid. The development of innovative products is a form of support PT Petrokimia Gresik against the government's food self-sufficiency program at a time of concern to farmers in order to increase the productivity of rice plants.

Kuswanto, Petro Hybrid Demonstrator admitted, Petro Hybrid looks different from ordinary rice since the age of 30 days, proved to have little effect, sturdier stems, flowers and grows many uniforms. In addition, rice is also resistant to attack Hawan recycling and outs of which have appeared when the rainy season. Yields per plot reached 10.3 tons of dry grain/ha.

Keunggulan Kami

Our Excellence



Memiliki Produk Pupuk Terbanyak di Indonesia

Most fertilizer product in Indonesia



Setiap Tahun Melakukan Inovasi

Every year doing Innovation



Pelopop Pupuk Organik di Indonesia

Pioneer of organic fertilizer in Indonesia

Rekomendasi Annual Report Award 2014

Annual Report Award 2014 Recommendation

REKOMENDASI ARA 2014	REKOMENDASI ARA 2014	HALAMAN
1. Agar diungkapkan struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>), dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	1. <i>To be disclosed capital structure (capital structure), management policy on capital structure (capital structure policy), and the basis for selecting the policy.</i>	204
2. Agar diungkapkan mengenai kebijakan dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, payout ratio, dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir atau pengungkapan bahwa tidak alasan pembagian dividen.	2. <i>To be disclosed regarding the dividend policy, the dividend total, the amount of cash dividends per share, payout ratio, and the amount of dividend per year declared or paid during the 2 (two) years of the last book or disclosure that is not the reason the dividend distribution.</i>	236
3. Agar diungkapkan uraian tanggung jawab Dewan Komisaris, prosedur penetapan remunerasi, struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris, frekuensi pertemuan dan tingkat tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam pertemuan, program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi komisaris baru, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (Board Charter).	3. <i>To be disclosed description of responsibilities of the Board of Commissioners, remuneration procedure, remuneration structure which shows the components of remuneration and a nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners, frequency of meetings and the level of attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings, training programs in order to enhance the competence of the Board of Commissioners or orientation program for new board members, and guidelines and work rules (Board Charter).</i>	297
4. Agar diungkapkan prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan assessmet.	4. <i>Board of Director's to be disclosed procedures for implementing assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors, the criteria used and the parties conducting the assessmet.</i>	310
5. Agar diungkapkan nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, serta kebijakan mengenai suksesi Direksi.	5. <i>To be revealed the to be name, job title, and a brief resume of the members of the nominating committee and / or remuneration, independence, job descriptions and responsibilities, describing the implementation of activities, frequency of meetings and attendance at the meeting, and policies regarding the succession of Directors.</i>	348
6. Agar diungkapkan secara lengkap dalam bentuk tabel mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya, realisasi hasil RUPS pada tahun buku dan alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	6. <i>To be fully disclosed in tabular form on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the previous year, the realization of the GMS in books and reasons in the event of unrealized GMS decision.</i>	284
7. Agar diungkapkan kebijakan dan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	7. <i>To be disclosed policies and activities carried out with regard to corporate social responsibility related to employment, health, and safety.</i>	516
8. Agar diungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan berikut status penyelesaian perkaranya dan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya) pada tahun buku terakhir atau pernyataan bahwa tidak ada perkara yang dihadapi dan sanksi administrasi yang diterima.	8. <i>To be disclosed matters important facing the company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who served during the period of the annual report following the status settlement of its case and its influence company condition of, and administrative sanctions imposed on the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by related authorities (capital markets, banking, and others) to the the last fiscal year, or a statement that no matter at hand and received administrative penalties.</i>	433
9. Agar diungkapkan kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau pengungkapan alasan dan pertimbangan perusahaan tidak memiliki kebijakan dimaksud.	9. <i>To be disclosed policies regarding diversity composition of the Board of Commissioners and Directors or disclosure of reasons and the company's consideration of such a policy.</i>	371

Kriteria Annual Report Award 2015

Annual Report Award 2015 Criteria

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
I. Umum General			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia and advised to present in English.</i>		✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia and advised to present in English.</i>		✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>Annual report should clearly disclose the company's identity</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <i>Company's name and year of annual report is shown on:</i> 1. Front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Annual report is posted in company's website.</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the previous 4 years.</i>	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on the company's operation result in comparison form for 3 (three) years book or since the company commenced the business if the company carries on its business activities for less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. <i>The information includes:</i> 1. Sales/operating revenue; 2. Profit (loss): a. Attributable to owner of the parent entity b. Attributable to Non Controlling Interest; 3. Total profit(loss) and other comprehensive income: a. Attributable to owners of the parent entity b. Attributable to Non Controlling Interest; and 4. Earning (loss) per share <i>Notes: if the company does not have subsidiary, the company presented the profit (loss) and other comprehensive income in total.</i>	28
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of company's financial position in comparison form for 3 (three) years book or since the company commenced the business if the company carries on its business activities for less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <i>The information includes:</i> 1. Total investments to association entity(s). 2. Total assets. 3. Total liabilities. 4. Total equities.	28
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Financial ratio in comparison form over 3 (three) years book or since the company commenced the business if the company carries on its business activities for less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with the company's industry.</i>	28
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik* <i>Information on share's price in table and graph forms.</i>	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>1. Information in table form contains:</i> a. Total shares outstanding b. Market capitalization c. Highest stock's price, lowest stock's price, and closing price; and d. Trading volume <i>2. Information in graph form includes at least closing price and stock trading volume for each quarter in the last 2 (two) book years.</i>	33

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information of bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued in the last 2 (two) years book.</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. <i>The information includes:</i> 1. <i>Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding</i> 2. <i>Interest/yield rate</i> 3. <i>Maturity date;and</i> 4. <i>Bond/sukuk rank</i>	33
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners			
1.	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Contains information as follows:</i> 1. <i>Directors' performance evaluation regarding company's management and its evaluation basis;</i> 2. <i>Evaluation on company's business prospect prepared by Board of Directors and its consideration basis;</i> 3. <i>Committees under the Board of Commissioners supervision;and</i> 4. <i>Changes on the Board of Commissioners composition (if any) and reason.</i>	110-117
2.	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Contains information as follows:</i> 1. <i>Company's performance analysis that includes strategic policy, comparison of result achieved and targeted, and company constraints;</i> 2. <i>Analysis of business prospect;</i> 3. <i>Good corporate governance implementation;</i> 4. <i>Committee's performance evaluation under the Board of Directors (if any);and</i> 5. <i>Changes on the Board of Directors composition and reason.</i>	132-142
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>Contains information as:</i> 1. <i>Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet;</i> 2. <i>Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors members by names and positions;</i> 4. <i>Written declaration in a separate letter from related party(s) in case there is member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors that cannot sign the annual report or written explanation in a separate letter from other member in case there is no written explanation from the related party(s).</i>	150
IV. Profil Perusahaan IV. Company's Profile			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Company's name and address</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. <i>The Information discloses following item: name and address, zip code, phone number, fax number, email dan website</i>	50
2.	Riwayat singkat perusahaan <i>Company's brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes information as follows : date/year of establishment, name, and company's name changes (if any)</i> <i>Note: if the company never changes its name, it has to be disclose</i>	51
3.	Bidang usaha <i>Line of business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description includes:</i> 1. <i>Company's business activities as stated to the last article of association.</i> 2. <i>Business activities conducted; and</i> 3. <i>Products and/or services produced</i>	65

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4. Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. <i>In the form of chart, includes the name and position at least until one level structure below the Board of Directors.</i>	104-105
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vission, mission, and culture</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes:</i> 1. <i>Company's Vision</i> 2. <i>Company's Mission</i> 3. <i>Statement that vision and mission was approved by the Board of Directors/Board of Commissioners: and</i> 4. <i>Statement regarding the company's corporate culture</i>	60-64
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <i>The information includes following item:</i> 1. <i>Name</i> 2. <i>Position (including position in other companies or institutions)</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile</i> 5. <i>Educational background (fields of study and institution)</i> 6. <i>Employment History (Position, institute, and period served)</i> 7. <i>The history of appointment as Board of Commissioners member</i>	120-128
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Name, title, and brief profile of the Board of Directors members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. <i>The information includes following item:</i> 1. <i>Name</i> 2. <i>Position (including position in other companies or institutions)</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile</i> 5. <i>Educational background (fields of study and institution)</i> 6. <i>Employment History (Position, institute, and period served)</i> 7. <i>The history of appointment as Board of Directors member</i>	143-149
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) <i>Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees' education and training program).</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <i>The information includes following item:</i> 1. <i>Number of employee for each organization level</i> 2. <i>Number of employee for each education level</i> 3. <i>Number of employees based on employment status</i> 4. <i>Description and data's Employee competency development has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees</i> 5. <i>Employee competency development costs that have been incurred.</i>	478-482 486-488
9. Komposisi Pemegang saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <i>The information includes following item:</i> 1. <i>Names of shareholders that includes the 20 largest shareholders and percentage of ownership.</i> 2. <i>Names of shareholders and percentage of ownership, includes:</i> a. <i>Names of shareholders having 5% or more shares.</i> b. <i>Names of Directors and Commissioners who own shares.</i> c. <i>Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.</i>	96

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiary and/or associated entity</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Information includes, following item:</i> 1. <i>Name of the subsidiaries/associations</i> 2. <i>Share ownership composition</i> 3. <i>Information regarding, subsidiaries/associations</i> 4. <i>Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)</i>	154-164
11. Struktur grup perusahaan <i>Company's Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>Company's group structure in the form of chart illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i>	99
12. Kronologis pencatatan saham <i>Shares listing history</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>Information includes, following item:</i> 1. <i>Shares listing history</i> 2. <i>Types of corporate action that caused changes in the shares volume.</i> 3. <i>Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period</i> 4. <i>Name of Stock Exchange in where the company shares are listed</i>	96
13. Kronologis pencatatan efek lainnya <i>Other securities listing history</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. <i>Information includes, following item:</i> 1. <i>Other securities listing history</i> 2. <i>Types of corporate action that affected any changes in securities volume.</i> 3. <i>Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period.</i> 4. <i>Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.</i> 5. <i>Securities rating.</i>	97
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal <i>Name and address of stock exchange supporting institutions and/or professions.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes, following item:</i> 1. <i>Name and address of Shares Register Agency.</i> 2. <i>Name and address of Public Accountants' Firm.</i> 3. <i>Name and address of the securities rating company.</i>	100
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards and certification received by the company in the last financial year and/or valid certification in the last financial year, both on national and international scale</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>The information includes following items:</i> 1. <i>Name of the Award and/or certification</i> 2. <i>Awarding year</i> 3. <i>Awarding and/or certification institutions</i> 4. <i>Validity Period (for certification)</i>	34-39
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. <i>Contains information such as:</i> 1. <i>Name and address of the subsidiary; and</i> 2. <i>Name and address of branch / representative.</i> <i>Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, should be disclosed.</i>	98

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
17. Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on Company's website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Information includes, following item:</i> 1. <i>Shareholder information to the end of the owner</i> 2. <i>Company's structure group (if any)</i> 3. <i>Financial performance analysis</i> 4. <i>Annual financial statement (last five years); and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Directors profile</i>	101
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion and Analysis On Company Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. <i>The information includes following items:</i> 1. <i>Each business segment explanation</i> 2. <i>Each business segment performance, among others:</i> a. <i>Production</i> b. <i>Increase/decrease in production capacity.</i> c. <i>Sales/operating income.</i> d. <i>Profitability.</i>	181-196
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. <i>Financial performance analysis including comparison between current year and previous year financial performance (in narration and table forms), the information includes following items:</i> 1. <i>Current asset, non-current asset and total asset</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities</i> 3. <i>Equity</i> 4. <i>Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss)</i> 5. <i>Cash Flow</i>	197-207
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility company's accounts receivable by presenting relevant ratio calculation according to the company's industry type</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Explanation on:</i> 1. <i>Solvability, both short or long term</i> 2. <i>Accounts receivable collectibility ratio</i>	208-209
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) <i>Discussion on capital structure and management's capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. <i>Explanation about:</i> 1. <i>Details of Capital Structure contains of interest-based debt and equity; and</i> 2. <i>Management's Capital Structure Policy and the basis policy choices.</i>	210
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital good investment material commitment in last financial year</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Explanation about:</i> 1. <i>The purpose of the commitment</i> 2. <i>Fund source expected to fulfill respective commitment</i> 3. <i>Currency of denomination.</i> 4. <i>Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.</i> <i>Note: If the company does not have agreement related to capital goods investment in the last financial year, should be disclosed.</i>	211-212

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion of capital investment that were realized in the last financial year</i></p>	<p>Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Explanation of:</i> 1. <i>Investment type of capital goods;</i> 2. <i>Investment objective of capital goods; and</i> 3. <i>Value capital investments incurred in the last financial year.</i> <i>Note: if there is no actual capital investment, should be disclosed</i></p>	213-215
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and targetor projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <i>Information includes following item:</i> 1. <i>Comparison between target at the beginning of financial year with the realization</i> 2. <i>Implemented target or projection in next one year</i></p>	216-229
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material Information and facts that ocured after the date of the auditor's report.</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of important events after the date of the report, including its impact on theperformance of accountants and business risks in the future .</i> <i>Note: if there is no subsequent event, should be disclosed</i></p>	230
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Company's business prospect description</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>	231-232
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran <i>Marketing aspect description</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.</i></p>	233-241
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/ or non cash) and total dividend per year declared or paid for the last 2 (two) years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Information includes following item:</i> 1. <i>Dividend distribution policy</i> 2. <i>Amount of dividend</i> 3. <i>Amount of dividend per share</i> 4. <i>Payout Ratio</i> 5. <i>Announcement date and the payment of cash dividends</i> <i>For each year</i> <i>Note: if no dividend was paid, should be disclosed the reason</i></p>	242
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Implementation of Employee and/or management stock ownership program (ESOP/ MSOP)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Contains a description of:</i> 1. <i>Number of ESOP / MSOP shares and realization;</i> 2. <i>Term time;</i> 3. <i>Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and</i> 4. <i>The exercise price.</i> <i>Note: if it does not have such programs, should be disclosed.</i></p>	243
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Information includes following item:</i> 1. <i>Total funds acquired.</i> 2. <i>IPO Proceeds plan.</i> 3. <i>Details of IPO Proceeds</i> 4. <i>Outstanding Proceeds.</i> 5. <i>Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).</i></p>	243

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Information includes following item:</i> 1. <i>Name of person performed and nature of affiliated transaction;</i> 2. <i>Transaction fairness statement</i> 3. <i>Reason of the transaction</i> 4. <i>Transaction realization in current period</i> 5. <i>Company's policy related with transaction review mechanism; and</i> 6. <i>Compliance with regulation and related provision</i> <i>Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed</i>	246-249
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan <i>Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company</i> <i>Note: if there is no change in regulation with significant effect, should be disclosed</i>	250-251
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Explanation regarding changes in accounting policy</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. <i>Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement</i> <i>Note: if there is no change in accounting policy, should be disclosed.</i>	252
17.	Informasi kelangsungan usaha <i>Business continuity Information</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. <i>Disclose Information about:</i> 1. <i>Things that are potentially significant effect on the company's sustainability in the last financial year</i> 2. <i>Assessment of management on things number 1; and</i> 3. <i>Assumptions used by management in to do assessment</i> <i>Note: if there are no thing that can potentially give significant effect on company's sustainability in the last financial year, management assumption in believing believes there are no things potentially have significant effect on the company's sustainability in the financial year, should be disclosed.</i>	253-255
VI. Good Corporate Governance VI. Good Corporate Governance			
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <i>Includes following items:</i> 1. <i>Board of Commissioners responsibility description;</i> 2. <i>Training program to enhance Board of Commissioners competency and orientation program for new Commissioner(s);</i> 3. <i>Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure.</i>	299-320
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen <i>Information about the Independent Commissioners.</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Include among others:</i> 1. <i>Criteria for determination of the Commissioner; and</i> 2. <i>Statement about the independence of each Independent Commissioners.</i>	306
3.	Uraian Direksi <i>Board of Directors Description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Includes following items:</i> 1. <i>Scope of work and responsibility of each Board of Directors member;</i> 2. <i>Training program to enhance Board of Directors competency and orientation program fo new Director(s).</i> 3. <i>Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)</i>	362-377

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4. Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment</i>	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment. <i>Includes following items:</i> 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party.	315-316
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of Board of Directors remuneration policy</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. <i>Includes following item:</i> 1. Disclosure of Remuneration procedure policy; 2. Disclosure of the remuneration of Directors procedure arrangement; 3. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member;and 5. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	317-320
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Frequency and attendance level of Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting, and join meetings</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <i>Includes information of:</i> 1. Meeting date; 2. Meeting members; 3. Meeting agenda; <i>For each Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting, and join meetings</i>	312-314 367-372
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner</i>	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. <i>In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government</i>	288
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Includes following item:</i> 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders <i>Note: if do not have respective affiliated relationship, should be disclosed.</i>	376
9. Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <i>Includes following item:</i> 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	321-354

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee/Function</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members; 2. Nomination and/or remuneration committee members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report; 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Declaration of the existence of guidelines for committee/function nomination and/or remuneration; 7. Policies regarding the succession of Directors. 	355
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other committees under the Board of Commissioners</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees; 2. Other committees members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees duties implementation report; and 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level. 	321-360
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary duties and function description</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. <p><i>Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training programs in order to develop competence corporate secretary. 	387-399
<p>13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya <i>Information of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.</i></p>	<p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. <p><i>In table form, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Previous year GMS decision; 2. Realization of the GMS in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized. 	290-298
<p>14. Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of internal audit unit in the Company</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. <p><i>Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the Head of internal audit unit; 2. Number of internal audit unit employees; 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession; 4. Organizational structure or position of the internal audit unit; 5. Duties implementation report; and 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit 	400-409

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>15. Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>The information Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year of public accountant that done the yearly financial report auditing for the las 5 (five) years; 2. Name and year of public accountant firm that done the yearly financial report auditing for the las 5 (five) years; 3. The amount of fee for each service type that is performed by public accountant firm for the latest book year; and 4. Other service(s) that is performed by the public accountant other that yearly financial statement audit for the latest book year. <p><i>Notes: if there is no other service performed, shall be disclosed.</i></p>	410-411
<p>16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of to Company's Risk Management</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p><i>The information Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of Risk Management System implemented by the company; 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity; 3. Explanation of the risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks. 	412-437
<p>17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Explanation of Internal Control System</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. <p><i>The information Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness. 	438-440
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility on environmental activities.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <p>terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p><i>Information, includes as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy; 2. Activities performed; and Associated with environmental programs related to the operational activities of the company, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, sewage treatment systems, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others. 3. Certification on Environmental sector. 	512-516
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.</p> <p><i>Information, includes as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out <p><i>Related to employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth</i></p>	517-527

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. <p>terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p> <p><i>Information, includes as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Total cost <p><i>Related to social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth</i></p>	528-529
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Information, includes as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy; 2. Activities carried out. <p><i>Related to product liability, such as the health and safety of consumers, product information, facilities, number and countermeasures on consumer complaints, and others.</i></p>	530-541
<p>22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p> <p><i>The information Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/litigation description; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on the Company's financial condition; and 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). <p><i>Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed.</i></p>	440
<p>23. Akses informasi dan data perusahaan <i>Corporate Information Data Access</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description on access availability to corporate information and data to the public, for example through website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.</i></p>	441-449
<p>24. Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion on ethic code</i></p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>The information Includes following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Business ethnic content; 2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. The scope of the code of ethics; 4. What kind of sanctions for any violations of the code of conduct; and 5. The number of code violations and penalties given in the last fiscal year. <p><i>Note: if there is no violation of the code of conduct in the last fiscal year, shall be disclosed.</i></p>	450-461
<p>25. Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosures of the whistleblowing system</i></p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes the description if whistleblowing system mechanism such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribution of whistleblowing report; 2. Protection for the whistleblower; 3. Report handling; 4. Report management party; 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups. <p><i>Notes: if there is no mentioned policy, the reason(s) and consideration(s) shall be disclosed</i></p>	462-468

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy about the composition variety of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya <i>Description of Company policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in educational (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: if there is no mentioned policy, the reason(s) and consideration(s) shall be disclosed.</i>	378-385
VII. Informasi Keuangan VII. FINANCIAL INFORMATION			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Financial Statement compliance with related regulation responsibility.</i>	556
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Independent auditor's opinion on the financial statement.</i>		558
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Independent auditor's description in opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>The description contains:</i> 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	558
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Full financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Includes all elements of the financial statements:</i> 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; 6. Comparative information about prior period; and 7. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	559-646
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Profitability level comparison</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>The comparison of performance/profit/loss for the year by prior year</i>	561
6.	Laporan Arus Kas <i>Report of cash flow</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Should fulfill the following provisions:</i> 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement	563
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Accounting policy highlights</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <i>Includes at least:</i> 1. Statement of compliance with SAK; 2. Financial statement measurement and preparation foundation; 3. Income tax; 4. Incentive; 5. Financial instrument.	567-593

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Affiliated Party transaction disclosure</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <i>Several aspects disclosed, as follows:</i> 1. <i>Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties;</i> 2. <i>Value of the transaction and the percentage on total related income or expense;</i> 3. <i>Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.</i>	602 633-636
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure on any aspects related with Taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>The things that must be disclosed:</i> 1. <i>Reconciliation of fiscal and current income tax calculation;</i> 2. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and</i> 5. <i>Disclosure or no tax disputes.</i>	592-593 615-618
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure of fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Items that must be disclosed:</i> 1. <i>Depreciation method used;</i> 2. <i>Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy;</i> 3. <i>Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model);</i> 4. <i>Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification</i>	608-609
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosures relating to operating segments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <i>The things that must be disclosed:</i> 1. <i>General information which includes the factors that are used to identify segments reported;</i> 2. <i>Information about income, assets, and liabilities are reported;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and</i> 4. <i>Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.</i>	630-631

	KRITERIA <i>CRITERIA</i>	PENJELASAN <i>EXPLANATION</i>	HALAMAN <i>PAGE</i>
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure regarding the Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Shall be disclosing:</i> 1. <i>Financial instrument details owned based on its classification;</i> 2. <i>Fair value and its hierarchy for every financial instrument group;</i> 3. <i>Risk Management policy;</i> 4. <i>Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> 5. <i>Quantitative analysis on every risk related to financial instrument</i>	638-642
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of Financial Statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Several aspects shall be disclosed, as follows:</i> 1. <i>Date of authorized financial statements issuance; and</i> 2. <i>Responsible parties in authorizing financial statements.</i>	646

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Jutaan rupiah)

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Penjualan	26.729.496	25.103.375	24.754.555	21.694.258	16.195.196
Laba Kotor	5.849.175	5.613.004	5.904.028	4.491.317	3.212.682
Laba Usaha	3.274.525	2.415.497	3.633.404	2.450.407	1.724.889
Laba Tahun Berjalan	1.550.981	1.769.731	1.680.816	1.379.191	1.084.411
yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.541.409	1.756.942	1.697.037	1.371.455	1.074.570
yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	9.572	12.789	(16.221)	7.736	9.841
Pendapatan Komprehensif Lain	(7.631)	(62.019)	54.581	9.905	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.543.350	1.707.712	1.735.397	1.389.096	1.084.411
yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.533.778	1.694.923	1.751.618	1.381.360	1.074.570
yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	9.572	12.789	(16.221)	7.736	9.841
Laba bersih per saham (Nilai Penuh)	644.107	734.172	709.140	573.089	449.030
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Jumlah Aset	29.121.812	22.841.800	22.978.712	19.251.053	11.324.854
Aset Lancar	19.022.364	16.584.217	17.711.614	16.252.382	8.911.182
Investasi pada Entitas Asosiasi	567.126	520.903	536.502	342.092	153.267
Aset tidak lancar	9.532.322	5.736.680	5.267.098	2.998.671	2.413.672
Jumlah Liabilitas	21.629.331	15.980.125	16.016.339	14.079.570	6.860.357
Liabilitas Jangka Pendek	10.217.276	7.117.985	6.362.011	4.116.165	3.044.545
Liabilitas Jangka Panjang	11.412.055	8.862.140	9.654.328	9.963.405	3.815.812
Jumlah Ekuitas	7.492.481	6.861.675	6.042.630	5.171.483	4.464.499
RASIO KEUANGAN					
Rasio Likuiditas:					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	186,18	228,78	278,40	394,84	292,69
Kas terhadap Liabilitas Lancar	23,79	26,91	28,90	37,82	34,15
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar	119,90	179,53	218,46	270,94	183,28
Modal Kerja Bersih terhadap Pendapatan	32,94	37,19	45,85	55,94	36,22
Rasio Solvabilitas:					
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	288,68	230,26	265,06	272,25	153,66
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	69:31	69:31	71:29	73:27	61:39
Interest Coverage	303,18	309,80	231,89	344,16	550,89
Rasio Profitabilitas:					
Marjin Laba Kotor	21,88	22,36	23,85	20,70	19,84
Marjin Laba Usaha	12,25	12,57	14,68	11,30	10,65
Marjin Laba Bersih	5,77	6,56	6,86	6,32	6,64
Laba Bersih terhadap Ekuitas	20,57	23,99	28,08	26,52	24,07
Laba Bersih terhadap Aset	5,29	7,21	7,39	7,12	9,49
Laba Bersih terhadap Investasi	19,79	22,47	24,96	16,89	21,73
Laba Bersih terhadap Pendapatan	5,77	6,56	6,86	6,32	6,64
Rasio Aktivitas:					
Perputaran Aset	91,79	109,90	107,73	112,69	143,01
Rasio Modal Terhadap Aset	25,73	30,04	26,30	26,86	39,42
Pendapatan Terhadap Modal Kerja Bersih	303,57	268,91	218,11	178,76	276,06
Nilai Tukar (Rp/USD)	13.795	12.440	12.189	9.670	9.068

(in million rupiah)

2010	2009	2008	2007	2006	DESCRIPTION
COMPREHENSIVE INCOME					
12.296.060	14.372.937	14.305.535	6.813.660	5.133.389	Sales
2.845.326	3.199.933	3.328.626	1.487.286	1.150.021	Gross profit
1.063.577	1.208.096	1.554.718	757.289	501.303	Operating Income
808.035	1.035.059	785.770	507.733	372.894	Profit for the year
801.013	1.030.007	783.101	504.556	369.936	Attributable To Owners Of The Parent Entity
7.022	5.052	2.669	3.177	2.958	Attributable To Non Controlling Interests
-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
808.035	1.035.059	785.770	507.733	372.894	Comprehensive Income For The Year
801.013	1.030.007	783.101	504.556	369.936	Attributable To Owners Of The Parent Entity
7.022	5.052	2.669	3.177	2.958	Attributable To Non Controlling Interests
2.020.617	2.598.272	1.975.433	1.272.781	933.192	Net income per share (full amount)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
9.233.472	10.586.181	8.600.739	3.577.230	3.074.324	Total Asset
6.884.143	8.503.515	7.029.936	2.494.550	1.994.567	Current Asset
105.959	79.323	78.649	78.091	75.929	Investment In Associates
2.243.370	2.003.343	1.492.154	1.004.589	1.003.828	Non Current Asset
5.531.726	7.375.564	6.233.942	1.809.283	1.707.454	Total Liabilities
2.748.160	4.161.652	5.118.803	1.362.985	1.259.167	Current Liabilities
2.783.566	3.213.912	1.115.139	446.298	448.287	Non Current Liabilities
3.701.746	3.210.618	2.366.798	1.767.946	1.366.870	Total Equity
FINANCIAL RATIO					
Liquidity Ratio:					
250,50	204,33	137,34	183,02	158,40	Current Ratio
36,98	24,69	13,28	30,06	30,28	Cash Ratio
157,89	146,75	80,32	114,90	90,55	Quick Ratio
33,64	30,21	13,36	16,61	14,33	Net Working Capital to Income
Solvability Ratio:					
149,44	229,72	263,39	102,34	124,92	Liability to Equity Ratio
60:40	70:30	72:28	51:49	55:45	Debt to Equity Ratio
261,84	178,26	185,63	897,30	528,16	Interest Coverage
Profitability Ratio:					
23,14	22,26	23,27	21,83	22,40	Gross Profit Margin
8,65	8,41	10,87	11,11	9,77	Operating Profit Margin
6,51	7,17	5,47	7,41	7,21	Net Profit Margin
21,64	32,08	33,09	28,54	27,06	Return on Equity
8,68	9,73	9,11	14,10	12,03	Return on Assets
16,98	19,31	46,66	36,15	29,65	Return on Investments
6,51	7,17	5,47	7,41	7,21	Net Profit to Sales
Activity Ratio:					
133,17	135,77	166,33	190,47	166,98	Assets Turnover
40,09	30,33	27,52	49,42	44,46	Equity to Assets Ratio
297,29	331,03	748,54	602,14	698,04	Sales to Net Working Capital
8.991	9.400	10.950	9.419	9.020	Exchange Rate (IDR/USD)

Ikhtisar Produksi Dan Penjualan

Sales And Production Highlights

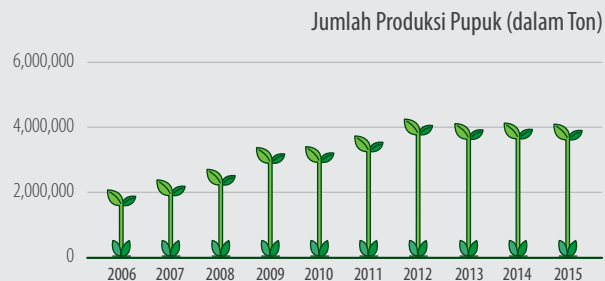
URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011
PRODUK PUPUK					
PRODUKSI					
Pupuk Urea	434.220	416.635	482.148	412.176	451.390
Pupuk ZA	694.570	816.001	827.225	812.123	818.810
Pupuk SP-36	281.579	400.508	517.757	521.486	441.223
Pupuk Phonska	2.534.155	2.110.996	1.800.198	2.304.169	1.627.773
Pupuk NPK Kebomas & DAP	155.360	363.574	449.864	185.337	279.124
Pupuk ZK (K2S04)	7.842	8.326	8.440	8.447	2.954
Jumlah Produksi Pupuk	4.107.727	4.116.040	4.085.630	4.243.737	3.621.274
PENJUALAN					
Domestik - Subsidi	5.005.901	4.777.896	4.829.166	4.752.703	3.862.720
Domestik - Non Subsidi	528.071	603.896	349.559	242.191	303.611
Ekspor	12.811	144.046	230.944	13.677	162.299
Jumlah Penjualan Pupuk	5.546.783	5.525.838	5.409.669	5.008.571	4.328.630
PRODUK NON PUPUK					
PRODUKSI					
Amoniak	429.015	424.000	464.757	390.308	428.086
Asam Sulfat	922.173	572.212	592.485	589.121	575.640
Asam Fosfat (P2O5 100%)	223.596	205.218	209.727	206.491	197.475
Gypsum	962.433	672.324	559.090	569.981	579.825
Aluminium Fluorida	10.054	9.026	8.225	7.150	7.389
CO2 Cair	14.665	13.802	13.465	13.208	16.501
Dry Ice	2.384	2.404	2.267	1.890	2.590
Asam Klorida	8.866	9.462	9.760	9.525	3.650
Jumlah Produksi Non Pupuk	2.573.185	1.908.447	1.859.776	1.787.674	1.811.156
PENJUALAN NON PUPUK	1.622.047	1.346.441	1.171.746	1.007.996	923.393
PENYALURAN PKBL					
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah)	53.768	51.896	15.028	69.058	47.803
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)	13.978	4.299	11.916	8.699	9.863
Skor Assessment GCG	91,86 (Sangat Baik) (Very Good)	82,67 (Baik) (Good)	80,795 (Baik) (Good)	-	89,81 (Baik) (Good)
Penilaian Kinerja Lingkungan (PROPER)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Skor KPKU Berbasis Kriteria Baldrige	640,75 (Emerging Industry Leader)	624,75 (Emerging Industry Leader)	612 (Emerging Industry Leader)	600 (Emerging Industry Leader)	568 (Good Performance)

2010	2009	2008	2007	2006	DESCRIPTION
FERTILIZER PRODUCTS					
PRODUCTION					
405.140	443.107	413.850	381.845	331.677	Urea Fertilizer
792.917	767.837	692.604	652.486	631.645	ZA Fertilizer
636.207	742.986	488.847	660.653	647.868	SP 36 Fertilizer
1.334.649	1.400.630	955.256	645.276	415.506	NPK Phonska Fertilizer
321.349	144.458	199.458	101.071	81.184	DAP Fertilizer
8.662	7.568	4.718	3.593	4.701	ZK (K ₂ SO ₄) Fertilizer
3.501.954	3.509.855	2.756.514	2.446.541	2.113.112	Total Production of Fertilizer
SALES					
3.103.631	3.479.917	2665031	2.416.478	2.041.556	Domestic-Subsidized
251.855	222.695	329.902	449.631	310.932	Domestic - Non Subsidized
180.241	8.000	1.00	40.801	-	Export
3.535.727	3.710.613	2.995.033	2.906.910	2.352.488	Total Sales of Fertilizer
NON FERTILIZER PRODUCTS					
PRODUCTION					
429.165	436.182	378.366	362.258	325.589	Ammonia
579.395	510.442	567.733	492.544	517.165	Sulphuric Acid
205.133	183.705	190.188	194.456	186.304	Phosphoric Acid (P ₂ O ₅ 100%)
488.658	469.949	480.769	404.002	441.591	Gypsum
7.752	6.601	7.012	7.681	6.267	Aluminium Fluoride
16.977	15.233	16.747	13.858	10.306	Liquid CO ₂
2.783	2.445	2.523	2.374	2.599	Dry Ice
7.650	8.269	5.490	3.914	4.938	Hydrochloride Acid
1.737.513	1.632.826	1.648.828	1.481.087	1.494.759	Total Production of Non Fertilizer
SALES OF NON FERTILIZER					
1.270.434	1.193.516	1.945.443	1.000.721	855.050	
PKBL ALLOCATION					
43.100	30.066	22.931	14.342	9.527	Partnership Program (in million Rupiah)
11.497	9.483	2.320	1.500	1.367	Environmental Program (in million Rupiah)
86,39 (Baik) (Good)	86,11 (Baik) (Good)	87,47 (Baik) (Good)	87,37 (Baik) (Good)	83,09 (Baik) (Good)	GCG Assessment Score
-	-	-	-	-	Environmental performance Appraisal
537 (Good Performance)	508 (Good Performance)	490 (Good Performance)	487 (Good Performance)	457 (Early Improvement)	(Indonesian Quality Award)



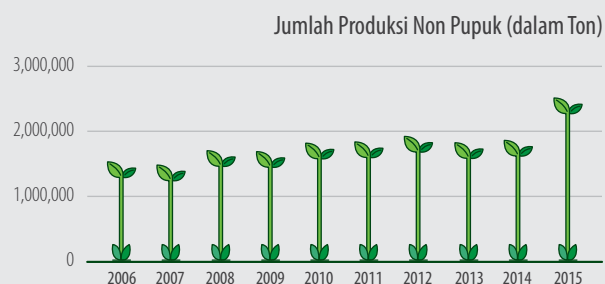
Produksi Pupuk sebesar
4,1 Juta Ton
turun **0,2%**

*4,1 million tons Fertilizer
Production 0,2% decrease*



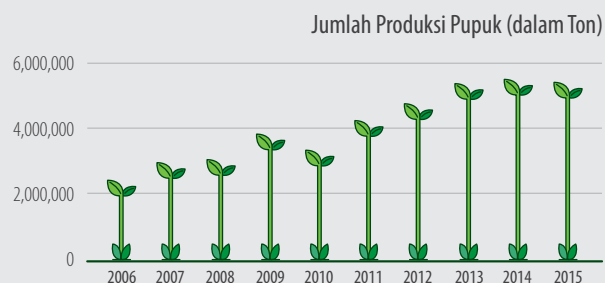
Produksi Non Pupuk sebesar
2,57 Juta Ton
meningkat **34,83%**

*2,57 million tons Non Fertilizer
Production, 34,83% Increase*



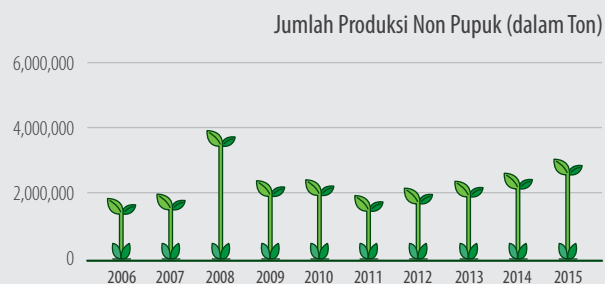
Penjualan Pupuk sebesar
5,5 Juta Ton
meningkat **0,38%**

*5,5 million tons Fertilizer
Sales, 0,38% increase*



Penjualan Non Pupuk sebesar
1,6 Juta Ton
meningkat **20,47%**

*1,6 million tons Non Fertilizer
Sales 20,47% increase*



Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2015 tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Ikhtisar Saham

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2014 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

Bond Highlights

As of December 31, 2015, PT Petrokimia Gresik did not issue bonds/sukuk/ converted bonds that there is no information on total bonds/sukuk/ converted bonds issued (outstanding), interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating.

Share Highlights

As of December 31, 2014, PT Petrokimia Gresik is a non-listed SOE which has not listed shares at Indonesia Stock Exchange. Therefore the information on shares, market capitalization, highest, lowest and closing shares price and trading volume are irrelevant.

Penilaian Kinerja Lingkungan
(Proper)

BIRU

Menandakan ketaatan perusahaan pada peraturan-peraturan lingkungan.

Environmental performance Appraisal (Proper) BLUE Demonstrate company's compliance to environmental regulations.

Skor Assessment GCG

91,86

 (Sangat Baik)

Menandakan upaya perusahaan dalam melengkapi dan memperbaiki penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik.

GCG Assessment Score 91.86 (Very good) Shows the company's efforts to supplement and improve the application of the practice of good corporate governance.

Skor KPKU Berbasis Balridge

640,75

(Emerging Industri Leader)

Menandakan perusahaan telah menggunakan prinsip-prinsip dalam membuat keputusan dan perencanaan dalam mencapai target, memahami proses bisnis inti, berbasis kebutuhan dan mengembangkan nilai pelanggan, serta berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan, kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

Score KPKU Based on Malcolm Balridge 640.75 (Emerging Industry Leader) Indicates companies have used the principles of decision making and planning in achieving targets, understand core business processes, based on needs and develop customer value, and committed to the principle of empowerment, welfare and employee satisfaction.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

23 Februari 2015

Vision Awards Annual Report Competition : Ranking Pertama Top 50 Worldwide (kategori overall).

23 February 2015

Vision Awards Annual Report Competition : First Rank Top 50 Worldwide (overall category).



23 Februari 2015

Vision Awards Annual Report Competition: Platinum Award kategori Industri Kimia.

23 February 2015

Vision Awards Annual Report Competition: Platinum Award for Chemical Industry Category).



23 Februari 2015

Vision Awards Annual Report Competition : Best Report Cover

23 February 2015

Vision Awards Annual Report Competition : Best Report Cover



23 Februari 2015

Vision Awards Annual Report Competition: Bronze Award untuk Laporan Keberlanjutan (Kategori Perusahaan dengan Pendapatan Tahunan > USD 1 Milyar).

23 February 2015

Vision Awards Annual Report Competition: Bronze Award for Sustainability Report (Company with Annual Revenue > USD 1 Billion Category).





10 November 2015

SNI (Standar Nasional Indonesia) Award 2015 Peringkat Gold Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka.

10 November 2015

SNI Award 2015 Gold Rank for Large organizations Chemical Sector and miscellaneous goods.



25 November 2015

Penghargaan Penganugerahan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2015 : Pemenang I dalam kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan Gedung sub kategori Inovasi Khusus pada Industri Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2015.

25 November 2015

The awarding of the National Energy Efficiency Award (PEEN) 2015 : First Winner for Energy Management in Industry and Building Category, Special Innovation in Industry Sub Category for Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2015.



11 Desember 2015

Penghargaan Anugerah Peduli Pendidikan 2015 kategori Perusahaan.

11 December 2015

Care Education Award 2015 Company category.



Indonesia Trusted Company CGPI Award Tahun 2015
Indonesia Trusted Company CGPI Award Tahun 2015



Penghargaan Industri Hijau Level V
Green Industry Award Level V



Sertifikasi dari PEFINDO dengan peringkat Double A Stable Outlook diperoleh pada tahun 2015 untuk periode 26 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2016.

Certification from PEFINDO with Double A Stable Outlook rating, obtained on 2015 for January 26th, 2015 until January 1st, 2016.



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari PT Sucofindo ICS Jakarta, berlaku sejak tanggal 24 April 2015 sampai dengan 23 April 2018

Certificate of Quality Management System ISO 9001: 2008 from PT Sucofindo ICS, Jakarta Valid from April 24th, 2015 until April 23rd, 2018.



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 / SNI 19 – 14001:2005 dari PT Sucofindo ICS, Jakarta Berlaku mulai 24 April 2015 sampai dengan 23 April 2018

Environmental Management System ISO 14001: 2004 / ISO 19-14001: 2005 certificate from PT Sucofindo ICS, Jakarta, valid from April 24th, 2015 until April 23rd, 2018.



Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Pupuk Fosfat Alam Pertanian sesuai SNI 02-3776-2005, berlaku sejak tanggal 06 Maret 2016 sampai dengan 05 Maret 2019.



User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) from Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya For Phosphate Fertilizer Agriculture SNI 02-3776-2005, valid from March 6th, 2016 until March 5st, 2019.



Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Pupuk SP-36 sesuai SNI 02-3769-2005, berlaku sejak tanggal 06 Maret 2016 sampai dengan 05 Maret 2019.



User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) from Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya for Fertilizer SP-36 SNI 02-3769-2005, valid from March 6th, 2016 until March 5th, 2019.



Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Pupuk Pupuk Ammonium Sulphate/ ZA sesuai SNI 02-1760-2005, berlaku sejak tanggal 06 Maret 2016 sampai dengan 05 Maret 2019.

User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) from Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya for Ammonium Sulphate Fertilizer / ZA SNI 02-1760-2005, valid from March 6th, 2016 until March 5th, 2019.



Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Pupuk Urea sesuai SNI 2801:2010, berlaku sejak tanggal 06 Maret 2016 sampai dengan 05 Maret 2019.

User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) on Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya for Urea SNI 2801:2010, valid from date of March 6th, 2016 until March 5th, 2019.





Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Pupuk Fosfat Alam Pertanian sesuai SNI 02-3776-2005, berlaku sejak tanggal 06 Maret 2016 sampai dengan 05 Maret 2019.

User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) from Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya For Phosphate Fertilizer Agriculture SNI 02-3776-2005, valid from date of March 6th, 2016 until March 5th, 2019.



Sertifikat Produk Pengguna Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT-SNI) dari Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau (BPSMB-LT), Surabaya untuk Asam Sulfat Teknis/H₂SO₄ sesuai SNI 0030: 2011, berlaku sejak tanggal 11 Juli 2014 s.d. 10 Juli 2018.

User Product Certificate of Indonesian National Standard (SPPT-SNI) on Goods Quality Certification Testing Center and the Tobacco Institute (BPSMB-LT), Surabaya for Sulfuric Acid Technical / H₂SO₄ according ISO 0030: 2011, valid from date of July 11th, 2014 until July 10th, 2018.

Peristiwa-Peristiwa Penting Significant Events



Januari

Penandatanganan Pakta Integritas

Dalam rangka menjaga kualitas produksi pupuk Petroganik, Direktur Komersil Petrokimia Gresik melakukan kesepakatan dengan Mitra Petroganik melalui penandatanganan pakta integritas pada tanggal 8 Januari 2015 di Wisma Kebomas.

January

The signing of Integrity Pact

In order to maintain the quality of the production of fertilizer Petroganik, Commercial Director of PKG to an agreement with Mitra Petroganik by signing of an integrity pact on January 8th, 2015 at Wisma Kebomas.



Februari

Pembukaan Bulan K3

Dalam rangka memperingati bulan K3 Nasional, Direktur Produksi secara resmi membuka peringatan bulan K3 pada 2 Februari 2015 di area Fire Ground Petrokimia Gresik.

February

The opening of K3 Month

In order to celebrate of National K3 month, Production Director officially opened K3 month alert on February 2nd, 2015 in the Petrokimia Gresik Fire Ground area.



Rapat Koordinasi Distributor dengan Pangdam V Brawijaya

Untuk mendukung tercapainya swasembada pangan tahun 2017, Petrokimia Gresik menjalin kerjasama dengan TNI AD dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Pada tanggal 16 Februari Komisaris Utama Petrokimia Gresik bersama Distributor menggelar rapat koordinasi dengan Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Eko Wiratmoko di Wisma Kebomas.

Distributor Coordination Meeting with Regional Commander V Brawijaya

In order to support the achievement of food self-sufficiency in 2017, PKG establishes cooperation with the Army in the distribution of subsidized fertilizer. On February 16th, President Commissioner of PKG along Distributors held a coordination meeting with Military Commander Major General V Brawijaya Eko Wiratmoko at Wisma Kebomas.



Maret

Panen bersama Bupati Kediri

1 Maret 2015 menjadi hari yang menggembirakan bagi petani di Desa Dayu, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Kediri dikarenakan pada siang hari tersebut, Direktur Komersil PG menggelar panen raya bersama Bupati Kediri, Hariyanti Sutrisno. Dalam panen tersebut, produktivitas padi meningkat dari 8,3 ton Gabah Kering Panen (GKP)/ha menjadi 9,4 GKP/ha.

March

Harvest with Regent Kediri

March 1st, 2015 was an exciting day for farmers in Dayu Village, District Purwosari, Kediri, because during the day, Commercial Director of PG held a harvest with Regent Kediri, Hariyanti Sutrisno. In the harvest, rice production increased from 8.3 tons to 9.4 tons dry grain harvest per hectare.



April

PG Gelar KIPG Ke- 29

Konvensi Inovasi PT Petrokimia Gresik (KIPG) ke 29 Tahun 2014-2015, pada tanggal 1 April 2015 berlangsung di GOR Tridharma Petrokimia Gresik. Penyelenggaraan KIPG Ke 29 dibuka secara resmi oleh Direktur Utama Petrokimia Gresik (PG) Hidayat Nyakman, didampingi oleh jajaran direksi lainnya. Potensi penghematan pada periode inovasi tersebut mencapai Rp60,8 milyar.

April

PT Petrokimia Innovation Convention

29th Konvensi Inovasi PT Petrokimia Gresik (KIPG) 2014-2015 on April 1st, 2015 took place in GOR Tridharma Petrokimia Gresik. 29th KIPG officially opened by President Director of PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, accompanied by other directors. Potensi penghematan pada periode inovasi tersebut mencapai Rp60,8 milyar. Potential savings in the innovation period reached Rp60.8 billion.



Direktur Produksi Buka Pelatihan Bunda PAUD bersama Wabup Gresik

Bersama Wakil Bupati Gresik, Direksi Produksi Petrokimia Gresik membuka pelatihan Bunda PAUD yang menggandeng Indonesian Heritage Foundation (IHF) pada tanggal 6 April 2015. Pelatihan ini melibatkan 60 guru dari 52 lembaga PAUD/TK di 35 desa/ kelurahan sekitar perusahaan di Gresik dan instalasi penjernihan air (IPA) Babat, Lamongan.

Production Director Open Training Mother of PAUD and Deputy Regent of Gresik

Together with the Vice Regent of Gresik, Production Directors PKG opened Bunda PAUD training cooperating with Indonesian Heritage Foundation (IHF) on April 6th, 2015. The training involved 60 teachers from 52 institutions early childhood / kindergarten in 35 villages / wards around the company in Gresik and purification installations water (IPA) Babat, Lamongan.



Direktur SDM & Umum Menghadiri Wisuda Lolapil

Selain beasiswa, program CSR lain yang didukung penuh direksi adalah program LOLAPIL. Program Loka Latihan dan Ketrampilan yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1981 ini menggelar wisuda yang ke 8 pada tanggal 10 April 2015 untuk jurusan teknik kimia dasar. Wisuda ini dihadiri oleh Direktur SDM & Umum.

Director of Human Resources & General Affair did Lolapil Graduation

In addition to the scholarship, the other CSR program that is fully supported by the Board of Directors is Lolapil program. Workshop and training program that have been implemented since 1981, held 8th graduation ceremony on April 10th, 2015 for basic chemical engineering major. This graduation ceremony was attended by Human Resources & General Affair Director.



Direktur Utama Tandatangani PJBG dengan Husky CNOOC Madura Limited

Menindaklanjuti penandatanganan HoA dengan Husky CNOOC terkait jual beli Gas pada tahun 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menandatangani kontrak Perjanjian Jual Beli Gas dengan Husky CNOOC Madura Ltd untuk menjamin pasokan gas bagi proyek Amoniak Urea II pada 30 April 2015.

President Director Signs Gas Sales Agreement with Husky CNOOC Madura Limited

Follow up with the HoA signatories related Husky CNOOC Madura Limited purchase Gas in 2014, President Director of PT Petrokimia Gresik signed a Gas Sale and Purchase Agreement contract with Husky CNOOC Madura Ltd to ensure the supply of gas for Ammonia Urea Project II on April 30th, 2015.



Mei

Panen Raya Bersama Menteri BUMN

Meninjau keberhasilan Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) yang dilakukan oleh Petrokimia Gresik pada periode 2014/2015, pada tanggal 22 Mei 2015, Menteri BUMN, Rini Soemarno menggelar panen raya di Desa Wonokrommo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan. PG mendapatkan apresiasi dari Menteri BUMN atas pencapaiannya selama ini.

May

Harvest with Minister of State-Owned Enterprise Enterprises

Reviewing the success Corporate-Based Food Production Improvement Movement (GP3K) conducted by PT Petrokimia Gresik in the period 2014/2015, on May 22th, 2015, Minister of, Rini Soemarno harvest in Wonokromo, Tikung, Lamongan, PT Petrokimia Gresik received appreciation from Minister of SOEs for the achievements so far.



Agustus

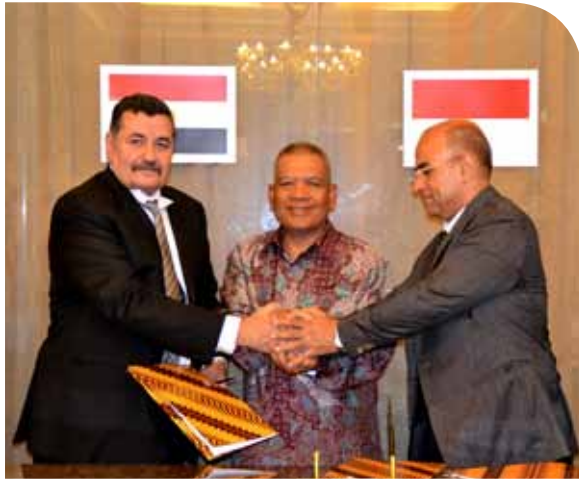
PAE 2015, PG Resmikan 5 Sarana Penunjang Riset

Pada pembukaan Petro Agrifood Expo tahun 2015 pada tanggal 7 Agustus 2015 yang dilakukan oleh Direktur Teknik & Pengembangan, diresmikan pula 5 (lima) sarana penunjang kegiatan riset yaitu Pabrik Bioproses, Laboratorium Kultur in Vitro, Laboratorium Formulasi Pupuk, Gerai Petromart dan Mobil Uji Tanah.

August

PAE 2015, PG inaugurates 5 Supporting Research Facilities.

At the opening of Petro Agrifood Expo 2015 on August 7th, 2015 conducted by Technical & Development Director, also inaugurated five (5) supporting the research facilities consists of Bioprocess Factory, In Vitro Culture Laboratory, Fertilizer Formulations Laboratory, Petromart Outlet, and Soil Test Car.



Jamin Pasokan Bahan Baku, PG Gandeng Mesir

Dalam rangka menjamin ketersediaan bahan baku pupuk berbasis fosfat, Direktur Utama PG tandatangani Nota Kesepahaman (MoU) mengenai studi kelayakan bersama kepemilikan tambang batuan fosfat dan pendirian pabrik pupuk berbasis fosfat dengan Elnasr Mining Company Mesir pada 31 Agustus 2015.

Guarantee Material Supply, PT Petrokimia Gresik Cooperate with Egypt

In order to guarantee the availability of raw materials of phosphate-based fertilizers, President Director of PT Petrokimia Gresik signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding feasibility study of ownership of Phosphate Rock mines and plant establishment of Phosphate-Based fertilizer with Elnasr Mining Company Egypt on August 31th, 2015.



September

PG Dapatkan Kucuran Dana Untuk Bangun Amurea II dari BRI

PT Petrokimia Gresik menggandeng beberapa perbankan untuk mendanai proyek Amoniak Urea II sebesar USD 661 juta. Salah satu bank yaitu BRI memberikan pinjaman dana sebesar Rp 1 triliun rupiah. Penandatanganan perjanjian kredit ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2015 di Jakarta.

PG Get Disbursement of Funds from BRI to Build Amurea II

PT PKG collaborated with several banks for financing Ammonia Urea II project worth USD 661 million. One of the banks, BRI, provide loans worth Rp 1 trillion. The signing of this agreement was executed on September 18th, 2015 in Jakarta.



Oktober

Berikan BESTRO

Untuk mendukung peningkatan pendidikan, PG memberikan program beasiswa full cover, BESTRO, kepada siswa berprestasi baik di tingkat perguruan tinggi maupun SLTA. Bestro diberikan oleh Direksi PG pada tanggal 2 Oktober 2015.

BESTRO Scholarship

To support educational improvement, PG give full cover scholarship program, BESTRO, to the students doing well in college or high school level. Bestro awarded by the Board of Directors of PG on October 2th, 2015.



Penandatanganan Perjanjian Pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas

PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dalam mengangkut gas bumi dari Lapangan MDA dan MBH milik HCML ke Plant Gate PKG. Pertagas adalah pemegang hak khusus dan izin usaha pengangkutan gas bumi melalui East Java Gas Pipeline. Penandatanganan Perjanjian Transportasi Gas dengan PT Pertamina Gas dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2015.

Signing of the Gas Transportation Agreement with PT Pertamina Gas

PT Petrokimia Gresik cooperate with PT Pertamina Gas (Pertagas) in transporting natural gas from MDA and MBH Field belong HCML to PKG Plant Gate. Pertagas is a holder of special right and natural gas transportation business licence through East Java Gas Pipeline. The signing of the Gas Transportation Agreement with PT Pertamina Gas held on October 7th, 2015.



November

Peletakan Batu Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV

Peletakan batu untuk Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV oleh Direksi PG dilakukan pada tanggal 2 November 2015. Proyek tersebut dilaksanakan oleh Petrokopindo dan merupakan tahap awal reklamasi dengan luas total 92,85 Ha.

November

Groundbreaking of Coastal Embankment Project Phase III & IV

Groundbreaking of Coastal Embankment Project Phase III & IV by the Board of Directors of PG conducted on November 2th, 2015. The project was implemented by Petrokopindo and was an initial phase of reclamation with total area of 92.85 ha.



Tandatangan Kontrak Penyediaan Tenaga Listrik dan Steam dengan PIE

Demi menunjang kelancaran operasional pabrik amurea II yang membutuhkan tenaga listrik sekitar 11 MW dan steam sekitar 60 ton/jam, maka kebutuhan listrik dan steam tersebut akan disuplai oleh PIE dengan dibangunnya Gresik Gas Energy Cogeneration Plant (GGCP). Penandatanganan proyek tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PG pada tanggal 16 November 2015.

Signs Contract of Electricity Supply and Steam with PT Pupuk Indonesia Energy

In order to support the operation of the Amurea II Plant that requires electrical power of about 11 MW and steam about 60 tons / hour, then the demand for electricity and steam will be supplied by PIE with the construction of Gresik Gas Energy Cogeneration Plant (GGCP). Signatories of the project carried out by the Director of PG on November 16th, 2015.



Presiden RI Resmikan Pabrik Asam Fosfat II

Dengan diresmikannya Pabrik Asam Fosfat II dan dimulainya Proyek Amoniak Urea II pada 19 November 2015 oleh Bapak Presiden Jokowi. Struktur bisnis PT Petrokimia Gresik semakin memperkuat ketahanan pangan Indonesia untuk suplai pupuk berbasis Fosfat dan Nitrogen.

RI President Officially Opens Phosphoric Acid Plant II

The opening of Phosphoric Acid Plant II and the commencement of Ammonia Urea Project II on November 19th, 2015 by President Jokowi. PG business structure strengthen Indonesia's food security to supply of phosphate and nitrogen-based fertilizers.

Profil Profile

Sekilas Perusahaan <i>A Glimpse of The Company</i>	50	Wilayah Pemasaran Pupuk dan Non Pupuk <i>Marketing Area of Fertilizer and Non Fertilizer</i>	92
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	51	Nama dan Alamat Entitas Anak dan Afliasi <i>Name and Address of Subsidiaries and Affiliates</i>	98
Jejak langkah Perusahaan <i>Company Milestone</i>	52	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	99
Perubahan Status Perusahaan <i>Change Status of The Company</i>	54	Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang <i>Name and Address of Company's Supporting Professional Agencies</i>	100
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	56	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on The Company Website</i>	101
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	60	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	104
Bidang Usaha <i>Line of Bussiness</i>	65	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>	110
Produk PT Petrokimia Gresik <i>PT Petrokimia Gresik Product</i>	69	Profil Dewan Komisaris Sampai Akhir 2015 <i>The Board of Commissioners 2015</i>	120
Produk Non-Pupuk <i>Non Fertilizer Product</i>	74	Dewan Komisaris Periode 2016 <i>The Board of Commissioners 2016</i>	126
Produk Inovasi <i>Innovation Product</i>	82	Laporan Direksi <i>Report of The Board of Directors</i>	132
Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk <i>Product Safety and Product Quality Assurance</i>	88	Profile Direksi <i>Profile of Directors</i>	143
Skema Distribusi Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizer Distribution Scheme</i>	91		



Sekilas Perusahaan

A Glimpse of The Company

Nama Perusahaan	PT Petrokimia Gresik
Nama Panggilan	PG
Bidang Usaha	Industri: Industri Pupuk Perdagangan: Industri Pupuk Jasa: • Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan • Jasa Pabrikasi dan Konstruksi • Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik • Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik • Komputerasi • Jasa Pelatihan, Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi
Status Perusahaan	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Perubahan Status Perusahaan	1960: Proyek Petrokimia Surabaya 1971: Perusahaan Umum (Perum) 1974: Perseroan Terbatas 1997: Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Alamat Kantor	Kantor Pusat Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101 Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200 Fax. (031) 3981722, 3982272 e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com Kantor Perwakilan Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000 Telp. (021) 3446459 Fax. (021) 3841994 e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com
Pusat Layanan Pelanggan	Telp.: (031) 3977001-3, 3979975 Telp. Bebas Pulsa: 0800.1.636363 dan 0800.1.888777 Fax.: (031) 3979976 SMS: 0811.344.774 e-mail: konsumen@petrokimia-gresik.com
Website	www.petrokimia-gresik.com
Twitter	 @petrogresik
Facebook	 Petrokimia Gresik Official
Instagram	 petrokimiagresik_official
Youtube Perusahaan	 Petrokimia Gresik
Tanggal Pendirian	10 Juli 1972
Dasar Hukum Pendirian	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960
	Peraturan Presiden No. 55/1971
	Peraturan Presiden No. 35/1974
	Peraturan Presiden No. 28/1997
Akta Pendirian	Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975
Kepemilikan Saham	PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau 99,9975% Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025%
Modal Dasar	Rp9.572.372.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp2.393.093.000.000
Jaringan Perusahaan	2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 6 Distribution Center, 245 Gudang Penyangga, 622 Distributor, 30.199 Kios Pengecer Resmi, 245 Sales Supervisor.
Jumlah Karyawan	3.198 orang

Name of The Company	PT Petrokimia Gresik
Nick Name	PG
Business Line	Industry : Fertilizer Industry Trading : Fertilizer Industry Services : • Design and Engineering Services • fabrication and Construction • Plant Operation and Maintenance • Chemical, Mechanical and Electronic Sampling • Computerized Service • Training, Technical Diagnosis Services and Corroton
Status Of The Company	Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)
Company Status Transformation	1960: Proyek Petrokimia Surabaya 1971: Public company 1974: Limited company 1997: Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Address	Head Office Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101 Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200 Fax. (031) 3981722, 3982272 e-mail PG@petrokimia-gresik.com Representative Office Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000 Telp. (021) 3446459 Fax. (021) 3841994 e-mail petrogrk@cbn.net.id ,perjaka@petrokimia-gresik.com
Customer Care	Telp. (031) 3977001-3, 3979975 Toll Free Phone 0800.1.636363 dan 0800.1.888777 Fax. (031) 3979976 SMS 0811.344.774 e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com
Website	www.petrokimia-gresik.com
Twitter	@petrogresik
Facebook	Petrokimia Gresik Official
Instagram	petrokimiagresik_official
Company Youtube	Petrokimia Gresik
Date Of Establishment	July 10 th , 1972
BASIC LAW FIRMS	MPRS. No. II / MPRS / 1960
	Presidential Decree No. 55/1971
	Presidential Decree No. 35/1974
	Presidential Decree No. 28/1997
Deed of Incorporation	Akta Notaris Abdul Latief S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975
Shares ownership	PT Pupuk Indonesia (Persero) as many 2.393.033 number of share or 99,9975% Yayasan Petrokimia Gresik as many 60 number of share or 0,0025%
Authorized Capital	Rp9.572.372.000.000
Issued And Fully Paid Capital	Rp2.393.093.000.000
Jaringan Perusahaan	2 Subsidiaries, 1 joint venture, 8 Associations, 6 Distribution Centers, 245 Buffer warehouse, 622 Distributors, 30.199 Official retail outlets, 245 Sales Supervisor
Number of Employees	3.198 employee

Riwayat Singkat Brief History

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek di tanda tangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

Fertilizer industry is a strategic industry considering Indonesia as agrarian country with large population number as well as rapid annual population growth. To meet food demand, the government is committed to promote agricultural sector by enhancing agriculture productivity that will encourage public welfare realization and requires high-qualified fertilizers. Within the implementation of Presidential Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, it was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development contract was signed on August 10th, 1964 and started to be implemented on December 8th, 1964. Surabaya Petrokimia Project was officially inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10th, 1972 that later is commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik.

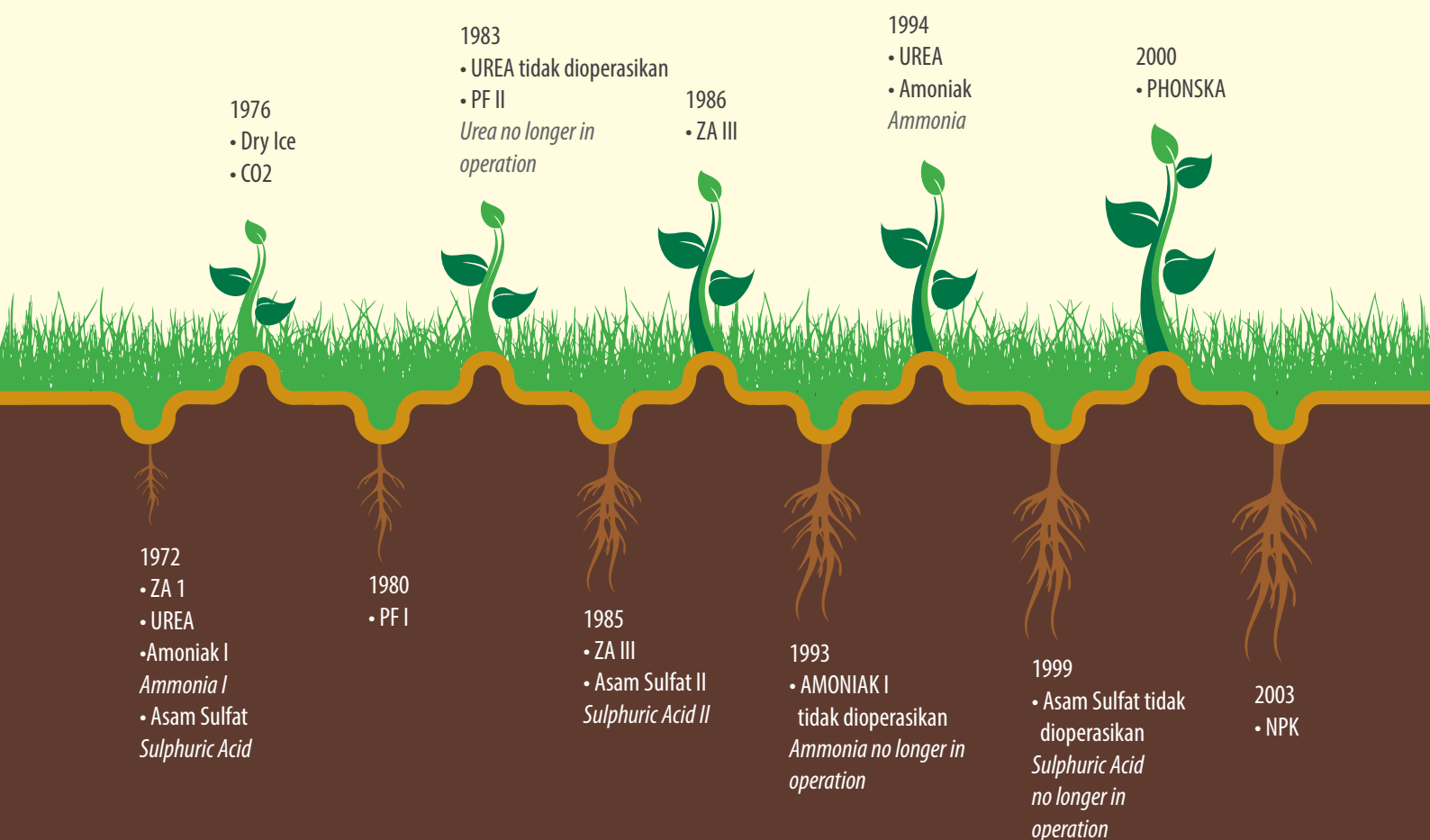
In 1971, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No. 55 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Government Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No. 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No. 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

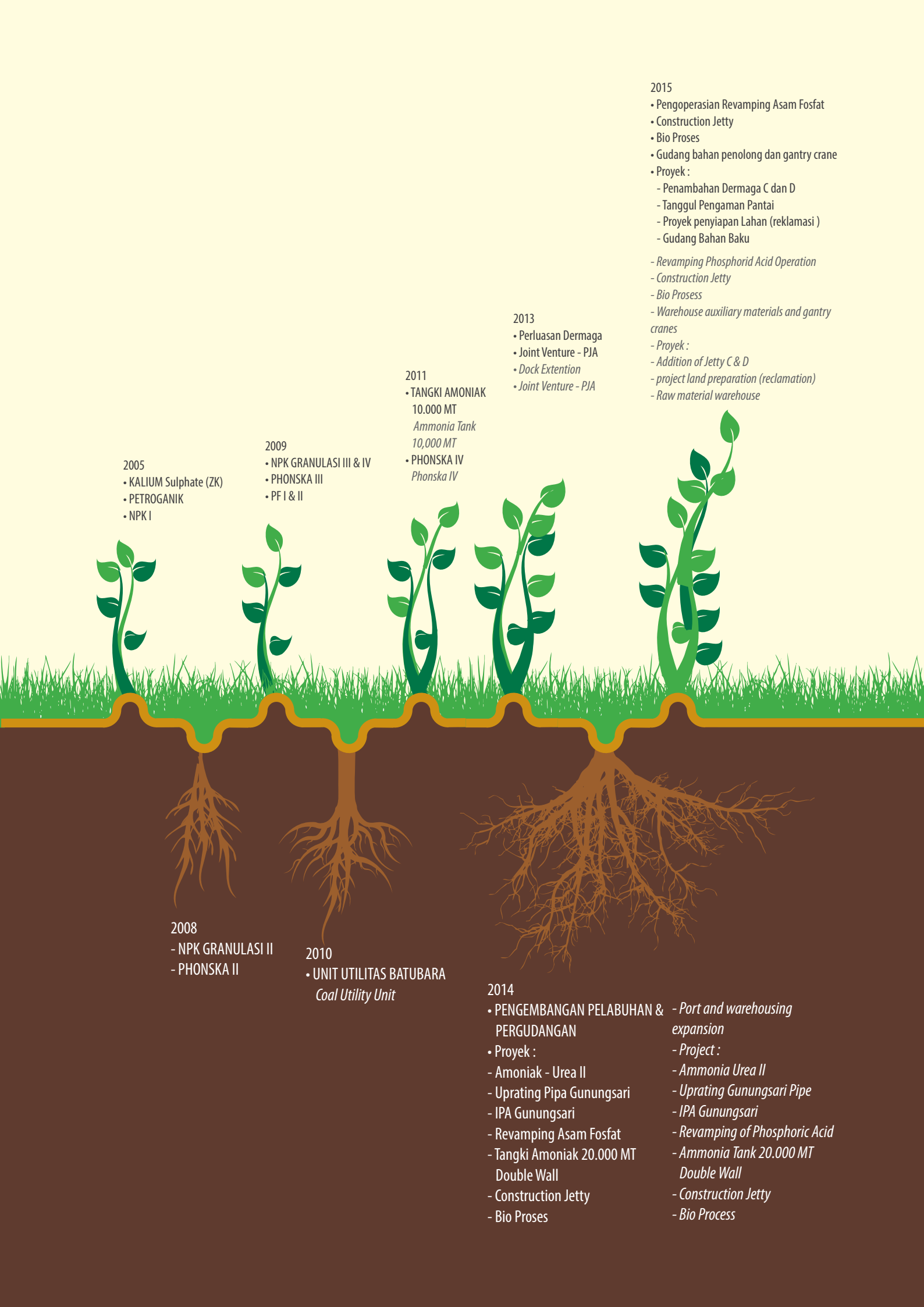
PT Petrokimia Gresik is located at Gresik Regency, East Java Province, and occupying land of 450 hectares. At its initial establishment, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and currently, PT Petrokimia Gresik has operated various businesses and integrated manufacturing facilities.

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN <i>Company Status Transformation</i>		
TAHUN YEAR	STATUS	DASAR HUKUM BASIC LAW FIRMS
1960	Proyek Petrokimia Surabaya <i>Proyek Petrokimia Surabaya</i>	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 <i>MPRS. No. II / MPRS / 1960</i>
1971	Perusahaan Umum (Perum) <i>Public company</i>	Peraturan Presiden No. 55/1971 <i>Presidential Decree No. 55/1971</i>
1974	Perseroan Terbatas <i>Limited company</i>	Peraturan Presiden No. 35/1974 <i>Presidential Decree No. 35/1974</i>
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (persero) <i>Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>	Peraturan Presiden No. 28/1997 <i>Presidential Decree No. 28/1997</i>

Jejak langkah Perusahaan

Company Milestone





2005
• KALIUM Sulphate (ZK)
• PETROGANIK
• NPK I

2009
• NPK GRANULASI III & IV
• PHONSKA III
• PF I & II

2011
• TANGKI AMONIAK
10.000 MT
*Ammonia Tank
10,000 MT*
• PHONSKA IV
Phonska IV

2013
• Perluasan Dermaga
• Joint Venture - PJA
• Dock Extension
• Joint Venture - PJA

2015
• Pengoperasian Revamping Asam Fosfat
• Construction Jetty
• Bio Proses
• Gudang bahan penolong dan gantry crane
• Proyek :
- Penambahan Dermaga C dan D
- Tanggul Pengaman Pantai
- Proyek penyiapan Lahan (reklamasi)
- Gudang Bahan Baku

- Revamping Phosphorid Acid Operation
- Construction Jetty
- Bio Proses
- Warehouse auxiliary materials and gantry cranes
- Proyek :
- Addition of Jetty C & D
- project land preparation (reclamation)
- Raw material warehouse

2008
- NPK GRANULASI II
- PHONSKA II

2010
• UNIT UTILITAS BATUBARA
Coal Utility Unit

2014
• PENGEMBANGAN PELABUHAN & PERGUDANGAN
• Proyek :
- Amoniak - Urea II
- Uprating Pipa Gunungsari
- IPA Gunungsari
- Revamping Asam Fosfat
- Tangki Amoniak 20.000 MT Double Wall
- Construction Jetty
- Bio Proses

- Port and warehousing expansion
- Project :
- Ammonia Urea II
- Uprating Gunungsari Pipe
- IPA Gunungsari
- Revamping of Phosphoric Acid
- Ammonia Tank 20.000 MT Double Wall
- Construction Jetty
- Bio Process

Perubahan Status Perusahaan

Status Changes of The Company

1960

Proyek Petrokimia Surabaya

Awal didirikan sebagai proyek Prioritas dalam Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969) dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya. Pembentukan proyek tersebut berdasarkan dengan Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 dan proyek tersebut mulai berjalan pada tanggal 8 Desember 1964.

Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

1960

Petrokimia Surabaya Project

Established earlier as a priority project in the National Development Plan Phase I (Year of 1961-1969) with the name of Petrokimia Surabaya Project. Establishment of the project based on the MPRS. No.II / MPRS / 1960 and the project began running on December 8th, 1964

Petrokimia Surabaya project as a priority project in the pattern of National Development Plan Phase I (Year of 1961-1969), was the beginning of the PT Petrokimia Gresik. Project construction contract was signed on August 10th, 1964 and became effective on December 8th, 1964. Petrokimia Surabaya project was inaugurated by the Indonesia's President on July 10th, 1972, then on July 10th memorialized as the anniversary of PT Petrokimia Gresik.

In 1971, the company change its status accordance to the Government Regulation No. 35/1971 into Public Corporation, in 1974 accordance with Government Regulation No. PP No. 35/1974 jo 14/1975 turned into Limited. Under PP 28/1997 PT Petrokimia Gresik become a holding member of PT Pupuk Indonesia (Persero).

1971

Perusahaan Umum (Perum)

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 55/1971, Proyek Petrokimia Surabaya berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum).

1971

Public Company

Based on Presidential Regulation No. 55/1971, Petrokimia Surabaya Project changed its status to Public Company

1974

Perseroan Terbatas

Perubahan status perusahaan dilakukan lagi pada tahun 1974 menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Peraturan Presiden No. 35/1974.

1974

Limited Company

The change of company's status performed again on 1974 became Limited Company based on Presidential Regulation No. 35/1974

1997

Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

Pada tahun 1997, berdasarkan Peraturan Presiden No. 28/1997, status perusahaan berubah menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

1997

PT Pupuk Sriwidjaja (Limited) Holding Member

In the year of 1997 based on Presidential Regulation No. 28/1997, company's status changed to PT Pupuk Sriwidjaja (Limited) holding member.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Semangat Baru PT Petrokimia Gresik

Kemampuan PT Petrokimia Gresik (PG) untuk terus bertahan dan berkembang di tengah persaingan industri pupuk tidak lepas dari kekuatan brand yang dimilikinya. Sebagai upaya beradaptasi terhadap kondisi yang ada, logo sebagai visualisasi dari brand juga perlu melakukan transformasi.

Hari Jadi PT Petrokimia Gresik ke 42 merupakan momentum besar bagi kebangkitan semangat seluruh insan (Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan) PT Petrokimia Gresik, karena tepat pada 10 Juli 2014 logo PG tampil dengan wajah baru (*refreshment logo*). Tepat pada hari Kamis ini, Dewan Direksi mengesahkan SK pedoman terkait hal tersebut.

Semangat baru ini terwujud dalam bentuk logo dengan kesan yang lebih fresh. Berikut ini filosofi dari refreshment logo PG.

PT Petrokimia Gresik New Spirit

PT Petrokimia Gresik (PG) ability to survive and thrive in the competitive fertilizer industry can not be separated from the power of its brand. In an effort to adapt the existing conditions, logo as visualization of brand also needs to transform.

PT Petrokimia Gresik's 42 anniversary was a huge momentum for the spirit revival of the PT Petrokimia Gresik whole personnel (the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees), because exactly on July 10, 2014 PG's logo appeared with a new face (refreshment logo). Right on that Thursday, the Board of Directors approved the SK guidelines related to it.

This new spirit manifested in the form of a more fresh impression logo. Here is the philosophy of PG's logo refreshment.



Inspirasi logo **PT Petrokimia Gresik** adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima dengan tulisan PG berwarna putih dibagian tengahnya.

Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana **PT Petrokimia Gresik** berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan **Petrokimia Gresik**.

Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.

PT Petrokimia Gresik logo inspiration is golden brown buffalo standing upright on a five-pointed green sepals with white letters PG located in the middle.

A golden yellow buffalo in Javanese known as Kebomas is a tribute to the area where the company PT Petrokimia Gresik domiciled, which is District Kebomas in Gresik. Buffalo is a friend of the farmer, which a symbol for tame, courageous, and hardwork.

five-pointed green leaves symbolizing the five precepts of the Pancasila. The PG stands for the abbreviation of company's name Petrokimia Gresik.

The color of gold in buffalo as a symbol of grandeur, greatness, and magnanimity. While The color green in five-pointed green leaves as a symbol of fertility and prosperity.

Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.

The white color of PG letter as a symbol of Clean, Honesty and Purity. While the Outline black border around the component as a symbol of dignity and elegance.

Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

The color black of company's name written as a symbol of the depth, stability, and confidence firm. Strong values that always supports the entire work process.

Di usia yang kian matang dalam menjawab tantangan globalisasi, PT Petrokimia tak serta merta mengabaikan sejarah bagaimana logo PT Petrokimia Gresik perusahaan bisa terbentuk hingga saat ini.

On the mature age in answering the challenge of globalization, PT Petrokimia not necessarily ignore the history of how the company logo PT Petrokimia Gresik can be formed until today.

Berikut ini logo PT Petrokimia Gresik dari masa ke masa :

PT Petrokimia Gresik's logo from time to time are as follows:



1. Petrokimia Klasik (10 Juli 1972-24 Juni 1976)

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang disampingnya dan diapit oleh 2 tangki padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972-1976. Saat itu badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum).

Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak karena pada masa itu, produk PG adalah Urea dan ZA 1 yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA 1 pada masa itu.

1. Classical Petrokimia (10 July 1972 - 24 June 1976)

PG's logo design at the beginning is the form of ammonia tank with a long chimney beside and flanked by two rice tank. This logo was used in 1972-1976. When the PG business entity was still in the form of Public Corporation (Perum).

Assumptions shaped logo design manufacture ammonia tank because at that time, PG products are Urea and ZA 1 are made from ammonia. No application form of the logo on the bag ZA 1 at that time.



2. Color Logotype (25 Juni 1976-31 Mei 1979)

Color logo type terdiri dari 2 huruf yakni **PG** "Petrokimia Gresik" berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai backgroundnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia.

Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbaharui logonya menjadi color logotype. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan.

2. Color Logotype (25 June 1976 - 31 May 1979)

Color logo type consists of two letters that **PG** "Petrokimia Gresik" colored was pink and white with blue color as the background. PG logo design inspiration at this time assumed from glass and flask that is part of laboratory equipment as a part of working lines that produce chemicals.

In the middle of 1976, precisely on June 25th, PT Petrokimia Gresik renew its logo into a color logotype. The motivation was because of the changes form of PG's business entity that originally Public Corporation (Perum) into a Limited Liability Company (Limited) as of May 30, 1975. With the change in form of business entity was deemed necessary adjust to the status of a new company logo.



3. Logo Kerbau (1 April 1979-13 Juli 2014)

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima.

Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani. Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau tersebut dinilai sangat mewakili maksud perusahaan.

Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan bagi daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.



3. Buffalo Logo (1 April 1979-13 July 2014)

Coinciding with Repelita III on April 1st, 1979, PG changing its identity became golden brown buffalo standing upright on a five-pointed green sepals.

The selection of Buffalo image as a corporate identity representative was based on fact that at that time buffalo is a friend of the farmer. In accordance with the positioning defined by the company as a friend of the farmer, buffalo image considered can highly represent the intent of Companies.

A golden yellow buffalo inspiration in Javanese known as Kebomas is a tribute to the area where the company PT Petrokimia Gresik domiciled, which is District Kebomas in Gresik.



4. Brand Refresh (14 Juli 2014 – Sekarang)

Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program Corporate Identity (Brand) Refresh pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan "PT Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT, hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan.

Pada era logo terbaru ini ditetapkan komposisi warna penyusun logogram PG, dengan harapan tampilan logo selalu sama dimanapun ditempatkan. Pada periode ini pula diperkenalkan tagline "Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran" guna meng-endorse logo PG sebagai perusahaan dengan main productnya pupuk.



4. Brand Refresh (14 July 2014 - Present)

Entering a phase of a sustainable growth, PG rejuvenating their corporate identity through its Corporate Identity (Brand) refresh on July 2014. Buffalo Logograms standing on top of a five-pointed sepals remain in use, while the writing "PT Petrokimia Gresik" has a slight change to remove the word of PT, it was intended merely for the benefit of the company's brand.

In this latest logo era defined composition logogram PG constituent colors, with the hope to see always the same logo wherever placed. In this period also introduced the tagline "Cultivating Fertility, Spreading Prosperity" to endorse PG as a company logo with the main fertilizer products.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture, Vision, and Mission



Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdayasaing tinggi dan produknya paling Berdaya saing diminati konsumen.

Penjelasan mengenai visi:

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PT Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk-produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

Vision

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers

Explanation of Vision

To achieve the Vision and to support the Government's programs in improving the national economy in various fields in general, especially in agriculture and in order to support food self-sufficiency, namely the ensures the availability of fertilizer, PT Petrokimia Gresik constantly innovate and development by optimizing existing resources so obtained products of superior quality that can turn PT Petrokimia Gresik to become the most complete and largest fertilizer company in Indonesia.



Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

Penjelasan mengenai misi:

Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan SK No.003/HU.01.01/14/SK/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang Visi, Misi, dan Tata Nilai PT Petrokimia Gresik dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi visi, misi dan budaya Perusahaan.

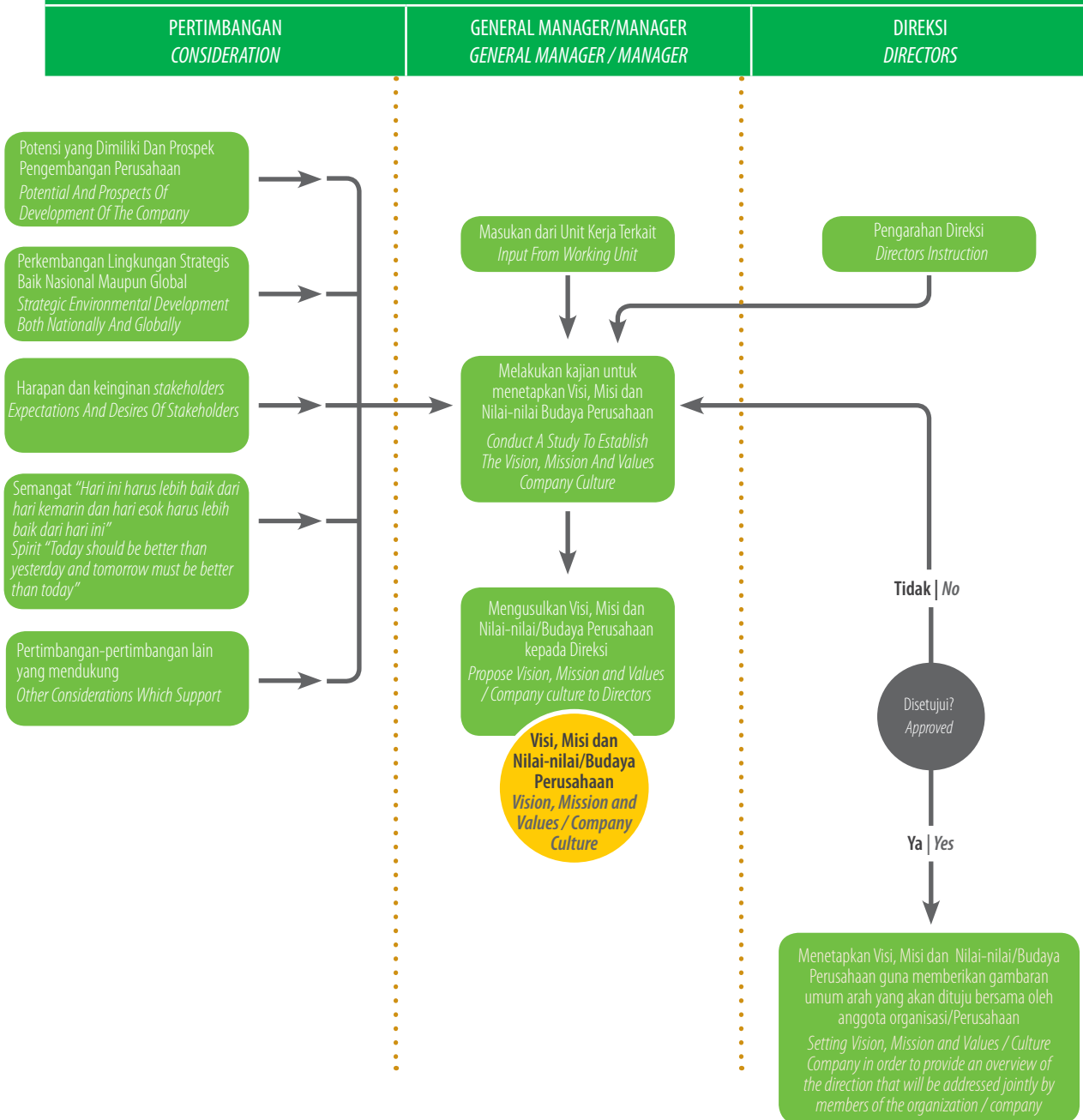
Mission

- *To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.*
- *To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.*
- *To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development*

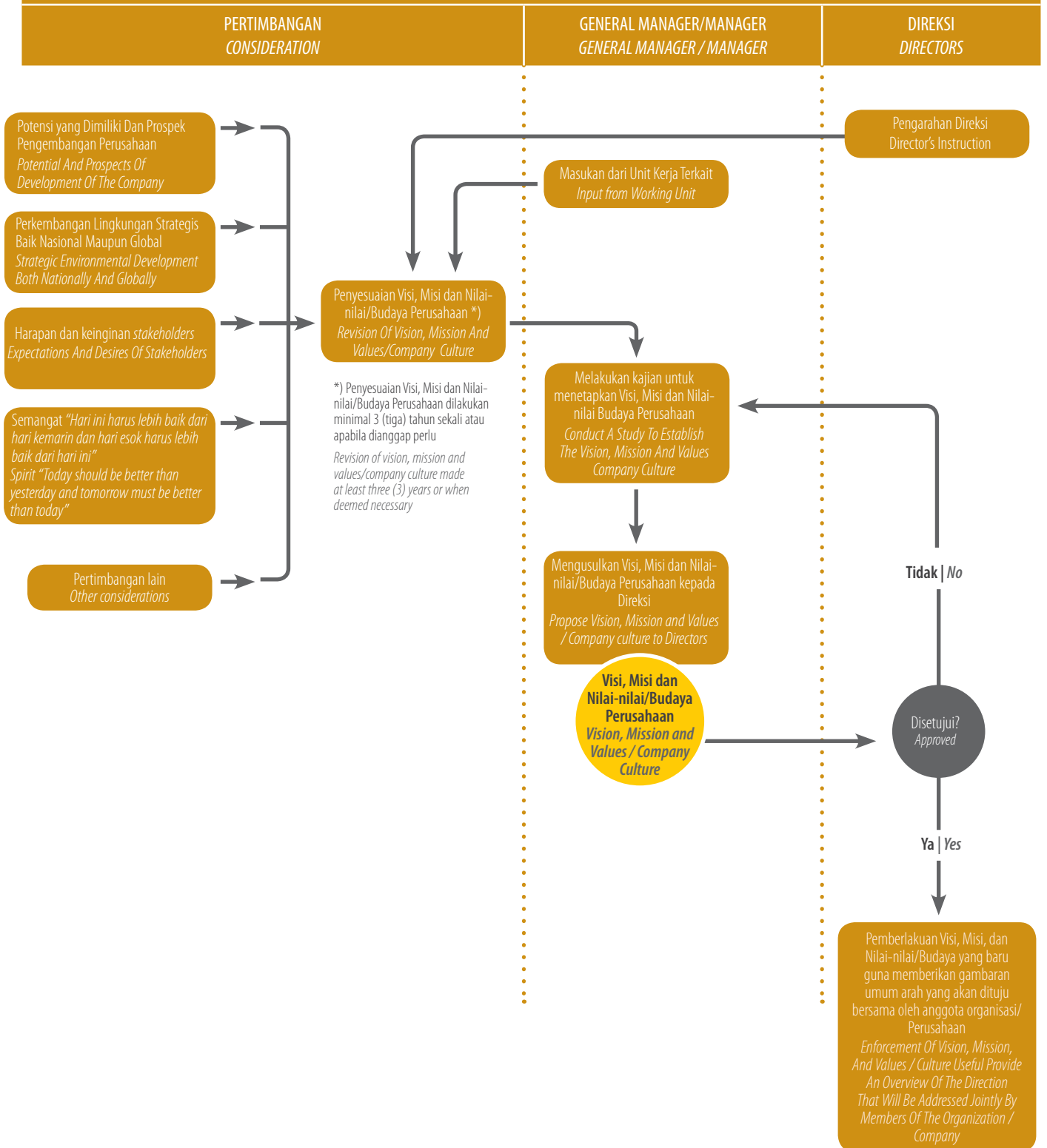
Explanation of mission :

Vision and Mission has been approved by the Board of Directors and board of commissioners in accordance with decree no. 003/HU.01.01/14/SK/2015 January 8, 2015 about vision, mision, and values of PT Petrokimia Gresik and has been disseminated to all employees of the Company through a series of socialization activities vision, mission and corporate culture.

ALUR PROSES PENETAPAN VISI, MISI & NILAI-NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN
DETERMINATION PROCESS FLOW OF VISION, MISSION AND COMPANY VALUES/CULTURE



ALUR PROSES REVISI/PENYESUAIAN VISI, MISI & NILAI-NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN PROCESS FLOW OF REVISION OF VISION, MISSION AND VALUES/COMPANY CULTURE



Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Budaya dan Tata Nilai Perusahaan

Tata Nilai PT Petrokimia Gresik Tercermin Dalam Perilaku Utama Karyawan, Sebagai Berikut :

1. Menciptakan kondisi aman dan berperilaku aman secara terus menerus;
2. Menjadikan safety sebagai 'value'dan prioritas;
3. Melindungi dan melestarikan lingkungan di wilayah operasi perusahaan.

Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction)

1. Mencari, mamahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan mendatang;
2. Melakukan perbaikan layanan pelanggan secara terus menerus;
3. Memberikan nilai kepada pelanggan (value for customers) secara berkelanjutan.

Inovasi (Innovation)

1. Mengkaji/mengevaluasi dan memperbaiki sistem, proses, prosedur dan cara kerja yang ada secara reguler;
2. Menjawab tantangan dengan solusi yang inovatif;
3. Menciptakan konsep baru dan mengimplementasikan.

Integritas (Integrity)

1. Patuh terhadap prinsip etika dan moral;
2. Jujur;
3. Menjunjung tinggi kepentingan perusahaan.

Kerjasama Kelompok (Teamwork)

1. Bekerja sama dengan pihak lain secara efektif;
2. Membangun kepercayaan dan saling menghormati;
3. Menyelesaikan konflik secara terbuka.

Company's Purpose and Objective

To conduct and support the Government's policies and programs in the economic and national development in general, particularly in the fields of industry, trade and services

Company's Culture and Value

The value of PT Petrokimia is shown in its employees' attitude, as follows:

1. Creating safe condition and behave safely continuously;
2. Making safety as 'value' and priority;
3. Protecting and conserving company's operational area;

Customer Satisfaction

1. Find, understand, and fulfill the needs of customers now and later;
2. Make improvement to the customer service continuously;
3. Give sustainable value for customers.

Innovation

1. Assess/evaluate and improve the current system, processes, procedurs, and work guidelines regularly;
2. Answer challanges with innovative solutions;
3. Create new concept and implement it.

Integrity

1. Comply to ethical and moral principles;
2. Honest;
3. Uphold company's interest

Teamwork

1. Work together with other parties effectively;
2. Build trust and respect each other;
3. Revolve conflicts openly.

Bidang Usaha Line of Business



Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maka maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan Dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:

The business activities of the company according to the previous articles of association

In accordance with Articles of Association, the purpose and objective of the Company is doing business in the field of industry, trade and services in the field fertilizing, petrochemical, agrochemical, agro-industries and other chemical and optimal use of the company's resources to produce goods and / or services of good quality and helpless strong competitiveness to gain / pursue profit in order to increase the value of the company by applying the principles of incorporated companies.

To achieve the above purpose and objective, the company can conduct business activities as follows:

a. Industry

Processing the certain raw materials into the raw material needed to manufacture fertilizers, petrochemicals, agrochemical, agro-industries and other chemicals, as well as the basic material processing into various types of fertilizers and other chemical results and their derivative products, among others:

- Pupuk anorganik berupa :
Urea, ZA, TSP/SP-36/Super Fosfat lain, berbagai Formula pupuk majemuk NPK, DAP, MAP, pupuk fosfat alam, kapur pertanian, gypsum pertanian;
- pupuk organik;
- pupuk hayati; serta
- produksi pupuk cair, biopestisida, dan zat pengatur tumbuh/plant growth regulator berupa hormon dan enzim yang diformulasikan.

b. Perdagangan.

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

c. Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultan Manajemen

d. Jasa lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, konstruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, pengoperasian pabrik, perbaikan/ reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha diatas, perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha :

- a. Kegiatan penunjang utama berupa :
 - Pengangkutan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/ bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
 - Pertambangan
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.
- b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri antara lain perusahaan utilitas berupa: air baku industri, listrik, steam/uap kukus dan nitrogen;

- Anorganic Fertilizer, such as:
Urea, ZA, TSP/SP-36/Other Super Phosphat, variety of compound fertilizer formula of NPK, DAP, MAP, Fospat alam fertilizer, agricultural lime, agricultural gypsum;
- Organic fertilizer;
- Biofertilizer; and Production of liquid fertilizer, biopesticides, and growth regulators / plant growth regulators such as hormones and enzim formulated

b. Trading

Conducting the distribution and trading of products both inside the country and abroad related to the products mentioned above and other products related to fertilizing, petrochemicals, agrochemicals, agro-industries and other chemicals, as well as imports of goods of raw materials, merchandise, adjuvant materials, production equipment and other chemicals.

c. Company Management Service and Management Consulting Service

d. Other services

Carrying out research studies, education, development, design and engineering, packing, construction, management, education and training, plant operation, reparations, maintenance, consulting, and other technical services in the industrial sector of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, Other Chemicals industry and services in the field of agriculture and plantation.

Other than business activities mentioned above, the Company can also do the following business activities:

- a. The primary support activities, namely:
 - Conveyance
operating Transportation and warehousing business as well as other activities that are the means to expedite the equipment and to implement activities of the business.
 - Farming and Plantation
operating agriculture and plantations business activity such as the production of seeds / seedlings of rice plants as well as industrial processing of agricultural and plantation.
 - Mining
operating a business in the mining sector in order to meet the raw materials and adjuvant materials production of fertilizers, petro-chemical and other chemical industries.
- b. In order to optimize the utilization of owned resources to the industrial area include utilities concessions of: industrial raw water, electricity, steam / vapor steam and nitrogen; concession warehousing, sports,

pengusahaan pergudangan, olah raga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia/human resources, penelitian, penyimpanan gas dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

- c. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan usaha yang dijalankan serta produk dan jasa yang dihasilkan

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk bersubsidi maupun komersial urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk PHONSKA, pupuk majemuk NPK Kebomas, pupuk ZK (K₂SO₄), dan pupuk Petroganik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk kimia yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Gypsum, Aluminium Fluorida, CO₂ Cair dan HCl, selain itu juga menyediakan kegiatan jasa berupa jasa rancang bangun, perekayasa, jasa pabrikasi, konstruksi, pengoperasian pabrik, pemeliharaan pabrik, dan lain-lain.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, PT Petrokimia Gresik mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, PT Petrokimia Gresik telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. PT Petrokimia Gresik mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perekayasa dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

hospitals, human resource training, research, storage of gas and fuel oil, plantation, rental of facilities and infrastructure owned and / or controlled by the company, as well as other activities that are complementary means and support for fluency implementation of these business activities.

- c. *Carry out the assignment in the context of the implementation of subsidized fertilizer distribution in accordance with the principles of corporate and regulations*

The operations carried out and the products and services produced

Occupying 450 hectare area, PT Petrokimia Gresik manages integrated industrial park that manufactures fertilizer and non-fertilizer products on autonomous plant facilities. PT Petrokimia Gresik operates 23 plants consist of 16 plants which manufacturing urea, phosphate, zA, PHONSKA Compound, NPK Kebomas Compound, ZK (K₂SO₄) and Petroganik fertilizers as well as 7 plants producing non-fertilizer products including Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Granulated Gypsum, Aluminium Fluoride, Liquid CO₂ and HCl, also provides services such as services of design, engineering, fabrication services, construction, plant operation, plant maintenance, and others.

In its development, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously performs products innovation and technology based plant development. Starting with Nitrogen-based fertilizer production, PT Petrokimia Gresik develops its capacity to produce Phospate-based fertilizer and later grew further as compound fertilizer production. From several plant innovation and development activities carried, PT Petrokimia Gresik has transformed from a fertilizer plant into most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia which also manufactures non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik is able to draw inventiveness into product engineering and marketing initiative, that will achieve technology improvement target as well as innovation inventory commercialization towards excellent products with competitive advantages at global market.

Produk inovasi yang berhasil ditemukan dan diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik meliputi Petro Biofertil (pupuk Hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk Majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). PT Petrokimia Gresik juga mampu mengolah sisa produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

Product innovation that has been successfully carried and manufactured by PT Petrokimia Gresik comprises Petro biofertil (Biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (Compound fertilizer), Petroseed (Excellent rice seed) and Petrofish (probiotic for fish and prawns farmers). PT Petrokimia Gresik has been also developed fertilizer production excess into multipurpose products namely Agriculture Lime and Agriculture Gypsum. Combining enforced professionalism and respective competitive advantages brought PT Petrokimia Gresik as an industry leader. Line of business carry on by PT Petrokimia Gresik has comply to the stated articles of association.



Produk PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik Product

Produk PT Petrokimia Gresik meliputi produk pupuk, produk non pupuk/produk kimia dan produk-produk inovasi hasil penelitian.

PT Petrokimia Gresik products include fertilizer products , non- fertilizer product / chemical products and products from innovation research

Berikut produk-produk PT Petrokimia Gresik tahun 2015 :

The following products PT Petrokimia Gresik in 2015

PRODUK PUPUK FERTILIZER PRODUCTS



UREA

Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 m min. 90% (Sesuai SNI 2801-2010)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

UREA

Specification

- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content max 1,2 %
- grain form (prill)
- Pink and white
- Size 1-3,35 m min. 90% (Conforming SNI 2801-2010)

function

- making the plants greener and fresh ascontaining more chlorophyll which isimportant for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest



ZA

Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih (Sesuai SNI 02-1760-2005)

Kegunaan

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

ZA

Specification

- Nitrogen content, min 20.8%
- Sulfur content, min 23,8%
- free Acid content as H₂SO₄,max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White (Conforming SNI 02-1760-2005)

function

- Being used as the basic andsupplementary fertilizer
- improving the quality & quantity of the harvest
- Improving the endurance of the plants againts the pests, diseases, and dryness.



SP-36

Spesifikasi

- Kadar P2O5 total min. 36%
- Kadar P2O5 larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P2O5 larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H3PO4 maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan
(Conforming SNI 02-3769 -2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

SP-36

Specification

- P2O5 total content, min 36%
- P2O5 soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- P2O5 soluble in water, min 30%
- Sulfur content, as S min 5%
- Free Acid content as H3PO4 max 6%,
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish
(Conforming SNI 02-3769 -2005)

function

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.



NPK PHONSKA

Spesifikasi

- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P2O5 15%
- Kadar K2O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda
(Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

NPK PHONSKA

Specification

- Nitrogen content, 15%
- P2O5 content, 15%
- K2O content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- light Red
(Conforming SNI 02-2803-2000)

function

- Making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.



PETROGANIK

Spesifikasi

- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman
(Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Kegunaan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

PETROGANIK

Specification

- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray
(Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

function

- loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients



DAP

Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P₂O₅ min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu
(Sesuai SNI 02-2858-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.

DAP

Specification

- Nitrogen content, min 18%
- P₂O₅ content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granule size 5-10 uS Mesh, minimum 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grey
(Conforming SNI 02-2858-2005)

function

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.



NPK KEBOMAS

Spesifikasi

- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P2O5), Kalium (K2O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

NPK KEBOMAS

Specification

- Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P2O5), Calcium (K2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) to order (Conforming SNI 02-2803-2000)

function

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.



ZK

Spesifikasi

- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K2O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H2SO4 maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005)

Kegunaan

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau

ZK

Specification

- Kalium content as K2O, min 50%
- Sulfur content, min 17%
- free Acid as H2SO4, max 2,5 %
- Chloride content max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White (Conforming SNI 02-2809-2005)

function

- Improving color, aroma, taste and preventing shrinking during storage
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco



PETROKALIMAS

Spesifikasi

- Kadar K₂O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

Kegunaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

PETROKALIMAS

Specification

- K₂O content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

function

- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.



KAPUR PERTANIAN

Spesifikasi

- Kadar CaCO₃, min. 85%
- Kadar Al₂O₃ + Fe₂O₃ maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih
(Sesuai SNI 02-0482-1998)

Kegunaan

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
- Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

AGRICULTURE LIME

Specification

- CaCO₃ content min.85%
- Al₂O₃ + fe₂O₃ content max. 3%
- Water content max 5%
- fine powder
- White
(Conforming SNI 02-0482-1998)

function

- Neutralizing pH of soil
- Increasing the avability of nutrient in the soil
- Being used for agricultural land, fishery, and plantation
- Increasing the micto nutrient content of soil

Produk Non-Pupuk Non Fertilizer Products



AMONIAK

Spesifikasi

- Kadar NH₃ min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987)

Kegunaan

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrikas, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

AMMONIA

Specification

- NH₃ content, min. 99,5%
- Oil content, max. 10 ppm
- water content max 0,5% ppm
- liquid (Conforming SNI 06-0045-1987)

function

- fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- food industries (MSG, lysine, etc).



ASAM SULFAT

Spesifikasi

- Kadar Zn max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H₂SO₄ min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011)

Kegunaan

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstile, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

SULPHURIC ACID

Specification

- Zn content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- H₂SO₄ content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Plumbum (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow. (Conforming SNI 06-00300 2011)

function

- fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent).
- food/feed (flavor, MSG, lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).



ASAM FOSFAT

Spesifikasi

- Kadar P₂O₅ min. 50%
- Kadar SiO₃ maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe₂O₃ maks. 0,6%
- Kadar Al₂O₃ maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna coklat sampai hitam keruh Sesuai SNI 06-2575-1992

Kegunaan

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula)

Phosphoric Acid

Specification

- P₂O₅ content, min 50%
- SiO₃ content, max. 4,0%
- CaO content, max. 0,7%
- MgO content, max. 1,7%
- Fe₂O₃ content, max. 0,6%
- Al₂O₃ content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Fluor (f) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black(Conforming SNI 06-2575-1992)

function

- fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- food/feed (lysine, HCl, sugar cane industry).



PURIFIED GYPSUM

Spesifikasi

- Kadar CaSO₄ . 2H₂O min. 95%
- Kadar SO₃ min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 31%
- Kadar P₂O₅ total maks. 0,5%
- Kadar P₂O₅ larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Fluorida total maks.0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

PURIFIED GYPSUM

Specification

- CaSO₄ . 2H₂O content, min. 95%
- SO₃ content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of P₂O₅ max. 0,5%
- Water soluble P₂O₅ max. 0,3%
- Total of Fluoride max. 0,5%
- free water content max. 20%

function

- Raw material of cement processing.



CRUDE GYPSUM

Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 94%
- Kadar SO_3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO , min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P_2O_5 total maks. 1,0%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Fluorida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

CRUDE GYPSUM

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content, min 94%
- SO_3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of P_2O_5 max. 1,0%
- Water soluble P_2O_5 max. 0,6%
- Total of Fluoride max. 0,8%
- free water content max. 20%

function

- Raw material for cement processing and plaster board.



ALUMINIUM FLUORIDA

Spesifikasi

- Kadar Aluminium Fluorida (AlF_3) min. 90%
- Kadar Silikat (SiO_2) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe_2O_3) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H_2O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 $^{\circ}\text{C}$) maks. 0,85%
(Sesuai SNI 06-2603-1992)

Kegunaan

- Untuk peleburan Aluminium.

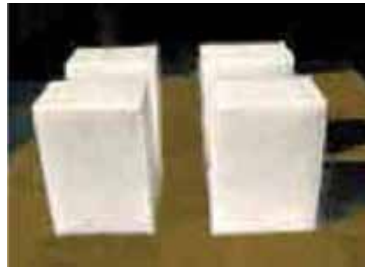
ALUMINIUM FLUORIDE

Specification

- Aluminium Fluorida (AlF_3) content, min.90%
- Silicate (SiO_2) max. 0,2%
- Iron (Fe_2O_3) content, maks. 0,07%
- Water as H_2O max. 0,35%
- loss of ignition content (110-150 $^{\circ}\text{C}$) maks. 0,85%
(Conforming SNI 06-2603-1992)

function

- for Aluminium melting



KARBON DIOKSIDA PADAT (ES KERING)

Spesifikasi

- Kadar CO₂ min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987)

Kegunaan

- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

Dry Ice

Specification

- CO₂ content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H₂S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content (Conforming SNI 06-0126-1987)

function

- Cold storage (tuna fish Export).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- fogging process of performance/stages.



PETRO BIOFERTIL

Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna:
 - Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - Steptomyces sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g
- b. Kadar air < 20%
- c. pH 5-8

PETRO BIOFERTIL

Specification

- a. Useful Microbe Content:
 - Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - Steptomyces sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g
- b. Water content < 20%
- c. pH 5-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan Efisiensi penggunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar.

function

- *As free nitrogen fixation plant, phosphate solvent, cellulolytic decomposer.*
- *Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)*
- *Increasing the efficient use of organic fertilizers.*
- *Stimulating the plant roots system*



PETROFISH PROBIOTIK IKAN

Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna :
 - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml
- b. Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
- c. Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

Kegunaan

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan dan udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

AQUACULTURE PROBIOTIK PETROFISH

Specification

- a. Useful Microbe content :
 - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml
- b. Liquid brownish in colour
- c. Register number KKP RI No D 1103158 BBC

function

- *Stabilizing good digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N on fish ponds.*
- *Improving metabolism of shrimp & fish*
- *Improving aquaculture quality*
- *Increasing natural feed*
- *Improving quality and quantity of fish pond harvest*



PETRO GLADIATOR

Spesifikasi

a. Konsorsium mikroba berguna :

- Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
- Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
- Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
- Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g

b. Kadar air <35%

c. pH 6-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai perombak selulosa dan lignin
- Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

PETRO GLADIATOR

Specification

a. Useful microbe content :

- Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
- Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
- Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
- Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g

b. Water content <35%

c. pH 6-8

function

- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.



PETROSEED BENIH PADI

Spesifikasi

Benih Padi

- Daya tumbuh min. 90%
- Benih murni 99,8%
- Benih varietas lain 0,2%
- Benih tanaman lain 0,1%
- Kadar air maks. 12%
- Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan

- Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III
- Tahan terhadap bakteri hawar daun starin III dan IV
- Cocok ditanam di musim hujan dan kemarau

RICE SEED (PETROSEED)

Specification

Rice Seed

- Growth rate min. 90%
- Pure seed 99,8%
- Other variety seed 0,2%
- Other plant seed 0,1%
- Water content max. 12%
- Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

function

- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet Season



GYPSUM PERTANIAN

Spesifikasi

- Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk SO₃ min. 42%
- Kadar P₂O₅ min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

Kegunaan

- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

AGRICULTURAL GYPSUM

Specification

- CaO content min. 30%
- Sulfur as SO₃ content min. 42%
- P₂O₅ content min. 0,5%
- Water content max. 25%
- Powder
- Brownish white

function

- Improving the physical characteristic of soil
- Improving the plant's root
- Being the source of Calcium and Sulphate readily used for plants



KARBON DIOKSIDA CAIR

Spesifikasi

- Kadar CO₂ min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO₂ maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau (sesuai SNI 06-0029-2008)

KARBON DIOKSIDA CAIR

Specification

- CO₂ content, min. 99,9%
- CO content, max. 10 ppm
- Total Hydrocarbon
- Methane max. 50 ppm
- Non-Methane max. 20 ppm
- Benzene content, max. 0,02 ppm
- SO₂ content, max. 1 ppm
- Water content, max. 20 ppm
- Colourless
- Odorless (Conforming Sni 06-0029-2008)

Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

function

- Beverage Industries/Soft drink
- Cooler for metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.



ASAM KLORIDA

Spesifikasi

a. Grade A

- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 32%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
- Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012%
- Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002%
- Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004%
- Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

b. Grade B

- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 31%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bleaching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanizing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

HYDROCHLORIDE ACID

Specification

a. Grade A

- Hydrochloric Acid content, (HCL) min.32%
- Ignition residual, max.0,1%
- Sulphate as SO₄, max. 0,012%
- Arsenic as AS₂O₃, max. 0,0002%
- Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
- Iron as Fe₂O₃, max. 0,004%
- Free Chlor as Cl₂ max. 0,005% (Conforming SNI 06-2557-1992)

b. Grade B

- Hydrochloric Acid content, (HCL) min.31%
- Ignition residual, max. 0,2%
- Iron content, max. 0,02% (Conforming SNI 06-2557-1992)

function

- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

Produk Inovasi Innovation Product

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran, dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada saat ini akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, lembaga/balai Penelitian, Instansi Pemerintah/ Swasta.

New innovation programs are also being developed in the fields of production, marketing, and other so that the number and types of products exist today will continue to grow, while continuing to improve cooperative relationships with research universities, institutions/ research centers, and government agencies / private.

Adapun keberagaman produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh Petrokimia Gresik antara lain:

The innovative products that have been generated by the PT Petrokimia Gresik among others:



PETROKALSIPALM

Latar belakang

- Potensi pemanfaatan kapur pertanian sebagai pembenah tanah
- Budidaya kelapa sawit di lahan marginal menunjukkan ketersediaan unsur hara makro dan mikro yang rendah
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis haramakro dan mikro untuk kelapa sawit

background

- *The potential use of agricultural lime as a soil improvement*
- *Palm oil cultivation on marginal land shows the availability of macro and micro nutrients are low*
- *The potential need for fertilizers based macro and micro nutrients for palm oil*
Object

Kandungan :

- CaCO₃ : Min 75 %
- B : Min 1 %
- CuO & ZnO : Min 0,5 %
- MnO : Min 0,2 %
- Bahan Organik : Min 10 %

Ingredients:

- CaCO₃ : Min 75 %
- B : Min 1 %
- CuO & ZnO : Min 0,5 %
- MnO : Min 0,2 %
- Bahan Organik : Min 10 %

Manfaat & Keunggulan :

- Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro dan mikro dalam tanah
- Meningkatkan pH tanah masam

benefits and advantages

- *Increasing the availability of macro and micro nutrients in the soil*
- *Increasing the pH of acid soils*



PUPUK MAJEMUK GRANUL BEBAS CHLOR

Latar Belakang :

- Belum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpachlor.
- Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura.

Background :

- *There is no specific formula NPK fertilizer commodities to the tobacco plants that contain nitrates and without chlorine.*
- *Potential specific needs of NPK fertilizer for horticulture.*

Tujuan :

- Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung haramakro lengkap dan sesuai untuk tanaman

Object :

- *Increasing the productivity of tobacco and other horticulture crops by providing nutrients N, P and K.*
- *Ease in a application of fertilizer because it contains a complete and appropriate macronutrient for tobacco plants,*

tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air dan mudah diserap tanaman.

- Memperbaiki aroma, warna dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.

Kandungan :

Nitrogen (N) : min. 12 %
Phosphor (P₂O₅) : min. 11 %
Kalium (K₂O) : min. 20 %

Manfaat dan Kegunaan :

- Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura
- Merangsang pembentukan umbi dan buah
- Cocok untuk lahan kering
- Berbentuk butiran (Granul) dan berwarna Biru
- Bebas Chlor (Cl)

because it does not contain chlorine, water soluble and easily absorbed by plants.

- *Improving aroma, color and flavor of tobacco leaves and flexibility, as well as making the plant more robust.*
- *Improving the efficiency and effectiveness of the use of fertilizers.*

Ingredients

*Nitrogen (N) : min. 12 %
Phosphor (P₂O₅) : min. 11 %
Kalium (K₂O) : min. 20 %*

Benefit and Advantages :

- *Accelerate the absorption of nutrients, especially by horticultural crops*
- *Stimulate the formation of tubers and fruits*
- *Suitable for dry land*
- *Shaped granules (granules) and colored Blue*
- *Free chlorine (Cl)*



PETROMINA

Latar Belakang :

- Belum ada formula pupuk yang mengandung unsur hara N dan P untuk meningkatkan produktivitas tambak
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara N dan P untuk tambak

Tujuan :

- Meningkatkan produktivitas hasil tambak melalui penambahan hara N dan P.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk pada tambak karena mengandung haram akro lengkap.

Kandungan :

Nitrogen (N) : min. 20 %
Phosphor (P₂O₅) : min. 10 %

Manfaat dan Kegunaan :

- Meningkatkan pertumbuhan dan jumlah biota air sebagai pakan alami ikan dan udang
- Memperbaiki ekosistem perairan tambak
- Efektif diaplikasikan pada tambak-tambak konvensional
- 100% larut air, berbentuk butiran (granul), mudah dalam aplikasi

background :

- *There is no formula fertilizer containing nutrients N and P to increase the productivity of the pond.*
- *The potential need for nutrient-based fertilizer N and P for ponds*

Object :

- *Increasing the productivity of the ponds through the addition of N and P.*
- *Ease in a application of fertilizer in the pond because it contains a complete macro nutrients.*

Ingredients :

*Nitrogen (N) : min. 20 %
Phosphor (P₂O₅) : min. 10 %*

Benefit and Advantages :

- *Increase the amount of growth and aquatic biota as natural feed of fish and shrimp*
- *Improving pond water ecosystem*
- *Effective applicable to conventional fishing ponds*
- *100% water soluble granules (granular), easy in application*



PETROBIOFEED

Latar belakang :

- Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging sapi meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk ruminansia, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

Tujuan :

- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia,
- Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil.
- Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia, sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.
- Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran

Kandungan :

- Lactobacillus sp., memperbaiki serapan nutrisi
- Bacillus sp., penghasil sistem kekebalan
- Bacillus sp, penghasil anti patogen

Manfaat kegunaan :

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia
- Menyeimbangkan mikroflora ruminansia
- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen.

Background

- *The increase in the population, so the demand for beef increases.*
- *The potential for the development of environmentally friendly biological products such as probiotics for ruminants, as probiotic feed additive is one that is popular in increased production and animal health.*

Object :

- *Produce an anti-microbial pathogens, thus increasing the productivity of ruminants.*
- *Suppressing ruminant mortality thereby increasing yield.*
- *Fixing ruminant digestive conditions, so as to improve the absorption of food.*
- *Improving the ability to digest the protein so that it can reduce the smell in the dirt*

Content:

- *Lactobacillus sp., improve nutrient uptake*
- *Bacillus sp., producer of the immune system*
- *Bacillus sp, anti-producing pathogens*

Benefit and Advantages :

- *Suppressing the mortality rate and improve the productivity of ruminants*
- *Balancing the microflora of ruminants*
- *Produce an anti-microbial pathogens.*



PETRO HIBRID

Latar Belakang :

Peningkatan prosentase beras dan tekstur nasi pulen

Spesifikasi :

- Benih Murni : 99 %
- Daya Tumbuh : 80 %
- Potensiproduksi : > 10 ton/ha

Keunggulan :

- Potensi hasil tinggi (> 10 ton/Ha)
- Prosentase beras kepala tinggi
- Tekstur nasi pulen

Background

Increasing the percentage of rice and rice fluffier texture

Specification :

- *Pure Seed : 99 %*
- *Power Grow : 80 %*
- *Potential Production : > 10 ton/ha*

Advantages :

- *The potential of high yield (> 10 ton/Ha)*
- *The percentage of high head rice*
- *Tekstur fluffier rice*



PETROCHILI

Latar Belakang :

Peningkatan tingkat Kepedasan cabai

Kandungan :

- Benih Murni : 99,9 %
- Daya Tumbuh : minimal 80 %
- Potensi produksi: 19,2 ton/ha

Keunggulan :

Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas, daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi

Background

Increased levels of spiciness of chili

Content :

- Pure Seed : 99,9 %
- Power Grow : minimal 80 %
- Potential Production : 19,2 ton/ha

Advantages :

High yield potential, wide adaptability, long shelf life of fruit, and a high level of spiciness



FIT RICE

Latar Belakang :

Kebutuhan beras dengan Index Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan

Kandungan :

- Indeks Glikemik : ± 43
- Mineral : Fosfor dan zat besi
- Vitamin : A, B1, dan C

Serat pangan

Manfaat dan Kegunaan :

- Membantu mengendalikan gula darah tubuh.
- Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet
- Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan.

Background :

Demand for rice with a low Glycemic Index to improve health

Content :

- Glycemic index : ± 43
- Mineral : Phosphor and iron
- Vitamin : A, B1, and C

Dietary Fiber

Benefit and Advantages :

- Assist to control body's blood sugar.
- Suitable for people with diabetes, obesity, and diet
- It contains minerals, vitamins, and fiber is beneficial for health



PETRO HI CORN

Latar Belakang :

Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai

Kandungan :

- Benih Murni : min. 98 %
- Daya Tumbuh : min. 90 %
- PotensiProduksi : 12.9 ton/ha

Keunggulan :

- Potensihasil 12,9 ton/Ha pipilankering
- TahanRebah dan tahanbulai
- BentukTongkolBesarKerucut.

Background :

Requirement resistant corn seeds fall and downy mildew.

Content :

- Pure Seed : min. 98 %
- Power Grow : min. 90 %
- Potential Production : 12.9 ton/ha

Advantages :

- Potential results of 12.9 tons / ha dry seed
- Hold Damping and downy mildew resistance
- Shape Big Tuna Cones



PETROGANIK PREMIUM

Latar Belakang :

Kebutuhan terhadap pupuk organik yang diperkaya dengan unsur-unsur mikro seperti Cu, Zn, Mn, dan B serta asam humat untuk meningkatkan produktivitas tanaman

Kandungan :

- C-Organik 19,73%
- C/N Rasio 15,78%
- Unsur-unsur mikro Cu, Zn, Mn, dan B

Manfaat dan Keunggulan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.
- Cocok untuk semua jenis tanah dan tanaman.
- Bebas bakteri patogen.
- Mengembalikan kandungan bahan organik tanah.

background :

The need for organic fertilizer which is enriched with micro elements such as Cu, Zn, Mn and B as well as the humic acid to improving plant productivity

Content :

- C-Organik 19,73%
- C/N Rasio 15,78%
- Elements of micro Cu, Zn, Mn, and B

Benefit and Advantages

- breaking up and fertilize the soil.
- Increase power savings and water absorption.
- Enrich the macro and micro nutrients.
- Suitable for all types of soil and plants.
- Free of pathogenic bacteria.
- Restoring soil organic matter content



NPK UBI KAYU

Latar Belakang :

Kebutuhan pupuk NPK spesifik komoditi pada tanaman ubi kayu untuk meningkatkan produktivitas ubi kayu.

Kandungan :

- N : 15%
- P₂O₅ : 7%
- K₂O : 20%
- MgO : 3%

Manfaat dan Keunggulan :

- Menyediakan unsur hara NPK & Mg yang seimbang bagi tanaman ubi kayu
- Menyuburkan tanaman dan membesarkan umbi
- Meningkatkan kadar pati (rendemen) ubi kayu
- Membentuk butiran (granul) dan mudah dalam penggunaannya

background :

NPK fertilizer needs a specific commodity on cassava plants to improve the productivity of cassava.

Content :

- N : 15%
- P₂O₅ : 7%
- K₂O : 20%
- MgO : 3%

Benefit and Advantages :

- Provide nutrients NPK and Mg are balanced for cassava
- Fertilize tuber crops and rearing
- Increasing levels of starch (yield) of cassava
- Establish granules (granular) and easy to use



PETRO CAS

Latar belakang :

Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah

Kandungan :

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6 – 7

Manfaat dan Keunggulan:

- Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman.
- Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil).
- Memperbaiki perakaran tanaman

Background :

Need to improve the physical and chemical properties of the soil.

Content :

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6 – 7

benefit and advantages :

- Provide Ca and S nutrients for plants.
- Improve the physical and chemical properties of the soil to the bottom layer (subsoil).
- Improve the plant roots

PRODUK – PRODUK LAIN : Others Product



Tepung Mocaf
Mocaf Flour

Yoghurt
Yoghurt

Sinom Legen
Sinom Legen

Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk

Product Safety and Product Quality Assurance

Petrokimia Gresik mengakui pentingnya melindungi keamanan konsumen dan lingkungan hidup. Kami memahami produk yang aman adalah hal mendasar dalam menjaga kepercayaan pelanggan. Kami senantiasa menyediakan produk yang ramah pada lingkungan. Hal ini terbukti dari diperolehnya :

- ISO SNI 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Ruang lingkup :

Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer

Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.

Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

- ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Ruang lingkup :

Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer

Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.

Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

- SNI 2103 : 2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea

- SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA

- SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk SP-36

- SNI 2103 :2012 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK

- SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian

- ISO SNI 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Scope:

Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer

Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.

Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

- ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Scope:

Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer

Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.

Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

- SNI 2103 : 2010 about Urea's quality certification

- SNI 02-1760-2005 about ZA fertilizer's quality certification

- SNI 02-3769-2005 about SP-36 fertilizer's quality certification

- SNI 2103 :2012 about NPK fertilizer's quality certification

- SNI 02-3776-2005 about Phosphate for Agriculture's quality certification

Upaya kami untuk menjamin keamanan dan kualitas produk adalah sebagai berikut :

Pemupukan Berimbang

Dalam menjaga kesuburan tanah, kami berupaya mensosialisasikan program 5-3-2 (atau kami sebut pemupukan berimbang. Pemupukan berimbang yaitu penambahan pupuk kedalam tanah dengan jumlah dan jenis unsure hara yang sesuai dengan kesuburan tanah dan kebutuhan unsure hara tanaman untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian.

Rekomendasi pemupukan berimbang NPKS berpedoman pada dosis anjuran spesifik lokasi yang dinamis, serta memanfaatkan bahan organic berupa limbah pertanian dan kotoran ternak.

Our efforts to assure our product safety and quality are as follows:

Balanced fertilization

In order to maintain soil's fertility, our effort is socializing the 5-3-2 program, or as we call balanced fertilization (pemupukan berimbang). Balanced fertilization is the addition of fertilizer to the soil based on the appropriate nutrient type and needs to increase the harvest and crop quality.

NPKS balanced fertilization recommendation is based on recommended dosage of specific dynamic location, and make use of organic materials such as farming waste and manure.

5 3 2



Antisipasi Pemalsuan Produk

Tindakan Antisipasi Pemalsuan Pupuk

- Penerapan kantong bersama Pupuk Urea, Phonska dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia.
- Penambahan Bag Code pada kantong pupuk anorganik.
- Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik.
- Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia.
- Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

Antisipasi Penyelewengan Subsidi Pupuk

Tindakan Antisipasi Penyelewengan Subsidi Pupuk

- Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 propinsi dan kabupaten.
- Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personel TNI AD.
- Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (orange) dan Urea bersubsidi (pink).
- Penambahan Bag Code pada kantong pupuk anorganik.
- Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik.
- Sistem penebusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3)
- Pemasangan stiker pada truk pengangkut pupuk bersubsidi.
- Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan asisten.

Anticipation of Counterfeit Products

Anticipation Action Counterfeiting Fertilizer

- Together bags application of Urea, Phonska, and Petroganik by PT Pupuk Indonesia*
- Extra Bag Code on anorganic fertilizer bags.*
- Extra production partner code and the manufacturer's name on a bag of organic fertilizer.*
- Installation of publications advocated the use of the original fertilizer products in the print media as instructed PT Pupuk Indonesia.*
- Team Handling Forgery, Fraud, Theft, mixing and delivery Fertilizer Diversion.*

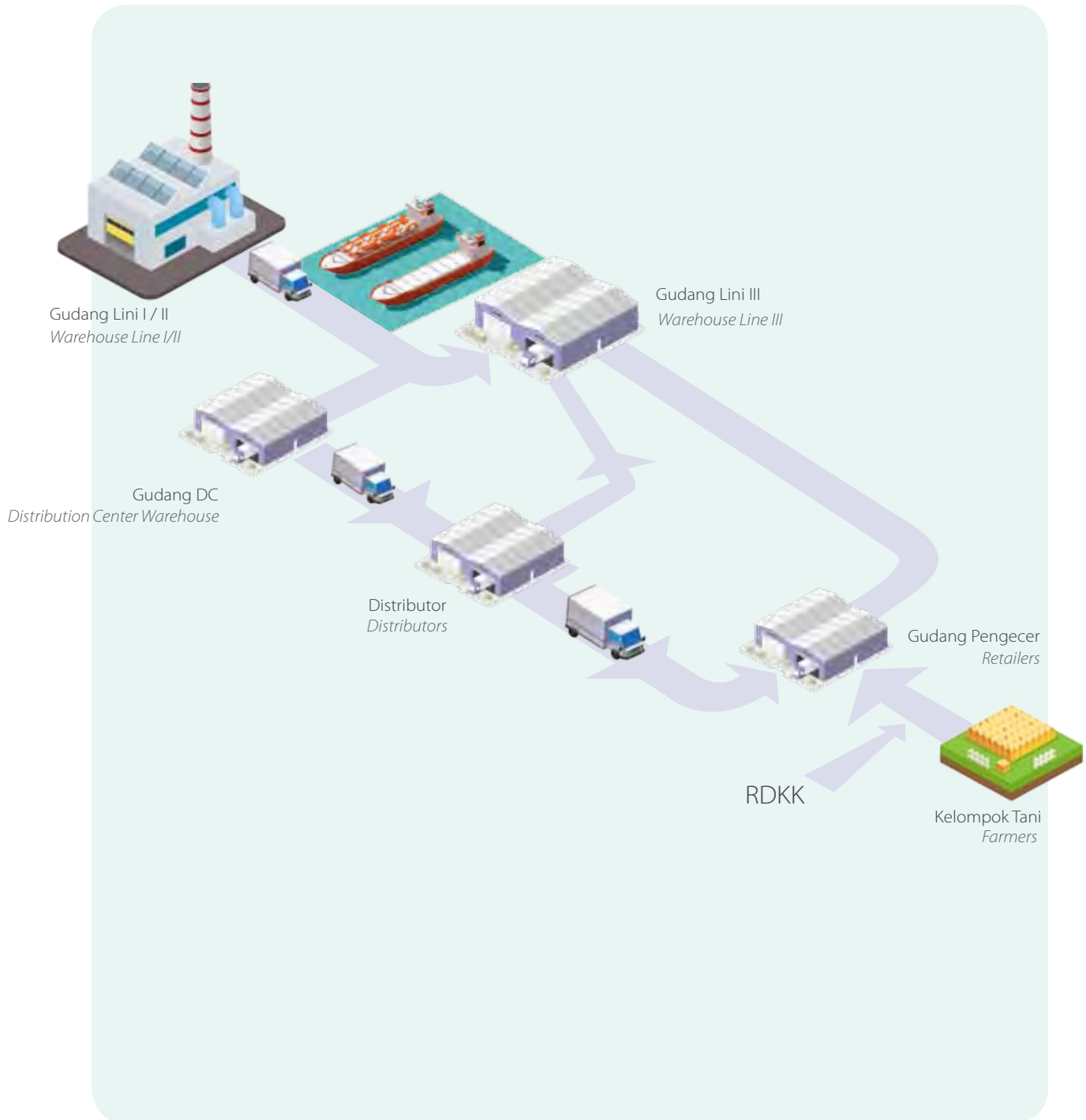
Subsidy Fraud Anticipation

Our Product Imitation Anticipation Acts:

- Routine coordination with province and ditRICT KP3.*
- Supervisory cooperation of subsidized fertilizer distribution with TNI AD personels.*
- Adding color to subsidized ZA fertilizer (orange) and subsidized Urea (pink).*
- The addition of Bag Code on organic fertilizer bag.*
- Addition of Production Partner's Code and Producer's name on organic fertilizer bag.*
- Fertilizer redemption system is using Fertilizer Redemption and Distribution Information System.*
- Attaching stickers on subsidized fertilizer carrying trucks.*
- Fertilizer distribution supervisory by PT Petrokimia Gresik's field officer and assistant.*

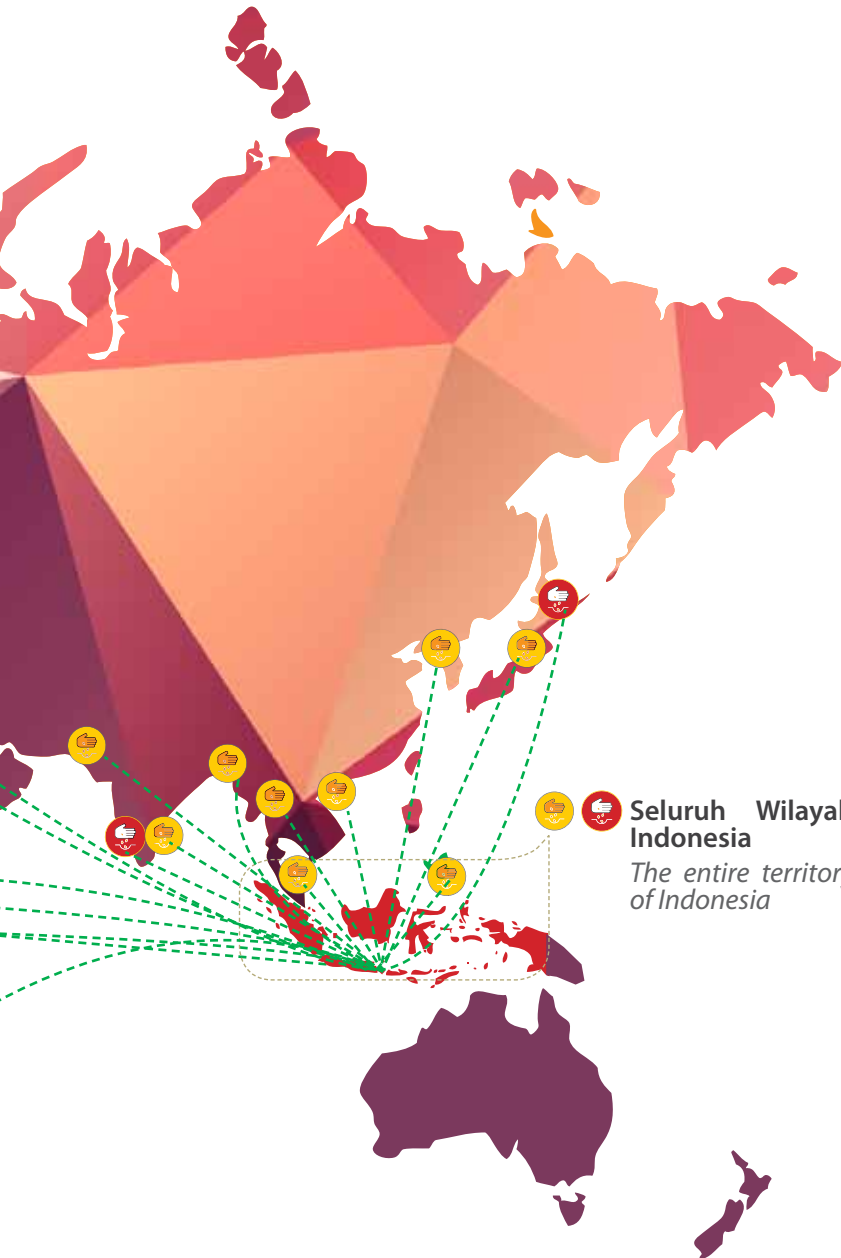
Skema Distribusi Pupuk Subsidi

Subsidized Fertilizer Distribution Scheme



Wilayah Pemasaran Pupuk Dan Non Pupuk *Marketing Area of Fertilizer and Non Fertilizer*





Pupuk / Fertilizer

- Urea : Bangladesh, Philippines, Thailand, Vietnam, Malaysia, India
- NPK : Philippines, India, Nigeria, Thailand, Malaysia, Brazil, Myanmar, Vietnam
- ZA : East Timor
- SP-36 : East Timor
- Petroganik : Philippines, Thailand
- ZK : India, Pakistan, New Zealand, South Korea, Kenya, Jepang (*Japan*), Saudi Arabia, Australia, South Africa
- KCI : East Timor



Non Pupuk / Non-Fertilizer

- AIF3 : India, United Kingdom, Jepang (*Japan*)
- Asam Sulfat/
Sulphuric Acid : Venezuela

Pusat Distribusi

Pusat Distribusi adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, disamping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

Penempatan Pusat Distribusi dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor)
- Tingginya Serapan pupuk di daerah sekitar Pusat Distribusi
- Efisiensi ongkos angkut

Distribution Center

Distribution Center is a warehouse which provides the need of fertilizer in provincial level, it can also serve as an alternative ship loading and unloading site, besides the Special Port (Pelsus) of PT Petrokimia Gresik

Placement of Distribution Center is based on some factors such as:

- *Availability of port which can accommodate large capacity ships (normally importing ships).*
- *Uptake level in area around Distribution Center.*
- *Distribution cost efficiency.*

Daftar Distribusi Center Distribution Center List			
Distribution Center Distribution Centre	Alamat Address	Provinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC PADANG	Kompleks Gudang Pelabuhan Jl. Tanjung Priok Teluk Bayur, Padang, Sumatera barat	SUMBAR	21000
DC Medan I	Jl. Letda Sujono No. 23 Tembung Deli Serdang	SUMUT	40,000
DC Medan II	Jl. Raden Sultan Belawan Medan	SUMUT	40,000
DC Lampung I	Kompleks Gudang Pelabuhan Jl. Raya Lintas Sumatera	LAMPUNG	40,600
DC Lampung II	Jl. Ir. Sutami Way Laga Kec. Sukabumi bandar Lampung	LAMPUNG	30,000
DC Makassar I	Jl. Taqalia No. 60 Makassar	SULSEL	30,000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami Kel Sudiang kec. Buluroken Makassar Sulawesi Selatan	SULSEL	25,000
Banyuwangi DC Ketapang	Jl. Lingkar Ketapang AKABA Banyuwangi	JAWA TIMUR	18,500
Gresik Roomo Meduran	Jl. Raya Romo Meduran No. 327 Gresik	JAWA TIMUR	20,000
Cigading Ex Import	Kompleks IKS	BANTEN	30,000

Gudang Penyangga

Gudang Penyangga (Gudang lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Pada wilayah Jawa-Bali, dalam satu kabupaten ada yang memiliki gudang penyangga lebih dari satu karena tingginya kebutuhan pupuk di kabupaten tersebut serta ketersediaan gudang sewa di Jawa-Bali yang lebih banyak daripada luar Jawa-Bali.

Buffer Warehouse

Buffer Warehouse (Line III Warehouse) is a warehouse which provides the need of fertilizer in regency district. In Java-Bali area, one regency can have more than one buffer warehouse because of the higher fertilizer demand on that regency and more availability of renting warehouse in the Java-Bali area than outside it.

NO. No	PROPINSI PROVINCE	GUDANG PENYANGGA BUFFER WAREHOUSE
Wilayah I : Jawa - Bali		
1	BANTEN	3
2	JAWA BARAT	
3	D K I JAKARTA	21
4	JAWA TENGAH	39
5	D I YOGYAKARTA	3
6	JAWA TIMUR	63
7	BALI	4
Jumlah Wilayah I / Total of Area I		133
Wilayah II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur		
8	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	4
9	SUMATERA UTARA	13
10	RIAU & KEPULAUAN RIAU	4
11	SUMATERA BARAT	8
12	JAMBI	3
13	BENGGULU	3
14	BANGKA BELITUNG	2
15	SUMATERA SELATAN	5
16	LAMPUNG	8
17	KALIMANTAN BARAT	7
18	KALIMANTAN SELATAN	7
19	KALIMANTAN TENGAH	5
20	KALIMANTAN TIMUR	3
21	KALIMANTAN UTARA	
22	NUSA TENGGARA BARAT	9
23	NUSA TENGGARA TIMUR	11
24	SULAWESI BARAT	2
25	SULAWESI SELATAN	15
26	SULAWESI TENGAH	5
27	SULAWESI TENGGARA	4
28	GORONTALO	1
29	SULAWESI UTARA	3
30	MALUKU UTARA	2
31	MALUKU	3
32	PAPUA	6
33	PAPUA BARAT	2
Jumlah Wilayah II / Total of Area II		135
Total		268

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%).

Share Ownership Composition

The Largest shareholder and its ownership percentage
The largest shareholder of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Indonesia with 99,9975% (2.392.033 shares, equal to Rp.2.393.033.000.000) ahead of Yayasan PT Petrokimia Gresik in second with 0.0025% (60 shares, equal to Rp. 60.000.000).

Pemegang Saham Shareholders	Saham/Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
PT. Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp 2.393.033.000.000 2.393.033 shares equal to Rp 2.393.033.000.000	99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp 60.000.000 60 Shares equal to Rp 60.000.000	0,0025%

Dari komposisi Pemegang Saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik.

From the Shareholder composition, the Board of Directors and the Board of Commissioners do not own any shares at PT Petrokimia Gresik.

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Throughout 2015 there were no changes in share ownership.

Pemegang saham atas 5% atau lebih saham Shareholder of 5% or more shares

Pemegang Saham Shareholders	Saham Share/ Rupiah	Persen Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp 2.393.033.000.000 2.393.033 shares equal to Rp 2.393.033.000.000	99,9975%

Pemegang saham atas kurang dari 5% saham Shareholder of less than 5% shares

Pemegang Saham Shareholders	Saham Share/ Rupiah	Persen Percentage
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp 60.000.000 60 Shares equal to Rp 60.000.000	0,0025%

Kronologis Pencatatan Saham

Perusahaan masih belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham, perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana saham dicatatkan, tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Share Listing Chronology

The Company has not enlisted their shares on The Indonesia Stock Exchange. Therefore, information regarding share listing chronology, types of corporate actions that lead to changes in the amount of shares, changes in the number of shares from the start until the end of the year, the name of the exchanges on which the shares are listed, cannot be presented in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan juga belum melakukan pencatatan efek lainnya, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Other Securities Listing Chronology

The company also has not enlisted other securities, so that the information related to chronology of other security, types of corporate actions that cause changes in the amount of other securities, changes in the amount of other securities from the start of registration until the end of the year, the name of the exchanges on which other securities are listed, as well as securities ranking cannot be presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak dan Afiliasi List List of Subsidiaries and Affiliates

Nama Name	Persen Percentage	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Status Kepemilikan
PT Petrosida Gresik	99.99%	Industri bahan aktif pestisida, seperti Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik <i>Pesticide active material such as Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran and distributor of PT Petrokimia Gresik fertilizer</i>	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petrokimia Kayaku	60%	PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). <i>PT Petrokimia Kayaku is operated on pesticide formulation industry (insecticide, fungicide and herbicide).</i>	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petro Jordan Abadi	50%	PT Petro Jordan Abadi memproduksi Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder. <i>PT Petro Jordan Abadi produces Sulphuric Acid Sulphate Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.</i>	Beroperasi Operated	Ventura Bersama Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ) <i>PT KIG is operated on preparation business of land, facility, infrastructure including export processing zone (EPZ)</i>	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associated Company
PT Petronika	20%	PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP). <i>PT Petronika is operated on Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP) raw material manufacturing industry.</i>	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associated Company
PT Petrocentral	9.80%	PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP). <i>PT Petrocentral is operated on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) industry.</i>	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associated Company
PT Petrowidada	1.47%	PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phthalic Anhydride (PA) dan Maleic Anhydride (MA). <i>PT Petrowidada bergerak is operated on Phthalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA) products business.</i>	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associated Company
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	PT PT Pupuk Indonesia Energi melakukan usaha industri pembangunan, perdagangan, dan jasa di bidang energi. PT Pupuk Indonesia Energi melakukan usaha <i>PT Pupuk Indonesia Energi conducting business in development, commerce, and services in the field of energy</i>	Belum Beroperasi (2017) Not Operated	Perusahaan Asosiasi Associated Company

Nama dan Alamat Entitas Anak dan Afiliasi

Name and Address of Subsidiaries and Affiliates

PT PETROSIDA GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia
Phone : (031) 3985541-3985542
Fax : (031) 3981653-3982761
E-mail : pestsida@rad.net.id
Website : www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (021) 3446459, 3446645
Fax : (021) 3841994
E-mail : pestsida@rad.net.id

PT PETROKIMIA KAYAKU

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3981815-3981831
Fax : (031) 3981830
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru
Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 7205453, 7251244
Fax : (021) 7251244
E-mail : -

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 3984472
Fax : (031) 3982117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.id

PT PETRONIKA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id
Website : -

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Kantor Pusat | Head Office

Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3
Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3446678
Fax : (021) 3452609

PT PETROCENTRAL

Kantor Pusat | Head Office

JL. Raya Roomo – Gresik
Telp: (031) 3982536, (031) 3981736
Fax: (031) 3982776

ASEAN POTASH MINING Co. Ltd.

Kantor Pusat | Head Office

No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 soi 32 Tha Raeng
BangKhen BKK 10220
Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522
Fax: +66 02-001-7739

PT PUSPETINDO

Kantor Pusat | Head Office

Manyar Raya Resort Blok 1A/07
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp : 031-99103048

PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tanah Abang III No.16,
Jakarta Pusat - 10160
Tlp. 021-3446460

PT PETROWIDADA

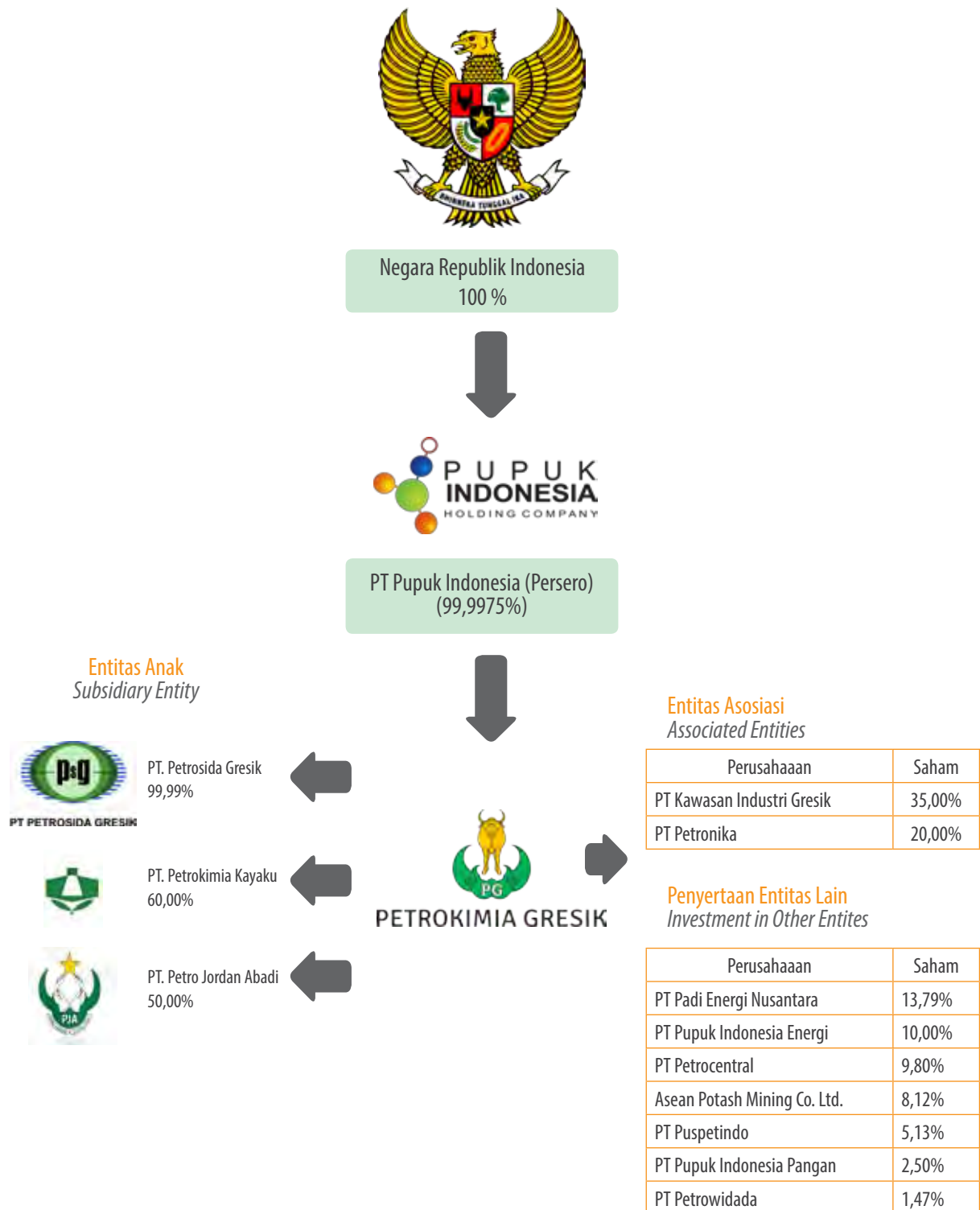
Kantor Pusat | Head Office

JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118
Telp: (031) 3951945
Fax: (031) 3951950

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

Hingga akhir Desember 2015, struktur grup perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the end of December 2015, the company group structure is as follows:



Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang *Name and Address of Company's Supporting Professional Agencies*

Kantor Akuntan : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Public Accountant

A member firm of Pricewaterhouse Coopers International Limited
(PwCIL) Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia
Telp +62-21-5212-901, Fax +62-21-5290-555
www.pwc.com/id

Konsultan Aktuaria : PT Quattro Asia Consulting

Actuarial Consultant

Jl. Pertani Raya Blok C No. 15 Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jakarta 12780, Indonesia
Telp +62-21-2270-9933
Email : quattroadm@gmail.com

Konsultan Hukum : Gresik Lawyer Association

Legal Consultant

Jl. Kahayan No 44 Gresik
Nizam Syahrul & Associates Law Office (NSA) Menara Batavia, 3rd Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia

Maulana And Partners Law Firm
Mayapada Tower, 5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia

Hermawan Juniarto Law Office
The Energy Lt.52 Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Assegaf, Hamzah & Partners
Menara Rajawali 16th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Notaris Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia

Netty Arny, S.H.
Jl. Jaksa Agung Soeprapto 31 Gresik, Indonesia

Badrus Saleh, S.H.
Jl. Raya Sukomulyo 80 Gresik 61151, Indonesia

Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Rating Agency

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia
Telp +62-21-7278-2380, Fax +62-21-7278-2370

Konsultan Level (RML) : Risk Maturity BPKP JAWA TIMUR

*Consultant Risk
Maturity Level*

Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia
Telp +62-31-8670-360, Fax +62-31-8670-911

Informasi pada Website Perusahaan Information on The Company Website



Perusahaan mengungkapkan keterbukaan informasi terkait perusahaan salah satunya melalui website yang dapat diakses dengan alamat **www.petrokimia-gresik.com**. Informasi yang diungkapkan melalui website antara lain adalah:

Informasi terkait Pemegang Saham

Informasi terkait pemegang saham Perusahaan dapat dilihat melalui laporan tahunan yang tersedia dalam menu "Laporan".

Companies disclose the disclosure of information concerning the company through a website that can be accessed by www.petrokimia-gresik.com address . The information disclosed through the website include

Information related to the Company's shareholders

Information related to the Company's shareholders can be viewed through an annual report that is available in "Reporting" menu

Informasi Terkait Struktur Group Perusahaan

Informasi terkait struktur grup perusahaan juga dapat dilihat melalui laporan tahunan dengan masuk ke menu "Laporan".

Information related to the Company's grup Structure

Information related to the Company's grup Structure can also be viewed through an annual report by logging in to "Reporting" menu.



Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan untuk 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di website pada menu "Data Finansial" yang terdiri dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan, serta Laporan Kinerja Keuangan dan Non Keuangan.

Annual Financial Report

The annual financial report for five years can be viewed at the website in the "Financial Data" consisting of Consolidated Statements of Income, Statements of Financial Position and Performance Report Financial and Non-Financial



Analisa Kinerja Keuangan

Analisa kinerja keuangan terdapat dalam Laporan Kinerja Keuangan dan Non Keuangan yang dapat dilihat pada menu "Data Finansial" seperti sebagai berikut:

Analysis of Financial Performance

Analysis of financial performance contained in the Statement of Financial Performance and Non Financial can be found on the "Financial Data" such as following:



Ketersediaan Website Indonesia dan Inggris

Konten website sudah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris seperti terlihat pada fitur berikut:

Indonesian and English Website Availability

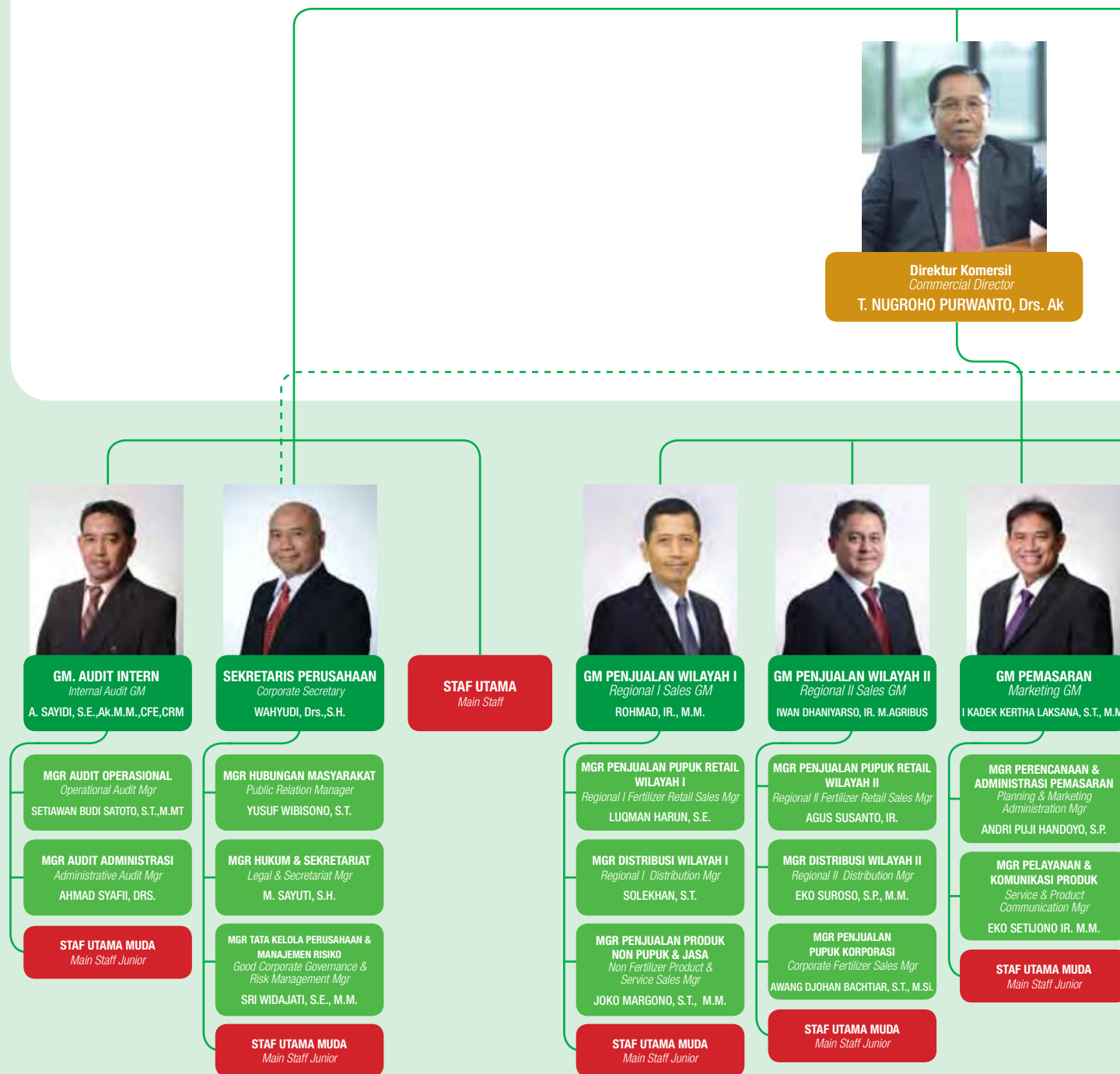
website content is already available in Indonesian and English as shown in the following features :



Struktur Organisasi Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0263/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Oktober 2014, struktur organisasi PT Petrokimia Gresik hingga akhir Desember 2015 adalah sebagai berikut

Based on Director's Decree No. 0263/LI.00.01/30/SK/ 2014 dated October 1, 2014, the organizational structure of PT Petrokimia Gresik until the end of December 2015 is as follows :





Direktur Utama
President Director
HIDAYAT NYAKMAN, Ir.MSIE, MA.



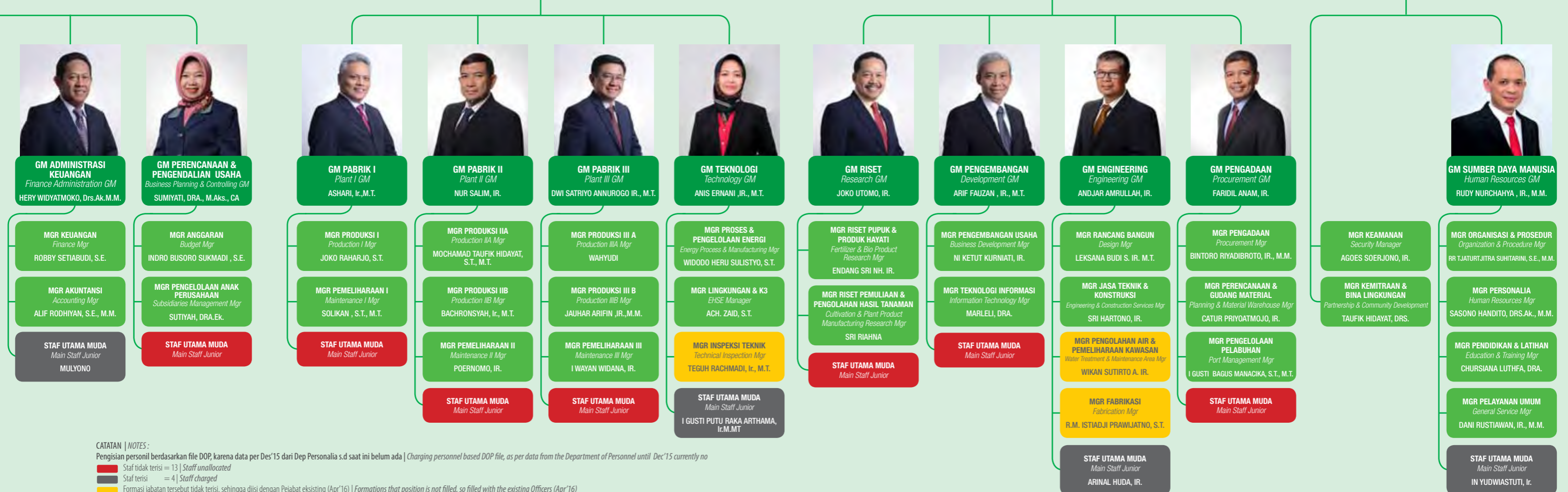
Direktur Produksi
Production Director
NUGROHO CHRISTIJANTO, Ir.M.M



Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director
F. PURWANTO, Ir.M.M.



Direktur SDM & Umum
HR & General Affairs Director
IRWANSYAH, S.E.



CATATAN | NOTES:
 Pengisian personil berdasarkan file DOP, karena data per Des'15 dari Dep Personalia s.d saat ini belum ada | Charging personnel based DOP file, as per data from the Department of Personnel until Dec'15 currently no
 ■ Staf tidak terisi = 13 | Staff unallocated
 ■ Staf terisi = 4 | Staff charged
 ■ Formasi jabatan tersebut tidak terisi, sehingga diisi dengan Pejabat eksisting (Apr'16) | Formations that position is not filled, so filled with the existing Officers (Apr'16)

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON I POSISI 31 DESEMBER 2015

LIST OF ECHELON I AS OF 31 DECEMBER 2015

NO NO	NIK EMPLOYEE NUMBER	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORKING UNIT
1	T.263975	MAMAT AHMAD SOWI, Ir.	STAF UTAMA	DPB PT PUPUK INDONESIA PANGAN SBG DIRUT
2	T.263979	MOHAMAD FUAD ARIEF, Ir., M.C.M.	STAF UTAMA	DPB PT PETROKIMIA KAYAKU SBG DIRUT
3	T.263980	JOKO UTOMO, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. RISET
4	T.263982	IWAN DHANIYARSO, Ir., M.AGRIBUS	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH II
5	T.263992	ROBINSON PELAWI, Drs., S.E.	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT PETROCIPOINDO
6	T.263999	BATARA YUDISTIRA, S.E., Ak., M.M.	STAF UTAMA	SUM. DIT. UTAMA PENUGASAN YPG
7	T.264006	WAHYUDI, Drs., S.H.	SEKRETARIS PERUSAHAAN	SEKRETARIS PERUSAHAAN
8	T.264007	SALAM MARTODIPUTRO, Ir., M.M.	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT GCS SBG DIRUT
9	T.264009	PRANOWO TRI NUSANTORO, Ir., M.M.	STAF UTAMA	DPB PT PETRO JORDAN ABADI SBG DIRUT
10	T.294533	RUDY NURCHAHYA, Ir., M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. SUMBER DAYA MANUSIA
11	T.314617	ARIF FAUZAN, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGEMBANGAN
12	T.324654	DWI TJAHJO J., Drs.Ek.	STAF UTAMA	DPB PT PETROSIDA GRESIK SBG DIRUT
13	T.324655	MUKHAMAD RIZAL, Drs.Ek.	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG SBG KETUA
14	T.324657	HERY WIDYATMOKO, Drs.Ak., M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. ADMINISTRASI KEUANGAN
15	T.324663	MISADI SUMARGO, Ir., M.M.	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT AJG SBG DIRUT
16	T.324665	TRIWIDODO, Ir.	STAF UTAMA	DPB K3PG SBG KETUA PENGURUS K3PG
17	T.324667	ANDJAR AMRULLAH, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. ENGINEERING
18	T.324674	SUMIYATI, Dra. Ak., M.Aks.	STAF UTAMA	KOMP. RENDAL USAHA
19	T.324677	ARIEF PRAPSOEDI, Ir., M.M.	STAF UTAMA	DPB PT PUPUK INDONESIA PANGAN SBG DIR. OPERASIONAL
20	T.324678	FARIDIL ANAM, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGADAAN
21	T.324681	ASHARI, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK I
22	T.324682	BUDI ASIKIN, SH.KN.M.Hum.	STAF UTAMA	DPB PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
23	T.324683	SATRIYO NUGROHO, Ir., M.T.	STAF UTAMA	DPB PROYEK AMONIAK & UREA II
24	T.324685	NUR SALIM, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK II
25	T.324712	DWI SATRIYO ANNUROGO, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK III
26	T.324714	ANIS ERNANI, Ny.Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. TEKNOLOGI
27	T.334718	ROHMAD, Ir., M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH I
28	T.354752	I KADEK KERTHA LAKSANA, S.T.M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. PEMASARAN
29	T.545424	ABDULLAH SAYIDI, S.E., Ak., M.M., CFE, CRM	GENERAL MANAGER	KOMP. AUDIT INTERN

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II POSISI 31 DESEMBER 2015

LIST OF ECHELON II AS OF 31 DECEMBER 2015

NO NO	NIK EMPLOYEE NUMBER	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORKING UNIT
1	T.201233	WAHYUDI	MANAGER	DEP. PRODUKSI III A
2	T.232289	MULYONO	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT AJG
3	T.253216	AHMAD SYAFIL, Drs.	MANAGER	DEP. AUDIT ADMINISTRASI
4	T.253527	SOEWONDO SOEDJIO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT GCS
5	T.253535	I KETUT SUKA D, Ir., M.M.	STAF UTAMA MUDA	KOMP. SDM
6	T.253602	INDRO BUSORO SUKMADI, S.E.	MANAGER	DEP. ANGGARAN
7	T.253605	EKO SETIJONO, Ir., M.M.	MANAGER	DEP. PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
8	T.263984	IN YUDWIASTUTI, Ir.	STAF UTAMA MUDA	KOMP. SDM
9	T.263998	SUTIYAH, Dra. Ek., NY.	MANAGER	DEP. PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
10	T.264008	MARLELI, Dra. Ek., NY.	MANAGER	DEP. TEKNOLOGI INFORMASI
11	T.264032	SRI RIAHNA NY.	MANAGER	DEP. RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HT
12	T.264039	TAUFIK HIDAYAT, Drs.Ek.	MANAGER	DEP. KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
13	T.264041	ERWYN ADI S.R.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN FI PT FJA SBG DIRUT
14	T.284518	SASONO HANDITO, Drs.Ak., M.M.	MANAGER	DEP. PERSONALIA
15	T.294531	DADANG IRFANDHIE, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB K3PG SBG SEKRETARIS
16	T.294532	NI KETUT KURNIATI, Ir., NY.	MANAGER	DEP. PENGEMBANGAN USAHA
17	T.314614	MENTARI HEDY S, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT AJG
18	T.314615	RIZA PERKASA P, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROCENTRAL
19	T.314618	DEDI MAWARDI R, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	KOMP. PEMASARAN DPB GP3K
20	T.314619	JOKO TAKARIYONO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROSIDA GRESIK
21	T.314620	WIKAN SUTIRTO A, Ir.	MANAGER	DEP. PRASARANA PABRIK & KAWASAN
22	T.314621	HARI WINARNO, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK AMONIAK & UREA II
23	T.314622	WISMO BUDIONO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROSIDA SBG DIREKTUR PEMASARAN
24	T.324651	FERRIL RAYMOND HATTU, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT GRESIK SARANA
25	T.324653	SLAMET MARDIYONO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG SBG BENDAHARA
26	T.324656	M. SAYUTI, S.H.	MANAGER	DEP. HUKUM & SEKRETARIAT
27	T.324659	ENDANG SRI NH, Ir., NY.	MANAGER	DEP. RISET PUPUK & PRODUK HAYATI
28	T.324660	TEGUHADI WIDODO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DPB PETROKIMIA KAYAKU SBG DIREKTUR KEU
29	T.324661	MASREVITA VIPAWATI, Dra. Ek., NY.	STAF UTAMA MUDA	DPB K3PG
30	T.324664	MARIA WIEN, Dra. Ek., NY.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT PETROSIDA GRESIK
31	T.324666	SANTOSO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETRO JORDAN ABADI SBG DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI
32	T.324668	I WAYAN WIDANA, Ir.	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN III
33	T.324669	SUDARYADI, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETRONIKA
34	T.324670	JAUHAR ARIFIN, Ir., M.M.	MANAGER	DEP. PRODUKSI IIIB
35	T.324671	SRI HARTONO, Ir.	MANAGER	DEP. JASA TEKNIK & KONSTRUKSI

NO NO	NIK EMPLOYEE NUMBER	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORKING UNIT
36	T.324673	NANANG TEGUH S, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG SBG SEKRETARIS
37	T.324679	I KOMANG WIRANATA, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK AMONIAK & UREA II
38	T.324680	ARINAL HUDA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	KOMP. ENGINEERING
39	T.324684	CHURSIANA LUTHFA, Dra.	MANAGER	DEP. PENDIDIKAN & LATIHAN
40	T.324695	DANI RUSTIAWAN, Ir., M.M.	MANAGER	DEP. PELAYANAN UMUM
41	T.324696	LEKSANA BUDI S, Ir., M.T.	MANAGER	DEP. RANCANG BANGUN
42	T.324697	BINTORO RIYADIBROTO, Ir.,M.M.	MANAGER	DEP. PENGADAAN
43	T.324698	BACHRONSYAH, Ir., M.T.	MANAGER	DEP. PRODUKSI II B
44	T.324699	TATANG BARLIAN, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
45	T.324700	SYAIFUL ARIF, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT
46	T.324709	AGOES SOERJONO, Ir.	MANAGER	DEP. KEAMANAN
47	T.324710	POERNOMO, Ir.	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN II
48	T.324711	I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA, Ir.M.M.T.	STAF UTAMA MUDA	KOMP. TEKNOLOGI
49	T.334717	CATUR PRIYATMOJO, Ir.	MANAGER	DEP. PERENCANAAN & GUDANG MATERIAL
50	T.334719	AGUNG SETIYA BUDHI, Ir., M.E.M	STAF UTAMA MUDA	DPB KIG SBG DIREKTUR
51	T.334720	TEGUH RACHMADI, Ir., M.T.	MANAGER	DEP. PERALATAN & PERMESINAN
52	T.334721	RUDY TJANDRAPURNAWAN, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK AMONIAK & UREA II
53	T.334723	AGUS SUSANTO, Ir.	MANAGER	DEP. PENJ PUPUK RETAIL WIL II
54	T.334724	JOGI KRISDIANTO, Ir., M.M.T.	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK UPGRATING IPA GUNUNGSARI
55	T.344727	SINGGIH PRIYANTO, dr.	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DIPETRO GRAHA MEDIKA
56	T.354753	LUQMAN HARUN, S.E.	MANAGER	DEP. PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH I
57	T.354754	SETIAWAN BUDI SATOTO, S.T., M.M.T.	MANAGER	DEP. AUDIT OPERASIONAL
58	T.354756	YUNI SETYANINGRUM, NY. S.E.	STAF UTAMA MUDA	DPB PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA
59	T.354757	RR.TJATURTJITRA SUHITARINI, S.E., M.M.T.	MANAGER	DEP. ORAGNISASI & PROSEDUR
60	T.354759	SOLEKHAN, S.T.	MANAGER	DEP. DISTRIBUSI WILAYAH I
61	T.354761	SOLIKAN, S.T., M.T.	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN I
62	T.354763	MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, S.T., M.T.	MANAGER	DEP. PRODUKSI II A
63	T.354764	YUSUF WIBISONO, S.T.	MANAGER	DEP. HUMAS
64	T.354766	SRI WIDAJATI, S.E., M.M.	MANAGER	DEP. MANAJEMEN RISIKO
65	T.354768	JOKO MARGONO, S.T., M.M.	MANAGER	DEP. PENJ PUPUK NON PUPUK & JASA
66	T.354769	I GUSTI BAGUS MANACIKA, S.T., M.T.	MANAGER	DEP. PENGELOLAAN PELABUHAN
67	T.354783	ACH. ZAID, S.T.	MANAGER	DEP. LINGKUNGAN & K3
68	T.434786	JOKO RAHARJO, S.T.	MANAGER	DEP. PRODUKSI I
69	T.434787	AWANG DJOHAN BACHTIAR, S.T., M.Si	MANAGER	DEP. PENJUALAN PUPUK KORPORASI
70	T.434790	ANDRI PUJI HANDOYO, S.P.	MANAGER	DEP. PERENCANAAN & ADM PEMASARAN



Ir. Hari Priyono, M.Si.
Komisaris
Comissioner

Ir. Panggah Susanto, M.M.
Komisaris
Comissioner

Ir. Mahmud Nurwindu
Komisaris
Comissioner



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Yoke Candra Katon, M.M.
Komisaris
Commissioner

**Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono
Harsoyo M.Psi**
Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris *Report of The Board of Commissioners*



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

“Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.”

“The Board of Commissioners fully support the Board of Directors’ efforts to continuously boost the implementation of GCG that can provide value for shareholders and all other stakeholders.”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karena PT Petrokimia Gresik telah berhasil melalui tahun 2015 dengan pencapaian kinerja yang baik di tengah persaingan dan tantangan melemahnya pertumbuhan ekonomi. Suatu kehormatan bagi kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan selama tahun 2015.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 hanya tumbuh 4,79% yang merupakan angka terendah dalam lima tahun terakhir. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan ekspor Indonesia juga mengalami penurunan. Tahun 2015, ekspor Indonesia turun 14,62% dari tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 ditopang oleh konsumsi pemerintah yang tinggi seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur. Diperkirakan pada tahun 2016 konsumsi pemerintah lebih tinggi sebagai akibat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur yang telah dimulai di tahun 2015.

Namun demikian, tahun 2015 kinerja Perusahaan membukukan laba komprehensif Rp 1,53 triliun mengalami penurunan 9,51% dibandingkan tahun 2014 Rp 1,69 triliun. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh tingginya kenaikan beban usaha dan beban pinjaman selain itu rendahnya kinerja dari PT Petrosida Gresik juga berpengaruh terhadap perolehan laba komprehensif. Namun demikian, Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2015, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi), perusahaan juga melakukan program Demplot

Dear Honored Stakeholders,

Thanks God the Almighty, during 2015 PT Petrokimia Gresik had been successful to achieve its good performance in the middle of the competition and the challenge of weakening economic growth. An honor for us the Board of Commissioners submit this accountability supervisory report on the Company Management of 2015.

The Board of Directors performance Assessment Regarding Company’s Management

Indonesia’s economic growth in 2015 only grew 4.79% , which was the lowest number in the last five years. The declining economic growth caused Indonesia’s export also declined. In 2015, Indonesia’s exports dropped 14.62% compared to 2014. Indonesia’s economic growth in 2015 was supported by government consumption, in line with the development of infrastructure projects. It is estimated that in 2016 government consumption is higher as a result of the completion of some infrastructure projects that had been started in 2015.

However, in 2015 the performance of the Company recorded comprehensive income of Rp 1.53 trillion, decreased 9.51% compared to 2014 amounting Rp 1.69 trillion. The decline occurred due to higher increase of operating expenses and loan cost, besides the low performance of PT Petrosida Gresik which also affected the acquisition of comprehensive income. Yet, the Company made various strategies to increase sales in 2015, including the cooperation with government institutions via GP3K program (Movement of Food Productivity Improvement based on Corporation). The company also conducted Demplot program (Demonstration Plot), a sort of pilot program applying a balanced fertilizer based on research by the company that makes the crop grow optimally. The

(Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari Perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Laba komprehensif Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu 82% dari RKAP 2015.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja Perusahaan pada 2015. Melalui perencanaan dalam RKAP 2015, PG telah memproyeksikan penurunan pertumbuhan ekonomi. Dengan bekal strategi, kebijakan, pemetaan risiko dan program kegiatan di berbagai bidang, PG berupaya menghadapi tantangan tersebut untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Melemahnya kondisi ekonomi global yang disertai dengan ketatnya persaingan usaha sepanjang tahun 2015 berpengaruh pada kinerja PG selama tahun 2015 yaitu tidak tercapainya realisasi penjualan dan laba komprehensif dibandingkan RKAP.

PG telah mampu melewati tantangan di tahun 2015 dengan menunjukkan kinerja keuangan yang positif serta tetap memiliki peran strategis dalam mendukung program ketahanan pangan nasional tahun 2015 dengan pemenuhan kebutuhan pupuk melalui Upaya Khusus (UPSUS). Sosialisasi pupuk berimbang juga terus dilaksanakan diantaranya melalui Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) untuk memberikan edukasi mengenai kualitas, manfaat, dan aplikasi penggunaan pupuk berimbang yang secara paralel juga dapat mengembalikan kesuburan tanah.

Pada tahun 2015, proyek pengembangan PG terdiri dari pengembangan pabrik dan pengembangan infrastruktur. Beberapa proyek pengembangan pabrik antara lain Pabrik Revamping PA yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan impor asam fosfat dalam memenuhi pabrik eksisting dan Pabrik Amonia-Urea II yang bertujuan untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku pupuk NPK. Proyek infrastruktur bertujuan untuk mendukung pengembangan yang dilakukan PT Petrokimia Gresik, meliputi pengembangan dermaga, gudang, dan tanggul pengaman pantai. Di samping itu, terdapat pelaksanaan proyek single ERP di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan grup serta meningkatkan keandalan sistem bisnis PT Petrokimia Gresik.

company's comprehensive profit that has been approved by the shareholders achieved 82% of yearly Budget Plan 2015

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors in achieving the company's performance of 2015. In yearly Budget Planning 2015, PG had projected the declining of economic growth. By having strategies, policies, risk mapping and program activities in various fields, PG seeks to address these challenges in order to achieve the targets set in the Budget Plan 2015.

The global's economic weakening conditions accompanied by the tight competition throughout 2015 affected PG's performance during 2015 that was not able to reach the targets of a comprehensive sales and profits compared to Budget Plan 2015

PG has been able to get through the challenge in 2015 by showing a positive financial performance and remains a strategic role in supporting national food security program in 2015 by meeting the needs of fertilizer via Special Efforts program (UPSUS). Socialization of balanced fertilizer also continues to be carried out including the Movement of Food Productivity Improvement Based on Corporation (GP3K) to provide education on quality, benefits, and applications of balanced fertilizer which results in soil fertility restoration.

In 2015, PG development project consisted of development of plants and infrastructure. Several plant development projects include a Revamping PA Plant aiming to reduce the dependence on imports of phosphoric acid in fulfilling the existing plant and Ammonia-Urea II Plant aiming to meet the shortage of ammonia as raw material for NPK fertilizer. The supporting project development of infrastructures includes the development of docks, warehouses, and coastal protection embankment. In addition, there is a single ERP project implementation under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero) aiming to improve the synergy between PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Indonesia (Persero), and the group as well as improve the reliability of business systems of PT Petrokimia Gresik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Mengawali tahun 2016, Indonesia berupaya membangun optimisme untuk menghadapi situasi ekonomi global maupun domestik. Kondisi tersebut perlu diwaspadai karena rentan terhadap krisis yang masih berlanjut. Perlambatan ekonomi Tiongkok, rendahnya harga minyak, dan kebijakan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat masih sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri. Bank Indonesia memperkirakan adanya sedikit peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 melalui percepatan implementasi paket kebijakan pemerintah khususnya upaya untuk meningkatkan daya saing dan iklim investasi serta pelonggaran kebijakan moneter. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif yang dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam iklim persaingan global.

Dalam melaksanakan RKAP 2016, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi dapat memanfaatkan kekuatan dan menangkap peluang yang ada untuk menghadapi tantangan. Penetapan parameter dalam penyusunan RKAP 2016 berdasarkan asumsi sesuai surat PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1272/A.00000.UM/2015 tanggal 3 September 2015, Nomor U-1353/A.00000.UM/2015 tanggal 15 September 2015, dan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan RKAP tahun 2016 tanggal 31 Desember 2015. Asumsi-asumsi tersebut meliputi asumsi kurs, tingkat inflasi, harga minyak dunia dan dividen. Dengan menerapkan strategi dan kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, Direksi diharapkan mampu mencapai sasaran/target perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam RKAP 2016.

Seiring dengan program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung program ketahanan pangan nasional serta areal perkebunan dan hortikultura yang semakin luas, peluang perusahaan untuk mengembangkan bisnis semakin besar. Peluang tersebut juga diikuti dengan ancaman perusahaan berupa bertambahnya pesaing dan adanya kebijakan pengurangan subsidi pupuk. Mempertimbangkan situasi tersebut, Dewan Komisaris menilai PT Petrokimia Gresik perlu mengembangkan potensi produk komersil melalui peningkatan penjualan. Di samping itu, Dewan Komisaris menghimbau agar sistem informasi terintegrasi yang dibangun di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu Single ERP nantinya dapat menjadi kekuatan untuk mendukung tercapainya visi dan misi PT Petrokimia Gresik.

The View on Business Prospect

Starting the year of 2016, Indonesia seeks to build optimism to face the global and domestic economic situations. The condition is necessary to wary because the crisis is still ongoing. China's economic slowdown, low oil prices, and the interest rate policy of the Central Bank of the United States still strongly influence the domestic economic conditions. Bank Indonesia predicts a slight increase in economic growth in 2016 through the accelerated implementation of the government policy package especially the efforts to improve competitiveness and the investment climate as well as the easing of monetary policy. It is expected to provide a positive impact to boost the company's performance in a global competition climate.

In implementing the Budget Plan 2016, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors can harness the power and capture the existing opportunities to face the challenge. The determination of parameters in the preparation of Budget Plan 2016 is based on the assumption according to the letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1272/A.00000.UM/2015 dated September 3, 2015, No. U-1353/A.00000.UM/2015 dated 15 September 2015, and the Decision of Shareholders of PT Petrokimia Gresik at the Shareholders General Meeting regarding the approval of Budget Plan 2016 dated December 31, 2015. These assumptions include the assumption of exchange rates, inflation rates, oil prices and dividends. By implementing strategies and policies in the areas of production, marketing, and finance, the Board of Directors are expected to achieve the company's goals or targets as stated in Budget Plan 2016.

Along with the government's program to encourage the use of compound fertilizers to support national food security program as well as plantation and horticulture increasingly widespread, the company has greater opportunities to grow its business. The opportunities are also followed by the threats in terms of increasing competitors and fertilizer subsidy reduction policies. Considering the situation, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik need to develop a commercial product potential through increasing sales. In addition, the Board of Commissioners urge an integrated information system that is built under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero) namely a Single ERP which later can be a force to support the achievement of the vision and mission of PT Petrokimia Gresik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG merupakan elemen penting dalam operasional perusahaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga memiliki daya saing dan mampu mempertahankan eksistensi demi kelangsungan usahanya dalam mencapai visi dan misi. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan GCG secara konsisten. Dewan Komisaris berpendapat bahwa PG mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan sangat baik pada tahun 2015. Komitmen PG dalam penerapan GCG diwujudkan melalui keikutsertaan dan prestasi dalam ajang Annual Report Award, Vision Award, SNI Award, CGPI Award. Selain itu, PG termasuk dalam band Emerging Industry Leader pada assessment KPKU 2014 dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik" pada assessment GCG di tahun 2015.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris selalu mengedepankan GCG sebagai landasan operasional perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menindaklanjuti Aol yang direkomendasikan tim penilai GCG sehingga perbaikan tersebut menghasilkan peningkatan skor pada hasil self assessment 2015 menjadi 91,864 kategori Sangat Baik. Dewan Komisaris berharap agar komitmen penerapan GCG di seluruh level organisasi di Perusahaan dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Pelaksanaan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kinerja PT Petrokimia Gresik ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Regulator dan standar penerapan tata kelola perusahaan terbaik lainnya. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian terhadap pengelolaan Perusahaan agar sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat/arahan sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya melalui pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin membahas target,

The Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG is an important element in the operations of the company being able to optimize the value of the company so it has competitiveness to maintain its existence and continue the business to achieve its vision and mission. The Board of Commissioners ensure that the company has implemented GCG consistently. The Board of Commissioners state that PG implemented corporate governance principles very well in 2015. PG's commitment in GCG implementation is realized through the participation and achievement in the event of Annual Report Award, Vision Award, SNI Award, CGPI Award. In addition, PG holds the band of Emerging Industry Leader in the assessment of KPKU 2014 and achieved the category of "Very Good" at GCG assessment in 2015

In carrying out its duties and responsibilities throughout 2015, the Board of Commissioners always put GCG as the basis of the company's operations. Board of Commissioners and Board of Directors together follow up the Area of Improvement (Aol) recommended by GCG assessment team so the improvement resulted increased the score of 2015 self-assessment which was 91.864 with the "Very Good" category. The Board of Commissioners hopes that the commitment of GCG implementation at all levels of the organization in the Company can be maintained and continually improved.

Board of Commissioners Duties and Supervisory

In the effort to improve the performance of PT Petrokimia Gresik towards better sustainability, the Board of Commissioners continue to encourage the Board of Directors and the whole officials of PT Petrokimia Gresik to always act upon the principles of good corporate governance in accordance with the standards directed by the General Meeting of Shareholders, the Ministry State-Owned Enterprises (SOEs), regulators and the other best corporate governance standard implementation. Those principles also guide all members of the Board of Commissioners in performing supervisory functions in good faith and prudence to the management of the Company to be in line with the objectives and purposes, and can provide value added for shareholders and all other stakeholders.

During 2015, the Board of Commissioners conducted some supervisory duties, and provided some advice in accordance with the applicable rules such as through the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors regularly meetings discussing targets,

kendala, tindak lanjut mengenai aspek produksi, pemasaran, Sumber Daya Manusia, TI, Pengadaan Barang dan Jasa, keuangan, investasi dan aspek-aspek lain yang terkait. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Sesuai tugas dan kewenangan kami, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, kami telah memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis dari berbagai usulan Direksi.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjalankan fungsi penasihat dan meminta Direksi PT Petrokimia Gresik agar turut berperan dalam mengembangkan riset pangan skala luas yang mencakup benih, pakan, pupuk, dan ternak dengan memprioritaskan skala ekonomi agar sumber pendapatan dapat diverifikasi sehingga pendapatan dapat lebih optimal. Perusahaan perlu terus memperkuat strategi yang dilakukan dengan kombinasi pengembangan pasar strategis, penerapan manajemen aset yang efektif dan inovasi terus menerus di segenap lini usahanya. Inovasi dan strategi pengembangan yang ekselen merupakan faktor penting dalam pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan strategi pengembangan dan inovasi produk. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah pengembangan dan kebijakan Direksi di tahun 2015 agar PT Petrokimia Gresik bermetamorfosis menjadi pemimpin di industri dengan produk-produk pupuk dan bahan kimia lainnya yang terlengkap, terbesar, dan berdaya saing tinggi di Indonesia, siap menuju era Masyarakat Ekonomi ASEAN (Association of South East Asia Nation) di tahun 2016.

Sesuai surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen yang dijadikan sebagai Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut.

KPI telah disesuaikan dengan karakteristik PT Petrokimia Gresik dan diselaraskan dengan KPI PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham sesuai surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 yang mengacu kepada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan Prosedur Operasional Baku KPI Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Target yang ada di dalam RKAP dan indikator lainnya yang diperlukan, dimasukkan

constraints, follow-ups of the marketing production aspects, Human Resources, IT, Procurement, finance, investment and other aspects related. On that occasion, the Board provided guidance to the Board of Directors on matters that need to be done to improve the performance of the Company. According to the tasks and authorities, as set forth in the Articles of Association and Guidance of Board of Commissioners and Board of Directors, we have responded and made some written approvals of the various Board of Directors' proposals.

The Board also continues to perform the function of advice and asks the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik to contribute in developing a broad scale of food research including seed, feed, fertilizer, and livestock by prioritizing the economies of scale so the source of income can be verified and the income can be optimized. The company needs to continuously strengthen the strategy pursued by a combination of strategic market development, the implementation of effective asset management and continuous innovation in all its business lines. Innovation and excellence development strategy are important factors in the company's sustainable growth.

In its development, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously conducts the product development and innovation strategy. The Board of Commissioners fully support the development steps and policies of the Board of Directors in 2015 in which PT Petrokimia Gresik metamorphosed into a leader in the industry with the most complete products of fertilizers and other chemicals, largest, and high competitive in Indonesia, ready towards the era of the ASEAN Economic Community (Association of South East Asian Nations) in 2016.

In accordance with the Ministry of SOEs letter No. SK S-676 / state / MBU / 2004 dated December 24, 2004 on Management Contracts, each of state enterprises must create a Key Performance Indicator (KPI) management which serves as a Management Contract between Shareholders and the Board of Directors of the state-owned enterprises.

KPI has been adjusted to the characteristics of PT Petrokimia Gresik and aligned with PT Pupuk Indonesia (Persero) KPI as the Shareholders according to the Secretary of the Ministry of SOEs letter No. S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013, which refers to Excellence Performance Criteria Assessment (KPKU) and Standard Operating Procedures of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary KPI. Targets as stated in the Budget Plan and other indicators are needed, included in the KPI, and the

dalam KPI dan pihak Manajemen telah menyatakan kesanggupan untuk mencapai target-target tersebut sebagaimana tercantum pada Kontrak Manajemen. Pada akhir tahun, penilaian atas pencapaian realisasi KPI dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap proyek-proyek pengembangan PG dan mendorong Direksi untuk menyelesaikan seluruh proyek secara tepat waktu, tepat biaya, dan tepat kualitas, yang selanjutnya menjadi aset perusahaan yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite-komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit berperan membantu memberikan pendapat terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Selama tahun 2015, Komite Audit telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain terkait penghapusan aset, sewa tanah dan bangunan. Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terkait penerapan manajemen risiko yang efektif di PT Petrokimia Gresik. Selama tahun 2015, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan kaji ulang manajemen risiko diantaranya membahas tindak lanjut Area of Improvement Risk Maturity Level, proses bisnis Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi penanganan risiko.

Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan komite secara berkala dan membahas agenda yang sesuai dengan program kerja tahunan. Komite Dewan Komisaris telah melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada dewan komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Jumlah anggota termasuk

Management has expressed their willingness to achieve those targets as contained in the Management Contract. At the end of the year, an assessment of the realization of KPI is based on the applicable provisions.

the Board of Commissioners continuously supervise PG development projects and encourage the directors to complete the entire project in a timely, cost effective, and precise quality, which later becomes the company's assets that are expected to provide value added in order to improve company performance.

The Committees Under the Board of Commissioners Performance Assessment

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of commissioners is assisted by two committees consisting of the Audit Committee and Risk Management Committee. These committees have been carrying out the roles and responsibilities of each well and provide positive supports to the implementation of the Commissioners' supervisory functions. The Audit Committee role is to provide opinions on the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention of Board of Commissioners, and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners. During the 2015, the Audit Committee has provided various recommendations, among others, related to the elimination of assets, lease of land and buildings. The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners to conduct supervision related to the implementation of effective risk management in PT Petrokimia Gresik. During the 2015, the Risk Management Committee has carried out a review of risk management including discussion of the follow-up of Area of Improvement resulted from Risk Maturity Level assessment, Risk Management business processes, and evaluate the risk management.

The Board of Commissioners Committees have conducted regular committee meetings and discuss the agenda in accordance with the annual work program. Committees of the Board of Commissioners have reported the received assignment activities and results to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Composition Changes

In 2015 there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The number of Board members,

Komisaris Utama yaitu 6 (enam) orang, tersusun sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA, Ph.D
Komisaris : Drs. Julian Aldrin Pasha, MA., Ph.D
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto merangkap **Ketua Komite Manajemen Risiko**
Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A. merangkap **Ketua Komite Audit**
Ir. Lili Djadjuli
Komisaris Independen : Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

including the Chief Commissioner is 6 (six) people, being composed as follows:

President : Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA, Ph.D
Commissioners : Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto also as **Chairman of Risk Management Committee**
Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A. also as **Chairman of Audit Committee**
Ir. Lili Djadjuli
Independence Commissioner : Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

Namun demikian pada tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

However, in 2016 there are changes in the composition of the Board of Commissioners.

Keragaman dan bauran kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendidikan dari komposisi Dewan Komisaris tersebut diharapkan semakin mengokohkan soliditas internal Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan di masa-masa mendatang.

The diversity and mix of competency, experience, and educational background of the composition of Board of Commissioners are expected to further strengthen the internal solidity of the Board in supervising the management of the company as a whole in the future.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya, kepada pemegang saham serta stakeholder atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2015 sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian serta memastikan bahwa GCG telah diimplementasikan dengan baik dan konsisten di Perusahaan.

Appreciation

Last but not least, the Board of Commissioners express his appreciation to the Board of Directors and the entire staff, to the shareholders and stakeholders for their support and cooperation during the year 2015 so that Board of Commissioners may carry out supervisory and advisory functions and ensure that GCG has been implemented properly and consistently in the company.

Melalui komitmen, kekuatan nilai-nilai dan pengalaman PT Petrokimia Gresik, kami mempunyai harapan besar akan tercapainya target perusahaan sehingga berkontribusi signifikan terhadap negara dan bangsa Indonesia.

Through the commitment, strong values and experiences of PT Petrokimia Gresik, we have great expectations that the company will achieve the target of contributing significantly to the country and the nation of Indonesia.

Gresik 30 Juni 2016
Gresik, 30 June 2016

Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik
On Behalf of the PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Lili Djadjuli (Alm.)
Komisaris
Comissioner

Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D
Komisaris
Comissioner

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S. DAA., Ph.D
Komisaris Utama
President commissioner



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Komisaris
Comissioner

DR. Agus Suprijanto, S.H. M.A.
Komisaris
Comissioner

**Letjen TNI (Purn) Romulo Robert
Simbolon, S.Sos., M.M.**
Komisaris Independen
Independent Comissioner

Profil Dewan Komisaris Sampai Akhir 2015

The Board of Commissioners 2015



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S. DAA., Ph.D

Komisaris Utama

President commissioner

Umur 53 tahun. Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1961, berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, gelar S-2 Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor pada tahun 1993, gelar S-2 di bidang Rural Engineering dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1995, gelar S-3 di bidang Hydrological Modeling dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1999, serta LEMHANAS RI PPRRA XLII pada tahun 2008. Mengawali karir dengan pangkat Penata Muda di Kementerian Pertanian pada tahun 1987, setelah itu menempati berbagai jabatan struktural di Kementerian Pertanian di antaranya sebagai Kepala Balai Agroklimat dan Hidrologi/Ahli Peneliti Muda pada tahun 2002, Direktur Pengelolaan Air/Ahli Peneliti Utama pada tahun 2005, Kepala Badan Litbang Pertanian pada tahun 2008, dan terhitung mulai tanggal 21 Oktober 2010 menjabat Direktur Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.

Sesuai akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011, sejak tanggal 18 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik hingga 20 April 2016.

Aktivitas lainnya:

- Anggota International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, Association of Australian Mathematic;
- Pengurus Pusat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia, Anggota Himpunan Ilmu Tanah Indonesia, dan Anggota Masyarakat Hidrologi Indonesia;
- Mengajar bidang Analisis Sistem Hidrologi Sekolah Pascasarjana IPB;
- Membimbing dan mengajar S2 dan S3 di IPB, ITB, UGM, UNSRI.
- Aktif menulis di beberapa media massanasional

Born in Central Halmahera on October 24, 1960, live in Bogor, West Java. He obtained his Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1984, Master of Agroklimatology from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993, Master of Rural Engineering from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France in 1995. His Doctoral title on Hydrological Modelling was obtained from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he also attended LEMHANAS RI PPRRA XLII in 2008

Began his career with the rank of Penata Muda at the Ministry of Agriculture in 1987, after serving various structural positions in the Ministry of Agriculture among others as Head of Agroklimat and Hydrology / Expert Junior Researchers in 2002, Director of Water Management / Expert Researcher in 2005, Chief Agricultural Research Agency in 2008, and starting from October 21st 2010 served as Director General of Agricultural

Infrastructure Ministry of Agriculture.

According to Lumassia S.H. notarial deed, No. 22 dated January 18, 2011, Since January 18th, 2011, he served as a President Commissioner of PT Petrokimia Gresik through April 20th, 2016.

Other activities:

- Member of International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, and Association of Australian Mathematic;
- Head of the Center of Indonesian Agricultural Meteorology Association, Member of Indonesian Soil Science Association, and also a Member of the Indonesian Hydrology Society;
- Lecturing in Bogor Agricultural Institute Postgraduate program on the field study of Hydrology System Analysis;
- Teaching Postgraduate and Doctorate programs and student counseling at several State Universities
- Active correspondent for several well known national newspapers



**Letjen TNI (Purn) Romulo Robert
Simbolon, S.Sos., M.M.**
Komisararis Independen
Independent Commissioner

Umur 65 tahun. Lahir di Pulau Samosir pada tanggal 17 Oktober 1951, berdomisili di Tangerang, Banten. Menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1973, Sussarcab Infanteri tahun 1974, Suslapa Inf di Amerika Serikat tahun 1984, Seskoad tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999. Meraih gelar Sarjana ilmu Politik pada tahun 1995, dan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000.

Memulai karir di militer pada tahun 1973 dengan pangkat Letnan Dua TNI dan pada tahun 2008 meraih pangkat Letnan Jenderal TNI hingga memasuki masa purnabakti. Setelah itu menjabat sebagai Sekretaris menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan pada tahun 2008 dan pada tahun 2010 hingga 2014 menjabat Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan. Sesuai akta notaris Sesuai akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011, sejak tanggal 18 Januari 2011 menjabat sebagai Komisararis Independen PT Petrokimia Gresik hingga 20 April 2016.

Born in Samosir Island on October 17th 1951. Live in Tangerang, Banten. Graduated from AKABRI in 1973, Sussarcab Infanteri in 1974, Suslapa Inf (USA) in 1984, Seskoad in 1989 and Lemhanas in 1999. His latest title is General Lieutenant TNI (Ret.). Obtained Bachelor of Political Science in 1995, and Master of Management in 2000.

Starting his career in the military in 1973 with the rank of Second Lieutenant TNI and in 2008 earned the rank of Lieutenant General TNI to enter the full-time service. After that he served as Secretary of the Coordinating Minister for Political, Legal and Security in 2008 and in 2010 to 2014 served as Secretary of the Presidential Advisory Council for Defence and Security. According to Lumassia S.H. notarial deed, No. 22 dated January 18, 2011, Since January 18th, 2011, he served as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik through April 20th, 2016.



Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D
Komisaris
Comissioner

Umur 47 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1994, gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2000 serta gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2005.

Mengawali karir sebagai Dosen di Universitas Indonesia sejak tahun 2005 dan pada tahun 2009 hingga 2014 menjadi Juru Bicara Presiden Republik Indonesia. Sesuai akta Sesuai akta Notaris Lumassia, S.H, No. 22 tanggal 18 Januari 2011, sejak tanggal 18 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik hingga 20 April 2016.

Aktivitas lainnya:
Dosen tamu di beberapa Universitas di Tokyo dan Chiba, Jepang.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung on July 22nd 1969. he obtained his Political Science Bachelor Degree from FISIP, Universitas Indonesia in 1994, Master of Arts on Political Science from hosei University Graduate School, Tokyo, Japan in 2000 and Doctorate in Political Science from hosei University Graduate School, Tokyo, Japan.

he began his career as a lecturer at the University of Indonesia since 2005 until he became the vice dean of Social and Political Science Faculty , University of Indonesia and in 2009 to 2014 became the Spokesperson of the President of the Republic of Indonesia. Currently aged 47 years and served as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since January 18, 2011 through April 20th, 2016 based on Lumassia S.H. notarial deed, No. 22 dated January 18, 2011.

*Other activities:
Guest lecturer at several Universities in Tokyo and Chiba, Japan.*



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Komisaris
Comissioner

Umur 54 tahun. Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Pada tahun 1987, mengawali karir sebagai Staf Kepala Departemen Operasi K-3 PT Pupuk Kalimantan Timur. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur dan sejak 29 Agustus 2012 hingga sekarang menjabat Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sesuai akta Notaris Ny. Hj. Netty Arni, S,H, No.5 , tanggal 24 September 2012, sejak tanggal 24 September 2012 menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik hingga 20 April 2016.

Born in Kalianget on November 17th 1962 and live in Jakarta. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986. In 1987, he began his career as Chief of Staff Operations SHE Department PT Pupuk Kalimantan Timur. After serving various positions at PT Pupuk Kalimantan Timur in 2010 he served as Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur and since August 29th 2012 he served as Director of Investment and Development of PT Pupuk Indonesia (Persero).

He is currently 53 years old and served as Commissioner of PT Petrokimia Gresik Since September 24th of 2012 through April 20th, 2016, based on Ny. Hj. Netty Arni S.H. notarial deed, dated September 22, 2012.



Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Komisaris
Comissioner

Umur 63 tahun. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1953, berdomisili di Tangerang, Banten. Merupakan lulusan Universitas Udayana, Bali di bidang Hukum pada tahun 1985, kemudian berhasil memperoleh gelar Master di University of Colorado bidang Ekonomi Internasional pada tahun 1991, dan memperoleh gelar S3 di bidang Moneter Internasional pada tahun 1995 jugadari University of Colorado, USA. Berbagai pengembangan kompetensi telah diikuti untuk menunjang kemampuannya, diantaranya Pelatihan Intensif Kemampuan Negosiasi Perdagangan yang diselenggarakan oleh ITD, APEC, WTO, TICA pada tahun 2005.

Pengalaman profesional beliau dimulai di Denpasar dengan posisi terakhir sebagai Ka. Subseksi pembiayaan I/ III sejak tahun 1977-1995, kemudian berkesempatan untuk berkarir di beberapa wilayah di Indonesia dengan berbagai posisi di dalam Departemen Keuangan sejak 1995-2000. Pengalaman internasional beliau diperoleh ketika menjadi Advisor Executive Director di Bank Dunia pada tahun 2000-2003 kemudian kembali di Departemen Keuangan sebagai Kepala Bagian Kerjasama Ekonomi Internasional, Regional dan Bilateral pada tahun 2003-2004, Kepala Bidang Kerjasama Ekonomi Regional II, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004, Asisten Deputi V Bidang Kerjasama dan Ekonomi Regional dan Multilateral, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004-2006, Direktur Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, Departemen Keuangan pada tahun 2006, Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Departemen Keuangan pada tahun 2006-2008, Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara Kementerian Keuangan tahun 2008-2010, Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan tahun 2010-2011 dan sesuai akta Notaris Lumassia S.H., No.8, tanggal 21 April 2014, sejak tanggal 21 April 2014 menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik hingga 20 April 2016.

Born in Yogyakarta on August 14, 1953 and currently at the age of 63 years old. He graduated from Udayana University , Bali with a Law degree in 1985, obtained his Master degree in International Economics from University of Colorado in 1991, and then got his Doctorate degree in International Monetary in tahun 1995 also from University of Colorado, USA. Several personal competency enhancement had been followed including Intensive Training of Trading Negotiation Skills conducted by ITD, APEC, WTO, TICA in 2005.

His professional career started in Denpasar with the last position as the Head of Subsection Financing I/III since 1977-1995, and then given the opportunity to have a career in several areas in Indonesia with various position in Ministry of Finance since 1995-2000. His international career started when he became the Advisor Executive Director of the World Bank in 2000-2003, before returning to work in Ministry of Finance as the Chief Section of Regional, Bilateral, International Economic Relationship in 2003-2004, Chief Field of Regional II Economic

Relationship, Ministry of Finance in 2004, Deputy Assistant on the field of Regional and Multilateral Economy and Relationship, Ministry of Economics in 2004-2006, Director of Foreign Loans and Grants Management, Ministry of Finance in 2006, Head of the Center of Policy Analysis and Harmonization, Ministry of Finance in 2006-2008, Expert Staff in the field of State Revenue, Ministry of Finance in 2008-2010, Temporary Head of Fiscal Policy Body, Ministry of Finance in 2010-2011, and became the Commissioner of PT Petrokimia Gresik since April 21, 2014 through April 20, 2016 by virtue of Lumassia S.H. notarial deed, dated April 21, 2014.



Ir. Lili Djadjuli (Alm.)
Komisaris
Comissioner

Lahir di Garut pada tanggal 2 Desember 1953, meninggal dunia 12 Maret 2015 pada usia 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Sempat menjadi Direktur Proyek PIM-2 pada tahun 2004, menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2004 hingga 2010, menjadi Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2010 hingga 2014.

Sesuai akta Notaris Lumassia S.H., No.8, tanggal 21 April, sejak tanggal 21 April 2014 menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Born in Garut on December 2, 1953, passed away on March 12, 2015 at the age of 61. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1979. Once in charge as the Project Director PIM-2 in 2004, Director of Engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2004 to 2010, Director of Production, engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2010 until 2014.

He served as a Commissioner of PT Petrokimia Gresik Since April 21, 2014 by virtue of Lumassia S.H. notarial deed, dated April 21, 2014.

Dewan Komisaris Periode 2016

Board of Comissioners 2016



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Comissioner

Umur 53 tahun. Lahir di Surabaya, 22 Mei 1963. Berdomisili di Tangerang, Banten. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya tahun 1987 dan Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 2001.

Mengawali karir di PT Pusri sejak tahun 1987 di Departemen Teknik Produksi, hingga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007-2008. Pada tahun 2008 - 2010 dipercayai sebagai GM SBU Perkapalan dan menjabat Direktur Pusri sejak tahun 2011-2015. Terhitung Desember 2015 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik pada tanggal 20 April 2016.

Age 53 years old. Born in Surabaya, May 22, 1963. Based in Tangerang, Banten. He holds a Bachelor of Engineering from ITS, Surabaya in 1987 and a Master of Management from Sriwijaya University, Palembang in 2001.

He started his career at PT Pusri since 1987 in the Department of Production Engineering, to serving as Corporate Secretary since 2007 to 2008. On 2008 – 2010, He served as General Manager of Pusri Shipping SBU and as Director from 2011-2015. As of December 2015 until now served as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) and by virtue of Lumassia, SH, No.4 Notarial deed, dated 20 April 2016, was appointed as a Commissioner of PT PKG on April 20, 2016.



Ir. Yoke Candra Katon, M.M.
Komisaris
Comissioner

Umur 41 tahun. Lahir di Kediri, 17 Juni 1975. Berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya (1999), gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (2008). Sekarang sedang menempuh pendidikan Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Airlangga.

Mengawali karir di PT Alfa Laval Indonesia (anak perusahaan dari Tetra Laval, Swedia) sebagai Sales & Application Engineer pada tahun 1999 – 2001. Pernah menjabat seabagai Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) JasaTirta I pada tahun 2014 – 2016 dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 20 April 2016.

Age 41 years old. Born on Kediri, June 17, 1975. Based in Sidoarjo, East Java. He holds a Bachelor of Engineering from ITS, Surabaya (1999), Master of Management degree from the University of Airlangga, Surabaya (2008). Now is studying Doctor of Management at the University of Airlangga.

He began his career in PT Alfa Laval Indonesia (subsidiary of Tetra Laval, Sweden) as Sales & Application Engineer in 1999 - 2001. Served as Supervisory Board member at the General Company (Perum) JasaTirta I in 2014-2016 and by virtue of Lumassia, SH, No.4 Notarial deed, dated 20 April 2016, was appointed as a Commissioner of PT PKG on April 20, 2016.



**Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono
Harsoyo M.Psi**
Komisaris
Comissioner

Umur 66 tahun. Lahir di Blitar, 13 November 1950. Berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Meraih gelar pendidikan militer terakhir Seskoad pada tahun 1989, pendidikan Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi di Universitas Padjadjaran, Bandung.

Jabatan terakhir di militer adalah Koors ahli Kasad pada tahun 2007, pernah menjabat sebagai Rektor di Universitas Jenderal Akhmad Yani, Cimahi, Bandung padatahun 2008. Menjabat sebagai Direktur HRD & GA di PT Toba Sejahtera Goup Jakarta pada tahun 2012 dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada tanggal 20 April 2016.

Age 66 years old. Born on Blitar, November 13, 1950. Now live in Bandung, West Java. He holds his last military education courses Seskoad in 1989, Bachelor of Psychology and a Masters in Psychology at the University of Padjadjaran, Bandung.

His last position in the military is Koorsahli Chief of Staff in 2007, he served as Rector of the University General Akhmad Yani, Cimahi, Bandung in 2008. He served as Director of HRD & GA PT Toba Sejahtera Group Jakarta in 2012 and corresponding the deed of Notary Lumassia, S.H. , 4 dated 20 April 2016 was appointed as a Member of the Board of Commissioners of PT PKG on April 20, 2016.



Ir. Panggah Susanto, M.M.
Komisaris
Comissioner

Umur 58 Tahun. Lahir di Temanggung, 19 Oktober 1958. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITB, Bandung tahun 1984, dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1997.

Mengawali karir di Kementerian Perindustrian pada tahun 1984 dan sekarang masih menjabat sebagai Direktur Jendral Industri Agro Kementerian Perindustrian. Pernah menjabat sebagai Komisaris pada PKT tahun 2011 – 2014 dan menjadi Komisaris Utama pada PT Rekayasa Industri pada tahun 2014 dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada tanggal 20 April 2016.

Age 58 Years old. Born in Temanggung, October 19, 1958. Based in Jakarta. He holds a Bachelor of Engineering from ITB, Bandung in 1984, and a Master degree in Management from STIE IPWI in 1997.

He began his career at the Ministry of Industry in 1984 and still serves as the Director General of Agro Industry Ministry of Industry. He served as a Commissioner of the PKT in 2011 - 2014 and became President Commissioner of PT Rekayasa Industry in 2014 and corresponding the deed of Notary Lumassia, SH, No.4 dated 20 April 2016 was appointed as a Member of the Board of Commissioners of PT PKG on April 20, 2016.



Ir. Mahmud Nurwindu
Komisaris
Comissioner

Umur 55 tahun lahir di Surakarta, 03 November 1961. Berdomisili di Semarang, Jawa Tengah. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Undip, Semarang pada tahun 1988.

Pernah Menjabat sebagai Plant Manager di PT Mahajaya Gemilang, Lamongan pada tahun 1997-2001 dan mulai 2001 sampai sekarang berwiraswasta sebagai supplier material packing produk rotan dan kayu dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik padat tanggal 20 April 2016.

Age 55 years old born in Surakarta, November 3, 1961. Based in Semarang, Java Tengah. Obtained a Bachelor of Engineering degree from Diponegoro University, Semarang in 1988.

Served as Plant Manager at PT Mahajaya Gemilang, Lamongan in 1997-2001 and from 2001 until now self-employed as a packing material supplier for wicker and wood products and corresponding the deed of Notary Lumassia, SH, No.4 dated 20 April 2016 was appointed as a Member of the Board of Commissioners PT PKG on 20 April 2016



Ir. Hari Priyono, M.Si.
Komisaris
Comissioner

Umur 57 tahun, lahir di Yogyakarta, 14 Desember 1958. Meraih gelar S1 dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982 dan gelar Magister di bidang Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia pada 2001. Pernah menjabat sebagai Kepala Badan Karantina Pertanian, Departemen Pertanian pada tahun 2008 – 2010. Sejak 2010 hingga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.

Sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada tanggal 20 April 2016.

Born in Yogyakarta on December 14, 1958. Currently at the age of 57 years. Acquired his Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor in 1982 and his Magister Degree in the field of Public Policy from Universitas Indonesia in 2001. Job experiences including the Head of Agricultural Quarantine Institution, Agriculture Department from 2008 – 2010. Since 2010 until present in charge as the General Secretary of Agriculture Ministry. In accordance to Notary deed of Lumassia, S.H., No. 4 on April 20, 2016 appointed to be a member of PT Petrokimia Gresik Commissioner since April 20, 2016.



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Produksi
Production Director

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Utama
President Director

Ir. F. Purwanto, M.M.
Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersil
Commercial Director

Irwansyah, S.E.
Direktur SDM & Umum
Human Resources & General Affair Director

Laporan Direksi *Report of The Board of Directors*



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karena PT Petrokimia Gresik telah berhasil menghadapi berbagai tantangan di tahun 2015 dengan pencapaian kinerja yang positif. Selain kondisi internal, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal yaitu perlambatan ekonomi global. Meski demikian, PT Petrokimia Gresik tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015.

Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan selama 2015 untuk mengoptimalkan aktivitas perusahaan, antara lain meningkatkan reliabilitas pabrik, memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pupuk subsidi, dan memperkuat infrastruktur perusahaan

Analisis atas Kinerja Perusahaan Kondisi Makro

Kondisi perekonomian di tahun 2015 memberikan tantangan yang cukup besar bagi pelaku industri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 hanya tumbuh 4,79% (yoy) yang merupakan angka terendah dalam lima tahun terakhir. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan ekspor Indonesia juga mengalami penurunan. Tahun 2015, ekspor Indonesia turun 14,62% dari tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 ditopang oleh konsumsi pemerintah yang tinggi seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur. Diperkirakan pada tahun 2016 konsumsi pemerintah lebih tinggi sebagai akibat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur yang telah dimulai di tahun 2015.

Nilai tukar rupiah sempat menyentuh level di atas Rp 14.000,- pada bulan September 2015. Pada kuartal pertama 2015 rupiah ditutup pada level Rp 13.332,- dan dikuartal ketiga rupiah ditutup pada level Rp 14.650,- hingga akhirnya pada akhir tahun 2015 ditutup

To the Honorable Shareholders and Stakeholders

Thank God PT Petrokimia Gresik has successfully faced many challenges in 2015 with positive performance achievements. In addition to internal conditions, the company's performance is also influenced by external conditions, which is the global economic slowdown. Nevertheless, PT Petrokimia Gresik remains committed to conducting business activities which are guided by the 2015 Work Plan and 2015 Company Budget Plan (CBP).

The Directors has applied some policies in 2015 to optimize the company's activities, such as increasing plants' reliability, prioritize the fulfillment of subsidized fertilizer needs, and strengthen the company's infrastructure.

Analysis of Company's Performance Macro Condition

The economic condition in 2015 has given quite major challenges to industries. Indonesian economic growth in 2015 only grows 4.79% (yoy) and is the lowest growth in the latest 5 years. In line with the decreasing economic growth caused a decrease in Indonesian export. In 2015, Indonesian export dropped by 14.62% compares to 2014. The decrease in Indonesia's economic growth in 2015 is supported by high government consumption, in line with the implementation of infrastructure projects. It is estimated that in 2016 government consumption is higher as a result of the completion of some infrastructure projects that have been started in 2015.

The rupiah exchange rate had touched the level above Rp 14,000, - in September 2015. In the first quarter of 2015 rupiah closed at Rp 13,332, - and the third quarter rupiah closed at Rp 14,650, - until the end of 2015 closed at Rp 13 795, -. Fluctuations in the rupiah decline until the end of

pada level Rp 13.795,-. Fluktuasi rupiah mengalami penurunan hingga akhir tahun, hal ini didukung oleh paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah sejak Oktober 2015

Kondisi Mikro

Selain pertumbuhan ekonomi, target ekonomi pemerintah tahun 2015 yang tidak tercapai di antaranya realisasi pendapatan negara Rp1.491,5 triliun (84,7% dari target di APBN) dan penerimaan pajak Rp1.235,8 triliun (83% dari target).

Tidak tercapainya pendapatan negara mengakibatkan pengetatan pengeluaran anggaran kas negara oleh pemerintah, hal ini berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang masih di subsidi oleh pemerintah, keterlambatan pembayaran subsidi oleh pemerintah dapat menyebabkan perusahaan kekurangan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan operasional maupun pengembangan, keterlambatan pembayaran subsidi dapat diatasi dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman perbankan namun akan menimbulkan beban bunga perusahaan yang meningkat pula, hal ini menjadi tantangan serius bagi perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya di tahun 2015

Kebijakan strategis tahun 2015

Melemahnya permintaan atau daya beli akibat krisis ekonomi global yang berlangsung selama tahun 2015 menyebabkan penurunan harga komoditas dunia. Hal ini mempengaruhi kinerja perusahaan secara langsung. Strategi perusahaan dalam mencapai sasaran adalah dengan melakukan konsolidasi dan revitalisasi unit produksi serta sinergi antar perusahaan anggota holding atau badan usaha lain. Untuk mengantisipasi tantangan yang ada, strategi perusahaan dijabarkan melalui berbagai kebijakan diantaranya meningkatkan reliabilitas pabrik, melaksanakan investasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, memperkuat infrastruktur, mempertahankan keragaman sumber pendanaan, meningkatkan kegiatan pemasaran dan produksi serta mengelola lingkungan sesuai ketentuan. Melalui implementasi kebijakan tersebut, PG masih dapat membukukan kinerja positif berupa laba sebesar Rp1,533 triliun.

Pencapaian Kinerja Perusahaan 2015

Manajemen berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholder dengan menerapkan strategi dan melaksanakan program kerja yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tahun 2015 kinerja Perusahaan membukukan laba

the year; it is supported by package of economic policies launched by the government since October 2015.

Micro Condition

In addition to economic growth, the unachieved government economic targets in 2015 are realization of state revenue Rp1.491,5 trillion (84.7% of the target in APBN) and tax revenue Rp1235,8 trillion (83% of target).

Failure to achieve the state revenue leads to tightening of the state treasury budget expenditures by the government, it affects the operations of the company which are still subsidized by the government, late payment of subsidies by the government could cause the lack of working capital to carry out operational activities and development, delay in subsidy payments can be overcome with the use of bank loans, but will lead to an increase company's interest expense as well, it is a serious challenge for the company to run its business processes in 2015

Strategic Policies in 2015

The weakening of demand or purchasing power due to the global economic crisis that took place during 2015 led to a decline in world commodity prices. This affects the performance of the company directly. The company's strategy in achieving the goals is to consolidate and revitalize the production units and the synergies between the holding member companies or other business entities. To anticipate existing challenges, the company's strategy is described through various policies including increased reliability of the plant, carrying out investments by utilizing the available resources, strengthening infrastructure, maintaining the diversity of funding sources, improving the marketing and production as well as managing environment according to regulations. Through the implementation of these policies, PT Petrokimia Gresik can still recorded a positive performance in the form of profit amounting to Rp1,533 trillion.

Company's Performance Achievements in 2015

Management is committed to provide the best for all stakeholders by implementing the strategy and implementing the right work program that will enhance the company's performance. In 2015 the performance of

komprehensif Rp 1,53 triliun mengalami penurunan 9,51% dibandingkan tahun 2014 Rp 1,69 triliun. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh tingginya kenaikan beban usaha dan beban pinjaman selain itu rendahnya kinerja dari PT Petrosida Gresik juga berpengaruh terhadap perolehan laba komprehensif. Namun demikian, Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2015, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi), perusahaan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari Perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Laba komprehensif Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu 82% dari RKAP 2015.

Aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar 27% atau senilai Rp6,28 triliun selama Tahun 2015 dari Rp22,84 triliun menjadi Rp29,12 triliun pada akhir Tahun 2015. Pertumbuhan aset disebabkan oleh naiknya nilai persediaan hingga 90%, aset lancar lainnya 145%, aset tetap 65% dan adanya aset dalam penyelesaian senilai Rp2,98 triliun. Selain itu kenaikan ini juga disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap Perusahaan seiring telah selesainya berbagai proyek pada tahun 2015 seperti Proyek Revamping Asam Fosfat, Construction Jetty, Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane dan Pabrik Bio Proses. Selain itu juga disebabkan oleh naiknya persediaan yang disiapkan untuk menghadapi musim tanam

Penjualan Tahun 2015 mengalami kenaikan 6% atau sebesar Rp1,62 triliun dari sebelumnya sebesar Rp25,10 triliun menjadi Rp26,73 triliun. Kenaikan ini lebih besar dari kenaikan Tahun 2014 yang hanya mencapai 1%. Kenaikan penjualan pada tahun ini disokong oleh kenaikan penjualan hampir seluruh produk pupuk maupun nonpupuk antara lain Pupuk Urea naik sebesar 4%, Pupuk ZA sebesar 2%, Pupuk SP-36 sebesar 6%, Pupuk Phonska sebesar 16%, Pupuk Petroganik sebesar 6%, KCL sebesar 21%, Asam Sulfat sebesar 35%, Gypsum sebesar 7%, CO₂ Cair sebesar 13%, Belerang sebesar 100%, Asam Fluosilikat sebesar 100%, Produk Samping sebesar 31%, dan Produk Utilitas sebesar 34%.

Untuk menjamin keberlanjutan usahanya, PG juga melakukan berbagai pengembangan melalui investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Realisasi investasi rutin tahun 2015 sebesar 76% dari RKAP 2015 sedangkan realisasi investasi pengembangan sebesar 89% dari RKAP. Proyek yang telah selesai di tahun 2015 yaitu proyek revamping

the Company recorded comprehensive income of Rp 1.53 trillion, decreased 9.51% compared to comprehensive income of Rp 1.69 trillion in 2014. The decline that occurred due to high operating expenses and the increase in the loan expense also due to the poor performance of PT Petrosida Gresik also affect the acquisition of comprehensive income. However, the Company made various strategies to increase sales in 2015, including through cooperation by government agencies through the program GP3K (Movement of Productivity Improvement based Food Corporation), the company also undertake a program Plot Demonstration (Demonstration Plot) which is a sort of pilot program by a balanced fertilizer according research of the company that optimize the crops. Company's comprehensive profit that has been approved by the shareholders is 82% of the 2015 CBP.

The company's assets increased by 27% or amounting Rp6,28 trillion during 2015 from Rp22,84 trillion to become Rp29,12 trillion at the end of year 2015. The growth in assets is due to the increase in the value of inventory by 90%, other current assets by 145%, fixed assets by 65% and their assets in the settlement worth Rp2,98 trillion. Besides the increase is also due to the increase in fixed assets as the company has completed numerous projects in 2015 as Phosphoric Acid Revamping Project, Construction Jetty, Helpers & Warehouse Gantry Crane Materials and Bio Process Factory. It is also caused by the increase in inventories prepared to face the growing season

Sales in 2015 increased by 6%, amounting to Rp1,62 trillion from its previous amount of Rp25,10 trillion to Rp26,73 trillion. This increase is bigger than the increase in 2014, which is only 1%. The increase in sales this year supported by higher sales of almost all fertilizer products and non fertilizer products, such as: Urea increased by 4%; ZA Fertilizers by 2%; SP-36 Fertilizer by 6%; Phonska Fertilizers by 16%; Petroganik Fertilizers by 6%; KCLs by 21%; Sulfuric Acid by 35%; Gypsum by 7%; Liquid CO₂ by 13%; sulfur by 100%; fluosilikat acid by 100%; Side products by 31%; and Utilities products by 34%.

To ensure the sustainability of its business, PT Petrokimia Gresik also undertake various development through regular investment, development investment, and investment participation. Realization of regular investment in 2015 amounted to 76% of 2015 CBP while the realization of development investments amounted to 89% of the 2015 CBP. The project, which was completed

PA, Construction Jetty dan Gudang Bahan Penolong. Hasil proyek tersebut merupakan aset perusahaan yang diharapkan digunakan secara optimal guna menunjang pencapaian kinerja dalam jangka pendek serta pencapaian visi dan misi dalam jangka panjang.

Analisis tentang Prospek Usaha

Tantangan perusahaan akibat perlambatan ekonomi global masih berlanjut di tahun 2016. Proyeksi ekonomi Indonesia menunjukkan adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi melalui percepatan implementasi paket kebijakan pemerintah. Konsumsi domestik dan kegiatan investasi masih tetap menjadi kontributor utama dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini tentu saja memberikan prospek yang baik bagi dunia bisnis termasuk industri manufaktur berupa peningkatan permintaan pasar. PT Petrokimia Gresik secara konsisten melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja dengan menerapkan strategi, kebijakan dan program kerja yang telah disusun.

Proyek Single ERP di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tengah berlangsung saat ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menyediakan informasi yang real time dan terintegrasi di lingkungan holding sehingga tercipta transparansi yang lebih baik.

Program efisiensi yang telah dijalankan oleh perusahaan agar tetap dilaksanakan dan dievaluasi secara berkesinambungan. Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik diharapkan mampu memanfaatkan kekuatan dan menangkap peluang yang ada untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Melalui komitmen, kerja keras, dan semangat inovasi, PT Petrokimia Gresik yakin dapat memberikan nilai tambah yang semakin baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2016, kebutuhan pupuk nasional sebesar 20,69 juta ton. Pemerintah menetapkan alokasi subsidi pupuk pada tahun 2016 hanya sebesar 9,55 juta ton sehingga masih ada kebutuhan pupuk nasional sebesar 11,14 juta ton yang tidak mendapat alokasi subsidi oleh pemerintah. Berdasarkan penetapan jumlah subsidi pupuk tersebut oleh Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 60/Permentan/SR.130/12/2015 tanggal 3 Desember 2015, maka PT Pupuk Indonesia menugaskan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2016 untuk menyalurkan pupuk subsidi sebesar 7.795.150 ton.

in 2015, namely PA revamping project, Construction Jetty and Adjuvant Material Warehouse. The results of the project is the company's assets that are expected to be used optimally in order to support the achievement of the company's short term performance as well as the long term vision and mission.

Business Prospect Analysis

Corporate challenges due to the global economic slowdown continued in 2016. Indonesian Economic Projections showed an improvement of economic growth by implementation acceleration of the government policy package. Domestic consumption and investment activity still remains a major contributor to economic growth in Indonesia. This course provides good prospects for the world of business, including the manufacturing industry by increasing market demand. PT PKG consistently implement the principle of prudence in managing the company to support the achievement of the performance by implementing strategies, policies and work programs that have been prepared.

Single ERP project under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero) that is currently being held at this time is expected to meet the needs of the company in providing real time and integrated information in the holding environment to create better transparency.

Efficiency programs that have been run by the company shall be continuously implemented and evaluated on an ongoing basis. In 2016, PT Petrokimia Gresik expected to harness the power and capture the available opportunities to increase the competitiveness of companies. Through commitment, hard work and spirit of innovation, PT Petrokimia Gresik confident to provide better value added to shareholders and stakeholders.

In 2016, the national fertilizer requirement amounted to 20.69 million tons. The government determined the allocation of subsidized fertilizer in 2016 amounted to only 9.55 million tons so there is still national subsidized fertilizer needs of 11.14 million tons that has not been allocated by the government. Based on the determination of the amount of the subsidized fertilizer by the Ministry of Agriculture through the Minister of Agriculture No. 60 / Permentan / SR.130 / 12/2015 dated December 3, 2015, PT Pupuk Indonesia commissioned PT Petrokimia Gresik in 2016 to distribute the fertilizer subsidy amounting to 7.79515 million tons

Arah kebijakan perpupukan yang mengarah kepada pengembangan pemupukan spesifik lokasi melalui penggunaan pupuk majemuk dan pupuk organik pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan kesempatan yang sangat baik bagi PT Petrokimia Gresik untuk terus mengembangkan usaha pupuk. PT Petrokimia Gresik telah melakukan pembangunan berbagai macam pabrik pupuk yang telah beroperasi yakni Pabrik Revamping PA dan yang sedang dalam proses konstruksi yakni Proyek Amoniak-Urea II. Selain itu terdapat proyek-proyek lainnya antara lain Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan dan Proyek IPA Gunungsari sebagai penunjang fasilitas transportasi laut dan pertumbuhan pabrik.

Pengembangan produk pupuk non subsidi dilakukan dengan perluasan pasar ekspor ke India, Vietnam, Philipina, Malaysia, Thailand, Myanmar, Nigeria, dan Brazil melalui kontrak jangka panjang dengan pelaku pasar negara tersebut.

Beberapa pengembangan untuk produk non pupuk yaitu penjualan Asam Sulfat technical grade untuk mempertahankan captive market dari pesaing ekspor, peningkatan penjualan kaptan dan crude gypsum ke perkebunan dan industri, dan peningkatan penjualan purified gypsum.

Untuk itu, perusahaan menyiapkan strategi untuk menunjang program tersebut, diantaranya dengan Pengembangan, Produksi, Bidang Penjualan/Pemasaran, dan Bidang Keuangan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi karyawan guna mendukung pencapaian kinerja perusahaan serta menghadapi tantangan dan persaingan global. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang menjadi penentu keberhasilan perusahaan.

Jumlah pegawai PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2015 sebesar 3.198 orang atau 94,50% dari target dan mengalami pengurangan sebanyak 53 orang dibandingkan posisi akhir tahun 2014.

Dari jumlah tersebut, pegawai yang berkualifikasi pendidikan formal S2 sebanyak 94 orang atau 2,94% dan porsi terbesar pegawai berdasarkan tingkat pendidikan formalnya adalah SLTA sebanyak 72,83%. Selama tahun 2015, PG telah melaksanakan pendidikan

Fertilizing policy direction that leads to the development of site-specific fertilization through the use of compound fertilizer and organic fertilizer positive economic growth is an excellent opportunity for PT Petrokimia Gresik to continue developing its fertilizer business. PT Petrokimia Gresik are constructing various kinds of fertilizer plant that has been operating such as the factory Revamping PA and Ammonia Urea Project II which are in the process of the construction. In addition there are other projects include the Port & Warehousing Development Project and the Project IPA Gunungsari as supporting marine transportation facilities and plant growth.

Development of non-subsidized fertilizer products is done with the expansion of the export market to India, Vietnam, Philippines, Malaysia, Thailand, Myanmar, Nigeria, and Brazil through long term contracts with market players of the country.

Some development for non-fertilizer products, namely the sale of technical grade sulfuric acid to maintain the captive market from importing competitors, increasing sales of kaptan and crude gypsum to the plantation and industry, and increasing sales of purified gypsum.

Therefore, the company set up a strategy to support the program, including the development, production, sales/marketing field, and finance.

Human Resource Management

PT Petrokimia Gresik human resource management focused on developing competencies and increasing motivation of employees to support the achievement of corporate performance as well as the challenges and global competition. The management is made by considering that human resources are the assets of the company that determines the success of the company.

PT Petrokimia Gresik Number of employees at end of 2015 amounted to 3,198 people or 94.50% of the target and experienced a reduction as many as 53 people compared to the end of 2014.

From that number, employees with master degree is amounted of 94 people or 2.94%, and the largest portion of employees by level of formal education is high school as much as 72.83%. During 2015, PT Petrokimia Gresik had been carrying out education and training to improve the

dan pelatihan bagi peningkatan kualitas karyawan dengan realisasi biaya secara keseluruhan sebesar Rp22,23 milyar.

Untuk memperlancar arus dan akses informasi dan data dalam menunjang keterbukaan informasi, PG sedang berproses menuju penerapan sistem ERP yang terintegrasi di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dalam hal keselamatan kerja, jam kerja aman kumulatif sampai dengan 31 Desember 2015 sejumlah 11.293.352 jam kerja aman yang terdiri dari lingkup PG sebesar 3.649.908 JKA dan kontraktor sebesar 7.643.444 JKA. Pelatihan, sosialisasi dan evaluasi terus dilakukan secara berkesinambungan agar implementasi SMK3 yang melibatkan perusahaan, karyawan dan mitra kerja dapat berjalan lebih baik.

PT Petrokimia Gresik memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari perwujudan misi Perusahaan yang ketiga yaitu berperan aktif dalam Community Development, PT Petrokimia Gresik merealisasikan program CSR secara konsisten. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada paradigma "triple bottom line", di mana profit, planet, people harus sejalan dalam mengelola Perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Program CSR merupakan bukti bahwa PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan,
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan

quality of employees with the realization of the overall cost amounted to Rp 22,23 billion.

To facilitate the flow and access of information and data to support information disclosure, PT Petrokimia Gresik was to proceed towards the implementation of an integrated ERP system under coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero).

In terms of safety, cumulative safe work hours as of 31 December 2015 is 11,293,352 hours of safe work, consisting of PT Petrokimia Gresik scope amounted to 3,649,908 hours of safe work and contractors amounted to 7,643,444 hours of safe work. Training, socialization and evaluation being conducted on an ongoing basis so that implementation SMK3 involving the company, employees and business partners can run better.

PT Petrokimia Gresik provide equal opportunities for all employees to develop themselves and show the best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and class.

Corporate Social Responsibility

As part of the third Company's mission embodiment that is active in Community Development, PT Petrokimia Gresik realizing the CSR program consistently. Implementation of the program refers to the paradigm of "triple bottom line", where profit, planet, people must be in line in managing the Company. Harmonious relationship between companies and communities must be built to sustain the company. The CSR program is proof that PT Petrokimia Gresik want to grow with the environment.

Petrokimia Gresik Management fully supports the implementation of activities related to social responsibility. Proved by the establishment of functions within the organization that is responsible for the implementation and success of the company's social programs. Commitment of Petrokimia Gresik Directors (refer to the Company Law 40 of 2007 article 74, concerning the obligations of the SOE and its subsidiaries to implement social programs, and SOE Minister Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of the budget allocated by the company.

Broadly, Petrokimia Gresik CSR program is divided into four main areas namely:

1. *Corporate Social Responsibility for Environment,*
2. *Corporate Social Responsibility for the Social Development Sector and Partnership*

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja,
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Program CSR dalam bidang pengembangan social dan kemitraan diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2015 mencapai Rp 53,77 milyar atau 144,26% bila dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program Kemitraan tahun 2015 sebesar Rp 58,81 milyar. Adapun pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2015 mencapai Rp 13,978 milyar atau 83,7% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2015 sebesar Rp 16,7 milyar. Pada tahun 2015 pemberian pinjaman modal kerja diprioritaskan untuk sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan yang mempunyai sinergi dengan perusahaan dan mensukseskan program GP3K. Penyaluran bantuan diutamakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat utamanya di wilayah Ring I.

Disamping kegiatan tersebut, Petrokimia Gresik berkomitmen menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Petrokimia Gresik berpandangan bahwa aspek tata kelola perusahaan sangat penting bagi kelangsungan usaha yang dapat meningkatkan reputasi PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan yang terpercaya. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pada tahun 2015 PT Petrokimia Gresik pemutakhiran pedoman diantaranya Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan (PEBK), Board Policy Manual Pedoman Kebijakan Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Benturan Kepentingan. Selain pemutakhiran pedoman tersebut, PT Petrokimia Gresik juga menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan serta melakukan sosialisasi gratifikasi.

Hasil Asesmen BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur terhadap penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik tahun 2015 sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Kementerian BUMN Nomor

3. Corporate Social Responsibility for Field of Labor, Health and Safety at work,
4. Corporate Social Responsibility Towards Customers.

The activity was carried out based on careful planning, responsibility, and refer to the respective policies.

CSR programs in the field of social development and partnerships are applied through the Partnership Program and Community Development. The use of funds for the implementation of the Partnership Program in 2015 reached Rp 53.77 billion or 144.26% when compared to the amount of funds available in 2015 Partnership Program RKA which is Rp 58.81 billion. The implementation of the Community Development Program in 2015 reached Rp 13.978 billion or 83.7% when compared with 2015 Community Development Program RKA which is Rp 16.7 billion. In 2015, working capital lending is prioritized to agriculture, livestock, fisheries and plantations that have synergy with the company and make GP3K program successful. Preferred distribution of assistance to the activities that are primarily in the area of Ring I community empowerment.

Besides those activities, Petrokimia Gresik is committed to maintaining the quality of the product by applying the standard production process and product quality on every product.

Company's Good Corporate Governance

PT Petrokimia Gresik view that aspects of corporate governance is very important for the survival of businesses that can enhance its reputation as a trusted company. In order to improve the quality of implementation of good Corporate Governance, in 2015 PT Petrokimia Gresik updating the guidelines, such as Code of Business Ethics and Work Ethics Company (PEBK), Board Policy Manual Policy Guidelines of Directors and Board of Commissioners, Gratuities Control Guidelines and Conflict of Interest Guidelines. In addition to updating the guidelines, PT Petrokimia Gresik also expressed LHKPN in accordance with the provisions and socialization of gratification.

Assessment results BPKP Representative of East Java province on the application of GCG in PT Petrokimia Gresik in 2015 under the Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER 01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions Secretary of the Ministry

SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 adalah predikat kategori "Sangat Baik" dengan skor 91,864 meningkat dari tahun lalu 82,670. Pelaksanaan assessment diikuti dengan tindak lanjut atas berbagai rekomendasi bagi perbaikan kualitas penerapan praktik terbaik GCG di tahun-tahun mendatang.

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut. Selain itu selama tahun 2015 Direksi Perusahaan telah mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan. Semua Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya

Sejalan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi memiliki Kompartemen Audit Intern yang bertugas menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas KAI tahun 2015 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (*Risk Based Audit*). Sesuai Piagam Audit Internal, KAI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

PT Petrokimia Gresik senantiasa melakukan kampanye Program Pengendalian Gratifikasi dan penyusunan draft Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat implementasi GCG agar menjadi bagian dari kultur PT Petrokimia Gresik. Selain itu, sosialisasi

of SOEs No. SK16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 is the predicate category of "Very Good" with a score of 91.864 increased from last year's 82.670. Implementation assessment are followed by the various recommendations to improve the quality of GCG implementation of best practices in the coming years.

The Board of Directors as one of the company's organs are in charge and responsible collegially. Each member of the Board of Directors carries out its duties and takes decisions in accordance with the division of duties and responsibilities. However, the implementation of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Board of Directors held a meeting at least once every month or at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners. Decision-making mechanism in the meeting of the Board of Directors based on deliberation. If consensus can not be reached, decisions are based on a majority vote of members of the Board of Directors present or represented at the meeting. If the turnout is balanced, then the chairman of the Board of Directors meeting that will decide. The quorum for all Board of Directors meetings is more than half the members of the Board of Directors who are present or represented by proxy granted to one member of the Board of Directors present at the meeting. Additionally during 2015 the Board of Directors The Company has followed a variety of training and development programs. All Members of the Board of Commissioners is holding concurrent positions as members of the Board of Directors or Executive Officers of more than 1 (one) institutions / corporations and other institutions.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Directors has Internal Audit Compartment who are in charge to formulate the Annual Supervision Work Program to plan the implementation of 2015 Internal Audit Compartment tasks with Significant Risk approach that have been identified (Risk Based Audit). According to Internal Audit Charter, Internal Audit Compartment monitoring the follow-up on the results of internal and external audit to follow up with the auditee can be expressed according to the recommendations (complete).

PT Petrokimia Gresik continues to campaign Gratification Control Program and the draft Guidelines Violations Reporting System (Whistleblowing System). It is intended to strengthen the implementation of GCG in order to become part of the culture PT Petrokimia Gresik. In addition, socialization and internalization Code of

dan internalisasi *Code of Conduct* terus menerus dilakukan, tidak saja kepada internal PT Petrokimia Gresik, namun juga kepada stakeholders lainnya.

Penghargaan Bidang Governance

Pada tahun 2015 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Vision Award 2013/2014
 - Rangking Pertama TOP 50 Worldwide (Kategori Overall)
 - Platinum Award Kategori Industri Chemical
 - Best Report Cover
 - Bronze untuk Perusahaan dengan Annual Revenue > \$ 1 MILIAR
2. Penghargaan SNI Award 2015 Peringkat Gold pada Malam Penganugerahan SNI Award 2015 di Jakarta, tanggal 10 November 2015. Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka.
3. Penghargaan Penganugerahan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2015 Pemenang I dalam kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan Gedung sub kategori Inovasi Khusus Pada Industri, dengan judul Optimalisasi Proses dengan Substitusi High Pressure Steam (HTS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak.
4. Penghargaan Asean *Outstanding Engineering Achievement Award* 2015 pada ajang 33rd CAFEO di Penang, Malaysia tanggal 25 November 2015, dengan mengambil judul *"Optimizing The Energy Consumption at Process Plant ZA I and ZA III by Substituting Raw Material in Form of Liquid Ammonia to be Vapor Ammonia"*.
5. Penghargaan Anugerah Peduli Pendidikan 2015 kategori Perusahaan. Penghargaan APP merupakan apresiasi Kemendikbud kepada perusahaan, pemerintah daerah, organisasi nirlaba, kelompok masyarakat, individu, serta media massa yang memiliki kepedulian serta komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan di Indonesia.
6. Penghargaan Indonesia Trusted Company, pada ajang CGPI Award Tahun 2015. Penghargaan ini diberikan kepada PT Petrokimia Gresik karena berhasil menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan penilaian menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Conduct continuously conducted, not only to the internal PT Petrokimia Gresik, but also to other stakeholders.

Good Corporate Governance Acknowledgement

In 2015, PT Petrokimia Gresik won awards associated Good Corporate Governance, namely

1. *Vision Award 2013/2014*
 - *First Ranking TOP 50 Worldwide (Overall Category)*
 - *Platinum Award for Chemical Industry Category*
 - *Best Report Cover*
 - *Bronze for Enterprise with annual Revenue more than \$ 1 BILLION*
2. *Gold rating in SNI Award 2015 on 2015 SNI Award Night in Jakarta, 10 November 2015. Large Chemical Goods Sector Organizations category and farraginous.*
3. *First winner of 2015 Penghargaan Penganugerahan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) in the category of Energy Management in Industry and Building sub-categories of Innovation Special On Industry, with the title Process optimization with the substitution of High Pressure Steam (HTS) to Medium Pressure Steam (MPS) 173-C Ammonia factory.*
4. *4.2015 ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award in the 33rd CAFEO event in Penang, Malaysia on 25 November 2015, using the title of "Optimizing the Energy Consumption at Process Plant ZA I and ZA III by Substituting Raw Material in Form of Liquid Ammonia to be Vapor Ammonia".*
5. *2015 Anugerah Peduli Pendidikan awards, Company category. Anugerah Peduli Pendidikan is an appreciation Kemendikbud awards to companies, local governments, nonprofit organizations, community groups, individuals, and the media that have concern and a high commitment to education in Indonesia.*
6. *Indonesia Trusted Company award, in the event the CGPI Award in 2015. This award is given to PT Petrokimia Gresik for successfully applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on assessment using the Corporate Governance Perception Index (CGPI).*

7. Penghargaan Industri Hijau Level V, dalam menjaga kelestarian fungsi lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dan penetapan proses produksi yang ramah lingkungan, dari Kementerian Perindustrian.

7. *Green Industry Award Level V, in preserving the function of the environment through the efficient utilization of resources and the establishment of environmentally friendly production process, from the Ministry of Industry.*

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi PG. Namun demikian terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2016.

Board of Directors Composition Change

In 2015, there is no composition change for PT Petrokimia Board of Directors. However, there are changes in the composition of the Board of Directors in 2016.

Ucapan Terimakasih

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PG atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Thank You Note

On behalf of the Board of Directors, we express our thanks and highest gratitude to the Shareholders and the Board of Commissioners PT Petrokimia Gresik for guidance that has been given. And also we express our thanks and appreciation to customers, business partners and other stakeholders for their support and the trust that has been given.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi PG, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Finally, we would like to thank all employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for PT Petrokimia Gresik, today and in the years to come.

Gresik, 30 Juni 2016
Gresik, 30 June 2016

Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik
On Behalf of the PT Petrokimia Gresik Board of Directors



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Utama
President Director

Profile Direksi Profile of Directors



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Utama
President Director

Umur 63 tahun lahir di Meukek Aceh, 26 Maret 1953, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1978), gelar Master of Science dari School of Engineering, University of Haven, USA (1990) gelar Master of Science dalam bidang Teknik Industri dari University of Pittsburg, USA (1992), dan Master of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, USA (1992).

Memulai karir di Departemen Perindustrian sejak tahun 1981 dengan menempati berbagai jabatan, terakhir sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Dirjen Perdagangan Luar Negeri (2000-2001). Menjadi Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-Nopember 2010). Pernah menjabat sebagai Deputy Ekonomi Perwakilan RI di Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh (2006). Berdasarkan akta Notaris nomor 7 tanggal 3 Desember 2010, menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sejak 12 November 2010 sampai 13 Januari 2016.

Penghargaan yang pernah didapatkan :
Pemenang Surabaya Marketeers Champions 2013 kategori Resources & Utilities dalam Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 yang diselenggarakan di Surabaya tanggal 21 Mei 2013.

Age 63 years. Born in Meukek Aceh, March 26, 1953. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1978), a Master of Science from the School of Engineering, University of Haven, USA (1990), a Master of Science in Industrial Engineering from the University of Pittsburg, USA (1992), and Master of Arts in Economics from the University of Pittsburg, USA (1992).

Starting his career in the Ministry of Industry from 1981 to occupy various positions, most recently as Director of Export of Industrial and Mining, Director General of Foreign Trade (2000-2001). Became Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-November 2010). He served as Deputy Economic Indonesian Representative in Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), and Vice Chairman of the Aceh Reintegration Agency (2006). Based on Notarial Deed No. 7 dated December 3, 2010, in charge as President Director of PT PKG since 12 November 2010 until January 13, 2016.

*Awards acquired:
Winner of Surabaya Marketeers Champions 2013 on the category of Resources & Utilities in the Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 held in Surabaya on May 21, 2013.*



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersil
Commercial Director

Umur 63 tahun lahir di Yogyakarta, 30 Agustus 1953, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 22 September 1981.

Mengawali karir sebagai Kepala Urusan Pembiayaan Biro Akuntansi pada tahun 1981. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, pada tahun 2004 hingga 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik, dan mulai tanggal 5 Agustus 2010 – 3 Desember 2010 merangkap sebagai Plt. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik. Berdasarkan akta Notaris nomor 7 tanggal 3 Desember 2010, menjabat sebagai Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik sejak 12 November 2010 sampai November 2015.

Age 63 years. Born in Yogyakarta, August 30, 1953. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1981. He began his career in PT Petrokimia Gresik since 22 September 1981.

Starting his career as Head of Finance Bureau of Accounting in 1981. After occupying various positions at PT Petrokimia Gresik in 2004 to 2010 served as Finance Director of PT Petrokimia Gresik and began on August 5th, 2010 - November 12th, 2010 doubles as President Director of PT Petrokimia Gresik. Based on Notarial Deed No. 7 dated December 3, 2010, served as Commercial Director of PT PKG since 12 November 2010 until November 2015.



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Produksi
Production Director

Umur 48 tahun lahir di Cepu, 22 Mei 1968, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Pada tahun 2004 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi pada di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Mengawali kariernya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Peneliti Kelompok Litbang Usaha Patungan Biro Pengembangan Usaha pada tahun 1993 hingga menjabat sebagai General Manager Pengembangan pada tahun 2011. Berdasarkan akta Notaris nomor 4 tanggal 24 September 2012, menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 3 September 2012 sampai 13 Januari 2016 dan kini menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Age 48 years. Born in Cepu, May 22, 1968. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1992. In 2004 completed his Master's degree in Business Management and Administration Technology at Bandung Institute of Technology (ITB).

He began his career in PT Petrokimia Gresik as starters Junior Staff Research Group Joint Venture Enterprise Development Bureau in 1993. Had served as General Manager of Development in 2011 and the date of 3 September 2012 became Production Director of PT Petrokimia Gresik until January 13, 2016, and then currently becomes the President Director of PT Petrokimia Gresik.



Irwansyah, S.E.
Direktur SDM & Umum
Human Resources & General Affair Director

Umur 59 tahun. Lahir di Palembang, 3 Desember 1957, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Accounting Jayabaya, Jakarta pada tahun 1982, dan di Universitas Trunajaya, Bontang, jurusan Manajemen pada tahun 1997.

Mengawali kariernya di PT Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1982 dan sempat menjabat Kepala Kompartemen Pemasaran Wilayah I PT Pupuk Kaltim pada 2008 sebelum diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2010 hingga tahun 2012. Berdasarkan akta Notaris nomor 4 tanggal 24 September 2012, menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik sejak 3 September 2012 sampai 13 Januari 2016.

Age 59 years. Born in Palembang, December 3, 1957. He graduated at the Academy of Accounting Jayabaya, Jakarta in 1982, and at the University Trunajaya, Bontang, Department of Management in 1997.

He began his career in PT Pupuk Kalimantan Timur since 1982 and had served as the Head of Regional Marketing Compartment I PT Pupuk Kalimantan Timur in 2008 before being appointed as Director of Human Resources & General PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2010 until 2012. Since September 3rd, 2012 Appointed as Director of Human Resources & General Affairs PT Petrokimia Gresik until January 13, 2016, based on notarial deed, dated on September 24, 2012.



Ir. F. Purwanto, M.M.
Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

Umur 51 tahun lahir di Jember, 25 April 1965, berdomisili di Gresik. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1990 dan Pada tahun 2007 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) 'Veteran' Surabaya.

Mengawali kariernya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Engineering Kelompok Pengendalian Proses Pabrik III Biro Pemeriksaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 1990. Sempat menjabat sebagai General Manager Pabrik III pada tahun 2011 hingga 2014 dan General Manager Pengembangan pada tahun 2014. Berdasarkan akta Notaris nomor 9 tanggal 21 April 2014, menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 21 April 2014 sampai 13 Januari 2016.

Age 51 years. Born in Jember, April 25, 1965. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1990 and in 2007 completed his Master's degree in Management of Human Resources in the National Development University (UPN) 'Veteran' Surabaya.

He began his career in PT Petrokimia Gresik as Junior Staff Plant Process Control Engineering Group III Bureau of Investigation PT Petrokimia Gresik in 1990. Had served as General Manager of Factory III in the year 2011 to 2014 and General Manager of Development in 2014 and the date of April 21st, 2014 Director of Engineering & Development PT Petrokimia Gresik until January 13, 2016 based on notarial deed No 9, dated April 21, 2014.

Dewan Direksi 2016

Board Of Directors 2016



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Utama
President Director

Umur 48 tahun lahir di Cepu, 22 Mei 1968, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Pada tahun 2004 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi pada di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Mengawali kariernya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Peneliti Kelompok Litbang Usaha Patungan Biro Pengembangan Usaha pada tahun 1993. Sempat menjabat sebagai General Manager Pengembangan pada tahun 2011 dan sejak tanggal 3 September 2012 diangkat menjadi Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik sampai 13 Januari 2016. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Age 48 years. Born in Cepu, May 22, 1968. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1992. In 2004 completed his Master's degree in Business Management and Administration Technology at Bandung Institute of Technology (ITB).

He began his career in PT Petrokimia Gresik as starters Junior Staff Research Group Joint Venture Enterprise Development Bureau in 1993. Had served as General Manager of Development in 2011 and the date of 3 September 2012 became Production Director of PT Petrokimia Gresik until January 13, 2016, and then currently becomes the President Director of PT Petrokimia Gresik based on Notarial deed Number 2, dated 13 Januari 2016.



Pardiman, S.E., M.M.
Direktur Keuangan
Finance Director

Umur 56 Tahun lahir di Boyolali, 14 Februari 1960, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas yang sama pada tahun 2002.

Mengawali karir BRI dan terakhir menjabat sebagai Direktur Mikro, Konsumer dan Funding di BRI Syariah. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik.

Age 56 Years. Born in Boyolali, February 14, 1960, resides in Gresik, East Java. He holds a Bachelor of Economics from the University of Diponegoro, Semarang in 1987, and a Master of Management degree from the same university in 2002.

He started his career at BRI and most recently served as Director of Micro, Consumer and Funding at BRI Syariah. Based on the Deed No. 2 dated January 13, 2016, the date of January 13, 2016 up to now served as Finance Director of PT PKG.



Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Umur 54 tahun lahir di Surakarta, 12 Mei 1962, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro. Pernah menjabat sebagai General Manager Penjualan di PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2011 – 2015 lalu menjadi Direktur Usaha pada PT Pupuk Indonesia Pangan yang merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik.

Age 54 years. Born in Surakarta, May 12, 1962, resides in Gresik, East Java. He holds a Bachelor of Engineering from the University Diponegoro. He served as General Manager of Sales at PT Pupuk Kalimantan Timur in 2011 - 2015 and then became Director of Business at PT Pupuk Indonesia Food which is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). Based on the Deed No. 2 dated January 13, 2016, the date of January 13, 2016 up to now served as Marketing Director of PT Petrokimia Gresik.



Ir. I Ketut Rusnaya
Direktur Produksi
Production Director

Umur 49 tahun lahir di Bali, 13 Juni 1967, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya pada tahun 1991, dan gelar Magister Manajemen dari UGM, Yogyakarta tahun 2008.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik, pernah menjabat sebagai Manager Pabrik Kaltim I di PT Pupuk Kalimantan Timur dan sebagai Direktur Pengembangan Bisnis di PT Kaltim Industrial Estate yang merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Kalimantan Timur. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik.

Age 49 years. born in Bali, June 13, 1967, resides in Gresik, East Java. He holds a Bachelor of Engineering from ITS, Surabaya in 1991, and a Master degree in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2008.

Before serving as Production Director of PT PKG, served as Plant Manager at PT Pupuk Kaltim I East Kalimantan and as Director of Business Development at PT Kaltim Industrial Estate which is a subsidiary of PT Pupuk Kalimantan Timur. Based on the Deed No. 2 dated January 13, 2016, the date of January 13, 2016 until now served as Production Director of PT PKG.



Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A.
Direktur SDM & Umum

Human Resources & General Affair Director

Umur 46 tahun lahir di Yogyakarta, 13 April 1970, berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari The University of Texas pada tahun 1992 dan gelar Master in Public Administration dari Harvard University, John F. Kenedy School of Government, Cambridge pada tahun 2013.

Mengawali karir di Chevron Indonesia tahun 1993. Kemudian pada tahun 2007 mendirikan usaha dibidang Explorasi dan Produksi Migas, dan sekaligus menjabat sebagai Direktur Puri Petroleum Resources Limited. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik.

Age 46 years. Born in Yogyakarta, April 13, 1970, resides in Gresik, East Java. He holds a Bachelor of Business Administration from The University of Texas in 1992 and a Master's degree in Public Administration from Harvard University, John F. Kenedy School of Government, Cambridge in 2013.

He began his career at Chevron Indonesia in 1993. Then in 2007 founded the business in the Oil and Gas Exploration and Production, and also served as Director Puri Petroleum Resources Limited. Based on the Deed No. 2 dated January 13, 2016, the date of January 13, 2016 up to now served as Director of Human Resources and General Affair PT Petrokimia Gresik.



Ir. Arif Fauzan, M.T.

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

Umur 52 tahun lahir di Ngawi, 28 November 1964, berdomisili di Gresik, Jawa timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya (1988), gelar Magister Teknik dari ITS, Surabaya (2007).

Mengawali karir di PT Petrokimia Gresik sebagai Kepala Regu Bagian Mesin pada Biro Rancang Bangun pada tahun 1990. Pernah menjabat sebagai General Manager Engineering tahun 2011 – 2015 dan menjadi General Manager Pengembangan tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Januari 2016, sejak tanggal 13 Januari 2016 hingga kini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

Age 52 years. Born in Ngawi, November 28, 1964, resides in Gresik, East Java. He holds a Bachelor of Engineering from ITS, Surabaya (1988), a Master degree in Engineering from ITS, Surabaya (2007).

He started his career at PT Petrokimia Gresik as Junior Staff Section of Engineering Design Bureau in 1990. He served sebagai General Manager of Engineering in 2011-2015 and as General Manager of Development in 2015. Based on the Deed No. 2 dated January 13, 2016, the date of January 13, 2016 up to now served as Director of Technical and Development PT Petrokimia Gresik.

Pernyataan Tanggung Jawab
Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Petrokimia Gresik
Statement Of Responsibility For 2015 PT Petrokimia Gresik Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
We who signed here states that the information in the annual report 2015 of PT Petrokimia Gresik is unabridged and thus we assume full responsibility for the validity of the content

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Hereby we make this assignment truthfully.

Gresik, 30 Juni 2016
Gresik, 30 June 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ir. Yoke Candra Katon, M.M.
Komisaris
Comissioner



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Comissioner



Ir. Panggah Susanto, M.M.
Komisaris
Comissioner



Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi
Komisaris
Comissioner




Ir. Mahmud Nurwindu
Komisaris
Comissioner



Ir. Hari Priyono, M.Si.
Komisaris
Comissioner

Direksi

Board Of Directors



Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Utama
President Director



Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Pardiman, S.E, M.M.
Direktur Keuangan
Finance Director



Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A.
Direktur SDM dan Umum
Human Resources & General Affairs Director



Ir. I Ketut Rusnaya
Direktur Produksi
Production Director



Ir. Arif Fauzan, M.T.
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical & Development Director



Laporan Anak Perusahaan

Subsidiaries Reports

Ikhtisar Kinerja Perusahaan Ventura Bersama (Kepemilikan Saham 50% dan Dikendalikan Bersama) 158

*Joint Venture Company Highlights
(50% Shareholding and Jointly Controlled)*

Ikhtisar Kinerja Entitas Asosiasi (Kepemilikan Saham 20% Hingga <50% Dan Tidak Memiliki Pengendalian) 160

*Associated Entities Highlights
(20% Shareholding To <50% and Not Have Control)*

Yayasan Petrokimia Gresik 165

Petrokimia Gresik Foundation

Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham 165

Subsidiaries and Shares Ownership

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) 167

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

Realisasi Program Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan Tahun 2015 169

Realization of Business Development Program of Subsidiaries In 2015

Ikhtisar Penyertaan Dan Proyek Baru 172

Summary of Investments and New Projects





IKHTISAR KINERJA ENTITAS ANAK (KEPEMILIKAN SAHAM DIATAS 50% DAN MEMILIKI PENGENDALIAN)

HIGHLIGHTS SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

(ABOVE 50% SHAREHOLDING AND HAVE CONTROL)

Selama tahun 2015 Petrokimia Gresik memiliki anak perusahaan / Asosiasi dan afiliasi sebagai berikut :

During 2015 PT Petrokimia Gresik has subsidiaries / Association and affiliates as follows :

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM nomor 8 tanggal 12 Februari tahun 1998. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif dan formulasi produk perlindungan tanaman dan bahan-bahan kimia serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik. Per akhir Desember 2015, Perseroan memiliki 99,99% saham di perusahaan ini. Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 through notarial deed Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 and approved by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998. This company focuses on manufacturing active ingredients and formulation of crop protection products and chemicals as well as a distributor of the fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. As of December 2015, PT Petrokimia Gresik owns 99.99% shares of the company. PT Petrosida Gresik management structure is as follows:

JABATAN	NAMA	POSITION
Komisaris Utama	Drs. T. Nugroho Purwanto Ak.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Nur Salim	Commissioner
Komisaris	Ir. Suprapti	Commissioner
Komisaris	Drs. Abdul Salam, M.M.	Commissioner
Sekretaris Komisaris	Luqman Harun, S.E.	Commissioner Secretary
Direktur Utama	Drs. Dwi Tjahjo Juniarto	President Director
Direktur Keuangan	Dra. Maria Wien	Finance Director
Direktur Teknik & Produksi	Ir. Joko Takariyono	Technical & Production Director
Direktur Pemasaran	Ir. Wismo Budiono	Marketing Director

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2015 mencapai Rp. 1,750 triliun, mengalami peningkatan sebesar 17,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 2,36% menjadi Rp. 144,524 milyar. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 74,496 milyar.

During 2015, the net revenue achieved by PT Petrosida Gresik is Rp. 1.750 trillion, an increase of 17.47% over the previous year. Meanwhile, operating expenses is increased by 2.36% to Rp. 144.524 billion. The company is suffering loss of Rp 74.496 billion.

Total aset tercatat sebesar Rp. 1,303 triliun di tahun 2015, atau menurun sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 1,487 triliun. Total liabilitas menurun 6% dan ekuitas menurun 45%

The total assets amounted to Rp. 1.303 trillion in 2015, or a decrease of 22% compared to 2014 which amounted to Rp 1.487 trillion. Meanwhile, the total liabilities is decreased by 6% and the equity is decreased by 45%.

Laporan Laba Rugi PT Petrosida Gresik Tahun 2015
The income statement of PT Petrosida

Rp. Juta

Million Rp

Uraian	Tahun 2015 Year 2015		Realisasi Realization	%		Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget	2014	5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Penjualan	1,750,562	1,774,911	1,490,187	99	117	Sales
Harga Pokok Penjualan	(1,590,034)	(1,565,461)	(1,321,663)	102	120	Cost of Good Sold
Laba/(Rugi) kotor	160,527	209,449	168,524	77	95	Gross Profit
Beban Usaha :						Operating Expenses
- Biaya Adm. & Umum	(27,411)	(29,879)	(23,214)	92	118	General & Administrative Expenses
- Biaya Pemasaran	(53,763)	(61,758)	(52,522)	87	102	Sales Expenses
- Biaya Bunga	(63,350)	(24,061)	(66,073)	263	96	Interest Expense
Jumlah Biaya Usaha	(144,524)	(115,697)	(141,809)	125	102	Total Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	16,003	93,752	26,715	17	60	Operating income
Pendpt & Biaya lain-lain						Other income / Expenses
- Pendapatan lain-lain	10,477	1,431	20,165	732	52	Other income
- Biaya lain-lain	(119,122)	-	(23,387)	-	509	Other Expenses
Jml Pend & Biaya lain-lain	(108,645)	1,431	(3,222)	(7,592)	3,372	Total Other income / Expenses
L/(R) sebelum Pajak	(92,642)	95,184	23,494	(97)	(394)	Profit before income tax
Pajak	21,638	(24,970)	(7,800)	(87)	(277)	Income Tax Expense
L/(R) setelah Pajak	(71,004)	70,214	15,694	(101)	(452)	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif Lain	(3,492)	-	(11,545)	-	30	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(74,496)	70,214	4,149	(106)	(1,795)	Total Comprehensive income for the year

Hasil kegiatan usaha tahun 2015 mengalami rugi Rp 71,00 milyar dari RKAP laba Rp 70,21 milyar. Kerugian tahun 2015 disebabkan oleh :

1. Rendahnya penjualan sebesar 99% dari anggarannya dikarenakan tidak tercapainya penjualan pestisida dan pupuk non subsidi
2. Tingginya beban diluar usaha sebesar Rp. 119,12 milyar yang tidak dianggarkan berupa :
 - a) Kerugian selisih kurs sebesar Rp. 27,15 milyar
 - b) Beban penyisihan piutang sebesar Rp. 88,05 milyar
 - c) Beban lainnya sebesar Rp.3,92 milyar.
3. Tingginya beban bunga sebesar 263% dari anggarannya dikarenakan tingginya pinjaman bank untuk membiayai operasional perusahaan akibat belum lancarnya penerimaan piutang usaha.

Penjelasan :

1. Realisasi penjualan bersih Rp 1,75 triliun atau 99% dari anggaran Rp 1,77 triliun, HPP Rp 1,59 triliun atau 102% dari anggaran Rp 1,57 triliun, sehingga dicapai laba kotor Rp 160,53 milyar atau 77% dari anggaran Rp 209,45 milyar dengan rincian :
 - a) Penjualan pestisida & biopestisida mencapai Rp 488,38 milyar atau 75% dari anggaran Rp 655,11 milyar dengan HPP Rp 378,94 milyar atau 76% dari anggaran Rp 498,84 milyar karena musim kemarau yang berkepanjangan di berbagai daerah dan fluktuasi/penurunan harga di pasar

Business activities in 2015 resulted in a loss of Rp 71.00 billion compared to RKAP 2015 which had projected profit of Rp 70,21 billion. The loss in 2015 is explained as follows:

1. The sales realization is recorded to 99% from its budget. It has because the target sales of pesticides and non-subsidy fertilizer were not achieve.
2. The company spent a high amount of non-budgeted expense which is not related to its business amounted to Rp 119,12 billion. The expenses are referring to these following condition:
 - a) The loss of foreign exchange amounted to Rp 27,15 billion
 - b) Bad debt expenses amounted to Rp 88,05 billion
 - c) Other expenses amounted to Rp 3,92 billion
3. High interest expense amounting to 263% of the budget due to the bank loans to finance its operations as the impact of delays in receipt of accounts receivable.

Explanation:

1. Net sales realization amounted to Rp 1,75 trillion or 99% from the budget of Rp 1.77 trillion, COGS amounted to Rp 1.59 trillion or 102% from its budget of Rp 1.57 trillion, so the gross profit achieved to Rp 160.53 billion or 77% from Rp 209.45 billion. Please see explanation bellow for the detail:
 - a) Sales of pesticides and biopesticides has reached Rp 488.38 billion, or 75% from its budget of Rp 655.11 billion. Meanwhile, its COGS amounted to Rp 378.94 billion or 76% from its budget of Rp 498.84 billion due to a prolonged drought in many areas and fluctuations / decline in prices

- (kompetitor), sehingga serapan pasar untuk produk herbisida berkurang.
- b) Penjualan pupuk & benih mencapai Rp 1,13 triliun atau 109% dari anggaran Rp 1,03 triliun dengan HPP Rp 1,10 triliun atau 111% dari anggaran Rp 984,75 milyar dikarenakan adanya tingginya permintaan pupuk subsidi jenis ZA dan Petroganik serta tingginya penjualan gabah, beras, benih dan jagung.
 - c) Penjualan bahan kimia mencapai Rp 132,48 milyar atau 138% dari anggaran Rp 96,05 milyar dengan HPP Rp 115,09 milyar atau 141% dari anggaran Rp 81,87 milyar karena tingginya penjualan anti foam dan coating oil.
 - d) Tidak ada realisasi premi penjualan sedangkan perusahaan mengalokasikan sebesar Rp 10,28 milyar.
2. Realisasi beban usaha Rp 144,52 milyar atau 125% dari anggaran Rp 115,70 milyar yang terdiri dari beban administrasi & umum Rp 27,41 milyar atau 92% dari anggaran Rp 29,88 milyar, beban pemasaran Rp 53,76 milyar atau 87% dari anggaran Rp 61,76 milyar, dan beban bunga Rp 63,35 milyar atau 263% dari anggaran Rp 24,06 Milyar karena tingginya pinjaman bank untuk membiayai operasional perusahaan akibat belum lancarnya penerimaan piutang usaha, sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 16,00 milyar atau 17% dari anggaran Rp 93,75 milyar.
 3. Beban diluar usaha terealisasi Rp 108,65 milyar dan pajak Rp 21,64 milyar atau 87% dari anggaran Rp 24,97 milyar

PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny.Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3.PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). Per akhir Desember 2015, Perseroan memiliki 60,00% saham di perusahaan ini. Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

JABATAN	NAMA	POSITION
Komisaris Utama	Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Abdul Majid	Commissioner
Komisaris	Masami Miyazawa	Commissioner
Komisaris	Amirul Djujus Azis	Commissioner
Sekretaris Komisaris	Djoko Raharjo, S.T.	Commissioner Secretary
Direktur Utama	Ir. Mohammad Fuad Arief, MCM	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Teguhadi Widodo	Finance Director
Direktur Teknik & Produksi	Ir. Edy Santoso	Technical & Production Director

- on the market (competitors), so that the market share for herbicide products is decreasing.
- b) Sales of fertilizers and seeds has reached Rp 1.13 trillion or 109% from its budget of Rp 1.03 trillion. Meanwhile, its COGS amounted to Rp 1.10 trillion or 111% from its budget of Rp 984.75 billion due to the high demand of subsidy fertilizer type of ZA and Petroganik as well as high sales of grain, rice, corn and seeds.
 - c) Sales of chemicals has reached USD 132.48 billion, or 138% from its budget of Rp 96.05 billion. Meanwhile, its COGS amounted to Rp 115.09 billion or 141% from its budget of Rp 81.87 billion due to higher sales of anti-foam and coating of oil.
 - d) There is no realization of premium sales, while the company allocates Rp 10.28 billion.
2. Operating expenses realization amounted to Rp 144.52 billion or 125% from its budget of Rp 115.70 billion, consisting of the administrative and general expenses Rp 27.41 billion or 92% from its budget of Rp 29.88 billion, Rp 53.76 billion in marketing expenses or 87% from its budget of Rp 61.76 billion and interest expense of Rp 63.35 billion or 263% from its budget of Rp 24.06 billion due to bank loans to finance its operations as the impact of delays in receipt of accounts receivable., in order to obtain an operating profit of Rp 16.00 billion or 17% from its budget of Rp 93.75 billion.
 3. Other expense amounted to Rp 108,65 billion and tax expense amounted to Rp 21,64 billion or 87% from its budget of Rp 24,97 billion

PT PETROKIMIA KAYAKU

PT Petrokimia Kayaku was established on February 18th, 1976 under notarial deed of Mrs. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer. SH no. 3. The company produces several types of pesticide such as insecticides, fungicides, and herbicides. As of the end of December 2015, PT Petrokimia Gresik owns 60% of its shares. The structure of management of PT Petrokimia Kayaku is as follow:

Pendapatan usaha yang diraih PT Petrokimia Kayaku selama periode tahun 2015 mencapai Rp. 637,216 milyar, mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha naik sebesar 9% menjadi Rp. 146,249 milyar. Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 34,144 milyar

Total aset tercatat sebesar Rp. 447,044 milyar di tahun 2015, atau menurun sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 464,986 milyar. Total liabilitas menurun 11% dan ekuitas meningkat 30%.

The net revenue achieved by PT Petrokimia Kayaku during 2015 is Rp.637.216 billion, is a decrease of 5% over the previous year. Meanwhile, the operating expenses increased by 9% to Rp.146.249 billion. Resulting in profit amounting to Rp.34.144 billion.

Total assets amounted to Rp.447.044 billion in 2015, is an increase of 15% compared to 2014 amounting to Rp.464.986 billion. The total liabilities decreased 11% and equity increased by 30%.

Laporan Laba Rugi PT Petrokimia Kayaku Tahun 2015
PT Petrokimia Kayaku Income Statement 2015

Rp. Juta

Million Rp

Uraian	Tahun 2015 Year 2015		Realisasi Realization	%		Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget	2014	5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4			
Penjualan	637,216	738,087	670,395	86	95	Sales
Harga Pokok Penjualan	(435,970)	(552,085)	(493,484)	79	88	Cost of Good Sold
Laba/(Rugi) kotor	201,245	186,002	176,912	108	114	Gross Income
Beban Usaha :						Operating Expenses
- Beban Pemasaran & Litbang	(98,974)	(94,148)	(87,843)	105	113	General & Administration Expenses
- Beban Adm & Umum	(25,990)	(27,637)	(24,095)	94	108	Interest Expense
- Beban Bunga	(21,285)	(19,634)	(22,084)	108	96	Operating Income
Jumlah Beban Usaha	(146,249)	(141,419)	(134,022)	103	109	Total Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	54,996	44,583	42,889	123	128	Operating Income
Pendpt & Biaya lain-lain						Other income / Expenses
- Pendapatan lain-lain	4,801	1,055	10,418	455	46	Other Income
- Biaya lain-lain	(12,167)	(203)	(8,814)	5,993	138	Other Expenses
Jml Pend & Biaya lain-lain	(7,366)	852	1,604	(865)	(459)	Total Other income / Expenses
L/(R) sebelum Pajak	47,631	45,433	44,494	105	107	Profit before income tax
Pajak	(13,200)	(11,358)	(12,513)	116	105	Income tax expense
Laba/(Rugi) setelah pajak	34,430	34,075	31,980	101	108	Income after tax
Pendapatan Komprehensif Lain	(286)	-	(225)	-	127	Other comprehensive incomethe year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34,144	34,075	31,755	100	108	Total Comprehensive income for the year

Hasil kegiatan usaha tahun 2015 memperoleh laba komprehensif Rp 34,14 milyar atau 100% dari RKAP 2015 Rp 34,08 milyar.

Penjelasan :

1) Realisasi penjualan bersih Rp 637,22 milyar atau 86% dari anggaran Rp 738,09 milyar, HPP Rp 435,97 milyar atau 79% dari anggaran Rp 552,09 milyar, sehingga diperoleh laba kotor Rp 201,25 milyar atau 108% dari anggaran Rp 186,00 milyar.

Rendahnya penjualan terutama disebabkan oleh rendahnya penjualan produk herbisida Rp 341,90

Net income realization in 2015 was Rp.34.14 billion, or 100% from budget that was Rp.34.08 billion. The income realization was due to:

1) Sales realization amounting to Rp.637.22 billion or 86% from its budget of Rp.738.09 billion, cost of goods sold amounting to Rp.435.97 billion or 79% from its budget amounting of Rp.552.09 billion. Hence income before tax acquired is Rp.201.25 billion, or 108% from its budget of Rp.186.00 billion.

Sales realization is recorded to 74% from its budget of Rp.459.62 billion, was obtained from the sales

milyar atau 74% dari anggaran Rp 459,62 milyar, karena keterbatasan pasir vulkanik sebagai carrier produk.

- 2) Realisasi beban usaha Rp 146,25 milyar atau 103% dari anggaran Rp 141,42 milyar yang terdiri dari beban pemasaran & litbang Rp 98,97 milyar atau 105% dari anggaran Rp. 94,15 milyar, beban administrasi & umum Rp 26,00 milyar atau 94% dari anggaran Rp 27,64 milyar dan beban bunga Rp 21,29 milyar atau 108% dari anggaran Rp 19,63 milyar, sehingga diperoleh laba usaha Rp 55,00 milyar atau 123% dari anggaran Rp 44,58 milyar.
- 3) Beban diluar usaha (net) terealisasi Rp 7,37 milyar dan beban pajak Rp 13,20 milyar atau 116% dari anggaran Rp 11,36 milyar.

of herbicide are still below the target, due to the limitations of volcanic sand as carrier products.

- 2) *Operating expenses amounted to Rp.146.25 billion, or 103% from its budget of Rp.141.42 billion so as the operating income acquired is amounting to Rp.55.00 billion or 123% from its budget of Rp.44.58 billion. Operating expense consist of marketing expenses and R&D 105%, administration and general expense 94%, and interest expense 108%.*
- 3) *Other incomes is Rp.7.37 billion so as net income before tax acquired amounting Rp.13.20 billion or 116% from budget of Rp.11.36 billion.*

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA (KEPEMILIKAN SAHAM 50% DAN DIKENDALIKAN BERSAMA)

JOINT VENTURE COMPANY HIGHLIGHTS (50% SHAREHOLDING AND JOINTLY CONTROLLED)

PT Petro Jordan Abadi

PT. Petro Jordan Abadi didirikan sebagai perseroan terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 24 September 2010 oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49616.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010. Per akhir Desember 2015, Perseroan memiliki 50,00% saham di perusahaan ini.

PT Petro Jordan Abadi

PT . Petro Jordan Abadi was established as a limited liability company in accordance with the legislation in force in the Republic of Indonesia based on the Deed No. 3 September 24th, 2010 by Lolani Kurniati Irdham - Idroes , SH, LLM , notary approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 49616. AH.01.01 Year 2010 dated October 21th, 2010. As of the end of December 2015 , the Company has a 50.00 % Stock in this company .

JABATAN	NAMA	POSITION
Komisaris Utama	HE Eng Amer Al Majali	President Commissioner
Komisaris	Mohammad S.M.S Al- Munaifi	Commissioner
Komisaris	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, A M	Commissioner
Direktur Utama	Ir. Pranowo Tri Nusantoro	President Director
Direktur Teknik & Produksi	Ir. Santoso	Technical & Production Director
Direktur Keuangan	Drs. Bernardy	Finance Director

Pendapatan usaha yang diraih PT Petro Jordan Abadi selama periode tahun 2015 mencapai USD 34.985 juta. Sementara itu, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 42% menjadi USD 1.501 juta. Laba bersih sebesar USD 540 ribu

Operating revenues were achieved by PT Petro Jordan Abadi during the period of 2015 to reach USD 34 985 million. Meanwhile, operating expenses increased by 42% to USD 1,501 million. The net profit amounted to USD 540 thousand.

Total aset tercatat sebesar USD 252.820 juta di tahun 2015, atau meningkat sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD 227.773 juta. Total liabilitas meningkat 14% dan ekuitas tetap.

Total assets stood at USD 252 820 million in 2015, an increase of 11% compared with 2014 USD 227 773 million. Total liabilities increased by 14% and the equity remained.

Laporan Laba Rugi PT Petro Jordan Abadi Tahun 2015

Income Statement PT Petro Jordan Abadi 2015

USD Ribu

Thousand USD

Uraian	Tahun 2015 Year 2015		Realisasi Realization 2014	%		Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
Pendapatan Usaha	34,985	55,379	-	63	-	Operating revenues
Harga Pokok Usaha	(29,752)	(47,217)	-	63	-	Cost of Business
Laba/(Rugi) kotor	5,233	8,162	-	64	-	Profit / (Loss) gross
Biaya Usaha :	(1,501)	(2,142)	(2,621)	70		Business costs
Laba/(Rugi) Usaha	3,732	6,020	(2,621)	62	(142)	Profit / (Loss) Business
Pendapatan lain-lain/(beban lain-lain)	(2,973)	(3,093)	(721)	96	412	Other income / (other expenses)
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	759	2,927	(3,342)	26	(23)	Profit / (Loss) before tax
Jumlah pajak	(222)	-	276	-	(81)	Total tax
Laba/(Rugi) setelah pajak	537	2,927	(3,066)	18	(18)	Income after tax
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3	-	-			Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	540	2,927	(3,066)	18	(18)	Total Comprehensive income for the year

Hasil kegiatan usaha tahun 2015 memperoleh laba USD 540 ribu atau 18% dari RKAP tahun 2015 USD 2,93 juta. Rendahnya pencapaian laba disebabkan oleh rendahnya penjualan sebesar 63% dari anggarannya dikarenakan tidak terealisasinya penjualan Granulated Gypsum dan rendahnya penjualan Phosporic Acid yang disebabkan oleh belum stabilnya tingkat produksi selama tahun 2015

Penjelasan :

1. Realisasi penjualan bersih USD 34,99 juta atau 63% dari anggaran USD 55,38 juta, HPP USD 29,75 juta atau 63% dari anggaran USD 47,22 juta, sehingga dicapai laba kotor USD 5,23 juta atau 64% dari anggaran USD 8,16 juta. Rendahnya pendapatan karena tidak terealisasinya penjualan Granulated Gypsum dan rendahnya penjualan Phosporic Acid yang disebabkan oleh belum stabilnya tingkat produksi selama tahun 2015
2. Realisasi beban usaha USD 1,50 juta atau 70% dari anggaran USD 2,14 juta berupa beban administrasi & umum, sehingga dicapai laba usaha sebesar USD 3,73 juta atau 62% dari anggaran USD 6,02 juta.
Beban diluar usaha terealisasi USD 2,97 atau 96% dari anggaran 3,09 juta. Beban pajak terealisasi USD 222 ribu .

Results of operations in 2015 made a profit of USD 540 thousand or 18% of RKAP 2015 USD 2.93 million. Low achievement of profit due to lower sales of 63% of its budget because there is no realization of the sale of granulated Gypsum and Phosporic Acid to lower sales caused by the instability of the production level for 2015.

Explanation:

1. Realized net sales of USD 34.99 million, or 63% of the budget of USD 55.38 million, HPP USD 29.75 million, or 63% of the budget of USD 47.22 million, thus achieved a gross profit of USD 5.23 million or 64% of the budget USD 8.16 million. The low income because no sales realization granulated Gypsum and Phosporic Acid to lower sales caused by the instability of the production level for 2015.
2. Realization operating expenses of USD 1.50 million or 70% of the budget of USD 2.14 million in the form of administrative burden and the public, so as to achieve an operating profit of USD 3.73 million or 62% of the budget of USD 6.02 million.
Expenses outside the business realized USD 2.97 or 96% dar budget of 3.09 million. The tax expense realized USD 222 thousand.

IKHTISAR KINERJA ENTITAS ASOSIASI (KEPEMILIKAN SAHAM 20% HINGGA <50% DAN TIDAK MEMILIKI PENGENDALIAN)

ASSOCIATED ENTITIES HIGHLIGHTS (20% SHAREHOLDING TO <50% AND NOT HAVE CONTROL)

PT Kawasan Industri Gresik

Resmi berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. Usaha utama PT. KIG yaitu untuk turut melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate) serta jasa konsultan di bidang kawasan industri. Per akhir Desember 2015, Perseroan memiliki 35,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Gresik

Formally established on November 20th 1990 under notarial deed of Mrs. Nurlaily Adam, SH. The main business of PT. KIG is in the field of construction and management of industrial zones (industrial estate). As well as providing consultancy services. As of the end of December 2015, the Company own 35 % of it share.

The composition of the board of PT Kawasan Industri Gresik is as follows:

JABATAN	NAMA	POSITION
Komisaris Utama	Drs. Mukhamad Rizal	President Commissioner
Komisaris	Prasetyo Utomo	Commissioner
Sekretaris Komisaris	Yuni Setyaningrum, S.E.	Commissioner Secretary
Direktur Utama	Hera Milarti	President Director
Direktur	Ir. Agung Setiya Budhi, MEM	Director

Pendapatan usaha yang diraih PT Kawasan Industri Gresik selama periode tahun 2015 mencapai Rp. 34,193 milyar, mengalami penurunan sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha naik sebesar 4% menjadi Rp. 11,122 milyar. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 83% menjadi Rp. 3,544 milyar sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 93% menjadi Rp. 1,815 milyar.

Total aset tercatat sebesar Rp. 345,077 milyar di tahun 2015, atau menurun sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 361,108 milyar. Total liabilitas menurun 10% dan ekuitas turun 3%

The revenue acquired by PT Kawasan Industri Gresik during 2015 amounted Rp. 34.193 billion, decreased by 34% compared to the previous year. Meanwhile, operating expenses over by 4% to Rp. 11.122 billion. Income from operations decreased by 83% to Rp. 3.544 billion, resulting in net income also decreased by 93% to Rp. 1,815 billion.

Total assets in 2015 amounting Rp. 345.077 billion, is a decrease of 4% compared to 2014 amounting to Rp. 361.108 billion. Total liabilities decreased 10% and equities down 3%.

Laporan Laba Rugi PT Kawasan Industri Gresik Tahun 2015
PT Kawasan Industri Gresik Income Statement 2015

Rp Juta

million Rp

Uraian	Tahun 2015 Year 2015		Realisasi Realization 2014	%		Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
Pendapatan Usaha	34.193	84.972	52.028	40	66	Operating revenues
Harga Pokok Usaha	(19.526)	(23.582)	(20.770)	83	94	Cost of Business
Labas/(Rugi) kotor	14.667	61.390	31.258	24	47	Profit / (Loss) gross
Biaya Usaha :						Business costs
- Biaya Adm. & Umum	(10.859)	(12.463)	(10.434)	87	104	General & Administrative Expenses
- Biaya penjualan	(263)	(538)	(297)	49	89	Cost of sales
Jumlah Biaya Usaha	(11.122)	(13.001)	(10.730)	86	104	Total Operating Expenses
Labas/(Rugi) Usaha	3.544	48.389	20.528	7	17	Operating Income
Pendapatan lain-lain	(1.145)	(754)	10.567	152	(11)	Other Income
Labas/(Rugi) Sebelum pajak	2.400	47.635	31.094	5	8	Profit before income tax
Jumlah pajak	(521)	(8.833)	(6.388)	6	8	Total tax
Labas/(Rugi) setelah pajak	1.879	38.802	24.706	5	8	Income after tax
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(64)	-	(30)	-	216	Other comprehensive income
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	1.815	38.802	24.677	5	7	Total Comprehensive income for the year

Hasil kegiatan usaha tahun 2015 memperoleh laba Rp 1,88 milyar atau 5% dari RKAP 2015 Rp. 38,80 milyar. Rendahnya pencapaian laba disebabkan oleh :

- 1) Rendahnya pendapatan sebesar 40% dari anggarannya dikarenakan :
 - a. Penjualan tanah yang dianggarkan Rp. 48,03 milyar tidak terealisasi.
 - b. Penjualan rumah yang dianggarkan Rp. 5,22 milyar tidak terealisasi.
 - c. Persewaan gudang hanya tercapai Rp. 13 milyar atau 76% dari RKAP tahun 2015
- 2) Tingginya beban diluar usaha sebesar Rp. 4,74 milyar atau 253% dari RKAP 2015 berupa beban bunga dividen

Penjelasan :

- 1) Realisasi pendapatan usaha Rp 34,19 milyar atau 40% dari anggaran Rp 84,97 milyar, HPP Rp 19,53 milyar atau 83% dari anggaran Rp 23,58 milyar, sehingga dicapai laba kotor Rp 14,67 milyar atau 24% dari anggaran Rp 61,39 milyar.
- 2) Pendapatan terdiri dari pendapatan penjualan Rp 1,10 milyar atau 2% dari anggaran Rp 54,05 milyar, persewaan Rp 21,18 milyar atau 87% dari anggaran Rp 24,27 milyar dan pendapatan jasa Rp 11,91 milyar atau 179% dari anggaran Rp 6,66 milyar. Rendahnya realisasi pendapatan usaha terutama disebabkan tidak terealisasinya penjualan lahan di Tuban dari anggaran Rp. 48,03 milyar.
- 3) Realisasi beban usaha Rp 11,12 milyar atau 86% dari anggaran Rp 13,00 milyar yang terdiri dari beban administrasi & umum Rp 10,86 milyar atau 87% dari anggaran Rp 12,46 milyar dan beban penjualan Rp 263 juta atau 49% dari anggaran Rp 538 juta, sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 3,54 milyar atau 7% dari anggaran laba usaha Rp 48,39 milyar.

Net income after tax in 2015 was Rp 1.88 billion, or 5% of budget that was Rp. 38.80 billion. The income realization was due to :

- 1) Low income amounted to 40% of its budget due to :
 - a. Land sales are budgeted Rp. 48.03 billion was not realized.
 - b. Home sales budgeted Rp. 5.22 billion is not realized.
 - c. Rental warehouse only reached Rp. 13 billion or 76% of budgeted
- 2) The Other income/(loss) in 2015 Rp. 4.74 billion or 253% of budget was interest expenses from dividend payment.

Explanation :

- 1) The operating revenue was Rp 34.19 billion or 40% of the budget of Rp 84.97 billion, CGS was Rp 19.53 billion or 83% of the budget was Rp 23.58 billion, resulting in gross profit reached Rp 14.67 billion or 24% of the budget of Rp 61.39 billion.
- 2) The Revenues consist of sales revenue of Rp 1.10 billion or 2% of the budget of Rp 54.05 billion, leasing Rp 21.18 billion or 87% of the budget of Rp 24.27 billion and services revenue of Rp 11.91 billion, or 179% of the budget of Rp 6.66 billion. The low realization of operating revenues was mainly due to no land sales in the realization of the budget Tuban Rp. 48.03 billion.
- 3) Actual operating expenses of Rp 11.12 billion or 86% of the budget of Rp 13.00 billion consisting of the general administrative expenses was Rp 10.86 billion or 87% of the budget of Rp 12.46 billion and Rp 263 million in selling expenses, or 49 % of the budget of Rp 538 million, so it earned an operating profit of Rp 3.54 billion, or 7% of the budget of Rp 48.39 billion in operating profit.

PT Petronika

Didirikan pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 30. PT Petronika bergerak dibidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate(DOP). Per akhir Desember 2015, Perseroan memiliki 20,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

JABATAN	NAMA NAME	POSITION
Komisaris Utama	Ir. F Purwanto	President Commissioner
Komisaris	Hendro Waskito	Commissioner
Komisaris	Lim Hock Soon	Commissioner
Direktur Utama	Dharma Sutedjo	President Director
Direktur	Restu Pribadi	Director
Direktur	Bambang Sutriaji	Director
Direktur	Sudaryadi	Director

Pendapatan usaha yang diraih PT Petronika selama periode tahun 2015 mencapai USD. 38.240 juta, mengalami penurunan sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga mengalami penurunan sebesar 11% menjadi USD. 2.594 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 5% menjadi USD. 2.457 juta sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 32% menjadi USD. 1.497 juta.

Total aset tercatat sebesar USD. 21.032 juta di tahun 2015, atau menurun sebesar 19% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD. 25.988 juta. Total liabilitas turun 63% dan ekuitas tetap.

PT Petronika

Founded on 14 September 1983 with the Act of Notaris Soeleman Ardjasmita, SH number 30. PT Petronika engaged in industrial materials manufacturer Diochtyl Phthalate Plasticizer (DOP). As of the end of December 2015, the Company has a 20.00% stock in this company.

The composition of the board of PT Petronika is as follows:

Operating revenues achieved PT Petronika during the period of 2015 to reach USD. 38 240 million, decreased by 41% compared to the previous year. Meanwhile, operating expenses also decreased by 11% to USD. 2,594 million. Income from operations decreased by 5% to USD. 2,457 million resulting in net income also decreased by 32% to USD. 1,497 million.

Total assets stood at USD. 21 032 million in 2015, or a decrease of 19% compared with 2014 USD. 25 988 million. Total liabilities fell 63% and the equity remained.

Laporan Laba Rugi PT Petronika Tahun 2015 Income Statement PT Petronika 2015

USD Ribu

Thousand USD

Uraian	Tahun 2015 Year 2015		Realisasi Realization 2014	%		Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4	5	6	
Penjualan	38.240	86.789	64.725	44	59	Sales
Harga Pokok Penjualan	(33.778)	(80.228)	(59.394)	42	57	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) kotor	4.462	6.561	5.331	68	84	Gross Profit
Biaya Usaha :						Business costs
- Biaya Pemasaran	(883)	(1.056)	(908)	84	97	Sales Expenses
- Biaya Adm. & Umum	(1.574)	(1.759)	(1.669)	89	94	General & Administrative Expenses
Jumlah Biaya Usaha	(2.457)	(2.815)	(2.577)	87	95	Total Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	2.005	3.746	2.755	54	73	Operating income
Pendpt & Biaya lain-lain						Other income / Expenses
- Pendapatan lain-lain	15	11	11	136	132	Other income
- Biaya lain-lain	(47)	(17)	(71)	276	66	others expense
Jml Pend & Biaya lain-lain	(32)	(6)	(60)	533	54	Total Other income / Expenses
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	1.973	3.740	2.695	53	73	Profit before income tax
Pajak	(541)	(935)	(742)	58	73	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) setelah pajak	1.432	2.805	1.953	51	73	Income After tax
Pendapatan Komprehensif Lainnya	65	-	(45)	-	(143)	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.497	2.805	1.908	53	78	Total Comprehensive income for the year

Hasil kegiatan usaha tahun 2015 memperoleh laba USD 1,43 juta atau 51% dari RKAP 2015 USD 2,81 juta. Rendahnya pencapaian laba disebabkan rendahnya penjualan sebesar 44% dari anggarannya dikarenakan :

1. Rendahnya kuantum penjualan DOP 82% dari RKAP 2016 diantaranya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :
 - a. Adanya penetrasi pasar dari pesaing luar negeri yaitu UPC (Malaysia) dan dalam negeri sehingga persaingan di pasar semakin ketat
 - b. Adanya pengaruh dari harga minyak yang fluktuatif dan cenderung menurun di semester kedua menyebabkan harga DOP sebagai salah satu turunan dari minyak ikut mengalami penurunan juga. Penurunan harga ini menyebabkan customer mengurangi kuantitas pembelian karena menunggu sampai harga tertentu.
 - c. Banyaknya produk-produk jadi yang menggunakan bahan plasticizer dari luar negeri yang masuk ke pasar Indonesia.
2. Rendahnya kuantum penjualan trading 22% dari RKAP 2016 yang disebabkan selama tahun 2015 Petronika mulai memproduksi DINP sendiri, sehingga tidak ada trading untuk DINP serta 2-EH dan INA sebagian besar digunakan untuk produksi DOP dan DINP sendiri sehingga tidak ada realisasi trading 2-EH dan realisasi trading INA hanya sebesar 468 MT atau 8% dari anggarannya.

Penjelasan :

1. Realisasi penjualan bersih USD 38,24 juta atau 44% dari anggaran USD 86,79 juta, HPP USD 33,78 juta atau 42% dari anggaran USD 80,23 juta, sehingga dicapai laba kotor USD 4,46 juta atau 68% dari anggaran USD 6,56 juta. Rendahnya pendapatan karena :
 - a. Rendahnya kuantum penjualan DOP 82% dari RKAP 2016 diantaranya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Adanya penetrasi pasar dari pesaing luar negeri yaitu UPC (Malaysia) dan dalam negeri sehingga persaingan di pasar semakin ketat.
 - 2) Adanya pengaruh dari harga minyak yang fluktuatif dan cenderung menurun di semester kedua menyebabkan harga DOP sebagai salah satu turunan dari minyak ikut mengalami penurunan juga. Penurunan harga ini menyebabkan customer mengurangi kuantitas pembelian karena menunggu sampai harga tertentu.

Results of operations in 2015 made a profit of USD 1.43 million or 51% from the CBP 2015 USD 2.81 million. Low achievement of profit due to lower sales of 44% of its budget due to:

1. *The low quantum DOP 82% of sales in 2016 CBP which are caused by such things as the following:*
 - a. *Their market penetration of foreign competitors, namely UPC (Malaysia) and in the country so increasingly fierce competition in the market*
 - b. *The influence of oil price fluctuations and tend to decline in the second half led to the price of DOP as a derivative of oil involved has decreased as well. This price reduction led to customer reduces the quantity of purchases for waiting until a certain price.*
 - c. *The number of finished products that use plasticizer from abroad who enter the Indonesian market.*
2. *The low quantum of sales trading for 22% of CBP in 2016 that caused over 2015 Petronika started to produce DINP itself, so no trades for DINP and 2-EH and INA are mostly used for the production of DOP and DINP itself so there is no actual trading 2-EH and realization INA trading amounted to only 468 MT, or 8% of its budget.*

Explanation:

1. *Realized net sales of USD 38.24 million, or 44% of the budget of USD 86.79 million, HPP USD 33.78 million or 42% of the budget of USD 80.23 million, thus achieved a gross profit of USD 4.46 million or 68% of the budget USD 6.56 million. The low income because:*
 - a. *The low quantum DOP 82% of sales in 2016 CBP which are caused by such things as the following:*
 - 1) *Their market penetration of foreign competitors, namely UPC (Malaysia) and in the country so increasingly fierce competition in the market.*
 - 2) *The influence of oil price fluctuations and tend to decline in the second half led to the price of DOP as a derivative of oil involved has decreased as well. This price reduction led to customer reduces the quantity of purchases for waiting until a certain price.*

- 3) Banyaknya produk-produk jadi yang menggunakan bahan plasticizer dari luar negeri yang masuk ke pasar Indonesia.
- b. Rendahnya kuantum penjualan trading 22% dari RKAP 2016 yang disebabkan selama tahun 2015 Petronika mulai memproduksi DINP sendiri, sehingga tidak ada trading untuk DINP serta 2-EH dan INA sebagian besar digunakan untuk produksi DOP dan DINP sendiri sehingga tidak ada realisasi trading 2-EH dan realisasi trading INA hanya sebesar 468 MT atau 8% dari anggarannya.
2. Realisasi beban usaha USD 2,46 juta atau 87% dari anggaran USD 2,82 juta yang terdiri dari beban pemasaran sebesar USD 883 ribu atau 84% dari anggaran USD 1,06 juta dan beban administrasi & umum sebesar USD 1,57 juta atau 89% dari anggaran USD 1,76 juta, sehingga dicapai laba usaha sebesar USD 2,01 juta atau 54% dari anggaran USD 3,75 juta.
3. Beban diluar usaha terealisasi USD 32 ribu yang diantaranya merupakan kerugian selisih kurs. Beban pajak terealisasi USD 541 ribu atau 58% dari anggaran USD 935 ribu.

- 3) The number of finished products that use plasticizer from abroad who enter the Indonesian market.
- b. The low quantum of sales trading for 22% of CBP in 2016 that caused over 2015 Petronika started to produce DINP itself, so no trades for DINP and 2-EH and INA are mostly used for the production of DOP and DINP itself so there is no actual trading 2-EH and realization INA trading amounted to only 468 MT, or 8% of its budget.
2. Realization operating expenses of USD 2.46 million or 87% of the budget of USD 2.82 million which consisted of marketing expenses of \$ 883 thousand or 84% of the budget of USD 1.06 million and the administrative burden and the general amount of USD 1.57 million or 89 % of the budget of USD 1.76 million, thus achieved an operating profit of USD 2.01 million or 54% of the budget of USD 3.75 million.
3. Other expenses realized USD 32 thousand of them are foreign exchange losses. The tax expense realized USD 541 thousand or 58% of the budget of USD 935 thousand.

Hak Dividen Atas Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik
Dividend Rights Of Subsidiaries PT Petrokimia Gresik

Rupiah

Nama Perusahaan Company Name	% Kepemilikan PG % Ownership of PG	Dividen 2014 Dividend 2014	Hak PKG Right of PG
PT Petrosida Gresik	99.99%	8.631.831.377	8.630.946.152
PT Petrokimia Kayaku	60.00%	9.588.013.589	5.752.808.153
PT Kawasan Industri Gresik	35.00%	8.669.548.467	3.034.341.963
PT Petronika (USD)	20.00%	1.500.000	300.000

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION

Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik

Board of Petrokimia Gresik Foundation

JABATAN	NAMA NAME	POSITION
Ketua	Drs. M Rizal	Head
Bendahara	Drs. Slamet Mardiyono	Treasurer
Sekretaris	Ir. Nanang Teguh S, M.M.	Secretary

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjagakesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan Petrokimia Gresik didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

A company is not only the place where production process takes place. It is also a form of family in which each members are obliged to maintain common welfare. Based on this concept, PT Petrokimia Gresik founded "Yayasan Petrokimia Gresik" or Petrokimia Gresik Foundation with the goal to improve thewelfare of the employees, the pensionary, and their family.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya". Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

Yayasan Petrokimia Gresik was founded on June 26th 1965. Initially, is was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya". Along with the change in the situation, the foundation made many changes to further optimize its role in improving the welfare of its members. To achieve its goal, Yayasan Petrokimia Gresik has several program:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
2. Menambah dan atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
3. Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
4. Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

1. *Provide educational loan for employees who have children entering university through partnership program.*
2. *Improve the welfare of employees and the retired, including healthcare program.*
3. *Participate in the activities of employee by giving parcels and recreational aid for employees and their family.*
4. *Provide assistance to pensioners both during celebration of national days and regular occasions.*

Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham

Subsidiaries And Shares Ownership

Anak Perusahaan Yayasan Petrokimia Gresik

Subsidiaries Of Yayasan Petrokimia Gresik

1. PT Gresik Cipta Sejahtera.
Bidang Usaha :
 - Distributor hasil produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk serta kimia lainnya
 - Pemasok barang-barang teknik dan bahan

1. *PT Gresik Cipta Sejahtera.*
Field of business:
 - *Distributor of the product of PT Petrokimia Gresik and other fertilizer and chemical producers.*
 - *Supplier of technical materials and chemicals for*

kimia kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya

- Jasa angkutan barang dengan berbagai jenis dan kapasitas kendaraan
- Produsen pupuk organik
- Jasa pergudangan, khususnya produk pupuk

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 98,92%
- K3PG : 1,08%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Bidang Usaha :

- Jasa Teknik
- Supply tenaga kerja
- Jasa Umum
- Perdagangan

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 87,5%
- PT Petrosida Gresik : 12,5%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Bidang Usaha :

- Perbengkelan
- Angkutan
- Alat Berat
- Perdagangan Umum
- Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 70,25 %
- PT Petrosida Gresik : 29,75 %

4. PT Graha Sarana Gresik

Bidang Usaha :

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan
- Pergudangan
- Restoran
- Biro perjalanan wisata / Travel

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 99%
- K3PG : 1%

5. PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)

Bidang Usaha :

- Jasa Pelayanan Kesehatan

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 51,73%
- K3PG : 27,58%
- PT Graha Sarana Gresik : 20,69%

Petrokimia Gresik and other industrial raw materials.

- *Transporter services with various types and capacity of vehicle.*
- *Producer of organic fertilizer.*
- *Warehousing services, especially for fertilizer product.*

Shares

- *Yayasan Petrokimia Gresik : 98,92%*
- *K3PG : 1,08%*

2. *PT Aneka Jasa Grhadika*

Field of business

- *Technical services*
- *Supplier of manpower*
- *General services*
- *Trading*

Shares

- *Yayasan Petrokimia Gresik : 87,5%*
- *PT Petrosida Gresik : 12,5%*

3. *PT Petrokopindo Cipta Selaras*

Field of business

- *Workshop*
- *Transportation*
- *Heavy equipment*
- *General trading*
- *Services (MBU, EMKL, PBM)*

Shares

- *Yayasan Petrokimia Gresik : 70,25 %*
- *PT Petrosida Gresik : 29,75 %*

4. *PT Graha Sarana Gresik*

Field of business

- *leasing of office space, meeting rooms, seminars, and weddings*
- *Warehousing*
- *Restaurant*
- *Travel agency*

Shares

- *Yayasan Petrokimia Gresik : 99%*
- *K3PG : 1%*

5. *PT Petro Graha Medika (Petrokimia Gresik Hospital)*

Field of business

- *Healthcare services*

Shares

- *Yayasan Petrokimia Gresik : 51,73%*
- *K3PG : 27,58%*
- *PT Graha Sarana Gresik : 20,69%*

KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

JABATAN	NAMA NAME	POSITION
Ketua	Ir. Tri Widodo, M.M.	Head
Bendahara	Dra. Masrevita Vipawati	Treasurer
Sekretaris	Ir. Dadang Irfandhie	Secretary

Solidaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktifitas karyawan. Produktifitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Solidarity is important to create a conducive working atmosphere which is a critical factor to support employee productivity. Increasing employee productivity will impact in the improvement of corporate performance.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

To cultivate and to maintain the sense of solidarity among its employees, PT Petrokimia Gresik established an employee cooperative on August 13th 1983 under the name "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". This cooperative aims to increase the potency and welfare of its members, especially the employees of PT Petrokimia Gresik and their family.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

In the context of the present legislation, the existence of K3PG is a manifestation of obedience of PT Petrokimia Gresik against act no. 13 year 2003 about labor force. Article no. 101 paragraph 1 to 4 regulates the function of employee cooperative as an effort to improve employee welfare.

Selain berfungsi sebagai media menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Besides its function as a media to maintain and to cultivate the solidarity, cooperative also opens for employment and business opportunity for society in which local communities can supply various commodities that is marketed in the K3PG.

Dari tahun ke tahun keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha:

From year to year, the number of members of the K3PG shows an increasing trend. This can be an indicator that the benefits of being a member is positively perceived. The K3PG has several business units:

1. Unit Toko

Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.

1. Supermarket

There are two K3PG's supermarkets that serve the members and public customers. It sells foods, beverages, electronics, furnitures and other consumer goods.

2. Unit Toko Alat Olah raga

Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.

2. Sporting goods store

This store sells sporting goods for K3PG members and public customers both in retail and bulk.

3. Unit Apotek
K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.
 4. Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)
SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas
 5. Unit Kantin
Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik
 6. Unit Simpan Pinjam
Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan.
 7. Unit Service
Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum
 8. Unit Bengkel
Unit bengkel menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum
 9. Unit Pabrik Air Minum
Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggotad an masyarakat umum
 10. Unit Toko Bangunan
Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu.
3. *Pharmacy*
The K3PG has two units of pharmacy that are located in Jl. Achmad Yani and in Jl. Kalimantan GKB. Various kinds of medicine is available in the pharmacies, both non prescription and by prescription medicines.
 4. *Gas station*
The gas stations owned by the K3PG is located in Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo and Bungah. It sells fuels and lubricants.
 5. *Canteen*
This canteen provides foods and beverages for employees who work in the plant II of PT Petrokimia Gresik.
 6. *Savings and loans unit*
This business unit provides saving and loan services, including backed loans.
 7. *Service Unit*
This unit provides reparation services of air conditioner for PT Petrokimia Gresik and public customers.
 8. *Repairshop unit*
This repairshop provides reparation service and sales of motorcycle spare parts for employees and public customers.
 9. *Drinking water Production Unit*
Drinking water Production Unit provides water in gallon, bottle, and plastic cup for members and general public.
 10. *Building Materials Shop Unit*
Providing building materials for members and general public. The unit also provides handy work and carpentry services.

Realisasi Program Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan Tahun 2015

Realization of Business Development Program of Subsidiaries In 2015



1. PT. PETROSIDA GRESIK

Inovasi Produk:

1. Pengembangan produk baru pakan ikan merek BIOFISHER dengan KSO pihak kedua dengan kapasitas 1.000 ton/tahun, untuk:
 - a. Pakan ikan lele (protein: 30%; air: 9%; abu: 9%; lemak: 11% & serat kasar: 4%),
 - b. Pakan ikan bandeng (protein: 27%; air: 9%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3%).
 - c. Pakan ikan nila (protein: 27%; air: 5%; abu: 5%; lemak: 10% & serat kasar: 3%),
 - d. Pakan ikan gurame (protein: 34%; air: 8%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 4%),
 - e. Pakan ikan patin (protein: 27%; air: 9%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3%); dan
 - f. Pakan udang windu (protein: 42%; air: 5%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3)

Product innovations

1. The development of new fish feed under the brand "BIOFISHER" under external party partnership scheme with annual capacity of 1.000 tons for:
 - a. Catfish feed (protein: 30%; water: 9%; ash: 9%; fat: 11% & fiber: 4%),
 - b. Bandeng fish feed (protein: 27%; water: 9%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%).
 - c. Nila fish feed (protein: 27%; water: 5%; ash: 5%; fat: 10% & fiber: 3%),
 - d. Gurame fish feed (protein: 34%; water: 8%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 4%),
 - e. Patin fish feed (protein: 27%; water: 9%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%); dan
 - f. Windu shrimp feed (protein: 42%; air: 5%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%).



2. Pengembangan anti cacking (water base) PC-02 untuk NPK dengan kapasitas 6.000 ton/tahun.
2. Development of anti-cacking (water base) PC-02 for NPK with annual capacity of 6.000 tons.



4. Pengembangan Antifoam PC-03 untuk asam fosfat dengan kapasitas 3.000 ton/tahun.
5. Pembangunan unit produksi herbisida THIOSIDA 6 GR (Thiobencarb: 4% & 2,4 D IBE: 2%) kapasitas: 1500 ton/tahun. Herbisida Thiosida 6 GR untuk mengedalikan gulma umum pada tanaman padi.
6. Modifikasi proses produksi insektisida SIDAFUR 3 GR (Karbofuran) kapasitas 3.000 ton/tahun. Insektisida SIDAFUR 3 GR untuk mengendalikan hama-hama penting pada tanaman cengkeh, kakao, kentang, padi dan tebu.
7. Penelitian dan pengembangan produk pupuk organik cair merek SIDANIK dengan memanfaatkan limbah dari proses enzim.
8. Pengembangan produk pestisida baru, yaitu:
 3. Pengembangan anti cacking (oil base) SC-05 untuk NPK dengan kapasitas 2.000 ton/tahun
 3. *Development of anti-cacking (oil base) SC-05 for NPK with annual capacity of 2.000 tons.*
 4. *Development of Antifoam PC-03 for phosphoric acid with annual capacity of 3.000 tons.*
 5. *Development of unit production for herbicide THIOSIDA 6 GR (Thiobencarb: 4% & 2,4 D IBE: 2%) with annual capacity of 1.500 tons. This herbicide is used to control the population of weeds in rice fields.*
 6. *The modification of production process of insecticide SIDAFUR 3 GR (Karbofuran) with annual capacity of 3.000 tons. This insecticide is used to control the pests that are usually found on clove, cocoa, potato, paddy and sugar cane.*
 7. *Research and development of liquid organic fertilizer SIDANIK by using the waste of enzyme process.*
 8. *Development of new pesticides:*

No. Number	Jenis Pestisida & Nama Produk Pesticide type & Product name	Organisme Pengganggu Tanaman Sasaran Plant Pests	Kapasitas Produksi per Tahun Production Capacity per Year
A. Fungisida			
1.	dimetomorf 60 WP	penyakit bule jagung	50 ton/tahun
2.	metil tiofanat 525 SC	penyakit blas pada padi	50 ton/tahun
B. Insektisida			
1.	fipronil 0,4 GR	hama wereng dan penggerek batang padi	100 ton/tahun
2.	diazinon 10 GR	hama uret tebu	200 ton/tahun
3.	asefat 75 SP	hama ulat grayak pada bawang merah	50 ton/tahun
4.	dimethip 525 SL	hama wereng coklat pada padi	50 ton/tahun
5.	imidakloprid 212 SL	hama kutu daun pada cabai	50 ton/tahun
C. Moluskisida			
1.	fentin asetat 67 WP	hama siput pada padi	50 ton/tahun
D. Herbisida			
1.	paraquat diklorida 150 SL	gulma umum pada kelapa sawit	300 ton/tahun

2. PT. PETROKIMIA KAYAKU

Inovasi Produk:

Inovasi beberapa produk Pestisida :

- Insektisida : 2 Produk Baru, Tebas dan Ziban (merupakan pengembangan dari produk dengan bahan aktif Klorpirifos, Sipermetrin) berfungsi mempercepat knock down time dan memperpanjang masa resistensi

Product innovation

Innovation on some pesticide products

- Insecticide: 2 new products Tebas and Ziban, are the product with active ingredients Klorpirifos and Sipermetrin, which is used to speed up the knock down time and to prolong resistency period.



- Herbisida : 1 Produk baru, yakni Kayabas 555 merupakan pengembangan dari produk dengan bahan aktif Atrazin dan Mesotrion yang berfungsi sebagai herbisida selektif untuk tanaman jagung dengan kelebihan efektif mengendalikan gulma di pertanaman jagung dan tidak menimbulkan fitotoksik pada tanaman jagung

- Herbicide: 1 new product, Kayabas 555, is a product with active ingredient Atrazin and Mesotrion that is used as a selective herbicide for corn that effectively control the population of weeds in the corn plantation and does not cause fitotoxic effect on the corn itself.



Kerja Sama:

Untuk program kerjasama hubungan dengan Perguruan Tinggi/Balai Penelitian :

- Telah dilakukan kerjasama dengan Universitas Brawijaya untuk mengubah Produk Hayati probiotik

Partnership:

Partnerships with universities and research institutions:

- The partnership with Brawijaya university to convert liquid livestock probiotic into its powder form with the

ternak dari bentuk cair menjadi tepung dengan tujuan memperpanjang umur mikroorganisme dan mempermudah dalam aplikasinya

- Kerjasama dengan Balitas Malang untuk pengembangan produk insektisida hayati, yang ramah lingkungan dan bisa digunakan untuk tanaman yang langsung dikonsumsi seperti Tembakau, teh dan tanaman organik

goal to extend the lifetime of contained microorganism and to simplify its application.

- *The partnership with Balitas Malang to develop bio insecticides that are environmentally friendly and are applicable on the plants that are directly consumable such as tobacco, tea, and organic plants.*

IKHTISAR PENYERTAAN DAN PROYEK BARU

Guna menjamin sustainability pengelolaan bisnis industri pupuk dan kedaulatan pangan perlu dilakukan bisnis yang terintegrasi dari hulu ke hilir, pada tahun 2014 PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan Pupuk lainnya mendirikan Perusahaan dalam bidang penyediaan energi (PT Pupuk Indonesia Energi) dan dalam proses perusahaan agribisnis (PT Pupuk Indonesia Pangan).

PT Pupuk Indonesia Energi

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 ini berperan untuk mendukung dan menjamin penyediaan kebutuhan energi (steam dan listrik) dengan biaya yang lebih efisien di dalam kawasan industri anak perusahaan pupuk PIHC.

Manfaat yang diperoleh apabila penyediaan energi dikelola oleh satu perusahaan (PT Pupuk Indonesia Energi) adalah sebagai berikut :

1. Pabrik Pupuk dan Kimia dapat menghemat Capital Expenditure (CAPEX)
2. Ketersediaan energi (steam dan listrik) di setiap instalasi produksi lebih terjamin
3. Perijinan dan pengelolaan limbah dikoordinir oleh satu perusahaan saja
4. Penyelesaian masalah teknis produksi dapat lebih cepat dalam satu koordinasi.

Salah satu unit pembangkit steam dan listrik PT Pupuk Indonesia Energi akan berada di kawasan PT Petrokimia Gresik dengan nama Gresik Gas Cogeneration Plant. Unit ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan steam dan listrik proyek pengembangan Amurea II.

SUMMARY OF INVESTMENTS AND NEW PROJECTS

To ensure the sustainability of fertilizer industry management and food self-sufficiency program, it is important to integrate the business from upstream to downstream. In 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries in fertilizer sector (including PT Petrokimia Gresik) established a company in the field of energy, i.e. PT Pupuk Indonesia Energi and an agribusiness company, i.e. PT Pupuk Indonesia Pangan.

PT Pupuk Indonesia Energi

Founded in August 18th 2014, this company's goal is to support and to ensure the supply of energy (steam and electricity) with more efficient cost for all subsidiaries of PIHC.

The perceived benefits as the supply of energy is managed by single company is explained as follows:

1. *Fertilizer and chemicals manufacturer can save capital expenditure.*
2. *Guaranteed supply of energy (steam and electricity) in all production unit.*
3. *Licensing and waste management is under single coordination.*
4. *Mitigation of technical problem in production process takes less time under single coordination.*

One of power plants of PT Pupuk Indonesia Energi will be located in the area of PT Petrokimia Gresik under the name Gresik Gas Cogeneration Plant. This unit will support the supply of steam and electricity for Amurea II plant development project.

PT Pupuk Indonesia Pangan

Di tengah laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang masih tergolong tinggi, kebutuhan akan pangan tentunya akan semakin meningkat. Pemerintah dalam hal ini terus berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui program swasembada pangan berkelanjutan. Salah satu dukungan untuk tercapainya swasembada pangan berupa penugasan dari kementerian BUMN kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengelola Cluster Pangan.

Untuk merealisasikan penugasan tersebut PIHC bersama PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan Pupuk lainnya mendirikan PT Pupuk Indonesia Pangan.

Beberapa pertimbangan penting dalam pendirian perusahaan berbasis cluster pangan, adalah :

- Peningkatan kebutuhan pangan jangka panjang khususnya beras dan jagung
- Industri pupuk memegang peranan penting terhadap keberhasilan pertanian dan menjadi salah satu penentu
- Produktivitas pertanian khususnya padi dan jagung masih rendah dan tidak merata menjadi tantangan untuk dilakukan upaya-upaya peningkatan produktivitas
- Peluang meningkatkan produksi on farm melalui penyediaan benih & pengawasan teknologi
- Potensi peningkatan off farm dengan melakukan pembangunan Rice Milling Unit (RMU) yang berdampak pada penghematan pada proses penggilingan
- Peluang mengembangkan usaha produsen pupuk dengan perluasan dan pengembangan pasar dengan adanya hubungan (interkoniksi) dengan pelaku pertanian di lapangan

PT Pupuk Indonesia Pangan

Knowing the fact that Indonesia's population growth that is relatively high, the needs for food will be increased. The government of Indonesia always put an effort to meet the needs through sustainable food self sufficiency programs. A support from government, through Ministry of State Owned Company, to accomplish this goal is by assigning PT Pupuk Indonesia(Persero) to manage food cluster.

To realize this assignment, PT Pupuk Indonesia along with its subsidiaries establish PT Pupuk Indonesia Pangan.

Some important considerations in the establishment of foodcluster-based company is as follows:

- *A long term increase in the needs of food, especially rice and corn.*
- *Fertilizer industries play an important role in the success of agricultural sector and act as one of determinants.*
- *Agricultural productivity, especially rice and corn which is relatively low and does not evenly spread, is a challenge to improve.*
- *An opportunity to increase on-farm production through providing seeds and technology monitoring.*
- *A potency to increase off-farm production by developing Rice Milling Unit (RMU) that can save the cost of milling.*
- *An opportunity for fertilizer producers to grow their business through expansion and market development by interconnections with agricultural practitioners.*

- Sustainability bisnis industri pupuk dan pangan dapat menjadi pilar kedaulatan pangan
- Menjamin kemandirian pangan daerah
- Mengurangi kekhawatiran terhadap penurunan produksi dan produktivitas pertanian yang disebabkan oleh :
 - pemupukan belum berimbang
 - menurunnya tenaga kerja di bidang pertanian
 - kehilangan hasil panen dan penurunan kualitas hasil panen karena pengelolaan secara manual dan tradisional

Kondisi tersebut memberikan peluang usaha melalui pengelolaan pangan dari hulu ke hilir serta perbaikan manajemen dan distribusi yang terintegrasi. Sebagai awal pelaksanaannya PT Pupuk Indonesia Pangan akan mengelola cluster pangan di wilayah Tulungagung, Tuban, Sumbawa, Brebes, Ngawi, Sragen. Target jangka panjang pengembangan pengelolaan cluster di provinsi yang merupakan sentra produksi pangan.

- Bidang usaha PT Pupuk Indonesia Pangan, meliputi :
- a. Industri hulu dan hilir hasil-hasil pertanian, perkebunan dan hortikultura
 - b. Perdagangan peralatan dan bahan pertanian, perkebunan & hortikultura
 - c. Konsultasi bidang pertanian
 - d. Jasa penyewaan peralatan pertanian
 - e. Perdagangan hasil-hasil pertanian (agrobisnis)

- *The sustainability of fertilizer and food industries can be the pillar for food self-sufficiency.*
- *To ensure local food-autonomy*
- *To reduce the fears of decreasing agricultural productivity that are caused by:*
 - *Imbalance fertilizer application*
 - *The decrease in the number of agricultural workforce*
 - *Loss of crops and its quality due to manual and traditional handling.*

Those conditions create a business opportunity through food management from upstream to downstream, improvement of management, and integrated distribution. As a starting point, PT Pupuk Indonesia Pangan will manage some food clusters in Tulungagung, Tuban, Sumbawa, Brebes, Ngawi, and Sragen. The long term goal will be the development of clusters in the provinces with food production centers.

- The field of business of PT Pupuk Indonesia Pangan are:*
- a. *Upstream and downstream industry for agricultural, plantation, and horticulture products.*
 - b. *Trading of equipments and materials of agriculture, plantation, and horticulture.*
 - c. *Consultancy service for agricultural sector.*
 - d. *leasing service for agricultural equipment*
 - e. *Trading of agricultural product (agrobusiness)*



Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Overview</i>	178	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	233
Informasi Segmen Usaha <i>Information on Business Segment</i>	181	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen <i>Dividend Policy and Dividend Amount</i>	242
Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Company's Financial Performance</i>	197	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)" <i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	243
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvability and Collectability</i>	208	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from Public Offerings</i>	243
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	210	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, atau Restrukturisasi Utang/Modal. <i>Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, or Debt/Capital</i>	244
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	211	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties</i>	246
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2015 <i>Capital Investment Realized in 2015</i>	213	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes in Regulation with Significant Impact to the Company</i>	250
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun 2015 Dengan Realisasi, dan Target Untuk Tahun 2016 <i>Comparison Between Target at Beginning of 2015 With Results Achieved, and Target at 2016</i>	216	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun 2015 <i>Accounting Policy Changes in 2015</i>	252
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After Audit Report Date</i>	230	Informasi Mengenai Kelangsungan Usaha <i>Information Regarding Going Concern</i>	253
Prospek Usaha PT Petrokimia Tahun 2016 <i>PT Petrokimia Gresik Business Prospect in 2016</i>	231		



Tinjauan Ekonomi Dan Industri

Economic and Industry Overview



A. Perkembangan Perekonomian Indonesia

Kondisi perekonomian di tahun 2015 memberikan tantangan yang cukup besar bagi pelaku industri. Hal ini disebabkan karena ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Rencana kenaikan suku bunga *The Fed* yang terlalu lama diwarnai ketidakjelasan yang membuat pasar bergejolak. Disamping itu juga ekonomi Tiongkok yang memburuk cukup mengkhawatirkan perekonomian Indonesia karena hampir sebagian besar ekspor Indonesia ditujukan ke negeri Tiongkok. Hal ini sangat berpengaruh dimana nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi cukup besar selama tahun 2015 dan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan *trend* menurun pada beberapa kuartal terakhir ini.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 hanya tumbuh 4,79% (yoy) yang merupakan angka terendah dalam lima tahun terakhir. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan ekspor Indonesia juga mengalami penurunan. Tahun 2015, ekspor Indonesia turun 14,62% dari tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 ditopang oleh konsumsi pemerintah yang tinggi seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur.

A. Indonesia Economic Growth

2015 economic condition is a challenging one for industrial sector in Indonesia. This situation is prompted by skepticism in global economy. The Fed's prolonged plan to increase interest rate resulted market instability. Moreover, undesirable condition in China economy exaggerated the condition, as China is one of Indonesia's biggest trade partners. One of the main impacts is on Rupiah persistent depreciation during 2015 and decreasing trend on economic growth in recent quarters.

Indonesia 2015 economic growth is mere 4,79% (yoy), recorded as the lowest in five years. This growth also shown by frail export in 2015, which lowered 14,62% than 2014. The 2015 condition eased by Government moderate expenditure which focus on infrastructure projects.

Diperkirakan pada tahun 2016 konsumsi pemerintah lebih tinggi sebagai akibat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur yang telah dimulai di tahun 2015.

Meskipun terjadi perlambatan ekonomi selama tahun 2015, laju inflasi tetap terjaga rendah di angka 3,3% akibat hilangnya dampak kenaikan harga BBM dan terjaganya pasokan bahan makanan. Nilai tukar rupiah sempat menyentuh level di atas Rp 14.000,- pada bulan September 2015. Pada kuartal pertama 2015 rupiah ditutup pada level Rp 13.332,- dan dikuartal ketiga rupiah ditutup pada level Rp 14.650,- hingga akhirnya pada akhir tahun 2015 ditutup pada level Rp 13.795,-. Fluktuasi rupiah mengalami penurunan hingga akhir tahun, hal ini didukung oleh paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah sejak Oktober 2015.

B. Pengaruh Ekonomi Terhadap Kondisi Perusahaan

Selain pertumbuhan ekonomi, target ekonomi pemerintah tahun 2015 yang tidak tercapai di antaranya realisasi pendapatan negara Rp1.491,5 triliun (84,7% dari target di APBN) dan penerimaan pajak Rp1.235,8 triliun (83% dari target).

Tidak tercapainya pendapatan negara mengakibatkan pengetatan pengeluaran anggaran kas negara oleh pemerintah, hal ini berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang masih di subsidi oleh pemerintah, keterlambatan pembayaran subsidi oleh pemerintah dapat menyebabkan perusahaan kekurangan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan operasional maupun pengembangan, keterlambatan pembayaran subsidi dapat diatasi dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman perbankan namun akan menimbulkan beban bunga perusahaan yang meningkat pula, hal ini menjadi tantangan serius bagi perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya di tahun 2015.

C. Peran PT Petrokimia Gresik Dalam Industri Sejenis

Sebagai salah satu produsen pupuk Nasional, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam penyediaan pupuk bersubsidi, yang penyediaannya diatur berdasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan,

Government expenditure is projected to be higher in 2016 as some of 2015 infrastructure projects entering phase-out.

Nevertheless, inflation rate is at moderate 3,3% as impact from gas price increase is slightly negligible, and stable food supply during 2015. The currency rate fluctuated along 2015 and reached the Rp 14.000,- on September. First quarter closing in Rp 13.332,-, followed by Rp 14.650,- and Rp 13.795,- on third and final quarter in 2015. Government economic policy package on October are one of the easing factors for Rupiah's weakening rate.

B. Domestic Economy and Its Impact to Company

Besides comparatively low economic growth, the Government was also facing lower GDP in 2015. The 2015 GDP is Rp 1.491,5 trillion, or 84,7% of the State Budget, and tax revenue is Rp 1.235,8 trillion or 83% of the target.

This unsatisfactory performance forced the Government to tighten Government expenditure, which affected Company's operational since up to 70% of the income is from subsidized fertilizer. There are also several periods of overdue subsidy claim, including fertilizer. This results the Company lacking on capital to develop and even to operate. The bank loan as the short term solution chosen by the Company also induces increasing interest rate risk. This particular issue is one of the several knotty challenges faced by the Company in 2015.

C. Company's Role to Similar Industries

As one of state-owned fertilizer companies, PT Petrokimia Gresik actively participated in providing subsidized fertilizer for the Country, which is overseen under several regulations to comply.

yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2012 tentang APBN-P 2012, Peraturan Menteri Perdagangan No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Jan 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi, Surat Menteri Negara BUMN No.S-28/MBU/2012 tanggal 13 Januari 2012 tentang Persetujuan Penugasan Subsidi dan Peraturan Menteri Pertanian No. 60/Permentan/SR.130/12/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan serta distribusi pupuk Indonesia. Selain pupuk bersubsidi PT. Petrokimia Gresik juga menyediakan pupuk non-subsidi yaitu ZK dan NPK Kebomas dan beragam bahan kimia dasar yaitu Asam Sulfat, Asam Fosfat, serta produk samping *Cement Retarder*, *AlF₃*, *Gypsum*, *Asam Klorida*, *CO₂ cair* dan *Dry Ice*. Dalam Industri pupuk Nasional PT. Petrokimia Gresik sampai saat ini masih menduduki peringkat puncak sebagai produsen pupuk bersubsidi untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah serta peringkat puncak untuk pupuk non-urea nasional. Sampai saat ini, PT. Petrokimia Gresik berhasil menyuplai 27% pupuk subsidi dan non subsidi dari kebutuhan pupuk nasional.

Tidak hanya secara nasional, peran PT Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan dunia juga dibuktikan dengan ekspor produk-produk pupuk yang dibutuhkan oleh dunia internasional. Hal ini membuktikan bahwa produk PT Petrokimia Gresik mampu bersaing di pasar global. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, PT Petrokimia Gresik berusaha memperluas bidang usaha untuk mencapai visi perusahaan.

The regulations are as follows Act No.22, on year 2011 in regard to 2012 State Budget Act No.4 on year 2012 , in regard to Revised State Budget Minister of Trade Decree No.17/M-DAG/PER/6/2011 dated June 15th 2011 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agricultural Sector Minister of Agriculture Decree No.01/Permentan/SR.130/3/2012 dated July 9th 2012 concerning Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizer Minister of State-Owned Enterprise Letter No.S-28/MBU/2012 dated January 13th 2012 in regard to Approval on Subsidized Fertilizer Production Designation Minister of Agriculture Decree No.60/Permentan/SR.130/12/2015 dated December 3rd 2015 in regard to Subsidized Fertilizer Allocation and Retail Ceiling Price for 2016 budget year.

PT Petrokimia Gresik has developed as the most diverse fertilizer producer as well as playing an important role on providing and distributing fertilizers trough out Indonesia. PT Petrokimia Gresik also producing and selling non-subsidized fertilizer and chemicals produced as fertilizer by-product such as Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, Aluminium fluoride, Gypsum, Hydrochloric Acid, liquid Carbon Dioxide, and Dry Ice. In domestic rivalry, PT Petrokimia Gresik is on the top position as producer for all variant subsidized fertilizer in Central and East Java, and national level for non-urea fertilizer. For overall supply, PT Petrokimia Gresik contributes for 27% of subsidized and non-subsidized fertilizer in Indonesia.

Moreover, PT Petrokimia Gresik also exports its products globally. This implies the Company quality and the competitiveness in international scope. With continuous efforts in improving products quality and increasing capacity, PT Petrokimia Gresik seeks to diversify its business line to achieve Company's vision.

Informasi Segmen Usaha

Information on Business Segment

1. Tinjauan Operasi Segmen Usaha Produk Pupuk

1A. Produksi dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2015 produksi pupuk sebesar 4.107.727 ton, menurun 8.313 ton atau 0,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar 4.116.040 ton. Produksi pupuk cenderung sama dibandingkan tahun sebelumnya dengan kebijakan memprioritaskan produksi pupuk Phonska (NPK bersubsidi) yang menyesuaikan dengan permintaan dan alokasi pasar.

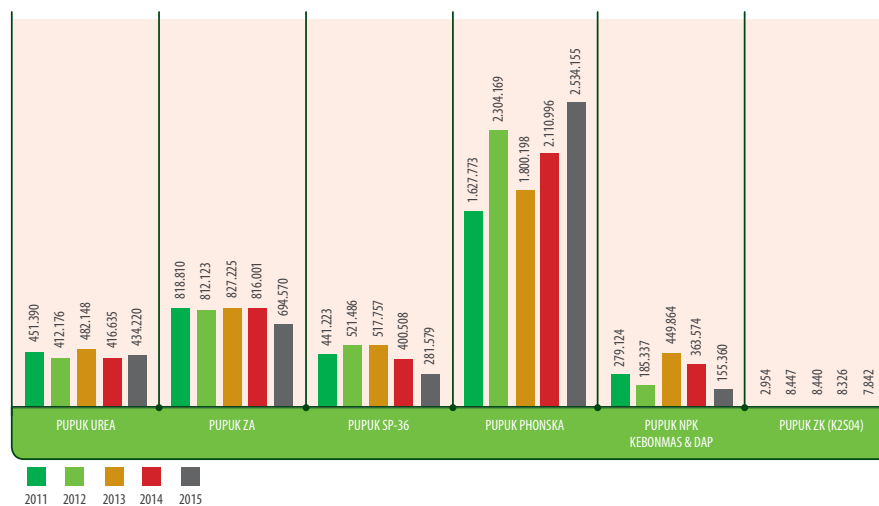
1. Operation Review by Fertilizer Segment

1A. Production and Production Capacity

In 2015, fertilizer production realization amounted to 4.107.487 ton, decreasing 8.313 ton or 0,2% compared to 4.116.040 ton booked on 2014. Fertilizer production tend to be equal as previous year with NPK Phonska production as the priority and adjusting to market demand and share.

(Ton)

PRODUK PUPUK PRODUCT	KAPASITAS PRODUKSI CAPACITY	TAHUN YEAR			KENAIKAN/(PENURUNAN) DIFFERENCE	
		2015	2014	%	KUANTUM QUANTITY	%
Urea	460.000	434.220	416.635	104	17.585	4
ZA	750.000	694.570	816.001	85	(121.431)	(15)
SP-36	500.000	281.579	400.508	70	(118.929)	(30)
Phonska	2.250.000	2.534.155	2.110.996	120	423.159	20
NPK & DAP	450.000	155.360	363.574	43	(208.214)	(57)
ZK	10.000	7.842	8.326	94	(484)	(6)
TOTAL	4.420.000	4.107.727	4.116.040	100	(8.314)	(0.20)



Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

Pupuk Urea

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 434.220 ton, meningkat 17.585 ton atau 4% dibandingkan tahun 2014 sebesar 416.635 ton. Produksi pupuk Urea meningkat karena kehandalan pabrik yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada tahun sebelumnya seperti gangguan peralatan maupun interkoneksi jaringan listrik dan utilitas.

Details per product as follows:

Urea

Production realization on 2015 amounted to 434.220 ton, increased by 17.585 ton or 4% compared to 416.635 ton booked in 2014. Increase in urea fertilizer production was due to plant reliability in solving issues persisted on previous years such as equipment disruption, and electricity and utility network interconnection disruption.

Meskipun sudah mengalami peningkatan kuantum produksi, unit produksi Urea masih terus melakukan perbaikan dan inovasi agar dapat mencapai produksi sesuai kapasitas optimal.

Pupuk ZA

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 694.570 ton, menurun 121.431 ton atau 15% dibandingkan tahun 2014 sebesar 816.001 ton. Produksi pupuk ZA menurun karena kebijakan *costing* perusahaan dan keterbatasan bahan baku Amoniak, sehingga untuk memenuhi pasar pupuk ZA perusahaan melakukan impor sebesar 925.373 ton yang disalurkan baik untuk pasar sektor subsidi maupun sektor industri dan perkebunan (komersil).

Pupuk SP-36

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 281.579 ton, menurun 118.929 ton atau 30% dibandingkan tahun 2014 sebesar 400.508 ton. Produksi pupuk SP-36 menurun karena pengendalian bahan baku Asam Fosfat yang diprioritaskan untuk memproduksi pupuk Phonska.

Pupuk Phonska

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 2.534.155 ton, meningkat 423.159 ton atau 20% dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.110.996 ton. Produksi pupuk Phonska meningkat karena tingginya pasokan bahan baku dan kehandalan pabrik di unit produksi Phonska yang mampu mengoptimalkan hari operasi.

Pupuk NPK dan DAP

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 155.360 ton, menurun 208.214 ton atau 57% dibandingkan tahun 2014 sebesar 363.574 ton. Produksi pupuk NPK & DAP menurun signifikan karena pengendalian bahan baku yang diprioritaskan untuk produksi Phonska/ NPK Bersubsidi.

Pupuk ZK

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 7.842 ton, menurun 484 ton atau 6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 8.326 ton.

Despite the desired performance in 2015 has been achieved, urea production unit keeps its continuous improvement and innovation to reach the optimum production level.

ZA

Production realization on 2015 amounted to 694.570 ton, decreased by 121.431 ton or 15% compared to 816.001 ton booked in 2014. Decrease in ZA was due to Company costing policy and ammonia shortfall; hence 925.373 ton was sourced from import only to fulfill the demand from subsidized and non-subsidized segment (chemical industry and plantations).

SP-36

Production realization on 2015 amounted to 281.579 ton, decreased by 118.929 ton or 30% from 400.508 ton booked in 2014. Decrease in SP-36 fertilizer production was due to phosphoric acid as one of the raw materials for SP-36 was prioritized for producing NPK Phonska.

NPK Phonska

Production realization on 2015 amounted to 2.534.155 ton, increased by 423.159 ton or 20% from 2.110.996 ton booked in 2014. Increase in Phonska Fertilizer production was attributable from stable raw materials supply and plant reliability that was able to increase operation day compared with preceding year.

NPK and DAP

Production realization on 2015 amounted to 155.360 ton, decreased by 208.214 ton or 57% from 363.574 ton booked in 2014. Significant decrease in NPK & DAP fertilizer production was due to raw materials prioritized for NPK Phonska.

ZK

Production realization on 2015 amounted to 7.842 ton, decreased by 484 ton or 6% from 8.326 ton booked in 2014.

Produksi pupuk ZK menurun karena beberapa permasalahan peralatan pada *gear*, reaktor dan *cooling tower* yang kemudian diatasi dengan perbaikan tahunan untuk meningkatkan kehandalan produksi pada tahun berikutnya.

Decrease in ZK fertilizer production was due to disruption on gear, reactor, and cooling tower.

1B. Penjualan

1. Produk Pupuk Sektor Subsidi (PSO)

1.1. Kebijakan Penyaluran Pupuk

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk ketahanan pangan nasional melalui sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perkebunan rakyat yang budidayanya dilakukan oleh petani, maka dalam rangka membantu petani untuk mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau, pemerintah memandang perlu menyediakan pupuk bersubsidi yang dilaksanakan melalui program pemerintah. Pemberian subsidi melalui produsen pupuk, terdiri dari pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska/ NPK dan Petroganik.

PT Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi. Pemberian subsidi pupuk dilakukan melalui subsidi harga untuk pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik yaitu selisih antara HPP (Harga Pokok Penjualan) s.d. lini IV dikurangi HET (Harga Eceran Tertinggi).

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2015 antara lain:

- a. Keputusan Menteri Pertanian No. 176/Kpts/SR.130/3/2015 tanggal 9 Maret 2015 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015.
- b. Peraturan Menteri Pertanian No. 130/Permentan/SR.130/11/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Alokasi kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi untuk Tahun Anggaran 2015.
- c. Peraturan Menteri Keuangan No. 209/PMK.02/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Tata

1B. Sales

1. Subsidized Fertilizer Products (PSO)

1.1. Fertilizer Distribution Policy

In providing fertilizer for establishing national food sovereignty, the supply is not only designated for food commodities, but also horticultures, smallholders plantation, livestock, and fishery. In order to provide affordable fertilizer for the smallholders, Government provide five type of fertilizer to be subsidized; Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska, and Petroganik.

PT Petrokimia Gresik committed to support Government program in providing subsidized fertilizer for smallholders. The fertilizer subsidy is done by setting retail ceiling price for Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska, and Petroganik.

The difference between cost of goods sold in retailer and the ceiling price is the subsidy amount:

- a. *Minister of Agriculture Decree No.176/Kpts/SR.130/3/2015 dated March 9th 2015 concerning Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizers for 2015 Budget Year.*
- b. *Minister of Agriculture Decree No.130/Permentan/SR.130/11/2014 dated November 27th 2014 concerning Subsidized Fertilizer National Allocation and Retail Ceiling Price for 2015 Budget Year.*
- c. *Minister of Finance Decree No.209/PMK.02/2013 dated December 31st 2013 concerning Procedure for Budget*

Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggung jawaban Subsidi Pupuk.

- d. Peraturan Menteri Pertanian No. 01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Januari 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- e. Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- f. Surat Menteri Negara BUMN No. S-960/MBU/2008 tanggal 2 Desember 2008 tentang Kerugian Selisih Kurs.

1.2. Distribusi Pupuk

Distribusi pupuk PT Petrokimia Gresik diatur oleh Permendag No.15/M-DAG/PER/4/2013. Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Dalam mewujudkan ketersediaan pupuk di pasar sesuai dengan prinsip "6 (enam) tepat" (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat waktu dan tepat tempat), PT Petrokimia Gresik telah membangun jaringan pemasaran yang kuat.

Jaringan pemasaran tersebut didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Provision, Calculation, Payment, and Accountability for Subsidized Fertilizers.

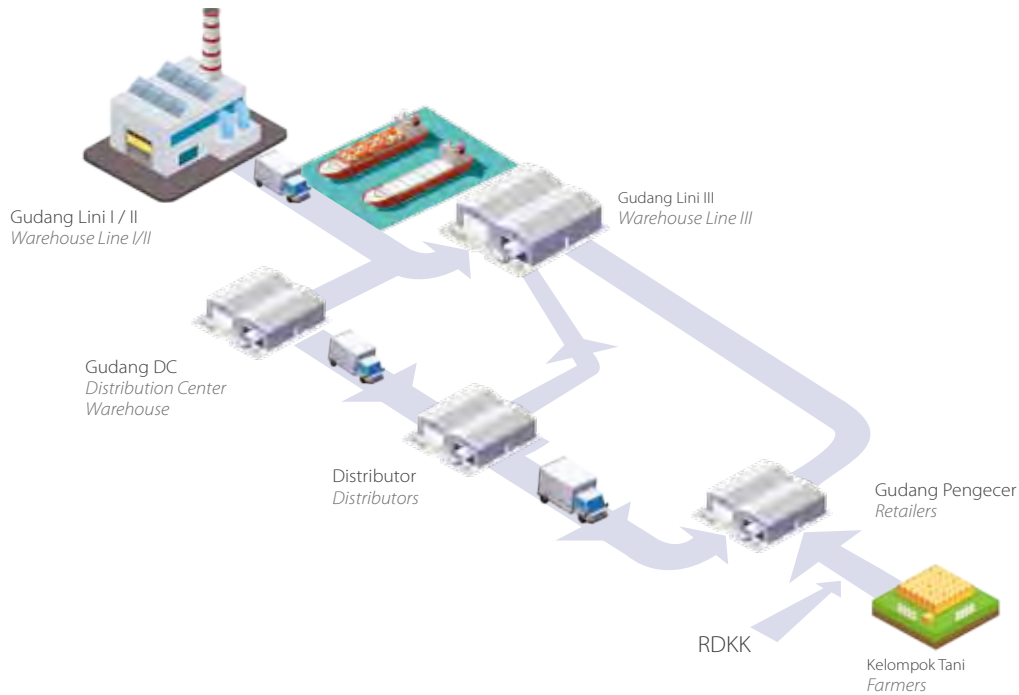
- d. Minister of Agriculture Decree No.01/Permentan/SR.130/3/2012 dated January 9th 2012 concerning Cost of Goods Sold Components for Subsidized Fertilizers.*
- e. Minister of Trade Decree No.15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1st 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers.*
- f. Minister of State Owned Enterprise No.S-960/MBU/2008 dated December 2nd 2008 concerning Losses Induced by Foreign Exchange.*

1.2. Fertilizer Distribution

Fertilizer distribution implemented by PT Petrokimia Gresik is regulated under Minister of Trading Decree No.15/M-DAG/PER/4/2013. Fertilizer distribution network supported by hundreds of thousands of distributors and retailers were spread across Indonesia, where their presence greatly assists the company in delivering the products to the consumer. In realizing the availability of fertilizer in the market in accordance with the principle of "6 (six) right" (the right type, right quantity, right quality, right price, right time & right place), PT Petrokimia Gresik has built a strong marketing network.

Network marketing is supported by hundreds of thousands of distributors and retailers were spread across Indonesia, where their presence significantly helps the company in delivering the products to the consumer.

Berikut skema alur pendistribusian pupuk bersubsidi Petrokimia Gresik :
Distribution scheme of subsidized fertilizer is as follows:



Keterangan :

- Lini I : Gudang Gresik
- Liniii : Distribution Center, Gudang Penyangga
- Lini III : Distributor, Gudang lini III
- Lini IV : Gudang Pengecer, Kios

Line Definition:

- Line I : Gresik Warehouse
- Line II : Distribution Center, Buffer Warehouse
- Line III : Distributors, Buffer Warehouse
- Line IV : Retailers

Jaringan distribusi tahun 2015 sebagai berikut :

Distribution network in 2015 is as follows :

Untuk menjamin kelancaran distribusi pupuk bersubsidi, PT Petrokimia Gresik menempatkan gudang penyangga di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 6 Distribution Center yang didukung 245 Gudang Penyangga, 622 Distributor, dan 30.199 Kios Pengecer resmi.

To guarantee continuity of the flow of goods, PT Petrokimia Gresik places buffer warehouse throughout Indonesia. By the end of 2015, the total amount of distribution facilities were 6 Distribution Center backed by 245 buffer warehouse, 622 distributors, and 30.199 retailers.

(Ton)

Wilayah Kerja Working Area	Distributor Distributors	Kios Retailers	Gudang Penyangga Buffer Warehouse	Distribution Center Distribution Centre	Sales Supervisor Sales Supervisor
Wilayah I Region I	371	16.642	124	3	120
Wilayah II Region II	251	13.557	121	3	79
Total	622	30.199	245	6	199

Keterangan :
Wilayah I : Jawa dan Bali
Wilayah II : Sumatera, Kalimantan,
Sulawesi & Indonesia Timur
Distribution Center Wilayah I :
Cigading, Surabaya, Banyuwangi
Distribution Center Wilayah II :
Medan, Lampung, Makassar

Description:
Region I : Java and Bali
Region II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi,
& Eastern Indonesia
Distribution Center Region I:
Cigading, Surabaya, Banyuwangi
Distribution Center Region II:
Medan, Lampung, Makassar

1.3. Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik

Realisasi penyaluran merupakan penjualan pupuk bersubsidi hingga ke gudang pengecer/kios/petani (lini IV). Berikut ini adalah alokasi kebutuhan dan realisasi pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik:

1.3. Subsidized Fertilizer Demand Allocation of PT Petrokimia Gresik

Realization for Distribution is defined as fertilizer sales until retailer level (Line IV). Demand allocation vis a vis realization for subsidized fertilizers is as follows:

Rp/(Ton)

Penyaluran Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer Distribution	2015		2014		2013	
	Realisasi Realization	Ketentuan Allocation	Realisasi Realization	Ketentuan Allocation	Realisasi Realization	Ketentuan Allocation
Urea	250.158	257.480	255.484	232.000	234.446	286.800
ZA	959.288	1.050.000	974.225	1.050.000	1.070.508	1.000.000
SP-36	811.238	850.000	797.558	850.000	824.381	850.000
Phonska	2.266.789	2.290.000	2.170.997	2.250.000	2.056.847	2.200.000
Petroganik	619.265	709.900	575.556	696.790	694.492	750.000
Jumlah Total	4.906.738	5.157.380	4.773.820	5.078.790	4.880.674	5.086.800

1.4. Mekanisme Penerimaan Subsidi

Tata cara pemberian subsidi pupuk tahun 2015 telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 209/PMK.02/2013 dengan ketentuan pemberian subsidi pupuk dilaksanakan melalui Produsen Pupuk, sedangkan besaran Subsidi Pupuk untuk masing-masing jenis pupuk dihitung dari selisih antara Harga Pokok Penjualan (HPP) dikurangi Harga Eceran Tertinggi (HET) dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.

Untuk perhitungan subsidi pupuk, besaran HPP realisasi pupuk produksi sendiri tidak boleh melebihi HPP pupuk yang diimpor sehingga apabila HPP pupuk produksi sendiri lebih tinggi dibanding HPP pupuk impor, maka yang dipakai sebagai dasar perhitungan subsidi adalah HPP pupuk impor.

1.4. Subsidized Fertilizer Income Mechanism

Subsidized fertilizers income mechanism is under Minister of Finance Decree No.209/PMK.02/2013 with the condition of subsidized fertilizer distribution is to be done by fertilizer produces, while the subsidized value for each fertilizer is the difference between cost of goods sold (COGS) and retail ceiling price (HET) multiplied by the distributed volume.

For fertilizer subsidy calculation, the COGS of produced fertilizer must not exceed COGS of imported fertilizer. If the COGS of produced fertilizer is higher than COGS of imported fertilizer, the base price counted in subsidy calculation is the COGS of imported fertilizer.

Berikut HPP, HET dan Subsidi per ton pupuk tahun 2015 :

The COGS, Retail Ceiling Price (HET), and Subsidy Value per ton fertilizer is as follows:

Jenis Pupuk Fertilizers	HPP s.d. Lini IV Line IV COGS (COGS throughput retailers)		HET Excl. PPN HET (VAT Excluded)		Subsidi Excl. PPN Subsidy Value (VAT Excluded)	
	Realisasi Realization	RKAP Target	Realisasi Realization	RKAP Target	Realisasi Realization	RKAP Target
	Urea	4.807.939	3.744.856	1.636.364	1.636.364	2.542.397
ZA	3.374.083	3.382.912	1.272.727	1.272.727	1.916.668	2.110.185
Sp-36	5.310.500	5.290.475	1.818.182	1.818.182	3.426.393	3.472.293
Phonska	6.644.618	5.945.257	2.090.909	2.090.909	3.588.244	3.854.347
Petroganik	1.834.902	1.638.25	454.545	454.545	1.305.729	1.183.711

Rp/Ton

Pembayaran subsidi dilakukan secara bulanan sebesar 95% dari selisih HPP perkiraan dengan HET yang telah ditetapkan Menteri Pertanian. Kekurangannya diterima setelah nilai subsidi final diketahui melalui audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)

Subsidy payment is carried monthly at 100% from difference between HPP Estimation with HET stipulated by Minister of Agriculture. The mismatch is received after final subsidy value is obtained through audit carried by Indonesia Supreme Audit Agency (BPK – RI).

Berikut posisi piutang subsidi PT Petrokimia Gresik posisi per 31 Desember 2015 (sudah termasuk PPN) :

- Ex Tahun 2014 : Rp 2.144 Milyar
- Ex Tahun 2015 : Rp 3.923 Milyar
Total Rp 6.067 Milyar

Following is the subsidy receivables for PT Petrokimia Gresik per December 31st 2015:

- Ex. Year 2014: Rp 2.144 billion
- Ex. Year 2015: Rp 3.923 billion
Total : Rp 6.067 billion

Berikut subsidi yang diterima oleh PT Petrokimia Gresik selama tahun 2015 (belum termasuk PPN) :

- Ex tahun 2012 : Rp 2.393 Milyar
- Ex tahun 2013 : Rp 3.982 Milyar
- Ex tahun 2015 : Rp 12.175 Milyar
Total Rp 19.352 Milyar

While fertilizer subsidy received by PT Petrokimia Gresik in 2015 is as follows:

- Ex. Year 2012: Rp 2.393 billion
- Ex. Year 2013: Rp 3.982 billion
- Ex. Year 2014: Rp 12.175 billion
Total : Rp 19.352 billion

1.5. Penjualan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik

Realisasi penjualan pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik merupakan realisasi penjualan hingga ke distributor (Lini III). Realisasi penjualan pupuk subsidi tahun 2015 sebesar 5.005.901 ton, meningkat 228.005 ton atau 5% dibandingkan tahun 2014 sebesar 4.777.896 ton.

Penjualan pupuk subsidi menyesuaikan dengan Permentan serta peraturan perubahannya, kebutuhan di lapangan dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

1.5. Subsidized Fertilizer Sales

Sales Realization for Subsidized fertilizers segment of PT Petrokimia Gresik is defined as sales realization throughput distributors (Line III). 2015 sales realization is amounted to 5.005.901 ton, increased 228.005 ton or 5% compared to 4.777.896 ton booked in 2014.

Subsidized fertilizer sales quantity is in compliance with Minister of Agriculture Decree and also its addendum, end-user demand, and Farmers' Requisition Definitive Plan (RDKK).

Sesuai surat U-397A/A00000.PS/2013 tanggal 23 Maret 2013 dari PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik telah merencanakan implementasi *Single Responsibility*, namun realisasinya baru produk pupuk Petroganik yang telah menetapkan sistem *Single Responsibility*.

According to PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter number U-397A/A00000.PS/2013 dated March 23rd 2013, PT Petrokimia Gresik in 2014 has planned *Single Responsibility (SR)* implementation; however in 2015 SR policy first off implemented merely on Petroganik.

(Ton)

TABEL KUANTUM PENJUALAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2015 DAN 2014 TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK FERTILIZER SALES IN 2014 AND 2015				
PRODUK PUPUK SUBSIDI SUBSIDIZED FERTILIZERS	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)	
	2015	2014	KUANTUM QUANTITY	%
Urea	254.624	254.798	-174	(0,07)
ZA	978.585	972.410	6.175	1
SP-36	825.142	796.006	29.136	4
Phonska	2.305.415	2.169.494	135.921	6
Petroganik	642.135	585.188	56.947	10
TOTAL	5.005.901	4.777.896	228.005	5

Penjelasan penjualan pupuk subsidi sebagai berikut :

Further explanation for subsidized fertilizers is as follows:

Pupuk Urea

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 254.624 ton, menurun 174 ton atau 0,07% dibandingkan tahun 2014 sebesar 254.798 ton. Penjualan pupuk Urea tidak mengalami perubahan signifikan karena program *Single Responsibility* tidak terlaksana baik di tahun 2015 maupun tahun 2014, selain itu juga penurunan penjualan menyesuaikan dengan kebutuhan *rill* di lapangan.

Urea

Sales realization in 2015 amounted to 254.624 ton, decreased 174 ton or 0,07% compared to 254.798 ton booked in 2014. There is no significant change in urea sales figure due to SR implementation adaptation in 2015 and 2014. Furthermore, decrease in urea sales is also under consideration of adjustment to market demand.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 978.585 ton, meningkat 6.175 ton atau 1% dibandingkan tahun 2014 sebesar 972.410 ton. Penjualan pupuk ZA tidak mengalami perubahan signifikan karena program *Single Responsibility* tidak terlaksana baik di tahun 2015 maupun tahun 2014.

ZA

Sales realization in 2015 amounted to 978.585 ton, increased 6.175 ton or 1% compared to 972.410 ton booked in 2014. There is also no significant change in ZA sales due to SR implementation adaptation in 2015 and 2014.

Pupuk SP-36

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 825.142 ton, meningkat 29.136 ton atau 4% dibandingkan tahun 2014 sebesar 796.006 ton.

SP-36

Sales realization in 2015 amounted to 825.142 ton, increased 29.136 ton or 4% compared to 796.006 ton booked in 2014.

Penjualan pupuk SP-36 tidak mengalami perubahan signifikan karena program *Single Responsibility* tidak terlaksana baik di tahun 2015 maupun tahun 2014.

There is also no significant change in SP-36 sales due to SR implementation adaptation in 2015 and 2014.

Pupuk Phonska

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 2.305.415 ton, meningkat 135.921 ton atau 6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.169.494 ton. Penjualan pupuk Phonska meningkat karena kecukupan ketersediaan bahan baku dan berhasilnya program pemupukan berimbang yang diterapkan di pertanian.

Phonska

Sales realization in 2015 amounted to 2.305.415 ton, increased 135.921 ton or 6% compared to 2.169.494 ton booked in 2014. The notable increase was due to ample amount of raw materials supply, and also favorable result from Balanced Fertilizer program.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 642.135 ton, meningkat 56.947 ton atau 10% dibandingkan tahun 2014 sebesar 585.188 ton. Penjualan pupuk Petroganik meningkat karena berhasilnya program pemupukan berimbang yang diterapkan di pertanian.

Petroganik

Sales realization in 2015 amounted to 642.135 ton, increased 56.947 ton or 10% compared to 585.188 ton booked in 2014. The increment was due to favorable result from Balanced Fertilizer program.

2. Produk Pupuk Sektor Komersil

Realisasi penjualan pupuk komersil tahun 2015 sebesar 346.980 ton menurun 249.129 ton atau 42% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 596.109 ton. Penurunan penjualan pupuk komersil dikarenakan persediaan pupuk majemuk tahun 2015 diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan alokasi pupuk bersubsidi.

2. Commercial Sector Fertilizer Product

Commercial fertilizers sales realization in 2015 amounted to 346.980 ton, decreased 249.129 ton or 42% compared to 596.109 ton booked in 2014. The drop is due to the compound fertilizer stocks were prioritized for PSO/ Subsidized sector.

(ton)

TABEL KUANTUM PENJUALAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2015 DAN 2014 TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK FERTILIZER SALES IN 2014 AND 2015				
PRODUK PUPUK KOMERSIL COMMERCIAL FERTILIZERS	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)	
	2015	2014	KUANTUM	%
1. Urea	62.459	54.282	8.177	15
2. ZA	18.060	38.731	-20.671	-53
3. SP-36 & TSP	3.992	3.004	988	33
4. NPK Kebomas & DAP	148.530	374.385	-225.855	-60
5. KCL	107.131	101.605	5.526	5
6. Batuan Fosfat	3.321	13.503	-10.182	-75
7. ZK	3.487	9.599	-6.112	-64
8. Petroganik	-	1.000	-1.000	-100
TOTAL	346.980	596.109	(249.129)	-42

Penjelasan penjualan pupuk komersil sebagai berikut :

Pupuk Urea

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 62.459 ton, meningkat 8.177 ton atau 15% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 54.282 ton. Penjualan pupuk Urea meningkat dibandingkan tahun sebelumnya karena cukup tingginya permintaan pasar di sektor industri.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 18.060 ton, menurun 20.671 ton atau 53% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 38.731 ton. Penjualan pupuk ZA mengalami penurunan signifikan karena sebagian besar pelaksanaan pemupukan konsumen bergeser ke tahun 2016. Meskipun pada akhir tahun 2015 sudah turun hujan namun konsumen di beberapa wilayah masih menunggu musim tanam karena ketersediaan air belum cukup untuk mengairi lahan sawah.

Pupuk SP-36 & TSP

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 3.992 ton, meningkat 988 ton atau 33% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 3.004 ton. Penjualan pupuk SP-36 & TSP meningkat karena cukup tingginya permintaan pasar di sektor perkebunan domestik.

Pupuk NPK & DAP

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 148.530 ton, menurun 225.855 ton atau 60% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 374.385 ton. Penjualan pupuk NPK & DAP menurun signifikan karena persediaan pupuk dan bahan baku diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk majemuk bersubsidi (pupuk Phonska).

Pupuk KCl

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 107.131 ton, meningkat 5.526 ton atau 5% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 101.605 ton. Penjualan pupuk KCl meningkat karena memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri domestik.

Further explanation on commercial fertilizers is as follows:

Urea

Sales realization in 2015 amounted to 62.459 ton, increased 8.177 ton or 15% compared to 54.282 ton booked in 2014. Increase in Urea fertilizer sales was due to the increasing demand from industrial segment.

ZA

Sales realization in 2015 amounted to 18.060 ton, decreased 20.671 ton or 53% compared to 38.731 ton booked in 2014. This significant decrease was due to fertilizer application schedule delayed to 2016 for the majority of plantation companies. Despite rainy weather had started in the end of 2015, most of plantation regions still had to wait until the water supply reach plant requirement level.

SP-36 & TSP

Sales realization in 2015 amounted to 3.992 ton, increased 988 ton or 33% compared to 3.004 ton booked in 2014. The sales increase due to high demand from local plantation companies segment.

NPK & DAP

Sales realization in 2015 amounted to 148.530 ton, decreased 225.855 ton or 60% compared to 374.385 ton booked in 2014. The major decrease was due to the stocks were prioritized for PSO/Subsidized sector (NPK Phonska).

KCl

Sales realization in 2015 amounted to 107.131 ton, increased 5.526 ton or 5% compared to 101.605 ton booked in 2014. The addition was due to increasing demand from local plantation companies and industry.

Pupuk Batuan Fosfat

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 3.321 ton, menurun 10.182 ton atau 75% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 13.503 ton. Penjualan Batuan Fosfat menurun sangat signifikan karena rendahnya permintaan dari sektor industri domestik. Persediaan Batuan Fosfat perusahaan memiliki kadar tinggi/high grade, sedangkan sebagian besar permintaan pasar tahun 2015 adalah Batuan Fosfat dengan kadar rendah/low grade.

Pupuk ZK

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 3.487 ton, menurun 6.112 ton atau 64% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 9.599 ton. Penjualan pupuk ZK menurun signifikan karena konsumen beralih ke produk substitusi. Pupuk ZK memiliki kadar berbasis Kalium Sulfur, sedangkan produk substitusi yang diminati konsumen tahun 2015 adalah produk Pupuk berbasis Kalium Nitrat terutama di daerah-daerah sentra hortikultura.

Pupuk Petroganik

Perusahaan tidak melakukan penjualan pupuk Petroganik pada tahun 2015 karena persediaan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk Petroganik subsidi.

Rock Phosphate

Sales realization in 2015 amounted to 3.321 ton, decreased 10.182 ton or 75% compared to 13.503 ton booked in 2014. This was due to requirement discrepancy between Company and end-users. End-users demand low-grade rock natural phosphate whilst Company stocks the high-grade one.

ZK

Sales realization in 2015 amounted to 3.487 ton, decreased 6.112 ton or 64% compared to 9.599 ton booked in 2014. This was due to end-users opted substituent products. Potash in ZK fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik is based on Sulfur, whilst end-users demand Nitrat-based Potash particularly plantations in horticulture regions.

Petroganik

There was no transaction conducted by Company during 2015 due to prioritizing on subsidized segment.

2. Tinjauan Operasi Segmen Usaha Produk Non-Pupuk

2A. Produksi Dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2015 produksi kimia sebesar 2.573.186 ton, meningkat 664.738 ton atau 35% dibandingkan tahun 2014 sebesar 1.908.447 ton.

2. Operation Review On Non-Fertilizer Segment

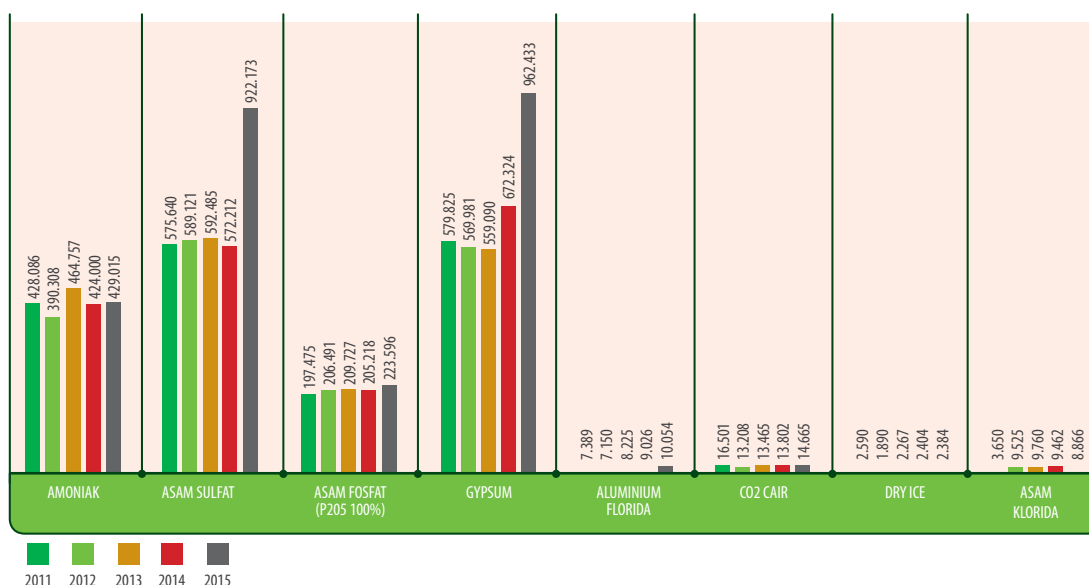
2.A. Production and Capacity

Production realization in 2015 amounted to 2.573.186 ton, increased 664.738 ton or 35% compared to 1.908.447 ton booked in 2014.

(ton)

TABEL KUANTUM PRODUKSI NON-PUPUK PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 DAN 2015 TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK NON-FERTILIZER PRODUCTION IN 2014 AND 2015					
PRODUK KIMIA CHEMICAL PRODUCTS	KAPASITAS PRODUKSI CAPACITY	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)	
		2015	2014	KUANTUM QUANTITY	%
Amoniak Ammonia	445.000	429.015	424.000	5.015	1
Asam Sulfat Sulfuric Acid	1.170.000	922.173	572.212	349.961	61
Asam Fosfat Phosphoric Acid	400.000	223.596	205.218	18.378	9
Gypsum Gypsum	1.240.000	962.433	672.324	290.109	43
Aluminium Fluorida Aluminium fluoride	12.600	10.054	9.026	1.028	11
CO2 Cair & Dry Ice Liquid CO2 and Dry Ice	16.600	17.049	16.206	843	5
Asam Klorida Hydrochloric Acid	11.600	8.866	9.462	-596	-6
TOTAL	3.295.800	2.573.186	1.908.448	664.738	35

Grifik Perkembangan Produksi Produk Nonpupuk Tahun 2011-2015
Graphic Production Of Non Fertilizer Products In 2011-2015



Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

Amoniak

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 429.015 ton, meningkat 5.015 ton atau 1% dibandingkan tahun 2014 sebesar 424.000 ton.

Further explanation on non-fertilizers production is as follows:

Ammonia

Production realization on 2015 amounted 429.015 ton, increased 5.015 ton or 1% compared to 424.000 ton booked in 2014.

Produksi Amoniak cenderung sama dengan tahun sebelumnya dan belum mampu mencapai kapasitas produksi optimal karena terdapat gangguan peralatan kompresor yang belum teratasi di tahun 2015.

Asam Sulfat

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 922.173 ton, meningkat 349.961 ton atau 61% dibandingkan tahun 2014 sebesar 572.212 ton. Produksi Asam Sulfat meningkat signifikan karena telah beroperasinya proyek *Revamping Phosphoric Acid (PA)* pada semester II tahun 2015.

Asam Fosfat

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 223.596 ton, meningkat 18.378 ton atau 9% dibandingkan tahun 2014 sebesar 205.218 ton. Produksi Asam Fosfat meningkat karena telah beroperasinya proyek *Revamping Phosphoric Acid (PA)* pada semester II tahun 2015 yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk Phonska.

Gypsum

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 962.433 ton, meningkat 290.109 ton atau 43% dibandingkan tahun 2014 sebesar 672.324 ton. Produksi Gypsum meningkat karena telah beroperasinya proyek *Revamping Phosphoric Acid (PA)* pada semester II tahun 2015. *Gypsum* merupakan produk samping/limbah dari hasil proses produksi Asam Fosfat yang sebagian besar produksi tahun 2015 merupakan jenis *purified gypsum* yang belum diproduksi dalam bentuk granulasi/butiran, hal ini dikarenakan penyesuaian dengan penetrasi pasar menggunakan jenis *purified* yang diharapkan lebih diminati konsumen.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 10.054 ton, meningkat 1.028 ton atau 11% dibandingkan tahun 2014 sebesar 9.026 ton. Produksi Aluminium Fluorida meningkat namun belum mampu mencapai kapasitas produksi optimal karena keterbatasan bahan baku Asam Fluosilikat dan terdapat gangguan peralatan pembuat kristal dari larutan (*crystallizer*)

The negligible increase was due to disruption on compressor occurred since 2015.

Sulfuric Acid

Production realization on 2015 amounted 922.173 ton, increased 349.961 ton or 61% compared to 572.212 ton booked in 2014. The notable increase was due to Phosphoric Acid Revamping project started up on 2nd semester of 2015.

Phosphoric Acid

Production realization on 2015 amounted 223.596 ton, increased 18.378 ton or 9% compared to 205.218 ton booked in 2014. The increase was due to Phosphoric Acid Revamping project started up on 2nd semester of 2015.

Gypsum

Production realization on 2015 amounted 962.433 ton, increased 290.109 ton or 43% compared to 672.324 ton booked in 2014. The increase was due to Phosphoric Acid Revamping project started up on 2nd semester of 2015. Gypsum is a by-product of Phosphoric Acid production process. In 2015 the majority of the gypsum produced is categorized as purified gypsum in order to comply with market requirement.

Aluminium Fluoride

Production realization on 2015 amounted 10.054 ton, increased 1.028 ton or 11% compared to 9.026 ton booked in 2014. Despite increasing production, the optimum capacity level has not been reached. This was due to fluoro-silicate deficit as raw materials and disruption on crystallizer.

CO2 Cair & Dry Ice

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 17.049 ton, meningkat 843 ton atau 2% dibandingkan tahun 2014 sebesar 16.206 ton. Produksi CO2 Cair & Dry Ice meningkat dari tahun sebelumnya dan mencapai produksi optimal.

Asam Klorida

Realisasi produksi tahun 2015 sebesar 8.866 ton, menurun 596 ton atau 6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 9.462 ton. Produksi Asam Klorida menurun karena terpengaruh oleh permasalahan peralatan pada produksi pupuk ZK. Asam Klorida merupakan salah satu bahan baku utama pupuk ZK.

Liquid CO2 and Dry Ice

Production realization on 2015 amounted 17.049 ton, increased 843 ton or 2% compared to 16.206 ton booked in 2014. This was due to the optimum capacity level has been attained.

Hydrochloric Acid

Production realization on 2015 amounted 8.866 ton, decreased 596 ton or 6% compared to 9.462 ton booked in 2014. This was due to disruption on ZK plant equipment, since hydrochloric acid is one of raw materials in producing ZK fertilizer.

2B. Penjualan

Realisasi penjualan non pupuk tahun 2015 sebesar 1.264.550 ton meningkat 127.309 ton atau 11% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 1.137.241 ton. Peningkatan penjualan non pupuk komersil terutama dipengaruhi peningkatan permintaan Asam Sulfat dan Gypsum.

2.B. Sales

Non-fertilizer sales realization on 2015 amounted 1.264.550 ton, increased 127.309 ton or 11% compared to 1.137.241 ton booked in 2014. The increment was due to increasing demand for sulfuric acid and gypsum.

(ton)

TABEL KUANTUM PENJUALAN NON PUPUK PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2015 DAN 2014 TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK NON-FERTILIZER SALES IN 2015 AND 2014				
PRODUK KIMIA CHEMICAL PRODUCTS	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)	
	2015	2014	KUANTUM QUANTITY	%
Amoniak Ammonia	81.233	92.961	-11.728	-13
Asam Sulfat Sulfuric Acid	222.386	157.262	65.124	41
Asam Fosfat Phosphoric Acid	32.371	38.691	-6.320	-16
Gypsum Gypsum	896.056	814.113	81.943	10
Aluminium Fluorida Aluminium fluoride	6.550	8.338	-1.788	-21
CO2 Cair & Dry Ice Liquid CO2 and Dry Ice	17.050	16.206	844	5
Asam Klorida Hydrochloric Acid	8.904	9.670	-766	-8
TOTAL	1.264.550	1.137.241	127.309	11

Penjelasan penjualan produk kimia sebagai berikut :

Amoniak

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 81.233 ton, menurun 11.728 ton atau 13% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 92.961 ton.

Further explanation on non-fertilizers sales is as follows:

Ammonia

Sales realization on 2015 amounted to 81.233 ton, decreased 11.728 ton or 13% compared to 92.961 ton booked in 2014.

Penjualan Amoniak menurun karena kekalahan tender pada salah satu konsumen potensial dan terjadinya *emergency shutdown*.

Asam Sulfat

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 222.386 ton, meningkat 65.124 ton atau 41% dibandingkan realisasi 2014 sebesar 157.262 ton. Penjualan Asam Sulfat meningkat karena tingginya persediaan dan permintaan pasar. Tingginya persediaan Asam Sulfat seiring dengan telah beroperasinya proyek *Revamping Phosphoric Acid (PA)* pada semester II tahun 2015

Asam Fosfat

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 32.371 ton, menurun 6.320 ton atau 16% dibandingkan realisasi 2014 sebesar 38.691 ton. Penjualan Asam Fosfat menurun karena meskipun persediaan Asam Fosfat bertambah seiring dengan telah beroperasinya proyek *Revamping Phosphoric Acid (PA)*, namun persediaan diprioritaskan untuk kebutuhan bahan baku pupuk Phonska.

Gypsum

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 896.056 ton, meningkat 81.943 ton atau 10% dibandingkan realisasi 2014 sebesar 814.113 ton. Penjualan Gypsum meningkat karena tingginya permintaan produk *Purified Gypsum* dari produsen semen domestik.

Aluminium Fluorida

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 6.550 ton, menurun 1.788 ton atau 21% dibandingkan realisasi 2014 sebesar 8.338 ton. Penjualan Aluminium Fluorida menurun karena salah satu konsumen dari India beralih ke produsen China dan juga terdapat kendala penyediaan kapal oleh konsumen domestik.

CO2 Cair dan Dry Ice

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 17.050 ton, meningkat 844 ton atau 5% dibandingkan realisasi 2014 sebesar 16.206 ton.

Penjualan CO2 Cair dan Dry Ice meningkat karena tingginya jumlah persediaan seiring optimalnya rate produksi tahun 2015 dan tingginya permintaan pasar domestik.

Sales decrease due to loosing in potential tender and emergency shutdown occurred in ammonia production plant.

Sulfuric Acid

Sales realization amounted to 222.386 ton, increased 65.124 ton or 41% compared to 157.262 ton booked in 2014. Sales increase due to increasing demand and ample supply. Supply stocks up as Phosphoric Acid Revamping project started up in 2nd semester on 2015.

Phosphoric Acid

Sales realization amounted to 32.371 ton, decreased 6.320 ton or 16% compared to 38.691 ton booked in 2014. Sales decrease due to supply was prioritized on subsidized segment.

Gypsum

Sales realization amounted to 896.056 ton, increased 81.943 ton or 10% compared to 814.113 ton booked in 2014. Sales increase due to increasing demand for purified gypsum from cement industries.

Aluminium Fluoride

Sales realization amounted to 6.550 ton, decreased 1.788 ton or 21% compared to 8.338 ton booked in 2014. Sales decrease due to one of the repeating customers switched their preference to China producers, and also issues on vessel provision by local customers.

Liquid CO2 and Dry Ice

Sales realization amounted to 17.050 ton, increased 844 ton or 5% compared to 16.206 ton booked in 2014.

Liquid CO2 and Dry Ice sales increase due to high supplies as the optimal rate of production in 2015 and high demand of domestic market.

Asam Klorida

Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 8.904 ton, menurun 766 ton atau 8% dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 9.670 ton. Penjualan Asam Klorida menurun karena rendahnya permintaan pasar domestik

Hydrochloric Acid

Sales realization amounted to 8.904 ton, decreased 766 ton or 8% compared to 9.670 ton booked in 2014. Sales decrease due to decreasing demand from local customers.

3. Profitabilitas Usaha

Marjin usaha sektor subsidi tahun 2015 masih bertahan pada 7% sama dengan tahun 2014, sedangkan margin usaha pada sektor komersil sebesar 13% atau menurun 4% dari tahun 2014 sebesar 17%. Meskipun terdapat peningkatan margin usaha pada sektor subsidi namun penurunan margin usaha sektor komersil cukup signifikan, sehingga berdampak pada penurunan laba perusahaan sebesar 6% pada tahun 2015.

3. Business Profitability

In 2015, subsidy sector business margin was maintained at 7% or equivalent with 2014 margin, while operating margin on commercial sector was 13% or decreased by 4% from 17% booked in 2014. This minor drop on commercial sector affected on lower business profit reached in 2015, approximately 6% lower than 2014 profit.

Rp. Miliar

billion rupiah

KETERANGAN Notes	PSO/SUBSIDI Subsidized			KOMERSIAL Commercial			TOTAL			Perbandingan Comparison		
	2015	2014	%	2015	2014	%	2015	2014	%	2015		
	1	2	3=1:2	4	5	6=4:5	7=1+4	8=2+5	9=7:8	10=1:7	11=4:7	
Penjualan Sales												
Pupuk Bersubsidi Subsidy Fertilizer	7.260	7.053	103	-	-	-	7.260	7.053	103	100	-	
Subsidi Subsidy	14.815	12.790	116	-	-	-	14.815	12.790	116	100	-	
Produk non subsidi/non pupuk & jasa Non-Subsidized Product	-	-	-	4.655	5.260	88	4.655	5.260	88	-	100	
Jumlah Total	22.074	19.843	111	4.655	5.260	88	26.729	25.103	106	83	17	
Harga Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(17.311)	(15.299)	113	(3.569)	(4.191)	85	(20.880)	(19.490)	107	83	17	
Laba Kotor Gross Margin	4.763	4.544	105	1.086	1.069	102	5.849	5.613	104	81	19	
Beban Usaha Operating Expenses	(2.277)	(2.210)	103	(298)	(205)	145	(2.575)	(2.415)	107	88	12	
Pend. & Beban Lain-Lain Other Income & Expenses	-	-	-	(81)	76	(107)	(81)	76	-	-	100	
Laba Usaha Operating Income	2.487	2.334	107	707	940	75	3.195	3.274	98	78	22	
Beban Pinjaman Financial Expenses	(957)	(959)	100	(123)	(55)	224	(1.080)	(1.014)	106	89	11	
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	1.530	1.374	111	584	885	66	2.114	2.259	94	72	28	
Marjin Usaha Operating Margin	7%	7%		13%	17%		8%	9%				

Laba sektor subsidi memiliki kontribusi sebesar 72%, sedangkan sisanya sebesar 28% merupakan kontribusi dari sektor komersil, hal ini disebabkan penjualan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, namun perusahaan tetap mampu memenuhi penjualan sektor komersil yang didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi.

Profit attained from subsidies sector contributed 72%, while the remaining 28% was contributed from commercial sector, this was due to the sale was prioritized to fulfill subsidized fertilizer demand to support government programs in increasing agricultural production and national food sovereignty program. Despite the priority, PT Petrokimia Gresik is still managed to meet commercial sales sector based on the potential or market opportunities that met from production capacity.

Selama tahun 2015 perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 2,11 triliun, turun 6% atau Rp 145 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp 2,26 triliun, serta membukukan margin usaha sebesar 8%.

During 2015, Company booked Rp 2,11 trillion income before tax, dropped by 6% or Rp 145 billion from Rp 2,26 trillion in 2014, and booked 8% operating margin.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Company's Financial Performance

Tahun 2015 kinerja Perusahaan membukukan laba komprehensif Rp 1,53 triliun mengalami penurunan 9,51% dibandingkan tahun 2014 Rp 1,69 triliun. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh tingginya kenaikan beban usaha dan beban pinjaman selain itu rendahnya kinerja dari PT Petrosida Gresik juga berpengaruh terhadap perolehan laba komprehensif. Namun demikian, Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2015, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi), perusahaan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari Perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Laba komprehensif Perusahaan yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu 82% dari RKAP 2015.

In 2015, company's performance booked Rp1.53 trillion comprehensive income or decreased by 9.51% from Rp1.69 trillion booked in 2014. This decrease was due to the high increase in operating expense and interest expense and poor performance of PT Petrosida Gresik also affect the comprehensive income. However, the Company has implemented various strategies to boost sales in 2015, one of them is by cooperating with Government's agency in GP3K (Corporate Based Food Productivity Improvement Program), the Company also performed Demonstration Plot (Demplot) program and other pilot project using balance fertilizing mechanism based on research from the Company to bring optimum harvest result. Company's comprehensive income that has been approved by shareholders is 83% from the Budget Plan, 2015.

Posisi Keuangan

Aset

Aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar 27% atau senilai Rp6,28 triliun selama Tahun 2015 dari Rp22,84 triliun menjadi Rp Rp29,12 triliun pada akhir Tahun 2015. Pertumbuhan aset disebabkan oleh naiknya nilai persediaan hingga 90%, aset lancar lainnya 145%, aset tetap 65% dan adanya aset dalam penyelesaian senilai Rp2,98 triliun. Selain itu kenaikan ini juga disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap Perusahaan seiring telah selesainya berbagai proyek pada tahun 2015 seperti Proyek Revamping Asam Fosfat, Construction Jetty, Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane dan Pabrik Bio Proses. Selain itu juga disebabkan oleh naiknya persediaan yang disiapkan untuk menghadapi musim tanam.

Financial Position

Assets

The company's assets increased by 27% or equivalent to Rp6.28 trillion during 2015 from Rp22.84 trillion to Rp29.12 trillion at the end of year 2015. The growth in assets due to increase in value of inventories up to 90%, 145% of other current assets, fixed assets 65% and assets in settlement worth to Rp2.98 6 trillion. Besides the increase is also due to the increase in fixed assets as the company has completed various project in 2015 as Revamping Phosphoric Acid project, Jetty Construction, Material Warehouse Helper & Gantry Crane and Plant Bio Process.

Uraian	2015	2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)		Description
			Rp	%	
ASET					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2.430.840	1.950.843	479.997	25	Cash and equivalents
Piutang usaha	7.502.040	10.118.062	(2.616.022)	-26	Account Receivable
Persediaan	6.771.408	3.570.377	3.201.031	90	Inventory
Aset lancar lainnya	2.318.076	944.935	1.373.141	145	Other Current Assets
Jumlah aset lancar	19.022.364	16.584.217	2.438.147	15%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura	567.126	520.903	46.223	9	Investment in Associated Entities and Venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20.75	20.75	-	0	Available for sale financial assets
Aset pajak tangguhan	258.519	275.651	-17.132	-6	Deferred Tax Assets
Aset tetap	7.742.826	4.701.479	3.041.347	65	Fixed Assets
Properti investasi	13.047	13.833	-786	-6	Investment Property
Aset imbalan pasca kerja	685.083	567.504	117.579	21	Post-Employment Benefit Assets
Aset tidak lancar lainnya	812.097	157.463	654.634	416	Other Non-Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	10.099.448	6.257.583	3.841.865	61	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	29.121.812	22.841.800	6.280.012	27%	Total Assets

Berikut disajikan penjelasan pos-pos posisi keuangan yang menggambarkan perubahan aset Perusahaan dan penyebabnya:

Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas PT Petrokimia Gresik hanya terdiri dari Kas dan Kas di Bank, tidak terdapat instrumen investasi lain yang segera jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Pada tanggal laporan posisi keuangan Kas dan Bank dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Nilai kas dan setara kas pada akhir Tahun 2015 sebesar Rp2.430 miliar, naik Rp479 miliar atau 25% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.950 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh adanya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp13.022 miliar dan pelunasan piutang subsidi oleh pemerintah sebesar Rp17.477 miliar. Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir Tahun 2015 terdiri dari kas di tangan sebesar Rp1.413 juta dan kas di bank baik bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank DKI) maupun bank swasta sebesar Rp2.429 miliar.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan baik kepada pihak berelasi maupun tidak berelasi. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah sehingga mayoritas transaksi perusahaan adalah penjualan pupuk bersubsidi, oleh karena itu piutang usaha dengan pihak yang berelasi terbesar adalah piutang subsidi pemerintah yang mencapai 72% dari total piutang usaha. Piutang subsidi merupakan piutang kepada Pemerintah atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan organik bersubsidi. Jumlah piutang subsidi yang disajikan dalam laporan keuangan telah berdasarkan hasil audit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Nilai piutang usaha Tahun 2015 sebesar Rp7,50 triliun, turun 26% atau senilai Rp2,61 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp10,11 triliun. Penurunan piutang usaha ini disebabkan terutama oleh turunnya jumlah piutang subsidi sebesar 35% atau Rp2,92 triliun sebagai akibat dari pelunasan piutang subsidi oleh pemerintah pada Tahun 2015 sebesar Rp19,22 triliun.

Below the explanation of financial position that describes changes in company's assets:

Current Assets

1. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents of PT Petrokimia Gresik only consist of Cash and Cash Equivalent without other instruments in current maturity less than three months. During reporting date, positions of Cash and Cash Equivalents in Foreign Currency is restated in Rupiah using Middle Rates published by Bank Indonesia and prevailed in respective date.

Cash and Cash Equivalent at the end of 2015 amounted to Rp2,430 billion, increased of Rp479 billion or 25% of the year previous booked Rp1,950 billion. This increase was caused mainly by the receipt of customers amounted to Rp13,022 billion and the settlement of accounts receivable by government subsidies amounting to Rp17,477 billion. Cash and Cash Equivalents at the end of 2015 consisted of cash on hand amounting to Rp1.413 million and cash in bank which is saved in state banks (Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri and Bank DKI) and private banks amounted 2,429 billion.

2. Account Receivable

Account receivable arising from sales transactions to both related and unrelated parties. One of the company's goal is to support Government's food security program so that the majority transactions of the company is selling subsidized fertilizer, therefore, the largest account receivable to related parties occurred from government subsidies which reached 72% of total accounts receivable. Subsidies receivables is a receivable from the Government for distribution of fertilizer urea, ZA, SP36, NPK and organic subsidized. Total subsidies receivable presented in the financial statements are based on the results of the audit and approved by Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

In 2015 the value of accounts receivables amounted Rp7.50 trillion, decreased 26% or worth Rp2.61 trillion from the previous year which amounts Rp10.11 trillion. Decrease in account receivable is largely attributable to the decline in the number of subsidy receivable of 35% or Rp2.92 trillion as a result of the settlement of accounts receivable by government subsidies on 2015 amounted Rp19.22 trillion.

3. Persediaan

Persediaan PT Petrokimia Gresik terdiri dari Barang Jadi baik berupa produk pupuk maupun produk nonpupuk, Bahan Baku, Barang Jadi Hasil Impor, Persediaan dalam Perjalanan, Bahan Pembantu dan Penolong, Barang dalam Proses, dan Suku Cadang.

Persediaan Perusahaan pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp 6,77 triliun naik hampir dua kali lipat, 90%, dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp3,57 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya nilai persediaan terbesar adalah naiknya persediaan pupuk khususnya pupuk bersubsidi karena disiapkan untuk menghadapi musim tanam.

4. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari Uang Muka Dan Beban Dibayar Dimuka dan Pajak Dibayar Dimuka yang masing-masing berjumlah Rp327 miliar dan Rp1,99 triliun. Nilai aset lancar lainnya pada akhir Tahun 2015 sebesar Rp2,31 triliun naik signifikan 145% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp945 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan PPN Masukan dikarenakan besarnya nilai pembelian tahun 2015.

Aset Tidak Lancar

1. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura

Entitas asosiasi merupakan entitas yang dimiliki oleh perusahaan melalui investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% namun tidak memiliki kendali atas entitas tersebut. Sedangkan ventura merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan bersama dengan pihak lain.

PT Petrokimia Gresik memiliki 4 entitas asosiasi dan 1 ventura bersama pada tahun 2015. Entitas asosiasi yang dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah: PT Kawasan Industri Gresik (kepemilikan 35%), PT Petronika (kepemilikan 20%), PT Petrokopindo Cipta Selaras (kepemilikan 29,75% melalui PT Petrosida Gresik), PT Pupuk Indonesia Energi, dan PT Pupuk Indonesia Pangan. PT Petrokimia Gresik juga memiliki perusahaan ventura yang berdasarkan perjanjian kontraktual dikendalikan secara bersama-sama yaitu PT Petro Jordan Abadi dengan kepemilikan 50%. Nilai Investasi pada entitas asosiasi dan ventura Tahun 2015 sebesar Rp567,12 miliar, meningkat 9% atau Rp46,22 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp520,90 miliar. Peningkatan ini karena keberhasilan entitas asosiasi dan ventura dalam menghasilkan laba.

3. Inventories

PT Petrokimia Gresik's Inventories consist of finished goods in the form of fertilizer products as well as non-fertilizer products, Raw Materials, Imported Finished Goods, Goods in Transit, Indirect Materials, Work in Process, and spare parts.

The company inventory at the end of 2015 amounted to Rp6.77 trillion, up nearly two doubled, 90% of the previous year, amounting to Rp3.57 trillion. This increase was due to the rising value of the largest inventories is rising supply subsidized fertilizer because fertilizer especially prepared to face the season planting.

4. Other Current Assets

Other Current Assets consist of advances and prepaid expenses and prepaid taxes were each amounted to Rp327 billion and Rp1.99 trillion. The value of other current assets at the end of 2015 amounted to Rp2.31 trillion significant increase up to 145% from previous year, amounting to Rp945 billion. This increase was caused by input VAT due to large increase in the value of purchase in 2015.

Non-Current Assets

1. Investment On Association and Venture

An associate is an entity owned by the company through investment in shares with the percentage of ownership of 20% to 50% but has no control over the entity. Venture is an entity owned and controlled jointly with other parties.

PT Petrokimia Gresik has four associates and one joint venture in 2015. An associate which is owned by PT Petrokimia Gresik are: PT Kawasan Industri Gresik (ownership 35%), PT Petronika (ownership 20%), PT Cipta Petrokopindo Conformable (29.75% ownership through PT. Petrosida Gresik), PT Pupuk Indonesia Energy and PT Pupuk Indonesia Food. PT Petrokimia Gresik also has a venture based on the contractual agreement that controlled jointly, named PT Petro Jordan Abadi with 50% ownership. Investment in associates and the venture in 2015 amounted Rp567.12 billion, increasing 9% or Rp46.22 billion from the previous year, amounting Rp520,90 billion. This increase is due to the success of an associate and venture in generating profits.

PT Kawasan Industri Gresik berhasil menyumbang bagian laba sebesar Rp1.08 miliar, PT Petrokopindo Cipta Selaras sebesar Rp2.59 miliar, PT Petronika sebesar Rp718 juta, dan PT Petro Jordan Abadi sebesar Rp3.72 miliar.

2. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia di jual Tahun 2015 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp20,75 miliar.

3. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan tahun 2015 sebesar Rp258,51 miliar, turun Rp17,13 miliar atau 6% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp275,65 miliar.

4. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat, inventaris kantor, suku cadang penyangga, dan aset dalam penyelesaian. Jumlah aset tetap PT Petrokimia Gresik Tahun 2015 Rp7,74 triliun, meningkat signifikan 65% atau Rp3,04 triliun dari tahun 2014 yang berjumlah Rp4,70 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh naiknya nilai tanah sebesar 16%, bangunan 38%, mesin dan peralatan 50%, dan peningkatan nilai proyek perusahaan selama tahun 2015 diantaranya Proyek Amurea II, IPA Gunungsari, Proyek Penambahan Dermaga C & D, Proyek Tanggul Pengaman Pantai, Proyek Implementasi ERP serta cataloging sebesar Rp 3.039 milyar.

Pada tahun 2015, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7,33 triliun dan Rp5,82 triliun.

5. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap yang disewakan dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan. Pada tahun 2015 nilai properti investasi berjumlah Rp13,04 miliar, turun 6% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp13,83 miliar.

PT. Kawasan Industri Gresik successfully accounted for the profit of Rp1.08 billion, PT. Petrokopindo Cipta Selaras of Rp2.59 billion, PT Petronika amounting to Rp718 million, and PT Petro Jordan Abadi amounting Rp3.72 billion.

2. Financial assets available for sale

Available for sale financial assets are financial assets that are designated as available non-derivative for sale or are not classified in a different category. Financial assets available for sale Year 2015 unchanged from the previous year, amounting Rp20.75 billion.

3. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recoverable income taxes in the coming period as due to taxable temporary differences. Deferred tax assets in 2015 amounted to Rp258.51 billion, decrease Rp17.13 billion or 6% from the previous year, amounting Rp275.65 billion.

4. Fixed assets

Fixed assets owned by PT Petrokimia Gresik consist of land, buildings, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, office equipment, spare parts support, and construction in progress. Total fixed assets of PT Petrokimia Gresik 2015 Rp7.74 trillion, a significant increase of 65% or Rp3.04 trillion from 2014, amounting Rp4.70 trillion. This increase was caused mainly by the rising value of land for 16%, construction 38%, machinery and equipment 50%, and an increase in the value of the company's projects for 2015 Projects include Ammurea II, IPA Gunungsari, Pier Addition Project C & D, Embankment Safety Turkish Project, Project Implementation of ERP and cataloging Rp3.039 billion.

By 2015, all fixed assets, except land, were insured by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) of risk of fire and other risks with coverage respectively Rp7.33 trillion and Rp5.82 trillion.

5. Investment property

Investment property consists of land which is the reclassification of leased fixed assets and not used for the production or supply of goods and services by the company. In 2015 the value of the property investments totaled Rp13.04 billion, decrease by 6% from the previous year, amounting Rp13.83 billion.

6. Aset imbalan pasca kerja

PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, bantuan duka, selish pembayaran menurut UU No 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiun, bantuan kematian, dan masa persiapan purna tugas.

Aset imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar 21% selama Tahun 2015, dari Rp567,50 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp685,08 miliar pada Tahun 2015.

7. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya Tahun 2015 terdiri dari uang muka proyek, aset imbalan pasca kerja lainnya, perbaikan tahunan pabrik, dan jaminan tanah dan lain-lain. Nilai aset tidak lancar lainnya naik signifikan 416% selama Tahun 2015 menjadi Rp812,09 miliar disebabkan adanya uang muka proyek Amurea II sebesar Rp 458 milyar serta adanya aset imbalan kerja lain tahun 2015 sebesar Rp 205 milyar.

6. Post-retirement benefit Assets

PT Petrokimia Gresik defined benefit pension plans (PPMP) and other employee benefits. Other employee benefits consist of a loyalty rewards program, relief sorrow, long service leave, funeral assistance, difference payment according to Law No. 13 of 2003, moving assistance, ex-gratia retirement health programs, compensation for deceased employee, and pre-retirement benefit program.

Post-employment benefit assets increased by 21% during 2015, from Rp567.50 billion in 2014 to Rp685.08 billion in 2015.

7. Other non-current assets

Other non-current assets in 2015 consist of project advances, other post-employment benefits assets, annual improvements plant, land security and others. The value of other non-current assets increased significantly by 416% within 2015 or Rp812.09 billion due Amurea II project advances amounting to Rp458 billion and asset of other employee benefits in 2015 amounted to Rp205 billion.

Liabilitas

Liabilitas PT Petrokimia Gresik terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Perusahaan pada Tahun 2015 sebesar Rp21,63 triliun, naik 35% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp15,98 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya seluruh pos-pos liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang terutama pinjaman bank jangka pendek berupa kredit modal kerja dan letter of credit, utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, pinjaman bank jangka panjang berupa kredit modal kerja dan kredit investasi, dan utang lain-lain.

Liability

PT Petrokimia Gresik liabilities consist of liabilities Short-Term and Long Term Liabilities. Company's liabilities in 2015 amounted to Rp21.63 trillion, increased by 35% from the previous year, amounting Rp15.98 trillion. This increase is due in whole posts liabilities both short term and long term especially short-term bank loans in the form of working capital loans and letters of credit, trade payables, tax debts, unearned income, long-term bank loans in the form of working capital loans and investment loans, and other payables.

Uraian	2015	2014	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek (million rupiah)					
Short-Term Liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek	7.283.354	5.187.766	2.095.588	40	Short-term loan
Utang usaha	1.714.367	974.292	740.075	76	Account payable
Utang pajak	178.648	115.229	63.419	55	Tax payable
Beban Akrual	518.246	348.966	169.28	49	Accrual expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.227	265.978	18.249	7	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas lancar lainnya	238.434	225.754	12.68	6%	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.217.276	7.117.985	3.099.291	44	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Long-term Liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang	10.074.010	7.800.131	2.273.879	29	Long-term loan
Utang lain-lain	204.731	3.563	201.168	5646	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.133.314	1.058.446	74.868	7	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.412.055	8.862.140	2.549.915	29	Total Long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	21.629.331	15.980.125	5.649.206	35	TOTAL LIABILITES

Liabilitas Jangka Pendek

1. Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman Perusahaan dari bank berupa kredit modal kerja dan *letter of credit* yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Nilai pinjaman bank jangka pendek Tahun 2015 sebesar Rp7,28 triliun, naik 40% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp5,18 triliun. Kenaikan ini disebabkan naiknya kredit modal kerja sebesar 14% dan *letter of credit* sebesar 61% guna memperoleh tambahan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

2. Utang usaha

Utang Usaha merupakan kewajiban yang timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga baik berelasi maupun tidak berelasi dalam rangka menjalankan operasional perusahaan. Utang usaha pada akhir Tahun 2015 sebesar Rp1,71 triliun, naik 76% atau Rp740 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp974 miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam pada piutang subsidi.

3. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan (PPh) badan pasal 25, PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPN, dan pajak lainnya. Jumlah utang pajak Tahun 2015 sebesar Rp178,65 milyar, naik 55% atau Rp63,42 milyar dari tahun sebelumnya. Kenaikan utang pajak seiring dengan naiknya angka penjualan dan ditetapkan untuk memungut PPN Wajib Pungut pada tahun 2015 sehingga menyebabkan tingginya nilai PPN Wapu pada tahun 2015.

4. Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari kewajiban yang timbul atas biaya pemakaian gas bumi, bunga pinjaman, ongkos angkut pembelian, dan retensi yaitu uang jaminan yang diberikan oleh vendor atas proyek yang dia kerjakan untuk PT Petrokimia Gresik. Beban akrual mengalami kenaikan 49% atau sebesar Rp169,28 miliar selama Tahun 2015, dari Rp348,96 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp518,25 miliar. Kenaikan beban akrual disebabkan terutama oleh naiknya retensi sebesar 802% dan bunga pinjaman sebesar 73%.

5. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari bonus karyawan yang masih harus dibayarkan, tantiem, dan kewajiban atas insentif/gaji dan upah karyawan.

Short-Term Liabilities

1. Short-term bank loans

Short-term bank loans is the Company's borrowings from banks in the form of working capital loans and letter of credit maturing within one year or less. The value of short-term bank loans 2015 amounted Rp7.28 trillion, increase by 40% from the previous year, amounting to Rp5.18 trillion. This increase due to the increase of working capital loans of 14% and a letter of credit amounting to 61% in order to obtain additional funds in financing company's operational activities.

2. Accounts payable

Accounts Payable is a liability arising from the purchase of goods and services to third parties either related or unrelated to run the company's operations. Accounts payable at the end 2015 amounted Rp1.71 trillion, increase by 76% or Rp740 billion from the previous year, amounting to Rp974 billion. The increase occurs because the amount of working capital that are embedded in subsidy receivable.

3. Tax debt

Tax debt consists of corporate income tax liabilities of article 25, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23, VAT and other taxes. The amount of the tax liabilities in 2015 amounted to Rp178.65 billion, increased by 55% or Rp63.42 billion from the previous year. The increase in the tax debt due to rising in sales and set to pick mandatory levy VAT in 2015, causing the high value of the VAT mandatory levy in 2015.

4. Accrual Expense

Accrued expenses consist of liabilities arising from the cost of natural gas, interest on loans, freight purchase, and retention, cash collateral paid by the vendor on the project handled for PT Petrokimia Gresik. Accrued expenses increased by 49% or Rp169.28 billion during 2015, from Rp348.96 billion booked in 2014 became Rp518.25 billion. The increase is due primarily to accrued expenses increase in the retention of 802% and interest rate of 73%.

5. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities consist of accrued employee bonuses, tantiem, and obligations on incentives / salaries and wages of employees.

Liabilitas ini mengalami kenaikan 7% dari Rp265,98 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp284,23 miliar pada Tahun 2015, kenaikan ini disebabkan oleh naiknya liabilitas bonus karyawan sebesar 7% dan tantiem sebesar 16%.

6. Liabilitas lancar lainnya

Liabilitas lancar lainnya terdiri dari Pendapatan diterima dimuka, Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang, dan Utang lain-lain. Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan dimuka dari pelanggan untuk sewa tanah dan kelebihan pembayaran dari pelanggan, sedangkan Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang adalah bagian dari utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Nilai liabilitas lancar lainnya Tahun 2015 sebesar Rp238,43 miliar, naik 6% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 225,75 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan diterima dimuka sebesar 61% dan utang lain-lain sebesar 33%.

Liabilitas Jangka Panjang

1. Pinjaman bank jangka panjang

Jumlah pinjaman bank jangka panjang pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp10,07 triliun, naik 29% atau Rp2,27 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp7,80 triliun. Kenaikan pinjaman bank ini disebabkan oleh naiknya kredit modal kerja dan kredit investasi untuk menjalankan proyek Uprating IPA Gunung Sari, proyek Amoera, dan proyek Revamping PA.

2. Utang lain-lain

Utang lain-lain adalah utang kepada karyawan yang merupakan premi 3% atas saving plan yang dipotong dari gaji karyawan setiap bulan. Jumlah utang kepada karyawan Tahun 2015 berjumlah Rp204,73 miliar.

3. Liabilitas imbalan pasca kerja

PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, bantuan duka, selisih pembayaran menurut UU No 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiun, bantuan kematian, dan masa persiapan purna tugas.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Tahun 2015 dan 2014 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting. Jumlah liabilitas pasca kerja pada Tahun 2015 sebesar Rp1,13 triliun, naik 7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,05 triliun.

These liabilities increased by 7% of Rp265.98 billion in 2014 to Rp284.23 billion in 2015, this increase was caused by rising liabilities bonus employees by 7% and the bonus of 16%.

6. Other current liabilities

Other current liabilities consist of unearned income, current portion of a long-term bank loan, and the other account. Unearned income is revenue from the customer's upfront rents and excess payments from customers, and the current portion of a long-term bank loan is a part of a long-term bank debt maturing within one year or less. Other current liabilities value amounted Rp238.43 billion in 2015, increased by 6% from the previous year amounted to Rp225.75 billion. This increase was caused by the increase in unearned income by 61% and other payables by 33%.

Long-Term Liabilities

1. Long-term bank loans

Total long-term bank loans at the end of 2015 amounted to Rp10.07 trillion, increased by 29% or Rp2.27trillion from the previous year, amounting Rp7.80 trillion. The increase in bank loans was caused by the increase of working capital loans and investment loans to run the Uprating IPA Gunung Sari Project, Amoera Project, and PA Revamping Project.

2. Others Payables

Other payables is loan owed to employees represents a premium of 3% on saving plan that was cut from employee monthly salary. The amount owed to employees in 2015 amounted to Rp204.73 billion.

3. Post-employment benefit liabilities

PT Petrokimia Gresik has post-employment defined benefit program (PPMP) and other employee benefits. Other employee benefits consist of a loyalty rewards program, relief sorrow, long service leave, funeral assistance, difference payment according to Law No. 13 of 2003, moving assistance, ex-gratia retirement health programs, compensation for deceased employee, and pre-retirement benefit program.

Post-employment benefit liabilities in 2015 and 2014 are recorded based on actuarial calculations performed by PT Quattro Asia Consulting. Number of post-employment liabilities in 2015 amounted to Rp1.13 trillion, increased by 7% from the previous year, amounting to Rp1.05 trillion.

Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal disetor, saldo laba ditentukan penggunaannya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya, dan pendapatan komprehensif lainnya. Modal disetor tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,39 triliun dimana saham-saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik 0,0025%. Jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6,86 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,55 triliun.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PT Petrokimia Gresik berhasil membukukan laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif masing-masing sebesar Rp1,55 triliun dan Rp1,54 triliun, turun dari tahun sebelumnya masing-masing 12% dan 10%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban yang secara proporsional lebih besar dari kenaikan penjualan, khususnya beban pokok penjualan yang meningkat karena naiknya biaya bahan baku dan pupuk impor hingga 23% sebagai akibat dari fluktuasi kurs rupiah terhadap US dollar.

Equity

Equity consists of paid-in capital, appropriated retained earnings, unappropriated retained earnings, and other comprehensive income. Paid-in capital remained unchanged from the previous year Rp2.39 trillion where the shares are owned by shareholders, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) 99.9975% and 0.0025% owned by Petrokimia Gresik Foundation. Total equity increased by 9% from the previous year booked Rp6.86 trillion. This increase was due to net income for the year amounted to Rp1.55 trillion.

Income and Other Comprehensive Income

PT Petrokimia Gresik managed to record a profit for the year and comprehensive income respectively Rp1.55 trillion and Rp1.54 trillion, decreased from the previous year respectively 12% and 10%. This decreased is caused by the increase in expense proportionally bigger than the increase in sales, particularly COGS increased because of rising costs of raw materials and imports fertilizer up to 23% as a result of fluctuations in the rupiah against the US dollar.

(dalam Jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

URAIAN	2015	2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN)		DESCRIPTION
			Rp	%	
Penjualan	26.729.496	25.103.375	1.626.121	6	Sales
Beban pokok penjualan	(20.880.321)	(19.490.371)	(1.389.950)	7	Cost of Goods Sold
Laba bruto	5.849.175	5.613.004	236.171	4	Gross Profit
Beban Usaha	(2.574.650)	(2.415.497)	(159.153)	7	Operating expense
Beban pinjaman	(1.080.037)	(1.014.435)	(65.602)	6	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(80.883)	75.872	(156.755)	(207)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.113.605	2.258.944	(145.339)	(6)	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(562.624)	(489.213)	(73.411)	15	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.550.981	1.769.731	(218.750)	(12)	Profit for the year
Penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	(7.631)	(62.019)	54.388	(88)	Other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.543.350	1.707.712	(164.362)	(10)	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.541.409	1.756.942	(215.533)	(12)	Profit for the year attributable to owners of the parents
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	9.572	12.789	(3.217)	(25)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	1.533.778	1.694.923	(161.145)	(10)	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parents
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	9.572	12.789	(3.217)	(25)	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest

1. Penjualan

Penjualan Tahun 2015 mengalami kenaikan 6% atau sebesar Rp1,62 triliun dari sebelumnya sebesar Rp25,10 triliun menjadi Rp26,73 triliun. Kenaikan ini lebih besar dari kenaikan Tahun 2014 yang hanya mencapai 1%. Kenaikan penjualan pada tahun ini disokong oleh kenaikan penjualan hampir seluruh produk pupuk maupun nonpupuk antara lain Pupuk Urea naik sebesar 4%, Pupuk ZA sebesar 2%, Pupuk SP-36 sebesar 6%, Pupuk Phonska sebesar 16%, Pupuk Petroganik sebesar 6%, KCL sebesar 21%, Asam Sulfat sebesar 35%, Gypsum sebesar 7%, CO2 Cair sebesar 13%, Belerang sebesar 100%, Asam Fluosiliki sebesar 100%, Produk Samping sebesar 31%, dan Produk Utilitas sebesar 34%.

Kenaikan angka penjualan ini dikarenakan keberhasilan berbagai strategi bisnis perusahaan antara lain:

- Penataan ulang jaringan pemasaran dan peningkatan intensitas komunikasi dengan instansi terkait (Pemda, Distan, Disbun, dan KP3)
- Pembinaan jaringan pemasaran (distributor dan kios) seta kelompok tani
- Melakukan pengiriman sebelum musim tanam dan menyesuaikan pengiriman dengan realisasi penyerapan pupuk
- Penambahan alternatif moda & jalur distribusi yang lebih efisien serta pemilihan gudang di lokasi strategis (dekat dengan wilayah penyaluran)

2. Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku dan pupuk impor, biaya pegawai, biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya pengemasan, dan biaya overhead pabrik. Jumlah beban pokok penjualan Tahun 2015 sebesar Rp20,88 triliun naik 7% atau Rp1,39 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp19,49 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya biaya bahan baku dan pupuk impor hingga 23% sebagai akibat dari fluktuasi kurs rupiah terhadap US dollar. Komposisi beban pokok penjualan terbesar adalah biaya bahan baku dan pupuk impor yang mencapai 95%, dalam proses produksinya PT Petrokimia Gresik banyak menggunakan bahan baku yang diimpor dari luar karena di dalam negeri bahan baku tersebut (batuan fosfat) tidak tersedia.

1. Sales

Sales in 2015 increased by 6%, amounting to Rp1.62 trillion from its previous Rp25.10 trillion became Rp26.73 trillion. This increase is bigger than the increase in 2014 which only reached 1%. The increase in sales this year supported by higher sales of almost all fertilizer products as well as non-fertilizer for examples Urea increased by 4%, 2% of ZA Fertilizer, Fertilizers SP-36 by 6%, Phonska Fertilizers by 16%, 6% of Petroganik Fertilizer, KCL by 21%, sulfuric acid by 35%, 7% of Gypsum, Liquid CO2 by 13%, sulfur by 100%, 100% of Fluosiliki acid, Side products by 31%, and Utility products by 34%.

The increase in sales is due to the success of a variety of the company's business strategy:

- Rearrangement marketing network and increase the level of communication with the relevant institutions (local government, agriculture agency, plantations and fertilizer agency, and Pesticide Monitoring Commission)
- Development of marketing network (distributor and kiosk) and farmer groups
- Make deliveries before planting season and adjust delivery with realization of fertilizer absorption
- The addition of alternative modes and more efficient distribution channels and the selection of warehouses in strategic locations (Close to the distribution)

2. Cost of goods sold

Cost of goods sold consists of the cost of raw materials and imports fertilizer, employee costs, auxiliary materials costs, maintenance costs, depreciation costs, packaging costs, and factory overhead costs. Total COGS in 2015 amounted to Rp20.88 trillion, increased by 7% or Rp1.39 trillion from the previous year, amounting Rp19.49 trillion. This increase was due to the rising of cost of raw materials and imports fertilizer up to 23% as a result of fluctuations in the rupiah against the US dollar. The composition of cost of goods sold is the raw materials cost and imports fertilizer reached 95%, mostly in the production process of PT Petrokimia Gresik using imported raw materials from outside because of domestic raw materials (phosphate rock) not available.

3. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban distribusi, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi. Seiring dengan kenaikan angka penjualan dan beban pokok penjualan, beban usaha juga turut mengalami kenaikan sebesar 7% atau sebesar Rp159,15 miliar, dari Rp2,41 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp2,57 miliar pada Tahun 2015. Penyebab kenaikan utama dari beban usaha adalah Beban Penjualan yang naik sebesar 4% karena terdapat kenaikan UMK 3% selain itu peningkatan penjualan produk pupuk non subsidi dan produk non pupuk yang meningkatkan biaya pengiriman serta kenaikan Beban Administrasi dan Umum sebesar 15% karena tingginya biaya pegawai dan kenaikan biaya jasa dan pemeliharaan. Meskipun beban usaha pada tahun 2015 meningkat, peningkatan Beban Usaha pada tahun 2015 masih terjaga di bawah level yang disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar 89% dari RKAP.

4. Beban Pinjaman

Beban pinjaman mengalami kenaikan 6% selama Tahun 2015 dari Rp1,01 triliun pada Tahun 2014 menjadi Rp1,08 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh naiknya beban bunga sebesar 10% sebagai akibat dari kenaikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, dan utang lainnya. Meskipun beban pinjaman mengalami kenaikan selama Tahun 2015 namun masih terjaga di bawah level yang disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar 94% dari RKAP.

5. Pendapatan (beban) lain-lain

Jumlah beban lain-lain Tahun 2015 sebesar Rp80,88 miliar, sedangkan tahun sebelumnya terdapat pendapatan lain-lain sebesar Rp75,87 miliar. Hal ini terjadi karena terjadinya kerugian selisih kurs sebesar Rp25,04 miliar, naiknya provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp87,55 miliar, dan naiknya beban lain-lain sebesar Rp22,72 miliar.

Laba Tahun Berjalan

PT Petrokimia Gresik berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,55 triliun, turun 12% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sebesar 7%, beban usaha sebesar 7%, beban pinjaman sebesar 6%, dan beban lain-lain sebesar 207%.

3. Operating Expenses

Operating expenses consist of distribution expense, selling expenses, and general and administrative expenses. Along with increase in sales and cost of sales, operating expenses also increased by 7% or Rp159.15 billion, of Rp2.41 billion in 2014 became Rp2.57 billion in 2015. The main cause of the increase in operating expenses is Selling Expenses were up by 4% because minimum regional wage increased by 3% in addition to the increase in sales of non-subsidized fertilizer products and non-fertilizer products increase shipping costs as well as the increase in General and Administrative expenses by 15% due to the high employee costs and the increase in cost of services and maintenance. Though operating expenses in 2015 has increased, operating expenses in 2015 is still maintained below levels approved by shareholders that is equal to 89% of the budget plan.

4. Interest Expense

Interest expense has increased by 6% during 2015 from Rp1.01 trillion in 2014 to Rp1.08 trillion. This increase was caused mainly by the increase in interest expense by 10% as a result of an increase of short-term bank loans, accounts payable, long-term bank loans, and other debts. Although the interest expense increased during 2015 but still maintained below levels approved by shareholders in the amount of 94% of the budget plan.

5. Other Income (Expenses)

Total other expenses in 2015 amounted to Rp80.88 billion, while in the previous year there were other income booked Rp75.87 billion. This happens because of a foreign exchange loss of Rp25.04 billion, increasing provision for impairment of receivables amounting Rp87.55 billion, and the increase in other expenses amounting Rp22.72 billion.

Current year profit

PT Petrokimia Gresik managed to booked a profit for the year amounted to Rp1.55 trillion, decreased by 12% from a previous year caused by the increase in cost of sales at 7%, operating expenses at 7%, interest expense at 6%, and other expenses amounted to 207%.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp2,43 triliun, naik 25% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1,95 triliun karena naiknya kas yang diterima dari aktivitas pendanaan hingga 342%.

Cash flow

Cash and cash equivalents at the end of 2015 amounted to Rp2.43 trillion, increased by 25% from the previous year, amounting Rp1.95 trillion due to the increase in cash received from financing activities up to 342%.

Rp Juta

million rupiah

URAIAN	2015	2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)		DESCRIPTION
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	702.546	2.763.099	(2.060.553)	(75)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.628.889)	(1.234.896)	(2.393.993)	194	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	3.442.404	(1.420.804)	4.863.208	342	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	516.061	107.399	408.662	381	Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setar Kas pada Awal Tahun	1.950.843	1.838.494	112.349	6	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Efek Perubahan Nilai Kurs	(36.064)	4.95	(41.014)	(829)	Effect on Exchange Rate
Kas dan Setar Kas Akhir Tahun	2.430.840	1.950.843	479.997	25	Cash and Cash Equivalent at The End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 75% dari Rp2,76 triliun pada Tahun 2014 menjadi Rp702,55 miliar pada Tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Cash Flows from Operating Activities

Total cash flow received from operating activities decreased by 75% from Rp2.76 trillion in 2014 to Rp702.55 billion in 2015. This decrease was caused by increased payments to suppliers and payment of income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama Tahun 2015 naik sebesar 194% menjadi Rp3,63 triliun karena meningkatnya pembelian asset tetap dan investasi baik investasi rutin maupun investasi pengembangan. Investasi rutin yang dilakukan selama Tahun 2015 yaitu pembelian tanah dan bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat, dan inventaris kantor. Sedangkan investasi pengembangan yang dilakukan selama Tahun 2014 meliputi penyelesaian proyek Revamping PA, penyelesaian proyek Construction Jetty, dan penyelesaian proyek Pabrik Bioproses, pelaksanaan proyek IPA Gunung Sari, pelaksanaan proyek Amurea II, pelaksanaan proyek Implementasi ERP, dan pelaksanaan proyek Cataloging.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities during 2015 increased by 194% to Rp3.63 trillion due to increase in purchasing of fixed assets and investments both regular investment and development investment. Routine investments performed during 2015 was purchase of land and buildings, factories machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, and office equipment. Meanwhile, development investments made during 2014 includes the completion of the Revamping PA project, completion of Jetty Construction project, and completion of Bioprocess Plant project, implementation of IPA Gunung Sari projects, Amurea II project implementation, project implementation of ERP implementation, and implementation Cataloging project.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2015 sebesar Rp3,44 triliun. Selama Tahun 2015 kas untuk pendanaan diperoleh dari dan digunakan untuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan pembayaran deviden.

Cash Flows from Financing Activities

Total cash flows received from financing activities in 2015 amounted to Rp3.44 trillion. During 2015 cash for funding obtained from and used for short-term loans and long-term loans and payment of dividends.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvability and Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan memiliki target penyelesaian (Service Level Agreement/ SLA) hutang usaha tidak lebih dari 14 hari kerja. Realisasi pelunasan hutang usaha selama tahun 2015 rata-rata dalam waktu 10 hari. Sedangkan untuk hutang bank, perusahaan memiliki fasilitas kredit dari perbankan baik Kredit Modal Kerja (KMK) maupun Kredit Investasi (KI). Pelunasan hutang bank, khususnya hutang L/C (KMK) dan hutang KI dilakukan sesuai jadwal angsuran dan jatuh temponya. Jatuh tempo hutang L/C rata-rata paling lambat 180 hari, sedangkan jadwal angsuran KI bervariasi antara triwulanan dan semesteran setiap tahunnya.

Rasio Keuangan

Solvability

The Company has Standard Level Agreement (SLA) on operating liability to be settled in no longer than 14 working days. The operating liability settlement realization in 2014 was averagely settled within 8 days, while for the bank loans, the Company has loan facility form banking both Working Capital Loan (KMK) and Investment Loan (KI). Bank loans settlement, mainly L/C loan (KMK) and KI loan are carried based on installment and maturity schedule. L/C loan maturity was averagely the latest 180 days while KI installment schedule was vary from quarter to semester installment in every year.

Financial Ratios

URAIAN	2014	2015	Description
Rasio Likuiditas:			Liquidity Ratio:
Cash Ratio	27	24	Cash Ratio
Quick Ratio	181	120	Quick Ratio
Current Ratio	231	186	Current Ratio
Rasio Solvabilitas:			Rasio Solvabilitas:
Debt to asset ratio	74	70	Debt to asset ratio
Debt to equity ratio	289	233	Debt to equity ratio

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajibannya khususnya kewajiban jangka pendek. Rasio lancar sebesar 186% menunjukkan bahwa asset lancar yang dimiliki dapat menjamin pemenuhan liabilitas lancar hampir 2 kali lipat, bahkan jika perusahaan mengeluarkan komponen persediaan sebagai penjamin hutang (quick ratio) maka presentase yang dicapai perusahaan masih cukup tinggi yaitu sebesar 120%. Sedangkan rasio kas menunjukkan bahwa kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat memenuhi 24% dari kewajiban jangka pendek.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Debt to asset ratio sebesar 70% menunjukkan bahwa asset yang dimiliki oleh perusahaan lebih dari cukup untuk memehuni seluruh kewajibannya yang berjumlah 70% dari asset.

Liquidity reflects company's ability to cover its liabilities, especially short term liability. Company's liquidity ratio shows a very good ability in covering its liabilities especially short term liability. A 186% current ratio shows that current assets are able to cover current liabilities for nearly twice, even if the inventory as a loan collateral is excluded (quick ratio) the company still maintain its high ratio of 120%. While cash ratio shows that company's cash can cover 24% of short term liabilities.

Solvability ratio shows company's ability in fulfilling all of its liabilities whether short term or long term. Debt to asset ratio is 70%. This shows that company's assets are more than enough to cover all of its liabilities.

Peringkat Kesehatan

Peringkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2014 dan 2015, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Pefindo, adalah "idAA". Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Sedangkan menurut hasil pengukuran yang berpedoman pada SK Menteri BUMN RI No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dimana penilaian tersebut meliputi dari berbagai aspek seperti aspek keuangan, operasional, dan administrasi, perusahaan untuk tahun 2015 termasuk dalam kategori "Sehat AA". Dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Penilaian	Skor (%) Score (%)		Bobot Weigh (%)	Assessment Indicators
	Realisasi 2015	Realisasi 2014		
Aspek Keuangan	61,25	66,25	70	Financial Aspect
Aspek Operasional	14,00	15,00	15	Operational Aspect
Aspek Administrasi	15,00	15,00	15	Administration Aspect
Jumlah	90,25	96,25	100	Total

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang tecermin dari rasio rata-rata umur piutang dan rasio perputaran piutang. Persentase piutang subsidi mencapai 72% dari total piutang usaha dengan karakter kolektabilitas yang berbeda dengan piutang usaha lainnya, oleh karena itu perlu dibedakan kolektabilitas keduanya.

KETERANGAN	RASIO Ratio	SATUAN Unit	Description
Rata-rata Umur Piutang Subsidi	89	hari days	Subsidy average collection period
Perputaran Piutang Subsidi	3	kali times	Subsidy receivable turnover
Rata-Rata Umur Piutang Usaha Nonsubsidi	165	hari days	Non-subsidy average collection period
Perputaran Piutang Usaha Non Subsidi	2	kali times	Non-subsidy receivable turnover

Pada Tahun 2015 rata-rata umur piutang subsidi selama 89 hari dengan perputaran piutang 3 kali dalam setahun. Sedangkan untuk rata-rata umur piutang nonsubsidi selama 165 hari dengan perputaran 2 kali dalam setahun. Rasio-rasio tersebut menunjukkan kolektabilitas piutang Perusahaan yang baik.

Soundness Rating

Based on soundness assessment carried by Pefindo for 2014 and 2015 period, the company obtained idAA rating which indicated firm ability to fulfill long-term financial commitment.

Whilst according to assessment that is based on the Decree of Ministry of State Owned Enterprise (SOE) No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 which includes multiple aspects such as financial, operational, and administration, in 2015 PKG earned "Sound AA" category with details as follow:

Receivables Collectability

Receivables collectability is reflected from average collection period ratio and receivable turnover ratio. Subsidy receivable percentage is 72% from total receivables. It has different collectability character from the other receivable, thus it is needed to separate it.

In 2015 the subsidy average collection period is 89 days with 3 turnovers in a year. Whilst the non-subsidy average collection period is 165 days with 2 turnovers in a year. Those ratios show good receivable collectability.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Strong capital structure is needed to support business expansion and to maintain market share. Capital structure is the balance or comparison between external capital and internal capital. External capital is debt whether long term or short term. Whilst internal capital can be divided as retained earnings and can also be company's ownership of shares.

TABEL STRUKTUR MODAL TAHUN 2014-2015 2014 – 2015 CAPITAL STRUCTURE TABLE					
KETERANGAN	2015		2014		Description
	Rp Juta Rp million	Persentase Percentage	Rp Juta Rp million	Persentase Percentage	
LIABILITAS	21.629.331	74%	15.980.125	70%	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	10.217.276	35%	7.117.985	31%	Short term
Liabilitas Jangka Panjang	11.412.055	39%	8.862.140	39%	long item
EKUITAS	7.492.481	26%	6.861.675	30%	EQUITY
TOTAL	29.121.812	100%	22.841.800	100%	Total

Pada Tahun 2015, porsi liabilitas mencapai 74% dari total permodalan yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 35% dan liabilitas jangka panjang sebesar 39%. Proporsi liabilitas Tahun 2015 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 70%. Sedangkan porsi ekuitas mencapai 26%, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 30%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga mengalami kenaikan dari 233% pada Tahun 2014 menjadi 289% pada Tahun 2015.

In 2015, the liabilities portion is 74% from total capital which consist of 35% short term liabilities and 39% long term liabilities. In 2015, this proportion is higher than the year before which was 70%. While equity portion is 26%, lower than the previous year which was 30%. The liability to equity ratio is also increase from 233% in 2014 to 289% in 2015.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktu modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

Capital Structure Policy

In managing its capital, company always maintain business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. Company actively and routinely analyze and manage its capital to ensure the most optimal capital structure and return for shareholder, by considering capital usage efficiency, an also considering future capital need. Company also tries to maintain balance between liability and equity level to ensure optimal capital structure and return.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment



Terdapat 3 jenis investasi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik; Investasi Rutin, Investasi Pengembangan, dan Investasi Penyertaan. Investasi rutin adalah investasi yang dilakukan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, dan inventaris. Investasi pengembangan merupakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi seperti pembangunan pabrik baru. Sedangkan investasi penyertaan adalah investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan penyertaan modal pada entitas anak, asosiasi, dan ventura.

Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik kerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah. Tujuan ikatan material tersebut adalah untuk memperkuat struktur suplai bahan baku agar tidak bergantung pada transaksi impor serta untuk meningkatkan kehandalan dan kapasitas pabrik.

Berikut beberapa ikatan kredit yang digunakan untuk investasi pengembangan pabrik :

- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Revamping PA dari PT Bank Central Asia Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

There are three types of investment made by PT Petrokimia Gresik: Routine Investment, Expansion Investment, and Shares Investment. Routine investment is investment that is performed routinely to cover the needs of lands, buildings, equipment, vehicles, and inventories. Expansion Investment is investments to increase production capacity such as the construction of new plants. Whereas shares investment is investment performed by the company by investing capital in subsidiaries, association, and joint venture.

To fund development project, PT Petrokimia Gresik cooperates with financial institution which provides investment loan for financing facility. The currency used on this material commitment is Rupiah. The purpose for the material commitment are to strengthen supply structure in order to decrease dependency to import and also to increase the reliability and capacity of plants.

The followings are several credit commitments placed as plants development investment:

- *Investment loan for PA Revamping Project from PT Bank Central Asia Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.*

- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Pembangunan Pabrik Phonska IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Pembangunan Pabrik NPK II – IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Pabrik NPK II, III, IV) dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Perluasan Dermaga dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2 X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Pembangunan Tangki Amoniak dari Bank Permata Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit dijamin dengan mesin dan peralatan berupa tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk mendanai Proyek Amoniak-Urea II dari Sumitomo Mitsui Banking, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mata uang rupiah. Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan dan peralatan Proyek Amoniak-Urea II termasuk tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- *Investment Loan for Phonska IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.*
- *Investment Loan for NPK II – IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with main collateral of land and including plant equipment/machineries (NPK II, III, IC Plants) with total installed capacity of 300,000 tons financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- *Investment Loan for Wharf Expansion Project from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with main collateral of land and building including equipment financed under this loan facility.*
- *Investment loan for Coal Energy Conversion Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with main collateral of land and building including plant equipment/machineries (Coal Boiler Steam 2 x 150 ton per hour and Steam Power Plant 24 MW) financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- *Investment loan for Ammonia Tank Construction from PT Bank Permata Tbk in Rupiah. The loan facility is secured with machineries such as ammonia tank financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.*
- *Investment Loan for Project ammonia - urea II from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. In Rupiah. The loan facility is secured with the building and equipment of Ammonia - Urea Project II including ammonia tank financed by this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.*

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun 2015

Capital Investment Realized in 2015

1. Jenis Investasi dan Nilai Investasi barang modal PT Petrokimia Gresik yang dikeluarkan pada tahun buku Terakhir

1. Investment types and Capital Investment Value of PT Petrokimia Gresik in 2015

(Rp Juta) (Million Rupiah)

NO.	KETERANGAN	TAHUN 2015 Year 2015		TOTAL S.D. 2015	NILAI INVESTASI Investment Value	Description
		Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
A	Pabrik-Pabrik					Fabrics
1	Proyek Revamping PA	388.23	368.367	2.090.889	2.340.388	Revamping PA Project
2	Proyek Amurea II	2.271.596	2.496.732	2.492.490	7.601.500	Amurea II Project
3	Proyek IPA Gunung Sari	241.532	273.863	421.996	461.72	Gunungsari Water Treatment Installation Project
4	Proyek Bio Proses	945	-	11.922	11.65	Bioproses Plant Project
B	Dermaga					Wharf
1	Penambahan Dermaga	293	30	293	253	Wharf expansion
2	Construction Jetty	68.333	82.167	79.882	102.167	Construction Jetty
C	Pergudangan					Warehousing
1	Gudang Inbag Kapasitas 50.000 To	-	10	-	64	50.000 tons Inbag Warehouse
2	Gudang Bahan Penolong	12.194	18.5	12.194	18.5	Indirect Material Warehouse
D	Tanggul Pengaman Pantai					Coast Safety Embankment
1	Tanggul Pengaman Pantai III & IV	47.548	32	47.548	211.18	Coast Safety Embankment III & IV
2	Penyiapan Lahan (Reklamasi)	-	100	-	350	Land Reclamation
E	Single ERP					Single ERP
1	Implementasi ERP	4.89	15.758	10.654	55.821	ERP Implementation
2	Catalogging	141	500	977	2.175	Cataloging
JUMLAH		3.035.701	3.427.887	5.168.845	13.246.038	Total

2. Tujuan Investasi Barang Modal

A. Pabrik-Pabrik

- Proyek Revamping PA
Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat bertujuan untuk mengurangi ketergantungan impor asam fosfat dalam memenuhi kebutuhan bahan baku asam fosfat pabrik eksisting seperti Pabrik SP-36 dan Pabrik NPK PT Petrokimia Gresik. Dengan mengurangi ketergantungan impor, PG pada khususnya dan Indonesia pada umumnya dapat dan dapat menghemat devisa negara melalui pengurangan impor asam fosfat.

Proyek Revamping PA ini mencakup pembangunan pabrik terintegrasi yaitu Pabrik Asam Fosfat kapasitas 200.000 MTPY, Pabrik Asam Sulfat kapasitas 600.000 MTPY, Purifikasi Gypsum kapasitas 600.000 MTPY dan unit utilitas.

2. Capital Investment Purpose

A. Plants

- PA Revamping Project
Phosphoric Acid Plant Revamping Project aims to reduce dependence on imports of phosphoric acid to meet the raw material needs of the existing phosphoric acid plant as SP - 36 and NPK plant PG. By reducing dependence on imports, PG in particular and Indonesia in general can and can save foreign exchange by reducing imports of phosphoric acid.

Revamping PA project includes the construction of an integrated plants consisting of Phosphoric Acid plant with 200.000 MTPY capacity, Sulphuric Acid plant with 600.000 MTPY capacity, Gypsum Purification with 600.000 MTPY capacity and utility units

- b. **Proyek Amurea II**
Proyek Amoniak – Urea II akan dibangun dengan kapasitas 660.000 ton amoniak dan 570.000 ton urea per tahun untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur serta untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku untuk pupuk NPK. Sehubungan dengan produksi amoniak tersebut, maka diperlukan pembangunan tangki amoniak dengan kapasitas 20.000 MT.
- c. **Proyek IPA Gunung Sari**
Dengan dilaksanakannya proyek Uprating Gunung Sari diharapkan kapasitas produksi air PG dapat memenuhi total konsumsi air PKG sebesar 4.900 m³/jam. Proyek ini terdiri dari Uprating IPA Gunungsari kapasitas 3.000 m³/Jam, pemasangan Pipa 34" sejauh 27 km, dan Tangki Air kapasitas 22.000 m³.
- d. **Proyek Pabrik Bio Proses**
Proyek ini bertujuan untuk membuat sebuah mini-plant riset untuk penyempurnaan produk tertentu maupun terciptanya produk baru yang selanjutnya direalisasikan dalam skala besar. Pabrik Bio Proses direncanakan memproduksi suspensi granul (hayati) berkapasitas 2 x 10.000 liter/tahun dan produksi suspensi probiotik berkapasitas 2 x 50.000 liter/tahun dengan bahan baku berupa mikroba (*stater*) dan media tumbuh.

B. Dermaga

- a. **Dermaga C**
Dengan penambahan pabrik-pabrik di PT Petrokimia Gresik, arus bongkar muat barang baik bahan baku ataupun bahan jadi semakin meningkat. Proyek Dermaga C ini bertujuan untuk mengurangi BOR dan memitigasi kemungkinan *demurrage* di *dermaga eksisting*. Melalui proyek ini kapasitas muat dermaga ditingkatkan 1,5 juta ton/tahun menjadi 8,6 juta ton/tahun.
- b. **Construction Jetty**
Proyek *Construction Jetty* kapasitas 10.000 DWT merupakan proyek infrastruktur untuk menunjang kegiatan pembongkaran *equipment*/peralatan proyek pengembangan dan juga dapat digunakan untuk kegiatan pemuatan *gypsum* yang akan meningkat seiring dengan beroperasinya Pabrik Asam Fosfat PT Petro Jordan Abadi dan Proyek Revamping PA PG.

- b. **Ammonia II Project**
Ammonia - Urea II Project will be built with a capacity of 660,000 tons of ammonia and 570,000 tons of urea per year to meet the needs of urea in East Java as well as to cover the shortage of ammonia as a raw material for NPK fertilizer. In connection with the production of ammonia, it would require the construction of the ammonia tank with a capacity of 20,000 MT
- c. **Gunungsari Water Treatment Installation Project With Gunung Sari Uprating project**, it is expected that the water production capacity can fulfill the PKG total water consumption of 4,900 m³/h. This project consists of 3.000 m³/h Gunungsari Installation Uprating, installation of 34" pipes as long as 27 km, and 22.000 m³ Water Tank.
- d. **Bio Process Plant Project**
The project aims to create a mini - plant research for the improvement of certain products and the creation of new products that subsequently realized on a large scale. The factory is planned to produce Bio Process suspension granules (biological) with a capacity of 2 x 10,000 liter/year and a production capacity of 2 x suspension probiotics 50,000 liters/year with a raw material in the form of microbes (starter) and growth media.

B. Wharf

- a. **Wharf C**
With the addition of factories in PT PKG, current loading and unloading of goods either raw materials or finished material is increasing. Wharf C Project aims to reduce BOR and mitigate the possibility of demurrages in the existing wharfs. Through this project the wharf capacity of loading and unloading is enhanced from 1.5 million tons/year to 8.6 million tons/year.
- b. **Construction Jetty**
10.000 DWT Jetty Construction Project is an infrastructure project to support the dismantling of equipment/hardware development projects and can also be used for loading of gypsum which will increase with the operation of Phosphoric Acid Factory PT Petro Jordan Abadi and Revamping Project PA PG.

C. Pergudangan

- a. Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton
Proyek Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton ini bertujuan untuk menyimpan pupuk inbag hasil produksi PG yang meningkat seiring pengembangan yang dilakukan PG.
- b. Gudang Bahan Penolong
Kapasitas produksi PG yang meningkat membuat kebutuhan bahan penolong ikut meningkat pula. Proyek Gudang Bahan Penolong bertujuan untuk menyimpan bahan penolong kebutuhan PG.

D. Tanggul Pengaman Pantai

- a. Tanggul Pengaman Pantai III & IV
Banyaknya proyek pengembangan di masa yang akan datang dihadapkan pada keterbatasan lahan sehingga PG berencana memperluas lahan dengan melakukan reklamasi pantai tahap III dan IV. Proyek Tanggul Pengaman Pantai III & IV bertujuan untuk mempersiapkan lahan reklamasi agar dapat dilakukan pengurangan.
- b. Penyiapan Lahan (Reklamasi)
Banyaknya proyek pengembangan di masa yang akan datang dihadapkan pada keterbatasan lahan maka PG berencana melakukan reklamasi pantai tahap III dan IV.

E. Single ERP

- a. Implementasi ERP
Proyek Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara PKG dengan PIHC dan PIHC Group serta meningkatkan kehandalan sistem bisnis PKG.
- b. *Cataloging*
Proyek *Cataloging* bertujuan untuk mendukung terlaksananya Proyek Implementasi ERP yang berupa pelaksanaan Standarisasi Master Data Material antara PKG dan PIHC.

C. Warehouse

- a. *50.000 tons Inbag Warehouse*
The purpose of this warehouse is to store inbag fertilizer as the fertilizer production will increase along with the development made by PG.
- b. *Indirect Material Warehouse*
The increasing PG production capacity results in the escalation of indirect material needed for production. This project purpose is to store indirect material.

D. Coast Safety Embankment

- a. *Coast Safety Embankment III & IV*
Many expansion project in the future will face land limitation, hence PG is planning to expand the land by doing coast reclamation phase III and IV. Coast Safety Embankment III & IV purpose is to prepare the reclamation land.
- b. *Land Preparation (Reclamation)*
Many expansion project in the future will face land limitation, hence PG is planning to do coast reclamation phase III and IV.

E. Single ERP

- a. *ERP Implementation*
ERP Implementation project goal is to enhance the synergy between PKG with PIHC and PIHC Group and to enhance PKG business system reliability.
- b. *Cataloging*
The purpose of Cataloging project is to support ERP Implementation project by means of Material Master Data Standardization between PKG and PIHC.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun 2015 Dengan Realisasi, Dan Target Untuk Tahun 2016

Comparison Between Target at Beginning of 2015 With Results Achieved, and Target at 2016

Capaian RKAP 2015 dan Proyeksi 2016

Kinerja Pemasaran

Achievements in 2015 and Projection for 2016

Marketing Performance

(Ton)

KETERANGAN	TAHUN 2015 Year 2015		PROYEKSI 2016 Projection 2016	%	Notes
	REALISASI Realization	RKAP Budget Plan			
1	2	3	4	5=2:3	1
Sektor Pertanian /PSO :					
<i>Agriculture Sector:</i>					
1. Urea	254.624	2.136.460	293.390	12	1. Urea
2. ZA	978.585	1.050.000	1.050.000	93	2. ZA
3. SP-36	825.142	850.000	850.000	97	3. SP-36
4. Phonska	2.305.415	2.290.000	2.200.000	101	4. Phonska
5. Petroganik	642.135	746.520	709.900	86	5. Petroganik
Penjualan Pupuk PSO	5.005.901	7.072.980	5.103.290	71	<i>Subsidized fertilizer Sales</i>
Sektor Komersial :					
<i>Commercial Sector</i>					
1. Urea	62.459	80.000	-	78	1. Urea
2. ZA	18.060	30.000	30.000	60	2. ZA
3. SP-36 & RNP	7.313	15.000	15.000	49	3. SP-36 & RNP
4. NPK Kebomas & DAP	148.530	352.000	400.000	42	4. NPK Kebomas & DAP
5. KCL	107.131	100.000	15.000	107	5. KCL
6. ZK	3.487	8.250	14.000	42	6. ZK
Penjualan Pupuk Komersial	346.980	585.250	474.000	59	<i>Commercial Sector Fertilizer Sales</i>
Total Penjualan Pupuk	5.352.880	7.658.229	5.577.290	70	<i>Total fertilizer Sales</i>
NON PUPUK :					
<i>Non Fertilizer</i>					
1. Amoniak	81.233	100.000	100.000	81	1. Ammonia
2. Asam Sulfat	222.386	146.000	240.000	152	2. Sulphuric Acid
3. Asam Fosfat	32.371	45.000	95.000	72	3. Phosphoric Acid
4. Gypsum	888.956	1.250.000	1.340.000	71	5. Aluminium Fluoride
5. Aluminium Fluorida	6.550	12.600	11.000	52	5. Aluminium Fluorida
6. CO2 Cair	14.665	14.400	14.400	102	6. Liquid CO2
7. Dry Ice	2.385	2.280	2.280	105	7. Dry Ice
8. Asam Klorida	8.904	8.400	14.500	106	8. Hydrochloride Acid
9. Asam Fluosilikat	249	-	300	-	9. Fluosilica Acid
Penjualan Non Pupuk	1.257.699	1.578.680	1.817.480	80	<i>Non fertilizer Sales</i>
Total Penjualan	6.610.579	9.236.909	7.394.770	72	<i>Total Sales</i>

Realisasi kuantum penjualan tahun 2015 sebesar 6.610.579 ton atau 72% dari RKAP sebesar 9.236.909 ton, terdiri penjualan produk pupuk 5.352.880 ton, 70% dari anggaran 7.658.229 ton dan penjualan produk non pupuk 1.257.699 ton, 80% dari anggaran 1.578.680 ton. Sedangkan realisasi nilai penjualan termasuk subsidi tahun 2015 sebesar Rp 26,73 triliun atau 74% dari RKAP 2015 sebesar Rp 36,21 triliun meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 22,07 triliun dan penjualan produk non pupuk sebesar Rp 4,66 triliun.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan sebesar 7.394.770 ton atau lebih tinggi 11,86% dari total penjualan tahun 2015.

Total sales quantity realization in 2015 amounted to 6.610.579 ton or 72% or 9.236.909 ton targeted on CBP. It consists of 5.352.880 ton of fertilizers or 70% of 7.658.229 ton on CBP, and 1.257.699 ton of non-fertilizers (chemicals) or 80% of 1.578.680 ton on CBP. On the other hand, sales value realization including subsidy segment, amounted to Rp 26,73 trillion or 74% of 36,21 trillion 2015 CBP. It consists of Rp 22,07 trillion of fertilizers and Rp 4,66 trillion of non-fertilizers.

PT Petrokimia Gresik 2016 sales target totaled 7.394.770 ton or 11,86% of 2015 total sales quantity realization.

Total target penjualan tersebut terdiri dari target penjualan produk pupuk yang lebih tinggi sebesar 4,19% dari realisasi penjualan tahun 2015 yaitu sebesar 5.577.290 ton pada tahun 2016, sedangkan untuk non pupuk lebih tinggi 40,54% dari realisasi penjualan tahun 2015 atau sebesar 1.767.180 ton.

Penjelasan evaluasi penjualan, sebagai berikut :

- **Produk Pupuk**

- **Sektor Pertanian/Public Service Obligation (PSO)**

- **Pupuk Urea**

Realisasi penjualan Urea tahun 2015 mencapai 254.624 ton atau 98% dari tanggung jawab PT Petrokimia Gresik 260.000 ton, karena menyesuaikan kebutuhan riil di lapangan. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 yaitu 100% dari realisasi sebesar 254.798 ton. Anggaran termasuk SR produsen lain 2.136.460 ton, tanggung jawab produsen lain sebanyak 1.876.460 ton tidak terealisasi.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan urea sebesar 293.390 ton atau lebih tinggi 15,22% dari total penjualan tahun 2015 sebesar 254.624 ton atau lebih rendah sebesar 86,27% dari target tahun 2015 sebesar 2.136.460 ton yang masih mengasumsikan pelaksanaan *Single Responsibility*, lebih rendahnya target di tahun 2016 karena pelaksanaan *Single Responsibility* tidak dilaksanakan pada tahun 2016 sesuai dengan surat Kementerian Pertanian Nomor 4/SR.130/M/1/2015 tanggal 6 Januari 2015.

- **Pupuk ZA**

Realisasi penjualan ZA tahun 2015 mencapai 978.585 ton atau 93% dari RKAP 2015 sebesar 1.050.000 ton dan 101% dari realisasi tahun 2014 sebesar 972.410 ton. Tidak tercapainya target penjualan disebabkan sebagian besar petani tebu belum mulai melaksanakan pemupukan karena menunggu musim tanam walaupun hujan sudah turun di beberapa wilayah namun belum cukup untuk mengairi lahan sawah.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZA sebesar 1.050.000 ton atau lebih tinggi 7,30% dari total penjualan tahun 2015, namun bila dibandingkan dengan RKAP 2015, RKAP 2016 untuk penjualan pupuk ZA ditetapkan sama.

The 2016 target consists of fertilizer sales totaled to 5.577.290 ton, 4,19% higher than 2015 realization, while non-fertilizer sales totaled to 1.767.180 ton or 40,54% ton higher than 2015 realization

Further explanation on sales evaluation is as follows:

- **Fertilizer Product**

- **Public Service Obligation (PSO)**

- **Urea Fertilizer**

Sales realization in 2015 amounted to 254.624 ton or 98% of 260.000 ton commitment due to end-users demand adjustment. While in 2014 sales realization reached 100% of commitment which is 254.798 ton. Budget including other producers Single Responsibility totaled to 2.136.460 ton, other producers commitment 1.876.460 ton was unattained.

2016 sales target amounted to 293.390 ton, 15,22% higher than 254.624 ton 2015 sales realization, and 86,27% lower than 2.136.460 ton 2015 sales target in which Single Responsibility Program is included in the assumption. This rather lower 2016 target is due to Single Responsibility is cancelled for 2016 in accordance to Ministry of Agriculture Letter No.4/SR.130/M/1/2015 dated January 6th 2015.

- **ZA Fertilizer**

Sales realization in 2015 amounted to 978.585 ton, 93% of 1.050.000 ton 2015 CBP, 101% of 972.410 ton 2014 sales realization. Comparatively low sales was due to the majority of sugarcane farmers has not started fertilizing period since the water level is halfway to irrigate the farm.

2016 sales target amounted to 1.050.000 ton, 7,30% of 2015 total sales, and equivalent to 2015 CBP.

Pupuk SP-36

Realisasi penjualan SP-36 tahun 2015 mencapai 825.142 ton atau 97% dari RKAP 2015 sebesar 850.000 ton, dan 104% dari realisasi tahun 2014 sebesar 796.006 ton. Tidak tercapainya target penjualan karena hanya sebagian kecil areal tanam beririgasi yang melakukan pemupukan dasar menggunakan SP-36 dan pada daerah-daerah yang potensial penyerapan pupuk SP-36 belum melakukan penanaman walaupun hujan sudah turun tetapi belum cukup untuk mengairi lahan sawah sehingga penyerapan kurang optimal, serta sektor perikanan (tambak) juga masih belum menggunakan pupuk SP-36.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan SP-36 sebesar 850.000 ton atau lebih tinggi 3,01% dari total penjualan tahun 2015, namun bila dibandingkan dengan RKAP 2015, RKAP 2016 untuk penjualan pupuk SP-36 ditetapkan sama.

Pupuk Phonska

Realisasi penjualan Phonska tahun 2015 mencapai 2.305.415 ton atau 101% dari RKAP 2015 sebesar 2.290.000 ton, dan 106% dari realisasi tahun 2014 sebesar 2.169.494 ton. Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZA sebesar 2.200.000 ton atau lebih rendah 4,57% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 lebih rendah 3,93%.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2015 mencapai 642.135 ton atau 86% dari RKAP 2015 sebesar 746.520 ton, dan 110% dari realisasi tahun 2014 sebesar 585.188 ton, tidak optimalnya serapan Petroganik karena hanya sebagian kecil areal tanam beririgasi yang melakukan pemupukan dasar menggunakan Petroganik. Sementara terhadap daerah-daerah sawah tadah hujan sebagian besar petani belum melaksanakan kegiatan tanam dan pemupukan dasar walaupun hujan sudah turun di beberapa wilayah namun belum cukup untuk mengairi lahan sawah.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk Petroganik sebesar 709.900 ton atau lebih tinggi 10,55% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 lebih rendah 4,91%.

SP-36 fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 825.142 ton, 97% of 850.000 ton 2015 CBP, 104% of 796.006 ton 2014 sales realization. Comparatively low sales was due to decreasing demand from irrigated farm, potential regions have not started planting period, and fisheries sector has also not started the season.

2016 sales target amounted to 1.050.000 ton, 7,30% of 2015 total sales, and equivalent to 2015 CBP. 2016 sales target amounted to 850.000 ton or 3,01% higher than 2015 sales, and equivalent to 205 CBP.

Phonska Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 2.305.415 ton or 101% of 2.290.000 ton 2015 CBP, and 106% of 2.169.494 ton 2014 realization. 2016 sales target amounted 2.200.000 ton, 4,57% of 2015 total sales, or 3,93% lower than 2015 CBP

Petroganik Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 642.135 ton or 86% of 746.520 ton 2015 CBP, and 110% of 585.188 ton 2014 realization. Comparatively low sales was due to decreasing demand from rainfed farm, while irrigated farm smallholders have not started fertilizing period since the water level is halfway to irrigate the farm.

Sales target in 2016 amounted to 709.000 ton or 10,55% higher than 2015 sales realization, and 4,91% lower than 2015 CBP.

Komersial Pupuk (Perkebunan, Industri dan Ekspor)

Pupuk Urea

Realisasi penjualan Urea non subsidi tahun 2015 mencapai 62.459 ton atau 78% dari RKAP 2015 sebesar 80.000 ton, dan 115% dari realisasi tahun 2014 sebesar 54.183 ton. Tidak tercapainya penjualan karena karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik tidak membuat anggaran penjualan untuk produk pupuk Urea untuk sektor komersil dikarenakan produksi pupuk Urea diutamakan untuk sektor subsidi, sedangkan dilapangan kapasitas produksi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sektor subsidi sudah mencapai ambang maksimal.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan ZA non subsidi tahun 2015 mencapai 18.060 ton atau 60% dari RKAP 2015 sebesar 30.000 ton, dan 47% dari realisasi tahun 2014 sebesar 38.731 ton. Tidak tercapainya penjualan karena karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZA sebesar 30.000 ton atau lebih tinggi 66,11% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan sama.

Pupuk SP-36 & RNP

Realisasi penjualan SP-36 & RNP tahun 2015 mencapai 7.313 ton atau 49% dari RKAP 2015 sebesar 15.000 ton, dan 44% dari realisasi tahun 2014 sebesar 16.507 ton. Tidak tercapainya penjualan karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk subsidi.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk SP-36 & RNP sebesar 15.000 ton atau lebih tinggi 66,11% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan sama.

Pupuk NPK Kebomas & DAP

Realisasi penjualan NPK Kebomas & DAP tahun 2015 mencapai 136.479 ton atau 45% dari RKAP 2015 sebesar 300.000 ton, dan 58% dari realisasi tahun 2014 sebesar 236.122 ton.

Commercial Fertilizers (Plantation Companies, Chemical Industries, and Export)

Urea Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 62.459 ton or 78% of 80.000 ton 2015 CBP, and 115% of 54.183 ton 2014 realization. Comparatively low sales due to stocks prioritized for subsidy segment.

There is no sales target set for 2016 due to stocks will be prioritized to subsidy segment and current urea plant capacity has reached optimum level in which equivalent to demand quantity.

ZA Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 18.060 ton or 60% of 30.000 ton 2015 CBP, and 47% of 38.731 ton 2014 realization. Unachieved target due to stocks were prioritized to subsidy segment.

2016 sales target amounted to 30.000 ton or 66,11% of 2015 sales realization, and equivalently to 2015 CBP.

SP-36 & RNP Fertilizer

Sales realization amounted to 7.313 ton or 49% of 15.000 ton 2015 CBP, and 44% of 16.507 ton 2014 realization. Unachieved target due to stocks were prioritized to subsidy segment.

2016 sales target amounted to 15.000 ton or 66,11% of 2015 sales realization, and equivalently to 2015 CBP.

NPK Kebomas & DAP Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 136.479 ton or 45% of 300.000 ton 2015 CBP, and 58% of 236.122 ton 2014 realization.

Sedangkan NPK Kebomas ekspor terealisasi sebesar 12.051 ton atau 23% dari RKAP 2015 sebesar 52.000 ton, hal ini karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan NPK Kebomas bantuan pemerintah (UPSUS).

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk NPK Kebomas & DAP sebesar 400.000 ton atau lebih tinggi 105,11% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih tinggi 13,64%.

Pupuk KCl

Realisasi penjualan KCl tahun 2015 mencapai 107.131 ton atau 107% dari RKAP 2015 sebesar 100.000 ton dan 105% dari realisasi tahun 2014 sebesar 101.605 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk KCl sebesar 15.000 ton atau lebih rendah 86% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 lebih rendah 85%.

Pupuk ZK

Realisasi penjualan ZK tahun 2015 mencapai 3.487 ton atau 42% dari RKAP 2015 sebesar 8.250 ton, terdiri dari:

- Realisasi penjualan ZK lokal sebesar 2.727 ton atau 66% dari anggaran 4.150 ton, karena konsumen beralih ke produk substitusi yaitu Pupuk berbasis Kalium Nitrat, terutama di daerah-daerah sentra hortikultura.

- Realisasi Penjualan ZK ekspor sebesar 760 ton atau 19% dari anggaran 4.100 ton, karena pasar existing (*Blue Deebaj dan Aquasol*) mendapatkan penawaran yang lebih kompetitif dari produk ex China dan Philipina. Selain itu juga terdapat pembatasan kuota impor oleh Jepang karena melemahnya kurs Yen terhadap US Dollar.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan pupuk ZK sebesar 14.000 ton atau lebih tinggi 301,49% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih tinggi 69,7%.

On the other hand, NPK Kebomas export sales amounted to 12.051 ton or 23% of 52.000 ton 2015 CBP, this was due to NPK Kebomas stock was prioritized to Government UPSUS.

2016 sales target amounted to 400.000 ton or 105,11% higher of 2015 sales realization, and 13,64% higher of 2015 CBP.

KCl Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 107.131 ton or 107% of 100.000 ton 2015 CBP, and 105% of 101.605 ton 2014 realization.

2016 sales target amounted to 15.000 ton or 86% lower than 2015 sales realization, and 85% lower than 2015 CBP

ZK Fertilizer

Sales realization in 2015 amounted to 3.487 ton or 42% of 8.250 ton 2015 CBP, consist of:

- ZK local sales realization amounted to 2.727 ton or 66% of 4.150 ton target, this was due to customers switched their preference to Nitrate based Potash, primarily in horticulture regions.

- ZK export realization amounted to 760 ton or 19% of 4.100 ton target, this was due to existing customers (Blue Deebaj and Aquasol) opted offers from China and Phillipine. Moreover, import quota implemented by Japan Government since Yen depreciation towards US Dollar has also limited ZK market potential.

2016 sales target amounted to 14.000 ton, 301,49% higher than 2015 sales, and 69,7% higher than 2015 CBP

- **Produk Non Pupuk**

- **Komersial Non Pupuk**

- **Amoniak**

Realisasi penjualan Amoniak tahun 2015 mencapai 100.000 ton atau 81% dari RKAP 2015 sebesar 100.000 ton, dan 87% dari realisasi 2014 sebesar 92.961 ton. Tidak tercapainya penjualan Amoniak diantaranya disebabkan kalah tender supply NH₃ ke PT CJI (Cheil Jeddang Indonesia), dan terjadi emergency shutdown pabrik NH₃ sehingga stock yang ada diprioritaskan untuk bahan baku.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Amoniak sebesar 100.000 ton atau lebih tinggi 23,1% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 dianggarkan sama untuk tahun 2016.

- **Asam Sulfat**

Realisasi penjualan Asam Sulfat tahun 2015 mencapai 222.386 ton atau 152% dari RKAP 2015 sebesar 146.000 ton, dan 141% dari realisasi 2014 sebesar 157.262 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Sulfat sebesar 240.000 ton atau lebih tinggi 7,92% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih tinggi 64,38%.

- **Asam Fosfat**

Realisasi penjualan Asam Fosfat tahun 2015 mencapai 32.371 ton atau 72% dari RKAP 2015 sebesar 45.000 ton, dan 84% dari realisasi 2014 sebesar 38.691 ton. Tidak tercapainya penjualan dikarenakan shortage Asam Fosfat.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Fosfat sebesar 95.000 ton atau lebih tinggi 193,47% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih tinggi 111,11%.

- **Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, dan Crude Gypsum) :**

Realisasi penjualan Gypsum tahun 2015 terealisasi sebesar 896.056 ton atau 72% dari anggaran 1.250.000 ton, terdiri dari:

- Realisasi penjualan *Granulated Gypsum* sebesar 153.567 ton atau 44% dari anggaran 350.000 ton, karena konsumen pabrik semen beralih ke *Purified Gypsum*.

- **Non-Fertilizer Product**

- **Commercial Non Fertilizer**

- **Ammonia**

Sales realization in 2015 amounted to 100.000 ton or 81% of 100.000 ton 2015 CBP, and 87% of 92.961 ton 2014 realization. Comparatively low sales due to Company lost a tender from PT CJI and emergency shutdown occurred in Ammonia production plant.

2016 sales target amounted to 100.000 ton, 23,1% higher than 2015 sales realization, and equivalent to 2015 CBP

- **Sulfuric Acid**

Sales realization amounted to 222.386 ton or 152% of 146.000 ton 2015 CBP, and 141% of 157.262 ton 2014 realization.

2016 sales target amounted to 240.000 ton or 7,92% higher than 2015 sales realization, and 64,38% higher than 2015 CBP.

- **Phosphoric Acid**

Sales realization amounted to 32.371 ton or 72% of 45.000 ton 2015 CBP, and 84% of 38.691 ton 2014 sales realization. This was due to stock shortage.

2016 sales target amounted to 95.000 ton or 193,47% higher than 2015 sales realization, and 111,11% higher than 2015 CBP.

- **Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, and Crude Gypsum):**

Sales realization amounted to 896.056 ton or 72% of 1.250.000 ton target, consist of:

- *Granulated gypsum* sales realization amounted to 153.567 ton or 44% of 350.000 ton target, due to customers (cement industries) switched to purified gypsum.

- Realisasi penjualan *Purified Gypsum* sebesar 672.977 ton atau 79% dari anggaran 850.000 ton, karena kendala aturan PP 101 tahun 2014 bahwa Gypsum sebagai limbah B3. Ijin pemanfaatan dari KLHK & Kemenperin telah keluar tetapi ada beberapa konsumen dari pabrik semen masih menunda pembelian karena menginginkan adanya SNI dan SPPT-SNI dari produk Gypsum eks PG yang masih dalam tahap pengurusan, disisi lain kondisi saat ini bisnis semen mengalami penurunan sehingga permintaan Gypsum dari pabrik semen juga menurun.

- Realisasi penjualan *Crude Gypsum* lokal sebesar 62.412 ton atau 125% dari anggaran 50.000 ton dan *Crude Gypsum* ekspor sebesar 7.100 ton yang tidak dianggarkan.

Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi 2014 sebesar 110% dari kuantum sebesar 814.113 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Gypsum sebesar 1.340.000 ton atau lebih tinggi 50,74% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih tinggi 7,2%.

Alumunium Fluorida

Realisasi penjualan Alumunium Fluorida tahun 2015 sebesar 6.550 ton atau 52% dari anggaran 12.600 ton, terdiri dari :

- Alumunium Fluorida lokal realisasi penjualan sebesar 4.850 ton atau 97% dari anggaran 5.000 ton, karena kendala penyediaan kapal oleh konsumen. Namun demikian, realisasi mencapai 102% bila dibandingkan tahun 2014.

- Alumunium Fluorida ekspor realisasi penjualan sebesar 1.700 ton atau 22% dari anggaran 7.600 ton, karena konsumen dari India (*Hindalco*) beralih menggunakan *supply* dari produsen di China.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Alumunium Fluorida sebesar 11.000 ton atau lebih tinggi 67,94% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih rendah 12,7%.

- *Purified gypsum sales realization amounted to 672.977 ton or 79% of 850.000 ton target, due to Government Act No.101 year 2014 in which stipulated gypsum as toxic and hazardous waste. Despite the Permit by Ministry of Environment and Ministry of Industry has been acquired, several customers withhold their request and demanded the product SNI and SPPT-SNI registered (National Standards of Indonesia). The SNI certification is still on progress, hence it slows down the demand.*

- *Crude gypsum local sales realization amounted to 62.412 ton or 125% ton of 50.000 ton target. On the other hand, export sales amounted to 7.100 ton and no target set in 2015 for export sales.*

The export sales was also 110% of 814.113 ton 2014 realization.

2016 sales target amounted to 1.340.000 ton or 50,74% of 2015 all-gypsum sales realization, and 7,2% higher than 2015 CBP.

Aluminium Fluoride

Sales realization amounted 6.550 ton or 52% of 12.600 ton target which consists of:

- *Local sales amounted to 4.850 ton or 97% of 5.000 ton due to issue on vessel provision. However it was 102% if compared to 2014 realization.*

- *Export realization amounted to 1.700 ton or 22% of 7.600 ton target due to Hindalco switch their preference to Chinese suppliers.*

2016 sales target amounted to 11.000 ton or 67,94% higher than 2015 realization, and 12,7% lower compared to 2015 CBP.

CO2 Cair

Realisasi penjualan CO2 Cair tahun 2015 mencapai 14.665 ton atau 102% dari RKAP 2015 sebesar 14.400 ton, dan 106% dari realisasi 2014 sebesar 13.802 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan CO2 Cair sebesar 14.400 ton atau lebih rendah 1,81% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 memiliki nilai anggaran yang sama untuk tahun 2016.

Dry Ice

Realisasi penjualan Dry Ice tahun 2015 mencapai 2.385 ton atau 105% dari RKAP 2015 sebesar 2.280 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Dry Ice sebesar 2.280 ton atau lebih rendah 4,4% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan sama dengan yang dianggarkan pada tahun 2016.

Asam Klorida

Realisasi penjualan Asam Klorida tahun 2015 mencapai 8.904 ton atau 106% dari RKAP 2015 sebesar 8.400 ton.

Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan akan melakukan penjualan Asam Klorida sebesar 14.500 ton atau lebih tinggi 62,85% dari total penjualan tahun 2015, sedangkan apabila dibandingkan dengan RKAP 2015 ditetapkan lebih rendah 72,62%.

Asam Fluosilika

Realisasi penjualan Asam Fluosilika tahun 2015 mencapai 249 ton. Untuk tahun 2016, PT Petrokimia Gresik menargetkan penjualan sebesar 300 ton

Belerang

Realisasi penjualan Belerang tahun 2015 mencapai 3.021 ton.

Liquid CO2

Liquid CO2's sales in 2015 reached 14 665 tons or 102 % of CBP in 2015 amounted to 14,400 tons , and 106 % of realization in 2014 amounted to 13 802 tonnes.

For 2016 , PT PKG targets to sell 14,400 tons of liquid CO2 or lower 1.81% of total sales in 2015 , while compared to the CBP in 2015 have the value of the same budget for 2016.

Dry Ice

Dry Ice's sales in 2015 reached 2,385 tons, or 105 % of CBP in 2015 amounted to 2,280 tons.

For 2016 , PT PKG aims to make the sale Dry Ice by 2,280 tonnes or 4.4 % lower than total sales in 2015 , whereas if compared with 2015 set RKAP the same as the budgeted 2016.

Hydrochloric Acid

Hydrochloric Acid's sales in 2015 reached 8904 tons or 106 % of CBP in 2015 amounted to 8,400 tons .

For 2016 , PT PKG targets to sell 14,500 tons of Hydrochloric Acid or higher 62.85 % of total sales in 2015 , while compared to the CBP 2015 is set lower 72.62 %.

Fluosilica Acid

Fluosilica Acid sales in 2015 reached 249 tons . For 2016 , PT PKG targets sales of 300 tons.

Sulfur

Sulfur's sales in 2015 reached 3,021 tons.

Kinerja Produksi

Production Performance

(Ton)

KETERANGAN	TAHUN 2015 Year 2015		PROYEKSI 2016 Projection 2016	%	Notes
	REALISASI Realization	RKAP Budget Plan			
1	2	3	4	5=2:3	1
PUPUK					Fertilizer
1. Urea	434,220	450,000	440,000	96	1. Urea
2. ZA	694,570	790,000	790,000	88	2. ZA
3. SP-36	281,579	500,000	500,000	56	3. SP-36
4. NPK :					4. NPK :
a. Phonska	2,534,155	2,290,000	2,200,000	111	a. Phonska
b. NPK Kebomas & DAP	155,360	352,000	400,000	44	b. NPK Kebomas & DAP
Jumlah (a+b)	2,689,515	2,642,000	2,600,000	102	Total (a+b)
5. ZK	7,842	8,750	14,000	90	5. ZK
Produksi Pupuk	4,107,726	4,390,750	4,344,000	94	Fertilizer Production
NON PUPUK :					NON FERTILIZER :
1. Amoniak	429,015	440,000	430,000	98	1. Ammonia
2. Asam Sulfat	922,173	950,000	1,170,000	97	2. Sulfuric Acid
3. Asam Fosfat (P2O5 100%)	223,596	290,000	360,000	77	3. Phosphoric Acid (P2O5 100%)
4. Gypsum	962,433	915,000	1,439,000	105	4. Gypsum
5. Aluminium Fluorida	10,054	12,600	12,600	80	5. Aluminium Fluoride
6. Lain-lain	25,915	25,865	31,300	100	6. Others
Produksi Non Pupuk	2,573,185	2,633,465	3,442,900	98	NON FERTILIZER PRODUCTION
Total Produksi	6,680,911	7,024,215	7,786,900	95	PRODUCTION TOTAL

Anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 7.024.215 ton, terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.107.726 ton dan produksi non pupuk sebesar 2.573.185 ton, dan untuk tahun 2016 telah ditargetkan akan memproduksi sebanyak 7.786.900 ton

A Budget set for the year 2015 amounted to 7.024.215 ton, consisting of 4.107.726 ton of fertilizer production and non-production of 2.573.185 ton of fertilizer, and for 2016 has targeted to produce as much as 7.786.900 ton.

Penjelasan evaluasi produksi sebagai berikut :

Explanation of evaluation of production as follows:

A. Produk Pupuk

A. Fertilizer Product

Pupuk Urea

Urea Fertilizer

Realisasi produksi sebesar 434.220 ton atau 96% dari anggaran 450.000 ton, dan 104% dari realisasi tahun 2014 sebesar 416.635 ton, akibat keterbatasan bahan baku amonia karena pabrik *shut down*, dan problem peralatan *block valve* PCA-101 bocor, EA-101 *Carbamate Condenser* bocor. Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 440.000 ton atau lebih besar 1,33% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Realization of a production of 434,220 ton or 96% of the budget of 450,000 ton, and 104% of realization in 2014 amounted to 416,635 ton, due to limited raw material ammonia as factories shut down, and the problem of equipment block valve PCA-101 leak, EA-101 Carbamate Condenser leak, Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 440,000 ton or of 1,33% of sales in 2015.

Pupuk ZA

ZA Fertilizer

Realisasi produksi sebesar 694.570 ton atau 88% dari anggaran 790.000 ton dan 85% dari realisasi tahun 2014 sebesar 816.001 ton, terdiri dari:

Realization of a production of 694 570 ton or 88% of the budget of 790,000 ton and 85% of realization in 2014 amounted to 816 001 ton, consisting of:

- ZA I, 195.875 ton atau 89% dari anggaran 220.000 ton.
- ZA II, 308.070 ton atau 88% dari anggaran 350.000 ton.
- ZA III, 190.625 ton atau 87% dari anggaran 220.000 ton.

- ZA I, 195 875 ton or 89% of the budget of 220,000 tons.
- ZA II, 308 070 ton or 88% of the budget of 350,000 tons.
- ZA III, 190 625 ton or 87% of the budget of 220,000 tons.

Karena menyesuaikan kebijakan *costing*, kurangnya bahan baku amoniak dan Asam Sulfat diprioritaskan untuk produksi Asam Fosfat, peralatan *Mix Acid Utility* serta problem peralatan 09 M-302 ganti *bearing* dan *roll trunion*, 06 M-662, 06-M-307 ganti *screw*, 06-M-603 ganti *bearing motor, drive drum & gear box*, M-5601 *riding ring inlet* retak dan *power failure* & krisis *steam* akibat pada unit *Service problem* peralatan E-6107. Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 790.000 ton atau lebih besar 13,74% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 281.579 ton atau 56% dari anggaran 500.000 ton, dan 70% dari realisasi tahun 2014 sebesar 400.508 ton, karena pengendalian *stock* dan pabrik *shut down* akibat pengaturan *power* serta pengaturan bahan baku Asam Fosfat diprioritaskan untuk produksi pupuk Phonska.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 500.000 ton atau lebih besar 1,33% dari realisasi penjualan tahun 2015 dan nilai anggaran ini adalah sama dengan RKAP 2015.

Pupuk Phonska

Meliputi Phonska (subsidi), NPK Kebomas & DAP realisasi produksi mencapai 2.689.515 ton atau 102% dari anggaran 2.642.000 ton dan 109% dari realisasi tahun 2014 sebesar 2.474.570 ton.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 2.200.000 ton atau lebih kecil 13,19% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Pupuk ZK (K₂SO₄)

Realisasi produksi sebesar 7.842 ton atau 90% dari anggaran 8.750 ton, dan 94% dari realisasi tahun 2014 sebesar 8.326 ton, karena problem peralatan *pinion HS gear 13 R-101 doom reaktor* retak, *fire brick dome reaktor*, *burner 13B101* gagal *start* dan *cooling tower*.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 14.000 ton atau lebih besar 78,53% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Due to adjust costing policies, lack of raw materials ammonia and sulfuric acid production is prioritized for Phosphoric Acid, Acid Mix Utility equipment as well as equipment problems 09 M-302 replace bearings and roll trunion, 06 M-662, 06-M-307 replace the screw, 06-M-603 replace the motor bearings, drive drum and gear box, M-5601 riding inlet ring cracked and power failure and crisis steam due to the problem of equipment Service unit E-6107. Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 790,000 ton or 13.74% higher than sales in 2015

SP-36 Fertilizer

Realization of a production of 281.579 tons or 56% of the budget of 500.000 ton, and 70% of realization in 2014 amounted to 400.508 ton, due to stock control and the plant shut down due to power management and regulation of Phosphoric Acid raw materials for fertilizer production Phonska prioritized

Whereas, for 2016, is targeted to produce 500.000 tons or greater of 1,33% of sales in 2015 and the value of this budget is the same as CBP, 2015

Phonska Fertilizer

Includes the Phonska (subsidi), NPK and DAP realization Kebomas production reached 2.689.515 ton, or 102% of the budget of 2.642.000 ton and 109% of realization in 2014 amounted to 2.474.570 ton.

Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 2,200,000 ton or less 13,19% of sales in 2015

ZK Fertilizer

Realized production of 7.842 ton or 90% of the budget of 8.750 ton, and 94% of realization in 2014 amounted to 8.326 ton, due to problems of equipment pinion HS gear 13 R-101 doom reactor cracking, fire brick dome reactor, burner 13B101 failed to start and cooling tower

Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 14.000 ton or more 78,53% of sales in 2015.

B. Produk Non Pupuk

Amoniak

Realisasi produksi sebesar 429.015 ton atau 98% dari anggaran 440.000 ton, dan 101% dari realisasi tahun 2014 sebesar 424.000 ton, karena pabrik *shut down* dan *problem* peralatan *governor control pressure low* (PCV-6123), 101-BCA2 ganti *line udara*, 01-B *gasket flange tybe row I, row II bocor* serta *compresor* 101-J, 107-JB *speed hunting*, dan 103-J *setting filter spikes trip*.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 430.000 ton atau lebih besar 0,23% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Asam Sulfat

Realisasi produksi sebesar 922.173 ton atau 97% dari anggaran 950.000 ton, dan 161% dari realisasi tahun 2014 sebesar 572.212 ton, karena menyesuaikan stok belerang dan menyesuaikan stok Asam Sulfat serta kapasitas tangki Asam Sulfat yang penuh serta mundurnya *start up* unit pabrik Asam Sulfat, turunnya *performance* katalis R-1201 sehingga *rate* produksi tidak maksimal.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 11.170.000 ton atau lebih besar 26,87% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Asam Fosfat

Realisasi produksi mencapai 223.596 ton atau 77% dari anggaran 290.000 ton, dan 109% dari realisasi tahun 2014 sebesar 205.218 ton, karena kurangnya bahan baku Asam Sulfat dan stabilisasi proses untuk pemakaian *Phosphate Rock* yang *low grade* dan memiliki reaktivitas rendah serta *problem* peralatan *vaporizer D-2501* yang bocor, *agitator hydration tank M-2401A*, *agitator digester M-2304A*, *line elbow discharge* bocor P-2434, M-7010 *las suport speed switch* dan *power failure* dari *Steam Turbine Generator* (STG).

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 360.000 ton atau lebih besar 61% dari realisasi penjualan tahun 2015.

B. Non Fertilizer Product

Ammonia

Realization of a production of 429.015 tons or 98% of the budget of 440.000 tons, and 101% of realization in 2014 amounted to 424.000 tons, because the plant is shut down and the problem of low pressure control equipment governor (PCV-6123), 101-BCA2 replace the air line, 01-B flange gasket tybe first row, second row and compressors leaked 101-J, 107-JB speed hunting, and 103-J setting filter spikes trip.

Whereas, for 2016, is targeted to produce of 430.000 ton or of 0,23% of sales in 2015.

Sulfuric Acid

Realization of a production of 922.173 ton or 97% of the budget of 950.000 ton, and 161% of realization in 2014 amounted to 572.212 ton, due to adjusting for stock Sulfur and adjusting for stock Sulfuric Acid as well as the tank capacity Sulfuric Acid were full as well as the resignation of the start-up unit plant Sulphuric Acid, downs performance catalyst R-1201 so that the rate of production is not optimal.

Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 11.170.000 ton or 26.87% higher than sales in 2015.

Phosphoric Acid

Realization of production reached 223.596 ton or 77% of the budget of 290.000 ton, and 109% of realization in 2014 amounted to 205.218 ton, due to a lack of raw materials sulfuric acid and stabilization process for the use of Phosphate Rock are low grade and have a low reactivity and equipment problems vaporizer D- 2501 leaked, hydration tank agitator M-2401A, digester agitator M-2304A, line leak discharge elbow P-2434, M-7010 suport welding speed switch and power failure of Steam Turbine Generator (STG).

Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 360.000 ton or 61% of sales in 2015

Gypsum

Realisasi produksi mencapai 962.433 ton atau 105% dari anggaran 915.000 ton, dan 143% dari realisasi tahun 2014 sebesar 672.324 ton. Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 1.493.000 ton atau lebih besar 49,52% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi sebesar 10.054 ton atau 80% dari anggaran 12.600 ton, dan 111% dari realisasi produksi tahun 2014 sebesar 9.026 ton, karena kurang bahan baku Asam Fluosilikat (H₂SiF₆) akibat pabrik Asam Fosfat *shut down*, dan problem proses produksi karena purity Al (OH) rendah, serta problem peralatan pada *crystalizer*.

Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 12.600 ton atau lebih besar 25,32% dari realisasi penjualan tahun 2015, namun bernilai sama apabila dibandingkan dengan RKAP 2015

Produk Lain-lain (CO₂ cair, Dry Ice dan Asam Klorida)

Realisasi produksi mencapai 25.915 ton atau 100% dari anggaran 25.865 ton, dan 101% dari realisasi produksi tahun 2014 sebesar 25.668 ton.

Terinci sebagai berikut :

- Realisasi produksi CO₂ Cair mencapai 14.665 ton atau 102% dari anggaran 14.400 ton.
- Realisasi produksi *Dry Ice* mencapai 2.384 ton atau 105% dari anggaran 2.280 ton.
- Realisasi produksi Asam Klorida sebesar 8.866 ton atau 97% dari anggaran 9.185 ton, karena pabrik ZK *shut down* akibat problem peralatan reaktor furnace 13 R101 Sedangkan untuk tahun 2016, ditargetkan akan memproduksi sebesar 31.300 ton atau lebih besar 20,78% dari realisasi penjualan tahun 2015.

Gypsum

Realization of production reached 962.433 ton, or 105% of the budget of 915.000 ton, and 143% of realization in 2014 amounted to 672.324 ton. Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 1.493.000 ton or 49,52% higher than sales in 2015.

Aluminium Fluoride

Realization of production of 10.054 ton or 80% of the budget of 12.600 ton, and 111% of actual production in 2014 amounted to 9.026 ton, due to lack of raw materials Acid Fluosilikat (H₂SiF₆) due to factory Phosphoric Acid shut down, and the problem of the production process for purity Al (OH) is low, as well as problems in the Crystalizer equipment.

Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 12,600 ton or more 25.32% of sales in 2015, but the same value when compared with CBP, 2015

Other products (liquid CO₂, Dry Ice and Hydrochloric Acid)

Realization of production reached 25.915 ton or 100% of the budget of 25.865 ton, and 101% of actual production in 2014 amounted to 25.668 ton.

Detailed as follows:

- *Realization of Liquid CO₂ production reached 14.665 ton or 102% of the budget of 14.400 ton.*
- *Realization of Dry Ice production reached 2.384 ton, or 105% of the budget of 2.280 ton.*
- *Realization of Hydrochloric Acid production of 8.866 ton or 97% of the budget of 9.185 ton, as ZK plant shut down due to equipment problems reactor furnace 13 R101 Whereas, for 2016, is targeted to produce amounted to 31.300 ton or more 20,78% of sales in 2015.*

Laba/(Rugi)

Profit/(Loss)

(Rp miliar)

(Billion Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2015 Year 2015		PROYEKSI 2016 Projection 2016	%	Notes
	REAL Realization	RKAP Budget Plan			
1	2	3	4	5=2:3	1
Pendapatan	11.915	23.740	13.479	50	Revenue
Subsidi	14.815	12.471	16.324	119	Subsidy
Total Pendapatan	26.729	36.210	29.803	74	Net Revenue
Harga Pokok Penjualan	(20.880)	(29.646)	(24.084)	70	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	5.849	6.564	5.718	89	Gross Profit
Beban Usaha : - Beban Distribusi	(1.619)	(1.804)	(561)	90	Operating Expenses L - Distribution Expense
- Beban Penjualan	(403)	(420)	(480)	96	- Sales Expense
- Beban Administrasi & Umum	(552)	(670)	(737)	82	- General & Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha	(2.575)	(2.894)	(1.778)	89	Total Operating Expense
Laba Usaha sebelum beban pinjaman	3.275	3.670	3.940	89	Operating Profit Before Financial Expense
Beban pinjaman	(1.080)	(1.144)	(1.173)	94	Financial Expense
Laba Ush stl beban pinjaman	2.194	2.526	2.768	87	Operating Profit After Financial Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(81)	(2)	43	3.970	Other Income / (Loss)
Laba sebelum pajak	2.114	2.524	2.810	84	Income Before tax
Pajak penghasilan	(563)	(633)	(682)	89	Tax
Laba tahun berjalan	1.551	1.890	2.128	82	Net Income
Pendapatan komprehensif lain	(8)	-	(38)	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun berjalan	1.543	1.890	2.090	82	Net Comprehensive Income
- Pemilik Entitas Induk	1.534	1.877	2.076	82	- Parent Entity
- Kepentingan non pengendali	10	14	15	70	- Non Controlling Interest

Tahun 2015 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif Rp 1,53 triliun atau 82% dari RKAP tahun 2015 sebesar Rp 1,88 triliun, Rincian dari masing-masing pos laba/(rugi) komprehensif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diperoleh pendapatan konsolidasi Rp 26,73 triliun atau 74% dari anggaran Rp 36,21 triliun. Capaian pendapatan lebih rendah dibanding anggaran disebabkan penyerapan pupuk yang

In 2015, company's performance records Rp 1,53 trillion comprehensive income or 82% from 2015 budget of Rp 1,88 trillion. Details for each comprehensive income/ (loss) account can be described as follows:

1. Consolidated revenue amounted to Rp 26,73 trillion or 74% from budgeted Rp 36,21 trillion. Revenue achievement is lower than budget because fertilizer absorption in the market is

kurang maksimal akibat kondisi pertanaman padi di beberapa wilayah sebagian besar petani belum melaksanakan kegiatan pemupukan, walaupun hujan sudah turun di beberapa wilayah namun belum cukup untuk mengairi lahan sawah. Harga pokok penjualan sebesar Rp 20,88 trilyun atau 70% dari anggaran sebesar Rp 29,65 trilyun sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 6,00 trilyun atau 91% dari anggaran Rp 6,56 trilyun.

2. Realisasi beban usaha konsolidasi Rp 2,57 trilyun atau 89% dari anggaran Rp 2,89 trilyun, terdiri dari : Beban Distribusi Rp 1,62 trilyun atau 90% dari anggaran Rp 1,80 trilyun. Beban Penjualan Rp 403,45 milyar atau 96% dari anggaran Rp 420,47 milyar. Beban Administrasi & Umum Rp 552,31 milyar atau 82% dari anggaran Rp 670,30 milyar.
3. Beban pinjaman konsolidasi Rp 1,08 trilyun atau 94% dari anggaran Rp 1,14 trilyun. Lebih rendahnya beban pinjaman dibanding RKAP disebabkan realisasi tingkat suku bunga IDR tahun 2015 sebesar 9,75% sedangkan anggarannya 12% dan realisasi tingkat suku bunga USD tahun 2015 sebesar 2,77% sedangkan anggarannya 4%.

not optimal since the paddy planting activities at most of the region has yet start the fertilizing activity. Whilst it was already raining in some regions but was not enough to water the field. Cost of good sold amounted to Rp 20,88 trillion or 70% from budgeted Rp 29,65 trillion thus resulting in gross profit amounted to Rp 6,00 trillion or 91% from budgeted Rp 6,56 trillion.

2. *Realization of consolidated operating expenses of Rp 2,57 trillion or 89% from the budget of Rp 2,89 trillion, consisting of: Distribution Expense amounted to Rp 1,62 trillion or 90% from the budget of Rp 1,80 trillion. Selling Expense amounted to Rp 403,45 billion or 96% from the budget of Rp 420,47 billion. Administration and General Expense amounted to Rp 552,91 billion or 82% from the budget of Rp 670,30 billion.*
3. *Consolidated Interest Expense amounted to Rp 1,08 trillion or 94% from the budget of Rp 1,14 trillion. Interest expense realization is lower than budgeted because the IDR interest rate is 9,75, lower than the predicted 12%. USD interest rate is 2,77%, lower than the predicted 4%.*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Audit Report Date



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Tahun 2016 Di Kantor PT Pupuk Indonesia di Jakarta
Extraordinary general meeting of shareholder PT Petrokimia Gresik 2016 at the office of PT Pupuk Indonesia Jakarta

Berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., No 02 tanggal 13 Januari 2016 tentang keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 13 Januari 2016, susunan Direksi Perusahaan menjadi :

Based on Notarial Deed by Lumassia, S.H. number 02 dated January 13th, 2016 about General Meeting of Shareholders minutes of meeting description, which approved the replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of January 13th, 2016, the company's Directors are as follows:

JABATAN	NAMA NAME	POSITION
Direktur Utama	Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	President Director
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo	Marketing Director
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, M.B.A.	Production Director
Direktur Keuangan	Pardiman, SE., M.M.	Finance Director
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T.	Technical & Development Director
Direktur SDM & Umum	Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A.	Human Resources & General Affair Director

Prospek Usaha PT Petrokimia Gresik Tahun 2016

PT Petrokimia Gresik Business Prospect in 2016

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sektor industri pengolahan non migas mengalami pertumbuhan sebesar 5,04%. Salah satu sebab pertumbuhan sektor industri adalah peningkatan permintaan pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Pada tahun 2016 ditargetkan peningkatan produksi komoditi pokok tersebut, yaitu padi dapat mencapai 76,23 juta ton, jagung sebanyak 21,35 juta ton, kedelai sebanyak 1,82 ribu ton (Renstra Kementan 2015-2019, 2015). Kondisi ini akan berpengaruh cukup signifikan terhadap program ketahanan pangan yang pada tahap selanjutnya akan menaikkan kebutuhan pupuk khususnya produk di dalam negeri. Pada tahun 2016, kebutuhan pupuk nasional sebesar 20,69 juta ton.

Pemerintah menetapkan alokasi subsidi pupuk pada tahun 2016 hanya sebesar 9,55 juta ton sehingga masih ada kebutuhan pupuk nasional sebesar 11,14 juta ton yang tidak mendapat alokasi subsidi oleh pemerintah. Berdasarkan penetapan jumlah subsidi pupuk tersebut oleh Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 60/Permentan/SR.130/12/2015 tanggal 3 Desember 2015, maka PT Pupuk Indonesia menugaskan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2016 untuk menyalurkan pupuk subsidi sebesar 7.795.150 ton.

Untuk mendukung ketahanan pangan nasional, sektor pertanian dituntut untuk mampu meningkatkan produksi untuk menjaga ketersediaan bahan pangan. Peningkatan produksi pangan membutuhkan dukungan ketersediaan sarana produksi termasuk pupuk baik pupuk organik maupun anorganik. Seiring dengan tuntutan peningkatan produktivitas, permintaan pupuk dari sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan roadmap kebutuhan pupuk yang disusun oleh Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk tahun 2015 s/d 2025 akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,21% per tahun untuk pupuk anorganik dan 1,6% per tahun untuk pupuk organik.

Arah kebijakan perpupukan yang mengarah kepada pengembangan pemupukan spesifik lokasi melalui penggunaan pupuk majemuk dan pupuk organik pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan kesempatan yang sangat baik bagi PT Petrokimia Gresik untuk terus mengembangkan usaha pupuk. PT Petrokimia Gresik telah melakukan pembangunan berbagai macam pabrik pupuk yang telah beroperasi yakni Pabrik Revamping PA dan yang sedang dalam proses konstruksi yakni Proyek Amoniak-Urea II.

Based on the Ministry of Industry data, the industry of non oil and gas processing experience 5,04% growth. One reason for the growth of the industrial sector is the increasing demand for national food needs fulfillment. In 2016, basic commodities production is targeted to increase as follow: paddy should reach 76,23 million tons, corn 21,35 million tons, soy 1,82 thousand tons (Renstra Kementan 2015-2019, 2015). This condition will have significant impact on food security program that on the next stage will increase fertilizer needs especially domestic products. In 2016, national fertilizer need is 20,69 million tons.

The government sets the subsidy allocation for fertilizer as much as 9,55 million tons thus there is 11,14 million tons of national fertilizer needs that is not covered by government subsidy. Based on the amount of subsidized fertilizer set by Ministry of Agriculture by means of Minister of Agriculture Decree No 60/Permentan/SR.130/12/2015, PT Pupuk Indonesia assigns PT Petrokimia Gresik to distribute 7.795.150 tons of subsidized fertilizer in 2016.

To support national food security, agricultural sector is required to increase production to keep the food supply. Increased food production requires the availability of support facilities including fertilizer production both organic and inorganic fertilizers. Along with demands for increased productivity, demand for fertilizer from food crops sector, hortikultura, plantation, animal husbandry and fishery are expected to continue to rise. Based on the roadmap prepared by the fertilizer needs of the Ministry of Agriculture, fertilizer needs 2015 s / d in 2025 to rise by an average of 2.64% per year for inorganic fertilizer and 1.6% per year for organic fertilizer.

Fertilizer policy direction that leads to development of site-specific fertilization through the use of compound fertilizers and organic fertilizers positive economy growth becomes a great opportunity for PT Petrokimia Gresik to continuously develop fertilizer business. PT Petrokimia Gresik has construct various kinds of fertilizer plant that already in operation such as PA Revamping Plant, and that is in construction process such as Ammonia-Urea II Project.

Selain itu terdapat proyek-proyek lainnya antara lain Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan dan Proyek IPA Gunungsari sebagai penunjang fasilitas transportasi laut dan pertumbuhan pabrik. Pengembangan produk pupuk non subsidi dilakukan dengan perluasan pasar ekspor ke India, Vietnam, Philipina, Malaysia, Thailand, Myanmar, Nigeria, dan Brazil melalui *long term contract* dengan pelaku pasar negara tersebut. Beberapa pengembangan untuk produk non pupuk yaitu penjualan Asam Sulfat *technical grade* untuk mempertahankan *captive market* dari pesaing *ex-impor*, peningkatan penjualan kaptan dan *crude gypsum* ke perkebunan dan industri, dan peningkatan penjualan *purified gypsum*.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program kedaulatan pangan nasional, maka perusahaan menyiapkan strategi untuk menunjang program tersebut, diantaranya dengan :

Bidang Pengembangan

Meningkatkan kapasitas produksi pupuk, produk kimia maupun utilitas/penunjang melalui pembangunan proyek Amoniak Urea II, Phonska V, Pabrik Co2, *Construction Jetty*, Penambahan Dermaga, Gudang *In Bag*, Reklamasi Lahan, *Conveying System* dan peningkatan sistem informasi melalui proyek Implementasi ERP.

Bidang Produksi

Waktu operasional dioptimalkan pada rate tertinggi yang aman dengan meminimalkan *un-schedule shutdown*, meningkatkan budaya K3, penggunaan batu bara sebagai substitusi utilitas menggantikan gas, dan pengelolaan buangan pada dan cair sesuai baku mutu kualitas buangan.

Bidang Penjualan/Pemasaran

Penataan ulang jaringan pemasaran berdasarkan hasil evaluasi kinerja distributor, pemenuhan stok minimal untuk 2 hingga 3 minggu kebutuhan, pemilihan gudang di lokasi strategis, pengembangan pasar baru sektor komersil dan peningkatan promosi produk.

Bidang Keuangan

Pengelolaan *cash flow* secara ketat, menjaga ketersediaan kelonggaran tarik fasilitas pinjaman modal kerja, memperoleh alternatif pendanaan dengan biaya paling optimal, meminimalisir kerugian selisih kurs dan efisiensi biaya melalui *cost reduction* program.

Moreover there are projects such as Port & Warehouse Development Project and Gunungsari Water Treatment Installation Project as supporting facility for sea transportation and plant development. Non-subsidized fertilizer product is developed through export market expansion to India, Vietnam, Philippines, Thailand, Japan, South Africa, and Australia under long-term contract with market players on those countries. Several development initiatives for non-fertilizer products are technical grade Sulfuric Acid sales to maintain captive market from ex-import competitor, increasing kaptan and crude gypsum sales to plantation and industry and boosting purified gypsum sales.

As one of fertilizer manufacturer received assignment for the Government to fulfill national fertilizer demand in supporting Self Sufficient National Food Program, the Company has formulated strategy to support the program as follow:

Development Sector

Increase production capacity of fertilizer, chemicals, and utility/supporting plant by means of the construction of Projects such as Ammonia-Urea II, Phonska V, CO2 plant, Construction Jetty, Port Development, In Bag Warehouse, Land Reclamation, Conveying System and information system enhancement through ERP Implementation project.

Production Sector

Optimizing operational time at the safe highest rate by minimizing unscheduled shut down, increasing K3 culture, using coal as utility substitution for gas, and solid and liquid waste management in accordance with waste quality standard.

Marketing Sector

Marketing network rearrangement based on distributor performance evaluation, minimum stock fulfillment for 2 – 3 weeks requirement, warehouse selection at strategic location, new non-subsidized market development and product promotion enhancement.

Finance Sector

Strict cash flow management, maintain the availability of working capital loan allowance, obtain alternative fund source with the most optimal expense, minimize foreign exchange loss and cost efficiency through cost reduction program.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

1. Pupuk Subsidi

Penjualan dan Penyaluran pupuk bersubsidi menjadi prioritas utama perusahaan dan dilaksanakan sesuai alokasi subsidi dari pemerintah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.

Strategi yang dilakukan dalam pemasaran Pupuk Subsidi sebagai berikut:

- Peningkatan jaminan ketersediaan dan kualitas pupuk melalui aktifitas distribusi yang efektif dan efisien.
- Memenuhi ketentuan *stock* minimum sesuai Permendag (2-3 minggu kebutuhan).
- Melaksanakan *stock opname* Petrokimia Gresik menjadi 1-2 kali dalam setahun.
- Menyempurnakan sistem informasi distribusi secara *online*.
- Integrasi pelaporan *Acces* gudang penyangga dengan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3).
- Evaluasi berkala terhadap kinerja pengelola gudang ditengah periode kontrak.
- Koordinasi dengan Disperta dalam percepatan penerbitan Pergub dan Perbup dan realokasinya.
- Melaksanakan temu kios 2 kali setahun dengan melibatkan perwakilan KTNA, Gapoktan, PPL/KCD setempat dan distributor.
- Penyempurnaan sistem penjualan secara online.
- Mengadakan rakor distributor minimal 1x dalam setahun
- Membangun sistem pelaporan penyaluran pupuk bersubsidi (Laporan Distributor/FS) dan rekap laporan kios/rekap F6 secara online.
- Pembinaan tertib administrasi distributor dan kios secara berkelanjutan.
- Penunjukkan *key farmers* sebagai pelaksana promosi di masing-masing wilayah *Sales Supervisor*.
- Mewajibkan seluruh distributor untuk melakukan temu kios minimal setiap 3 bulan.
- Kerjasama dengan BPTP dan dinas pertanian untuk penerbitan rekomendasi pemupukan berimbang.
- Mengoptimalkan kunjungan lapang pada daerah yang masih ada pertanaman baru sehingga peluang yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam penyerapan pupuk.

Marketing Strategy

1. Subsidized Fertilizers

To sell and distribute subsidized fertilizers based on allocation given to PT Petrokimia Gresik by the Minister of Agriculture Decree is still to be the main priority

The strategies in subsidized fertilizers are as follows:

- Increasing availability assurance and product quality through efficient and effective distribution
- Fulfilling minimum commitment in compliance with Ministry of Trade Decree (equivalent to 2-3 weeks uptake)
- Increasing stocktaking frequency to 1-2 times a year.
- Improving distribution information system through web-based system
- Integrating Access Reporting in Buffer Warehouse with Subsidized Fertilizer Redemption and Distribution information system (SIP3)
- Periodic evaluation to warehouse administrator and facility in the middle of contract period
- Establishing better coordination with Provincial and Regency Agricultural Service in issuing reallocation
- Organizing retailers meeting two times a year including Key Farmers and Key Fisherman (KTNA), Farmers Group (Gapoktan), Local Field Instructor (PPL/KCD), and distributors
- Improving online sales system
- Organizing distributor coordination meeting at least once a year
- Establish online subsidized fertilizer distribution reporting system (Distributor Report) and retailers report.
- Organizing continuous Distributor and Retailer Administration Compliance Workshop
- Key formers appointment as promotion agent in each region
- To oblige distributor to organize retailer meeting at least once in three months
- Collaboration with BPTP and Regency Agricultural Agency in publishing balanced fertilizer recommendation
- Optimizing field visit in regions where there is new planting hence increasing chances in maximizing fertilizer uptake.

- Mewajibkan *Sales Supervisor* dan atau asisten untuk melakukan sosialisasi kepada kios dan poktan/petani minimal 4 kali seminggu.
- Mewajibkan *Sales Supervisor* untuk membuat perencanaan kunjungan ke petani berdasarkan pola tanam di wilayah kerjanya.
- Menambah jumlah laboratorium analisis uji mutu pupuk Petroganik menjadi 14 lembaga dari sebelumnya 4 lembaga.
- Melakukan supervisi kesiapan produksi kepada mitra produksi Petroganik oleh auditor *intern*.
- Menghimbau kepada distributor untuk menyediakan program-program kredit guna meningkatkan daya beli petani dengan sistem Yarnen.
- Mewajibkan seluruh distributor untuk melakukan *sharing stock* untuk kebutuhan minimal 2 minggu dan 3 minggu pada saat musim tanam.
- Melakukan promosi dan sosialisasi Phonska dan Petroganik lebih intensif kepada petani, PPL, dan KCD.
- Melaksanakan program demplot swadaya bekerjasama dengan anak perusahaan, distributor, dan kios.
- Melakukan analisa pasar dan prediksi kebutuhan pupuk tahun 2015 berdasarkan kondisi riil di lapangan.
- Mengusulkan kepada Pemerintah melalui *Holdering* untuk menjadikan pupuk subsidi sebagai komoditi prioritas seperti sembako dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan.
- Menggunakan *jumbo bag* untuk mempercepat pembongkaran di pelabuhan

2. Pupuk Non-Subsidi

Rencana penjualan pupuk non-subsidi disusun berdasarkan potensi atau peluang pasar yang dapat dipenuhi dari kapasitas produksi yang ada dan *outsourcing*.

Strategi yang dilakukan dalam pemasaran Pupuk Non-Subsidi sebagai berikut:

- Mengusulkan kebijakan harga jual Pupuk ZA dengan menggunakan dasar perhitungan harga impor.
- Melakukan penawaran yang lebih intensif keperusahaan perkebunan, terutama untuk perkebunan yang potensial.
- Mengoptimalkan penjualan NPK Program UPSUS Kementerian Pertanian.
- Melakukan monitoring pasar pupuk ekspor NPK secara intensif, terutama untuk wilayah Asia Tenggara sebagai basis utama pasar NPK.
- Me-review kembali harga jual ZA Ekspor agar lebih kompetitif.

- *To oblige Sales Supervisor or the assistant to held social to retailers and farmer groups at least four times in a week*
- *To oblige sales supervisor to plans field visit to farmers based on its planting pattern*
- *Adding more quality control analysis laboratories for Petroganik to 14 institutions from existing 4 institutions*
- *Supervising production preparedness to Petroganik franchisers by internal affairs*
- *To urge distributors to provide loan programs to increase farmers purchasing power*
- *To oblige distributors to stock sharing for minimum two weeks uptake and three weeks uptake during planting season*
- *Organizing more intense promotional event and social for Phonska and Petroganik to farmers and field instructor*
- *Organizing plot demonstration in collaboration with subsidiary companies, distributors, and retailers*
- *Conducting market analyse and fertilizer demand projection in 2015 based on end-users demand*
- *Proposing to Pupuk Indonesia Persero to categorize subsidized fertilizer as one of priority commodities as in staple food*
- *Utilizing jumbo bag to shorten unloading time in ports*

2. Non-Subsidized Fertilizers

Sales plan on non-subsidized was arranged based on attainable market potential from existing production capacity and outsourcing

The strategies in non-subsidized fertilizers are as follows:

- *Proposing ZA selling price policy based on import price calculation*
- *Giving more intense offer to plantation companies, primarily potensial ones*
- *Optimizing NPK sales for Ministry of Agriculture UPSUS Program*
- *Intensively monitoring export market for NPK, primarily South East Asia*
- *Reviewing ZA export price to be more competitive*

- Pendekatan kembali dengan konsumen dalam negeri.

3. Produk Kimia dan Jasa

Rencana penjualan produk non-pupuk dan jasa disusun berdasarkan pemanfaatan kapasitas produksi dan kebutuhan bahan baku.

Strategi yang dilakukan dalam pemasaran Produk Kimia dan Jasa sebagai berikut:

- Penetapan harga jual yang kompetitif dengan memperhatikan HPP dan harga pasar domestik maupun internasional.
- Customer intimacy melalui program gathering bersama customer.
- Kerjasama supply asam sulfat kepada konsumen potensial terkait potensi peningkatan penjualan karena penerapan Sertifikat Produk Pengguna Tanda (SPPT) SNI.
- Peningkatan penjualan ke konsumen eksisting & potensial untuk mengantisipasi tambahan produksi gypsum eks PJA dan Revamping.
- Kunjungan intensif ke perkebunan, industri bata ringan dan pasar ekspor untuk penjualan gypsum.
- Koordinasi dengan unit terkait untuk optimalisasi loading rate tongkang dan penambahan space sandar dermaga mengantisipasi peningkatan frekuensi penjualan gypsum via Laut dan mencari alternatif pelabuhan muat lain seperti Semen Gresik, Jasatama, Maspion dll.
- Tetap memproduksi dan menjual granulated gypsum untuk mengakomodir kebutuhan konsumen (pabrik semen) yang masih dalam tahap transisi penggunaan purified gypsum.
- Riset/studi untuk aplikasi crude gypsum di sektor pertanian/perkebunan

Tantangan dan Keunggulan Strategis

1. Tantangan

Beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- Tingkat persaingan semakin ketat dengan dibukanya Kawasan Perdagangan Bebas Asean.
- Kebijakan pengurangan subsidi pupuk dan rayonisasi dengan pola *Single Responsibility*.
- Kebijakan pembatasan ekspor bahan baku pupuk dari negara produsen.
- Tantangan-tantangan lain terkait kebijakan pemerintah, seperti jumlah alokasi yang lebih rendah dibandingkan kebutuhan riil di lapangan.
- Bertambahnya unit-unit produksi baru memerlukan tambahan infrastruktur

- *Intensifying relationship with local customers*

3. Chemicals (Non-fertilizers) and Services

Sales plan on non-fertilizers and services arranged based on utilizing current production capacity and raw materials intake

The strategies for non-fertilizers and services are as follows:

- *Setting competitive selling price with considering COGS and local and international price*
- *Customer intimacy through customer gathering*
- *Collaboration on sulphuric acid supply with potential customers due to increasing demand potential from National Standard Registered Products (SPPT SNI)*
- *Increasing sales to existing and potential customers to anticipate additional gypsum supply from Phosphate Jordan Abadi (PJA) and Revamping Project*
- *Intensive visits to plantation companies, light brick industries, and export market for gypsum*
- *Coordination with related departments in optimizing barge loading rate and increasing anchoring space in docks in order to anticipate increasing gypsum frequency sales by water mode transportation. Additionally, seeking alternative loading ports namely Semen Gresik, Jasatama, Maspion, etc.*
- *Maintaining granulated gypsum for sale to fulfil demand from cement industries which in transition phase to purified gypsum utilization*
- *Conducting research in crude gypsum application in farm or plantation*

Challenges and Strategic Distinction

1. Challenges

Several challenges in marketing aspects are as follows:

- *Fiercer rivalry ahead due to ASEAN Free Trade Zone*
- *Subsidy reduction and zoning policy through Single Responsibility*
- *Government-related challenges, such as lower allocation in relative to end-users demand*
- *New production plants require additional infrastructure such as open field, transport, and storage*
- *Increase in new production units require additional supporting infrastructure such as land*

pendukung seperti lahan, pengangkutan, dan penyimpanan.

, transportation , and storage ..

2. Keunggulan Strategis

Beberapa keunggulan strategis pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- Program-program pemerintah yang suportif dalam hal penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional, antara lain perbaikan infrastruktur pertanian, perbaikan mekanisme pengawasan penyaluran pupuk, program Upaya Khusus, dan kebijakan *Single Responsibility*.
- Bertambahnya luas areal komoditas perkebunan yang mengindikasikan potensi meningkatnya kebutuhan pupuk.
- Selesaiya pembangunan unit-unit produksi baru meningkatkan peluang untuk ekspansi pasar.
- Peluang kerjasama semakin terbuka dengan beraliansi dengan pelaku bisnis pupuk dan kemikalia di negara anggota ASEAN lainnya.

Selama tahun 2015 perusahaan mampu menjawab tantangan strategis melalui program pemasaran yang terfokus pada integrasi melalui teknologi informasi pada aspek distribusi, penjualan, dan promosi produk. Beberapa program yang dijalankan selama tahun 2015 adalah :

a. Distribusi

- Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Terpadu (SMART) sehingga data stock harian di masing-masing Gudang Penyangga bersifat *real time*.
- Penerapan *Single ERP* dengan sesama anak perusahaan PIHC.
- Kerjasama dengan TNI-AD dalam melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, dengan pelaporan database plat nomor truk beserta *driver* truk ke PIHC.

b. Penjualan

- Program Bantuan Pupuk Pemerintah, berupa kerjasama antara dinas pertanian provinsi dengan PIHC yang bertujuan untuk memperlancar penyaluran pupuk ke petani.
- Penerapan Sistem Informasi penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3) yang terintegrasi dengan ERP semakin mempercepat proses penebusan pupuk bersubsidi, menyajikan data penebusan yang *real time*, dan mempermudah monitoring entry data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) oleh distributor.

2. Strategic Distinction

The strategic distinctions in marketing aspect are as follows:

- Supportive policies implementation by the Government primarily in compound fertilizers (NPK) to support National Food Sovereignty Program, namely UPSUS and Single Responsibility
- Plantation land expansion indicates higher potential demand
- New production units allow Company to expand the market
- Increasing possibility to collaborate with other fertilizer and chemicals companies in ASEAN Countries

During 2015, the Company was able to address marketing strategic challenges through integration in information technology for distribution, sales, and promotion. Several programs implemented in 2015 are following

a. Distribution

- Implementing Integrated Marketing Information System (SMART) hence daily stock data in each Buffer Warehouse is based on real time data.
- Implementing single ERP with other PI Subsidiaries
- Collaboration with National Forces (TNI-AD) in monitoring subsidized fertilizers distribution, with truck license plate and drivers database system to PI Persero

b. Sales

- Government Aid Program, through collaboration between Agriculture Agency with PI Persero to accelerate fertilizers distribution to smallholders
- Implementing Subsidized Fertilizers Redemption and Distribution Information System (SIP3) integrated with ERP, to accelerate fertilizers redemption process, obtain real time redemption data, and facilitate monitoring on RDKK entry data process

- Penerapan Distributor *Financing* yang merupakan kerjasama perusahaan dengan Bank, sehingga perusahaan mendapat kepastian pembayaran oleh distributor.
- Penyempurnaan sistem *reward* dan *punishment* terhadap kinerja distributor.
- Penerapan *stock monitoring* di tingkat distributor dan kios dengan *SMS gateway*.

c. Promosi

- Demplot aplikasi pemupukan berimbang Phonska dan Petroganik sejumlah 1.045 unit bekerjasama dengan distributor dan mitra produksi Petroganik. Secara umum rata-rata hasil demplot sebesar 7,23 ton per hektar, atau lebih tinggi 0,92 ton per hektar daripada lahan sekitarnya.
- Kegiatan Panen raya dan tanam perdana sejumlah 21 kali dengan mengundang pejabat daerah untuk ikut berpartisipasi.
- Sosialisasi ke kelompok tani sebanyak 2.291 kali dengan *total coverage* 85.880 petani, kios, distributor dan dinas setempat
- Pameran produk utama dan produk inovasi sejumlah 34 kali kegiatan dengan skala lokal hingga internasional.
- 45 kali *sponsorship* kegiatan dan penerbitan untuk membangun *brand image* dan menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*.
- Melaksanakan supervisi rutin Pabrik Petroganik, minimal 2 (dua) kali dalam setahun dengan target pembinaan adalah peralatan pabrik, bangunan pabrik, manajemen bahan baku, administrasi pabrik dan manajemen pengelolaan lingkungan dan K3.
- Memaksimalkan Program GP3K sebagai sarana promosi melalui kegiatan kawalan teknologi
- Pemberdayaan kios resmi melalui kegiatan pembekalan *product knowledge*, pembagian atribut promosi dan *reward* kepada kios berprestasi
- Edukasi konsumen dan jaringan pemasaran melalui sosialisasi oleh petugas PT Petrokimia Gresik, SS dan *key farmer*, program *SMS Broadcast* ke 100.000 nomor petani dan kios, serta klinik pertanian keliling.
- Memperkuat *positioning Phonska* dan Petroganik melalui kegiatan publikasi melalui media elektronik dan media cetak, penyebaran brosur dan booklet, tabloid Sahabat Petani, *sponsorship* penerbitan

- *Implementing Distributor Financing in collaboration with financial institutions, hence facilitating better payment assurance*
- *Improving reward and punishment system for distributor performance*
- *Implementing distributor and retailer stock monitoring through SMS gateway system*

c. Promotion

- *Phonska and Petroganik balanced fertilizer demonstration plot totalled 1.045 units in collaboration with distributors and Petroganik franchisers. In average demonstration plot yield amounted to 7,23 ton per hectare or 0,92 ton per hectare higher than surrounding farms*
- *Harvest festival and inaugural planting amounted 21 times with participation from local officials*
- *Socialization program to farmer groups amounted to 2.291 times with total coverage of 85.880 farmers, retailers, distributors, and local agencies*
- *Primary and innovation products exhibition amounted to 34 times both domestic and international events*
- *45 sponsorship and publishing to build brand image and maintain relationship with stakeholders*
- *Routine Supervision on Petroganik franchisers twice a year focusing on plant equipment, plant buildings, raw material management, plant administration, environmental management, and toxic and hazardous waste management.*
- *Optimizing GP3K as promotion channel through technology guidance*
- *Empowering retailers through product knowledge debriefing, promotional attribute giveaways, and reward system to well-perform retailers*
- *Customer education and market networking through socialization by PT Petrokimia Gresik employees, Sales Supervisor (SS) and key farmers, SMS Broadcast to 100.000 farmers and retailers cell phone, and moving agriculture clinic.*
- *Strengthening Phonska positioning through printed and electronic publishing, brochure and booklet giveaways, Sahabat Petani tabloid,*

dan kegiatan yang relevan dengan bisnis perusahaan.

- Penerbitan tabloid Sahabat Petani setiap bulan sebanyak 15.000 eksemplar sebagai sarana untuk edukasi petani, pelaku distribusi dan promosi produk. Serta membangun *website online* portal berita pertanian dengan alamat www.tabloidsahabatpetani.com
- Membangun keterikatan perusahaan dengan konsumen potensial di masa depan (petani muda) dalam bentuk menginisiasi, mensponsori, dan memberikan materi pelatihan tentang pemupukan berimbang pada kegiatan Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA)

publishing sponsorship, and other activities related to Company's business.

- *Publishing 15.000 exemplar monthly of Sahabat Petani tabloid as one of the media to educate customers, distribution-related stakeholders, and product promotion. Establishing website for agricultural news portal (tabloidsahabatpetani.com)*
- *Establishing Company engagement to potential customers in the future through initiating, sponsoring, and coaching on balanced fertilizer practice for Youth Farmers Training (PATRA)*

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar Subsidi

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah Republik Indonesia. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk subsidi adalah Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik. Khusus untuk Pupuk Urea dan Petroganik, pangsa pasar sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui kebijakan rayonisasi dan Single Responsibility, yaitu penyaluran ke daerah-daerah yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sedangkan Pupuk ZA, SP-36, dan Phonska disalurkan ke seluruh daerah Indonesia.

Pangsa Pasar Komersil

1. Pupuk Non-Subsidi
Pupuk non-subsidi adalah pupuk yang penjualannya di luar program pemerintah dan dijual ke dalam negeri maupun ekspor. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk non-subsidi adalah Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCI, ZK, dan RNP. Pangsa pasar pupuk non-subsidi terdiri dari perusahaan perkebunan, distributor pupuk, dan industri.
2. Produk Kimia dan Jasa
Produk yang dipasarkan di segmen produk kimia adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Granulated Gypsum*, *Gypsum*, CO₂ dan AlF₃, sedangkan produk jasa berupa utilitas seperti air, listrik, dan steam, serta jasa teknik konstruksi, dermaga, dan lain-lain. Pangsa pasar produk non-pupuk adalah industri dan distributor, sedangkan produk jasa sebagian besar berasal dari industri sekitar perusahaan.

Market Share

Subsidy Market Share

Subsidized fertilizers are fertilizers in which the distribution is aided by the Government in order to serve smallholder under Government's program. Products designated for subsidized segment are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Urea and Petroganik distribution policy is based on Single Responsibility and zoning policy by the Government. On the other hand, ZA, SP-36, and Phonska are distributed to all regions in Indonesia.

Commercial Market Share

1. *Non-Subsidized Fertilizers*
Non-subsidized fertilizers are fertilizers by which sales is excluded from Government's program, to be sold to local or export. The products are Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCI, ZK, and RNP. Market share for non-subsidized fertilizers are plantation companies, distributors, and industries.
2. *Chemicals and Services*
Products sold in chemicals segment are ammonia, sulphuric acid, phosphoric acid, granulated gypsum, gypsum, liquid carbon dioxide, and Aluminium fluoride. While services are construction technique service, docking, etc. Chemicals market share are industries and distributors while services are neighbouring factories.

Area Penjualan Ekspor Pupuk & Produk Kimia selama 5 Tahun Terakhir

Following is Export for Chemicals and Fertilizer Destinations in recent 5 years

(ton)

NO	PENJUALAN Sales	PRODUK Product	TUJUAN Destination	TAHUN Year					
				2011	2012	2013	2014	2015	
1	Produk Kimia Chemical Product	ALF3	INDIA	1.680	1.520	1.100	3.000	600	
			JEPANG	-	20	-	21	-	
			MONTENEGRO	1.040	1.000	880	540	1.100	
		ALF3 Total			2.720	2.540	1.980	3.561	1.700
		CRUDE GYPSUM	TAIWAN	-	-	-	-	7.100	
		CRUDE GYPSUM Total			-	-	-	-	7.100
		ASAM SULFAT	Venezuela	18.844	-	-	-	-	
		ASAM SULFAT Total			18.844	-	-	-	-
2	Pupuk Non Subsidi Non Subsidized Fertilizer	KCL	TIMOR LESTE	-	-	53	-	-	
			KCL Total			-	-	53	-
		NPK	BRASIL	25.493	-	-	-	-	
			EKSPOR	-	-	-	20.399	-	
			FILIPINA	6.593	13.149	30.430	43.140	-	
			INDIA	22.765	-	158.508	33.000	-	
			MYANMAR	-	-	300	-	-	
			NIGERIA	24.406	-	27.500	-	-	
			PHILIPINA	-	-	-	-	12.051	
			THAILAND	-	-	10.400	28.013	-	
		VIETNAM	-	-	-	13.710	-		
		NPK Total			79.257	13.149	227.138	138.263	12.051
		PETROGANIK	FILIPINA	-	-	2	1.000	-	
		PETROGANIK Total			-	-	2	1.000	-
		RNP	FILIPINA	38.900	-	-	-	-	
		RNP Total			38.900	-	-	-	-
		SP-36	TIMOR LESTE	-	-	80	-	-	
		SP-36 Total			-	-	80	-	-
		UREA	FILIPINA	-	-	5.400	99	-	
			INDIA	9.182	-	24.500	-	-	
			MALAYSIA	12.410	-	-	-	-	
			VIETNAM	21.050	-	-	-	-	
		UREA Total			42.642	-	29.900	99	-
		ZA	TIMOR LESTE	-	-	22	-	-	
		ZA Total			-	-	22	-	-
		ZK	AFRIKA SELATAN	-	-	-	260	-	
			AFRIKA UTARA	-	-	-	-	60	
ARAB	-		-	-	100	-			
AUSTRALIA	-		-	-	40	40			
INDIA	1.500		-	908	3.375	500			
JEPANG	-		-	-	620	-			
KALTIM	-		-	2.740	-	-			
KENYA	-		24	-	-	-			
KOREA	-		504	-	-	-			
PAKISTAN	-		-	-	150	-			
THAILAND	-		-	-	60	160			
VIETNAM	-	-	-	80	-				
ZK Total			1.500	528	3.648	4.685	760		

Posisi Persaingan

Pada segmen pupuk subsidi, terdapat lima jenis pupuk yang mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan organik. Urea dan organik disalurkan berdasarkan rayonisasi yang telah diatur pemerintah, sedangkan untuk ZA, SP-36, dan NPK disalurkan ke seluruh wilayah di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik memiliki pangsa pasar 100% untuk pupuk ZA dan SP-36, sedangkan untuk NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik masih menjadi *market leader*. Pada segmen pupuk non-subsidi, PT Petrokimia Gresik bersaing dengan importir pupuk dan juga produsen-produk pupuk dalam negeri.

Sebagai gambaran, pada tahun 2015 PT Petrokimia Gresik memiliki market share sebesar 17% untuk keseluruhan produk pupuk non-subsidi. Pada segmen produk kimia, PT Petrokimia Gresik memiliki *market share* tahun 2015 sebesar 34% dan menjadi market leader dalam negeri untuk produk *gypsum* dan *aluminium fluoride*.

Kepuasan Pelanggan

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Nilai IKP diukur menggunakan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

1. Pupuk Subsidi

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2015 untuk segmen pupuk bersubsidi sebesar 81,5%, melebihi target sebesar 80%.

2. Pupuk Non-Subsidi

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2015 untuk segmen pupuk non-subsidi sebesar 79,42, lebih rendah dari target sebesar 80%. Langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan pupuk non-subsidi di tahun berikutnya yaitu meningkatkan kecepatan pengiriman ke pembeli.

3. Produk Non Pupuk

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2015 untuk segmen non-pupuk sebesar 78,91%, lebih rendah dari target sebesar 80%.

Competition Overview

In Subsidized segment, the fertilizers are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Urea and Petroganik distribution policy is based on Single Responsibility and zoning policy by the Government. On the other hand, ZA, SP-36, and Phonska are distributed to all regions in Indonesia

As the sole producer for ZA and SP-36 in Indonesia PT Petrokimia Gresik has 100% market share for subsidized ZA and SP-36, and withstand market leader for NPK Phonska. In the segment of non-subsidized fertilizer, PT Petrokimia Gresik competes with importers of fertilizers and also local producers.

As an illustration, in 2015 Company has 17% of market share to overall non-subsidized fertilizers. In chemicals segment, PT Petrokimia Gresik market share in 2015 averaged 34% and became local market leader in gypsum and aluminium fluoride

Customer Satisfaction

PT Petrokimia Gresik held its customer satisfaction survey through interviewing the customers and questionnaire filling, which latter calculated as Customer Satisfaction Index. Customer Satisfaction Index (IKP) calculated using Service Quality Concept (Servqual Concept) which determined by gap between importance and satisfaction level. The variables are tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. 2015 IKP results are as follow:

1. Subsidized Fertilizers

IKP results for all subsidized fertilizers is 81,5%, exceeded 80% target.

2. Non-subsidized Fertilizers

IKP results for all non-subsidized fertilizers is 79,42%, lower than 80% target. Anticipative action to increase customer satisfaction is to accelerate distribution to end-users.

3. Non-Fertilizers

IKP results for all non-fertilizers is 78,91%, lower than 80% target.

Langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan produk kimia di tahun berikutnya yaitu perbaikan kualitas produk dan meningkatkan kecepatan pengiriman.

Anticipative action to increase customer satisfaction is to improve product quality and accelerate distribution.

Produk Inovasi dan Produk Lainnya

Selain produk pupuk dan non-pupuk, PT Petrokimia Gresik juga terus melakukan penetrasi pangsa pasar baru diantaranya dengan produk-produk hasil inovasi hasil penelitian unit riset PT Petrokimia Gresik, keberagaman produk diharapkan mampu meningkatkan daya saing perusahaan dan menambah pasar baru sektor komersil yang dapat dikembangkan lebih baik di masa yang akan datang.

Berikut data penjualan produk inovasi dan produk lain selama 5 tahun terakhir.

Innovation and Other Products

Aside from maintaining existing market, PT Petrokimia Gresik also penetrates to new market segments. The products are the result of innovation by research units. Products variability is aimed to increase Company's competitiveness and expand commercial segments to be developed in future.

Following is innovation and other products sales in recent 5 years:

NO	PRODUK Product	SATUAN unit	TAHUN YEAR					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	BELERANG Sulphur	TON	-	-	-	-	-	3.290.460
2	BENIH PADI PETROSEED Rice Seeds Petroseed	TON	636	356	153.937	70	-	-
3	BOTTOM ASH Bottom Ash	TON	-	-	-	1.301	2.108	2.671
4	FITRICE Fitrice	TON	-	-	-	-	2	5
5	FLY ASH FLYASH	TON	-	7.925	11.931	10.465	11.167	7.178
6	HIDROGEN Gas HYDROGEN GAS	NMC	5.500.600	6.708.000	6.118.020	7.243.870	2.458.880	3.815.090
7	KAPUR PERTANIAN KAPUR PERTANIAN	TON	-	67.922	107.774	102.775	93.854	97.208
8	MIXTRO MIXTRO	TON	2.270	1.487	6.551	7.610	5.905	10.241
9	NITROGEN Cair LIQUID NITROGEN	NMC	-	-	-	-	-	3.300
10	NITROGEN Gas NITROGEN GAS	NMC	648.415	663.514	2.382.566	2.104.736	1.844.224	1.851.659
11	OKSIGEN botol OXYGEN BOTTLE	BOTOL	9.452	-	-	-	-	-
12	OKSIGEN cair LIQUID OXYGEN	NMC	624	-	-	-	-	-
13	PADI PETROSEED SEED PETROSEED	TON	-	-	-	120	100	-
14	PETRO BIOFEED PETROBIOFEED	LITER	-	-	-	1	2.800	3.900
15	PETRO CHICK PETRO CHICK	LITER	-	-	-	1	2.160	4.200
16	PETRO CHILI PETRO CHILI	GRAM	-	-	-	-	-	40
17	PETRO GLADIATOR PETRO GLADIATOR	TON	101	40	18	16	4	10
18	PETRO HI-CORN PETRO HI-CORN	KG	-	-	-	-	-	8.700
19	PETROBIO PETROBIO	LITER	135	188	-	-	-	-
20	PETROBIO FERTIL PETROBIO FERTIL	TON	-	-	36	391	800	800
21	PETROFISH PETROFISH	TON	-	8.520	15.360	6.200	-	48
22	PETROFISH SUPLEMEN PETROFISH SUPPLEMENT	BATCH	-	-	-	35	100	48
23	PETROSEED PETROSEED	KG	-	-	-	-	17.855	-
24	PETROSEED FS PETROSEED FS	KG	-	-	-	5.538	-	16.815
25	PIGMENT PEWARNA PIGMENT DYES	TON	-	-	-	-	-	50
26	SILICA SILICA	TON	-	-	-	-	-	249
27	SULFUR SULFUR	TON	-	-	-	-	-	3.021

Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Dividend Policy and Dividend Amount

Perusahaan membagikan laba sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2015 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 912.543.500.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 912.520.400.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 23.100.000 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2014 tanggal 17 November 2015.

The Company paid its dividend based on the decision of General Meetings of Shareholders. Total amount of dividend payout paid by PT Petrokimia Gresik in 2015 is Rp 912.543.500.000, i.e. Rp 912.520.400.000 to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Rp 23.100.000 to Yayasan Petrokimia Gresik. This amount is based on PT Petrokimia Gresik Shareholders Decree outside GMS about Dividend Withdrawal book year 2014 dated on December 17th 2015.

Sedangkan pada tahun 2014 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 888.667.000.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 888.647.700.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 19.300.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2013 serta Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular PT Petrokimia Gresik tentang Tambahan Dividen tahun buku 2013.

Whilst in 2014, the Company has settled dividend payout with total of Rp 888.667.000.000 with detail as follows: Rp 888.647.700.000 to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Rp 19.300.000 for Yayasan Petrokimia Gresik in accordance with PT Petrokimia Gresik GMS on April 21th 2014 concerning Annual Report Approval and Financial Statements Authorization for year 2013 and PT Petrokimia Gresik Shareholders Decision in Circular about Dividend Addition for year 2013.

Tanggal Pembayaran Dividen Kas tahun 2015 Date of Cash Dividend Payment year 2015	
04 Desember 2015 04 December 2015	Rp 912.543.500.000,-

Tanggal Pembayaran Dividen Kas tahun 2014 Date of Cash Dividend Payment year 2014	
06 Mei 2014 06 May 2014	Rp 19.300.000,-
07 Mei 2014 07 May 2014	Rp 382.000.000.000,-
09 Juni 2014 09 Juni 2014	Rp 381.647.700.000,-
30 Desember 2014 30 December 2014	Rp 125.000.000.000,-

	2015	2014
Laba bersih (Rp Juta) Net Income	1.550.981	1.769.731
Dividen (Rp Juta) Dividend (Rp million)	912.543	888.667
Jumlah lembar saham Number of shares	2.393.093	2.393.093
Laba per lembar saham (Rp Satuan Penuh) Earnings per share (Rp)	648.107	739.516
Dividen per lembar saham (Rp Satuan Penuh) Dividend per share (Rp)	381.324	371.347
Payout Ratio Payout ratio	59%	50%

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) *Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)*

Sampai dengan tahun 2015, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan PT Petrokimia Gresik. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen PT Petrokimia Gresik, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

As of 2015, company's share owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan PT Petrokimia Gresik. There is no share ownership by employee and management of PT Petrokimia Gresik, thus no information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) including numbers of shares and realization, time period, entitled employee and/or management requirements as well as the exercise price.



Dirut Pupuk Indonesia (Kanan) Bersama Dirut Petrokimia Gresik (dua dari kanan) dan Direktur SDM & Umum Petrokimia Gresik (tiga dari kanan) saat meninjau Kegiatan Panen Raya Di Kulon Progo DIY

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Funds from Public Offerings

Sampai dengan tahun 2015 PT Petrokimia Gresik tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

As of 2015, PT Petrokimia Gresik does not conduct any shares and bonds listing at stock market hence there is no initial public offering proceeds in the equity component.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, or Debt/Capital Restructuration Investment

Investasi

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan kegiatan investasi melalui pembelian barang maupun penanaman modal yang dibagi kedalam 3 kelompok yaitu :

A. Investasi Rutin

Investasi rutin merupakan kegiatan investasi untuk menjaga kegiatan operasional perusahaan, tujuan investasi rutin adalah perawatan dan perbaikan kegiatan operasional yang sudah ada. Nilai investasi rutin bernilai rendah dan dibiayai oleh kas perusahaan sendiri.

Berikut kegiatan investasi rutin perusahaan selama tahun 2015 :

Investment

In 2015, company carries out investment through procurement and capital investment which divided in three categories:

A. Routine investment

Routine investment is investment activities that are made to maintain company's operational activities. The purpose of routine investment are to maintain and repair existing operational activities. Routine investments are low in value hence funded from company's cash.

Below are company's routine investment activities in 2015:

KETERANGAN	TAHUN 2015		Realisasi Tahun 2014	%		DESCRIPTION
	Realisasi	Target		5=2:3	6=2:4	
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	1
1. Tanah dan Bangunan	22.180	42.301	13.064	52	170	1. Land and Building
2. Mesin & Peralatan pabrik	274.986	332.004	219.797	83	125	2. Machinery and factory equipment
3. Kendaraan & Alat Berat	5.279	24.375	5.928	22	89	3. Vehicle and heavy equipment
4. Inventaris Kantor	4.646	4.991	3.259	93	143	4. Office Inventories
Jumlah	307.091	403.671	242.048	76	127	<i>Total</i>

B. Investasi Pengembangan

Investasi pengembangan merupakan kegiatan investasi untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, tujuan investasi pengembangan adalah pengembangan kapasitas produksi, pemasaran dan unit pendukungnya. Nilai investasi pengembangan bernilai tinggi dan dibiayai oleh modal perusahaan sendiri dan perbankan.

Berikut kegiatan investasi pengembangan perusahaan selama tahun 2015 :

B. Expansion Investment

Expansion Investment is investment activities that are made to increase company's operational activities. The purpose of expansion investment are to enhance production capacity, marketing and supporting units. Expansion investments are high in value and funded from company's own capital and bank funding.

Below are company's expansion investment activities in 2015:

(Rp. Juta)

(Million Rupiah)

KETERANGAN	POSISI S.D. TAHUN 2014 Until 2014	TAHUN 2015 Year 2015		POSISI S.D. TAHUN 2015 Until 2015	NILAI INVESTASI Investment Value	%		DESCRIPTION
		REALISASI Realization	KRAP Budget Plan			7=3:4	8=5:6	
1	2	3	4	5=2+3	6	7=3:4	8=5:6	1
Proyek Selesai 100%								Completed Projects 100%
1. Proyek Revamping PA	1.702.659	388.230	368.367	2.090.889	2.340.388	105	89	1.Revamping PA Project
2. Proyek Construction Jetty	11.549	68.333	82.167	79.882	102.167	83	78	2. Construction Jetty Project
3. Proyek Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane	-	12.194	18.500	12.194	18.500	66	66	3.Indirect Material Warehouse & Gantry Crane Project
4. Pabrik Bioproses	10.978	945	-	11.922	11.650	-	102	4. Pabrik Bioproses
Sub Total	1.725.185	469.702	469.034	2.194.887	2.472.705	100	89	Sub-Total
Proyek in Progress								Project In Progress
5. Proyek IPA Gunung Sari	180.464	241.532	273.863	421.997	461.720	88	91	5. IPA Gunungsari Project
6. Proyek Amurea II	220.894	2.271.596	2.496.732	2.492.490	7.601.500	91	33	6. PAmurea II Project
7. Proyek Penambahan Dermaga C & D	-	293	30.000	293	253.000	1	0.12	7. Dock C & D Project
8. Proyek Gudang Bahan Baku (In Bag)	-	-	10.000	-	64.000	0	0	8. In Bag Warehouse Project
9. Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III, IV	-	47.548	32.000	47.548	211.000	149	23	9. Coast Wall III & IV
10. Proyek Implementasi ERP	5.764	4.890	15.758	10.654	55.820	31	19	10. ERP Implementation Project
11. Proyek Cataloging	836	141	500	977	2.175	28	45	11. Cataloging Project
12. Proyek Penyiapan Lahan (Reklamasi)	-	-	100.000	-	350.000	0	0	12. Coast Reclamation Project
Sub Total	407.958	2.566.000	2.958.853	2.973.958	8.999.215	87	33	Sub-Total
TOTAL	2.133.144	3.035.701	3.427.887	5.168.845	11.471.920	89	45	TOTAL

C. Investasi Penyertaan

Investasi penyertaan merupakan kegiatan investasi untuk meningkatkan dan menambah kegiatan operasional, tujuan investasi pengembangan adalah pengembangan kapasitas produksi, pemasaran dan unit pendukungnya. Nilai investasi penyertaan bernilai sedang dan dapat dibiayai dengan kas perusahaan sendiri maupun bersama-sama dengan perusahaan lain.

Berikut kegiatan investasi pengembangan perusahaan selama tahun 2015

C. Shares Investment

Shares investment is investment activities that are made to enhance and increase operational activities. The purpose of share investment are to enhance production capacity, marketing and supporting units. Shares investment are moderate in value and funded with either company's own cash or together with other companies.

Below are company's share investment activities in 2015:

(Rp. Juta)

(Million Rupiah)

KETERANGAN Notes	POSISI S.D. TAHUN 2014 Until 2014	MUTASI TAHUN 2015 Mutation in 2015		POSISI S.D. TAHUN 2015 Until 2015	NILAI INVESTASI Investment Value	%	
		REALISASI Realization	RKAP Budget Plan			7=3:4	8=5:6
1	2	3	4	5=2+3	6	7=3:4	8=5:6
1. PT. PI ENERGI	10.000	-	32.127	10.000	125.000	-	8
2. PT PI PANGAN	-	4.000	13.125	4.000	206.000	30	2
JUMLAH Total	10.000	4.000	45.252	14.000	331.000	9	4

Transaksi Material Lainnya

Perusahaan tidak melakukan transaksi material lain terkait ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang sepanjang tahun 2015.

Other Material Transactions

The Company did not conduct other material transaction related to expansion, divestment, acquisition, and debt restructuring during 2015.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dengan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), transaksi yang dilakukan perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena berada di bawah entitas pengendali yang sama. Transaksi-transaksi tersebut meliputi penempatan dana, penjualan pupuk dan non pupuk, pembelian bahan baku, pengangkutan hasil produksi, pembayaran premi asuransi dan pengelolaan dana pensiun serta transaksi keuangan lainnya.

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan dengan wajar. Proses pengadaan dilakukan dengan metode penunjukan langsung, pelelangan terbatas dan pemilihan langsung, dengan kontrak *price list* sesuai prosedur pengadaan barang/jasa. Perlakuan tender yang diberikan sama dengan rekanan lain selain anak perusahaan yaitu sesuai dengan bidang usaha dan perolehan *purchase order* dibawah *owner estimate*.

Alasan dilakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan bahan penolong dan alat – produksi, mempercepat pemenuhan *stock* dan mengembangkan kemandirian anak perusahaan, proses pembayaran mengikuti aturan Petrokimia Gresik. Kebijakan perusahaan terkait transaksi diatas tertuang dalam SK Direksi PG No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik dan PD-02-0002, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik. Pengawasan atas pemenuhan peraturan ketentuan terkait proses pengadaan dilakukan oleh Audit Internal.

Sifat Hubungan Dan Transaksi

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2015, there was no transaction containing conflict of interest both with member of Board of Directors and Board of Commissioners.

Transaction With Affiliate Parties

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), transaction carried by the Company with other SOE is classified as transaction with related party due to under jointly controlling entity. The transactions are including fund placement, fertilizer and non-fertilizer sales, raw material purchase, product transport, insurance premium payment and pension fund management as well as other financial transactions.

Transaction with affiliated parties was conducted properly. Procurement process is carried under direct appointment method, limited tender and direct selection with price list contract based on goods/service procurement procedure. Provided tender treatment is fair among the partners and non-subsidiary partners which is based on business line and the value of purchase has to be under the owner estimate.

The reason to conduct transaction to fulfill supporting material and production equipment demand, to accelerate stock fulfillment and to develop independency of the subsidiary, payment process adheres to Petrokimia Gresik regulation. Company's policy related with aforementioned transaction is stated under PG BOD Decree No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, PT Petrokimia Gresik Good/Service Procurement Implementation Manual and PD-02-002, PT Petrokimia Gresik Goods/Service Procurement Implementation Manual. Monitoring of the procurement process related to regulation compliance is carried out by Internal Auditor.

Nature of Relationship and Transactions

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Janis transaksi/ Nature of transactions
Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi/ Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi/ Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Semen Baturaja (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/Placement of asset program
Pegang saham Shareholders	BPJS Ketenagakerjaan	Piutang usaha/Trade receivables
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang lain-lain/Other receivables
Pemegang saham Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, hutang usaha/Dividends, trade payables
	Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen, piutang usaha, hutang usaha, penjualan/Dividends, trade receivables, trade payables, sales
Entitas sependali Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, penjualan/Trade receivables, sales
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hutang usaha, piutang lain-lain, penjualan/Trade payables, other receivables, sales
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual/Available-for-sale investments
Entitas asosiasi Associates	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petronika	Penjualan/Sales
Ventura bersama Joint venture	PT Petro Jordan Abadi	Hutang usaha, penjualan/Trade payables, sales
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan perusahaan Entities which have the same key management personnel as the Company	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan/Trade payables, sales
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/Trade receivables, trade payables, sales
	PT Gresik Graha Wisata	Utang usaha/Trade payables

Rincian Transaksi

Perubahan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Transaction Details

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

Significant transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	
Bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	922,355	729,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	835,398	688,908	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	338,111	241,190	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank DKI	100,349	98,059	PT Bank DKI
	2,196,213	1,757,616	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Petro Jordan Abadi	294,474	73,831	PT Petro Jordan Abadi
PT Gresik Cipta Sejahtera	152,285	112,368	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Iglas (Persero)	25,396	-	PT Iglas (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	18,704	29,032	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	15,894	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kawasan Industri Gresik	13,246	13,543	PT Kawasan Industri Gresik
PT Semen Tonasa	12,652	22,821	PT Semen Tonasa
Lain-Lain	51,503	2,307	Others
	586,154	253,902	
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefits assets
PT Asuransi Jiwasraya	685,083	567,504	PT Asuransi Jiwasraya
Utang usaha			Trade payables
PT Pupuk Kalimantan Timur	334,972	98,209	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	74,072	1,396	PT Petro Jordan Abadi
PT Pupuk Indonesia (Persero)	33,161	961	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Aneka Jasa Grhadika	38,515	37,058	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	36,470	19,448	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,973	46,131	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	9,699	47,463	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	8,844	28,040	PT Rekayasa Industri
Lain-lain	22,413	11,752	Others
	569,119	290,458	
Penjualan			Sales
PT Gresik Cipta Sejahtera	631,860	775,815	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pertani	320,649	297,359	PT Pertani
PT Petrocentral	213,264	194,714	PT Petrocentral
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	197,157	180,989	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Mega Eltra	154,557	128,681	PT Mega Eltra

	2015	2014	
PT Petro Jordan Abadi	178,275	30,800	PT Petro Jordan Abadi
K3PG	100,605	93,801	K3PG
Dinas Pertanian	81,481	-	Dinas Pertanian
PT Indonesia Asahan Aluminium	65,761	57,911	PT Indonesia Asahan Aluminium
Lain-lain	52,778	45,638	Others
	1,996,387	1,805,708	
Pembelian			Purchases
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,378,450	1,821,476	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Jordan Abadi	1,078,264	295,474	PT Petro Jordan Abadi
PT Aneka Jasa Grhadika	433,830	958,853	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	388,636	396,855	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	210,563	411,941	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Gresik Cipta Sejahtera	143,316	76,181	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	110,312	132,895	PT Graha Sarana Gresik
PT Petro Graha Medika	34,712	51,206	PT Petro Graha Medika
Yayasan Petrokimia Gresik	14,258	14,037	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda	-	225,304	PT Pupuk Iskandar Muda
PT ReKayasa Industri	-	154,077	PT ReKayasa Industri
Lain-lain	1,392	24,230	Others
	4,793,733	4,562,529	

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personal manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel. Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

(dalam Jutaan Rupiah)

(million rupiah)

	2015	2014	
Remunerasi	39,950	33,799	Remuneration

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan selama Tahun 2015 yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, namun terdapat beberapa regulasi baik dari kementerian maupun dari holding yang berpengaruh terhadap perusahaan, yaitu:

In 2015 there were no changes to the rules legislation that significantly influence company. However, there are regulations either from the ministry or the holding company that affecting the company, as follow:

Tabel Perubahan Peraturan Impact to the Company		
Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Changes Description	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact to the Company
REGULASI KEMENTERIAN PERTANIAN MINISTRY OF AGRICULTURE REGULATION		
Permentan Nomor: 130/Permentan/SR.130/11/2014, tanggal 27 Nopember 2014 Permentan Number: 130 Permentan/SR.130/11/2014, dated November 27th 2014	mengatur tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di masing-masing propinsi Regulating subsidized fertilizer needs allocation and highest retail price (HET) for agriculture sector for each province.	<ul style="list-style-type: none"> • PKG diwajibkan menyalurkan pupuk bersubsidi di masing-masing propinsi sesuai alokasi yang tercantum untuk masing-masing sektor. PKG is required to distribute subsidized fertilizer in each province based on listed allocation for each sector. • PKG diwajibkan menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai dengan HET (Harga Eceran Tertinggi) PKG is required to distribute subsidized fertilizer in each province based on listed allocation for each sector. Urea : Rp. 1.800 per Kg ZA : Rp. 2.000 per Kg SP-36 : Rp. 1.400 per Kg NPK : Rp. 2.300 per Kg Organik : Rp. 500 per Kg
SK Dirjen PSP Kementan no. 19/Kpts/SR.340/B.1/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 dan no. 26/Kpts/SR.340/B/11/2015 tanggal 20 Nopember 2014. SK Dirjen PSP Kementan no. 19/Kpts/SR.340/B.1/08/2015 dated August 27th, 2015 and no. 26/Kpts/SR.340/B/11/2015 dated November 20th, 2014.	Mengatur realokasi kebutuhan pupuk bersubsidi Regulating subsidized fertilizer needs reallocation.	Pada realokasi tersebut tidak ada perubahan pada total alokasi tiap jenis pupuk, tetapi hanya dilakukan realokasi antar propinsi In the mentioned reallocation there is no changes on total allocation for each type of fertilizer but there is reallocation among province.
REGULASI KEMENTERIAN PERDAGANGAN Ministry of Commerce Regulation		
Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 01 April 2013 sebagai pengganti Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011 Ministry of Commerce Decree number: 15/M-DAG/PER/4/2013 dated 01 April 2013 to replace Ministry of Commerce Decree number : 17/M-DAG/PER/6/2011 dated 15 June 2011	Mengatur mekanisme Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Sedangkan terkait penetapan wilayah pengadaan dan penyaluran anggota holding, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki kewenangan untuk menetapkan wilayah pengadaan dan penyaluran masing-masing anggota. Regulating Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector. Whereas related to the determination of procurement and distribution region for holding members, PT Pupuk Indonesia (Persero) has the right to determine.	PKG diwajibkan untuk melaksanakan pendistribusian pupuk bersubsidi sesuai mekanisme yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan No 15 tahun 2013. PKG is required to distribute subsidized fertilizer in accordance with the mechanism in Ministry of Commerce Decree No. 15 year 2013.
REGULASI PT. PUPUK INDONESIA PT Pupuk Indonesia Regulation		
Surat no. U-667/A00000.UM/2012-tanggal 9 Mei 2012 Letter no. U-667/A00000.UM/2012 - dated 9 May 2012	Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh anggota holding. Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer by holding members.	<p>PKG bertanggung jawab untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah sebagai berikut :</p> <p>a. Urea :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawa Tengah (Rembang dan Blora) - Jawa Timur (Bojonegoro, Tuban, Lamongan dan Gresik) <p>b. ZA : Seluruh Indonesia</p> <p>c. SP-36 : Seluruh Indonesia</p> <p>d. NPK : Seluruh Indonesia</p> <p>e. Organik : Seluruh Indonesia</p> <p>PKG is responsible in procurement and distribution of subsidized fertilizer in the following areas:</p> <p>a. Urea:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Middle Java (Rembang and Blora) - East Java (Bojonegoro, Tuban, Lamongan and Gresik) <p>b. ZA: All over Indonesia</p> <p>c. SP-36: All over Indonesia</p> <p>d. NPK: All over Indonesia</p> <p>e. Organic: All over Indonesia</p>

Tabel Perubahan Peraturan Impact to the Company		
Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Changes Description	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact to the Company
Surat no. U-798/A00000.UM/2012- tanggal 6 Juni 2012 Letter no. U-798/A00000. UM/2012 – dated 6 June 2012	Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi oleh anggota holding <i>Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Organic Fertilizer by holding members.</i>	Wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk organik bersubsidi PKG yang awalnya di seluruh Indonesia berubah menjadi di 29 propinsi dengan rincian sebagai berikut : <i>Regions where PKG has the responsibility to do the procurement and distribution of subsidized organic fertilizer changed from all over Indonesia to 29 provinces as follow:</i> a. NAD (16 kabupaten) b. Sumut (29 kabupaten) c. Sumbang d. Jambi e. Riau f. Bengkulu g. Sumsel (12 kabupaten) h. Bangka Belitung i. Lampung j. Kep. Riau k. Banten (5 kabupaten) l. Jabar (16 kabupaten) m. DIY n. Jateng (33 kabupaten) o. Jatim p. Kalbar q. Kalteng r. Kalsel s. Kaltim t. Sulut u. Gorontalo v. Sulteng w. Sultra x. Sulsel (20 kabupaten) y. NTT z. Maluku aa. Maluku Utara bb. Papua cc. Papua Barat
Surat no. U-851/A00000.UM/2013 – tanggal 4 Juli 2013 Letter no. U-851/A00000. UM/2013 – dated 4 July 2013	Mengatur Penanggung jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi oleh anggota holding. <i>Regulate person in charge for Procurement and Distribution of Subsidized Organic Fertilizer by holding members.</i>	Wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk organik bersubsidi PKG yang awalnya di 29 propinsi berubah menjadi hanya di 6 propinsi sebagai berikut : <i>Regions where PKG has the responsibility to do the procurement and distribution of subsidized organic fertilizer changed from 29 provinces to 6 provinces as follows :</i> a. DIY b. Jateng c. Jatim d. Bali e. NTB f. NTT

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun 2015

Accounting Policy Changes in 2015

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan. Manajemen akan mengubah kebijakan akuntansi jika terdapat perubahan/ revisi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, atau jika terdapat perubahan kondisi perusahaan yang menuntut penyesuaian kebijakan tersebut.

IAI telah menerbitkan revisi atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Accounting policy is specific accounting principles and methods to implement those principles which assessed by management as the most appropriate with existing condition to fairly present financial position and operation result in accordance with generally accepted accounting principles and hence has been adopted for financial report preparation. Management will change the accounting policy if there is changes/revision on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountant, or if there is a change in company condition that demand that adjustment.

IIA has issued revision on SFAS and ISFAS effective for fiscal year that is started on or after Januari 1st, 2015 that resulted in changes of company's accounting policy as follow:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- ISFAS 15 "The limitation on a defined benefit asset"
- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Informasi Mengenai Kelangsungan Usaha

Information Regarding Going Concern

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Selama tahun 2015 perusahaan mengalami beberapa aktivitas yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha yaitu sebagai berikut :

a. Tingginya piutang subsidi

Tingginya piutang subsidi disebabkan oleh belum terbayarnya subsidi oleh pemerintah, sehingga perusahaan mengalami kekurangan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan. Pada tahun 2015 perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman untuk kegiatan operasional dari mempercepat penyelesaian kelengkapan administrasi persyaratan pencairan subsidi.

Selain itu, manajemen juga melakukan beberapa tindakan dalam mempercepat proses penagihan subsidi yaitu dengan pengawalan proses persetujuan Harga Pokok Penjualan (HPP) sampai diterbitkannya Surat Perkiraan HPP Pupuk Subsidi dari Kementerian Pertanian dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait subsidi dalam penganggaran APBN/P, sehingga posisi piutang subsidi (include PPN) pada tahun 2015 sebesar Rp 5,97 triliun, menurun 35% dari posisi tahun 2014 sebesar Rp 9,19 triliun.

b. Melemahnya Nilai Tukar Rupiah

Melemahnya nilai tukar rupiah berpengaruh saat terjadi *mismatch currency* antara pendapatan perusahaan dalam rupiah sebesar 92% sedangkan pembelanjaan impor dalam USD sebesar 66% dan penggunaan hutang dalam mata uang USD pada saat nilai tukar rupiah terhadap USD melemah. Hal ini mengakibatkan kerugian selisih kurs karena kurs USD/rupiah pada saat dilunasi atau pada saat tanggal laporan lebih tinggi dibanding saat hutang dicatat. Pada tahun 2015 manajemen melakukan beberapa tindakan yaitu pelunasan hutang USD secara bertahap sesuai jadwal jatuh tempo, mengkonversi pinjaman dalam bentuk mata uang USD ke dalam mata uang rupiah dengan fasilitas hutang multi currency (komposisi hutang USD = 3,70%, rupiah = 96,30%) dan meningkatkan penerimaan USD dari penjualan ekspor, sehingga posisi selisih kurs tahun 2015 menjadi laba.

Matters that potentially have Significant Impact on Company's Going Concern at the Last Fiscal Year

During 2015, company experience some activities that potentially has significant impact on the business as follow:

a. High Subsidy Receivable

The high amount of subsidy receivable was caused by subsidy that has yet to be paid by the government, hence company experience a lack of fund available for operation and development. In 2015 company utilized its loan facility for operational activities from accelerating the completion of subsidy disbursement administration.

Moreover, management carried out some action in accelerating subsidy billing process by overseeing Cost of Good Sold agreement process until the CGS of Subsidized Fertilizer Estimation Letter is issued by Ministry of Agriculture and performing coordination with subsidy-related parties in the national budgeting process, so that 2015 subsidy receivable is Rp 5,97 trillion, decreased by 35% from 2014 of Rp 9,19 trillion.

b. The Weakening of Rupiah Exchange Rate

The weakening of Rupiah has significant impact when there is a currency mismatch between revenue (92% in Rupiah) and import spending (66% in USD) and the use of USD loan when Rupiah is weak against USD. This result in foreign exchange loss because the foreign exchange rate when the debt is settled or at the report date is higher than when the debt is recorded. In 2015, management perform some action such as settlement of debt gradually based on due date, converting debt in USD to IDR with multi-currency debt facility (debt composition: USD = 3,70%, IDR = 96,30%) and increasing USD income from export, so that the exchange rate gap in 2015 results in profit.

c. Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Ketidakhandalan peralatan pabrik disebabkan oleh usia pabrik yang sudah tua yang telah beroperasi relatif lama diatas 20 tahun serta penggunaan bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi. Pabrik-pabrik yang baru dibangun pun belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu menunjukkan *performance* terbaiknya. Hal ini mengakibatkan rendahnya kuantum produksi, inefisiensi biaya tetap, minimnya profit margin dan tingginya biaya perbaikan peralatan. Pada tahun 2015 manajemen melakukan tindakan dengan melaksanakan preventive manajemen, penjadwalan ulang perbaikan tahunan dan lebih antisiatif dalam memonitor peralatan-peralatan yang sering bermasalah, meskipun belum sepenuhnya efektif, namun beberapa pabrik sudah mulai menunjukkan perbaikan signifikan karena mampu mencapai produksi mendekati kapasitas optimalnya.

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment

Manajemen melakukan evaluasi dan pengkajian terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan melalui analisa kriteria dampak dan peluang, data historis, serta informasi internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kelangsungan usaha, PT Petrokimia Gresik memiliki unit Manajemen Risiko yang mengevaluasi tingkat efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko.

Penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dilaksanakan dengan mencakup 12 indikator yang terbagi dalam 2 (dua) kategori penilaian, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Praktik Pengelolaan Risiko.

Kategori Kerangka Kerja Manajemen Risiko didasarkan pada 5 indikator yaitu Mandat dan Komitmen, Perancangan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Penerapan Manajemen Risiko, Pemantauan dan Peninjauan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko, serta Pengembangan Berkelanjutan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko.

c. Plant Equipment Unreliability

The unreliability of plant equipment is caused by aging plants. Plants have been operating for more than 20 years with off specs raw material. New plants that was built have not got to their optimal point since the new equipment has not shown the best performance yet. This result in low production quantity, fixed cost inefficiency, low profit margin, and high equipment maintenance cost. In 2015, management undertakes preventive management, annual maintenance rescheduling and more anticipative in monitoring troubled equipment. Although it is not fully effective yet, some plants have already shows significant improvement by getting closer with the optimal production capacity.

Assumptions used by management in conducting assessment

Management conducts evaluation and assessment for matters that potentially have significant impact to company's going concern by means of analysis consequence and likelihood criteria, historical data, and internal as well as external information.

In performing evaluation on aspects that affecting business continuity, PT Petrokimia Gresik has Risk Management unit who evaluate company's risk management system effectiveness rate through the assessment of risk management application maturity level.

The assessment of company's risk management application maturity level is performed in 12 indicators that are divided into two assessment categories, Risk Management Framework and Risk Management Practice.

Categories of Risk Management Framework is based on five indicators: Mandate and Commitment, Design of Framework for Managing Risk, Implementing Risk Management, Monitoring and Review of the Risk Management Framework and Continual improvement of the Risk Management Framework.

Sedangkan Kategori Praktik Pengelolaan Risiko didasarkan pada 7 indikator yang terdapat pada Proses Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Reviu.

Berdasarkan evaluasi pada tahun 2015, tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan sebesar 77,82 atau kategori Biru dari skor maksimal 100. Hal ini dapat menjelaskan bahwa Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan atas aspek-aspek Manajemen Risiko sehingga penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik dapat berjalan dengan optimal.

Isu-isu strategis yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang

Perusahaan juga mendapatkan isu strategis yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha yaitu

Isu Pencabutan Subsidi Pupuk

Persiapan PT Petrokimia Gresik dalam rangka menghadapi rencana Pemerintah menghapus/mengurangi secara bertahap subsidi pupuk adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan infrastruktur produksi, distribusi, jaringan pemasaran dan SDM untuk meningkatkan efisiensi produksi dan biaya pemasaran agar tetap kompetitif di era pasar bebas.
- b. Memperkuat struktur industri dengan memperbesar kapasitas produksi, penerapan teknologi produksi mutakhir, kerjasama manufaktur dan kerjasama pengadaan bahan baku untuk menjamin kepastian operasi.
- c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi untuk memperkuat brand image agar petani/konsumen tetap memilih produk PKG apabila subsidi dihapus.
- d. Menerapkan strategi pemasaran dengan memperhatikan segmentasi pasar masing – masing produk berdasarkan geografi, demografi dan karakteristik konsumen (ritel dan korporat).
- e. Melaksanakan perbaikan kualitas produk serta menerapkan kebijakan harga yang lebih kompetitif.

Meanwhile Categories of Risk Management Practice which based on seven indicators contained in the Risk Management Process in accordance with ISO 31000 are Communicate & Consult, Establishing the Context, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Treatment, and Monitoring & Review.

Based on the assessment in 2015, the maturity level of risk management amounted to 77.82 or in "Blue Category" of a maximum score of 100. This can be explained that the company is constantly working to make improvements and the development of risk management aspects so the application of Risk Management in PTPG can run optimally.

The Company strategic issues that have the potential to significantly effect our business continuity

The company received strategic issues that have the potential to significantly effect our business continuity, those are :

Fertiizer Subsidy Dismissal Issue

PT Petrokimia Gresik's preparations in order to face the government's plan to dismiss/gradually reduce the fertilizer subsidy are as follows:

- a. *Preparing production, distribution, marketing network, and human resource infrastructure to increase product efficiency and marketing cost in order to remain competitive in free market era.*
- b. *Strengthen industry structure by increasing production capacity, latest production technology implementation, manufacture and raw material procurement cooperation to assure the operation certainty.*
- c. *Conduct socialization and promotion to strengthen the brand image so farmer/customer will still prefer PKG products after the subsidy dismissal.*
- d. *Implement marketing strategy by observing the market segmentation of each product based on the customers' geographic, demographic, and characteristic (retail and corporation).*
- e. *Conduct quality improvement and implement competitive lower cost policies.*





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sekilas Penerapan GCG <i>Good Corporate Governance Overview</i>	260	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	412
Assessment GCG 2015 <i>GCG Assessment 2015</i>	281	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	438
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	290	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Information and Data Access</i>	441
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	299	Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>	450
Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Oleh Perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	321	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	462
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	361		
Direksi <i>Directors</i>	362		
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	378		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	387		
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	400		
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	410		



Sekilas Penerapan GCG

Good Corporate Governance Overview

PT Petrokimia Gresik menyadari sepenuhnya bahwa implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja), dengan sasaran akhir keberlangsungan usaha Perusahaan (*sustainability*).

Oleh karena itu, untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan guna memenangkan kompetisi global serta untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG ini diperlukan dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu memberikan keseimbangan terhadap pemenuhan masing-masing pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) dengan perusahaan.

PT Petrokimia Gresik fully realized that the practical implementation of Good Corporate Governance has a strategic role in directing and controlling a company's business, especially in achieving three important aspects, which are: Conformance; Compliance; and Performance, with company sustainability as its final goal.

Therefore, to increase and maximize the value of the company in order to win the global competition and to encourage the creation of a market that is efficient, transparent and consistent with laws and regulations that apply, PT Petrokimia Gresik have a commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance.

A high commitment in implementing the Good Corporate Governance is necessary in achieving sustainable growth and to provide a balance to the fulfillment of each of the parties concerned (Stakeholders) with the company.

Bagi PT Petrokimia Gresik, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja), dengan sasaran akhir keberlangsungan usaha Perusahaan (*sustainability*).

Manajemen menyadari benar bahwa tidak mungkin suatu Perusahaan dapat mencapai tingkat kinerja (*performance*) tertentu yang diinginkan apabila tidak *conform* dan tidak *comply* terhadap standar, norma, etika, dan peraturan perundangan yang berlaku. PT Petrokimia Gresik tidak akan melakukan cara-cara yang tidak etis dalam mencapai suatu sasaran dan target karena hal ini dipastikan dapat merusak kepentingan *stakeholders* yang pada gilirannya akan menghancurkan kelangsungan hidup Perusahaan. *Sustainability* hanya bisa dicapai apabila perusahaan tumbuh dan berkembang dan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan *stakeholders*.

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG secara efektif, perusahaan telah melakukan internalisasi GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan *system*, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Hal ini terbukti ketika pelaksanaan GCG Assessment tahun 2015, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih predikat 'Sangat Baik' dengan nilai 91,864.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh seluruh insan Petrokimia dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan *stakeholders* lainnya. Dalam menerapkan GCG, PT Petrokimia Gresik tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan saja, tetapi bersungguh-sungguh menerapkannya dalam segala kegiatan operasional perusahaan yang dijalankan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*.

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaanya

For PT Petrokimia Gresik, Good Corporate Governance practice has a strategic role in directing and controlling a company's business, especially in achieving three important aspects, which are: Conformance; Compliance; and Performance, with company sustainability as its final goal.

Management is fully aware that it is impossible for a company to reach a certain desirable level of performance if it does not conform and does not comply with standards, norms, ethics, and applicable legislation. PT Petrokimia Gresik will not perform in ways that are not ethical in achieving goals and targets, as this can certainly damage the interests of stakeholders, which in turn will destroy the viability of the Company. Sustainability can only be achieved if companies grow and develop and able to realize a balance in fulfilling the interests of stakeholders.

As a commitment in implementing effective good corporate governance, the company has conducted GCG internalization into the corporate culture, refinement and development system, and managing the resources effectively and efficiently. This was proven when GCG Assessment in 2015, PT Petrokimia Gresik was awarded 'Very Good' with a value of 91.864.

The Purpose of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance practice consistently and continuously a full commitment of all personnels in PT Petrokimia Gresik in corporate management to maintain a balance between the interests of shareholders and other stakeholders' interests. In implementing good corporate governance, PT Petrokimia Gresik not only meets regulatory compliance legislation, but earnestly implement it in all the company's operations by constantly observing the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, independency and fairness.

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to implement good corporate governance with the purpose of:

1. *Optimizing the values of the company that has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its*

- dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
 3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
 4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
 5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Latar Belakang & Landasan Penerapan GCG

Perubahan adalah suatu keniscayaan yang mesti dihadapi oleh banyak pihak tak terkecuali PT Petrokimia Gresik. kondisi perekonomian global yang cukup dinamis, bisa dipastikan akan membawa dampak bagi perjalanan bisnis PT Petrokimia Gresik.

Selain merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, hal lain yang tak kalah penting untuk dilakukan oleh seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik adalah selalu meningkatkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Karena inti dari penerapan GCG adalah menciptakan nilai serta melindungi kepentingan tidak hanya untuk perusahaan tapi juga untuk *Stakeholders*.

PT Petrokimia Gresik menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Surat Keputusan Sekretaris Kemitrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.

existence and company sustainability to achieve the objectives of the company;

2. *Encouraging the management of the company in a professional, efficient, and effective way, as well as empowering function and increase the independence of the company.*
3. *Encouraging the company to make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as the awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and preserve the environment in the company;*
4. *Increase the company's contribution in national economy;*
5. *Improving the climate for the development of national investment.*

Background & The Cornerstone of Good Corporate Governance

Change is a certainty that must be faced by many parties not excluding PT Petrokimia Gresik. Global economic conditions which are quite dynamic, could certainly give an impact on PT Petrokimia Gresik business.

In addition to formulate strategic steps to anticipate these challenges, another thing that is not less important to be done by all levels of PT Petrokimia Gresik is always to increase the commitment to implement the principles of Corporate Governance. Since the core of the implementation of GCG is to create value and to protect the interests not only for companies but also for Stakeholders.

PT Petrokimia Gresik apply the practice of Good Corporate Governance consistently and continuously on the basis:

1. *Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. KEP-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs).*
2. *Decree of the Secretary of The Ministry of State Owned Enterprises No.: SK-16 / S.MBU / 2012*

MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara

3. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-08/XI/ 2012 tanggal 27 November 2012 perihal Pedoman pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)
4. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Kebijakan Standarisasi Unit Kerja Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
5. Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No.0329/ LI.00.01/ 30/SK/2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Petrokimia Gresik.

dated 6 June 2012 on Assessment and Evaluation Indicator/Parameter of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

3. *Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08 / XI / 2012 dated 27 November 2012 regarding the implementation of the Guidelines for Implementation of Good Governance in Environmental Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero)*
4. *Letter of the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1283 / A00000.UM/2014 dated 5 September 2014 regarding Standardization Policy Unit of Work Sector Corporate Governance and Risk Management*
5. *Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No.0329 / LI.00.01 / 30 / SK / 2014 dated 1 December 2014 on the Organizational Structure of the Directorate of PT Petrokimia Gresik.*

Komitmen Penerapan GCG

Bagi PT Petrokimia Gresik, penerapan praktik GCG sudah menjadi sistem yang terdiri atas struktur dan proses atau mekanisme yang dikoordinasikan untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan, memberikan keseimbangan terhadap pemenuhan pemenuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*Stakeholders*). Proses digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan ekspektasi para pemangku kepentingan serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan terhadap pemegang saham.

Sementara struktur digunakan perusahaan untuk memastikan distribusi hak-hak dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan termasuk di dalamnya para manajer dan general manajer, pemegang saham serta stakeholders lainnya, dan menyelaraskan aturan-aturan dan prosedur-prosedur internal perusahaan untuk mendukung pembuatan kebijakan perusahaan.

Pembentukan unit kerja pengelola GCG pada sejak tahun 2011 adalah wujud nyata komitmen perusahaan terhadap penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik. Tidak hanya berhenti sampai di situ saja, penyempurnaan terhadap unit pengelola GCG terus dilakukan. Pada tahun 2014, unit pengelola GCG yang semula setingkat

Good Corporate Governance Implementation Commitment

For PT Petrokimia Gresik, implementation of corporate governance practices has become a system that consists of structures and processes or mechanisms that are coordinated to direct and control the business of the company, providing a balance to the fulfillment of each of the parties who have interest in the company (Stakeholders). The process is used to direct and control all business activities that are planned in order to achieve the company's goals, aligning the behavior of companies with expectations of stakeholders and to maintain the company's accountability to shareholders.

While the structures used by companies to ensure the distribution of rights and responsibilities of parties involved in business activities such as the Board of Directors, Board of Commissioners, employees including managers and general managers, shareholders and other stakeholders, and to align the rules and internal procedures enterprise to support policy-making companies.

Establishment of a work unit manager of good corporate governance since 2011 is a tangible manifestation of the company's commitment towards the implementation of good corporate governance in PT Petrokimia Gresik. Not just stop at that, improvements to the management unit of good corporate governance continues. In 2014, the

Kepala Bagian ditingkatkan menjadi Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko melalui SK Direksi No. 0329/LI.00.01/30/SK/ 2014. Perubahan ini juga sesuai Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014.

Dengan adanya Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dapat memperkuat penerapan GCG & Manajemen Risiko yang efektif. Secara khusus, Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko bertanggung jawab:

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik
- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan penilaian (*assessment*) GCG di PT Petrokimia Gresik dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku secara regional maupun nasional;
- Memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil Penilaian yang dilaksanakan penilai eksternal;
- Memastikan terwujudnya pelaksanaan penerapan kepatuhan GCG di perusahaan
- Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal
- Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan rencana kerja lingkup Staf GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.

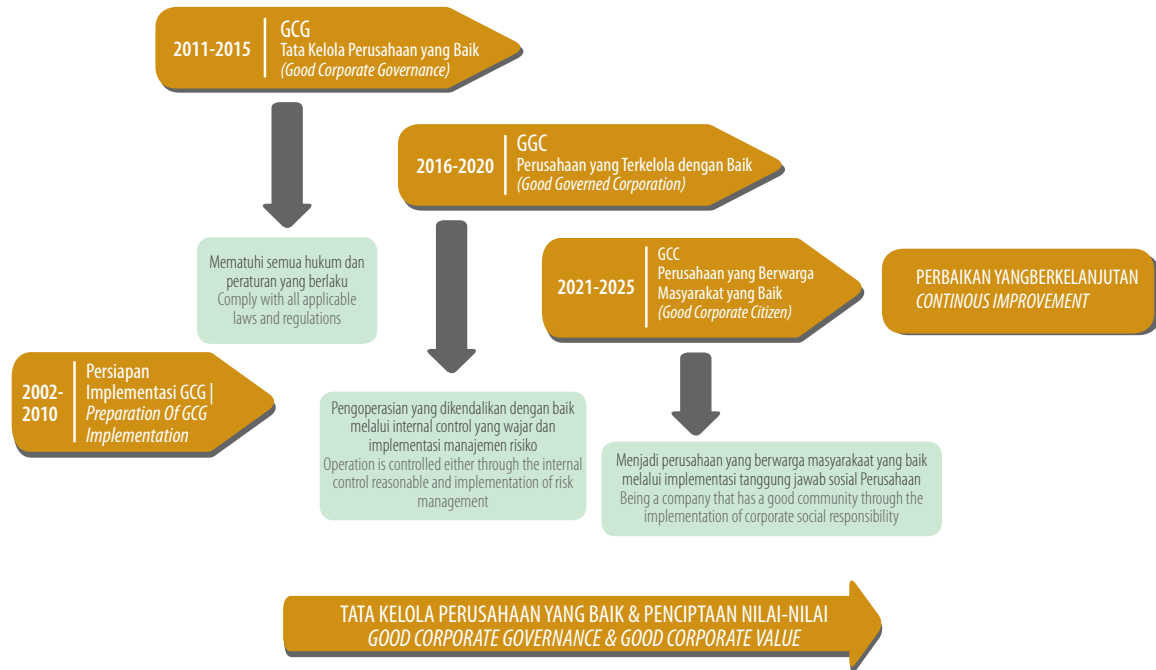
management unit level good corporate governance initially upgraded to the Department Head of Corporate Governance & Risk Management Board of Directors through Decree No. 0329/LI.00.01 / 30 / SK / 2014. This change is also appropriate letter of the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1283 / A00000.UM/2014 dated 5 September 2014.

With the Department of Corporate Governance & Risk Management can strengthen the implementation of good corporate governance and effective risk management. In particular, the Department of Corporate Governance & Risk Management is responsible for:

- *Ensure the implementation and assessment of good corporate governance in accordance with the development and needs of the company;*
- *Ensure the implementation of good corporate governance socialization to all employees;*
- *Ensure the implementation of monitoring the good corporate governance in PT Petrokimia Gresik;*
- *Ensure the implementation of mentoring and preparation of facilities for the implementation of the assessment (assessment) good corporate governance PT Petrokimia Gresik with regard compliance with applicable standards regionally and nationally;*
- *Ensure the coordination of follow-up on the results of assessments carried out by external assessors;*
- *Ensuring the realization of the implementation of compliance good corporate governance implementation in the enterprise*
- *Ensure the implementation of institutional relations with external parties*
- *Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports on the implementation of the work plan and Institutional scope good corporate governance staff to interested parties.*

Roadmap Penerapan GCG

Good Governance Implementation Roadmap



TAHUN YEAR	2002 - 2010	2011 - 2015
SASARAN TARGET	Tahapan Persiapan & Implementasi GCG <i>Preparation and Implementation of GCG Stage</i>	Tahapan Komitmen Menerapkan Terkelola dengan Baik (Corporate Governance Commitment) <i>Corporate Governance Commitment Stage</i>
		Penilaian Penerapan GCG kategori 'Baik' <i>Rate GCG category 'Good'</i>
UKURAN SIZE	Adanya Pedoman-pedoman GCG <i>The existence of good corporate governance guidelines</i>	Semua GCG manual telah selesai <i>All good corporate governance manual has been completed</i>
	Penandatanganan Kode Etik Perusahaan <i>The signing of the Code of Ethics</i>	Peningkatan kesadaran dari GCG <i>Increased self-awareness from good corporate governance</i>
	Tingkat kepatuhan kategori 'Baik' <i>Compliance level category 'Good'</i>	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat <i>Compliance with regulations and laws have increased</i>
	Membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan <i>Forming a company's risk management unit</i>	Struktur internal control mulai dibentuk <i>Internal control structure began to be formed</i>
KEGIATAN ACTIVITY	Membentuk tim penerapan GCG <i>Forming a GCG implementation team</i>	Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG <i>Implementation of the good corporate governance assessment to get the status of GCG implementation</i>
	Membangun softstructure GCG <i>Build a soft structure good corporate governance</i>	Perumusan dan Penetapan GCG manuals <i>Formulation and Implementation of GCG manuals:</i> <ul style="list-style-type: none"> • GCG Code • Board Manual • Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc) • Code of Conducts • GCG Self Assessment
	Sosialisasi softstructure GCG <i>Socialization of soft structure GCG</i>	Sosialisasi dan Implementasi <i>socialization and implementation</i>
CAPAIAN HASIL	Meningkatkan penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja <i>Improving the good corporate governance assessment and compliance that impact on improving performance</i>	Meningkatkan penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja <i>Improving the good corporate governance assessment and compliance that impact on improving performance</i>

Kebijakan & Perangkat GCG

Untuk mengimplementasikan GCG secara efektif, maka perusahaan telah menyusun perangkat GCG yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Seluruh perangkat ini telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan diriview secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan tuntutan perubahan yang ada.

Sampai dengan tahun 2015, perangkat GCG yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik adalah:

1. Pedoman GCG
2. Board Policy Manual & Corporate Policy Manual
3. Pedoman Etika Bisnis & Etika Perilaku Kerja
4. Pedoman Gratifikasi
5. Pedoman Benturan Kepentingan
6. Pedoman WBS
7. Pedoman CSR
8. Pedoman Pengelolaan Informasi
9. Pedoman Hubungan Induk dan Anak Perusahaan
10. Pedoman Manajemen Risiko
11. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi
12. Internal Audit Charter
13. Committee Audit Charter
14. Risk Management Committee Charter

Selain memiliki perangkat GCG, PT Petrokimia Gresik juga telah memiliki 186 Prosedur/pedoman yang menjadi landasan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Ke-186 Prosedur/pedoman ini telah dipetakan ke dalam tiga jenis prosedur/pedoman yang melandasi proses bisnis yaitu: Proses Eksekutif, Proses Pendukung, dan Proses Utama. Berbagai prosedur/pedoman ini juga telah didokumentasikan, disosialisasikan, dan diriview secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan tuntutan perubahan yang ada.

Berikut Prosedur/Pedoman yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik:

Good Governance Policies and Device

To implement GCG effectively, the company has developed devices which are used in the course of business. All of these devices have been documented, socialized, and reviewed periodically to ensure compliance with the demands of the changes.

Until in 2015, good corporate governance devices that have been owned by PT Petrokimia Gresik is:

1. *GCG Guidelines*
2. *Board Policy Manual & Corporate Policy Manual*
3. *Business ethical and work behavior guidelines*
4. *Gratification guidelines*
5. *Conflict of Interest Guidelines*
6. *WBS guidelines*
7. *CSR guidelines*
8. *Information management guidelines*
9. *Parent company and subsidiary(s) relation guidelines*
10. *Risk management guidelines*
11. *Guidelines for Information Technology Governance*
12. *Internal Audit Charter*
13. *Committee Audit Charter*
14. *Risk Management Committee Charter*

In addition to having good corporate governance devices, PT Petrokimia Gresik also has 186 procedures / guidelines that form the basis for running the company's business processes. All 186 procedures / guidelines have been mapped into the three types of procedures / guidelines underlying business processes, namely: Executive Process, Supporting Process, and the Main Process. Various procedures / guidelines have also been documented, socialized, and being reviewed periodically to ensure compliance with the demands of the changes.

The following procedures / guidelines that have been owned by PT Petrokimia Gresik:

NO	Jenis Prosedur/Pedoman	Jumlah Prosedur/ Pedoman	Type of Procedures / Guidelines
	Proses Eksekutif		Executive Process
1	1.1 Merumuskan Visi, Misi, dan Sasaran Strategis	2	1.1 Formulate Vision, Mission and Strategic Objectives
	1.2 Menetapkan Rencana Strategis	4	1.2 Establish Strategic Plan
	1.3 Menetapkan Rencana Operasional	1	1.3 Establish Operational Plan
	1.4 Menetapkan Pemantauan & Evaluasi	9	1.4 Establish Monitoring & Evaluation
	Proses Pendukung		Supportting Process
	2.1 Sumber Daya Manusia	20	2.1 Human Resources
	2.2 Lingkungan & K3	31	2.2 Environment & K3
	2.3 Finansial & Akuntansi	8	2.3 Financial & Accounting
2	2.4 Prasarana, Kawasan, dan Pemeliharaan	32	2.4 Infrastructures, Regions, and Maintenance
	2.5 Sistem & Teknologi Informasi	2	2.5 Information Systems & Technology
	2.6 Pengembangan Pasar & Produk	3	2.6 Market Development & Product
	2.7 Tata Kelola & Tanggung jawab Sosial, serta Komunikasi (Eksternal)	2	2.7 Governance and Social Responsibility and Communications (External)
	2.8 Pengukuran, Inovasi, dan Knowledge Management	10	2.8 Measurement, Innovation, and Knowledge Management
	Proses Utama		Main Process
	3.1 Pemasaran	8	3.1 Marketing
3	3.2 Pengadaan/Outsourcing	17	3.2 Procurement/Outsourcing
	3.3 Produksi	7	3.3 Production
	3.4 Penjualan & Distribusi	30	3.4 Sales and Distribution
	Jumlah Prosedur/Pedoman	186	Total Procedures / Guidelines

Pedoman GCG

Agar semua komponen perusahaan mempunyai rujukan praktis dalam mengimplementasikan GCG, maka perusahaan membuat Pedoman GCG (GCG Manual). Pedoman GCG merupakan cetak biru dari seluruh pedoman yang mengatur kegiatan usaha perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pedoman ini selalu diperbarui secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman GCG memuat antara lain, Board Manual; Manajemen Risiko Manual, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan, Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Bisnis.

Board Policy Manual dan Corporate Policy Manual

Untuk mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Policy Manual (BPM). Pembuatan BPM ini dimaksudkan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan.

Good Corporate Governance Manual

In order for all components of the company has a handy reference in implementing good corporate governance, the company made a good corporate governance Manual. GCG Manual is a blueprint of all the guidelines governing the Company's business activities in the framework of the implementation of Good Corporate Governance. This guidance is always an upgraded periodically to ensure compliance with applicable regulations.

Good Corporate Governance Guidelines contains, among others, Board Manual. Risk Management Manual, the Internal Control System, Internal Control Systems, Reporting Mechanism on Alleged Irregularities, Information Technology Governance and Code of Business Conduct.

Board Policy Manual and Corporate Policy Manual

To organize an effective working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the company made a pattern of working relationship between the Board of Directors to the Board of Commissioners, called the Board Policy Manual (BPM). Making BPM is intended to explain the pattern of standard working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing its duties, in order to create the management of the company in a professional, transparent, effective, and efficient way, to uphold the integrity and honesty in running the company's business activities.

BPM ini merupakan pedoman tertulis yang memuat pedoman antara lain:

- Mengenai tata kerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya yang menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengelolaan perusahaan;
- Aturan-aturan tentang cara pelaksanaan peran masing-masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam penyelenggaraan rapat, notulen rapat dan keabsahan pengambilan keputusan sesuai best practice dan anggaran dasar perusahaan;
- Profil dari masing-masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi. Dalam bagian lainnya juga memuat mengenai kriteria dan penilaian calon Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan untuk mengatur mekanisme pelaporan, PT Petrokimia Gresik membuat suatu pedoman yaitu Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), berisi aturan dan tata kelola mengenai pelaporan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta memuat mengenai mekanisme pelaporan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).

Visi, Misi, dan Tata Nilai

Maksud dan tujuan PT Petrokimia Gresik didirikan adalah untuk melakukan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai kinerja yang excellent dan se-laras dengan maksud dan tujuan perusahaan, PT Petrokimia Gresik harus menjalankan aktivitas bisnisnya dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berlandaskan pada visi, misi, dan tata nilai perusahaan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 0183/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 26 Juni 2015, PT Petrokimia Gresik menetapkan visi, misi, tata nilai perusahaan, dan akronim tata nilai perusahaan yaitu:

BPM is a written guidelines that contain guidance which include:

- *Regarding the working procedures of the Board of Commissioners and supporting organ and the Board of Directors to carry out roles and duties that the reference in carrying out the functions, duties and responsibilities in managing the company;*
- *The rules on how the implementation of the respective roles of the Board of Commissioners and supporting organ and the Board of Directors in the meetings, meeting minutes and the validity of the decision in accordance best practice and the articles of association of the company;*
- *Profiles of each Board of Commissioners and supporting organ and the Board of Directors. In other sections also contains the criteria and assessment of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Meanwhile, to regulate a reporting mechanism, PT Petrokimia Gresik create a guideline namely the Corporate Policy Manual, contains the rules and governance concerning reporting to the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, also includes on the reporting mechanism Social Responsibility Society

Vision, Mission, and Value

The purpose and objectives PT Petrokimia Gresik is to do business in the fields of industry, trade and services in the field field of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industries and other chemical and optimal use of the Company's resources to produce goods and / services which are of high quality and strong competitiveness to benefit in order to enhance shareholder value by applying the principles of limited incorporated companies.

To achieve excellent performance and aligned with the aims and objectives of the company, PT Petrokimia Gresik should run their business activities with regard to the principles of good corporate governance, which is based on the vision, mission and corporate values.

Through Directors' Decree No. 0183 / TU.01.03 / 10 / SK / 2015 dated June 26, 2015, PT Petrokimia Gresik set the vision, mission, corporate values and corporate values acronyms namely

- **Visi**

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

- **Misi**

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

- **Tata Nilai Perusahaan**

1. **Safety**

Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;

2. **Innovation (Inovasi)**

Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis;

3. **Integrity (Integritas)**

Mengutamakan integritas di atas segala hal;

4. **Synergistic Team (Tim yang Sinergis)**

Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

5. **Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan)**

Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

- **Akronim Tata Nilai Perusahaan**

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah FIRST, dengan proses pembentukan akronim: *SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction*.

Ketetapan Direksi tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai ini telah disosialisasikan dan internalisasi kepada seluruh karyawan dan stakeholders lainnya melalui media: *website, Knowledge Management, kalender, agenda, banner/poster, dan majalah internal perusahaan.*

- **Vision**

To be fertilizer and other chemical producer that has high competitiveness and whose products are most favourable by consumers.

- **Mission**

1. *To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.*
2. *To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.*
3. *To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.*

- **Value**

1. **Safety**

Prioritize health and safety and environmental preservation in operational activities;

2. **Innovation**

Increase Innovation to win business;

3. **Integrity**

Prioritize integrity above everything;

4. **Synergistic Team**

Attempting to build synergistic team spirit

5. **Customer Satisfaction**

Utilizing professionalism to improve customer satisfaction.

- **Company Value Acronym**

Acronym for PT Petrokimia Gresik's Values is FIRST, with forming process as follows: SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction.

Decree of the Board of Directors about the vision, mission, values, and the values of acronyms have been informed and internalization to all employees and other stakeholders through the media: websites, Knowledge Management, calendar, agenda, banner / poster, and the company's internal magazine.

Benturan Kepentingan

Salah satu prasyarat dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah terbebas dari adanya benturan kepentingan. Hal ini merupakan implementasi dari salah satu prinsip GCG yaitu independensi (*conflict of interest*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, mensyaratkan perusahaan harus memiliki komisaris independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundangundangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Selain itu, perusahaan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap insan Petrokimia untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan serta mampu menjadi pedoman bagi setiap insane Petrokimia untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang terhindar dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pedoman Benturan Kepentingan memuat antara lain:

1. Pengertian benturan kepentingan
2. Sumber-sumber penyebab terjadinya benturan kepentingan
3. Penanganan situasi benturan kepentingan yang terdiri atas:
 - Prinsip dasar
 - Mekanisme pelaporan benturan kepentingan
 - Sangsi terhadap benturan kepentingan
4. Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan

Conflict of Interest

One of the preconditions in the implementation of Good Corporate Governance is free from conflict of interest. This is an implementation of one of the good corporate governance principles: independence (conflict of interest).

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, requires that companies should have a commissioner independen. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have the financial, management, ownership, and / or related to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholders that may affect its ability to act independently.

The amount and composition of Board of Commissioners of the Company has complied with legislation, with the number of members of the Board of Commissioners at the moment is six (6) persons, where one person of the composition is an Independent Commissioner. This is to maintain the independence of supervisory functions BOC and ensure the implementation of the mechanism of checks and balances. Furthermore, the company has a Conflict of Interest Guidelines. Conflict of Interest Guidelines are intended as a guide for every personnel of Petrokimia to understand, prevent and resolve conflicts of interest and able to serve as guidelines for every personnel to realize the management of companies that avoid all forms of corruption, collusion and nepotism.

Conflict of Interest Guidelines contain, among other things:

1. *Definition of a conflict of interest*
2. *Sources contributing to conflict of interest*
3. *Handling of conflict of interest situations which consists of:*
 - *Basic principles*
 - *The reporting mechanism of conflict of interest*
 - *Sanctions against conflicts of interest*
4. *Prevention of conflict of interest situations*

Pedoman Gratifikasi

Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, perlu disusun Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Business & Work Ethic*) serta Tata Nilai (*Corporate Values*) yang berlaku di perusahaan.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 01 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Surat Keputusan Direksi No: SK/DIR/023A/ 2015 tanggal 03 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-06/VIII/2015.

Secara garis besar Pedoman Gratifikasi PT Petrokimia Gresik berisi antara lain :

1. Landasan Hukum
2. Prinsip Dasar
3. Penolakan Gratifikasi
4. Penerimaan Gratifikasi :
 - Yang Wajib Dilaporkan
 - Yang Terkait Kedinasan
 - Yang Tidak Wajib Dilaporkan
5. Pemberian gratifikasi
 - Pemberian dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dianggap suap
 - Pemberian gratifikasi kepada pihak ketiga
6. Permintaan gratifikasi
7. Alternatif Pemanfaatan Penerimaan Gratifikasi
8. Pengelola Pengendalian Gratifikasi
9. Implementasi
10. Proses Pelaporan
11. Sanksi Atas Pelanggaran
12. Perlindungan Pelaporan Gratifikasi
13. Ketentuan Tambahan

Gratification Guidelines

Guidelines Gratification is a form of the company's commitment in realizing the PT Petrokimia Gresik personnel's integrity. It is based on the spirit to take a firm stand on the control of Gratification involving personnels of Petrokimia in corporate activities. The company realizes, Gratuities under certain conditions may violate the Corruption Eradication Act.

Therefore, it is necessary to develop guidelines Gratification Control based on the laws and regulations apply and in line with the guidelines Code of Business & Work Ethic also Corporate Values prevailing in the company.

PT Petrokimia Gresik has Gratification Control Guidelines been prepared in accordance with the oard of Directors Decree number: 0261 / LI.00.05 / 14 / SK / 2015 dated October 1, 2015 on Guidelines Gratification Control PT Petrokimia Gresik. Guidelines Gratification Control PT Petrokimia Gresik has been adapted to the guidelines Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a Board of Directors Decree No: SK / DIR / 023A / 2015 dated August 3, 2015 with the Letter of Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE -06 / VIII / 2015

In broad outline Gratification Guidelines of PT Petrokimia Gresik contains, among others:

1. *Legal Basis*
2. *Basic Principles*
3. *Gratification Rejection*
4. *Acceptance of Gratuities:*
 - *Mandatory Reported*
 - *Institutional related*
 - *Non Mandatory Reported*
5. *Giving gratification*
 - *Giving the purpose bribe or gratification is considered bribery*
 - *Giving gratification to third parties*
6. *Requests gratification*
7. *Alternative Utilization Acceptance of Gratification*
8. *Gratification Control Administrator*
9. *Implementation*
10. *Reporting process*
11. *Violation sanction*
12. *Gratification reporting protection*
13. *Additional provision*

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Dep Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola Perusahaan (TKP).

Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Menerima, meriviu dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;
4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh insan Perusahaan.
5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
6. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
8. Dalam impelementasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.

• Sosialisasi/ Internalisasi Pengendalian Gratifikasi

Sosialisasi gratifikasi selama tahun 2015 antara lain:

1. Pengiriman surat larangan tidak menerima atau meminta gratifikasi pada saat Lebaran, Natal, dan Tahun Baru kepada seluruh karyawan melalui pimpinan unit kerja masing-masing.
2. Pengiriman surat larangan tidak menerima atau meminta gratifikasi pada saat Lebaran, Natal, dan Tahun Baru kepada seluruh mitra kerja/ rekanan.

Gratification Control Administrator

Gratification Control Administration Organization carried out by Gratification Control Unit under the Corporate Governance & Risk Management Department which duties are clarified in Manager Corporate Governance & Risk Management and Staff Corporate Governance (TKP) Description of Work.

Implementing control functions gratification have the duty and authority as follows:

1. *To receive, review and administer report acceptance, rejection and provision of personnels gratification Company;*
2. *Distribute report acceptance, rejection and giving gratification to the Commission to analysis and determination of the ownership status gratifikasinya by the Commission;*
3. *Convey the results of the management of report and the proposal gratification Gratuities Control Guidelines to the Board of Directors;*
4. *Provide recommendations for further action to the Internal Audit Compartment in case of a breach of this regulation by personnels Company*
5. *Assess the potential critical points for gratification in the Company.*
6. *Propose Policy / Guidelines the management of, the establishment of environmental anti-graft and corruption prevention in the Company.*
7. *Coordinate the activities of dissemination of the ethical rules gratification to the internal and external agencies.*
8. *In its implementation, Gratification Control Unit can propose and create a system management based on Information Technology gratification.*

• Socialization/Internalization of Gratification Control

Gratification socializations during 2015 are as follows:

1. *Deliver prohibition letter of receiving or asking for gratuities during Lebaran, Christmas and New Year to all employees through each working unit leaders.*
2. *Deliver prohibition letter of receiving or asking for gratuities during Lebaran, Christmas and New Year to all partners / associates.*

3. Pengumuman larangan melalui media masa untuk tidak menerima atau meminta gratifikasi pada saat Lebaran, Natal, dan Tahun Baru dari mitra kerja/rekanan.
4. Sosialisasi tentang Larangan menerima Gratifikasi melalui media Poster yang ditempatkan di seluruh unit kerja dan tempat-tempat strategis di PT Petrokimia Gresik.
5. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi oleh Tim Direktorat Gratifikasi KPK-RI bagi Pejabat Eselon I, II, dan perwakilan unit kerja bagi pejabat eselon III, tanggal 5 November 2015 di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik.

• Laporan Perkembangan Pengendalian Gratifikasi

Selama tahun 2015, laporan perkembangan gratifikasi adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan Laporan Gratifikasi PT Petrokimia Gresik periode Agustus - September 2015 sejumlah 3 laporan Via Email ke KPK tanggal 25 September 2015. Dari 3 laporan terdapat 2 laporan penerimaan gratifikasi dikategorikan yang berlawanan dengan tugas dan kewajiban pelapor dan diusulkan menjadi milik negara sesuai BA Klarifikasi pelaporan gratifikasi yang ditandatangani oleh pejabat KPK dan pelapor.
2. Menyampaikan Laporan Gratifikasi PT Petrokimia Gresik periode September - Oktober 2015 sejumlah 7 laporan Via Email ke KPK tanggal 26 Oktober 2015. Terhadap laporan tersebut telah mendapatkan feedback dari KPK-RI terkait laporan penerimaan gratifikasi pada tanggal 15 Desember 2015 dengan nomor surat : B.11347/10-13/12/2015 dan ditetapkan gratifikasi dikelola oleh UPG.
3. Menyampaikan Laporan Gratifikasi PT Petrokimia Gresik periode November - Desember 2015 sejumlah 2 laporan Via Email ke KPK tanggal 29 Desember 2015.

• Kegiatan LainTerkait Pengendalian Gratifikasi

PT Petrokimia Gresik juga berpartisipasi aktif dalam gerakan anti korupsi. Pada tanggal 10-11 Desember 2015 di Bandung, PT Petrokimia Gresik turut berpartisipasi dalam Festival Hari Antikorupsi Sedunia Tahun 2015 yang

3. *The announcement of the ban through the mass media for not accepting or asking for gratuities during Lebaran, Christmas and New Year from partners / associates*
4. *Socialization of gratification receiving prohibition via media posters placed in all work units and strategic places in PT Petrokimia Gresik.*
5. *Socialization of gratification control by KPK-RI Directorate of Gratification team for Echelon I, II, and the working unit representatives for echelon III, dated November 5, 2015 at Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik*

• Gratification Control Progress Report

During 2015, gratification progress reports were as follows:

1. *File PT Petrokimia Gresik gratification reports for the period of August to September 2015, a number of three reports via email to KPK on September 25, 2015. From three reports there are two gratification reports which were categorized as opposite to the duties and obligations of the complainant and proposed to belong to the company in accordance to the Clarification Notice of gratification report signed by the Commission and the complainant.*
2. *File PT Petrokimia Gresik gratification reports for the period of September to October 2015, a number of seven reports via email to KPK on October 26, 2015. For those reports that got feedbacks from KPK-RI related to gratification reports on December 15, 2015 with the number of letters: B.11347 / 10-13 / 12/2015 are managed by UPG.*
3. *File PT Petrokimia Gresik gratification reports for the period of November to December 2015, a number of two reports via email to KPK on December 29, 2015.*

• Other activities about Gratification Control

PT Petrokimia Gresik also actively participated in the anti-corruption movement. On December 10-11, 2015 in Bandung, PT Petrokimia Gresik participated in the 2015 World Anti-Corruption

diselenggarakan oleh KPK RI bersama anggota holding lainnya yang tergabung dalam PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kepatuhan Pelaporan LHKPN

Untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sesuai prinsip-prinsip GCG, PT Petrokimia Gresik mewajibkan kepada pejabat setingkat General Manager dan setingkat Manager membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan termasuk yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PT Petrokimia Gresik ini dituangkan dalam SK Direksi No. 0324/09/TU.04.03/04/SK/2014 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Petrokimia Gresik. Keputusan Direksi ini juga sejalan dengan Keputusan Direksi Induk Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SK/DIR/045/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.

• Organisasi Pengelola LHKPN

Koordinator pengelolaan LHKPN adalah Kompartemen SDM sedangkan pelaksana pelaporan LHKPN di lingkungan perusahaan adalah Departemen Personalia dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Tugas Koordinator LHKPN :

- Berkoordinasi dengan KPK dalam mendistribusikan formulir LHKPN, Pemantauan pengisian dan penyampaian formulir LHKPN serta melaksanakan sosialisasi kewajiban LHKPN;
- Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Pelaksana Pelaporan LHKPN;
- Menyusun daftar karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;

Day Festival organized by the KPK of Indonesia together with the other holding members incorporated in PT Pupuk Indonesia (Limited).

LHKPN Compliance Reporting

To realize the management company that is clean and free from the practice of corruption, collusion and nepotism (KKN) in accordance with the principles of good corporate governance, PT Petrokimia Gresik oblige to an official at the General Manager and Manager level makes National Wealth Report periodically in accordance with the instructions of the Minister of State Enterprises No. INS-02 / MBU / 2007.

Officials in question is an official positions both structurally and functionally assigned in internal PT Petrokimia Gresik well and those that are assigned to subsidiaries, other legal entities within the PT Petrokimia Gresik and included undergoing Retirement Preparation Period

The obligation to make LHKPN for PT Petrokimia Gresik officials have stated in the Decree of Directors No. 0324/09 / TU.04.03 / 04 / SK / 2014 concerning Reporting treasure wealth Environmental Officer at PT Petrokimia Gresik. Decision of the Board of Directors is also in line with the Decision of the Board of the Parent Company PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SK / DIR / 045/2015 concerning Obligation to Submit Wealth Report State for officials at PT Pupuk Indonesia and its subsidiaries.

• The coordinator of LHKPN

The coordinator of LHKPN management is General Manager of Human Resource, while the implementation of LHKPN reporting in the company is managed by the Manager of Manpower Department with the following tasks :

1. LHKPN Coordinator Tasks:

- *Coordinate with the KPK in distributing LHKPN forms, monitoring of filling and submission of the LHKPN forms as well as the dissemination of LHKPN obligations;*
- *Coordinate with the Ministry of SOEs and KPK on the management and administration of the Implementing of LHKPN Reporting;*
- *Compile a list of employees that makes LHKPN within the company.*

- Menerima daftar rekapitulasi beserta berkas LHKPN karyawan yang telah disetorkan kepada pelaksana LHKPN.

2. Tugas Pelaksana Pelaporan LHKPN :

- Melakukan pemutahiran data karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;
- Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan bagi karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan kepada Koordinator Pengelola LHKPN;
- Menerima dan memeriksa laporan LHKPN yang disampaikan oleh karyawan pembuat LHKPN;
- Mengembalikan laporan LHKPN yang salah untuk dikoreksi;
- Menyimpan berkas pelaporan karyawan pembuat LHKPN sebagai dokumen dengan kategori rahasia.

• Sosialisasi /Internalisasi/ Bimbingan Teknis LHKPN

Sosialisasi LHKPN selama semester II Tahun 2015 adalah:

1. Menyampaikan surat edaran kepada pejabat eselon I & II yang didalamnya terdapat petunjuk tata cara pengisian form LHKPN
2. Sosialisasi dan asistensi pengisian LHKPN oleh Tim Direktorat Gratifikasi KPK-RI bagi Direksi serta Pejabat Eselon I dan II pada tanggal 4 November 2015 di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik.

• Laporan Perkembangan LHKPN

Sampai dengan semester II tahun 2015 (s.d Desember 2015) pejabat yang wajib lapor LHKPN sebanyak 108 orang dan yang sudah melaporkan sebanyak 101 orang, sedangkan yang belum melaporkan sebanyak 7 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Receive a list of employees' LHKPN files and their recapitulation that had been deposited to LHKPN implementer.

2. The Implementation Reporting Tasks of LHKPN

- Conduct LHKPN updated data within the company;
- Delivering data of position changes for employees who have filed LHKPN to LHKPN Coordinator of business;
- Receive and examine LHKPN reports submitted by employees.
- Return wrong LHKPN reports to be corrected
- Save into file LHKPN reports as a confidential documents category.

• Socialization/Internalization/Technical Assistance of LHKPN

The socialization of LHKPN during the second half of 2015 is follows:

1. Delivering the letter to echelon I & II containing a manual procedure for filling the form of LHKPN
2. Socialization and filling assistance of LHKPN by The Directorate of Gratification KPK-RI team for Directors and Echelon I & II on November 4, 2015 at Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik.

• LHKPN Progress Report

Up to the second semester of 2015 (up to December 2015) the officers that compulsory reporting of LHKPN as many as 108 people and those who have reported as many as 101 people, whereas those who have not reported as many as 7 with the following details

No	Wajib LHKPN LHKPN Compulsory Reporting	Jumlah Amount	Status		Keterangan Notes
			Sudah Melaporkan Form A atau B Already Report Form A or B	Belum Melaporkan Form A atau B Not to Report Form A or B	
1	Direksi Directore	5	5	-	
2	Eselon I/GM Echelon I	26	25	1	
3	Eselon II/Mgr Echelon II	77	71	6	
Total		108	101	7	

Implementasi GCG 2015

Selama tahun 2015, PT Petrokimia Gresik melaksanakan berbagai kegiatan terkait GCG yang intinya adalah meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di antara kegiatan itu adalah:

1. Penyempurnaan Pedoman Perilaku Bisnis menjadi Pedoman Etika Bisnis & Etika Perilaku Kerja.
2. Penyempurnaan *Board Policy Manual*
3. Menyusun Pedoman Gratifikasi
4. Menyusun Pedoman Benturan Kepentingan
5. Menyusun Pedoman Pengenalan & Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi
6. Penandatanganan Pakta Integritas kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik
7. Melakukan sosialisasi GCG kepada karyawan baru sebanyak 3 kali yaitu pada bulan Maret, Mei, dan Juni 2015
8. Melaksanakan sosialisasi GCG dengan metoda 'Sharing by Expert' oleh Hendy Fakhruddin dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) kepada pejabat eselon I & II pada tanggal 4 November 2015
9. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh Direktorat Pendaftaran & Penyelidikan LHKPN – KPK-RI kepada Direksi dan pejabat eselon I & II pada tanggal 5 November 2015
10. Melaksanakan sosialisasi Gratifikasi oleh Direktorat Gratifikasi KPK-RI
11. Melaksanakan penilaian penerapan GCG dalam Prespektif Penciptaan Nilai oleh pihak independen dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2015*
12. Melaksanakan GCG *Self Assessment* sesuai SK-16/S.MBU/2012 oleh Staf Tata Kelola Perusahaan ke unit kerja-unit kerja
13. Melaksanakan GCG *assessment* sesuai SK-16/S.MBU/2012 Tahun 2015 oleh pihak independen mulai 30 Oktober s.d. 14 Desember 2015.
14. Melaksanakan klinik risiko sebanyak 21 kali ke beberapa unit kerja
15. Melaksanakan identifikasi risiko unit kerja dan pemantauannya berbasis Teknologi Informasi
16. Melaksanakan Kaji Ulang Manajemen Risiko sebanyak 4 kali yaitu pada Mei, Juni, Juli, dan Oktober 2015.

Implementation of GCG in 2015

During 2015, PT Petrokimia Gresik conducted several activities related with GCG to improve the quality and effectiveness of GCG implementation. Those activities are:

1. *Revising the Business Code of Conduct and Work Ethics*
2. *Revising Board Policy Manual*
3. *Composing Gratification Manual*
4. *Composing Conflict of Interest Manual*
5. *Composing Training and Orientation Manual for Board of Commissioners and Directors*
6. *Signing of Integrity Pact by all Petrokimia Gresik personnel*
7. *Socializing GCG to all new employees for three times in March, May and June of 2015.*
8. *GCG Sharing by Expert delivered by Hendy Fakhruddin from the National Committee for Governance Policy for all Echelon I and II of Petrokimia Gresik on November 4, 2015.*
9. *Socializing and assisting to make Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) for Board of Directors and all Echelon I and II by Direktorat Pendaftaran & Penyelidikan LHKPN on November 5, 2015.*
10. *Socializing Gratification practices by Direktorat Gratifikasi KPK-RI*
11. *Assessing the implementation of GCG from the Perspective of Value Creation by the independent assessor in the event of Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2015.*
12. *Conducting self-assessment for GCG implementation in each work unit based on SK-16/S.MBU/2012 by GCG internal staff.*
13. *Conducting self-assessment for GCG implementation based on SK-16/S.MBU/2012 by independent assessor from October 30 to December 14, 2015.*
14. *Conducting risk clinics for 21 times for several work units*
15. *Identifying work unit risks and monitoring the risk control implementation using Information Technology.*
16. *Implement Risk Management to Review 4 times that in May, June, July, and October 2015.*

17. Melaksanakan penilaian mandiri penerapan Manajemen Risiko oleh Tim Asesor Internal PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 6 s.d. 10 April 2015
18. Melaksanakan penilaian kinerja perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh Tim Asesor KPKU PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 9 s.d. 13 November 2015.

Program Peningkatan Kualitas GCG 2016

1. Menindaklanjuti arahan RUPS RKAP 2016 untuk bidang gcg yaitu:
 - a. Mematuhi seluruh kebijakan/Pedoman/Prosedur yang diterbitkan/Diedarkan oleh Pemegang Saham.
 - b. Mengembangkan *fraud control plan*.
 - c. Menindaklanjuti Rekomendasi/ *Area of Improvement* (Aol) dari hasil Penilaian/ *Assessment* GCG tahun 2015 dengan :
 - Mendorong setiap Unit/Departemen terkait untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi/Aol.
 - Menyampaikan laporan status perkembangan tindaklanjut atas Aol dari GCG *assessment* tahun 2015 kepada Pemegang Saham setiap semester.
 - d. Meningkatkan efektivitas pengaduan berbasis *Whistle Blowing System* (WBS) melalui :
 - Merevisi Kebijakan/Pedoman WBS yang telah ada dengan mengacu pada ketentuan yang dibuat Pemegang Saham.
 - Pembangunan media WBS berbasis website yang dapat diakses oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal Perusahaan.
 - Kegiatan sosialisasi kebijakan/pedoman maupun tata cara penggunaan media WBS kepada pihak internal maupun eksternal (pihak ketiga) dan melakukan survey untuk menilai tingkat pemahamannya.
 - e. Meningkatkan fungsi Pengendalian gratifikasi melalui :
 - Menyusun Prosedur pengelolaan Gratifikasi yang mengacu pada pedoman yang ada.

17. *Carry out a self assessment of the implementation of Risk Management for the assessors Internal PT Pupuk Indonesia (Persero) on 6 - 10 April 2015*
18. *Assessing criteria for judging performance based company Superior Performance (KPKU) by the assessors KPKU PT Pupuk Indonesia (Persero) on 9 - 13 November 2015 .*

GCG Quality Improvement Program 2016

1. *Following up the directions of the Shareholder General Meeting of Budget Plan 2016 in terms of GCG, as follows:*
 - a. *Complying all policies/manuals/procedures issued by Shareholders*
 - b. *Developing fraud control plan*
 - c. *Following up recommendations or Area of Improvements resulted from GCG assessment 2015 by:*
 - *Fostering each work unit or Department to follow up related recommendations*
 - *Reporting the progress of follow ups of the Area of Improvement of GCG assessment 2015 to Shareholder*
 - d. *Improving the effectiveness of complaint through Whistle Blowing System (WBS) through :*
 - *Revise Policy / WBS existing guidelines with reference to the provisions made Shareholders .*
 - *Development of WBS media -based website that can be accessed by all parties, both internal and external company*
 - *The socialization policies / guidelines and procedures for the use WBS media to the internal and external (third party) and conducted a survey to assess the level of understanding*
 - e. *Increasing Control of gratification function through :*
 - *Prepare management procedures Gratification refer to the existing guidelines .*

- Melakukan program sosialisasi kepada internal dan eksternal perusahaan (khususnya pihak ketiga) dan melakukan survey untuk menilai tingkat pemahamannya.
 - Unit Pengendali Gratifikasi melakukan koordinasi secara rutin dengan Direktorat Pengendalian Gratifikasi KPK dalam proses pengelolaan pelaporan gratifikasi yang diterima dengan menembuskannya kepada Pemegang Saham.
- f. Meningkatkan kepatuhan Pelaporan LHKPN melalui :
- Target Kepatuhan LHKPN minimal adalah 90%.
 - Melakukan program sosialisasi dan pendampingan pengisian LHKPN.
- g. Menetapkan kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan
- Menetapkan kebijakan/ pedoman penanganan benturan kepentingan
 - Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan kepada internal Perusahaan.
- h. Bersama-sama dengan entitas holding dan anggota holding lainnya, menyelenggarakan *self-assessment* GCG tahun 2016 dengan hasil akhir kategori skor meningkat dari penilaian periode sebelumnya.
- i. Menyusun Laporan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Semesteran dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham pada minggu terakhir pada bulan Juni (Semester I) dan Desember (Semester II), minimal mencakup ke - 8 (delapan) poin di atas
2. Menindaklanjuti *Area of Improvement (AoI)* GCG Assessment 2015
3. Melakukan *self Assessment* ke unit kerja untuk memastikan kelengkapan dokumen sesuai SK Sekretaris Meneg BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.
4. Melaksanakan GCG *Self Assessment* 2016 yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. Memutakhirkan perangkat GCG yaitu
- Pedoman GCG (GCG Code)
 - *Corporate Policy Manual*
6. Menyusun perangkat GCG yaitu:
- Pedoman Pengelolaan Informasi
 - Pedoman *Corporate Social Responsibility*
 - Pedoman Hubungan Induk dan Anak (*Subsidiary Governance*)
- *Conducting socialization program to internal and external companies (especially third parties) and conducted a survey to assess the level of understanding*
- *Gratification Control Unit to coordinate regularly with the Directorate of Gratification Control Commission in the process of management reporting gratification received by menembuskannya to Shareholders*
- f. *LHKPN improve compliance reporting through :*
- *Target Compliance LHKPN minimum is 90 %.*
 - *Conducting socialization and mentoring program LHKPN charging*
- g. *Establish policies Handling of Conflict of Interest*
- *Establish policies / guidelines for the handling of conflicts of interest*
 - *To disseminate the handling of internal conflicts of interest to the Company .*
- h. *Together with the entity holding and the other holding members , organizes self-assessment GCG in 2016 with the final outcome assessment category score increased from the previous period .*
- i. *Develop Progress Report on Implementation of Corporate Governance (GCG) Semi and submit it to shareholders in the last week in June (the first semester) and December (Semester II) , the minimum cover to - 8 (eight) points above*
2. *Following Areas of Improvement (AOI) GCG Assessment 2015*
3. *Self Assessment to work units to ensure the completeness of documents according to the Secretary of State Enterprises Minister Decree No. SK - 16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012*
4. *Implement GCG Self Assessment 2016 that managed by PT Pupuk Indonesia*
5. *Updating GCG devices that*
- *Guidelines for GCG (GCG Code)*
 - *Corporate Policy Manual*
6. *Develop GCG devices , namely :*
- *Guidelines for the Management of Information*
 - *Guidelines for Corporate Social Responsibility*
 - *Guidelines for Parent and Child Relationship (Subsidiary Governance)*

Penghargaan Terkait GCG

Dalam tahun 2015, PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Vision Award 2013/2014
 - Rangking Pertama TOP 50 *Worldwide* (Kategori *Overall*)
 - Platinum Award Kategori Industri *Chemical*
 - *Best Report Cover*
 - Bronze untuk Perusahaan dengan *Annual Revenue* > \$ 1 MILIAR
2. Penghargaan SNI Award 2015 Peringkat Gold pada Malam Penganugerahan SNI Award 2015 di Jakarta, tanggal 10 November 2015. Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka.
3. Penghargaan Penganugerahan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2015 Pemenang I dalam kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan Gedung sub kategori Inovasi Khusus Pada Industri, dengan judul Optimalisasi Proses dengan Substitusi *High Pressure Steam* (HTS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak.
4. Penghargaan *Asean Outstanding Engineering Achievement Award* 2015 pada ajang 33rd CAFEO di Penang, Malaysia tanggal 25 November 2015, dengan mengambil judul "Optimizing The Energy Consumption at Process Plant ZA I and ZA III by Substituting Raw Material in Form of Liquid Ammonia to be Vapor Ammonia".
5. Penghargaan Anugerah Peduli Pendidikan 2015 kategori Perusahaan. Penghargaan APP merupakan apresiasi Kemendikbud kepada perusahaan, pemerintah daerah, organisasi nirlaba, kelompok masyarakat, individu, serta media massa yang memiliki kepedulian serta komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan di Indonesia.
6. Penghargaan Indonesia *Trusted Company*, pada ajang CGPI Award Tahun 2015. Penghargaan ini diberikan kepada PT Petrokimia Gresik karena berhasil menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan penilaian menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Awards related to GCG

In 2015, PT PKG won awards associated with the Good Corporate Governance is :

1. *Vision Award 2013/2014*
 - *First Ranking TOP 50 Worldwide (Category Overall)*
 - *Platinum Award Category Industry Chemical*
 - *Best Report Cover*
 - *Bronze for Enterprise with annual Revenue > \$ 1 BILLION*
2. *SNI Award 2015 Choice Gold rating on Night SNI Award 2015 in Jakarta, November 10, 2015. Large Organizations category Goods Sector and various chemical*
3. *Award Conferment of National Energy Efficiency (peen) 2015 Winner of the first in the category of Energy Management in Industry and Building sub categories Special Innovation In Industry, with the title Process Optimization with High Pressure Steam Substitution (HTS) to Medium Pressure Steam (MPS) 173 -C Ammonia plant*
4. *Attending Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2015 in the event of 33rd CAFEO in Penang, Malaysia on November 25, 2015, titling "Optimizing The Energy Consumption at Process Plant ZA I and ZA III by Substituting Raw Material in Form of Liquid Ammonia to be Vapor Ammonia".*
5. *Attending the Award of Education Care 2015 for Company category. This award is held by the Ministry of Education for companies, local governments, nonprofit companies, society groups, individuals, and media that have big concerns and commitment towards education in Indonesia.*
6. *Attending the Indonesian Trusted Company Award in the event of Corporate Governance Perception Index 2015. This award is granted to PT Petrokimia Gresik because of its success in implementing GCG principles*

7. Penghargaan Industri Hijau Level V, dalam menjaga kelestarian fungsi lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dan penetapan proses produksi yang ramah lingkungan, dari Kementerian Perindustrian.
8. Di bidang inovasi, berikut prestasi PT Petrokimia Gresik selama tahun 2015:

7. Attending the Award of Green Industry Level V, presenting the success of the company to maintain the environmental preservation through the use of efficient resources and application of environmental friendly production process, conducted by the Ministry of Industry
8. PT Petrokimia Gresik achieved some innovation awards as follows

Konvensi Eksternal Eksternal Convention	Tanggal Date	Nama Konvensi Name of Convention	Tempat Place	Metodologi Methodology	Nama Gugus Gugus name	Dep Dep	Perolehan Kategori Achievement of category
Internasional	8 - 12 November 2015	21st Asia Pacific Quality Conference" (APQC)	Shanghai - China	GIO	SIP 3	PPRW I	Encouragement Award
Nasional	22 - 27 Nov 2015	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XIX	Yogyakarta	GIO	SIP 3 2014	Keuangan	Platinum
				GIO	ALFA	Produksi II A	Platinum
				GIO	Steam Power Batubara	Produksi III B	Gold
				SS	Sludgy	PPE	Platinum
				SS	Guava	Yanum	Gold
				SS	Bahan Baku (BB)	PGM	Gold

GCG Assessment 2015

GCG Assessment 2015

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka perusahaan melaksanakan penilaian GCG (GCG Assessment) sesuai SK Sekretaris Kementerian BUM No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Pada tahun 2015, GCG Assessment PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Penilai Independen dalam hal ini oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil penilaian GCG tahun 2015 mendapat skor 91,864 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut :

In order to ensure that all company's activities run within the framework of good governance, the company conducted GCG Assessment according to the SOE Ministry Secretary decree No. : SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 regarding the assessment and evaluation indicators/parameters for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises with assessment indicators covering six aspects detailed in the 572 Compliance Test Factors (FUK).

In the year of 2015, PT Petrokimia Gresik GCG Assessment was conducted by independent assessors taht is BPKP Representative of East Java Province. The assessment results are listed in the annual report. The Board of Directors and Board of Commissioners reported the status of GCG implementation progress to the shareholders in the Annual Shareholders General Meeting

GCG assessment results in 2015 got a score of 91.864 with the "EXCELLENT classification and the details per aspect of assessment as follows

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter Aspect of testing/ Indicator/parameter	2014		Penjelasan Explanation	2015		Penjelasan Explanation
		Skor Score	%Capaian %Achievement		Skor Score	%Capaian %Achievement	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of sustainable Good Corporate Governance Sustainable	5.554	79.34	Baik Good	6.398	91.40	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and RUPS/Capital owner	7.976	88.62	Sangat Baik Excellent	7.804	86.71	Sangat Baik Excellent
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	28.009	80.03	Baik Good	30.537	87.25	Sangat Baik Excellent
IV	Direksi Board of Directors	32.818	93.77	Sangat Baik Excellent	33.338	95.25	Sangat Baik Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	8.313	92.36	Sangat Baik Excellent	8.787	97.63	Sangat Baik Excellent
VI	Aspek Lainnya Another Aspects	0.000	0.00	-	5.000	100.000	Sangat Baik Excellent
Skor Keseluruhan Total Score		82.670	-	Baik Good	91.864		Sangat Baik Excellent

Sedangkan secara keseluruhan rincian capaian penerapan GCG tahun 2015 berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

While the overall details of the achievement of GCG implementation in 2015 based on the SK - 16 /S.MBU/2012 dated June 6, 2012 can be seen in the table below :

No	Indikator Indicator	Jml Parameter Total of Parameter	Bobot Indikator Weight of Indicator	Capaian Th. 2015 Achievement in 2015	
				Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN I. COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE					
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). Company's has code of Good corporate governance and code of conduct.	2	1.218	0.990	81
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. Company consistently implements the code of Good corporate governance and code of conduct	2	1.217	1.185	97
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Company conducts an assessment to the good corporate governance	2	0.608	0.608	100
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Company conducts the coordination of management and administration of Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	3	1.370	1.294	94
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Company conducts gratification control program accordance to the regulation	3	1.370	1.218	89
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system). Company conducts the policy on the reporting system over irregularities alleged in the companies (whistle blowing system).	3	1.217	1.103	91
Jumlah I Total I		15	7.000	6.398	91
II. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL II. SHAREHOLDERS AND GENERAL SHAREHOLDER MEETING					
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi . Shareholders conducts recruitment and termination of the board of Director	6	2.423	2.308	95
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Shareholders conducts recruitment and termination of Board of Commissioners	5	1.731	1.299	75
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Shareholders provide the necessary decisions to keep the company's business interest in the long term and short term in accordance to the laws and regulations and/or articles of association.	3	1.385	1.205	87
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Shareholders approve the annual report including financial statements ratification and the Board of Commissioners / Board of Trustees supervisory duties according to legislations and/or articles of association.	6	2.077	1.608	77
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. Shareholders make decisions through an open, fair and accountable process.	2	0.519	0.519	100
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Shareholders conduct the Good Corporate Governance according to the authority and responsibility.	3	0.865	0.865	100
Jumlah II Total II		25	9.000	7.804	87
III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS III. BOARD OF COMMISSIONER /BOARD OF TRUSTEES					
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. Board of Commissioners / Board of Trustees conduct a training program / learning on an ongoing basis.	2	1.348	1.236	92

No	Indikator Indicator	Jml Parameter Total of Parameter	Bobot Indikator Weight of Indicator	Capaian Th. 2015 Achievement in 2015	
				Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. <i>Board of Commissioners / Board of Trustees conduct the distribution of tasks, powers and responsibilities clearly and determine the factors that are needed to support the implementation of the Board of Commissioners / Board of Trustees duties.</i>	4	2.127	1.938	91
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners / Board of Trustees approve the draft of Longterm Strategic Plan and Yeraly Budget Plan submitted by the Board of Directors.</i>	2	2.904	2.774	96
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees provide guidance to the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies.</i>	9	9.593	7.998	83
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees conduct supervise the Board of Directors over the implementation of the plan and company policies</i>	6	6.479	5.878	91
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees conduct monitor the implementation of the management policy of subsidiaries / joint ventures.</i>	2	1.504	1.158	77
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tawaran/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees have a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and propose the performance bonus/incentive according to applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors.</i>	3	2.437	1.893	78
20	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees take action against potential conflicts of interest involving themselves.</i>	1	0.571	0.523	92
21	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees monitor or ensure that Good Corporate Governance are practiced effectively and sustainably.</i>	2	1.659	1.348	81
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees conduct Board Commissioners hold effective meetings in accordance with the applicable rules and regulations</i>	3	1.348	1.018	76
23	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees have a Secretary to the Board to support the execution of the Board duties.</i>	4	2.593	2.431	94
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>The Board of Commissioners / Board of Trustees have effective committees</i>	5	2.437	2.342	96
Jumlah III Total III		43	35.000	30.537	87
IV. DIREKSI					
IV. BOARD OF DIRECTORS					
25	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>Board of Directors run training and orientation program continuously.</i>	2	1.089	1.089	100
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>Board of Directors divide their duties or functions, authorities and responsibilities.</i>	3	1.867	1.828	98
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>Board of Directors develop the company strategic plan.</i>	5	4.044	3.927	97
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>Board of Directors have roles to ensure the achievement of the company performance targets.</i>	11	8.089	7.255	90
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Directors conduct operational and financial audit against the company policies and plans.</i>	4	3.266	3.072	94
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>Board of Directors manage and direct the company in accordance with the applicable rules and regulations, and the article of association.</i>	2	0.778	0.778	100
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>Board of Directors build valuable relationships for both the company and stakeholders.</i>	8	6.689	6.689	100
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>Board of Directors monitor and manage the potential conflict s of interests of Board of Directors and managements.</i>	2	1.089	1.050	96
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>Board of Directors ensure that the company has executed information disclosure and communication in accordance with the applicable rules and regulations and reported timely information to the Board of Commissionera and Shareholders.</i>	2	1.089	1.058	97
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Directors hold regular Board of Directors' meetings and attend Board of Commissioners' joint meetings in accordance with the applicable rules and regulations.</i>	5	1.556	1.323	85
35	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors have executed qualified and effective internal control.</i>	3	1.711	1.672	98
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors provide qualified and effective Corporate Secretarial functions.</i>	3	1.711	1.711	100
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Board of Directors hold yearly Shareholder General Meeting and other Shareholder General Meetings in accordance with the applicable rules and regulations.</i>	2	2.022	1.886	93
Jumlah IV Total IV		52	35.000	33.338	95

No	Indikator Indicator	Jml Para-Meter total of parameter	Bobot Indi-Kator Weight of Indicator	Capaian Th. 2015 Achievement in 2015	
				Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI V. INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY					
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. The company provides relevant informations to stakeholders	2	0.435	0.435	100
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides stakeholders access of regular, relevant, proper, reliable, and timely informations.	5	2.320	2.107	91
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important informations in its Annual Report and Financial Report in accordance with the applicable rules and regulations.	7	3.341	3.341	100
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company is granted awards in GCG and other fields.	2	2.904	2.904	100
Jumlah V Total V		16	9.000	8.787	98
Jumlah I + II + III + IV + V Total I + II + III + IV + V			95.000	86.864	
VI. ASPEK LAINNYA VI. OTHER ASPECTS					
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia; The Good Corporate Governance practices of the company are benchmarked by some Indonesian companies.	1	5.000	5.000	100
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. The Good Corporate Governance practices of the company are not in accordance with the GCG Principles as stated in Minister of SOE Rule No. PER-01/MBU/2011, regarding the General Guidance of Good Corporate Governance in Indonesia, and other standards dan rules.	1	(5.000)	0.000	0
Jumlah VI Total VI		2	0.000	5.000	
Jumlah I + II + III + IV + V + VI Total I + II + III + IV + V + VI		153		91.864	

Pemeringkatan Penerapan GCG

PT Petrokimia Gresik kembali mendapatkan anugerah sebagai "Indonesia Trusted Company" dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2015. Penghargaan ini diberikan kepada PT Petrokimia Gresik karena berhasil menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan penilaian menggunakan Corporate Governance Perception Index (CGPI).

CGPI adalah Program Riset dan Pemeringkatan Penerapan GCG yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan menggunakan 12 aspek yang menjadi dasar/ indeks dalam proses penilaian yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness didukung pula oleh aspek kepemimpinan, strategi dan kebijakan, sistem pengelolaan risiko, kebijakan dan etika bisnis, sistem pengembangan kapabilitas organisasi dan individu, serta sistem penciptaan nilai tambah Perusahaan. Penilaian melalui empat tahapan yaitu penilaian mandiri (self assesment) dengan pengisian kuesioner oleh responden internal dan eksternal, penyampaian dan kelengkapan dokumen, penyusunan makalah, serta observasi untuk menguji makalah yang disertai verifikasi proses dari data dan informasi.

GCG Implementation Rank

PT Petrokimia Gresik get back to be named as the "Indonesia Trusted Company" by the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2015. This award was given to PT Petrokimia Gresik for successfully applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on assessment using the Corporate Governance Perception Index (CGPI).

CGPI is a Program of GCG implementation Research and Ratings conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) using 12 aspects that became the basis/index in the assessment process, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness supported by aspects of leadership, strategies and policies, risk management systems, policies and business ethics, capability development systems of organizations and individuals, as well as the Company's value added creation system. The Assessment through the four stages, namely self-assessment (self-assessment) by filling a questionnaire for the internal and external respondent, and the submission and completeness of documents, preparation of papers, as well as the observations to test the papers with the verification process of data and information.

Pada CGPI 2015 ini, IICG mengambil tema "GCG dalam Perspektif Penciptaan Nilai". Dengan mengusung tema ini diharapkan dapat membuka perspektif bahwa penerapan GCG bukanlah menjadi penghambat bagi kemajuan bisnis perusahaan, tapi justru dapat dijadikan alat pendukung pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. 'Menciptakan nilai bagi stakeholders' merupakan salah satu jaminan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan operasi perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan (*compliance*) dan kepatutan (*conformance*) seiring dengan pencapaian kinerja (*performance*) yang diharapkan.

CGPI 2015 menyatakan bahwa, PT Petrokimia Gresik telah berorientasi dalam penciptaan nilai serta memiliki komitmen yang baik dengan membentuk lingkungan kerja yang terbuka sehingga memungkinkan para anggotanya bereksperimen dengan ide-ide yang baru, berkomunikasi dan berhubungan secara efektif satu sama lain, dan dapat memahami keterkaitan antara pekerjaan yang dilakukan dan performansi yang dicapai perusahaan.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik dinilai juga telah memiliki komitmen yang baik dengan membentuk sistem evaluasi yang memungkinkan anggota perusahaan untuk meninjau ulang dan melakukan perbaikan atas proses kerja yang dilakukan, memberikan penghargaan dan pengakuan atas capaian yang diperoleh anggota perusahaan, menciptakan iklim yang kondusif bagi penyebaran hasil pelatihan dan pembelajaran, serta telah membangun sistem *Knowledge Management*.

Hal ini merupakan pengakuan sekaligus tantangan bagi PT Petrokimia Gresik untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Berikut capaian tiga kali keikutsertaan PT Petrokimia Gresik dalam program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG):

In CGPI 2015, IICG takes the theme of "Good Corporate Governance in Perspective of Value Creation". The theme was expected to open a perspective that GCG implementation is not a barrier for the company's business progress, but it can be used as a tool to support the achievement of sustainable business performance in the long term. 'Creating value for stakeholders' is one of the guarantees to maintain business continuity and company operations while considering the aspect of compliance and conformance in line with the achievement of performance expected.

CGPI 2015 states that, PT Petrokimia Gresik has been oriented in value creation and have a commitment both to establish an open working environment that allows its members to experiment with ideas that are new, communicate and connect effectively with each other, and can understand the interrelationships between the work being done and the performance achieved by the company.

In addition, PT Petrokimia Gresik rated that has a commitment either by establishing an evaluation system that allows member company to review and make improvements on the process of the work done, reward and recognition for the achievements obtained by members of the company, to create a conducive climate to the dissemination the results of training and learning, and has built a system of Knowledge Management.

This is a recognition and a challenge for PT Petrokimia Gresik to constantly implement the corporate governance and even better in the future.

Below are the three times participation achievements of PT Petrokimia Gresik in the Good Corporate Governance research and rating program conducted by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG):

No.	Tema	Tahun Year	Skor Score	Predikat Title	Keterangan Explanation	Theme
1	GCG dalam Perspektif Risiko	2012	80,04	Trusted Company	CGPI 2011	GCG in Risk Perspective
2	GCG dalam Perspektif Organisasi Pembelajaran	2014	80,74	Trusted Company	CGPI 2013	GCG in Learning organization Perspective
3	GCG dalam Perspektif Penciptaan Nilai	2015	81,65	Trusted Company	CGPI 2013	GCG in Value Creation Perspective

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), secara garis besar, struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (*sustainability*) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung yaitu: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, *Unit Audit Intern*, dan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with company's articles of association and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in outline, the structure of corporate governance is reflected in the company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors.

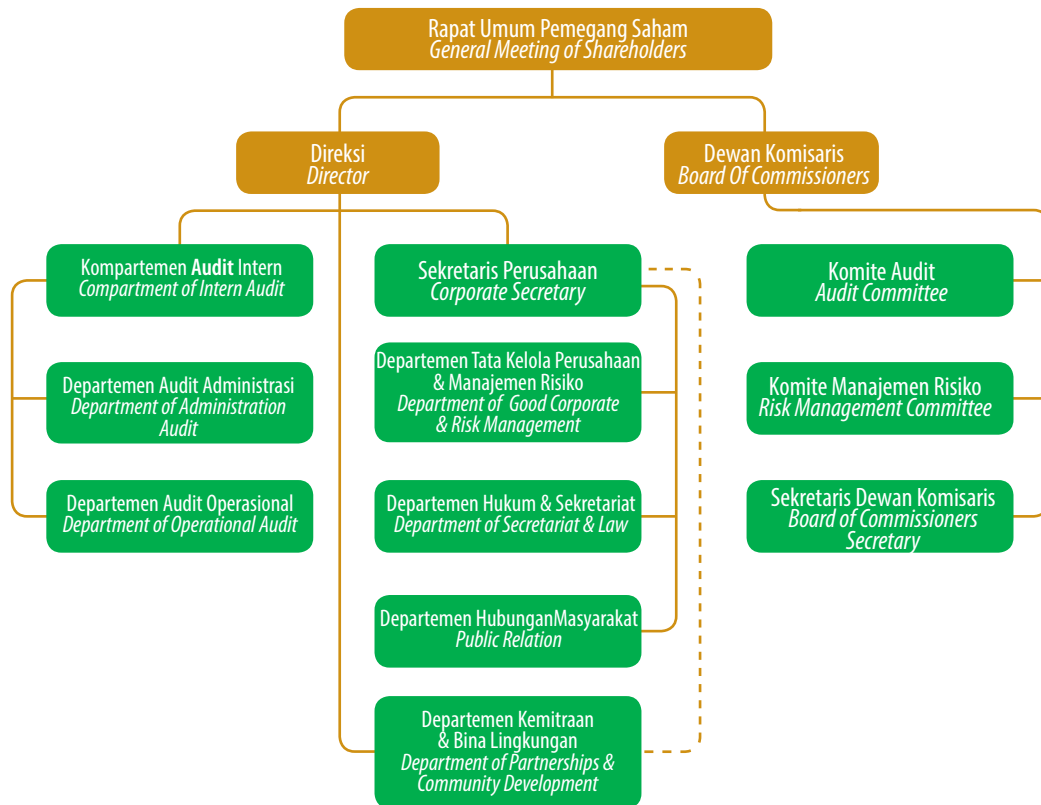
Each organ of the company is functioning in accordance with applicable regulations on basic principles that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the company.

GMS is a means for shareholders to take important and significant decisions. It is an organ of the company which has the highest authority, so that it has the authority to select and dismiss members of the Board of Commissioner and Board of Directors.

The Board of Commissioners and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring that the company implement the principles of GCG.

Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik have the same perception of the vision, mission and basic values of the company. This indicates a balance of relationship between each organ to maintain business continuity (sustainability) in the long term.

To ensure effective management of the company in accordance with the principles of good corporate governance and legislation in force, those three organs are assisted by the company's supporting organs such as: Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.



Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka perusahaan melaksanakan penilaian GCG (GCG Assessment) sesuai SK Sekretaris Kementerian BUM No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Pada tahun 2015, GCG Assessment PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Penilai Independen dalam hal ini oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

To ensure that all activities of the company run according to the framework of good governance, then Companies carry out an assessment of GCG (GCG Assessment) in accordance with SOE Ministry Secretary SK No. : SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators / parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises with assessment indicators covering six aspects detailed in the Factor 572 Compliance test (FUK).

In 2015, GCG Assessment PTPKG carried out by independent assessors in this case by the BPKP Representative of East Java Province. The assessment results are listed in the annual report. The Board of Directors and Board of Commissioners report the status of development of GCG implementation to the shareholders in the Annual General Meeting.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu

Information On Majority And Controlling Shareholders, Both Directly And Indirectly, Up Until Individual Shareowners



Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yang memiliki saham sejumlah 99,9975% yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan yayasan PT Petrokimia Gresik sejumlah 0,0025%.

PT Petrokimia Gresik shares are owned by Parent Company with 99.9975% of ownership which is PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik with 0.00125% shares.

Untuk kepemilikan saham pada anak perusahaan Sesuai dengan Pasal 75 Ayat (2) Undang-undang Perseroan Terbatas ("UUPT") Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Based on Article 75, point (2), Corporate Act ("UUPT"), by owning shares in subsidiaries, the Shareholders reserve the rights to obtain explanation related to the Company from the Directors and/or Board of Commissioners.

Pasal 64 ayat (2), Pasal 66, Pasal 71 jo. Pasal 78 UUPT Pemegang Saham berhak mengetahui Rencana Kerja, Laporan Tahunan, dan Penggunaan Laba Perseroan melalui RUPS Tahunan salah satu contoh pelaksanaannya adalah dengan mengadakan 2 kali RUPS Tahunan RKAP dan Kinerja.

According to Article 64 point (2), Article 66, Article 71 jo. Article 78 UUPT, the Shareholders reserve the rights to be informed about Working Plan, Annual Report, and Profit Attribution through the Annual GMS. One of the implementation was by holding two Annual GMS, namely Budget Plan and Performance GMS.

Berikut merupakan bagan pemegang saham PT Petrokimia Gresik :

Information regarding share ownership of PT Petrokimia Gresik is as follow:



Negara Republik Indonesia
Republic of Indonesia



Yayasan Petrokimia Gresik (0,0025%)
Petrokimia Gresik Foundation

PT Pupuk Indonesia (Persero)
(99,9975%)



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan /atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambil alihan, kepailitan, dan pembubaran perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tatakelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

The general meeting of shareholders (GMS) is a company organ which has special authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors under the framework of limited company law and/or articles of association. During the meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to present information related to the governance of the company to the shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Directors are assigned during GMS. In addition, the meeting is the only forum to make corporate-level decisions such as the change of company's article of association, joint, merger, takeover, bankruptcy, and liquidation. These rights are basically restricted by the law of limited company and the articles of association. Decision making during GMS must hold the principle of fairness and transparency, considering the long term concerns of the business, not limited to the appointment of the member of Board of Commissioners and Directors, the decision to accept or reject the report from the boards, the appointment of external auditor, and the fitness between remuneration and the dividend.

According to the company's articles of association, both annual and extraordinary GMS are the body with the highest authority in corporate governance as well as the main forum for the shareholders to use their right and authority toward company's management. Annual GMS is mandatory to be held at least once per year, while the extraordinary ones can be arranged based on requirement.

Pada tahun 2015, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 9 kali yang terdiri atas RUPS Sirkuler atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebanyak 8 kali dan RUPS Tahunan sebanyak 2 kali. Secara rinci penyelenggaraan RUPS selama tahun 2015 sebagai berikut.

In 2015, PT Petrokimia Gresik has conducted ten meetings consist of eight circular GMSes or non-GMS shareholders' decisions and two annual GMSes. In details, they are explained as follow.

RUPS Sirkuler (Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS)
Circular meetings and non-GMS shareholders' decisions

No.	RUPS	Tanggal	Keputusan
1.	Akta No. 41 tanggal 20 November 2015 tentang Berita Acara Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS PT Petrokimia Gresik <i>Deed no. 41 dated November 20th 2015 about the proceeding of non-GMS shareholders' decision.</i>	11 November 2015 <i>November 11th 2015</i>	Pemberhentian dan perpanjangan Direksi perusahaan, yaitu: a. Memberhentikan T. Nugroho Purwanto sebagai Direktur Komersil; b. Memperpanjang: <ul style="list-style-type: none"> Hidayat Nyakman sebagai Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersil; Irwansyah sebagai Direktur SDM dan Umum; Nugroho Christijanto sebagai Direktur Produksi; F. Purwanto sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan sampai dengan ditentukan Direksi yang definitif. <i>Termination and extension of Directors:</i> a. <i>To Terminate T. Nugroho Purwanto as the Director of Commercial</i> b. <i>To extend:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Hidayat Nyakman as the President Director and the functionary of Director of Commercial</i> <i>Irwansyah as the Director of HR and General affairs</i> <i>Nugroho Christijanto as the Production Director</i> <i>F. Purwanto as the Director of Technical and Development until the definitive director is appointed.</i>
2.	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV <i>Non-GMS shareholders' decision about agreement on coastal protection embankment project phase III & IV</i>	2 April 2015 <i>April 2nd 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui investasi proyek infrastruktur yang terkait dengan Proyek Pembangunan Cooper Smelter PT Freeport Indonesia, yaitu Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahapa III dan IV; Pelaksanaan proyek infrastruktur di atas, agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 101/20/11/DK/2014 tertanggal 20 November 2014 serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari. <ol style="list-style-type: none"> <i>The shareholders agreed to the investment plan on infrastructure project related to the establishment of copper smelter by PT Freeport Indonesia, i.e. coastal protection embankment project phase III and IV.</i> <i>Execution of the project shall be performed with full consideration, responsibility, and carefully, thoroughly following the internal rules, laws, and written statement of shareholders no. 101/20/11/DK/2014 dated November 20th 2014 and the principles of good corporate governance.</i>

No.	RUPS	Tanggal	Keputusan
3.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik</i>	22 Mei 2015 <i>May 22nd 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik, yaitu: Pertanian, Perberasan dan/ atau bahan Pokok lainnya dalam rangka penyediaan, pengelolaan cadangan dan perancangan serta distribusi bahan pangan pokok yaitu: beras, gula pasir, jagung dan bahan pangan pokok lainnya dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan mendukung bisnis utama PT Pupuk Indonesia Pangan dan/ atau perusahaan di lingkungan Grup Holding PT Pupuk Indonesia (Persero). 2. Menyetujui untuk segera melakukan perubahan terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha guna disesuaikan dengan penambahan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik sebagaimana dimaksud pada keputusan butir pertama di atas. 3. Menyetujui untuk segera melakukan perubahan terhadap ketentuan pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1) Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik dalam rangka meningkatkan harmonisasi, sinkronisasi dan sinergi Grup Holding PT Pupuk Indonesia (Persero). 4. Menimbang PT Petrosida Gresik merupakan anak perusahaan PT Petrokimia Gresik selaku anggota Grup Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), menetapkan bahwa Direksi PT Petrokimia Gresik untuk pada tahap awal memilih PT Petrosida Gresik sebagai mitra kerjasama dalam rangka implementasi pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-265/MBU/5/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Persetujuan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2011-2030 dan Surat Menteri BUMN No. S-237/MBU/5/2015 tanggal 6 Mei 2015 perihal Pembelian Gabah/ Beras Petani dan Stabilisasi Harga Jagung. 5. Dalam rangka pendanaan aktivitas pembelian Gabah/Beras Petani dan Stabilisasi Harga Jagung sebagaimana butir 4 diatas, menyetujui tindakan Direksi PT Petrokimia Gresik untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Petrosida Gresik sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan pembelian gabah/beas petani dan stabilisasi harga jagung. 6. Pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik sebagaimana dimaksud di atas, agar dilakukan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The shareholders agreed to diversify the business of PT Petrokimia Gresik, i.e. agriculture, rice and/or other primary foods (to procure, to manage the reserve, and to trade), and the distribution of primary foods such as rice, sugar, corn, and other foods in order to support food sufficiency program and to support the main business of PT Pupuk Indonesia Pangan and/or among the members of PT Pupuk Indonesia (Persero) holding company.</i> 2. <i>The shareholders agreed to immediately revise the clause 3 of PT Petrokimia Gresik's articles of association about the purpose, objective and business operation to be adjusted with the new business diversification plan as mentioned earlier.</i> 3. <i>The shareholders agreed to immediately revise the clause 11 point 2 letter a number 1 of the articles of association in order to increase harmonization, synchronization and synergy among the members of PT Pupuk Indonesia(Persero) holding company.</i> 4. <i>Considering that PT Petrosida Gresik is the subsidiary of PT Petrokimia Gresik as the member of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group with 99% of shares ownership, the shareholders agreed that the directors of PT Petrokimia Gresik, in the early stage, appoint PT Petrosida Gresik as the partner of the implementation of business operation according to the letter of the Minister of State Owned Company no S-265/MBU/5/2015 dated May 7th 2015 about approval of the blueprint of PT Pupuk Indonesia(Persero) 2011-2030 and the letter of the Minister of State Owned Company no. S-237/MBU/5/2015 dated May 6th 2015 about buying unhulled rice/rice from farmers and the stabilization of corn price.</i> 5. <i>In order to fund the buying process of unhulled rice/rice and stabilization of corn price as mentioned above, the shareholders agreed that the directors of PT Petrokimia Gresik to provide short-term loan to PT Petrosida Gresik amounting Rp. 100.000.000.000.</i> 6. <i>The execution of the loan to PT Petrosida Gresik, shall consider the laws and regulations, including the act no 40, year 2007, about limited company, and the principle of good corporate governance. In addition, all risks that raise during the period of loan given to PT Petrosida Gresik shall be minimized as far as possible to avoid company's burden in the future.</i>

No.	RUPS	Tanggal	Keputusan
4.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Petronika <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik about the approval to rent out a land to PT Petronika</i>	20 Agustus 2015 <i>August 20th 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perpanjangan sewa tanah dengan PT Petronika selama jangka waktu sewa 5 tahun. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/I/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 39/RK-11.26.06/DK/2015 tertanggal 29 Juni 2015 sertaserta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari. <ol style="list-style-type: none"> <i>The shareholders agreed the extension of rental period for additional 5 years with PT Petronika.</i> <i>Execution of this extension shall be performed with full consideration, responsibility, and carefully, thoroughly following the internal rules and the letter from PT Pupuk Indonesia(Persero) no SE-02/I/2013 dated January 4th 2013 about the enactment of the regulations of the Minister of State Owned Company No. PER-06/MBU/2011 dated September 30th 2011 in conjunction with No. PER-13/MBU/09/2014 dated September 10th 2014 about the utilization guidance of state-owned companies' fixed assets, laws and written statement from the Board of Commissioners no 39/RK-11.26.06/DK/2015 dated June 29th 2015 and the principles of good corporate governance.</i>
5.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Petro Jordan Abadi <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik about the approval to rent out a land to PT Petro Jordan Abadi</i>	3 November 2015 <i>November 3rd 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perpanjangan sewa tanah dengan PT Petro Jordan Abadi. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/I/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 47/RK-13.03.08/DK/2015 tertanggal 3 Agustus 2015 serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari. <ol style="list-style-type: none"> <i>The shareholders agreed the extension of rental period of a land with PT Petro Jordan Abadi.</i> <i>Execution of this extension shall be performed with full consideration, responsibility, and carefully, thoroughly following the internal rules and the letter from PT Pupuk Indonesia(Persero) no SE-02/I/2013 dated January 4th 2013 about the enactment of the regulations of the Minister of State Owned Company No. PER-06/MBU/2011 dated September 30th 2011 in conjunction with No. PER-13/MBU/09/2014 dated September 10th 2014 about the utilization guidance of state-owned companies' fixed assets, laws and written statement from the Board of Commissioners no 39/RK-11.26.06/DK/2015 dated June 29th 2015 and the principles of good corporate governance.</i>
6.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Penarikan Dividen Tahun Buku 2014 <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik about the withdrawal of dividend for year 2014</i>	17 November 2015 <i>November 17th 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan setoran dividen atas laba tahun buku 2014 dengan total sebesar Rp.912.543.500.000,- Setoran dividen di atas agar dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp.912.520.400.000 dibayarkan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham mayoritas; sebesar Rp.23.100.000 dibayarkan kepada Yayasan Petrokimia Gresik selaku pemegang saham minoritas. Setoran dividen agar dilaksanakan paling lambat tanggal 4 Desember 2015. <ol style="list-style-type: none"> <i>The shareholders agreed and set the dividend paid based on 2014's profit amounting Rp. 912.543.500.000.</i> <i>The aforementioned amount should be paid to each shareholder as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Rp. 912.520.400.000 to be paid to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the major shareholder.</i> <i>Rp. 23.100.000 to be paid to Petrokimia Gresik Foundation as the minor shareholder. The payment should be made at least on December 4th 2015.</i>

No.	RUPS	Tanggal	Keputusan
7.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik about Corporate Social Responsibility program for 2016</i>	3 Desember 2015 <i>December 3rd 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan alokasi dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp.14.268.452.963 berasal dari laba bersih PT Petrokimia Gresik tahun buku 2014. Sedangkan pelaksanaan Program Kemitraan menggunakan dana bergulir Program Kemitraan. 2. Menetapkan pembebanan biaya operasional PKBL sebagai bagian dari biaya anggaran perusahaan tahun 2015. 3. PT Petrokimia Gresik agar menyesuaikan RKAP dan RKAP PKBL tahun buku 2015 terkait dengan butir 1 dan 2 di atas. 4. Memberlakukan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dan perubahannya, untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan penyaluran PKBL. 5. Direksi agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham, selanjutnya pelaksanaan tindakan pada butir 1,2,3 di atas dilakukan dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal perusahaan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip GCG <p><i>1. The shareholders agreed to allocate the fund for community development as much as Rp. 14.268.452.963 which comes from net profit of PT Petrokimia Gresik in 2014, while the execution of partnership program will use the fund of partnership program.</i></p> <p><i>2. The shareholders set the costing of CSR operational as part of company's budget for 2015.</i></p> <p><i>3. PT Petrokimia Gresik to adjust the budget plan and the budget plan for CSR regarding the points above.</i></p> <p><i>4. The enactment of the regulation of the Minister of State-owned Company No. PER-09/MBU/07/2015 and the revision, to the guidance in the execution of CSR program.</i></p> <p><i>5. The directors to follow up this decision and report the result of its execution to the board of commissioners and all shareholders. In addition, the execution of points above shall follow internal rules thoroughly, laws, regulations, and the principles of good corporate governance.</i></p>
8.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di Luar RUPS tentang Persetujuan Menyewakan Tanah ke PT Freeport Indonesia <i>Non-GMS shareholders' decision of PT Petrokimia Gresik about the approval to rent out a land to PT Freeport Indonesia.</i>	18 September 2015 <i>September 18th 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penyewaan tanah untuk Proyek Pembangunan Smelter II oleh PT Freeport Indonesia. 2. Pelaksanaan perpanjangan penyewaan tanah agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan sikap kehati-hatian, dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal PT Petrokimia Gresik, Surat Edara PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/1/2013 tanggal 4 Januari 2013 tentang pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/2011 tanggal 30 September 2011 jo. No. PER-13/MBU/09/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pedoman Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN, ketentuan hukum dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor 38/RK-10.26.06/DK/2015 tertanggal 29 Juni 2015 serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada PT Petrosida Gresik tersebut agar dapat diupayakan seminimal mungkin sehingga tidak membebani perusahaan di kemudian hari. <p><i>1. The shareholders agreed the rental agreement of a land for smelter II project by PT Freeport Indonesia.</i></p> <p><i>2. Execution of this rental agreement shall be performed with full consideration, responsibility, and carefully, thoroughly following the internal rules and the letter from PT Pupuk Indonesia(Persero) no SE-02/1/2013 dated January 4th 2013 about the enactment of the regulations of the Minister of State Owned Company No. PER-06/MBU/2011 dated September 30th 2011 in conjunction with No. PER-13/MBU/09/2014 dated September 10th 2014 about the utilization guidance of state-owned companies' fixed assets, laws and written statement from the Board of Commissioners no 39/RK-11.26.06/DK/2015 dated June 29th 2015 and the principles of good corporate governance.</i></p>

RUPS Tahunan | Annual GMS

No.	RUPS	Tanggal Date	Keputusan Results
1	Keputusan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2014 GMS about the performance of PT Petrokimia Gresik for financial year 2014	9 Juni 2015 June 9th 2015	<p>Persetujuan Kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2014 yang terinci dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan; Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL); Pemberian Pelunasan dan Pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris; Pembagian Laba; Menetapkan Tantiem dan besaran Gaji/Honorarium, tunjangan, fasilitas dan Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris; Menyetujui proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL Tahun Buku 2015. <p><i>The shareholders approved the performance report of PT Petrokimia Gresik for 2014 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The shareholders approve the annual report and ratify the financial report.</i> <i>The ratification of the report of the execution of board of commissioners monitoring.</i> <i>The ratification of financial report of CSR program.</i> <i>The grant of full redemption and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of board of directors and commissioners.</i> <i>Profit sharing.</i> <i>Setting up the bonus, salary/ honorarium, allowance, facility, and remuneration of directors and commissioners.</i> <i>To approve the process of appointing public accountant bureau to audit the financial and CSR report for financial year 2015.</i>
2	Keputusan RUPS RKAP dan RKA PKBL PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016 GMS about company's budget planning and CSR program's budget planning for 2016	31 Desember 2015 December 31st 2015	<ol style="list-style-type: none"> Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2016 dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) tahun buku 2016; Melaksanakan RKAP tahun buku 2016 dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada Key Performance Indicator (KPI) serta menyetujui Key Performance Indicator (KPI) perusahaan; Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL tahun buku 2016. <ol style="list-style-type: none"> <i>To ratify and approve the work plan and the budget for 2016 and CSR's budget plan for 2016.</i> <i>To execute the work plan and the budget for 2016 and to be put at the management contract based on key performance indicator and to approve company's KPIs.</i> <i>To approve the work plan and budget of board of commissioners on monitoring the execution of work plan and budget and CSR by the directors in 2016.</i>

Hak-Hak RUPS

Sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku, dalam melaksanakan fungsinya, Pemegang Saham memiliki hak:

- Pemegang Saham dapat melakukan tindakan-tindakan atau bertindak selaku waki lperseoran dalam memperjuangkan kepentingan perseroan terhadap tindakan perseroan yang merugikan, sebagai akibat kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh anggota Direksi dan atau pun oleh komisaris.
- Melalui ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi kedudukan perseroan,

The Rights of General Meeting of Shareholders

According to the regulations, the shareholders have the rights in their functionalities as follow:

- The shareholders can perform actions or act as the representative of the company in defending the interest of the company towards unfavourable corporate actions, as the result of mistakes or negligence of member of directors or commissioners.
- Under permission from the head of district court in which the area covers the location of the company,

pemegang saham dapat melakukan sendiri pemanggilan RUPS (baik RUPS tahunan maupun RUPS lainnya) apabila direksi ataupun komisaris tidak menyelenggarakan RUPS atau tidak melakukan pemanggilan RUPS.

3. Setiap pemegang saham berhak mengajukan gugatan terhadap perseroan melalui Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi kedudukan perseroan, bila tindakan perseroan merugikan kepentingannya.
4. Pemegang saham dapat melakukan pemeriksaan terhadap perseroan, permintaan data atau keterangan dilakukan apabila ada dugaan bahwa perseroan dan atau anggota direksi atau komisaris melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pemegang saham atau pihak ketiga.
5. Pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri untuk membubarkan perseroan.
6. Pemegang saham berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan perseroan yang merugikan pemegang saham atau perseroan, berupa:
 - a. Perubahan anggaran dasar perseroan;
 - b. Penjualan, penjaminan, pertukaran sebagian besar atau seluruh kekayaan perseroan; atau
 - c. Penggabungan, peleburan atau pengambil-alihan perseroan.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan aturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS mempunyai kewenangan:

1. Kewenangan Pemegang Saham dalam mengajukan gugatan terhadap perseroan apabila dirugikan sebagai kibat dari keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Kewenangan Pemegang Saham dalam meminta kepada perusahaan agar sahamnya dapat dibeli kembali akibat tidak setujunya Pemegang Saham terhadap tindakan perseroan tentang perubahan anggaran dasar, pengalihan atau penjaminan kekayaan perseroan yang nilainya lebih dari 50% dan penggabungan, peleburan, pengambil-alihan atau pemisahan.
3. Kewenangan Pemegang Saham untuk diselenggarakannya RUPS, tanpa kewenangan memutuskan diadakannya RUPS.
4. Kewenangan untuk mewakili perseroan untuk mengajukan gugatan terhadap anggota direksi yang menyebabkan kerugian perseroan.
5. Kewenangan Pemegang Saham untuk dilakukannya audit terhadap perseroan, atas dugaan terjadinya Perbuatan Melawan Hukum yang merugikan yang

the shareholders can arrange GMS (both annual and other GMS) if the directors or commissioners do not conduct or arrange the GMS.

3. *Each shareholder has the right to file a lawsuit towards the company through district court in which the area covers the location of the company, if the company's action harms their interest.*
4. *The shareholders can perform a check to the company. Request of data or statement is conducted if there are indications that the directors or commissioners violate the law that is unfavourable for shareholders or third party.*
5. *The shareholders are able to submit a request to district court to dismiss the company.*
6. *The shareholders has the rights to request to the company that their shares are bought with fair price if they do not agree to the unfavourable action performed by the company, i.e. :*
 - a. *The change in the company's article of association*
 - b. *Sale, underwriting, exchange of majority or all company's assets, or*
 - c. *Merger, joint or overtaking of the company.*

The Authority of GMS

According to the company's articles of associations and the regulations, GMS has authorities as follow:

1. *The authorization to submit a lawsuit towards the company if they are disadvantaged as the impact of the result of GMS, directors, and or commissioners.*
2. *The authorization to request the company that their shares can be re-bought as the result of disagreement of shareholders to company's action about the change in the articles of associations, transfer or underwrite of company's assets with more than 50% in value and merger, joint, overtake or disjoining.*
3. *The authorization of shareholders that the GMS is conducted, without the authorization to decide the realization of GMS.*
4. *The authorization to represent the company to file a lawsuit towards member(s) of board of directors who causes company's loss.*
5. *The authorization of shareholders to ask for audit towards the company, as indications are found regarding unfavourable violation of law performed*

dilakukan oleh Perseroan, Direksi atau komisaris.

6. Kewenangan Pemegang Saham untuk mengajukan permohonan pembubaran perseroan

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di PT Petrokimia Gresik berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan PG atau di tempat PG melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di Indonesia;
2. Jika dalam RUPS hadir semua pemegang saham dan menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan dimanapun dalam wilayah Indonesia;
3. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS dan dapat pula dilakukan atas permintaan:
 - a. seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah, atau;
 - b. Dewan Komisaris.
4. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS;
5. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat/atau dengan iklan;
6. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 51% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar menentukan lain;
7. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
8. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham menyetujui;
9. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris.

Informasi kepada Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik telah menyediakan informasi kepada pemegang saham untuk menggunakan haknya melalui:

by company, directors, or commissioners.

6. *The authorization to request the dismissal of the company.*

The procedure of GMS

The procedure of conducting a GMS in PT Petrokimia Gresik according to the articles of associations is explained as follow:

1. *GMS is held where PT Petrokimia Gresik resides, or in main location where it operates in Indonesia.*
2. *If all shareholders attend the meeting and approve the arrangement, the meeting can be held anywhere in Indonesia.*
3. *The directors conduct annual GMS and extraordinary GMS, preceded by invitation and can be conducted as requested by:*
 - a. *One or more shareholders that represent 1/10 part of all shares that are issued by PT Petrokimia Gresik with valid votes, or*
 - b. *The board of commissioners*
4. *The directors are obliged to invite the participants 15 days at the latest after the request is submitted.*
5. *The invitation of the meeting is delivered through written letter or advertisement.*
6. *The meeting can be held if at least 51% part of total shares owners with the right to vote attend or represented, except the regulations and/or the articles of association says differently.*
7. *All decisions made are based on deliberation*
8. *Shareholders are also able to make decisions without conducting the meeting physically, as long as all shareholders are well-informed (written) and all of them agreed.*
9. *For every meeting, the proceeding must be produced and signed by the leader of the meeting and at least 1 shareholder that is appointed from and by the participants of the meeting, except the proceeding is produced by notarial deed.*

Information for Shareholders

PT Petrokimia Gresik has provided information to all of its shareholders to use their rights through:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi langsung dari manajemen mengenai perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;
- b. Website
Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi terbaru dan relevan mengenai perusahaan melalui website PT Petrokimia Gresik dengan alamat: www.petrokimia-gresik.com;
- c. Laporan Manajemen
Melalui laporan manajemen bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, Pemegang Saham memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan;
- d. Media Komunikasi Lainnya
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi perusahaan melalui e-mail, surat, serta kunjungan pabrik.

- a. *General meeting of shareholders*
Through GMS, shareholders are able to communicate each other and gain the insight from the management about the company as the basis for decision making.
- b. *Website*
Shareholders can also obtain latest and relevant information about the company via the website of PT Petrokimia Gresik (www.petrokimia-gresik.com).
- c. *Management report*
From monthly, quarterly, semester, and annual report, the shareholders could obtain information about the performance and financial condition of the company.
- d. *Other media*
Shareholders are informed via e-mail, physical mail, and plant visit.

Arahan RUPS RKAP 2015 dan RUPS Kinerja Tahun 2014

Sesuai arahan pemegang saham, KAI melakukan pemantauan status tindak lanjut arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2015 dan RUPS Kinerja 2014 secara berkala. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan setiap tiga bulan (triwulanan) kepada Pemegang Saham melalui Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tahun 2015, KAP PwC ditugasi untuk melakukan reviu atas status tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS dengan tujuan untuk memberikan informasi independen atas pelaksanaan tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik tahun 2015 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan PT Petrokimia Gresik Tahun 2014.

Dari hasil reviu KAP PwC, status tindak lanjut keputusan/ arahan RUPS RKAP tahun 2015 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2014 adalah sebagai berikut:

1. Tindak lanjut Keputusan/Arahan RUPS RKAP Tahun 2015

Tahun Year	Jumlah Keputusan/Arahan Number of decisions/ directions	Pelaksanaan Tindak Lanjut The execution result			
		Telah Sesuai Arahan Comply the direction	Belum Sesuai Arahan Less comply the direction	Belum Ditindak-lanjuti No follow up	Tidak Dapat Ditindak-lanjuti Cannot be executed
2015	107	87	15	-	5

2. Tindak lanjut Keputusan/Arahan RUPS Laporan Tahunan/Kinerja Tahun 2014

Tahun Year	Jumlah Keputusan/Arahan Number of decisions/ directions	Pelaksanaan Tindak Lanjut The execution result			
		Telah Sesuai Arahan Comply the direction	Belum Sesuai Arahan Less comply the direction	Belum Ditindak-lanjuti No follow up	Tidak Dapat Ditindak-lanjuti Cannot be executed
2015	67	61	4	-	2

The direction for GMS about budget plan for 2015 and GMS about performance for 2014

Based on the direction of shareholders, KAI conduct periodical monitoring of shareholder's directions on GMS about budget plan for 2015 and GMS about performance for 2014. The result of monitoring is reported quarterly to the shareholders via the head of internal auditor PT Pupuk Indonesia (Persero).

In 2015, PwC; a public accountant bureau, is appointed to review the result with the goal to provide information independently follow-up on the implementation of the decisions and directives CBP PT PKG AGM 2015 and AGM Annual Performance Report PT PKG 2014.

From the review, status of the follow up is explained as follow:

1. *The follow up of shareholders' direction at GMS about budget plan 2015*

2. *The follow up of shareholders' direction at GMS about annual report 2014*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan 1 (satu) orang komisaris independen, berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terakhir setelah RUPS LB yang dilaksanakan pada 21 April 2014:

Komisaris Utama :

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S. DAA., Ph.D

Komisaris :

Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A. Ph.D
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Ir. Lili Djadjuli

Komisaris Independen :

Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. M.M.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual. Adapun isi dari Board Manual adalah sebagai berikut :

- Tujuan
- Keaggotaan
- Masa Jabatan
- Pengenalan dan Pengembangan Kopetensi
- Etika Jabatan
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Tata Tertib Dewan Komisaris
- Hubungan Antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Mekanisme Pengambilan Keputusan
- Hak Dewan Komisaris

Board of Commissioners is a body within the company which serves the supervisory function. The composition of the Board is determined by General Meeting of the Shareholders with vision, mission, and strategic plan in mind to enable effective, accurate, agile and independent decision making.

The members of the Board must set an example in the implementation of Good Corporate Governance principles. Furthermore, the commitment of the main shareholder to always put the highest standards into practice is also a key for a successful implementation of GCG.

In accordance with the Decision of Special Session of General Meeting of the Shareholders (RUPSLB) of PT Petrokimia Gresik on April 21st 2014, the Board of Commissioners consists of 6 members, with 1 independent member among them. The members of the Board are as follows:

President Commissioner:

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S. DAA., Ph.D

Commissioners:

*Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A. Ph.D
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Ir. Lili Djadjuli*

Independent Commissioner:

Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. M.M.

Work Guidelines of the Board

The Work Guidelines of the Board is regulated by the Board Manual, of which contents are:

- Purpose
- Membership
- Term of Office
- Competency Development and Induction
- Ethics
- Duties and Obligations
- Authority
- Performance Review
- Supporting Body
- Rule of Conduct
- The Board's Liaison with the Board of Directors
- Meeting of the Board
- Decision Making Mechanism
- Rights

Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kewenangan Dewan Komisaris adalah:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekeayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan kewajiban Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

The Authority and Obligation of the Board

In accordance with the corporate Article of Association, the authority and responsibility of the Board are as follows

1. *Perusing the books, correspondence and documents; checking over the treasury and securities for verification; and checking over the corporate property*
2. *Entering the corporate grounds, building, and offices*
3. *Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding corporate management issues*
4. *Knowing the policies and measures taken by the Board of Directors, both in the past and the future.*
5. *Requesting the attendance of Board of Directors and/or other lower-ranking officials with the informed Board of Directors for a meeting*
6. *Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if needed*
7. *Relieving the member of the Board of the Directors of his/her duty temporarily in accordance with the corporate Articles of Association*
8. *Establishing committees other than the Audit Committee, if needed with the corporate capability considered*
9. *Hiring subject-matter experts temporarily under the expense of the company, if needed*
10. *Managing the company under certain circumstances in accordance with the corporate Articles of Association*
11. *Attending the meeting of Board of Directors and giving views on the discussion*
12. *12. Performing other authorities within the constraint of the Laws, Articles of Association, and the ruling of General Meeting of the Shareholders.*

The Obligation of the Board are as follows:

1. *Advising the Board of Directors in corporate management*
2. *Reviewing and signing the Corporate Long Term Plan (RJP), Work Programs, and Budget prepared by the Board of the Directors in accordance with the Corporate Articles of Association*
3. *Providing opinion and advice to General Meeting of Shareholders regarding the Corporate Budget and Long Term Plan on the reason for their approval.*

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang saham.

Persyaratan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Persyaratan

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan calon anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik diatur sebagai berikut:

- Syarat Formal
 - a. Orang perseorangan
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/ perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
 - e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan

Requirements and Term of Office

Requirements

In accordance with the Corporate Article of Association and the laws, the candidates for the position of the Commissioner are required to meet these requirements:

- Formal Requirements:
 - a. Individuals
 - b. Legally competent
 - c. Having not been declared bankrupt within 5 years prior to the candidacy
 - d. Having not been a member of the Board of Directors or Commissioners who have been found guilty in causing the bankruptcy of a company within 5 years prior to the candidacy
 - e. Having not been punished for committing crimes which inflict a financial loss to the State Finances

Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

and/or related the financial sectors within 5 years prior to the candidacy

- Syarat Materiil
 - a. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 1. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan
 2. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
 3. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
 4. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
 - b. Dedikasi
 - c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
 - d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan
 - e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya
 - f. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
 - Syarat Lain
 - a. Bukan pengurus parati politik, dan/atau anggota legeslatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif
 - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif
 - c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang
- *Material Requirements*
 - a. *Integrity and Morality which means the person must never be involved in:*
 1. *Manipulation and aberrant practices in the management of State Owned Company/ Subsidiary/Corporation/Organization prior to the candidacy.*
 2. *Breach of Contract which can be categorized as failing to fulfill the commitment to the State Owned Company/Subsidiary/Organization prior to the candidacy (bad conduct).*
 3. *Acts which unlawfully benefit the individual and/or other parties (bad conduct).*
 4. *Acts which breach the Good Corporate Governance (bad conduct).*
 - b. *Dedication*
 - c. *Understanding the corporate management problems related to one of the management functions*
 - d. *Possessing a sufficient knowledge in the company business.*
 - e. *Having sufficient, dedicated time to fulfill the duties.*
 - f. *Having a strong will and sufficiently enthusiastic to further develop the company.*
 - *Other Requirements*
 - a. *The individual is neither an official of political party nor a senator nor a candidate for senator.*
 - b. *The individual is neither a governor/vice-governor/mayor/vice-mayor nor a candidate for aforementioned position*
 - c. *The individual is not on positions which potentially cause a conflict an interest with the company*

bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris

- d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris
- e. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut
- f. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

unless the resignation letter from aforementioned position has been signed upon the election

- d. *The individual is not on positions of which double post status is forbidden by the laws unless the resignation letter from aforementioned position has been signed upon the election.*
- e. *The individual has not served as a Commissioner in the company two terms in a row.*
- f. *The individual is physically and mentally fit and has no medical conditions which potentially hamper the duties. The fitness of the candidate must be proven literally by the government hospital*

Masa Jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

Jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar perusahaan
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
6. Mengundurkan diri
7. Diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Term of Office

The term of office is 5 years. It can be extended for another term. The office ends upon:

1. *Death*
2. *End of term*
3. *Dismissal on the decision of General Meeting of the Shareholders and/or*
4. *Failure to fulfill the requirements in accordance with the Corporate Article of Association and the laws.*

The commissioner can be dismissed at any time on the decision of the General Meeting of the Shareholders on the fact and the ground of:

1. *Failure to do the expected duties.*
2. *Breach of the laws and Corporate Articles of Association.*
3. *Involvement with acts which inflict a financial loss to the State/Corporate Finances.*
4. *Breach of ethics and rules of conduct.*
5. *Guilty verdict by the court which is legally binding.*
6. *Resignation.*
7. *Dismissal by the General Meeting of the Shareholders on the ground of other right reasons for the good interest of the company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perseroan adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan.
3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Commissioners' Duties and Responsibilities

Board of Commissioners is responsible for supervising the policy on the corporate management and its enforcement by the Board of Directors on both the corporate and its operations. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible for maintaining the corporate interest and objective by advising the Board of Directors and supervising several aspects of the corporate operation. The aspects under supervision of the Board of Commissioners are corporate Long Term Plan, Work Program, Budget, and enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws. In general, the responsibilities are as follows:

1. *Supervising the management policy and its enforcement, advising the Board of Directors and supervising corporate Long Term Plan, Work Program, Budget and the enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws for the corporate interest and goal.*
2. *Advising the Board of Directors on managing the company.*
3. *Reviewing the corporate Long Term Plan, Work Program, and Budget; signing the regular and annual report prepared by the Board of Directors.*
4. *Submitting a report on supervisory function over the year to the General Meeting of the Shareholders.*
5. *Performing other advisory and supervisory responsibilities within the constraint of the Laws, Articles of Association and/or the ruling of General Meeting of Shareholders.*

6. Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur organisasi Dewan Komisaris serta pembagian tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 046/06/15/DK/2012 tanggal 22 Juni 2012 sehingga efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

6. To enforce GCG principles, the Board of Commissioners has established work mechanism, organizational structure and responsibilities sharing of the Board of Commissioners through Ruling of The Board of Commissioners (Surat Keputusan Dewan Komisaris) 046/06/15/DK/2012 on June 22nd 2012. With the ruling in effect, the responsibilities of each member are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Assignment
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S. DAA., Ph.D	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris. <i>Coordinating the members and organs of the Board related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>
Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. M.M.	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran. <i>Handling the Board's duties and responsibilities on matters including but not limited to Sales</i>
Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi. <i>Handling the Board's duties and responsibilities on matters including but not limited to Production</i>
Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM & Umum. <i>Handling the Board's duties and responsibilities on matters including but not limited to General Affairs and Human Resources</i>
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Teknik dan Pengembangan. <i>Handling the Board's duties and responsibilities on matters including but not limited to Technical and Development</i>
Ir. Lili Djajuli (Alm)	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan. <i>Handling the Board's duties and responsibilities on matters including but not limited to Finance</i>

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007, telah mengatur dan mewajibkan bahwa dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen dan satu orang komisaris utusan. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sejalan dengan UUPT dan Anggaran Dasar, perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris perseroan untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan diterbitkan oleh direksi serta memberikan nasehat kepada direksi mengenai operasi dan pengelolaan Perseroan. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berperan serta dalam proses perencanaan dan memberikan persetujuan tertulis atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Independent Commissioner

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise that Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder which may interfere his/her independency.

The composition of Board of Commissioners members have complied with Law and Regulation, with 6 members, where 1 (one) of the members is Independent Commissioner. The purpose is to preserve independency of Board of Commissioners' monitoring function and to ensure the implementation of check and balance mechanism.

Independent Commissioner Appointment Criteria

On Corporate Act (UUPT) No. 40 of 2007 regulates and mandates that Articles of Association is to appoint a minimum of one Independent Commissioner and one Delegated Commissioner. Independent Commissioner is Board of Commissioners member who is not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioners members and controlling shareholders and also free from business relation or other affiliation which may interfere his/her independency or acted on behalf of the Company's interest.

Board of Commissioners Duties Implementation Report

In accordance with the Limited Company Law (UUPT) and corporate Articles of Association, the company also determines the duties of the Board of Commissioners to supervise enforcement of Board of Directors' policies and to advise the Board of Directors on the operation and management of the company. To serve its duties effectively, the Board of Commissioners may establish Audit Committee and Risk Management Committee. Each committee helps the Board of Commissioners in acting its roles and responsibilities.

Each member of the Board of Commissioners must participate in the planning and approving the Corporate Budget.

Dalam tahun 2015 Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat serta rekomendasi pengelolaan operasional dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai dewan pengawas perseroan dalam melaksanakan mekanisme *check and balances* organ perseroan. Selain pengawasan dan arahan yang bersifat rutin, selama tahun 2015 Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan dan tanggapan yang perlu menjadi perhatian Direksi sebagai berikut:

In 2015, the Board of Commissioners has given directives, advice, and recommendations on the operational management under its role as supervisory body and check and balance mechanism within the company. Apart from routine supervision and direction, in 2015 the Board of Commissioners issued approval and response on important issues which concern the Board of Directors as follow:

No.	Tanggal	Perihal	Subject
1	2 Maret 2015 <i>March 2nd 2015</i>	Persetujuan penghapusan AC Split 5 PK, AC Split 10 PK, Proyektor 3 MEX Diklat, Proyektor Image 600 Ex Diklat, Eks BAFFLE dan Tun Eks 101 C	<i>Approval on the removal of 5 PK and 10 PK air conditioners, 3 MEX projectors and Image 600 projector in Diklat, BAFFLE and TunEks 101 C</i>
2	2 Maret 2015 <i>March 2nd 2015</i>	Persetujuan penghapusan Re+Base Plate, Grab Single Rope, Grab Four Rope (Grab Portable)	<i>Approval to remove Re + Base Plate, Grab Single Rope, Grab Four Rope (Grab Portable)</i>
3	6 April 2015 <i>April 6th 2015</i>	Tanggapan tertulis Menyewakan kantor Perwakilan Jakarta ke PT Petrosida	<i>Written response on the lease of the branch office in Jakarta to PT Petrosida Gresik</i>
4	8 Juni 2015 <i>June 8th 2015</i>	Tanggapan tertulis penghapusan Aset Pipa Bekas Ø 14	<i>Written response on the removal of 14 second-hand pipes from the asset list</i>
5	8 Juni 2015 <i>June 8th 2015</i>	Persetujuan penghapusan Aset Casing Carbonat Cooler Bekas + Line Bekas	<i>Approval to remove second-hand Carbonate Cooler Casing and Line from the asset list</i>
6	8 Juni 2015 <i>June 8th 2015</i>	Persetujuan Penghapusan Aset Pick Up, Station, Truck, Sedan dan Jeep	<i>Approval to remove Pick-Up, Station, Truck, Sedan and Jeep from the asset list</i>
7	29 Juni 2015 <i>June 29th 2015</i>	Tanggapan tertulis perpanjangan menyewakan Tanah ke PT Petronika	<i>Written response on renewing the lease of the land to PT Petronika</i>
8	29 Juni 2015 <i>June 29th 2015</i>	Tanggapan tertulis menyewakan Tanah ke PT Freeport	<i>Written response on leasing the land to PT Freeport</i>
9	3 Agustus 2015 <i>August 3rd 2015</i>	Tanggapan tertulis menyewakan tanah ke PT Petro Jordan Abadi	<i>Written response on leasing the land to PT Petro Jordan Abadi</i>
10	21 September 2015 <i>September 21st 2015</i>	Persetujuan Penghapusan Bak Kapur Equalizer	<i>Approval to remove calcium basin equalizer</i>
11	21 September 2015 <i>September 21st 2015</i>	Persetujuan Penghapusan Aset Wheel Loader Volvo, Exp. Joint bekas, casing gear box bekas, casing pompa bekas, impeller Ex MB, Forklift, Trailer Nissan	<i>Approval to remove Volvo Wheel Loader, second-hand Exp. Joint, second-hand Gear Box Casing, second-hand Pump Casing, ex-MB impeller, Forklift, Nissan Trailer from the asset list</i>
12	9 Oktober 2015 <i>October 9th 2015</i>	Persetujuan Penghapusan Electric Win Eks Urea, Motor Cooling Tower Fun, Motor Centrifuge, Motor Condensate Pump, Motor Cir. Pump for Dust, Rotor Air Condensator	<i>Approval to remove ex-Urea Electric Win, Cooling Tower Fan motor, Centrifuge motor, Condensate pump motor, Circulating Pump for dust motor, and Air Condensation rotor</i>
13	15 Oktober 2015 <i>October 15th 2015</i>	Tanggapan tertulis menyewakan Tanah dan Bangunan ke PT PIE, Himpen, AJGdan GCS	<i>Written response on leasing the land and building to PT PIE, Himpen, AJG and GCS</i>
14	15 Oktober 2015 <i>October 15th 2015</i>	Tanggapan tertulis menyewakan Tanah ke PIE Pertagas, Antena BTS oleh Telkom, AJG, Petrowidada	<i>Written response on leasing the land to PIE Pertagas, Telkom's BTS Antenna, AJG, and Petrowidada</i>
15	15 November 2015 <i>November 15th 2015</i>	Persetujuan Kerjasama Lisensi Padi Hibrida	<i>Approval on the License Partnership of Padi Hibrida</i>

Program Pelatihan Dewan Komisaris 2015

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan seminar dengan topik yang terkait dengan bidang tugasnya, pengawasan BUMN, dan lain sebagainya.

Berikut ini kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2015.

Topik Pelatihan/Seminar Topic	Tanggal Date	Tempat Location	Peserta Attendee	Penyelenggara Organizer
Peran Komite Audit dalam rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris <i>The Role of Audit Committee in the Board's Active Monitoring</i>	11-12 Februari 2015 <i>February 11th – 12th 2015</i>	Jakarta	DR. Agus Supriyanto, S.H., MA (Komisaris/Ketua Komite Audit) <i>(Commissioner / Chairman of the Audit Committee)</i>	Risk Management International (RMI) Risk Management International (RMI)
Sudahkah GCG menjadi salah satu parameter dalam investasi <i>The application of GCG as a parameter in investment</i>	25 Februari 2015 <i>February 25th 2015</i>	Jakarta	Ir. Nugraha Budi Eka Irianto (Komisaris/Ketua Komite Manajemen Risiko) <i>(Commissioner / Chairman of the Risk Management Committee)</i>	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Komisaris dan Direksi)

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 28 Oktober 2015 tentang "Board Policy Manual" PT Petrokimia Gresik.

Board Policy Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Training Program of the Board, 2015

In 2015, the Board of Commissioners attended training and seminar on topics related to the duties, State owned company management, and many more.

The list of trainings and seminars in 2015 is as follows:

Board of Commissioners and Board of Directors Manual

In order to regulate Board of Commissioners and Board of Directors working relation to establish professional, transparent and efficient company's management, as well as better working relation scheme between the two boards, which refers to PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Agreement, PT Petrokimia Gresik has formulated Board Manual stated on PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement dated October 28th 2015 on PT Petrokimia Gresik's Board Policy Manual.

Board Policy Manual refers to Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities procedure explaining each activities stages in structured, systematic, easy to be understandable and implementable. The Board Manual discloses several aspects such us Board of Commissioners and Board of Directors duties, responsibilities, authorities, rights, ethics, evaluation performance as well as meeting regulation and correspondence procedure. Board of Commissioners and Board of Directors work relation refers to several principals as follows:

1. *The Board of Commissioners respects Board of Directors duties and authorities in managing the Company as regulated under the law in effect or Article of Association.*

2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board Policy Manual adalah upaya perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada BUMN sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Board Policy Manual juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai :

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

2. *The Board of Directors respects Board of Commissioners duties and authorities to perform supervision and giving advice concerning to Company's management policy as regulated under applicable Regulation or Article of Association.*
3. *Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional formal relation, based on certain working relation or accountable correspondence mechanism.*

The Board Manual is the Company's initiative to clarify duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility on Enforcement of GCG in State Owned Enterprise based on Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

Board Policy Manual is also a Policy Guideline of the two Boards and is also used as:

1. *Good Corporate Governance Implementation Guidelines.*
2. *Guideline in the exertion of duty, authority and responsibilities.*
3. *Guideline in performance review.*
4. *Guideline in defining the criteria for the Boards.*

Independency of the Board

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise that Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder which may interfere his/her independency.

The composition of Board of Commissioners members have complied with Law and Regulation, with 6 members, where 1 (one) of the members is Independent Commissioner. The purpose is to preserve independency of Board of Commissioners monitoring function and to ensure the implementation of check and balance mechanism.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya dan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliations of the Board of Commissioners

Affiliate relationship between the Board of Commissioners with the other Commissioners and the Main Shareholders and / or controllers.

Komisaris Commissioner	Hubungan keluarga dengan Kinship with						Hubungan Keuangan dengan Business with						Keterangan Notes
	Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholder		
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Sumarjo Gatot Irianto		√		√		√		√		√		√	
Julian Aldrin Pasha		√		√		√		√		√		√	
Nugraha Budi Eka Irianto		√		√		√		√		√		√	
Agus Suprijanto		√		√		√		√		√		√	
R. Romulo Simbolon		√		√		√		√		√		√	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Semua Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Double Post

A commissioner does not sit as Director / executive in one or more organization or company.

Komisaris Commissioner	Rangkap Jabatan Double Post				Keterangan Note
	PT Petrokimia Gresik PKG	Lembaga Lain Other Organization	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan lain Other Company	
Sumarjo Gatot Irianto	-	-	-	-	
Julian Aldrin Pasha	-	-	-	-	
Nugraha Budi Eka Irianto	-	-	-	-	
Agus Suprijanto	-	-	-	-	
R. Romulo Simbolon	-	-	-	-	

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah :

Stock Ownership of the Boards

Directors and Commissioners are obliged by the company to disclose his/her stock ownership, be it on the company itself or another, foreign and national in an annually updated report. The stock ownership of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Commissioner	Rangkap Jabatan Double Post				Keterangan Note
	PT Petrokimia Gresik PKG	Lembaga Lain Other Organization	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan lain Other Company	
Sumarjo Gatot Irianto	-	-	-	-	
Julian Aldrin Pasha	-	-	-	-	
Nugraha Budi Eka Irianto	-	-	-	-	
Agus Suprijanto	-	-	-	-	
R. Romulo Simbolon	-	-	-	-	

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Board Manual)

Implementasi GCG yang efektif akan menjamin hak dan kewajiban serta tanggung jawab para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan dan dapat diakomodir dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing organ tersebut.

Board Manual telah disusun pada tahun 2004 dan mengalami revisi pada tanggal 21 Desember 2011 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik. Pada tahun 2015, PT Petrokimia Gresik juga telah selesai melakukan *review* terhadap *Board Manual*. *Board Manual* ini merupakan upaya Perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik disusun untuk digunakan untuk:

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2015

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors Working Policy

Effective GCG implementation will ensure rights and obligation, also responsibility of the stakeholders to the Company and may be accommodated appropriately. Therefore, manual which regulates duty and responsibility as well as rights and obligation of Company's Organ is required. Board of Commissioners and Board of Directors Policy Procedure (Board Manual) is established to indicate transparency, accountability and independency from the Company's managers.

PT Petrokimia Gresik Board Manual has been previously formulated in 2004 and revised on December 21st 2011 signed by all of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors. In 2014, the board manual is reviewed and has been expected to be completed in 2015. The Board Manual is the Company's initiative to clarify duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility on Enforcement of GCG in State Owned Enterprise based on Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors board manual is used as:

1. *GCG Implementation manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Board of Commissioners and Board of Directors manual in carrying out its duty, authority and responsibility.*
3. *Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment manual.*
4. *The manual to determine Board of Commissioners and Board of Directors criteria.*

The Board of Commissioners' Supervision Report 2015

Supervision and direction to the Board of Directors on company management are based on the Laws and internal regulations of the company. The purpose of this supervision is to ensure that the targeted performance is achieved in order to provide satisfactory profit to the Shareholders.

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

Selain rapat rutin komisaris, perseroan juga melakukan rapat atas permintaan dari:

1. Komisaris Utama;
2. Satu atau lebih anggota komisaris; atau
3. Direktur;
4. Pemegang saham.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya setiap bulan sekali atau pada waktu-waktu yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham perseroan. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat selama tahun 2015 dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal Waktu Date	Tempat Place	Agenda	Purpose	Tingkat Kehadiran	
					Tidak Hadir Not Present	% Kehadiran Presence
1	13 April 2015	Jakarta	1. Evaluasi Kinerja PT Petrokimia Gresik Triwulan I 2. Lain-lain	1. Performance Evaluation Of PT PG quarter I 2. Others	-	100
2	13 Juli 2015	Jakarta	1. Evaluasi Kinerja PT Petrokimia Gresik Triwulan II 2. Lain-lain	1. Performance Evaluation Of PT PG quarter II 2. Others	-	100
3	29 Juli 2015	Bogor	1. Antisipasi mogok kerja SKPG 2. Lain-lain	1. SKPG strike anticipation 2. Others	1	80
4	29 September 2015	Gresik	1. Rencana kerja Dekom RKAP 2016 2. Lain-lain	1. BOC working plan in 2016 2. Others	1	80
5	29 Oktober 2015	Jakarta	Evaluasi kinerja PT Petrokimia Gresik Triwulan III	Performance Evaluation Of PT PG quarter III	-	100

Selain rapat rutin komisaris, perseroan juga melakukan rapat atas permintaan dari:

- a. Komisaris Utama;
- b. Satu atau lebih anggota komisaris; atau
- c. Direktur;
- d. Pemegang saham.

Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

Apart from the Board of Commissioners regular meeting, the Company also held meetings upon request by:

1. President Commissioner of the Board of Commissioners;
2. One or more Board of Commissioners member; or
3. Directors
4. Shareholders

The Board of Commissioners held meeting at least on a monthly basis or at any time deemed necessary by the Board of Commissioners, or under Shareholders' request. Throughout 2015, the Board of Commissioners held meetings with this agenda:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners:

Apart from the routinely held meeting, the Board of Commissioner can also hold a meeting upon request by:

- a. President Commissioner
- b. One or more Commissioner
- c. Director
- d. Shareholder



Agenda dan tingkat kehadiran rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015 :

The agenda and attendance on Joint Meeting between the Boards in 2015:

No.	Tanggal Waktu Date		Tempat Location	Agenda Purpose	Tingkat Kehadiran Attendance		
					Tidak Hadir Absent	% Kehadiran Attendance (%)	
1.	30 Januari 2015	January 30th 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan November PT PKG; 2. Biaya yang Melebihi RKAP 2014. 3. Lain-lain	1. November performance review 2. Costs which exceed 2014 budget 3. Other	1	83
2.	25 Februari 2015	February 25th 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Januari PT PKG; 2. Lain-lain	January performance review	2	67
3.	26 Maret 2015	March 26th 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Februari PT PKG; 2. Lain-lain	February performance review	1	80
4.	23 April 2015	April 23rd 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Maret PT PKG; 2. Lain-lain	March performance review	0	100
5.	29 Mei 2015	May 29th 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan April PT PKG; 2. Lain-lain	April performance review	1	80
6.	26 Juni 2015	June 26th 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Mei PT PKG; 2. Lain-lain	May performance review	1	80
7.	29 Juli 2015	July 29th 2015	Bogor	1. Evaluasi kinerja bulan Juni PT PKG; 2. Lain-lain	June performance review	1	80
8.	21 Agustus 2015	August 21st 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Juli PT PKG; 2. Lain-lain	July performance review	1	80
9.	29 September 2015	September 29th 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Agustus PT PKG; 2. Lain-lain	August performance review	1	80
10.	28 Oktober 2015	October 28th 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan September PT PKG; 2. Lain-lain	September performance review	1	80
11.	25 November 2015	November 26th 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Oktober PT PKG; 2. Lain-lain	October performance review	0	100
12.	31 Desember 2015	December 31st 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan November PT PKG; 2. Lain-lain	November performance review	1	80

NO	Nama Name	Kehadiran Rapat / Tanggal Presence												Jumlah Total
		30 Jan	25 Feb	26 Mar	23 Apr	29 Mei	26 Juni	29 Juli	21 Ags	29 Sept	28 Okt	25 Nov	31 Des	
Komisaris Commissioner														
1	Sumarjo Gatotlirianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
2	Nugraha Budi Eka I	√	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	5
3	Julian A. Pasha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
4	Romulo R. Simbolon	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11
5	Agus Suprijanto	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	11
6	Lili Djadjuli ¹⁾	-	-											0

Staf Komisaris Commissioner Staf														
1	Octavia Wulandari	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Muhrizal Sarwani	√	-	√	√	-	-	√	-	-	√	-	√	6
3	Dwi Inti Parnani	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	11

Direksi Director														
1	Hidayat Nyakman	√	-	-	-	√	√	-	√	√	√	√	√	8
2	Nugroho Christijanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
3	T. Nugroho P ²⁾	√	-	√	√	√	√	√	√	√				9
4	Irwansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
5	F. Purwanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12

Staf Direksi Director Staf														
1	Hery Widyatmoko	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
2	Wahjudi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12

Keterangan :

- 1) Meninggal Dunia pada tanggal 12 Maret 2015
2) Berhenti menjabat sejak tanggal 11 November 2015

Notes:

- 1) Deceased since March 12th 2015
2) Retired since November 11th 2015

Penilaian dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah dituangkan dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2015. Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/BU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators (KPI)* Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN. Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target dalam *Key Performance Indicators (KPI)* berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicators (KPI)* yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor *Key Performance Indicators (KPI)* akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dihubungkan dengan indikator pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan tujuan pencapaian perseroan.

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* PT Petrokimia Gresik Tahun 2015 didasarkan pada:

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik Tahun 2015.
2. Laporan Auditor Independen atas Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik tahun 2015.
3. Laporan Realisasi Produksi, Pemasaran, Pembelian, Investasi & Pengembangan dan SDM.
4. Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator (KPI)* PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2014.
5. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S. MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Performance Review of the Boards

Performance review of the Board of Commissioners has been stated in the Board Manual on October 28th 2015. In accordance with the Ministry of BUMN Letter No. SK S-676/BUMN/BU/2004 dated December 24th 2004 on Management Contract. The letter states that each BUMN is required to put the Key Performance Indicators into the Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors. Management Contract is a commitment of the management to achieve the targets agreed by the Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners. The targets include financial, operational, customer, and dynamic aspects.

The Key Performance Indicator undergoes a review every financial year in accordance with new policy of the holding's management. Performance measurement in KPI is based on Guidelines in making and measuring the KPI, issued by PT Pupuk Indonesia (Persero). At the end of the financial year, the KPI Score is reviewed by KAP (Public Accountants) to be used for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The performance of the Board of Commissioners is related to the indicators of supervision, risk-control, and goal-setting of the company.

Performance measurement of the 2015 KPI is based on:

1. *Independent Auditor Report on the 2015 Consolidated Financial Report*
2. *Independent Auditor Report on the 2015 Report on CSR Program*
3. *Attainment Report on Productions, Sales, Purchasing, Investment & Development, and HR*
4. *Guidelines in Making and Measuring KPI, 2014*
5. *Secretary of BUMN Ministry's Letter No S-08/S. MBU/2013 dated January 16th 2013 on Disclosure of Guidelines in Defining BUMN's KPI and Criteria for Performance Excellence*

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator (KPI)* PT Petrokimia Gresik tahun 2015 setiap aspek antara lain sebagai berikut :
Update KPI

The KPI scores of the company, based on those reports, are as follow:

Prespektif Perspective	Jumlah Indikator Indicators	Bobot (%) Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2015 (%) KPI Score in 2015 (%)
1. Keuangan & Pasar 1. Finance and Sales	15	32	28,87
- Fokus Pelanggan - Customer Focus	2	2	2,05
- Efektivitas Produk & Proses - Product and Process Effectiveness	10	2	37,69
- Fokus Tenaga Kerja - Workforce Focus	4	42	13,55
- Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Kemasyarakatan - Leadership, Governance, CSR	6	13	10,01
Total	37	100	92,17

Pihak yang Melakukan Assessment

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator (KPI)* Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan No. 087/SP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2015, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators (KPI)* mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Assessors

In accordance with the Ministry of BUMN Letter No. SK S-676/BUMN/BU/2004 dated December 24th 2004 on Management Contract, each BUMN is obligated to define the KPI into Management Contract between the Shareholders and The Board of Directors. The contract is based on the Cooperation Agreement No 087/SP/DIR/2014 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan. The agreement covers the verification of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s and its subsidiaries' 2015 Financial Report, which includes reviewing the achievement of the KPI.

Management Contract is a commitment of the management to achieve the targets agreed by the Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners. The targets include financial, operational, customer, and dynamic aspects.

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 7 Januari 2014 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. *Key Performance Indicator* PT Petrokimia Gresik tahun 2014 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 tanggal 7 Januari 2014.

Pencapaian KPI tahun 2014 meliputi prosedur *review* sebagai berikut :

1. Pada Perspektif Keuangan dan Pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target pendapatan, EBITDA, laba bersih, rasio-rasio keuangan, arus kas, opini laporan keuangan, peringkat kesehatan perusahaan, penyaluran pupuk subsidi dan non subsidi, pembinaan distributor pupuk Subsidi, penjualan dari pelanggan dan produk baru, peningkatan market *share* pupuk non subsidi, penjualan amoniak dan non pupuk, dan pengelolaan logistik dan distribusi berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dari laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
2. Pada Perspektif Fokus Pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target kepuasan pelanggan subsidi dan non subsidi, retensi, perolehan dan kehilangan pelanggan; pengelolaan pengaduan pelanggan, nilai yang dipersepsi pelanggan berdasarkan mutu produk, penilaian pelanggan terhadap akses dan kemudahan penggunaan, dan dukungan pelanggan terhadap merek dan produk berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
3. Pada Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target realisasi produksi pupuk dan non pupuk, rasio BOPO, pengadaan bahan baku dan barang jadi secara periodik, konsumsi bahan baku, penilaian proper, penerapan teknologi informasi pada proses bisnis Perusahaan, realisasi investasi rutin, realisasi investasi pengembangan dan

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' Performance Assessment and Remuneration Policy

Assessment of the KPI score has been performed based on the regulations. The scoring of KPI is performed based on the Contract Management, signed on January 7th 2014. The 2014 KPI is ratified along with the 2014 Budget Plan on January 7th 2014.

The 2014 KPI score is reviewed using the procedures involving verification of Management performance report against the Management Contract. The procedures are as follow:

1. *The scoring on Financial and Sales Perspective is calculated from revenue, EBITDA, net profit, financial ratios, cash-flow, opinions on financial report, soundness of the company, Subsidized and non-subsidized fertilizer distribution, subsidized fertilizer's distributor development, ammonia and non-fertilizer sales, and logistics and distribution management.*
2. *The scoring on Customer Focus Perspective is calculated from customer satisfaction, retention, customer loss and gain, complaint management, perceived quality, perceived access to product and ease of use, and customer support of the brand and product.*
3. *The scoring on Product and Process Effectiveness Perspective is calculated from attainment of production target, BOPO ratio, periodical procurement of raw material and finished product, consumption rate, PROPER score, Implementation of IT in Business Process, routine investment, development and*

penyertaan, pelaksanaan riset yang applicable, dan penilaian pengelolaan resiko dan rencana mitigasi berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;

4. Pada Perspektif Fokus Tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi kebijakan sumber daya manusia *Holding* di Perusahaan, pembinaan management leadership program, tingkat keselamatan kerja, efektifitas kemitraan serikat pekerja dengan manajemen, perolehan sertifikasi karyawan, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efektifitas internalisasi budaya Perusahaan, dan efektifitas kegiatan berbagi pengetahuan berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
5. Pada Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi strategi Perusahaan, efektivitas bimbingan dan bantuan kepada stakeholder, penilaian GCG, ketepatan penyampaian laporan kepada pemegang saham, pemenuhan portal sesuai harapan, pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal, dan skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan laporan penilaian PT Pupuk Indonesia (Persero), laporan penilaian GCG dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Jumlah total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero)

inclusion investment, applicable research, risk management and its mitigation plan.

4. *The scoring on Workforce Focus is calculated from implementation of Human Capital Policies in the company, management leadership program, work-safety, effective partnership between the union and management, employee certification, decision-making's quality improvement, effectiveness in promoting company culture, and effectiveness of knowledge sharing activities.*
5. *The scoring on Leadership, Governance, and CSR is calculated from the attainment of the company's strategy implementation, effectiveness of guidance grant to the stakeholders, GCG score, accuracy of the report to the shareholders, expected portal fulfillment, exertion of internal audit, adherence to the decision and direction of General Meeting of the Shareholders along with the external audit recommendations, and KPKU score based on the scoring report of PT Pupuk Indonesia and GCG scoring report.*

Remuneration Component of the Boards

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consists of salary, insurance, royalties and other facilities and allowance that the amount is recommended by the Remuneration and Nomination Committee, and decided at the GMS or Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.

Total remuneration package of Board of Commissioners is reported by the Company on the GMS. The Board of Directors receives fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, royalties as well as other facilities and allowances that the amount is stipulated by GMS or Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors

tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan direktur berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indikator (KPI) Perseroan.

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS.

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan

and Board of Commissioners Remuneration Procedure No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.

Each commissioner will receive corporate performance-based royalties in addition to monthly benefit and allowance. The amount of remuneration is determined annually on General Meeting of Shareholders along with that of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors and Commissioners reserves the right for monthly salary and allowances. The Board of Directors also receive a portion on the corporate performance-based royalties which is determined by the Shareholders on General Meeting of Shareholders.

The company distributes remuneration to the Commissioners and Directors in regards to the responsibility and performance of each member. The amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between the two Boards. The Board of Directors' performance appraisal mechanism is determined by the achievement, which in turn is a subject to revenue, business development and provisions on the Corporate KPI.

Remuneration structure that indicates the type and the number of short-term rewards, post work, and / or other long-term for each member of the Board of Directors

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consists of salary, insurance, royalties and other facilities and allowance that the amount is recommended by the Remuneration and Nomination Committee, and decided at the GMS or Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure. Total remuneration package of Board of Commissioners is reported by the Company on the GMS.

The Board of Directors receives fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, royalties as well as other facilities and allowances that the amount is stipulated by GMS or Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Ada pun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS.

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target target dalam *Key Performance Indicators (KPI)* berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicators (KPI)* yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor *Key Performance Indicators (KPI)* akan direview oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu remunerasi Direksi, khususnya tantiem ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dimana KPI tersebut dalam penyusunan serta implementasi berbasiskan kepada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), pada tahun 2015 skor pencapai nilai KPKU PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 640 skala *Emerging Industry Leaders* dimana pada tahun 2014 sebesar 624.

(Persero) *Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.*

Disclosure of Indicators for the Board of Directors' Remuneration

Each year, KPI Indicators are always reviewed to comply with new policy on holding management. Meanwhile, the measurement of target achievement on the *Key Performance Indicators (KPI)* Formulation and Assessment Guideline issued by PT Pupuk Indonesia (Persero). At the end of fiscal year, the result of *Key Performance Indicators (KPI)* score calculation will be reviewed by the Public Accountant Office that will be utilized as the guideline on providing assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors, especially royalties are set by the *GMS* with two indicators in mind, which are KPI and implementation of *KPKU*. In 2015, the *KPKU* score rose from 624 in 2014 to 640 as an *Emerging Industry Leader*.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2015
Table remuneration boards of commissioners and directors in 2015 (According Performance General Meeting of 2014)

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2015 (Sesuai Rups Kinerja Tahun 2014) Remuneration Of The Boards In 2015 (Based On 2014 Budget Plan)						
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JABATAN Position	HONOR / BULAN Monthly Salary	HONOR / TAHUN Annual Salary	THR Holiday Allowance	TANTIEM BRUTO Gross Royalties	Keterangan Description
SUMARJO GATOT IRIANTO, Dr., Ir., M.S. DAA.	Komisaris Utama President Commissioner	61.429.500	737.154.000	61.429.500	1.410.457.805	
YULIAN ALDRIN PASHA, Drs., M.A., PHD.	Komisaris Commissioner	55.286.550	663.438.600	55.286.550	1.269.412.024	
ROMULO R. SIMBOLON, S. Sos., M.M.	Komisaris Commissioner	55.286.550	663.438.600	55.286.550	1.269.412.024	
NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO, Ir.	Komisaris Commissioner	55.286.550	663.438.600	55.286.550	1.269.412.025	
AGUS SUPRIJANTO	Komisaris Commissioner	55.286.550	663.438.600	55.286.550	885.110.576	
LILI DJADJULI	Komisaris Commissioner	55.286.550	165.859.650	-	885.110.576	
DEWAN DIREKSI Board of Directors	JABATAN Position	HONOR / BULAN Monthly Salary	HONOR / TAHUN Annual Salary	THR Holiday Allowance	TANTIEM BRUTO Gross Royalties	Keterangan Description
HIDAYAT NYAKMAN, Ir., MSIE, M.A.	Direktur Utama President Director	136.510.000	1.638.120.000	136.510.000	3.134.350.678	
T. NUGROHO PURWANTO, Drs. Ak.	Direktur Komersil Commerce Director	122.859.000	1.351.449.000	122.859.000	2.820.915.610	Berhenti menjabat bulan November 2015 Retired since November 2015
NUGROHO CHRISTIJANTO, IR., M.M.	Direktur Produksi Production Director	122.859.000	1.474.308.000	122.859.000	2.820.915.610	
IRWANSYAH, S.E.	Direktur Sdm & Umum Human Resource and General Affairs Director	122.859.000	1.474.308.000	122.859.000	2.820.915.610	
F. PURWANTO, Ir., M.M.	Direktur Teknik & Pengembangan Technical and Development Director	122.859.000	1.474.308.000	122.859.000	1.966.912.392	* Pergantian jabatan di bulan April 2014 * Change of positions on April 2015
FIRDAUS SYAHRIL, Ir.	Direktur Teknik & Pengembangan Technical and Development Director	-	-	-	854.003.219	* Pergantian jabatan di bulan April 2014 * Change of positions on April 2015

Komite-Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Oleh Perusahaan

Other Committees Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Profil Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor: 007/01/15/DK/2014, tanggal 7 Januari 2014 tentang pengangkatan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: 092/11/15/DK/2014, tanggal 1 Nopember 2014, tentang Penggantian Ketua Komite Audit terdiri dari:

- 1) Satu orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Komite Audit.
- 2) Dua orang anggota Komite Audit berasal dari luar (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan.

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup Singkat Organ Pendukung Dewan Komisaris

- 1) Anggota Komite Audit :
 - a) Nama : Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
 - b) Jabatan : Ketua Komite Audit
 - c) Riwayat Hidup Singkat : Lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1953. memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Udayana, Denpasar, Bali dan gelar *Master of Arts* (S2) di Bidang Ekonomi Internasional dari *University of Colorado at Boulder, USA* dan gelar *Doctor of Philosophy* (S3) di bidang *Moneter Internasional* dari *University of Colorado at Boulder, USA*.

Sebelum menjadi Komite Audit PT Petrokimia Gresik, pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan pada Kementerian Keuangan RI, tahun 2011 s.d 2013 dan menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., tahun 2013 s.d 2014. Saat ini menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Petrokimia Gresik yang diangkat pada tanggal 21 April 2014 dan Sejak tanggal 1 Nopember 2014 diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

- 2) Anggota Komite Audit
 - a) Nama : Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.
 - b) Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit
 - c) Riwayat Hidup Singkat : Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Fisika (S1) diperoleh dari Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada tahun 1980, dan

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board and assist the Board in the execution of their duties so that the management company can take place efficiently and effectively through the system and supervision of a competent and independent.

Profile of the Audit Committee

Composition of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners number: 007/01/15 /DK /2014, dated January 7, 2014 on the appointment of the Audit Committee and the Decree of the Board of Commissioners number: 092/11/15/DK/2014, dated November 1, 2014, Replacement of the Chairman of the Audit Committee consists of:

- 1) *One member of the Board of Commissioners as Chairman of the Audit Committee.*
- 2) *Two members come from outside the Audit Committee (independent party) who have the knowledge and capabilities in the areas of audit, legal and financial.*

Name, Position and CVs Brief Supporting Organ BOC

- 1) *Member of the Audit Committee:*
 - a) *Name : Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.*
 - b) *Position : Chairman of Audit Committee*
 - c) *CVs Brief : Born in Yogyakarta on August 14th, 1953. obtained his Law Degree (S1) from Udayana University, Denpasar, Bali and a Master of Arts (S2) in Economics Internasi onal from the University of Colorado at Boulder, USA and a Doctor of Philosophy (S3) International Monetary of the University of Colorado at Boulder, USA.*

Prior to becoming the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik, has served as Director General of Treasury at the Finance Ministry, the year 2011 till 2013, and served as a Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., In 2013 till 2014. He currently serves as Commissioner of PT Petrokimia Gresik who was appointed on April 21st, 2014 and Since November 1, 2014 was appointed Chairman of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.

- 2) *Member of Audit Committee*
 - a) *Name : Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.*
 - b) *Position : Secretary and member of the Audit Committee*
 - c) *CVs Brief : Born in Surabaya on 4th August 1956. He holds a Mechanical Engineering Physics (S1) obtained from the Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1980, and*

gelar Sarjana Hukum (S1) dari dari Universitas Gresik pada tahun 1998 serta memperoleh gelar S2 untuk bidang studi Hukum bisnis pada tahun 2002. Sebelum menjadi Komite Audit PT Petrokimia Gresik, pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik tahun 2004 s.d. 2010 dan Direktur Asean Potast Mining Public Company, Ltd., Thailand, tahun 2004 s.d 2010. Sejak tanggal 7 Januari 2014 sampai sekarang diangkat menjabat anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

a Law Degree (S1) from the University of Gresik in 1998 and earned S2 to the field of study business Law in 2002. Prior to becoming the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik, has served as Director of human Resources & General PT Petrokimia Gresik in 2004 till 2010 and Director of Asean Potast Mining Public Company, Ltd., Thailand, in 2004 till 2010. Commencing on January 7th, 2014 until now be appointed Secretary of the Audit Committee members at PT Petrokimia Gresik.

3) Anggota Komite Audit

- a) Nama : Ir. Agus Sutaryanto, M.M.
- b) Jabatan : Anggota Komite Audit
- c) Riwayat Hidup Singkat: Lahirdi Sukoharjo tanggal 23 Oktober 1959. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian (S1) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985, gelar Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – IPWI Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pestisida pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 7 Januari 2014 sampai sekarang.

3) Member of the Audit Committee

- a) Name : Ir. Agus Sutaryanto, M.M.
- b) Position : Member of Audit Committee
- c) CVs Brief : Born in Sukoharjo October 23rd, 1959. He earned his Agricultural Engineering (S1) of the Bogor Agricultural Institute in 1985, Master in Management (S2) of the College of Economics - IPWI Jakarta. He currently serves as Deputy Director of Pesticide Infrastructure Directorate General of Agriculture, Ministry of Agriculture, and served as a member of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik from the date of January 7th, 2014 until now.

Independensi anggota Komite Audit

Sesuai dengan peraturan pelaksanaan GCG, bahwa seluruh anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut :

Independence of the members of the Audit Committee

In accordance with the regulations implementing GCG, that all members of the Audit Committee are independent so that it can act independently in carrying out the audit. The independence is reflected in family relationships, financial, management and ownership of shares in PT Petrokimia Gresik and other companies as the following table:

Aspek Independensi	Aspects Of Independence	AGUS SUPRIJANTO	BAMBANG SETIOBROTO	AGUS SUTARJANTO
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi	<i>Does not have any relationship with the Commissioner and the Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan	<i>No relationship management at PT PKG, subsidiaries and joint ventures</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	<i>Has no relation shareholding in PT PKG</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	<i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or among members of the Audit Committee</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	<i>Not serve on the board of political parties, local government officials</i>	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Komisaris, kemudian melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas efektifitas *system* pengendalian internal Perusahaan.
2. Menilai Pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan laporan satuan pengawas Intern.
3. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
4. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas efektifitas *system* pengendalian internal Perusahaan.
6. Menilai Pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan laporan satuan pengawas Intern.
7. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Audit External serta pemantauan pelaksanaan Kompartemen Audit Intern dan tindak-lanjutnya, yaitu:

1. Laporan Telaah Kinerja sampai dengan Desember Tahun 2015
 - 1.1 Kinerja Keuangan.
Total pendapatan usaha sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai Rp 27,02 Triliun, capaian ini lebih rendah 75 % dari anggaran Rp 36,21 Triliun. Laba komprehensif setelah kepentingan non pengendali sampai bulan Desember 2015 Rp 1,77 Triliun atau 94 % dari anggaran Rp 1,88 Triliun.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Company's Audit Committee tasked with advising the Commissioners regarding reports or matters that the Board of Directors submitted to the Commissioner, then the identification of matters that require the attention of the commissioners, as well as carrying out other tasks related to the duties of Commissioners, among others, include :

1. *Reviewing the effectiveness of internal control system.*
2. *Assess the implementation of activities of the audit by the external auditor and the supervisory unit reports Intern.*
3. *To examine the independence and objectivity of the External Auditor.*
4. *Reviewing and assessing the adequacy of audit performed by the external auditor to ensure that all risks have been adequately considered and tests carried out in accordance with the applicable standards. Reporting to the Commissioner of the various risks faced by the Company.*
5. *Reviewing the effectiveness of internal control system.*
6. *Assessing The implementation of the results of audits conducted by external auditors and supervisory unit reports Intern.*
7. *To examine the independence and objectivity of the External Auditor.*
8. *Reviewing and assessing the adequacy of audit performed by the external auditor to ensure that all risks have been adequately considered and tests carried out in accordance with the applicable standards. Reporting to the Commissioner of the various risks faced by the Company.*

Report of the Audit Committee

During 2015 the Audit Committee has undertaken the task of the study towards the implementation of the Internal Control System and External Audit and Internal Audit Compartment monitoring the implementation and follow-up, namely:

1. *Assessing Performance Reports till December 2015*

1.1 Financial Performance

Total operating revenues until the month of December 2015 reached Rp 27.02 trillion, this achievement is lower 75% of the budget of Rp 36.21 trillion. Comprehensive income after non-controlling interest until the month of December 2015 to Rp 1.77 trillion or 94% of the budget of Rp 1.88 trillion.

Realisasi beban usaha sampai bulan Desember 2015 sebesar Rp 2,62 Triliun (91 % dari anggaran Rp 2,89 Triliun). Komponen beban usaha ini terdiri dari :

- Biaya distribusi Rp 1,65 Triliun (91 % dari anggaran Rp 2,89 Triliun).
- Biaya penjualan Rp 410,45 milyar (98 % dari anggaran Rp 420,47 milyar)
- Biaya Adm & Umum Rp 566,54 milyar (85 % dari anggaran Rp 670,30 milyar).

Realisasi beban pinjaman konsolidasi Rp 1,08 Triliun atau 94 % dari anggaran Rp 1,14 milyar, lebih rendahnya beban pinjaman disebabkan realisasi tingkat suku bunga tahun 2015 sebesar 9,59% lebih rendah daripada anggaran 12%, dan realisasi tingkat suku bunga USD tahun 2015 sebesar 2,77% lebih rendah dari anggaran 4%.

Rekapitulasi kinerja keuangan – Laba/(Rugi) Konsolidasian disajikan sebagai berikut

Realization of operating expenses through the month of December 2015 amounted to Rp 2.62 trillion (91% of the budget of Rp 2.89 trillion).

Operating expenses consist of:

- Distribution cost Rp 1.65 trillion (91% of the budget of Rp 2.89 trillion).
- Cost of sales of Rp 410.45 billion (98% of the budget of Rp 420.47 billion)
- Adm Cost & Works Rp 566.54 billion (85% of the budget of Rp 670.30 billion).

Realization load consolidation loan Rp 1.08 trillion or 94% of the budget of Rp 1.14 billion, lower borrowing costs due to the realization of the interest rate in 2015 amounted to 9.59% lower than the budget 12%, and the realization tingkatta year USD interest rate 2015 was 2.77% lower than the budget of 4%.

Recapitulation of financial performance - Profit / (Loss) Consolidated as follows

TABEL 7. KINERJA KEUANGAN SAMPAI DESEMBER 2015 | TABLE 7. FINANCIAL PERFORMANCE UNTIL DECEMBER 2015

No.	Uraian	s/d DESEMBER -2015 (Rp juta) Until December 2015 (million rupiah)			RKAP 2015 (Rp juta) Budget (million rupiah)		Notes
		Realisasi (3) Realization	Anggaran (4) Budget	(3/4) %	Anggaran Budget	Reals s/d Okt (%)	
1	Nilai Tebus	7.259.807	17.723.919	41%	7.053.136	103%	Redeem Value
2	Subsidi	14.985.741	12.470.789	120%	12.790.196	117%	Subsidy
3	Produk non subsidi/non Pupuk & Jasa	4.773.045	6.015.762	79%	5.260.044	91%	Non-subsidized products / Non Fertilizers & Services
		-	-	-	-	0%	
5	Pendapatan Usaha	27.018.593	36.210.470	75%	25.103.376	108%	Operating Revenues
6	HPP	(21.012.553)	(29.646.128)	71%	(19.490.372)	108%	HPP
7	Lab Kotor	6.006.040	6.564.342	91%	5.613.004	107%	Gross Profit
8	Beban Usaha	-	-	-	-	-	Operating Expenses
	a. Distribusi	(1.646.942)	(1.803.518)	91%	(1.563.866)	105%	a. Distribution
	b. Penjualan	(410.446)	(420.469)	98%	(371.475)	110%	b. Sales
	c. Adm & umum	(566.542)	(670.302)	85%	(523.159)	108%	c. General & Administration
	Jumlah Beban Usaha	(2.623.930)	(2.894.289)	91%	(2.458.500)	107%	Total Operating Expenses
9	Lab/rugi lain-lain	21.188	(2.038)	-1040%	75.873	28%	Other Profit / loss
10	Lab Usaha sbml beban bunga & keu	3.403.298	3.668.015	93%	3.230.377	105%	Operating Income before interest & finance
11	Beban Pinjaman	(1.078.816)	(144.148)	748%	(1.014.435)	106%	Financial Expense
12	Lab/rugi sebelum Pajak	2.324.482	3.523.867	66%	2.215.942	105%	Profit/Loss Before Tax
13	Estimasi Beban Pajak Penghasilan	(571.740)	(633.454)	90%	(556.772)	103%	Income Tax
14	Lab Neto Berjalan	1.752.742	2.890.413	61%	1.659.170	-	Nett Income
15	Pendapatan komprehensif	28.484	-	0%	-	0%	Comprehensive Income
16	Total laba Komprehensif tahun berjalan	1.781.226	2.890.413	62%	1.659.170	-	Total Net Comprehensive Income
17	Lab Komprehensif milik entitas induk	1.767.029	2.876.776	61%	1.646.380	107%	Comprehensive profit belonging
18	Kepentingan Non Pengendali	14.197	13.637	104%	12.790	111%	Non Controlling Interest

Biaya Murni sebelum konsolidasi pada sampai bulan Desember 2015 mencapai Rp 24,66 Triliun (74 % dari anggaran Rp 33,54 Triliun). Realisasi komponen biaya murni yang melebihi anggaran adalah Biaya Kantong dan

Total Operating costs before consolidation until December 2015 reached Rp 24.66 trillion (74% of the budget of Rp 33.54 trillion). Realization of pure cost components that exceed the budget is fee

Kemas sebesar Rp 354,36 milyar atau 122 % dari RKAP Rp 291,39 milyar.

Tingginya biaya kantong & kemas karena terdapat kenaikan harga satuan pemakaian kantong dibandingkan RKAP antara lain :

- Kantong Urea Rp 3.660/kantong sedangkan RKAP Rp 2.750/kantong.
- Kantong ZA Rp 3.241/kantong sedangkan RKAP Rp 2.656/kantong.
- Kantong SP-36 Rp 3.237/kantong sedangkan RKAP Rp 2.630/kantong.
- Kantong NPK B 50 Kg Rp 3.812/kantong sedangkan RKAP Rp 3.430/Kantong.
- Kantong Phonska 50 Kg Rp 4.165/Kantong sedangkan RKAP Rp 3.049/Kantong.

Biaya Jasa sampai dengan Desember 2015 mencapai Rp 527,36 milyar atau 113% dari RKAP Rp 511,06 milyar, karena tingginya biaya jasa pengantongan yang disebabkan kuantum pupuk yang di kantong lebih tinggi dari anggaran yaitu:

- ZA, realisasi 1,144.477 ton atau 113% dari RKAP 1.010.000 ton.
- SP-36, realisasi 898.432 ton atau 116% dari RKAP 774.000 ton.
- Phonska, realisasi 2.598.436 ton atau 111% dari RKAP 2.342.000 ton.

Adanya kenaikan UMK di luar asumsi, di asumsikan sebesar Rp 2.634.000/bulan terealisasi Rp 2.707.500/bulan, dan peningkatan pemakaian alat berat untuk handling pupuk dan non pupuk semula direncanakan 13,77 juta ton terealisasi 15,39 juta ton.

1.2 Kuantum Penjualan Pupuk Bersubsidi

Kuantum total penyaluran pupuk subsidi pada sampai bulan Desember 2015 sebesar 5.005.901 ton (71 % dari anggaran 7.072.980 ton), namun lebih tinggi 101% dari realisasi tahun 2014 sebanyak 4.777.897 ton.

Rincian realisasi kuantum penyaluran pupuk bersubsidi pada sampai bulan Desember 2015 sebagai berikut :

and the Pack Pockets of Rp 354.36 billion, or 122% of RKAP Rp 291.39 billion.

The high cost of bags and containers as there are increase in unit price compared to the use bags of CBP, among others:

- Urea bag Rp 3,660 / bag while CBP Rp 2,750 / bag.
- ZA bag Rp 3,241 / bag while CBP Rp 2,656 / bag.
- Pockets SP-36 Rp 3,237 / bag while CBP Rp 2,630 / bag.
- 50 Kg bags of NPK B Rp 3,812 / bag while CBP Rp 3.430 / bag.
- Phonska 50 Kg bag Rp 4,165 / bag while CBP Rp 3,049 / bag

Fees up to December 2015 reached Rp 527.36 billion, or 113% of RKAP Rp 511.06 billion, due to the high cost of services resulting quantum packing fertilizer in the pocket is higher than the budget, namely:

- ZA, the realization of 1.144.477 ton or 113% from 1.010.000 ton CBP.
- SP-36, the realization of 898.432 ton or 116% of CBP 774.000 ton.
- Phonska, realization of 2,598,436 ton or 111% of CBP 2.342.000 ton

An increase UMK beyond assumptions, we assume Rp 2.634 million / month realized USD 2.707.500 /month, and increase usage of heavy equipment for handling fertilizer and non fertilizer originally planned 13.770.000 ton realized 15.390.000 ton

1.2 Subsidized Fertilizer Sales quantum

Quantum total distribution of fertilizer subsidy on until December 2015 amounted to 5,005,901 tonnes (71% of the budget 7.07298 million tons), but was higher at 101% of realization in 2014 as many as 4,777,897 tons.

Details of realization of quantum distribution of subsidized fertilizer until December 2015 as follows:

Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Quantum of Subsidizer Fertilizer Sales						
Keterangan Notes	2015			2014		
	S.D. Desember Until December			(Realisasi s/d Desember 2014)		
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	%		%	
1	2	3	4=2:3	5	6=2:5	
1 Urea	254.624	2.136.460	12	254.798	100	
2 ZA	978.585	1.050.000	93	972.410	101	
3 SP-36	825.142	850.000	97	796.006	104	
4 Phonska	2.305.415	2.290.000	101	2.169.494	106	
5 Petroganik	642.135	746.520	86	585.188	110	
Jumlah penjualan subsidi Total Subsidized Sales	5.005.901	7.072.980	71	4.777.896	105	

Sampai dengan bulan Desember 2015, realisasi penyaluran pupuk Urea 254.624 ton (12 % dari anggaran 2.136.460 ton), pupuk ZA 978.585 ton (93 % dari anggaran 1.050.000 ton), SP-36 mencapai 825.142 ton (97 % dari anggaran 850.000 ton), Phonska mencapai 2.305.415 ton (101 % dari anggaran 2.290.000 ton), Petroganik 642.135 ton (86 % dari anggaran 746.520 ton).

Realisasi penyaluran pupuk urea jauh lebih rendah dari anggaran disebabkan target yang terlalu tinggi menguingat pencapaian tersebut hampir sama dengan realisasi penyaluran tahun 2014.

1.3 Laporan Kinerja Penjualan Pupuk Komersial

Total penjualan pupuk komersial pada sampai bulan Desember 2015 mencapai 346.980 ton (59% dari anggaran 585.250 ton). Rincian realisasi penjualan pupuk komersial sampai bulan Desember 2015 adalah pupuk urea 62.459 ton (78% dari anggaran 80.000 ton), ZA 18.060 ton (60% dari anggaran 30.000 ton), SP-36/RNP 7.313 ton (49% dari anggaran 15.000 ton), NPK Kebomas/DAP Perkebunan 136.479 ton (45% dari anggaran 300.000 ton), KCL 107.131 ton (107% dari anggaran 100.000 ton), ZK 2.727 ton (66% dari anggaran 4.150 ton), ZK export 760 ton (19% dari anggaran 4.100 ton), NPK Kebomas Ekspor 12.051 ton (23% dari anggaran 56.100 ton).

Realisasi penjualan Beberapa pupuk komersial rendah karena :

- Stock pupuk Urea dan ZA, diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi.
- Stock pupuk SP-36 diprioritaskan sebagai bahan baku.
- ZK local rendah karena adanya substitusi pemakaian pupuk ZK menggunakan pupuk berbasis nitrat yang harganya lebih rendah dibanding harga ZK.
- ZK ekspor tidak teralisasi karena kehilangan pasar existing (India).

Secara rinci disajikan sebagai berikut:

Until December 2015, the actual distribution of Urea 254.624 ton (12% of the budget 2.136.460 ton), ZA 978.585 ton (93% of the budget of 1.050.000 ton), SP-36 reached 825.142 ton (97% of the budget 850,000 ton), Phonska reached 2.305.415 ton (101% of the budget of 2.290.000 ton), Petroganik 642.135 ton (86% of the budget of 746.520 ton).

Distribution of urea fertilizer significantly lower than budget due to a target that is too high considering the achievement almost equal to the actual distribution of 2014

1.3 Commercial Fertilizer Sales Performance Report

Total sales of commercial fertilizer on till December 2015 to reach 346.980 tonnes (59% of the budget of 585.250 ton). Details of actual sales commercial fertilizer until the month of December 2015 was urea fertilizer 62.459 ton (78% of the budget of 80.000 ton), ZA 18.060 ton (60% of the budget of 30.000 ton), SP-36, RNP 7.313 tonnes (49% of the budget of 15.000 tons), Kebomas NPK / DAP Plantation 136.479 ton (45% of the budget of 300.000 ton), KCL 107.131 ton (107% of the budget of 100.000 ton), ZK 2.727 ton (66% of the budget of 4.150 ton), ZK export 760 ton (19% of the budget 4,100 ton), NPK Kebomas export 12.051 ton (23% of the budget of 56.100 ton).

Some commercial fertilizer sales realization is low because:

- Stock Urea and ZA, priority is to meet the needs of subsidized fertilizer.*
- Stock SP-36 fertilizer prioritized as a raw material.*
- ZK local low due to the substitution of fertilizer use ZK using nitrate-based fertilizer that cost less than the price of ZK.*
- ZK export was not realized due to loss existing market (India).*

In detail presented as follows:

Komersial/Non PSO Quantum of Commercial Sales					
Keterangan Notes	2015			2014	
	S.D. Desember Until December			(s/d Desember 2014) Until December 2014	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	%	Realisasi Realization	%
1	2	3	4=2:3	5	6=2:5
1 Urea	62.459	80.000	78	54.183	115
2 ZA	18.060	30.000	60	38.731	47
3 SP-36,TSP & RNP	7.313	15.000	49	16.507	44
4 NPK Kebomas & DAP	136.479	300.000	45	236.122	58
5 KCL	107.131	100.000	107	101.605	105
6 TSP	-	-	-	-	-
7 ZK	2.727	4.150	66	4.914	55
8 NPK Kebomas ekspor	12.051	52.000	23	138.263	9
9 Petroganik	-	-	-	1.000	-
10 Urea ekspor	-	-	-	99	-
11 ZK ekspor	760	4.100	19	4.685	16
Jumlah penjualan Komersial Total Commercial Sales	346.980	585.250	59	596.109	58

1.4 Kuantum Produksi

Kinerja realisasi kuantum produksi pupuk pada sampai bulan Desember 2015 mencapai 4.107.726 ton (97 % dari anggaran 4.214.750 ton).

1.4 Production Quantum

Performance on the realization of quantum fertilizer production until December 2015 reached 4.107.726 ton (97% of the budget 4.214.750 ton).

Kuantum Produksi Pupuk Quantum of Fertilizer Production					
Keterangan Notes	s/d DESEMBER 2015			2014	(%)
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan	%		
1	5	6	7=5:6	8	9=5:8
1 Urea	434.220	450.000	96	416.635	104
2 ZA	694.570	710.000	98	816.001	85
3 SP-36	281.579	404.000	70	400.508	70
4 Phonska	2.534.155	2.342.000	108	2.110.996	120
5 Petroganik	-	-	-	-	-
6 NPK Kebomas	155.360	300.000	52	363.574	43
7 DAP	-	-	-	-	-
8 ZK	7.842	8.750	90	8.326	94
Kuantum Produksi Production Quantum	4.107.726	4.214.750	97	4.116.040	100

1.5 Hari Operasi Pabrik

Kinerja pabrik dilihat dari jumlah hari operasi sampai bulan Desember 2015 terlihat bahwa masih terdapat beberapa pabrik yang belum mencapai target antara lain pabrik PF-I/SP-36 156,2 hari (target 277 hari), pabrik NPK Phonska III 288,7 hari (target 295 hari), pabrik ZK 304,1 hari (target 323 hari), pabrik amoniak 324,09 hari (target 334 hari), pabrik

1.5. Operation Day Factory

Plant performance seen from the number of operating days until the month of December 2015 is seen that there are still some factories that have not reached the target, among others, the factory PF-I/SP-36 Plant 156,2 days (target 277 days), NPK plant Phonska III 288,7 days (target of 295 days), factory ZK 304,1 days (target 323 days), the Ammonia plant 324.09 days (target 334 days),

asam sulfat I 304,75 hari (target 330 hari), pabrik asam fosfat I 265,45 hari (target 305 hari), dan pabrik asam fosfat II 141,58 hari (target 257 hari), pabrik Granulated Gypsum 123,5 hari (target 318 hari), pabrik AIF3 227,55 hari (target 300 hari).

Rincian hari operasi pabrik disajikan sebagai berikut :

Sulfuric Acid plant I 304.75 days (target 330 days), a Phosphoric Acid plant I 265,45 day (target 305 days), and Phosphoric Acid plant II 141.58 days (target 257 days), Granulated plant Gypsum 123.5 days (target 318 days), the plant AIF3 227.55 days (target of 300 days).

Details of the operation of the plant is presented as follows :

Hari Operasi Operating Days					
KETERANGAN NOTES	S.D. DESEMBER 2015			2014	%
	REALISASI Realization	RKAP Budget Plan	%		
PABRIK PUPUK FERTILIZER PLANT					
1. Urea	314,45	341,00	92	299,00	105
2. ZA I	358,21	323,00	111	353,60	101
3. ZA II	340,44	341,00	100	332,87	102
4. ZA III	360,20	277,00	130	350,82	103
5. PF-I/SP-36	156,20	294,00	53	219,40	71
6. NPK Phonska I	329,99	306,00	108	315,32	105
7. NPK Phonska II	332,03	295,00	113	322,03	103
8. NPK Phonska III	288,70	311,00	93	317,59	91
9. NPK Phonska IV	312,32	274,50	114	302,14	103
10. NPK Granulasi I	291,03	299,00	97	311,58	93
11. NPK Granulasi II	311,15	283,50	110	301,82	103
12. NPK Granulasi III	299,19	293,50	102	296,95	101
13. NPK Granulasi IV	304,79	323,00	94	296,19	103
14. ZK	304,10	293,00	104	317,38	96
PABRIK NON PUPUK NON FERTILIZER PLANT					
1. Amoniak	324,09	334,00	97	317,98	102
2. Asam Sulfat I	304,75	330,00	92	347,21	88
3. Asam Sulfat II	304,50	335,00	91	-	-
4. Asam Fosfat I	265,45	305,00	87	307,49	86
5. Asam Fosfat II	141,58	257,00	55	-	-
6. Granuled Gypsum	123,50	318,00	39	157,36	78
5. ALF 3	227,55	300,00	76	206,28	110

a. Scheduled Down Time.

Sampai bulan Desember 2015, realisasi *scheduled down time* pabrik yang mengalami *Scheduled Down* tidak mencapai target antara lain pabrik PF-I/SP-36 113,49 hari (target 76 hari), pabrik NPK Phonska III 61,02 hari (target 58 hari), pabrik asam sulfat I 27,16 hari (target 25 hari), pabrik asam sulfat II 48,68 hari (target 30 hari), pabrik asam fosfat I 55,63 hari (target 50 hari), pabrik asam fosfat II 110,52 hari (target 98 hari), *Granulated Gypsum* 69,61 hari (target 37 hari).

a. Scheduled Down Time.

Until December 2015, the realization of *scheduled down time* is experienced *Scheduled Down* plant does not reach the target, among others, the factory PF-I / SP-36 113,49 days (target 76 days), NPK plant Phonska III 61,02 days (target 58 days), Sulfuric Acid plant I 27,16 days (target 25 days), Sulfuric Acid plant II 48,68 days (target 30 days), Phosphoric Acid plant I 55,63 days (target 50 days), Phosphoric Acid plant II 110,52 days (target 98 days), *Granulated Gypsum* 69,61 days (target 37 days).

Secara rinci *scheduled down time* dapat disajikan sebagai berikut :

In detail the scheduled down time can be presented as follows :

DOWN TIME SCHEDULE DOWN TIME SCHEDULE					
KETERANGAN NOTES	S.D. DESEMBER 2015 until December 2015			2014	%
	REALISASI Realization	RKAP Budget Plan	%		
PABRIK PUPUK FERTILIZER PLANT					
1. Urea	-	21,00	-	18,00	-
2. ZA I	-	14,00	-	2,00	-
3. ZA II	11,70	32,00	37	16,00	72
4. ZA III	-	14,00	-	7,00	-
5. PF-I/SP-36	113,49	76,00	149	37,00	308
6. NPK Phonska I	31,76	60,00	53	28,00	112
7. NPK Phonska II	25,12	47,00	53	28,00	90
8. NPK Phonska III	61,02	58,00	105	28,00	217
9. NPK Phonska IV	47,97	42,00	114	54,00	88
10. NPK Granulasi I	71,99	79,50	91	47,00	152
11. NPK Granulasi II	48,73	54,00	90	59,00	83
12. NPK Granulasi III	52,30	69,50	75	58,00	89
13. NPK Granulasi IV	52,14	69,50	168	59,00	89
14. ZK	36,08	31,00	116	6,00	619
PABRIK NON PUPUK NON FERTILIZER PLANT					
1. Amoniak	-	21,00	-	17,00	-
2. Asam Sulfat I	27,16	25,00	109	16,00	172
3. Asam Sulfat II	48,68	30,00	162	-	-
4. Asam Fosfat I	55,63	50,00	111	39,00	144
5. Asam Fosfat II	110,52	98,00	113	-	-
6. Granuled Gypsum	69,61	37,00	188	16,00	432
5. ALF 3	32,08	55,00	58	78,00	41

a. *Unscheduled Down Time*

Sampai bulan Desember 2015, *Unscheduled Shutdown* dengan *down time* yang tidak mencapai target antara lain pabrik Urea 50,55 hari (target 16 hari), pabrik ZA II 12,86 hari (target 10 hari), pabrik PF-I/SP-36 95,31 hari (target 12 hari), pabrik NPK Phonska III 15,28 hari (target 12 hari), pabrik NPK Granulasi III 13,51 hari (target 12 hari), pabrik amoniak 40,92 hari (target 10 hari), pabrik asam sulfat I 33,09 hari (target 10 hari), pabrik asam sulfat II 11,42 hari (target 0 hari), pabrik Asam Fosfat I 43,92 hari (target 10 hari), pabrik asam fosfat II 112,90 hari (target 10 hari), pabrik *Granulated Gypsum* 171,89 hari (target 10 hari), dan pabrik ALF3 105,37 hari (target 10 hari).

a. *Unscheduled Down Time*

Until December 2015, Unscheduled Shutdown with down time that does not hit the target, among others, the factory Urea 50,55 days (target 16 days), the plant ZA II 12,86 days (target 10 days), the plant PF-I / SP-36 95,31 days (target 12 days), NPK plant Phonska III 15,28 days (target 12 days), the plant NPK Granulation III 13,51 days (target 12 days), Ammonia plant 40,92 days (target 10 days), factories I Sulfuric Acid 33,09 days (target 10 days), Sulfuric Acid plant II 11,42 days (target 0 days), Phosphoric Acid plant I 43,92 days (target 10 days), a Phosphoric Acid plant II 112,90 days (target of 10 days), Granulated plant Gypsum 171,89 days (target 10 days), and the factory ALF3 105,37 days (target 10 days)

Secara rinci *Unscheduled shutdown* disajikan sebagai berikut :

Unscheduled shutdown in details are presented as follows :

DOWN TIME SCHEDULE					
KETERANGAN NOTE	S.D. DESEMBER 2015 Until December 2015			2014	%
	REALISASI Realization	RKAP Budget Plan	%		
PABRIK PUPUK FERTILIZER PLANT					
1. Urea	50,55	16,00	316	47,00	10
2. ZA I	6,79	10,00	68	9,00	74
3. ZA II	12,86	10,00	129	16,00	81
4. ZA III	4,8	10,00	48	7,00	66
5. PF-I/SP-36	95,31	12,00	794	109,00	88
6. NPK Phonska I	3,25	11,00	30	21,00	15
7. NPK Phonska II	7,85	12,00	65	15,00	52
8. NPK Phonska III	15,28	12,00	127	19,00	79
9. NPK Phonska IV	4,71	12,00	39	9,00	55
10. NPK Granulasi I	1,98	11,00	18	6,00	32
11. NPK Granulasi II	5,12	12,00	43	5,00	111
12. NPK Granulasi III	13,51	12,00	113	10,00	141
13. NPK Granulasi IV	8,07	12,00	67	10,00	80
14. ZK	24,82	11,00	226	42,00	59
PABRIK NON PUPUK NON FERTILIZER PLANT					
1. Amoniak	40,92	10,00	409	30,00	137
2. Asam Sulfat I	33,09	10,00	331	18,98	174
3. Asam Sulfat II	11,42	-	-	-	-
4. Asam Fosfat I	43,92	10,00	439	19,00	231
5. Asam Fosfat II	112,90	10,00	1.129	-	-
6. Granuled Gypsum	171,89	10,00	1.719	192,00	90
5. ALF 3	105,73	10,00	1.054	81,00	130

1.6 Laporan Kinerja Investasi.

1.6.1 Investasi Rutin

Realisasi investasi rutin sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai Rp 295,53 milyar yaitu: mencakup tanah & bangunan, mesin & peralatan, kendaraan & alat berat, inventaris kantor (73 % dari anggaran Rp 403,67 milyar).

1.6.2 Investasi Pengembangan :

Total Realisasi Biaya Investasi pengembangan sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai Rp 3,03 Triliun atau 89 % dari RKAP 2015 Rp 3,42 triliun, terinci sebagai berikut :

1.6 Investment Performance Report

1.6.1 Routine Investment

Realized routine investment routine until December 2015 reached Rp 295.53 billion, namely: includes land and buildings, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, office equipment (73% of the budget of Rp 403.67 billion).

1.6.2 Development Investment

Actual Total Investment Cost development until the month of December 2015 reached Rp 3.03 trillion, or 89% of RKAP Rp 3.42 trillion in 2015, detailed as follows:

1. Proyek Revamping PA sampai bulan Desember 2015 sebesar Rp 388,23 milyar atau 105 % dari RKAP 2015 Rp 368,36 milyar, untuk biaya EPC, persiapan lahan, project management dan bunga bank. Progress proyek s.d Desember 2015 mencapai 100 % dari rencana proyek 100 %.
 2. Proyek amoniak & Urea sampai bulan Desember 2015 sebesar Rp 2,27 Triliun atau 91 % dari RKAP 2015 Rp 2,49 Triliun, untuk penge-luaran biaya EPC, studi kelayakan, pengurusan IMB dan administrasi lainnya, relokasi gudang, dan biaya perjalanan dinas. Progres proyek Amoniak & Urea sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai 29,36 % dari rencana 32,71 %.
 3. Proyek Construction Jetty sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp 66,33 milyar atau 83 % dari RKAP 2015 Rp 82,16 milyar, untuk pengeluaran biaya interkoneksi conveyor, pegawai, supervisi, tenaga honorer, dan sewa kendaraan. Progress proyek mencapai 100 % dari rencana 100 %.
 4. Proyek IPA Gunung Sari sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp 241,53 milyar atau 88 % dari RKAP 2015 Rp 273,86 milyar. Progress proyek IPA Gunung sari sampai dengan bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut :
 - a. *Water treatment Plant*: Penunjukkan Kontraktor PT. AJG berlaku efektif sejak 24 April 2014 (Jadwal Penyelesaian Proyek 15 bulan). Progress proyek 96,43 % % dari rencana 100 %.
 - b. Pipa dan Tangki air, kontrak ditandatangani pada tanggal 7 Agustus 2014. Progress proyek mencapai 95,72 % dari rencana 100 %.
 5. Proyek Implementasi ERP sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp 4,89 milyar atau 31 % dari RKAP 2015 Rp 15,75 milyar.
1. *Revamping Project PA until December 2015 amounted to Rp 388.23 billion or 105% of RKAP Rp 368.36 billion in 2015, for the cost of the EPC, land preparation, project management and bank interest. Progress project till December 2015 reached 100% of the project plan 100%.*
 2. *Ammonia and Urea Project until December 2015 amounted to Rp 2.27 trillion or 91% from Rp 2.49 trillion in 2015 RKAP, for expenses EPC, feasibility studies, management of IMB and other administrative, warehouse relocation and travel expenses. Ammonia & Urea progress of the project until December 2015 to reach 29.36% of the plan 32.71%.*
 3. *Jetty Construction Project until the month of December 2015 amounted to Rp 66.33 billion or 83% from Rp 82.16 billion in 2015 RKAP, for interconnecting conveyor expenses, employees, supervision, temporary employees, and rental vehicles. Progress project reaches 100% of the plan 100%.*
 4. *IPA project Gunung Sari until the month of December 2015 amounted to Rp 241.53 billion or 88% from Rp 273.86 billion in 2015 RKAP. Gunung sari IPA project progress until the month of December 2015 is as follows:*
 - a. *Water Treatment Plant: The appointment of the Contractor PT. AJG effective from 24 April 2014 (the project's completion schedule of 15 months). Project progress 96.43%% of plan 100%.*
 - b. *Pipes and water tanks, the contract was signed on August 7, 2014. Progress project reaches 95.72% of the planned 100%.*
 5. *ERP implementation project until December 2015 amounted to Rp 4.89 billion or 31% from Rp 15.75 billion in 2015 RKAP.*

Master data terkumpul 100%, akan dilakukan proses *uploading* dan *cleansing*.

- Cataloging Konsultan (SST) : data revision final mencapai 8.763 item dari 10.000 item.
- Cataloging Swakelola (PG) : data revision final mencapai 5.112 item dari 10.714 item.

6. Proyek Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp 12,19 milyar atau 66 % dari RKAP 2015 sebesar Rp 17,50 milyar. Progress proyek mencapai 100 % dari rencana 100 %.

2. Lain-Lain

2.1 Laporan Kegiatan Internal Audit sampai bulan Desember 2015

2.1.1 Realisasi Kegiatan Audit Internal, Konsultasi/Evaluasi, dan Kegiatan Pengawasan Lainnya Sesuai PKPT Tahun 2015.

Kompartemen Audit Intern sampai dengan bulan Desember 2015 telah menerbitkan 30 (tiga puluh) laporan yang terdiri dari 19 (sembilan belas) laporan Hasil Audit, 3 (tiga) laporan hasil konsultasi/evaluasi dan 8 (delapan) laporan pendampingan Auditor./ Assessor eksternal, serta 16 (enam belas) laporan konsultasi /evaluasi lainnya di luar PKPT sebagai berikut :

a. Kegiatan Audit Internal

- 1) Sistem Penilaian 360 derajat dan Sistem Grading.
- 2) Pengelolaan Bahan Baku Belerang.
- 3) Kegiatan Pengadaan Bahan Baku.
- 4) Persediaan Produk Hasil Riset dan Persediaan lainnya.
- 5) Pengelolaan Persediaan dan Penjualan Pupuk Non Subsidi.
- 6) Distribusi Pupuk Bersubsidi.
- 7) Kegiatan Departemen Lingkungan & K3
- 8) Pengelolaan Prosedur.
- 9) Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa
- 10) Interkoneksi Pembangkit Listrik
- 11) Demurrage dan Despatch
- 12) Pengadaan Barang & Jasa untuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Master Data collected 100%, will be the process of uploading and cleansing.

- *Cataloging Consultants (SST): the data revision reached the 8763 final item of 10,000 items.*
- *Cataloging self-managed (PG): final revision of data reaches 5,112 items of 10 714 items.*

6. *Material Warehouse Project Helper & Gantry Crane to December 2015 amounted to Rp 12.19 billion or 66% of RKAP 2015 of Rp 17.50 billion. Progress project reaches 100% of the plan 100%.*

2. Others

2.1 Internal Audit Activity Report until the month of December 2015

2.1.1 Realization of Internal Audit, Consulting / Evaluation and Supervision of Others In accordance PKPT 2015

Internal Audit compartment until the month of December 2015 has published 30 (thirty) report which consists of 19 (nineteen) Audit report, three (3) reports the results of the consultation / evaluation and 8 (eight) reports Auditor. Assessor external assistance, and 16 (sixteen) report on the consultation / evaluation of other outside PKPT as follows:

a. Internal Audit Activity

1. *360-degree assessment system and Grading System*
2. *Sulfur raw materials management*
3. *Raw material procurement*
4. *Product stock research results and others supplies*
5. *Inventory management and sales fertilizers unsubsidized*
6. *Distribution of Subsidized Fertilizer*
7. *Activity Department of the Environment & K3*
8. *Management Procedures*
9. *Non fertilizer product sales and services*
10. *Interconnection power*
11. *Demurrage and Despatch*
12. *Procurement of Goods and Services for Subsidiaries and Affiliates*

- | | |
|---|--|
| <p>13) Tingkat Keandalan Peralatan Pabrik</p> <p>14) Kegiatan Departemen Yankomduk</p> <p>15) Kegiatan Departemen Humas</p> <p>16) Kegiatan Departemen Hukum & Sekretariat</p> <p>17) Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Pabrik I</p> <p>18) Pelaksanaan proyek Pengembangan</p> <p>19) Pengelolaan <i>Supply Air Industri</i></p> <p>b. Kegiatan Konsultasi/Evaluasi Sesuai Obyek PKPT.</p> <p>1) Pengelolaan Persediaan Barang Dalam Proses.</p> <p>2) Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Non Pupuk.</p> <p>c. Kegiatan Konsultasi/Evaluasi diluar Obyek PKPT</p> <p>1) Penetapan Harga Pokok Penjualan Pupuk Non Subsidi</p> <p>d. Kegiatan Konsultasi/Evaluasi Lainnya.</p> <p>1) Penyampaian hasil evaluasi/review terhadap Prosedur Penerimaan, Penanganan, dan Distribusi Material kepada Dep. Organisasi & prosedur, Dep. Perencanaan & Gudang Material, dan Dep. Rancang Bangun.</p> <p>2) Penyampaian hasil <i>review</i> atas <i>draft</i> revisi SOP WBS-PG (<i>Whistleblowing</i> system kepada Dep. Organisasi & Prosedur).</p> <p>3) Penyampaian hasil <i>review</i> atas <i>Draft</i> Prosedur Penjualan Produk dan Utilitas yang memerlukan Pembacaan Meter kepada Dep. Organisasi & Prosedur.</p> <p>4) Penyampaian masukan atas Revisi Prosedur Produksi & Penjualan Kapur Pertanian (Kaptan) dan/atau <i>Crude Gypsum</i> dalam kantong dan Prosedur Pemeliharaan Peralatan/ Equipment kepada Dep. Organisasi & Prosedur.</p> <p>5) Penyampaian masukan atas Kegiatan Pengadaan Riding Gear dryer Phonska I & III kepada Dep. Pengadaan.</p> <p>6) Penyampaian masukan untuk revisi Prosedur Penjualan Produk & Utilitas yang memerlukan Pembacaan Meter dan Prosedur Penyalurn & Penggantian Biaya Pemakaian Air Industri dan/atau Listrik kepada Dep. Organisasi & Prosedur.</p> | <p>13. <i>Level reliability equipment factory</i></p> <p>14. <i>Activity of Yankomduk Departemen</i></p> <p>15. <i>Activity of Public Relation Departemen</i></p> <p>16. <i>Activity of Law & Secretariat Departement</i></p> <p>17. <i>Activity of Maintanance Equipment Plant I</i></p> <p>18. <i>Implementation of Development Project</i></p> <p>19. <i>Management of Water Supply Industry</i></p> <p>b. <i>Consultation/evaluation activity accordance to PKPT Object</i></p> <p>1. <i>Management of In-Process Inventory.</i></p> <p>2. <i>Management of Non Fertilizer Inventory</i></p> <p>c. <i>Consultation/evaluation activity out of PKPT Object</i></p> <p>1. <i>Determination of Unsubsidized fertilizer cost of good sold</i></p> <p>d. <i>Other consultation/evaluation activity</i></p> <p>1. <i>Presentation of the evaluation/review of the Acceptance Procedure, handling, and distribution of materials to the Department of Organization and procedures, the Department of Planning & Warehouse Material and Design Department.</i></p> <p>2. <i>Presentation of the review of the revised draft of SOP WBS-PG (Whistleblowing system to the Department of Organization and Procedure).</i></p> <p>3. <i>Presentation of the review of the Product Sales and Utilities Draft Procedures which requiring Meter Reading to the Department of Organization and Procedure.</i></p> <p>4. <i>Presentation of feedback on procedure of Chalk Agriculture (Kaptan) Production & Sales Revision and/or Crude Gypsum in bags and Procedures of Tools/Equipment Maintenance to the departement of Organization and Procedures.</i></p> <p>5. <i>Presentation of feedback on Riding Gear dryer Phonska I & III Procurement Activity to the Departement of Procurement.</i></p> <p>6. <i>Presentation of feedback for Product Sales & Utilities revision procedures that requiring Meter Reading and Procedure of Industrial Water Usage Distribution & Reimbursement and/or electricity to the Departement of Organization and Procedures.</i></p> |
|---|--|

- 7) Penyampaian hasil evaluasi draft revisi Prosedur Pengelolaan Barang Tidak Terpakai kepada Dep. Organisasi & Prosedur.
 - 8) Penyampaian Masukan atas Penyambungan Daya Listrik Baru kepada K Proyek Uprating IPA Gunungsari.
 - 9) Penyampaian Masukan atas Penyesuaian Upah Operator kepada Manager Prasarana Pabrik & Kawasan .
 - 10) Penyampaian Draft Revisi Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa kepada Dep. Organisasi & Prosedur.
 - 11) Penyampaian hasil evaluasi Draft revisi SK dan Prosedur *Whistle Blowing System (WBS)* kepada Dep. Organisasi & Prosedur.
 - 12) Penyampaian Review Dokumen Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat kepada Kepala Proyek Revamping Asam Fosfat.
 - 13) Penyampaian masukan untuk draft Revisi PR=02-0051 kepada Dep. Organisasi dan Prosedur.
 - 14) Penyampaian masukan *draft* Revisi PR-02-0097 kepada Dep. Organisasi dan Prosedur.
 - 15) Penyampaian *Review* Dokumen STG 12,5 MW Proyek *Revamping* PAF.
 - 16) Penyampaian hasil evaluasi pembayaran kompensasi pengganti kelebihan jam kerja proyek revamping PAF.
 - 17) Penyampaian hasil evaluasi Draft prosedur Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, pengoplosan dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk yang menggunakan Merek dagang dan Patent PT. Petrokimia Gresik.
- e. Kegiatan Pengawasan lainnya (Pendampingan).
- 1) Laporan Pendampingan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC) dalam Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2014 tanggal 21 April 2015.
 - 2) Laporan Pendampingan BPKP dalam Pelaksanaan *Review* Usulan HPP Pupuk bersubsidi tahun Anggaran 2016.
7. *Presentation of the draft revised evaluation of Unused Goods Management procedure to The Departement of Organization & Procedures.*
 8. *Presentation of Feedback on New Connection Power to K Project of IPA Uprating Gunungsari*
 9. *Presentation of Feedback on Operator Wage Adjustment to Plant Facility and regional manager*
 10. *Presentation of revised draft of Guidelines for Procurement of Goods / Services to the Departemen of Organization and Procedure.*
 11. *Presentation of Evaluation results on the revised draft of the Whistle Blowing System (WBS) decree and Procedures to the Departement of Organization & Procedures.*
 12. *Presentation of Phosphoric Acid Revamping Plant Project Document Review to the Phosphoric Acid Revamping Project Head*
 13. *Presentation of a draft revision of PP = 02-0051 to the Dep. Organization and Procedure.*
 14. *Presentation of revised draft feedback of PR-02-0097 to the Dep. Organization and Procedure.*
 15. *presentation of Document Review of the STG 12.5 MW PAF Revamping Project.*
 16. *Presentation of Evaluation results on overtime compensation payments replacement of PAF revamping project.*
 17. *Presentation of evaluation results on procedure draft of Handling Forgery, Fraud, Thievery, mixing and Fertilizer delivery Diversion which use PT Petrokimia Gresik Trademarks and Patent.*
- e. *Other consultation/evaluation activity*
1. *The Assistance report of Tanudiredja, Wibisana & Partners (PwC) in the Implementation of General Audit for Fiscal Year 2014 dated April 21, 2015.*
 2. *the Assistance Reports of BPKP in the Implementation of COGS subsidy fertilizer Review Proposed on 2016 budget year.*

- | | |
|--|---|
| <p>3) Laporan Pendampingan Pemeriksaan BPK-RI AKN VII dalam Pelaksanaan Pemeriksaan atas Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014.</p> <p>4) Laporan Pendampingan Audit Bea Cukai Tahun 2015 dalam Pelaksanaan Audit Kepabeanan dan Cukai.</p> <p>5) Laporan Pendampingan Pemeriksaan BPK-RI AKN VII dalam Pelaksanaan Pemeriksaan atas Biaya, Investasi, dan Penjualan Pupuk Bersubsidi dan Non Subsidi Tahun Buku 2014 dan 2015.</p> <p>6) Laporan Pendampingan Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, PaMUDJI & Rekan dalam Pelaksanaan Audit Kepatuhan atas kegiatan Peringatan HUT RI ke 70 BUMN Hadir untuk Negeri Wilayah Jawa Timur.</p> <p>7) Laporan Pendampingan Pemeriksaan BPK-RI AKN IV dalam Pelaksanaan Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk) Tahun 2014.</p> <p>8) Laporan Pendampingan SPI PT. Pupuk Indonesia (Persero) dalam Pelaksanaan Audit Pengelolaan Material di PT. PG.</p> | <p>3. <i>The Assistance Report of BPK-RI AKN VII Inspection in the Implementation of Fertilizer Subsidy Investigation on Calculation and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2014.</i></p> <p>4. <i>The Assistance Reports of Audit Customs in 2015 for the Implementation of Customs and Excise Audit.</i></p> <p>5. <i>The Assistance report of BPK-RI AKN VII review in the Implementation of Examination of Costs, Investment and Subsidized and Unsubsidized Fertilizer Sales for 2014 and 2015 Fiscal Year.</i></p> <p>6. <i>The Assistance report of Public Accounting Firm Budiman, Henry, Pamudji & Partners in Compliance Audit on the activities of RI's 70th Anniversary Present for the SOE State East Java.</i></p> <p>7. <i>The Assistance Report of BPK-RI AKN IV in the Implementation of Inspection on Financial Management and Accountability Budget Section 999.07 (Subsidy Fertilizer) 2014.</i></p> <p>8. <i>The Assistance Report of PT. Pupuk Indonesia (Persero) SPI in the Implementation of Material Management Audit at PT. PG.</i></p> |
|--|---|

2.1.2 Progres Kegiatan Audit Internal, Konsultasi dan Kegiatan Pengawasan lainnya sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2015.

2.1.2 *Progress of Internal Audit Activity, Consulting and Supervision of other suitable Annual Supervision Work Program (PKPT) 2015*

Sampai dengan akhir bulan Desember 2015, sebanyak 4 (empat) kegiatan pendampingan sedang dalam proses penyelesaian (*in progress*), terinci sebagai berikut :

Until the end of December 2015, four (4) mentoring activities are in the process of completion (in progress), detailed as follows

- | | |
|--|---|
| <p>a. Departemen Audit Administrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Evaluasi Program Ketahanan Pangan dan Verifikasi GPK3 Tahun 2014 oleh BPKP. 2. Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2015 oleh KAP Tanudiredja, Wibisanan, Rintis & Rekan (KAP PwC) | <p>a. <i>The Departement of Audit Administration</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The evaluation of the Implementation Food Security Program and GP3K Verification in 2014 by BPKP.</i> 2. <i>The Implementation of General Audit for Fiscal Year 2015 by Tanudiredja, Wibisanan, Rintis & Partners (KAP PwC)</i> |
|--|---|

- b. Departemen Audit Operasional.
1. Pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA 2013 sd Semester I 2015 oleh BPK RI AKN IV.
 2. Pelaksanaan Pemeriksaan Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA 2015 oleh BPK RI AKN VII.

2.2 Pendampingan Auditor / Assessor Eksternal

Auditor External yang melakukan audit/pemeriksaan/review di PT. Petrokimia Gresik sampai dengan Triwulan III 2015 meliputi KAP, BPK-RI, SPI PT. Pupuk Indonesia (Persero), Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, BPKP, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan dan Komite Audit PT. Petrokimia Gresik.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2014 oleh Tanudiredja, Wibisana & Rekan – Pricewaterhouse Coopers (PwC):

1. Dalam pelaksanaan General Audit tahun buku 2014, PIHC beserta seluruh anak perusahaan menetapkan KAP yang sama (KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan) pada tanggal 29 September 2015.
2. Laporan hasil audit KAP PwC terdiri atas 6 jenis laporan teranggal 27 Maret 2015, dan diterima oleh KAI pada tanggal 16 April 2015 dengan pokok-pokok sebagai berikut :
 - 1) Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014.
 - a) Opini Akuntan Publik :
Laporan Keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- b. Operational Audit Department.
1. The Implementation of Performance Examination on Management of Distribution of Subsidized Fertilizer TA 2013 up to Semester 1 of 2015 by the BPK RI AKN IV.
 2. The Implementation of Examination in Fertilizer Subsidy Calculation and Distribution of Subsidized Fertilizer on TA 2015 by BPK RI AKN VII

2.2 Auditor / External Assessor Assistance

inspection / review at PT. Petrokimia Gresik up to the third quarter of 2015 includes KAP, BPK-RI, SPI of PT. Pupuk Indonesia (Persero), General Directorate of Customs and Excise of the Ministry of Finance, BPKP, Fiscal Policy Board of the Ministry of Finance and the Audit Committee of PT. Petrokimia Gresik.

Public Accounting Firm

The Implementation of General Audit for Fiscal Year 2014 by Tanudiredja, Wibisana & Partners – Pricewaterhouse Coopers (PwC):

1. In the implementation of the General Audit the financial year 2014, PIHC along with all subsidiaries assign the same KAP (Tanudiredja, Wibisana & Partners) on September 29, 2015.
2. KAP PwC audit report consists of 6 types of report dated March 27, 2015, and received by KAI on April 16, 2015 by the following points:
 1. Consolidated Financial Statements dated December 31, 2014.
 - a) Opinion of Certified Public Accountants: The consolidated financial report present fairly, in all material aspects, the financial position of PT. Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2014, and its financial performance and its cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia

b) Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 (dalam jutaan Rupiah).

b) *The consolidated financial statements December 31, 2014 (in millions of Rupiah).*

Uraian	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan	%	Explanation
Aset	22.889.980	22.146.907	103	Assets
Liabilitas	15.799.490	14.909.350	106	Liability
Ekuitas	7.090.490	7.237.557	98	Equity

c) Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (dalam Jutaan Rupiah).

c) *Consolidated Statement of Comprehensive Income For the Years ended December 31, 2014 (In Million Rupiah)*

Uraian	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan	%	Explanation
Penjualan	25.103.375	29.650.763	85	Sales
Beban Pokok Penjualan	(19.490.371)	(23.293.781)	106	Cost Of Good Sold
Laba Tahun Berjalan	1.659.170	1.600.196	104	Net Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.664.710	1.600.196	104	Net Comprehensive Income

2) Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tanggal 31 Desember 2014.

2) *Financial Statements of Unit Partnership Program and Community Development (CSR) Date of December 31, 2014.*

a) Opini Akuntan Publik :
Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Petrokimia Gresik Tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

a) *Opinion of Certified Public Accountants: Financial Statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development unit of PT. Petrokimia Gresik Date of December 31, 2014, and its financial performance and its cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability.*

b) Kinerja Unit PKBL

Uraian	Realisasi 2014 Realization 2014	RKAP 2014 Budget Plan 2014	Skor	Explanation
Efektifitas Penyaluran Dana	93,42%	91,80%	3	Effectiveness Disbursement
Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	87,44%	72,26%	3	Collectable

b) PKBL Unit Performance

3) Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.Kep -100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Hasil evaluasi KAP atas tingkat kesehatan Perusahaan pada 2014 menunjukkan kinerja PT. PG tergolong dalam kondisi "SEHAT". Kategori "AAA" dengan total skor 98,00, terinci sebagai berikut :

3) The report of Performance Evaluation for the year ended December 31, 2014

The performance evaluation conducted by the Minister of SOEs No.Kep -100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of SOEs Health Level . KAP evaluation results on the health level of the Company in 2014 showed the performance of PT. PG belong to the state of "HEALTHY". Category "AAA" with a total score of 98.00, detailed as follows:

Indikator Penilaian	Skor Score		Indicators
	Realisasi 2014 Realization 2014	RKAP 2014 budget Plan 2014	
Aspek Keuangan	69,00	65,25	Financial Aspect
Aspek Operasional	14,00	15,00	Operating Aspect
Aspek Administrasi	15,00	15,00	Administration Aspect

- 4) Laporan Penilaian Tingkat pencapaian KPI dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen PT. PG dengan Pemegang Saham tanggal 2 Januari 2014. Skor pencapaian KPI Perusahaan adalah 100,39%, terinci sebagai berikut :

- 4) *The assessment report of KPI achievement Level conducted in accordance with the Management Contract of PT. PG with Shareholders dated January 2, 2014. KPI's Score achievements of the Company was 100.39%, detailed as follows:*

Prespektif	Skor KPI 2014 Score	Perspective
Keuangan dan Pasar	27,72 %	Finance and Market
Fokus Pelanggan	11,87 %	Customer Focus
Efektifitas Produk dan Proses	30,59 %	Product and Process Effectiveness
Fokus Tenaga Kerja	13,87 %	Workforce Focus
Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung jawab Masyarakat	16,34 %	Leadership, Governance and CSR

- 5) Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Arahan RUPS RKAP & RKAP PKBL Tahun 2014 dan RUPS Kinerja Tahun 2013.

- 5) *The Evaluation Report on the follow-up status Referrals to the RUPS RKAP and RKAP PKBL in the year of 2014 and the RUPS Performance of the Year 2013.*

Tahun Year	Jumlah Keputusan/Arahan Total Decision/Instruction	Pelaksanaan Tindak Lanjut Implementation		
		Telah Sesuai Arahan have appropriate instructions	Belum Sesuai Arahan Not Appropriate Instructions	Tidak Dapat Ditindaklanjuti non-actionable
2014	89	76	10	3
2013	68	61	5	2

- 6) Laporan Atas Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

- 6) *Report On Compliance Audit of Regulatory Legislation and Internal Control for the year ended December 31, 2014.*

- Tidak ada temuan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk tahun 2014.
- Terdapat 2 temuan kepatuhan terhadap pengendalian internal.

- No findings of compliance with laws and regulations for 2014.*

- There are two findings of compliance with internal controls.*

- 7) Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal 31 Desember 2014.
Terdapat 4 (empat) temuan atas beberapa aspek tertentu mengenai system pengendalian internal dan prosedur akuntansi Perusahaan.

- 7) Management letter Report on Internal Control December 31, 2014. There are four (4) findings on certain aspects of the system of internal control and accounting procedures of the Company.

Selain melaksanakan General Audit atas Laporan Keuangan dan laporan Non Keuangan TB 2014, KAP PwC juga melakukan pemeriksaan pengendalian umum teknologi informasi yang dikelola oleh Dep. Teknologi Informasi. Dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat 2 (dua) temuan dan 5 (lima) rekomendasi yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian penerapan teknologi informasi Perusahaan.

In addition to implementing the General Audit of Financial Statements and Non-Financial report of Fiscal Year in 2014, the KAP PwC also conducted examination of information technology general controls managed by Dep. Information Technology. From the results of the investigation there are two (2) findings and five (5) recommendations related to the security and control of corporate information technology application

Biaya Jasa Audit tahun buku 2014 sesuai Kontrak adalah sebesar Rp 854.000.000,- belum termasuk *Out of Pocket Expenses* sebesar 10% dari biaya jasa audit.

Cost Audit Services for the fiscal year of 2014 according to the Contract amounted to Rp 854 million, - exclude *Out of Pocket Expenses* by 10% of the cost of audit services.

3. Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2015 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, & Rekan – PwC.
- Sesuai Perjanjian antara PT. Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 097/SP/DIR-A10000/2015 tanggal 4 Agustus 2016 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2015, PT. Pupuk Indonesia menunjuk kembali KAP PwC untuk melakukan General Audit Tahun Buku 2015 pada PIHC Group.
 - *Kick Off Meeting* dengan KAP PwC atas GA TB 2015 telah dilakukan sebagai berikut:
 - a) *Kick off meeting* PIHC Group pada tanggal 4 Agustus 2015 di kantor PIHC Jakarta, dihadiri oleh Komite Audit, Direktur Komersial, GM Audit Intern, GM Adm, Keuangan, dan Manager KBL.
 - b) *Kick off meeting* dengan manajemen PT. Petrokimia Gresik pada tanggal 26 Oktober 2015 di Kantor Perwakilan Jakarta, dihadiri oleh KAP PwC, Komite Audit, Direktur Komersial, GM dan Maneger terkait.
 - Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 096/SPMK/Dir-A10000/2015 dari PIHC kepada KAP PwC telah diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2015.

3. The Implementation of General Audit for Fiscal Year 2015 by Tanudiredja, Wibisana & Partner - PwC.
- As per agreement between PT. Pupuk Indonesia (Persero) with Public Accounting the KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No. 097 / SP / DIR-A10000 / 2015 dated August 4, 2016 about the Financial Statements and Other Reports review for Fiscal Year 2015, PT. Indonesian Fertilizer refers back the PwC KAP to did the General Audit for Fiscal Year 2015 on PIHC Group.
 - *Kick Off Meeting* with The PwC PA on GA of Fiscal Year in 2015 was conducted as follows:
 - a) *Kick off meeting* PIHC Group on August 4, 2015 at the office PIHC Jakarta, attended by the Audit Committee, commercial director, Internal Audit GM, GM of Adm & Finance, and Manager KBL.
 - b) *Kick off meeting* with the management of PT. Petrokimia Gresik on October 26, 2015 in Jakarta Representative Office, was attended by the KAP PwC, the Audit Committee, commercial director, GM and Maneger related.
 - Letter to Proceed (SPMK) No. 096 / SPMK / Dir-A10000 / 2015 from PIHC to the Firm PwC was published on July 31, 2015.

- Tim Auditor KAP telah melakukan *field work* pada PT. Petrokemia Gresik sebagai berikut :
 - 1) Pada tanggal 23 Septemebr 2015, 1 orang Auditor telah melakukan audit dengan fokus pada *stock opname spareparts* pada Dep PGM dan melakukan *collecting data*.
 - 2) Pada tanggal 11 Oktober 2015, 3 orang Auditor mulai melakukan *field work* ke Gresik.
 - 3) Pada tanggal 31 Oktober 2015, seluruh Tim KAP telah kembali ke Jakarta.
 - 4) Pada tanggal 30 Nopember 2015, seluruh Tim KAP kembali untuk melanjutkan *field work* di Gresik.
 - 5) Dalam pelaksanaan audit GA TB 2015, KAP melakukan Gudang Penyangga, Distributor dan Pengecer dengan di dampingi oleh Komp. Audit Inten dan Komp Penjualan Wilayah I di Jawa Timur sebagai berikut :
 - Bojonegoro : GP PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) 27-28 Okt 2015.
 - Lamongan : GP PT. Graha Sa-rana Gresik 27-28 Otk 2015
 - Tuban : GP PT. Aneka Jasa Grhadika (AJG) 27-28 Otk 2015.
 - Malang : GP PT. Aneka Jasa Grhadika (AJG) 27-28 Okt 2015.
 - Blitar : GP PT. Gresik Cipta Se-jahtera (GCS) 27-28 Okt 2015.
 - Pasuruan : Distribu-tor CV Fina Utama Jaya dan Pengecer Salam Putri 27-28 Okt 2015.
 - Ngawi : Distributor Tani Subur dan Pengecer Lestari 27-28 Okt 2015.
 - Ponorogo : Distributor UD Ru-mini dan Pengecer Barokah Tani 27-28 Okt 2015.
 - Pamekasan : Distributor CV Asa Perkasa dan Pengecer Toko Aida. Distributor CV Indah Jaya dan Pengecer UD Cempaka Mas 27-28 Okt 2015.
- KAP Auditor team has done *field work* in PT. Petrokemia Gresik as follows:
 - 1) On September 23, 2015 1 person Auditors has audited focusing on *spare parts inventory check* on the Dep. PGM and perform *collecting data*.
 - 2) On October 11, 2015, three people Auditor started doing *field work* to Gresik.
 - 3) On October 31, 2015, the entire KAP team has returned to Jakarta.
 - 4) On 30 November 2015, the entire KAP team returned to continue *field work* in Gresik.
 - 5) In the GA audit of Fiscal Year in 2015, KAP did Buffer Warehouse, distributors and retailers and accompanied by Internal Audit Compartment and Compartment of Sales Region I in East Java as follows:
 - Bojonegoro : GP PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) 27-28 Okt 2015.
 - Lamongan : GP PT. Graha Sa-rana Gresik 27-28 Otk 2015
 - Tuban : GP PT. Aneka Jasa Grhadika (AJG) 27-28 Otk 2015.
 - Malang : GP PT. Aneka Jasa Grhadika (AJG) 27-28 Okt 2015.
 - Blitar : GP PT. Gresik Cipta Se-jahtera (GCS) 27-28 Okt 2015.
 - Pasuruan : Distribu-tor CV Fina Utama Jaya dan Pengecer Salam Putri 27-28 Okt 2015.
 - Ngawi : Distribu-tor Tani Subur dan Pengecer Lestari 27-28 Okt 2015.
 - Ponorogo : Distribu-tor UD Ru-mini dan Pengecer Barokah Tani 27-28 Okt 2015.
 - Pamekasan : Distribu-tor CV Asa Perkasa dan Pengecer Toko Aida. Distribu-tor CV Indah Jaya dan Pengecer UD Cempaka Mas 27-28 Okt 2015

4. Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK – RI)
Pemeriksaan Subsidi Pupuk Tahun Anggaran (TA)
2014 :

4.1 Tim BPK-RI AKN VII

- 1) *Kick off meeting* pemeriksaan interim BPK RI AKN VII dan AKN IV TA 2014 pada tanggal 17 Nopember 2014 di Gedung Pusri Jakarta.
- 2) Pada tanggal 17 Nopember 2014 BPK RI AKN VII mengeluarkan surat tugas pemeriksaan iterim atas perhiyungan subsidi pupuk dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2014.
- 3) Pemeriksaan interim dilaksanakan pada tanggal 24 Nopember – 23 Desember 2014. Pelaksanaan pemeriksaan terinci direncanakan dimulai pada tanggal 11 Januari 2015 – sampai 28 Februari 2015.
- 4) Pada tanggal 24 Nopember 2014, Tim Auditor BPK RI AKN VII tiba di Gresik.
- 5) *Expose meeting* dengan unit kerja dilakukan pada tanggal 25-26 Nopember 2014 dengan materi proses produksi, proses pemasaran, dan proses perhitungan harga pokok penjualan (HPP).
- 6) *Opening Meeting* dilaksanakan pada tanggal 27 Nopember 2014. Pada pertemuan ini, BPK menekankan kebutuhan akan ketersediaan dokumen fisik F6 dan dokumen lain yang dianggap material. Ketersediaan dan akses BPK terhadap dokumen tersebut akan dijadikan pertimbangan untuk menentukan kewajaran dalam hasil pemeriksaan.
- 7) BPK RI AKN VII melakukan pemeriksaan lapangan ke Distributor dan Pengecer di wilayah Blitar, Kediri, Malang d Tulung Agung, Kunjungan dilakukan mulai tanggal 11 sd. 17 Desember 2014. Pemeriksaan dilakukan terhadap 16 Distributor dan Pengecer di bawahnya.
- 8) Pada tanggal 23 Desember 2014, BPK mengakhiri pemeriksaan interim di PT. PG. dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sd. 28 februari 2015.
- 9) As Pada tanggal 27 Januari 2015 BPK RI AKN VII mengeluarkan surat tugas Pemeriksaan atas Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014 pada PT. Pupuk Indonesia dan PT. PG di Jawa Timur, Jakarta, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

4. *Supreme Audit Board of Indonesia (BPK - RI)*
Fertilizer Subsidy examination Fiscal Year (on TA) 2014

4.1 *BPK-RI AKN VII Team*

- 1) *interim examination Kick off meeting by BPK RI AKN VII and AKN IV on TA 2014 on 17 November 2014 in Jakarta Pusri Building.*
- 2) *On November 17, 2014 BPK AKN VII issued letters of iterim inspection tasks on the calculation of the subsidy and subsidized fertilizer distribution of the fiscal year 2014.*
- 3) *The interim examination was held on November 24 - December 23, 2014. the Implementation of detailed examination were planned to start on January 11, 2015 - until February 28, 2015.*
- 4) *On November 24, 2014, Tim BPK auditor AKN VII arrived in Gresik.*
- 5) *Expose meeting with work unit conducted on 25-26 November 2014 with materials production processes, marketing processes, and the process of calculating the cost of goods sold (COGS).*
- 6) *Opening Meeting held on November 27, 2014. At this meeting, BPK emphasized the need for the availability of F6 physical documents and other documents which are considered material. The availability and access to the documents BPK will be taken into consideration for determining the fairness of the results of the examination.*
- 7) *BPK AKN VII conduct field inspections to distributors and retailers in the area of Blitar, Kediri, Malang d Tulung, visit conducted from 11 sd. December 17, 2014. Examination with 16 distributors and retailers below.*
- 8) *On December 23, 2014, ended the BPK interim examination in PT. PG. held on 12 January to. February 28, 2015.*
- 9) *As On January 27, 2015 BPK AKN VII issued an inspection task on Fertilizer Subsidy Calculation and Distribution of Subsidized Fertilizer Fiscal Year 2014 PT. Pupuk Indonesia and PT. PG in East Java, Jakarta, Central Java and South Sulawesi.*

- 10) Pemeriksaan dilaksanakan selama 55 hari mulai tanggal 28 Januari 2015 sd. 25 Maret 2015.
- 11) Pada tanggal 29 Januari 2015 dilakukan rapat koordinasi audit antara BPK RI dengan Dep. Audit Operasional bersama unit terkait. Dalam rapat disepakati bahwa dokumen F6 harus terkumpul 100% untuk 9 Propinsi. Batas penyerahan dokumen F5, Rekap F6 dan F6 disepakati tanggal 5 februari 2015.
- 12) Tanggal 24 dan 25 Februari 2015, BPK RI AKN VII mengeluarkan surat tentang Penyampaian draft Koreksi.
- 13) Klarifikasi terhadap usulan koreksi dimulai pada 27 Februari 2015 dan diharapkan Berita Acara terhadap Penyaluran dan Perhitungan HPP Subsidi dapat dilakukan pada tanggal 10 Maret 2015.
- 14) BA Hasil Pemeriksaan Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA 2014 pada PT. PG ditandatangani pada tanggal 18 Maret 2015, dengan rangkuman sebagai berikut :

Koreksi atas HPP Pupuk Subsidi (Rp/Ton)

Pupuk Fertilizer	HPP (Unaudit) Unaudited COGS	Koreksi Correction	HPP Audit Audited COGS
Urea	4.684.598,41	73.075,57	4.721.673,98
ZA	3.283.771,16	(20.738,81)	3.263.032,35
SP-36	5.147.493,06	3.234,74	5.150.727,79
Phonska	6.040.760,70	4.517,54	6.045.278,24
Petroganik	1.906.946,64	(59.212,32)	1.847.743,31

- 10) The examination was conducted over 55 days starting on January 28, 2015 up to. March 25, 2015.
- 11) On January 29, 2015 was held audit coordination meeting between the BPK, the Dep. Of Operations Audit and the unit associated. In the meeting it was agreed that the F6 document should be gathered 100% for the nine provinces. the submission Limit of the F5, F6 and F6 Recap document was agreed on the 5th of February, 2015.
- 12) On 24 and February 25, 2015, the BPK AKN VII issued a letter of presentation of the draft Correction.
- 13) Clarification of the proposed correction started on February 27, 2015 and is expected the Minutes of the Distribution and Calculation of COGS Subsidies can be conducted on March 10, 2015.
- 14) BA of the Examination result of Fertilizer Subsidy Calculation and Distribution of Subsidized Fertilizer TA 2014 on PT. PG signed on March 18, 2015, with the following summary:

The correction of the COGS Fertilizer Subsidy (Rp / Ton)

Koreksi atas Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi (Ton) :

Pupuk Fertilizer	Volume Unaudit	Koreksi Correction	Volume Audit
Urea	255.483,50	0	255.483,50
ZA	974.478,67	(253,83)	974.224,82
SP-36	797.940,47	(382,15)	797.558,32
Phonska	2.171.753,09	(756,25)	2.170.996,84
Petroganik	576.227,21	(671,06)	575.556,15
Total	4.775.882,94	(2.063,31)	4.773.819,63

The correction of the Subsidized Fertilizer Distribution Volume (Tons):

Koreksi atas Subsidi Pupuk (Rp) :

Pupuk Fertilizer	Subsidi Unaudit Unaudited Subsidy	Koreksi Correction	Subsidi Audit Audited Subsidy
Urea	727.769.893.137,76	18.669.601.878,21	746.439.495.015,97
ZA	1.835.694.811.525,54	(20.682.455.764,7)	1.815.012.355.760,75
SP-36	2.511.512.097.388,77	1.377.062.212,09	2.512.889.159.600,85
Phonska	8.124.008.601.265,66	6.978.611.747,25	8.130.987.213.012,91
Petroganik	810.720.935.381,72	(35.024.162.979,1)	775.696.772.402,54
Total	14.009.706.338.699,50	(28.681.342.906,4)	13.981.024.995.793,00

The correction of the Fertilizer Subsidy (Rp):

- 15) Pada tanggal 25 Maret 2015, BPK RI AKN VII mengeluarkan konsep temuan pemeriksaan melalui surat No. 25/Terinci-PG/03/2015 yang terdiri dari 7 Temuan Pemeriksaan. Konsep temuan Pemeriksaan tersebut telah ditanggapi secara resmi tanggal 31 Maret 2015.
- 15) *On March 25, 2015, the BPK AKN VII issued the concept of the inspection findings by letter No. 25 / Listed-PG / 03/2015 and consists of 7 Findings Examination. The examination findings concept has been addressed officially dated on March 31, 2015.*
5. Pemeriksaan atas Biaya, Investasi dan Penjualan Pupuk Subsidi dan Non Subsidi Tahun Buku 2014 dan 2015 (semester I)
5. *Examination of Costs, Investment and Sales Fertilizer Subsidy and Non subsidies for Fiscal Year 2014 and 2015 (the first semester)*
- 1) Tim AKN VII melakukan pemeriksaan atas biaya, investasi dan penjualan pupuk subsidi dan subsidi tahu buku 2014 dan 2015 (semester I) pada PT. Petrokimia Gresik di Jawa Timur tanggal 29 Juni - 2 September 2015.
- 1) *AKN VII team conduct examination of costs, investments and sales of fertilizer subsidies and subsidies the fiscal year 2014 and 2015 (the first semester) in the PT. Petrokimia Gresik in East Java on June 29 to September 2, 2015.*
- 2) *Kick Off meeting* dilakukan pada tanggal 30 Juni 2015 dihadiri oleh Direktur SDM & Umum dan seluruh GM.
- 2) *Kick Off meeting held on June 30, 2015 was attended by the Director of Human Resources & General and the entire GM.*
- 3) Tim Pemeriksa AKN VII melakukan pemeriksaan fisik di Jawa tengah (Wilayah I Grobogan, Blora, Rembang, Pati & Wilayah II Boyolali, Klaten, Magelang, Temanggung) tanggal 28 Juli 2015 - 2 Agustus 2015 dan Jawa Timur tanggal 3 Agustus - 8 Agustus 2015.
- 3) *The Examination Team of AKN VII perform a physical examination in central Java (Region I Grobogan, Blora, Rembang, Pati & Region II Boyolali, Klaten, Magelang, Temanggung) dated July 28, 2015 - August 2, 2015 and East Java on 3 August-August 8 2015.*
- 4) BPK RI telah menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) melalui surat Anggota VII No. 98/S/IX-XX.3/10/2015 tanggal 16 Oktober 2015 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan atas Biaya, Investasi, dan Penjualan Pupuk Subsidi dan Non Subsidi Tahun Buku 2014 dan 2015 (semester I) pada PT. Petrokimia Gresik di Gresik.
- 4) *BPK has submitted a Report of Examination (LHP) through a letter Members VII No. 98 / S / IX-XX.3 / 10/2015 dated October 16, 2015 regarding the Audit Reports on Costs, Investment and Sale of Subsidy and Non subsidies Fertilizer for Fiscal Year 2014 and 2015 (the first semester) in the PT. Petrokimia Gresik in Gresik*
6. Tim BPK RI AKN IV
6. *BPK AKN IV Team*
- 1) *Kick Off Meeting* Pemeriksaan Interim BPK RI AKN VII dan AKN IV TA 2014 dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember 2014 di Pusri Jakarta.
- 1) *Interim Examination Kick Off Meeting by BPK AKN VII and AKN IV on TA 2014 held on November 17, 2014 in Jakarta Pusri.*
- 2) Berdasarkan surat tugas No. 85/ST/VI/11/2014 tanggal 28 Nopember 2014, Tim BPK RI AKN melaksanakan Pemeriksaan Pendahuluan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk dan Benih) tahun anggaran 2014 pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian serta Instansi terkait lainnya di Wilayah Propinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur.
- 2) *By letter of assignment No. 85 / ST / VI / 11/2014 dated November 28, 2014, team of BPK-RI AKN implement Preliminary Examination on Financial Management and Accountability 999.07 Budget Section (subsidy spending on Fertilizer and Seed) of fiscal year 2014, the Directorate General of Infrastructure of Agriculture and Directorate for General Food Crops Ministry of Agriculture as well as other related institutions in the Region DKI Jakarta and East Java.*

- | | |
|---|--|
| <p>3) Waktu pelaksanaan pemeriksaan di PT. PG adalah 5 hari dimulai pada tanggal 15 sd. 19 Desember 2014.</p> <p>4) Pada tanggal 18 Desember 2014, BPK-RI AKN IV melakukan kunjungan ke 2 distributor di Kabupaten Mojokerto.</p> <p>5) Pada tanggal 19 Desember 2014 BPK-RI AKN IV mengakhiri pemeriksaan intern di PT. Petrokimia Gresik.</p> <p>6) Pada tanggal 16 Januari 2015, BPK-RI AKN IV mengeluarkan surat tugas atas pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk dan Benih) Tahun anggaran 2014 pada Direktorat Jenderal Prasarana dan sarana Pertanian dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian serta Instansi terkait lainnya di Wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Aceh, Sumatra Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara barat.</p> <p>7) Pada tanggal 29-31 Januari 2015, BPK-RI AKN IV melakukan kunjungan ke Lamongan.</p> <p>8) Pada tanggal 1- 4 Februari 2015, BPK-RI AKN IV melakukan kunjungan ke Bojonegoro, dilanjutkan ke Nganjuk tanggal 5-8 Februari 2015.</p> <p>9) Tanggal 9-19 Februari 2015, BPK-RI AKN IV melakukan kunjungan ke Propinsi Kalimantan Barat dengan Kabupaten yang dikunjungi yaitu Kabupaten Kubu Raya, Sanggau dan Bengkayang.</p> <p>10) Tanggal 24 Februari 2015, BPK-RI AKN IV menyampaikan Permintaan tanggapan atas usulan Koreksi Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.</p> <p>11) Pada tanggal 26 Februari 2015, PT. PG menyampaikan tanggapan.</p> | <p>3) <i>The timing of the inspection di PT. Petrokimia Gresik is 5 days starting on the 15th sd. 19 December 2014.</i></p> <p>4) <i>On December 18, 2014, BPK-RI AKN IV paid a visit to two distributors Mojokerto.</i></p> <p>5) <i>On December 19, 2014 BPK-RI AKN IV ended the internal audit in PT. PKG.</i></p> <p>6) <i>On January 16, 2015, BPK-RI AKN IV issued a letter of assignment on the management and Financial Accountability Budget Section 999.07 (Subsidy Fertilizer and Seed) The fiscal year 2014 at the Directorate General of Infrastructure of Agriculture and the Directorate General of Food Crops Ministry of Agriculture and related institutions more in DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Aceh, North Sumatra, Lampung, South Sulawesi, West Kalimantan, East Kalimantan and West Nusa Tenggara</i></p> <p>7) <i>On 29-31 January 2015, BPK-RI AKN IV paid a visit to Lamongan.</i></p> <p>8) <i>On 1 to 4 February 2015, the BPK-RI AKN IV paid a visit to Bojonegoro, continued to Nganjuk on 5-8 February 2015.</i></p> <p>9) <i>On 9 to 19 February 2015, the BPK-RI AKN IV paid a visit to West Kalimantan province with the districts visited, namely Kubu Raya, Sanggau and Bengkayang.</i></p> <p>10) <i>On February 24, 2015, BPK-RI AKN IV expressed request in response to the proposed Amendments Volume Distribution of Subsidized Fertilizer.</i></p> <p>11) <i>On February 26, 2015, PT. Petrokimia Gresik submitted responses.</i></p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>7. SPI PT. Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>1) Audit Pengelolaan Material Pelaksanaan Audit atas Pengelolaan Material di PT. PG mulai tanggal 23 Maret 2015 sd. 24 April 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>field work</i> audit melibatkan 2 (dua) orang persnil SPI PIHC. - Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Material di PT. Petrokimia Gresik telah diserahkan melalui Surat Dirut PT. Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 20 Mei 2015 dan saat ini sedang dalam proses penyusunan tindak lanjut rekomendasi. | <p>7. <i>PT. Pupuk Indonesia (Corporated) Unit of Supervision Intern</i></p> <p>1) <i>Audit Material Management</i>
<i>Audit Implementation of Material Management in PT. Petrokimia Gresik began on March 23, 2015 sd. April 24, 2015.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Implementation of the audit field work involving two (2) personnel ISU PIHC</i> - <i>Audit Reports on Material Management in PT. PKG has been submitted through a Director letter of PT. Pupuk Indonesia (Persero) dated May 20, 2015 and is currently in the process of preparing the follow-up recommendation.</i> |
|---|--|

- 2) *Quality Assurance* atas Pelaksanaan Audit Distribusi Pupuk Bersubsidi Tahun 2015.
 - a. SPI PIHC meminta SPI PT Petrokimia Gresik untuk memasukkan kegiatan yang dianggap strategis ke dalam PKPT KAI PT. Petrokimia Gresik, yaitu :
 - Audit Pengadaan barang dan Jasa (terutama transaksi dengan afliasinya).
 - Audit distribusi pupuk besubsidi.
 - b. SPI PIHC melakukan kunjungan ke PT. PG sebagai *Quality Assurance* (QA) atas pelaksanaan Audit Distribusi Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 pada tanggal 8-9 September 2015.
8. Audit Kepabeanan dan/atau audit Cukai oleh Tim Auditor Ditjen Bea dan Cukai
 - a. Pelaksanaan *field work* audit melibatkan 7 (tujuh) orang auditor.
 - b. Draft Berita Acara hasil Pemeriksaan telah dikeluarkan pada tanggal 28 Agustus 2015.
9. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
 - a. Tim BPKP melaksanakan Review Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016 pada PT. Petrokimia Gresik.
 - b. Pelaksanaan *review* Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016 dilaksanakan tanggal 27 April sd 1 Mei 2015 sebagai berikut :
 1. *Entry meeting* dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015.
 2. *Entry meeting* dilanjutkan dengan pelaksanaan *Expose meeting* mengenai Proses perhitungan Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi kepada Tim BPKP dan Staf Kementerian Pertanian.
 3. Tim BPKP mengakhiri kegiatan Review Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016 di PT. Petrokimia Gresik pada tanggal 30 April 2015.
 - c. Hasil *Review* Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun Anggaran 2016.
 1. BPKP Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman telah menerbitkan Laporan Hasil Review Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016, dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian RI.
- 2) *Quality Assurance on Auditing Distribution of Subsidized Fertilizer in 2015.*
 - a. *ISU PIHC requested ISU of PT Petrokimia Gresik to include activities that are considered strategic to the Internal Audit Committee PKPT of PT. Petrokimia Gresik, namely:*
 - *Audit Procurement of goods and services (especially transactions with affiliates).*
 - *Audit of subsidized fertilizer distribution.*
 - b. *ISU PIHC paid a visit to of PT. Petrokimia Gresik as a Quality Assurance (QA) on the implementation of the Audit Distribution of Subsidized Fertilizer 2015 on 8-9 September 2015.*
8. *Customs Audit and / or Excise audit by Auditor Team Directorate General of Customs and Excise*
 - a. *Implementation of the audit field work involving seven (7) the auditor.*
 - b. *Draft Minutes of the results of inspection was issued on August 28, 2015*
9. *Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)*
 - a. *Team BPKP execute Review of Proposed Cost of Subsidized Fertilizer Production in 2016 at PT. Petrokimia Gresik.*
 - b. *The proposed implementation review of Cost of Subsidized Fertilizer Production in 2016 held on 27 April to May 1, 2015 as follows:*
 1. *Entry meeting held on April 27, 2015.*
 2. *Entry meeting continued with the implementation of the process of calculating the meeting Expose Cost of Sales Subsidized Fertilizer to Team BPKP and the Ministry of Agriculture staff.*
 3. *Team BPKP end to Review of Proposed activities Subsidized Fertilizer Cost of Production in 2016 at PT. Petrokimia Gresik on 30 April 2015*
 - c. *Results Review of Subsidized Fertilizer Production Cost Proposal on 2016.*
 1. *BPKP Supervision Deputy Government Agencies Economic and Maritim Affairs has published a report on the result of Subsidized Fertilizer Production Cost Proposal on 2016, and submitted to the Director-General of Infrastructure Ministry of Agriculture.*

2. Dalam laporan BPKP tersebut disajikan hasil review Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016 PIHC Group dengan simpulan hasil review sebagai berikut :
- Terdapat pembebanan biaya-biaya produksi yang terlalu tinggi dimbebankan pada HPP Pupuk Bersubsidi, yaitu biaya : air baku, pegawai, pemeliharaan dan suku cadang, asuransi dan jasa, overhead dan administrasi umum, depresiasi dan amortisasi, kantong dan pengantongan.
 - Terdapat pembebanan biaya penyaluran yang terlalu tinggi dibebankan pada HPP Pupuk Bersubsidi.
- d. Adapun hasil Review Usulan HPP Pupuk Bersubsidi tahun 2016 per ton :

2. In the BPKP report presented the results of Review COGS Proposal of Subsidized Fertilizer 2016 of PIHC Group with conclusions of review results as follows:
- There is imposition of production costs which too high are charged to Cost of Production Subsidized Fertilizer, such as: the raw water, employees, maintenance and spare parts, insurance and services, and general administrative overhead, depreciation and amortization, bags and packing.
 - There is charging exorbitant distribution charged to COGS of Subsidized Fertilizer.
- d. The results of the Review COGS Proposal of Subsidized Fertilizer 2016 per ton:

Jenis Pupuk Fertilizer Product	HPP (Rp/Ton) COGS		Koreksi (Rp/Ton) Correction
	Usulan PT PG Proposal	Hasil Review BPKP Review Result	
Urea	5.344.098,00	5.333.659,00	10.439,00
SP-36	5.978.134,00	5.966.440,00	11.694,00
ZA	3.748.847,00	3.741.634,00	7.213,00
NPK	6.899.285,00	6.884.954,00	14.331,00
Organik	1.930.115,00	1.924.440,00	5.675,00

10. Evaluasi Program Ketahanan Pangan dan Verifikasi Pelaksanaan GP3K tahun 2014.

- Kunjungan lapangan dan evaluasi BPKP Pusat maupun Provinsi atas pelaksanaan program Ketahanan pangan dan GP3K tahun 2014 pada wilayah:
 - Jawa Timur, meliputi Kabupaten Jember, Banyuwangi, Situbondo dan Lamongan.
 - Jawa tengah, meliputi Purworejo, Kebumen, demak, Semarang, Kendal, Sragen, Boyolali, dan Rembang.
 - Yogyakarta, meliputi Kabupaten Bantul, Sleman, dan Kulon Progo.
 - Bali.
 - Nusa Tenggara Barat, meliputi Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram.
 - Nusa Tenggara Timur.
 - Lampung, meliputi Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Selatan.
 - Kalimantan selatan, meliputi Kabupaten Barito Kuala.
 - Sulawesi Selatan, meliputi kabupaten Sidrap.
 - Sulawesi Barat.
 - Sulawesi Tengah.

10. Food Security Program Evaluation and Implementation Verification of GP3K 2014.

- The field visits and central and provincial BPKP evaluation the implementation of food security programs and GP3K 2014 in the region:
 - East Java, covering Jember, Banyuwangi, Situbondo and Lamongan.
 - Central Java, covering Purworejo, Kebumen, Demak, Semarang, Kendal, Sragen, Boyolali, and Rembang.
 - Yogyakarta, including Bantul, Sleman, and Kulon Progo.
 - Bali.
 - West Nusa Tenggara, including West Lombok district and Mataram.
 - East Nusa Tenggara.
 - Lampung, Lampung district includes Central and South Lampung.
 - South Kalimantan, covering Barito Kuala.
 - South Sulawesi, covering Sidrap district.
 - West Sulawesi.
 - Central Sulawesi.

- 2) Pada tanggal 12 Oktober 2015 telah dilakukan pembahasan *draft* notisi temuan evaluasi Ketahanan pangan dan verifikasi GP3K.
- 3) Pada tanggal 12 Nopember 2015 dilakukan pembahasan atas notisi permasalahan hasil evaluasi Ketahanan Pangan dan GP3K 2014 di Wilayah kalimantan Selatan dengan BPKP Jatim.

11. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

- a. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan mengeluarkan surat tugas terkait kajian terhadap Mekanisme Pengendalian Biaya Subsidi dan dampaknya bagi Perekonomian, khususnya terkait dengan " Analisis Struktur Biaya Pupuk Bersubsidi "
- b. Melalui kajian ini, Tim Badan Fiskal akan memberikan masukan kepada Menteri Keuangan terkait Kebijakan dan Peraturan yang berkaitan dengan Pupuk Bersubsidi, khususnya terkait Peraturan Menteri Pertanian nomor 1 tahun 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk bersubsidi Sektor Pertanian.

12. Kesimpulan

12.1 Telaah Kinerja Keuangan Perusahaan Sampai bulan Desember 2015 .

Total pendapatan usaha sampai bulan Desember 2015 mencapai Rp 27,02 Triliun , capaian ini lebih rendah 75 % dari anggaran Rp 36,21 Triliun.

Laba komprehensif setelah kepentingan non pengendali sampai bulan Desember 2015 Rp 1,77 Triliun atau 94 % dari anggaran Rp 1,88 Triliun.

Realisasi beban usaha sampai bulan Desember 2015 sebesar Rp 2,62 Triliun (91 % dari anggaran Rp 2,89 Triliun).

Biaya Murni sebelum konsolidasi sampai bulan Desember 2015 mencapai Rp 24,66 Triliun (74 % dari anggaran Rp 33, 53 Triliun).

Dengan total pendapatan usaha Rp 27,02 triliun (75 % dari anggaran Rp 36,21 triliun) dan laba komprehensif Rp 1,77 Triliun (94 % dari anggaran Rp 1,88 Triliun), serta beban usaha Rp 2,62 triliun (91 % dari anggaran Rp 2,89 triliun) dan biaya murni Rp 24,66 triliun (74 % dari anggaran Rp 33,53 Triliun), menunjukkan bahwa secara finansial pengelolaan perusahaan cukup efisien.

- 2) On October 12, 2015 has carried the discussion of the draft findings of the evaluation of food security and verification of GP3K.
- 3) On November 12, 2015 discussions were held on issues of evaluation results and GP3K 2014 Food Security in South Kalimantan region with East Java BPKP

11. Fiscal Policy Agency Ministry of Finance

- a. Fiscal Policy Agency Ministry of Finance issued a letter of assignment related to study on Cost Control Mechanism for Subsidies and their impact on the Economy, particularly related to "Subsidized Fertilizer Cost Structure Analysis"
- b. Through this study, Fiscal Board Team will provide input to the Minister of Finance related to policies and regulations associated with Subsidized Fertilizer, particularly related to the norm of the Minister of Agriculture No. 1 of 2012 on Component Cost of Sales Fertilizer subsidized agricultural sector.

12. Conclusion

12.1 Assessing Corporate Financial Performance As of December, 2015.

Total revenues through the month of December 2015 reached Rp 27.02 trillion, this achievement is lower 75% of the budget of Rp 36.21 trillion.

Comprehensive income after non-controlling interest until the month of December 2015 to Rp 1.77 trillion or 94% of the budget of Rp 1.88 trillion.

Realization of operating expenses through the month of December 2015 amounted to Rp 2.62 trillion (91% of the budget of Rp 2.89 trillion).

Cost before consolidation until the month of December 2015 reached Rp 24.66 trillion (74% of the budget of Rp 33, 53 trillion).

With total revenue of Rp 27.02 trillion (75% of the budget of Rp 36.21 trillion) and comprehensive income of Rp 1.77 trillion (94% of the budget of Rp 1.88 trillion), as well as operating expenses of Rp 2.62 trillion (91 % of the budget of Rp 2.89 trillion) and Rp 24.66 trillion (74% of the budget of Rp 33.53 trillion), showed that the financial management of the company is quite efficient.

12.1 Telah Kinerja Penjualan Pupuk Sampai bulan Desember 2015 .

Penjualan Pupuk.

a) Pupuk Bersubsidi.

Kuantum total penyaluran pupuk subsidi sampai bulan Desember 2015 sebesar 5.005.901 ton (71 % dari anggaran 7.072.980 ton).

Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi lebih rendah dari anggaran karena target penyaluran pupuk urea terlalu tinggi dibanding realisasi kebutuhannya.

b) Pupuk Komersial

Total penjualan pupuk komersial sampai bulan Desember 2015 mencapai 346.980 ton (59 % dari anggaran 585.250 ton).

Realisasi penjualan pupuk komersial rendah karena :

- Stock pupuk urea dan ZA diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi.
- Stock pupuk SP-36 diprioritaskan sebagai bahan baku.
- Pupuk ZK lokal realisasinya rendah karena adanya substitusi pemakaian pupuk ZK menggunakan pupuk berbasis nitrat yang harganya lebih rendah dibanding harga ZK.

12.3Telah Kinerja Produksi Sampai bulan Desember 2015.

a. Kuantum produksi.

Kinerja realisasi kuantum produksi pupuk sampai bulan Desember 2015 mencapai 4.107.726 ton (97 % dari anggaran 4.116.040 ton).

b. Hari Operasi Pabrik.

Kinerja pabrik dilihat dari jumlah hari operasi sampai bulan Desember 2015 terlihat bahwa masih terdapat beberapa pabrik yang belum mencapai target antara lain pabrik PF-I/SP-36 156,2 hari (target 277 hari), pabrik NPK Phonska III 288,7 hari (target 295 hari), pabrik ZK 304,1 hari (target 323 hari), pabrik amoniak 324,09 hari (target 334 hari), pabrik asam sulfat I 304,75 hari (target 330 hari), pabrik asam fosfat I 265,45 hari (target 305 hari), dan pabrik asam fosfat II 141,58 hari (target 257

12.2 Assessing Fertilizer Sales Performance As of December, 2015

Fertilizer sales.

a) Subsidized Fertilizer.

Quantum total distribution of fertilizer subsidy through the month of December 2015 amounted to 5,005,901 tons (71% of the budget 7.07298 million tons).

The actual distribution of subsidized fertilizer is lower than the budget for urea fertilizer distribution target is too high compared to the needs.

b) Commercial Fertilizer.

Total sales of commercial fertilizer to December 2015 to reach 346 980 tons (59% of the budget of 585 250 tons).

Realized sales of commercial fertilizers is low because:

- Stock urea and ZA priority is to meet the needs of subsidized fertilizer.
- Stock SP-36 fertilizer prioritized as a raw material.
- Local ZK fertilizer realization is low due to the substitution of fertilizer ZK using nitrate-based fertilizer that cost less than the price of ZK.

12.3 Assessing Production Performance As of December, 2015.

a. Quantum production.

Performance realization of quantum fertilizer production until December 2015 reached 4,107,726 tons (97% of the budget 4.11604 million tons).

b. Operation Day Factory

Plant performance seen from the number of operating days until the month of December 2015 is seen that there are still some factories that have not reached the target, among others, the factory PF-I / SP-36 156.2 days (target 277 days), NPK plant Phonska III 288.7 days (target of 295 days), factory ZK 304.1 days (target 323 days), the ammonia plant 324.09 days (target 334 days), sulfuric acid plant I 304.75 days (target 330 days), a phosphoric acid plant I 265.45 day (target 305 days), and a phosphoric acid plant II 141.58 days (target

hari), pabrik *Granulated Gypsum* 123,5 hari (target 318 hari), pabrik AIF3 227,55 hari (target 300 hari).

c. *Scheduled Down Time.*

Sampai bulan Desember 2015, realisasi *scheduled down time* pabrik yang mengalami *Scheduled Down* tidak mencapai target antara lain pabrik PF-I/SP-36 113,49 hari (target 76 hari), pabrik NPK Phonska III 61,02 hari (target 58 hari), pabrik asam sulfat I 27,16 hari (target 25 hari), pabrik asam sulfat II 48,68 hari (target 30 hari), pabrik asam fosfat I 55,63 hari (target 50 hari), pabrik asam fosfat II 110,52 hari (target 98 hari), *Granulated Gypsum* 69,61 hari (target 37 hari).

d. *Unscheduled Down Time.*

Sampai bulan Desember 2015, *Unscheduled Shutdown* dengan *down time* yang tidak mencapai target antara lain pabrik Urea 50,55 hari (target 16 hari), pabrik ZA II 12,86 hari (target 10 hari), pabrik PF-I/SP-36 95,31 hari (target 12 hari), pabrik NPK Phonska III 15,28 hari (target 12 hari), pabrik NPK Granulasi III 13,51 hari (target 12 hari), pabrik amoniak 40,92 hari (target 10 hari), pabrik asam sulfat I 33,09 hari (target 10 hari), pabrik asam sulfat II 11,42 hari (target 0 hari), pabrik Asam Fosfat I 43,92 hari (target 10 hari), pabrik asam fosfat II 112,90 hari (target 10 hari), pabrik *Granulated Gypsum* 171,89 hari (target 10 hari), dan pabrik AIF3 105,37 hari (target 10 hari).

12.4 Telaah Kinerja Investasi Sampai bulan Desember 2015.

Progress proyek sebagian besar mencapai target kecuali proyek amoniak & urea dan proyek IPA Gunung Sari.

Progress proyek Amoniak & Urea sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai 29,36 % dari rencana 32,71 %.

Progress proyek IPA Gunung Sari sampai dengan bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut :

257 days), *granulated plant Gypsum* 123.5 days (target 318 days), the plant AIF3 227.55 days (target of 300 days).

c. *Scheduled Down Time.*

Until December 2015, the realization of plant *scheduled down time* which experienced *Scheduled Down* does not reach the target, among others, the factory PF-I / SP-36 113.49 days (target 76 days), NPK plant Phonska III 61.02 days (target 58 days), sulfuric acid plant I 27.16 days (target 25 days), sulfuric acid plant II 48.68 days (target 30 days), phosphoric acid plant I 55.63 days (target 50 days), phosphoric acid plant II 110.52 days (target 98 days), *granulated Gypsum* 69.61 days (target 37 days).

d. *Unscheduled Down Time.*

Until December 2015, *Unscheduled Shutdown* with *down time* that does not hit the target, among others, the factory Urea 50.55 days (target 16 days), the plant ZA II 12.86 days (target 10 days), the plant PF-I / SP36 95.31 days (target 12 days), NPK plant Phonska III 15.28 days (target 12 days), the plant NPK Granulation III 13.51 days (target 12 days), the ammonia plant 40.92 days (target 10 days), sulfuric acid plant I 33.09 days (target 10 days), sulfuric acid plant II 11.42 days (target 0 days), phosphoric acid plant I 43.92 days (target 10 days), phosphoric acid plant II 112.90 days (target 10 day), *granulated plant Gypsum* 171.89 days (target 10 days), and the factory AIF3 105.37 days (target 10 days).

12.4 Assessing Investment Performance As of December, 2015.

Progress of the project largely reached the target except ammonia and urea projects and IPA projects Gunung Sari.

Ammonia & Urea project progress until December 2015 to reach 29.36% of the plan 32.71%.

IPA Gunungsari project progress until the month of December 2015 is as follows:

- a. *Water Treatment Plant:*
Penunjukkan Kontraktor PT. AJG berlaku efektif sejak 24 April 2014 (Jadwal Penyelesaian Proyek 15 bulan). Progress proyek mencapai 96,43 % dari rencana 100 %.
- b. Pipa dan Tangki air, kontrak ditandatangani pada tanggal 7 Agustus 2014. Progress proyek mencapai 95,72 % dari rencana 100 %.
- Untuk itu perlu di lakukan langkah-langkah percepatan agar supaya dapat mengejar keterlambatan proyek amoniak & Urea dan proyek IPA Gunungsari.

a. *Water Treatment Plant: The appointment of the Contractor PT. AJG is effective from 24 April 2014 (the project's completion schedule of 15 months). Progress project reaches 96.43% of the planned 100%.*

b. *Pipes and water tanks, the contract was signed on August 7, 2014. Progress project reaches 95.72% of the planned 100%.*

For that we need to take acceleration steps in order to catch up the Ammonia & Urea and Gunungsari IPA project delay.

Program Kerja Komite Audit 2016

Secara umum, berikut rencana kegiatan Komite Audit 2016 :

Audit Committee Program in 2016

In general , the following action plan of the Audit Committee in 2016

Kode Code	Bulan 2016 Month in 2016												Keterangan Content
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1. Rapat Meeting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2. Review													
Memastikan KAP menjalankan fungsinya secara independen dan profesional. Memastikan penunjukkan KAP melalui proses yang menjamin KAP yang ditunjuk akan bekerja secara profesional dan independen serta memberikan remunerasi yang wajar. <i>Ensuring Auditors perform its functions independently and professionally. Ensuring appointment through a process that ensures Auditors appointed will work professionally and independently as well as providing a reasonable remuneration.</i>	√	√	√	√	-	-	√	-	-	√	-	√	
Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern (SPI), berbasis pada tata kelola unit kerja dan fungsi SPI <i>Ensuring the effectiveness of the internal audit function of governance based on work units and functions of Internal Auditors</i>	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	
Memperoleh pemahaman atas akurasi penyajian laporan, kecukupan pengungkapan, kewajaran penyajian, serta indentifikasi aspek-aspek operasional <i>Understanding of the accuracy of statements , the adequacy of disclosure , the fairness of the presentation , as well as the identification of the operational aspects</i>	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
Memperoleh gambaran dan efektivitas kebijakan, strategi, sistem dan prosedur serta penerapannya, terkait investasi dan upaya-upaya perlindungan asset investasi. <i>Gain an overview and effectiveness of policies , strategies , systems and procedures as well as its application , related investments and efforts to protect the investment asset .</i>	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
Memperoleh pemahaman tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan asset, memastikan legalitas penghapusan barang bekas dan praktik penghapusannya <i>Gain an understanding of the effectiveness and efisiensi asset management , ensuring the legality of the elimination of waste products and practices abolition</i>	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√	

Kode Code	Bulan 2016 Month in 2016												Keterangan Content
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3. Kunjungan Lapang Field Visits	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	Sesuai kebutuhan
4. Pemeriksaan aset examination of assets	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	
5. Penugasan lain dari Dekom Another assignment from Boards	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	Telaah / Kajian Proyek



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Meeting Frequency and Audit Committee Rate of Attendance



Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*). Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen melalui GM Audit Intern untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Setiap keputusan dalam rapat Komite Audit yang diambil akan dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh Ketua Komite Audit, selanjutnya hasil risalah rapat didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang hadir maupun yang tidak. Perbedaan pendapat rapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat Komite Audit disertai dengan alasan-alasannya.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat internal maupun mengundang unit kerja terkait sebanyak 12 (dua) belas kali yang dilaksanakan baik di Jakarta maupun di Gresik dengan agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut :

The Audit Committee held regular meetings referring to the Audit Committee Charter. In the execution of the meeting, the Audit Committee may invite Management through Internal Audit GM to provide the required information. Every decision in the meeting of the Audit Committee taken will be recorded and documented in the minutes of the meeting signed by the Chairman of the Audit Committee, then the minutes of meetings results will be distributed to all of the Audit Committee members who are present or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of meetings of the Audit Committee along with the reasons

During 2015, the Audit Committee has held internal meetings and invite related units as many as 12 (twelve) times held in Jakarta and in Gresik with the agenda and the rate of attendance of Audit Committee members as follows:

No.	Agenda Rapat Meet Scedule	Komite Audit Audit Committee			
		Agus Suprijanto	Bambang Setiobroto	Agus Sutaryanto	
1	1. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2014 Komite Audit 2. Memantau Progress Kegiatan KAP 3. Lain-lain	1. Preparation of the Annual Report 2014 of the Audit Committee 2. Monitoring Progress KAP Activity 3. Others	X	X	-
2	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Januari 2015 2. Koordinasi Pemeriksaan Asset di Gresik 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on January 2015 2. Asset Inspection Coordination in Gresik 3. Others	X	X	X
3	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Februari 2015 2. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on February 2015 2. Other	X	X	-
4	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Maret 2015 2. Tindak lanjut pembentukan Yayasan Kesehatan Petrokimia Gresik 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on March 2015 2. Follow-up formation Health Foundation PKG 3. Others	X	X	X
5	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan April 2015 2. Telaah Proyek Phonska V 3. Telaan Sewa Tanah untuk PT Petronika dan PT Petro Jordan Abadi (PJA) 4. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on April 2015 2. Assessing Projects Phonska V 3. Telaan Petronika Ground Rent for PT and PT Petro Jordan Abadi (PJA) 4. Others	X	X	X
6	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Mei 2015 2. Telaah Lahan Reklamasi 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on May 2015 2. Assessing Land Reclamation 3. Others	-	X	X
7	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Juni 2015 2. Telaah Realisasi biaya Triwulan I yang melebihi RKAP 3. Telaan Pinjaman modal kerja pembelian Gabah dan Jagung 4. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on Junil Month 2015 2. Assessing Quarter Actual costs exceeding RKAP 3. Working capital loan purchase Telaan Grain and Corn 4. Others	X	X	X
8	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Juli I 2015 2. Rapat Kick of meeting pelaksanaan Audit Laporan Keuangan dan Laporan lainnya tahun Buku 2015 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activities on July 2015 2. Meetings Kick of meeting the implementation of the Audit of Financial Statements and other reports in Book 2015 3. Others	X	X	-
9	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Agustus 2015 2. Telaah Sewa kantor dan bangunan di Jakarta dan Gresik 3. Koordinasi pemeriksaan aset di Gresik dan di Babat 4. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on August 2015 2. Assessing rental offices and buildings in Jakarta and Gresik 3. Coordinate inspection of assets in Gresik and in Babat 4. Others	X	X	X
10	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan September 2015 2. Koordinasi pemeriksaan aset di Gresik 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on September 2015 2. Coordinate inspection of assets in Gresik 3. Others	-	X	X
11	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Oktober 2015 2. Telaah penurunan produksi 3. Kick of meeting pelaksanaan Audit perhitungan subsidi pupuk dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2015 dengan BKP-RI 4. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on October 2015 2. Assessing the decline in production 3. Kick of meeting the implementation of the Audit fertilizer subsidy calculation and distribution of subsidized fertilizer Budget 2015 by BKP - RI 4. Others	X	X	X
12	1. Telaah Kegiatan Usaha Bulan Nopember 2015 2. Koordinasi pemeriksaan aset di Gresik 3. Lain-lain	1. Assessing Business Activity on November 2015 2. Coordinate inspection of assets in Gresik 3. Others	X	X	X

Komite Remunerasi dan Nominasi

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga tidak dapat memberikan informasi mengenai :

1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi;
2. Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; dan
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.

Namun demikian pelaksana fungsi komite nominasi dan remunerasi melekat pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Remuneration And Nomination Committee

PT Petrokimia Gresik does not have Nomination and Remuneration Committee, therefore can not provide information about :

1. *Name, title, and a brief profile of the members of the nomination and remuneration committee;*
2. *Independence of the members of the nomination and remuneration committee;*
3. *Job descriptions and responsibilities;*
4. *Describing the implementation of activities nomination and remuneration committee;*
5. *Frequency of meetings and attendance at the meeting nomination and remuneration committee.*

Nevertheless executive function nomination and remuneration committee attached to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners



Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka tugas pengawasan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) terhadap pelaksanaan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik, dibentuk Komite Manajemen Risiko melalui Keputusan Dewan Komisaris dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengkaji ulang kebijakan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko berikut perubahannya.
2. Mengkaji ulang rencana peningkatan tingkat maturitas penerapan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana tersebut.
3. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menangani risiko-risiko tersebut serta memantau dan mengkomunikasikannya kepada para pihak yang berkepentingan.
4. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang berkaitan dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan termasuk hubungan bisnis dengan pihak eksternal dan/atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian Perusahaan patungan, pendirian anak Perusahaan, pelepasan aset Perusahaan, dan kegiatan lain Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
6. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang melekat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
7. Memantau apakah dinamika lingkungan eksternal yang berdampak negatif bagi Perusahaan telah diantisipasi dengan baik oleh Direksi.
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko

In order to exert Supervisory function of Board of Commissioners' supervisory function on the implementation of risk management, the Risk Management Committee is established by the Decision of the Board of Commissioners with the following tasks:

- 1. Reviewing the risk management policies and providing insight to the Board on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the risk management policy changes.*
- 2. Reviewing the plan to increase the level of maturity of risk management and providing insight to the BOC on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the plan.*
- 3. Monitoring the key risks faced by the Company and ensuring that management has taken the necessary steps to identify, analyze, evaluate, and address, monitor and convey the risk to stakeholders.*
- 4. Evaluating the risks related to the Company's strategic initiatives, including business relationships with external parties and / or business activities requiring a recommendation or approval of the Board of Commissioners.*
- 5. Evaluating and performing risk analysis on each proposal of the Board of Directors related to the cooperation in investment, equity participation, joint venture establishment, the establishment of a subsidiary, the release of the Company's assets, and other activities of the Company requiring recommendation or approval of the Board of Commissioners.*
- 6. Evaluate and assess the risks inherent in the Work Plan and Budget (CBP), the Corporate Business Plan, the Company's Long Term Plan to get a recommendation or approval from the Board of Commissioners.*
- 7. Monitoring whether the Board of Directors anticipate the negative impact of dynamics within the external environment.*
- 8. Perform other assignments from the Board of Commissioners.*

Profil Komite Manajemen Risiko

1. Ketua Komite Manajemen Risiko
Nama : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Jabatan : Ketua Komite Manajemen Risiko
Riwayat Hidup singkat :
Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Sejak tanggal 26 September 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Anggota Komite Manajemen Risiko
Nama : Uray Suhartono, S.E.
Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Riwayat Hidup Singkat :
Lahir di Sambas, 2 Oktober 1970. Beliau lulus dari STAN Jakarta pada tahun 1992 dan meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (USU) di tahun 1998. Sebagian besar pengalaman kerja beliau berada di Instansi Pemerintah BPKP mulai tahun 1991 – 2013. Pada tahun 2013, beliau dipekerjakan BPKP di Direktorat Jendral PSP Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan. Sejak 7 Januari 2014, beliau diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko menggantikan Bapak Prof. Dr. Wilopo, M.Si dan pada 1 November 2014, beliau menjadi Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko.

Profile Of The Risk Management Committee

1. *Chairman of the Risk Management Committee*
Nama : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Jabatan : Ketua Komite Manajemen Risiko
Brief Biography:
Born in Kalianget on November 17, 1962. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986. Since September 26th 2012 was appointed as Chairman of the Risk Management Committee of PT PKG. He currently serves as Director of Engineering and Development PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. *Risk Management Committee Member*
Name : Uray Suhartono, S.E.
Position : Secretary and Member of Committee

Brief Biography:
Born in Sambas, October 2nd, 1970. He graduated from STAN Jakarta in 1992 and earned a Bachelor of Economics from the University of North Sumatra (USU) in 1998. Most of his work experience is in the BPKP Government Agencies began in 1991 - 2013. In 2013, he was employed in the Directorate General of PSP BPKP Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia as Head of Evaluation and Reporting. Since January 7, 2014, he was appointed as a member of the Risk Management Committee to replace Mr. Prof. Dr. Wilopo, M.Si and on November 1, 2014, he became Secretary and concurrent Member of Risk Management Committee.

3. Anggota Komite Manajemen Risiko
Nama : Endah Susilawati, S.P.
Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko
Riwayat Hidup Singkat :
Lahir di Temanggung, 12 Februari 1974. Beliau merupakan lulusan Institut Tinggi Pertanian Yogyakarta pada tahun 1999. Mulai tahun 2001 – sekarang, beliau merupakan pegawai di Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Kepala Seksi Hortikultura dan Perkebunan di Direktorat Pupuk dan Pestisida, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sejak 1 November 2014, diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko menggantikan Bapak Ir. Hartian Surya Widhanto, M.Sc.

Komposisi & Independensi Komite Manajemen Risiko

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun. Untuk menjamin independensi anggota Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Risiko yaitu : Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

3. *Risk Management Committee Member*
Name: Endah Susilawati, S.P.
Position: Member of Risk Management Committee
Brief Biography:
Born in Temanggung, February 12th, 1974. He is a graduate of the Higher Institute of Agriculture Yogyakarta in 1999. From 2001 - present, he is an employee in the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. He currently serves as Head of Section at the Directorate of Horticulture and Gardening Fertilizer and Pesticides, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. From November 1, 2014, was appointed as a member of the Risk Management Committee to replace Mr. Ir. Surya Hartian Widhanto, M.Sc.

Composition & Independence Of Risk Management Committee

Independence of the Risk Management Committee Member

Independent Risk Management Committee members do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which can affect the ability to act independently.

The independence of both in performing their duties and in the reporting and responsible directly to the Board of Commissioners of PT PKG. The Risk Management Committee shall submit a written report to the Board on a regular basis and report the results of a special assignment which contains the findings of which are expected to disrupt the activities of the company.

The Risk Management Committee shall maintain the confidentiality of the document data and information from both internal and external parties and only used for the benefit of the implementation of the Committee's work. The term lasts for 2 (two) years. To ensure the independence of the members of the Risk Management Committee, the Company adopted some specific criteria for members of the Risk Committee, namely: Not an employee of the company, does not own shares in the company, have behavioral and independent thinking and has no conflict of interest with the Company.

Berdasarkan hasil *review* atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Based on the results of a review of the criteria of independence, then all members of the Risk Management Committee has met independent criteria as follow:

Tabel Independensi Komite Manajemen Risiko <i>Independence of Risk Management Committee Table</i>			
Aspek Independensi <i>Aspect</i>	IR. NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	URAY SUHARTONO, S.E	ENDAH SUSILAWATI, S.P.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Having financial liaison with the BoC and BoD</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Is not involved in managing the company, its subsidiaries and affiliates</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik <i>Having stocks of the company</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko <i>Having kinship with the BoC, Bod and fellow member</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serving as political party official, or local government official</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>

Anggota Komite Manajemen Risiko juga harus memenuhi beberapa persyaratan, dimana salah satu anggotanya merupakan seorang pihak independen yang memiliki keahlian.

Risk Management Committee members also have to meet several requirements, which one of its members is an independent party who has the expertise.

Latar Belakang Anggota Komite Manajemen Risiko

Background of the Members of Risk Management Committee

Nama <i>Name</i>	Latar Belakang <i>Background</i>
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Technical and Development Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
Uray Suhartono, S.E.	Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan di Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Head of Evaluation and Reporting on Directorate of Infrastructure Agriculture, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia</i>
Endah Susilawati, S.P.	Kepala Seksi Hortikultura dan Perkebunan di Direktorat Pupuk dan Pestisida, Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Head of Section at the Directorate of Horticulture and Gardening Fertilizer and Pesticides, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia</i>

Pelaksanaan Tugas Komite

Exertion of Duties

Ringkasan Kegiatan Komite Manajemen Risiko tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Penugasan Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko

The activities of the Committee can be summarized as follow:

1. Assignment from the BoC to the Committee

Tanggal Penugasan Date	No. Surat Penugasan Document Number	Perihal Subject
31 Agustus 2015 August 31 st 2015	53/T-KA.31.08/DK/2015 53/T-KA.31.08/DK/2015	Evaluasi Kehilangan Produksi Evaluation on Production Loss

2. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR)

2. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR)

Tabel Pelaksanaan KUMR Implementation KUR Table	
Tanggal Date	Perihal Subject
6 Mei 2015 May 6 th 2015	Review Pedoman Kerja Komite MR, Kinerja bidang MR, Risiko Operasional & THR Triwulan I/2015, arahan RUPS RKAP 2015 bidang MR dan Tindak Lanjut AOI Asesmen RML 2013 Review of the Risk Management Work Guidelines, Risk Management Performance, Operational Risks & Q1 2015's Holiday Allowance, ruling of 2015's GMS direction on Risk Management, and follow up of 2013 RML Assessment
25 Juni 2015 June 25 th 2015	Review proses bisnis Departemen TKP & MR, site visit Pabrik II, evaluasi flow proses persiapan proyek dan kelengkapan dokumen untuk Sekretaris Komite Review of TKPMR Department's business process, Site visit to Pabrik II, review of process flow in project preparation and documents for Committee Secretary
31 Juli 2015 July 31 st 2015	Tindak lanjut KUMR sebelumnya, pembahasan hasil capaian Penilaian Maturitas MR Tahun 2014 dan review kejadian kecelakaan truk L-8401-UF bermuatan pupuk 40 ton di jalan Tol WSatelit – Waru Surabaya Follow up on previous Risk Management Review, review of Penilaian Mastuntas MR 2014's score, review of the accident involving a 40 tons of fertilizer-loaded truck (L-8401-UF) at Satelit-Waru Highway, Surabaya
2 Oktober 2015 October 2 nd 2015	Tindak lanjut Area of Improvement (AOI) Risk Maturity Level dan evaluasi penanganan THR meliputi : melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Kuantum penjualan subsidi tidak sesuai dengan penugasan pemerintah serta tidak tercapainya nilai penjualan komersil Follow up on Risk Maturity Level's Area of Improvement and Reviewing the impact of Rupiah depreciation against US Dollars on Holiday Allowance, and data discrepancy in the subsidized fertilizer sales between the company and the government, and failure to achieve the targeted commercial sales

3. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

3. Frequency of Meeting and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman	4	1	25%
Uray Suhartono, S.E.	Sekretaris Komite Manajemen Risiko Secretary	4	4	100%
Endah Susilawati, S.P.	Anggota Komite Manajemen Risiko Member	4	0	0%

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Tahun 2015, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat Dr Ir Muhrizal Sarwani. M.Sc

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Dr.Ir. Muhrizal M.Sc.

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, lahir di Banjarmasin pada tanggal 29 Maret 1960. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Pertanian Bogor dan lulus pada tahun 1983, pendidikan S2 ditempuh di Wageningen Univ.Ros, Belanda lulus pada tahun 1987 dan pendidikan S3 ditempuh di UPM, Malaysia lulus pada tahun 2001.

Yang bersangkutan saat ini menjabat sebagai Direktur Pupuk dan Pestisida Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian sejak 30 Januari 2014, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian sejak 29 November 2010, beliau sebelumnya menjabat Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (2006 - 2010), dan pernah menjabat sebagai Kepala Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah (2004-2006). Jenjang Fungsional Peneliti Muda diperoleh pada tahun 1991, Peneliti Madya tahun 1994, Peneliti Muda pada tahun 1996 dan Peneliti Madya diperoleh pada tahun 2005.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2015 meliputi:

1. Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris,
2. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya
3. Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen,
4. mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
5. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris;
7. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi,
8. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris

In supporting the implementation of the functions and effectiveness of the Board of Commissioners , Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners . In 2015 , Secretary of the Board of Commissioners held by Dr. Ir. Muhrizal Sarwani. M.Sc

Profile Secretary of the Board of Commissioners

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc.

Indonesian Citizen, 56 years old, was born in Banjarmasin on March 29th, 1960. He received his bachelor degree at Institut Pertanian Bogor on 1983, received master degree at Wageningen Univ Res, Netherlands on 1987, and received doctoral degree at UPM Malaysia on 2001.

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc. is now serving as Director of Fertilizer and Pesticide in Directorate General of Agriculture Infrastructure and Facilities since January 30th, 2014. Before that, he served as Head of Agricultural Area Resource Stations since November 29th, 2010, Head of Assessment and Development of Agricultural Technology Station (2006-2010), Head of Assessment and Development of Agricultural Technology Station in Central Borneo (2004-2006). Earned Fungsional Ajun Peneliti Muda level on 1991, Ajun Peneliti Madya on 1996, and Peneliti Madya on 2005.

The functions and duties of the secretary are as follow:

1. *Preparing documents for meeting and writing the minute of meeting of the BoC.*
2. *Performing miscellaneous secretarial duties.*
3. *Assisting in summarization the Management Report.*
4. *Compiling information and data relevant to the the BoC's duties.*
5. *Coordinating with the Corporate Secretary on matters relevant to the BoC and BoD.*
6. *Administration of the BoC's meeting invitation.*
7. *Liaison officer of both the BoD and the BoC.*
8. *Managing the Corporate Identity.*

Direksi

Directors

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014, susunan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah:

1. Direktur Utama : Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
2. Direktur Komersil : Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
3. Dirktur SDM & Umum : Irwansyah, S.E.
4. Direktur Produksi : Ir. Nugroho Christijanto, M.M.
5. Direktur Teknik & Pengembangan : Ir. F. Purwanto, M.M.

Pedoman Kerja Direksi diatur dalam *Board Manual*. Adapun isi dari Board Manual adalah sebagai berikut :

- Tujuan
- Keaggotaan
- Masa Jabatan
- Pengenalan dan Pengembangan Kopetensi
- Etika Jabatan
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Wewenang Direksi
- Batasan Kewenangan Direksi
- Tata Tertib Direksi
- Evaluasi Kinerja Direksi
- Kreteria Evaluasi Kinerja Direksi
- Fungsi Pendukung Dleksi
- Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan
- Delegasi Kewenangan kepada Pejabat Eselon I
- Rapat Direksi dengan Pejabat Eselon I
- Rapat Direksi dengan Pejabat Eselon I dan II
- Mekanisme Pengambilan Keputusan
- Hak Direksi
- Ketidakhadiran Direksi

Directors as one of company's organs is in charge and take responsibility collegially. Every member of board of directors is able to work and to take decisions based on assignment and their authority. However, the execution of work by each director is common responsibility.

The position of each director including the president director is equal. The directors are obliged and have a good intention to take responsibility to do their duties of company's management with full attention of the balance among stakeholders' interest. It is a must for them to comply with the rules, laws, and the article of associations, corporate governance, and the result of general meeting of shareholders (GMS).

According to the result of extraordinary GMS dated April 21st 2014, the structure of board of director of PT Petrokimia Gresik is as follows.

1. *President Director : Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.*
2. *Commercial Director : Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.*
3. *Human Resource & General Affairs Director: Irwansyah, S.E.*
4. *Production Director : Ir. Nugroho Christijanto, M.M.*
5. *Technical and Development Director : Ir. F. Purwanto, M.M.*

The directors' working guidelines are defined in the Board Manual. The content of this manual are:

- *Goals*
- *Membership*
- *Length of service*
- *Introduction and competency development*
- *Ethics*
- *Duties and obligation*
- *Authority*
- *Authority restriction*
- *Code of conduct*
- *Performance evaluation*
- *The criteria of performance evaluation*
- *Supporting functions*
- *The relationship of company with its subsidiaries*
- *Delegation of authority to echelon I*
- *Director's meeting with echelon I*
- *Director's meeting with echelon I and II*
- *Decision making mechanism*
- *Director rights*
- *Director's absence*

Kewenangan & Kewajiban Direksi

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, kewenangan dan kewajiban yang dimiliki Direksi adalah:

a) Kewenangan Direksi :

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan, serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan serta membentuk Satuan Pengawas Intern;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The authority and obligation of the Board of Directors

In accordance with the company's Articles of Association, the authority and duties of the board of Directors are as follows:

a) Authorities of the Board of Directors:

- 1. Establishing the corporate management policy under the condition that policies in production, marketing, finance, accounting and treasury, technical and development and human capital are subject to prior approval by majority of the Shareholders.*
- 2. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or more Director(s) to make decision on behalf of the Board of Directors and to represent the company both inside and outside the court*
- 3. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or more corporate employee(s) both individually and collegially to represent the company both inside and outside the court.*
- 4. Regulating the provisions on human resource including salary, pension, pension plan, and allowances based on the laws and regulations on the aforementioned matters. In the event that the corporate provisions exceed those set by the laws, the provision is subject to the approval of majority of Shareholders.*
- 5. Appointing and dismissing employees in accordance with the corporate human resource provisions and the laws.*
- 6. Appointing and dismissing Corporate Secretary and establishing Internal Audit taskforce*
- 7. Performing other actions involving management and treasury of the company, corporate relations, representing the company both inside and outside the court within the constraint of the Laws, Articles of Association, and Rulings of the GMS.*

b) Kewajiban Direksi :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasar standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
11. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

b) *Duties of the Board of Directors:*

1. *Making every effort to ensure the corporate operations in accordance with the objective and business activities.*
2. *Submitting the Corporate Long Term Plan, Work Program, Budget and their changes to the Board of Commissioners and Shareholders for approval.*
3. *Providing explanation on the Long Term Plan and Corporate Budget to the General Meeting of Shareholders*
4. *Making List of Shareholders, Special List, and Minutes-of-Meeting of both General Meeting of Shareholders and Board of Directors meeting.*
5. *Producing Annual Report as a corporate accountability and financial dossiers as regulated by the laws and regulations*
6. *Producing financial statement which complies with Financial Accounting Standards for audit by Public Accountant.*
7. *Submitting Annual Report and Financial Statement to the General Meeting of Shareholders for approval*
8. *Providing explanation on Annual Report to the General Meeting of Shareholders*
9. *Reporting the Balance and Income Statement authorized by General Meeting of Shareholders to the Minister who presides over Laws and Human Rights*
10. *Reporting changes in List of Shareholders and Composition of Board of Directors and Commissioners to the Minister who presides over Laws and Human Rights*
11. *Maintaining the List of Shareholders, Special List, Minutes-of-Meeting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, Annual Report, and financial dossiers as regulated by the Articles of Association*
12. *Storing the List of Shareholders, Special List, Minutes-of-Meeting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, Annual Report, financial dossiers and corporate documents within the corporate site as regulated by the Articles of Association*

13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasar prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

13. *Establishing accounting system which complies with financial accounting standards under the internal control principles, especially managing, recording, retention, and supervising function.*
14. *Producing reports in a timely manner both periodically and upon request by the Board of Commissioners and Shareholders.*
15. *Establishing organizational structure of the company along with the job description.*
16. *Providing explanation on matters which interest the Board of Commissioners and Shareholders.*
17. *Performing other duties within the constraint of the Articles of Association, the rulings of General Meeting of Shareholders and the Laws.*

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sebagai tambahan dari tanggung jawab kolektif di atas, setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. **Direktur Utama**
Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. **Direktur Produksi**
Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan kesehatan & keselamatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. **Direktur Komersil**
Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran,

Scope of Work and Responsibility of each Director

In addition to the collective responsibility, each Director holds each roles and responsibilities as stated on the Article of Association, the duties of each Director are as follows:

1. **President Director**
Duties of the President Director is coordinating all Board of Directors' activities in leading and managing the Company regarding the Company's vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.
2. **Production Director**
Duties of the Production Director is leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.
3. **Commercial Director**
Duties of Commercial Director is leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects,

senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. **Direktur Teknik & Pengembangan**
Tugas Direktur Teknik dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
5. **Direktur Sumber Daya Manusia & Umum**
Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

4. **Technical & Development Director**
Duties of Technical and Development Director is leading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.
5. **Human Resources & General Affair Director**
Duties of Human Resources & General Affair Director is leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, improving Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors held meeting at least once a year or at any time if considered necessary by one or more Director or under written request by one or more Board of Commissioners members. Decision-making mechanism on the Board of Directors meeting refers to collective consensus. If the collective consensus cannot be achieved, the decision making is based on majority vote of attending Director or representative on the meeting. If the vote is equal, the Board of Directors meeting President Commissioner will decide. Quorum of all Board of Directors meeting is more than half of Board of Directors members attending or represented by attorney delegated to an attending Board of Directors.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and attendance level of Board of Directors meetings

Throughout 2015, the Board of Directors held 31 meetings as follows:

No.	TANGGAL Date	WAKTU Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT	Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Directors Presence	
						Direksi Tidak Hadir Absence	Persentase Kehadiran Direksi Presence Percentage
1	06/01/2015	13.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	Izin Reklamasi; 1. Mekanisme pembelian Amoniak PKT; 2. Performance produksi; 3. SWAP Gas; 4. Tenaga Outsourcing; 5. Pengadaan bahan baku; 6. Impor Amoniak; 7. Pabrik ZA IV; 8. Performance penjualan tahun 2014; 9. Lain-lain.	Reclamation Permit ; 1. Mechanisms of Ammonia purchase from PKT ; 2. Performance of production ; 3. SWAP Gas ; 4. Power Outsourcing ; 5. Procurement of raw materials ; 6. Imports of Ammonia ; 7. Plant ZA IV ; 8. performance sales in 2014 ; 9. Miscellaneous.	-	100%
2	21/01/2015	14.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	1. Pemanggilan oleh KPKU; 2. Pembelian DAP & MOP; 3. Perbaikan Jl. A. Yani; 4. Izin pemanfaatan Gypsum; 5. Pembayaran Subsidi; 6. Lain-lain.	1. Meeting with KPKU ; 2. Purchase of DAP and MOP ; 3. Repair Jl. A. Yani ; 4. Permit the use of Gypsum ; 5. Payment of subsidy ; 6. Others .	-	100%
3	02/02/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	1. Bahan Rapat Dekom; 2. Dokumen BL; 3. Jadwal kedatangan kapal; 4. Single Responsibility; 5. Program asuransi; 6. Smelter Freeport; 7. Laporan kasus penjualan barang sisa proyek; 8. Interkoneksi Tangki Amoniak; 9. Audit Energi; 10. Lain-lain.	1. Material Dekom Meeting ; 2. Documents BL ; 3. The schedule of arrival of the vessel ; 4. Single Responsibility ; 5. Insurance Program ; 6. Smelter Freeport ; 7. Report on the case of sales of goods the rest of the project ; 8. Interconnection Ammonia Tank ; 9. Energy Audit ; 10. Other .	-	100%
4	12/02/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	1. Kasus penyelewengan pupuk; 2. Pembuatan taskforce; 3. Pewarnaan NPK; 4. Pola penjualan Asam Sulfat; 5. Perhitungan CO2; 6. Tindaklanjut kasus penjualan barang sisa proyek; 7. Audit Eksternal SMK3; 8. Lain-lain.	1. The case of misuse of fertilizers ; 2. Making taskforce ; 3. Staining NPK ; 4. The pattern of sales of sulfuric acid ; 5. Calculation of CO2 ; 6. Follow the case of the sale of goods the rest of the project ; 7. External Audit SMK3 ; 8. Miscellaneous.	Dirkom (SPPD)	80%
5	16/02/2015	15.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	1. Proyek ZA IV; 2. Progress GP3K; 3. Tindaklanjut KPPU; 4. Angkutan Amoniak; 5. Ketersediaan pupuk; 6. Lain-lain.	1. Project ZA IV ; 2. Progress GP3K ; 3. Follow-up Commission ; 4. Transport Ammonia ; 5. Availability of fertilizers ; 6. Others .	-	100%
6	03/03/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	1. Pokok bahasan Rapat PJA; 2. Pembahasan losses; 3. Pembahasan GSA; 4. Schedule Pengiriman Amoniak; 5. GP3K; 6. Asuransi Pasca Kerja; 7. Program BPJS; 8. Lain-lain.	1. Meeting Highlights PJA ; 2. Discussion losses ; 3. Discussion GSA ; 4. Schedule Delivery Ammonia ; 5. GP3K ; 6. Post-Employment Insurance ; 7. Program BPJS ; 8. Miscellaneous.	-	100%

No.	TANGGAL Date	WAKTU Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT	Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Directors Presence	
						Direksi Tidak Hadir Absence	Persentase Kehadiran Direksi Presence Percentage
7	31/03/2015	14.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelewengan pupuk; 2. Kurang bayar subsidi; 3. Pendanaan Proyek; 4. Distributor Financing; 5. Asuransi Pasca Kerja; 6. Kerjasama dengan Kodam; 7. Merit sistem; 8. Tanah Reklamasi; 9. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diversion of fertilizers ; 2. Less pay subsidies ; 3. Project Funding ; 4. Distributor Financing ; 5. Post-Employment Insurance ; 6. Co-operation with the military command ; 7. Merit system ; 8. Land Reclamation ; 9. Miscellaneous. 	Dirkom (SPPD)	80%
8	17/04/2015	13.30 WIB		<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Rakortas; 2. Supply ZA; 3. Konsep produksi ZA; 4. Penugasan stabilisator harga Jagung; 5. Pemalsuan pupuk; 6. Pipa PGN Saka; 7. Program PKHT & PHT; 8. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report Rakortas ; 2. Supply ZA ; 3. The production concept ZA ; 4. Assignment stabilizers Corn prices ; 5. Counterfeiting fertilizers ; 6. Pipe PGN Saka ; 7. Program PKHT & IPM ; 8. Miscellaneous. 	-	100%
9	22/04/2015	15.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan GSA; 2. Verifikasi dan Validasi; 3. Pendanaan Proyek; 4. Kerjasama dengan TNI; 5. Penugasan terkait Jagung; 6. Pembentukan Yayasan; 7. Agenda RUPS; 8. Kerjasama dengan Kodam; 9. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The signing of the GSA ; 2. Verification and Validation ; 3. Project Funding ; 4. Cooperation with the military ; 5. Assignment related Corn ; 6. Establishment of the Foundation ; 7. Agenda for the AGM ; 8. Cooperation with the military command ; 9. Miscellaneous. 	-	100%
10	08/05/2015	14.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Prokespen; 2. Teguran Jasa Marga; 3. Smelter; 4. Izin Reklamasi; 5. Pertemuan dengan Bupati Gresik; 6. Penugasan stabilisasi harga jagung; 7. Mekanisme PT Petrosida; 8. Persiapan Ground Breaking Amurea II; 9. Long Term kontrak bahan baku; 10. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Prokespen ; 2. Strike Jasa Marga ; 3. Smelter ; 4. Reclamation Permit ; 5. Meeting with Gresik Regent ; 6. Assignment of corn price stabilization ; 7. Mechanism PT Petrosida ; 8. Preparation of Ground Breaking Amurea II ; 9. Long Term Contract raw materials ; 10. Other . 	-	100%
11	29/05/2015	13.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smelter Freeport; 2. Izin Reklamasi; 3. Panen Raya; 4. Penugasan Beras; 5. SK terkait PKBL; 6. Persiapan Ground Breaking Amurea II; 7. Penggemukan Sapi; 8. Pembahasan Gypsum; 9. Laporan Upsus; 10. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smelter Freeport ; 2. Reclamation Permit ; 3. Harvest ; 4. Assignment Rice ; 5. SK related Partnership ; 6. Preparation of Ground Breaking Amurea II ; 7. Cattle ; 8. Discussion of Gypsum ; 9. Reports Upsus ; 10. Other . 	-	100%
12	09/06/2015	11.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan Reklamasi; 2. IPP Amurea II; 3. Posisi HPL; 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Readiness Reclamation ; 2. IPP Amurea II ; 3. Position of HPL ; 4. Others 	-	100%
13	23/06/2015	16.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak dengan Freeport; 2. Pasal side agreement; 3. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contract with Freeport ; 2. Article side agreement ; 3. Other . 	Dirkom (SPPD)	80%
14	26/06/2015	08.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak dengan Freeport; 2. Off take SA; 3. Izin pemanfaatan kapur; 4. Proyek reklamasi; 5. Pengukuran lahan; 6. Izin gypsum; 7. Program pengembangan eselon I; 8. Mobil dinas; 9. Jam kerja karyawan; 10. Kemitraan dan BL; 11. Tema Raker; 12. Akronim PG; 13. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contract with Freeport ; 2. Off take SA ; 3. Permit the use of lime ; 4. Reclamation Project ; 5. Measurement of land ; 6. Gypsum Permission ; 7. Echelon Development Program ; 8. Mobile services ; 9. Working hours of employees ; 10. Partnership and BL ; 11. work meeting ; 12. Acronyms PG ; 13. Miscellaneous. 	-	100%

No.	TANGGAL Date	WAKTU Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT	Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Directors Presence	
						Direksi Tidak Hadir Absence	Persentase Kehadiran Direksi Presence Percentage
15	02/07/2015	15.40 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan di lingkup Holding; 2. Supply amoniak; 3. Training safety karyawan outsourcing; 4. Penghentian proyek investasi; 5. Kontrak berbentuk Rupiah; 6. Remunerasi rotasi karyawan Holding; 7. Kendaraan dinas; 8. Pasar murah; 9. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The company's performance in scope Holding 2. Supply of ammonia; 3. Training outsourcing employee safety; 4. Termination of investment projects; 5. Contracts shaped Rupiah; 6. Remuneration rotation karyawan Holding; 7. Vehicle offices; 8. The bazaar; 9. Miscellaneous 	-	100%
16	24/07/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana MK SKPG; 2. Bahan Raker PIHC; 3. Rapat Anggaran PG; 4. AD/ART PT Petrosida; 5. Amoniak PT PIM; 6. Kunjungan BPK; 7. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKPG meeting plan; 2. Materials PIHC meeting; 3. Budget Meeting PG; 4. AD / ART PT Petrosida; 5. Ammonia PT PIM; 6. CPC traffic; 7. Miscellaneous. 	-	100%
17	03/08/2015	10.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Gaji; 2. Laporan tentang Mogok Kerja Karyawan; 3. Pengukuran tanah reklamasi; 4. Skema Pemberian Insentif; 5. Struktur Direktorat Komersil; 6. Struktur Direktorat Teknik & Pengembangan; 7. Kontrak Amoniak dengan Pusri; 8. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salary Structure; 2. Report on Strike Employees; 3. Measurement of land reclamation; 4. Incentives Scheme; 5. The structure of the Directorate of Commercial 6. The structure of the Directorate of Technical & Development; 7. Contract Ammonia with Pusri; 8. Miscellaneous. 	-	100%
18	12/08/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan BUMN Hadir untuk Negeri; 2. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Present SOE Implementation Plan to the State; 2. Other. 	Dirtek (SPPD)	80%
19	24/08/2015	13.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Mogok Kerja Karyawan; 2. Izin pemanfaatan Kapur; 3. Kerjasama dengan Freeport; 4. Proyek Amurea II; 5. Tindakan kepada Distributor; 6. Pendistribusian Pupuk; 7. Temuan BPK; 8. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Development of employees strike; 2. Permit the use of lime; 3. Cooperation with the Freeport; 4. Project Amurea II; 5. Measures to the Distributor; 6. Distribution of Fertilizers; 7. The findings of the CPC; 8. Miscellaneous. 	-	100%
20	03/09/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft temuan BPK; 2. Penurunan Rate Pabrik Revamping PA; 3. Tenaga kerja China; 4. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft findings of the BPK; 2. Decrease Rate Plant Revamping PA; 3. China labor; 4. Others. 	Dirprod (Dinas luar negeri)	80%
21	10/09/2015	10.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil koordinasi dengan BPK; 2. Pasokan gas Huskym; 3. Interkoneksi gas; 4. Kerjasama dengan PT Freeport; 5. Proyek Amurea II; 6. Proyek ERP Holding; 7. Pabrik Phonska V; 8. Kerjasama Amoniak dengan CJI; 9. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The coordination with the BPK; 2. The gas supply Huskym; 3. Interconnection gas; 4. Kerjasama with PT Freeport; 5. Project Amurea II; 6. Holding the ERP project; 7. Factory Phonska V; 8. Cooperation Ammonia with the CJI; 9. Others 	-	100%
22	18/09/2015	15.00 WIB	Kantor Pusat BRI Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP 2016; 2. Bonus PKWT; 3. Pembahasan tender dan program asuransi; 4. Pembentukan Yayasan baru; 5. Karyawan yang akan ditindaklanjuti; 6. Koordinasi beras PT Petrosida; 7. Tender ulang anti foam; 8. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of CBP in 2016; 2. Bonus PKWT; 3. Discussion of tenders and program insurance; 4. The establishment of a new foundation; 5. Employees will be followed; 6. Coordination of rice PT Petrosida; 7. Tender re anti foam; 8. Others 	-	100%

No.	TANGGAL Date	WAKTU Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT	Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Directors Presence	
						Direksi Tidak Hadir Absence	Persentase Kehadiran Direksi Presence Percentage
23	29/09/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Mutasi karyawan moker; Permasalahan KCS; Pengurusan HPL PG; Izin pemanfaatan Kapur; Kerjasama dengan PT Freeport; Sludge Asam Fosfat; Penjualan Amoniak; BPJS Pensiun; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Mutation employees strike; Problems KCS; Handling HPL PG; Permit the use of lime; Cooperation with PT Freeport; Sludge Phosphoric Acid; Sales of Ammonia; BPJS Retirement; Others 	-	100%
24	16/10/2015	14.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Memori jabatan Direksi; Pembentukan UNI; Permasalahan dengan Smelting; Izin kapur dan limbah; Proyek IPA Gunungsari; Penawaran belerang; Usia pensiun karyawan; Mutasi karyawan; BPJS Pensiun; Konsultan keamanan; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Memory office of the Board of Directors; Establishment of UNI; Problems with Smelting; Permit lime and waste; Project IPA Gunungsari; Offer sulfur; The retirement age of employees; Movements of employees; BPJS Retirement; Security consultant; Others 	-	100%
25	29/10/2015	09.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> Supply bahan baku; Produksi SP-36; Rekomendasi Dekom terkait kerjasama PIE; Negosiasi dengan Smelting; Hasil audit BPK; Supply Amoniak; Asuransi, Tali Asih, dan Cuti Besar; Kewenangan penandatanganan UM; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Supply of raw materials; Production of SP - 36; Recommendations related Dekom PIE cooperation; Negotiations with Smelting; BPK audit results; Supply Ammonia; Insurance, Tali Asih, and leave the Great; Authority of the signing of the UM; Others 	-	100%
26	03/11/2015	15.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Mutasi karyawan SS; Izin kawasan industri; Permasalahan dengan Quantum; Persiapan peresmian Pabrik oleh Presiden RI; Proyek IPA Gunungsari; Hasil Proyek Revamping PA; Acara Panen Organik di Jombang; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutation employee SS; 2. Permit industrial areas; 3. Problems with Quantum; 4. Preparation of the inauguration of the plant by President of the Republic of Indonesia; 5. Project IPA Gunungsari; 6. Revamping Project results PA; 7. Organic Harvest event in Jombang; 8. Others 	Dirkom (SPPD)	80%
27	16/11/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Kerjasama dengan PIE; Peresmian Pabrik di PKT; Penugasan Pak Irwansyah sebagai Kuasa Direktur Komersil; Pinjaman pupuk dari PKT; Penjualan Amoniak; Pembelian lahan untuk Proyek; Kombinasi Rock Phosphate; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Cooperation with PIE; Inauguration of the plant in the CCP; Assignment of Mr. Irwansyah as Authorization Commercial Director; Loans fertilizer from PKT; Sales of Ammonia; Purchase of land for the Project; The combination of Rock Phosphate; Miscellaneous. 	-	100%
28	25/11/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Pemintaan NPK Non Subsidi; Asam Sulfat dari Smelting; Kebakaran di Pabrik II; Pelatihan kehumasan; Agenda Rapat Dekom; Bahan Baku Phosphate Rock dan KCl; Rencana pembayaran deviden; Asuransi Pasca Kerja; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Demand NPK Unsubsidized; Sulfuric Acid from Smelting; Fire at Plant II; Training public relations; Agenda Dekom; Raw Materials Phosphate Rock and KCl; Plan for the dividend payment; Post Employment Insurance; Miscellaneous. 	Dirprod (SPPD)	75%
29	02/12/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Anggrek Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Pengendalian stok SA; Kedatangan SA; Audit subsidi oleh AKN4; Rencana penjualan ke PTPN; Penilaian GCG; Revisi RKAP 2015; Keputusan Deviden; Laporan UPSUS; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Control of the stock SA; Arrival SA; Audit subsidy by AKN4; The sales plan to PTPN; Assessment of GCG; Revision CBP 2015; Dividend Decision; Reports UPSUS; Miscellaneous 	Dirtek (SPPD)	75%
30	10/12/2015	09.00 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> Laporan UPSUS; Transport pupuk; Perpanjangan SPJB Distributor; Realokasi pupuk subsidi; Pemindahan dana ke Panin Bank; Hasil audit internal KIG oleh Semen Indonesia; Harga pembelian lahan warga; Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Report UPSUS; Transport fertilizers; Extension of SPJB Distributor; Reallocation of fertilizer subsidy; Transfer of funds to Panin Bank; The results of the internal audit KIG by Semen Indonesia; The purchase price of the land citizens; Miscellaneous. 	-	100%

No.	TANGGAL Date	WAKTU Date	TEMPAT Place	AGENDA RAPAT	Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Directors Presence	
						Direksi Tidak Hadir Absence	Persentase Kehadiran Direksi Presence Percentage
31	22/12/2015	13.30 WIB	Ruang Rapat Direksi Lt. 8 Gedung Graha Gresik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan UPSUS; 2. Kondisi stok pupuk; 3. Kontrak penjualan dengan Universal; 4. Piutang jatuh tempo PG; 5. Pinjaman Urea; 6. Penambahan gudang kecil; 7. Tambahan pembantu SS; 8. Temuan AKN4 di Kementan; 9. Treatment akuntansi imbalan pasca kerja; 10. Laporan keuangan PT Petrowidada; 11. Perkembangan Freeport; 12. Proses lahan perluasan gudang; 13. Tindak lanjut KPPU; 14. Laporan pertemuan dengan PT Smelting; 15. Penambahan biaya proyek tanggul; 16. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report UPSUS; 2. Conditions fertilizer stocks; 3. The sales contract with Universal; 4. Receivables maturity PG; 5. Loans Urea; 6. The addition of a small warehouse; 7. Extra maid SS; 8. Findings AKN4 in the Ministry of Agriculture; 9. Treatment of accounting for post work; 10. The financial statements of PT Petrowidada; 11. Development of Freeport; 12. The process of land expansion of the warehouse; 13. Follow-up Commission; 14. Report of the meeting with PT Smelting; 15. The addition of dike project cost; 16. Miscellaneous. 	-	100%



Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Frequency and attendance level of joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Agenda dan tingkat kehadiran rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015 :

The frequency and attendance level for 2015 is as follows:

No.	TANGGAL Date	TEMPAT Place	AGENDA Agenda	Tingkat Kehadiran	
				WAKTU Agenda	% Kehadiran Presence
1.	30 Januari 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan November PT PKG; 2. Biaya yang Melebihi RKAP 2014. 3. Lain-lain <i>1. The performance evaluation in November PT PKG ; 2. Costs Exceed 2014 CBP . 3. Others</i>	1	
2.	25 Februari 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Januari PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. The performance evaluation in January PT PKG ; 2. Other</i>	4	
3.	26 Maret 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Februari PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of February PT PKG ; 2. Other</i>	2	
4.	23 April 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Maret PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of March PT PKG ; 2. Other</i>	1	
5.	29 Mei 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan April PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of April PT PKG ; 2. Other</i>	1	
6.	26 Juni 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Mei PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of May PT PKG ; 2. Other</i>	1	
7.	29 Juli 2015	Bogor	1. Evaluasi kinerja bulan Juni PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of June PT PKG ; 2. Other</i>	2	
8.	21 Agustus 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Juli PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of July PT PKG ; 2. Other</i>	1	
9.	29 September 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Agustus PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of August PT PKG ; 2. Other</i>	1	
10.	28 Oktober 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan September PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of September PT PKG ; 2. Other</i>	1	
11.	25 November 2015	Gresik	1. Evaluasi kinerja bulan Oktober PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of October PT PKG ; 2. Other</i>	0	
12.	31 Desember 2015	Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan November PT PKG; 2. Lain-lain <i>1. Evaluation of the performance of November PT PKG ; 2. Other</i>	1	

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2014 Direksi Perusahaan telah mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Training Program to Develop Competency of Directors

To develop knowledge related to their functions and duties, the directors follow several training programs during 2015 as follows:

Topik Pelatihan/Seminar Topic	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Member	Penyelenggara Vendor
Seminar Nasional Kedaulatan Pangan Menuju Indonesia Hebat <i>National Seminar Towards Food Sovereignty Indonesia Deal</i>	8 April 2015	Jakarta	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA (Direktur Utama)	Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)
Sarasehan Manajemen: "Prospek Ekonomi Indonesia 2015 dan Program Swasembada Pangan" <i>Management workshop: "Prospects Indonesian Economy 2015 and Food Self-Sufficiency Program"</i>	18 Februari 2015	Gresik	Seluruh Direksi	PT Petrokimia Gresik
Sharing by Expert: "How to Handle The Press Well" <i>Sharing by Expert: "How to Handle The Press Well"</i>	19 Maret 2015	Gresik	Seluruh Direksi	PT Petrokimia Gresik
Corporate Law for Executive <i>Corporate Law for Executive</i>	10-11 Maret 2015	Jakarta	Irwansyah, SE (Direktur SDM & Umum)	Pertamina Training & Consulting
Seminar International Fertilizer Association <i>International Fertilizer Association Workshop</i>	24-27 Mei 2015	Istambul - Turki	- Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA (Direktur Utama) - Ir. Nugroho Christijanto (Direktur Produksi)	International Fertilizer Association (IFA)
Sharing by Expert: "Proyek Implementasi ERP PIHC Group" <i>Sharing by Expert: "ERP PIHC Group Implementation Project"</i>	22 Juni 2015	Gresik	Seluruh Direksi	PT Petrokimia Gresik
Workshop : Dampak Melemahnya Rupiah dan Trend Nilai Kurs ke Depan, Dampak Kondisi Perekonomian Yunani terhadap Euro dan Pengaruhnya bagi Perekonomian Indonesia <i>Workshop : The Impact of Weakening Rupiah Exchange Value and Trend Forward , Impact of Economic Conditions Greece against Euro and its impact for Indonesian economy</i>	13 Juli 2015	Jakarta	Seluruh Direksi	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Sharing by Expert: "Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)" <i>Sharing by Expert: "Property Rights Intellectual Property (IPR) "</i>		Gresik	Seluruh Direksi	PT Petrokimia Gresik

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

PT Petrokimia Gresik telah memiliki pedoman mengenai komitmen tata kelola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi yaitu: *Board Policy Manual*.

Board Policy Manual sebagai salah satu soft structure GCG merupakan penjabaran dari Pedoman GCG yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board Policy Manual disusun dengan berlandaskan dasar hukum yaitu:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG pada BUMN;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN yang diberlakukan pada seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-02/V/2012 tentang Pedoman pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang diberlakukan pada seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-19/VIII/2013.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) PT Petrokimia Gresik.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Board Charter (Board of Directors Working Guidelines and Code of Conduct)

PT Petrokimia Gresik has guidelines about governance commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors that is signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, i.e. Board Policy Manual.

The manual as one of GCG soft structures is the translation of GCG guidelines that refer to regulations and the corporate articles of association.

Board Policy manual is arranged on the basis of law as follows:

1. *Act of Republic of Indonesia No. 41 year 2007 about limited company.*
2. *The regulation of Minister of State-owned Company No. PER-01/MBU/2011 about the implementation of Good Corporate Governance in state-owned companies.*
3. *Decree of Secretary of Minister No. SK-16/S.MBU/2012 about indicator/assessment and evaluation of GCG implementation in state-owned companies.*
4. *The regulation of Minister of State-owned Company No. PER-03/MBU/2012 about the guidelines to appoint members of board of directors and members of board of commissioners that is applied to all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) via a letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 about the guidelines to appoint members of board of directors and members of board of commissioners of subsidiaries of PT PUPUK Indonesia (Persero)*
5. *PER-12/MBU/2012 about supporting organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-owned Companies that is applied to all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) via a letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No: SE-19/VIII/2013*
6. *The regulations of Minister of State-owned Company No. PER-04/MBU/2014 about the guidelines of setting up the income of directors, board of commissioners of State-owned companies. Business ethics guidelines and work ethics of PT Petrokimia Gresik.*

The policy concerning the succession of directors

The succession of directors follow and comply the mechanism that is set by laws, such as act No. 40 year 2007 about limited company.

Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
2. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
4. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
5. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
6. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
7. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
8. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), oleh sebab itu secara teknis suksesi Direksi Petrokimia Gresik mengikuti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Some of the main things being set are as follows:

1. *Member of the Board of Directors are appointed by GMS For the first time, the appointment of the member of the Board of Directors is performed by the founder in the act of establishment as referred in the article 8 paragraph (2) letter b.*
2. *Members of board of Directors is appointed for limited time period and can be re-appointed.*
3. *The articles of associations regulate the guidelines of appointing, changing, and discontinuing of member of the Board of Directors and can also regulate the guidelines of the nomination of the member of the Board of Directors.*
4. *GMS results about appointment, changing, and discontinuing of member of the Board of Directors are also set the valid date of that appointment, changing, and discontinuing.*
5. *In case GMS does not mention the date, the appointment, changing, and discontinuing are valid from the closing of GMS.*
6. *In case the appointment, changing, and discontinuing occur, the Director is obliged to inform the change to the Minister in order to be written in the list of companies, 30 days after the results are produced at the latest.*
7. *In case the information as referred at point 7 is not delivered yet, the Minister rejects all proposed requests or other information that is delivered to the Minister by the unlisted director.*
8. *The information as referred in point 8 does not include the information that is delivered by the new director about his own appointment.*

The length of service of Directors is set to five years and can be re-appointed for the next one period. Since the appointment and discontinuing of directors are set by GMS of PT Petrokimia Gresik as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia(Persero), technically the succession of directors of PT Petrokimia Gresik follow the regulation of the Minister of State-owned Company No Per-03/MBU/2012 about the guidelines of appointing the members of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners of state-owned companies' subsidiaries.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris dan Pemegang saham.

Affiliation relationship among the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Primary Shareholder and/or Regulator.

The affiliation relationship among the members of the BoD, Commissioners, and shareholders

Affiliation relationship of member of BoD

Direksi Directors	Hubungan keluarga dengan Family relationship						Hubungan Keuangan dengan Financial relations						Keterangan Notes
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholder		
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Hidayat Nyakman		√		√		√		√		√		√	
T. Nugroho Purwanto		√		√		√		√		√		√	
Irwansyah		√		√		√		√		√		√	
Nugroho Christijanto		√		√		√		√		√		√	
F. Purwanto		√		√		√		√		√		√	

Rangkap Jabatan Direksi

Beberapa Anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Multiple positions of Directors

No director has multiple position as the member of directors or executives in more than one organization/ company and or other organization.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Multiple positions of Directors Member

Direksi Directors	Rangkap Jabatan Dual positions				Keterangan Notes
	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Lain Other Agencies	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan lain Other Company	
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	
T. Nugroho Purwanto	-	-	-	-	
Irwansyah	-	-	-	-	
Nugroho Christijanto	-	-	-	-	
F. Purwanto	-	-	-	-	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Semua Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Multiple positions of board of commissioners

No commissioner has multiple position as the member of directors or executives in more than one organization/ company and or other organization.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah :

Share ownership of the Directors and BOC Members

The Company obliges the BOC Members and Directors to disclose their shares ownership, both in the Company or in other companies, located in Indonesia or overseas, in a report which has to be updated annually. Details of BOC and Directors share ownerships are as follows:

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Of Boc Members And Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Positions				Keterangan
	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Lain other agencies	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan lain Other Company	
Direksi : Board of Directors					
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	
T. Nugroho Purwanto	-	-	-	-	
Irwansyah	-	-	-	-	
Nugroho Christijanto	-	-	-	-	
F. Purwanto	-	-	-	-	

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi *The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors*

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tanggal 23 Mei 2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kriteria pengangkatan tersebut telah diatur sebagai berikut:

A. Kriteria Dewan Komisaris

Sebagaimana dimaksud dalam BAB III, tentang PIAGAM DEWAN KOMISARIS yaitu :

1. Kriteria Formal, meliputi :
 1. Orang perseorangan;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
2. Kriteria Materiil meliputi :
 1. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - a. Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan

Criteria for appointment of the Board of Commissioners and Directors PT PKG refer to the SOE Minister Decree No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners Subsidiary State Owned Enterprises and the Circular Letter PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 dated May 23, 2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary.

The appointment criteria have been set as follows:

A. Board Of Commissioners Criteria

As referred to Chapter III of the BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER:

1. *Formal criteria, which includes :*
 1. *Individual.*
 2. *Legally competent .*
 3. *Has not been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.*
 4. *Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Trustees who were responsible for causing a company declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.*
 5. *Never been convicted of a criminal offense that harm the State's financial and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.*
2. *Material criteria, which includes:*
 1. *Integrity and moral, in a sense the concerned candidate never involved:*
 - a. *Fraudulence acts and perversity in the management of stateowned company/subsidiary/Company/ Institution where concerned candidate working before the nomination (dishonest);*
 - b. *The act of breach of contract which can be categorized as not fulfilling the commitments made by state-owned company / Subsidiary / Company / Institution where concerned candidate works before the nomination (not well behaved);*
 - c. *Acts The act which can be categorized unlawfully benefit to the person and /*

- secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
2. dedikasi;
 3. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 4. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan; serta
 5. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
 6. memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan.
3. Kriteria Lain, meliputi :
1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
 2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
 3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
 4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 5. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.
- or other parties before the nomination (not well behaved);
- d. The act which can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of good governance of the company (not well behaved).
2. Dedication;
 3. Understand the problems related to the company management which related to one of the functions of management;
 4. Have adequate knowledge in the company's field of business in which he is nominated; and
 5. Able to provide sufficient time to perform the duties;
 6. Has a strong will (enthusiasm) to promote and develop the company in which (s)he is nominated.
3. Other criteria, which includes:
1. Not a political party officials, and / or members of the legislative and / or not running as a candidate for member of the legislature.
 2. Not serving as The head / deputy head of the region and / or not running as a candidate for the head / deputy head of the region ;
 3. Not serving in positions that can potentially give conflict of interest with the concerned company except the concerned candidate signs an affidavit willing to resign from that position if elected as a member of the Board of Commissioners ;
 4. Not serving as a member of the Board of Commissioners on the company in question during the two (2) consecutive periods ;
 5. Physically and mentally healthy, not suffering from a disease that could hinder the execution of duties as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a state hospital .

B. Kriteria Direksi

Sebagaimana dimaksud dalam BAB IV tentang PIAGAM DIREKSI, yang meliputi Kriteria :

1. Formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :
 1. Dinyatakan pailit;
 2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Materiil terhadap Calon Direksi, yaitu meliputi :
 - a. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
 - b. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan :
 - (1) Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan;
 - (2) Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
 - (3) Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.
 - c. Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - (1) Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - (2) Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berprilaku tidak baik);

B. BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

As referred to Chapter IV of the BOD Charter:

1. *Formal, namely a person who are legally competent, except within 5 (five) years prior to his appointment ever :*
 1. *Declared bankrupt ;*
 2. *A member of the Board of Directors or the Board of Commissioners / Board of Trustees who were responsible for causing an SOE , Subsidiary , the Company , and / or bankruptcy ;*
 3. *Convicted of a criminal offense that harm state finances , state , Subsidiary , the Company , and / or relating to the financial sector .*
2. *Material of the Candidate of Directors, which includes:*
 - a. *Experience, in the sense in question has a track record that shows success in the management of state-owned companies / subsidiaries / Company / Institution where concerned working before the nomination.*
 - b. *Expertise, in the relevant sense:*
 - (1) *Have adequate knowledge in the field of business the company concerned;*
 - (2) *Have an understanding of management and corporate governance;*
 - (3) *Have the ability to formulate and implement strategic policies in order to develop the company.*
 - c. *Integrity and moral, in a sense the concerned candidate never involved:*
 - (1) *Fraudulence acts and perversity in the management of stateowned company/subsidiary/Company/Institution where concerned candidate working before the nomination (dishonest);*
 - (2) *The act of breach of contract which can be categorized as not fulfilling the commitments made by state-owned company / Subsidiary / Company / Institution where concerned candidate works before the nomination (not well behaved);*

- (3) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- (4) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik).
- d. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk :
- (1) Memformulasikan dan mengartikan visi perusahaan.
- (2) Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
- (3) Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
- e. Memiliki kemampuan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan yang bersangkutan.
3. Kriteria Lain, yang meliputi :
- a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
- b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
- c. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
- d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat Lembaga, Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN, Anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi Anak Perusahaan.
- e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk merangkap dengan jabatan Anggota Direksi, kecuali
- (3) *Acts The act which can be categorized unlawfully benefit to the person and / or other parties before the nomination (not well behaved);*
- (4) *The act which can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of good governance of the company (not well behaved).*
- d. *Leadership, in the relevant sense has the ability to:*
- (1) *Formulate and define the vision of the company.*
- (2) *Directing officials and employees of the company to be able to do something to achieve company goals.*
- (3) *Generating spirit (to give new energy) and provide motivation to officers and employees of the company to realize the company's goals.*
- e. *Has a strong capability (enthusiastic) and high dedication to promote and develop the company in which (s)he is nominated.*
3. *Other criteria, which includes:*
- a. *Not a political party officials, and / or members of the legislative and / or not running as a candidate for member of the legislature.*
- b. *Not serving as The head / deputy head of the region and / or not running as a candidate for the head / deputy head of the region ;*
- c. *Not exceeding 58 years old when about to serve as the Board of Directors;*
- d. *Not serving as an officer of the Institute, Member of the Board of Commissioners / Board of Supervisors on SOE, the SOE Board of Directors Member, Subsidiary and / or the Company, except to sign a waiver willing to resign from that position if elected as Member of the Board of Directors Subsidiary.*
- e. *Not being served as in positions that are based on legislation which prohibited from concurrently with the office of the Board of Directors Member, except to*

- menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi.
- f. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
 - g. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

sign a waiver willing to resign from that position if elected as Member of the Board of Directors.

- f. *Not served as a Member of the Board of Directors on the concerned company during the two (2) consecutive periods.*
- g. *Physically and mentally healthy, not suffering from a disease that could hinder the execution of duties as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a state hospital.*

Proses Seleksi Calon Dewan Komisaris dan Direksi

Pembentukan Tim Evaluasi

Tujuan Pembentukan Tim Evaluasi :

- (1) Dalam rangka melaksanakan proses pemilihan Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris, akan dibentuk Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh SK Direksi tersendiri. Tim Evaluasi diketuai oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang membidangi Sumber Daya Manusia.
- (2) Anggota Tim Evaluasi tidak diperkenankan untuk dicalonkan sebagai Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris.

Tim Evaluasi bertugas untuk :

- 1) Menunjuk tenaga ahli atau lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan;
- 2) Melakukan penjangkaran dan penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris;
- 3) Menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Board of Director PT Pupuk Indonesia (Persero) guna mendapatkan penetapan;
- 4) Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk dilakukan RUPS Anak Perusahaan;
- 5) Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan butir a,b,c, dan d.

Proses Penjangkaran

Calon Direksi, dapat berasal dari :

- 1) Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
- 2) Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
- 3) Pejabat internal PT Pupuk Indonesia (Persero), serendah-rendahnya dua tingkat dibawah Direksi, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi;

Board of Commissioners and Board of Directors Candidate Selection Process

Evaluation Team Formation

The Purposes of Evaluation Team Formation:

- (1) *In order to carry out the process of selecting candidate of Board of Directors and Commissioners, the Evaluation Team will be formed by the Board of Directors' Decree. The evaluation team headed by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) who in charge of Human Resources.*
- (2) *Evaluation Team Members are not allowed to be nominated as a candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

The evaluation team tasks are:

- 1) *Appoint experts or professional institutions to conduct assessment, if required;*
- 2) *Perform selection and assessment for the candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 3) *Conclude the results of the final evaluation assessment to be submitted to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to get a decision;*
- 4) *Prepare the final evaluation results that have been determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) that shall be executed by GMS Subsidiary;*
- 5) *Perform other tasks related to items a, b, c, and d.*

The Selection Process

Candidate of Directors, may come from :

- 1) *The current members of subsidiaries Board of Directors.*
- 2) *Internal Officials Subsidiary that served at a level under the Board of Directors.*
- 3) *Internal Officials PT Pupuk Indonesia (Persero) that served as low as two levels below the Board of Directors or the lower positions in accordance with the level of subsidiaries established by the Board of Directors .*

- 4) Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Calon Dewan Komisaris, dapat berasal dari :

- 1) Anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
- 2) Mantan anggota Direksi Anak Perusahaan yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Anak Perusahaan yang bersangkutan;
- 3) Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat dibawah Direksi;
- 4) Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses Penilaian

Penilaian Calon Direksi :

- 1) Tim Evaluasi melakukan Penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Direksi.
- 2) Dalam melakukan Penilaian terhadap bakal Calon Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Tim Evaluasi dapat menggunakan ahli atau Lembaga Profesional.
- 3) Ahli atau Lembaga Profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus bersifat independen, mempunyai reputasi baik, memiliki fungsi melaksanakan *assessment*, dan hasil *assessment* harus memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- 4) Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/ atau Lembaga Profesional.
- 5) Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.

Penilaian Calon Dewan Komisaris :

- 1) Tim Evaluasi melakukan Penilaian terhadap bakal Calon Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh kriteria calon yang akan diusulkan kepada Board of Director PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Dewan Komisaris.
- 2) Penilaian terhadap bakal Calon Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dengan cara penilaian terhadap CV dan wawancara oleh Tim Evaluasi.
- 3) Bakal Calon Dewan Komisaris yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi.

- 4) *Another Candidate who has had a good reputation , relevant and accountable .*

Candidate of Commissioners, may come from :

- 1) *Members of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) ;*
- 2) *Former members of Board of Directors of concerned Subsidiary after at least 1 (one) year no longer served as members Board of Directors of concerned Subsidiary ;*
- 3) *Internal Officials Subsidiary with a level below the Board of Directors ;*
- 4) *Another Candidate who has had a good reputation , relevant and accountable .*

The Assessment Process

Candidate Assessment for Directors:

- 1) *Evaluation Team perform assessment of the candidates whose names are listed in the List of Candidates (long list) which has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Candidate the Board of Directors.*
- 2) *In conducting the assessment of the Candidate of Directors referred to paragraph (1), the evaluation team can use the expert or the Professional Institute.*
- 3) *Expert or Professional Institutions referred to paragraph (2) must be independent, have a good reputation, has the function of carrying out the assessment, and the assessment must comply with the principles of Good Corporate Governance.*
- 4) *The assessed Candidates of Directors must comply with the requirement determined by the Evaluation Team and / or the Professional Institute.*
- 5) *If deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) may use more than one (1) Professional Institute.*

Candidate Assessment for Board of Commissioners:

- 1) *Evaluation Team did Assessment of Board of Commissioners Candidate(s) whose name is listed in the List of Candidates (long list) which has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain criteria for candidates to be proposed to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Board of Commissioners Candidate(s).*
- 2) *Assessment of Board of Commissioners candidate(s) as referred to paragraph (1) carried out by means of an assessment of the CV and interviews by the evaluation team.*
- 3) *The assessed Board of Commissioners Candidate(s) must comply with the requirement determined by the evaluation team.*

Rekomendasi Hasil Akhir Penilaian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. "Sangat Disarankan" (SD) untuk nilai akhir di atas 8,5;
- b. "Disarankan" (D) untuk nilai akhir di atas 7,5 sampai dengan 8,5;
- c. "Disarankan dengan Pengembangan" (DP) untuk nilai akhir 7,0 sampai dengan 7,5;
- d. "Tidak Disarankan" (TD) untuk nilai akhir di bawah 7,0

Proses Penetapan

- 1) Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- 2) Jika dianggap perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat menggunakan langsung hasil Penilaian yang dilakukan oleh Lembaga Profesional dalam menetapkan Calon Direksi terpilih.
- 3) Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengajukan calon Direksi atau Calon Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Khusus untuk Calon Direksi, pengajuan untuk ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan setelah Calon Direksi yang bersangkutan menandatangani kontrak manajemen dan bersedia untuk ditempatkan pada posisi Direksi dimanapun.

Recommendations Outcomes Assessment classified as follows:

- a. *"Highly Recommended" (SD) for the final value above 8.5;*
- b. *"Recommended" (D) for the final value above 7.5 to 8.5;*
- c. *"It is recommended to Development" (DP) for the final value of 7.0 to 7.5;*
- d. *"Not Recommended" (TD) for the final value below 7.0*

Decision Process

- 1) *The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conduct a final evaluation on the results of assessment to assign each 1 (one) Candidates of the elected candidate of Board of Directors and Board of Commissioners for each function of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- 2) *If considered necessary , the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) can use the direct results of the assessment carried out by the Professional Institute in determining the elected candidates.*
- 3) *The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) nominate candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners that will be specified in GMS of the subsidiary concerned to become a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the subsidiary concerned .*
- 4) *Especially for Board of Directors candidates, for submission specified in the GMS as referred to in paragraph (3), performed after the respective Board of Directors candidate signed a management contract and be willing to be placed anywhere as Board of Directors .*

EVALUASI CALON DIREKSI ANAK PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Nama Calon :

PROSPECTIVE EVALUATION OF DIRECTORS OF SUBSIDIARIES PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Candidate Name:

No.	Persyaratan	Bobot	Nilai*)	Nilai tertimbang	Keterangan
A.	Pengalaman	30%	9	2,7	
B.	Keahlian	20%			
1)	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan	5%	9	0,45	
2)	Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan	5%	9	0,45	
3)	Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan	10%	9	0,9	
C	Integritas dan moral	20%			
1)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur)	5%	9	0,45	
2)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan pidana yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
3)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
4)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
D	Kepemimpinan	20%			
1)	Mampu memformulasikan dan mengartikulasi visi perusahaan	5%	9	0,45	
2)	Mampu mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan perusahaan.	5%	9	0,45	
3)	Mampu membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.	10%	9	0,9	
E.	Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.	10%	9	0,9	
F.	JUMLAH	100%	108	9	

*) diberikan nilai 1 – 10

EVALUASI CALON DEWAN KOMISARIS ANAK PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

PROSPECTIVE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF SUBSIDIARIES FERTILIZER INDONESIA PT (Persero)

Nama Calon :

Candidate Name:

No.	Persyaratan	Bobot	Nilai*)	Nilai tertimbang	Keterangan
A.	Integritas dan moral	40%			
1)	Tidak pernah terlibat perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.	15%	9	1,35	
2)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.	5%	9	0,45	
3)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.	10%	9	0,9	
4)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.	10%	9	0,9	
B.	Kompetensi teknis dan keahlian	60%			
1)	Dedikasi	15%	9	1,35	
2)	Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.	15%	9	1,35	
3)	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Anak Perusahaan yang bersangkutan.	10%	9	0,9	
4)	Mampu memformulasikan dan mengartikulasi visi perusahaan	10%	9	0,9	
5)	Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan.	10%	9	0,9	
C.	JUMLAH	100%	81	9	

*) Diberikan nilai 1 - 10

Sekretaris Perusahaan

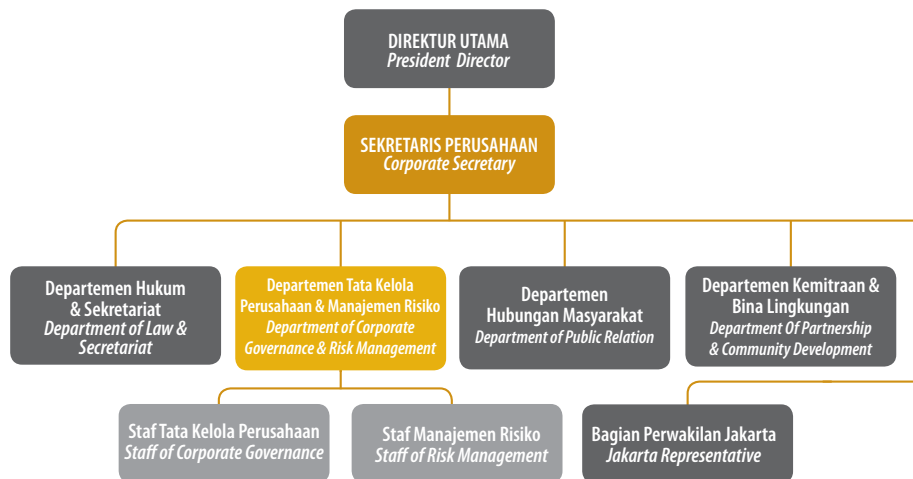
Corporate Secretary

Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sejak tahun 1995 dengan Surat Keputusan (SK) Direksi nomor : 273/11/01.02/41/ SK/1995 tanggal 30 Nopember 1995 bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Dalam perjalanan waktu, pada tahun 2014 Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah langsung Direktur Utama yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 0263/LI.00.01/30/ SK/2014, tanggal 1 Oktober 2014.

Corporate Secretary Organization has been established since 1995 with Decree number 273/11/01.02/41/ SK/1995 dated November 30th, 1995 directly responsible to Ministry of Finance. As time goes by, on 2014 The Company Secretary Organizational Structure located directly below President Director which defined with Director Decree number 0263/LI.00.01/30/ SK/2014 dated October 1st, 2014.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Organizational Structure



Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan tugasnya mencakup bidang Kehumasan, Hukum dan Sekretariat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the Director. Corporate Secretary's functions and duties include the areas of Public Relations, Legal and Secretariat, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta representative.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:

- Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan / atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The main function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities which it is responsible, such as:

- *Ensures that the management company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the principles of good corporate governance;*
- *Provides information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly and / or whenever if requested;*
- *As a liaison officer;*
- *Administers and stores company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and the minutes of meetings of the Board of Directors, board meetings and the AGM;*

- Memastikan adanya koordinasi antara internal perusahaan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersama-sama dengan Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Rendal Usaha.
- Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
- Membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers*.
- Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation and Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi perusahaan dan stakeholders.
- Melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan/kebutuhan masyarakat ke berbagai lapisan masyarakat.
- Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkup Sekretaris Perusahaan
- Memastikan penetapan kebijakan bidang Hukum dan kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.
- Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya.
- Memastikan pengelolaan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi perusahaan.
- Memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Risiko, GCG dan sistem manajemen lainnya yang berlaku di perusahaan
- Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Ensures coordination between the internal enterprise with a staff of shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) together with the Compartment Compartment Finance and Business Rendal;*
- *Assists BoC Secretary in the execution of tasks such as scheduling a meeting with the the internal / external meetings with the auditors and external consultants, as well as accompanying the Board of Directors in communicating with external parties;*
- *Establishes communication with the parties outside the company in an integrated manner in a language that does not cause confusion that can affect the performance and the corporate image;*
- *Conducts Corporate Relationship, Corporate Communications, Corporate Documentation, Corporate Lawyers function;*
- *Ensures the management of Community Relations, Media Relations and Institution / Governmental Relations is done effectively and efficiently for companies and stakeholders;*
- *Carrying out various community activities that touch the interests / needs of society to various people;*
- *Ensures the preparation and target achievement of the Company's Long Term Plan and Annual Work Plan and Budget is in the scope of the Corporate Secretary;*
- *Ensures the establishment of policies on Legal Affairs and Secretariat, Public Relations, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta representatives;*
- *Ensure the management and distribution of data / information / reports about areas of responsibility for both internal and external interests in accordance with the needs and based on the applicable regulations;*
- *Ensures the optimal use of resources under his responsibility;*
- *Ensures the management of innovation within the Company Secretary to support the innovation activities of the company;*
- *Ensures the implementation of Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Risk Management Systems, GCG and other applicable management system in the company;*
- *Ensures the management of GCG field activities in accordance with the laws and regulations that apply.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan : Drs. Wahjudi, S.H., M.M.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 22 Mei 2014. Memperoleh gelar Doktorhandus (S1) dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Airlangga pada tahun 2005 dan memperoleh gelar Magister Management (S2) dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2013. Mengawali karirnya sebagai Kepala Urusan Latihan Keterampilan pada Biro Diklat pada tahun 1985-1991, sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko pada tahun 2005 – 2009, sebagai Manager Humas pada tahun 2009 – 2012, sebagai Manager Manajemen Risiko pada tahun 2012 – 2014, dan Sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 sampai sekarang. Selain itu menjabat sebagai Anggota Komisaris pada PT Gresik Cipta Sejahtera sejak tahun 2014 – sekarang, sebagai pengajar dan evaluator /assessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama Tahun 2015

Kegiatan Sekretaris Perusahaan per bidang kegiatan berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)
 - a. Melakukan kegiatan komunikasi yang efektif dengan masyarakat sekitar, Intansi pemerintah dan non pemerintah baik pusat maupun daerah, tokoh masyarakat, dan media agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan *stakeholders*.
 - b. Mengelola informasi yang tepat termasuk WEB perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholder*

Company Secretary Profile

Company Secretary: Drs. Wahjudi, S.H., M.M.

Serves as Corporate Secretary since May 22nd, 2014. He received his Bachelor degree from IKIP Negeri Surabaya on 1984, Bachelor of Law from Airlangga University on 2005, Magister Management from Universitas Muhammadiyah Malang on 2013. Started his carrier as Skill Training Affairs Chief at Training Bureau on 1985-1991, as Head of Risk Management Bureau on 2005-2009, as Public Relations Manager on 2009-2012, as Risk Management Manager on 2012-2014, and as Corporate Secretary from 2014 until now. He also serves as a member of PT Gresik Cipta Sejahtera Board of Commissioners from 2014 until now, as teacher and evaluator/assessor Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in PT Pupuk Indonesia (Persero).

Corporate Secretary's Activities during 2015

Corporate Secretary's activities per activity field based on the organizational structure are as follows:

1. *Public Relations Activitis*
 - a. *Conducting effective communication with local community, Government and Non-Government Institutions both central or local, public figure, and media in order to build a harmonious relationship between company and stakeholders.*
 - b. *Managing the appropriate information includes company's website needed by stakeholders.*



- c. Melakukan pembinaan wilayah di sekitar perusahaan agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.
 - d. Pengelolaan kegiatan protokol perusahaan
2. Kegiatan Bidang Hukum & Sekretariat
 - a. Memastikan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Melakukan kajian hukum yang dilakukan bersama konsultan hukum yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
 - c. Menyusun / mereview perjanjian / kontrak
 - d. Melakukan kajian terhadap peraturan perundangan dan peraturan perusahaan
 - e. Melakukan kajian dan masukan dari aspek hukum atas pengadaan barang dan jasa perusahaan
 - f. Menyelesaikan perpanjangan perijinan, sertifikat tanah perusahaan serta pengelolaan asset perusahaan
 - g. Menyempurnakan pengelolaan administrasi, arsip dan migrasi dokumen.
 - h. Mengelola *corporate identity*
 3. Kegiatan Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
 - a. Memastikan kegiatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Melakukan review dan revisi perangkat GCG serta menyusun perangkat GCG yang belum ada berdasarkan *best practice*
 - c. Melakukan sosialisasi perangkat GCG kepada seluruh karyawan.
 - d. Melakukan *assessment* GCG
 - e. Memastikan tindaklanjut *Area of Improvement* hasil *assessment/self assessment* GCG
 - f. Menyusun dan melengkapi laporan tahunan perusahaan (*annual report*) bidang tata kelola perusahaan & manajemen risiko, hukum dan sekretariat, humas dan PKBL.
 - g. Memastikan pelaksanaan indentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang ada
 - h. Melakukan review dan revisi pedoman manajemen risiko
 - i. Melakukan sosialisasi pedoman manajemen risiko
 - j. Menyusun profil risiko
 - k. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko signifikan yang harus dikendalikan
- c. *Fostering the area around the company in order to create a harmonious relationship between the company and the surrounding community.*
 - d. *Managing Company's Protocol Activity.*
2. *Law and Secretariat Activities:*
 - a. *Making sure that company's operational activities comply with regulates and laws applies.*
 - b. *Legal review conducted with a legal consultant relating to company operations.*
 - c. *Compiling / reviewing agreements / contracts.*
 - d. *Reviewing regulations and company's regulations.*
 - e. *Conduct studies and input from the legal aspects of the procurement of company's goods and services.*
 - f. *Completing the extension of licenses, company's certificates of land and asset management.*
 - g. *Enhance administration management, archive and migration documents.*
 - h. *Managing corporate identity.*
 3. *Corporate Governance and Management of Risk Activities:*
 - a. *Ensuring activities of good corporate governance in accordance with laws and regulations applies.*
 - b. *Do a review and revision of the corporate governance and to develop tools of corporate governance has not been available yet based on best practice.*
 - c. *Conducting socialization the corporate governance to all employees.*
 - d. *Conducting assessment of corporate governance.*
 - e. *Ensuring the continuation Area of Improvement results assessment / self-assessment of corporate governance.*
 - f. *Preparing and completing company's annual report for corporate governance and risk management, legal and secretariat, public relations and CSR section.*
 - g. *Ensuring the risk identification implementation as early as possible on every existing activities.*
 - h. *Conducting review and revision of the risk management guidelines.*
 - i. *Conducting socialization of risk management guidelines.*
 - j. *Arranging risk profile.*
 - k. *Conducting the evaluation on risk sources and causes of risk, as a basis to map and prioritize significant risks that must be controlled.*

- l. Menyusun rencana strategi pengendalian risiko yang ditetapkan sebagai prioritas risiko
 - m. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan
 - n. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang dampaknya cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan
 - o. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko yang ada, seberapa besar dampak dan kemungkinan terjadinya
4. Kegiatan Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan
- a. Meningkatkan hubungan, baik secara formal maupun informal lewat pengembangan atau partisipasi dalam forum/saluran komunikasi yang ada
 - b. Melaksanakan kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat dan dapat dirasakan manfaatnya
 - c. Melakukan penyaluran pinjaman kemitraan ke berbagai sektor, baik sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, perdagangan, industri maupun sektor jasa.
 - d. Menginformasikan bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholders*.
 - e. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada mitra binaan
 - f. Melaksanakan program bina lingkungan dengan memberikan bantuan kepada korban bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat sekitar, memberikan bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, dan bantuan pelestarian alam
5. Kegiatan Bidang Perwakilan Jakarta
- a. Menjalin hubungan dengan instansi/lembaga pemerintah & non pemerintah pusat dan daerah agar tercipta hubungan yang harmonis.
 - b. Melakukan kegiatan komunikasi yang efektif dengan Instansi/lembaga pemerintah pusat maupun daerah, DPR-RI, asosiasi/organisasi agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan *stakeholders*
 - c. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Instansi/lembaga pemerintah pusat maupun daerah, DPR-RI, dan asosiasi/organisasi
 - d. Mengelola informasi yang tepat yang dibutuhkan oleh *stakeholder*
- l. *l. Develop risk control strategies plans that are designated as priority risk.*
 - m. *Implement risk control activities that may endanger the survival of the company.*
 - n. *Perform continuous risk monitoring, particularly those that have significant impact on the condition of the company.*
 - o. *Take measurements level / amount of each of the risks involved, how big the impact and likelihood of occurrence.*
4. *Partnership and Community Development Activities:*
- a. *Improving relationships, both formally and informally through development or participation in forums / existing communication channels..*
 - b. *Carrying out activities that directly touches people's needs and perceived benefits.*
 - c. *Distributing partnership loans to various sectors, such as agriculture, livestock, agriculture, fisheries, trade, industry and the service sector.*
 - d. *Informing the assistance given by the company to its stakeholders.*
 - e. *Providing guidance and training to the partners.*
 - f. *Implementing community development programs by providing assistance to natural disaster victims, aid education to surrounding communities, providing assistance for the development of public facilities and infrastructure, religious facilities support, public health assistance, and nature conservation support.*
5. *Representative Jakarta Activities:*
- a. *Building relationships with institutions / government and non-government institutions both central and local in order to create a harmonious relationship.*
 - b. *Conducting effective communication with institutions / central and local government institutions, the Parliament, associations / organizations in order to create a harmonious relationship between the company and stakeholders.*
 - c. *As a liaison between the company and institutions / national and local government institutions, the Parliament, and associations / organizations.*
 - d. *Managing the appropriate information required by stakeholders.*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama Tahun 2015 Secara Rutin dan Umum
Corporate Secretary activities during the Year 2015

Bulan Month	Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Frekuensi/ Keterangan Frequency
RUTIN <i>Routine</i>			
	1. Menghadiri Rapat Dekom- Direksi	Present to Commissioners-Directors	Dekom, Direksi, Pemegang Saham
	2. Mengikuti Rapat Direksi	Present to Directors Meeting	Direksi
	3. Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	Present to Operating Meeting	Direksi dan Karyawan
	4. Menghadiri Rapat Dekom GCS selaku Dewan Komisaris	Present to Commissioners Meeting	Direksi dan Dekom PT GCS
UMUM <i>Generals Meeting</i>			
Januari	1) Panen Raya bersama Mentan dan KASAD, Bojonegoro	Harvesting along with Agriculture Minister and KASAD, Bojonegoro	
	2) Penandatanganan MoU Smelting & Freeport, Jakarta	Smelting and Freeport MoU	
	3) Closing Meeting Assesmen KPKU, Gresik	Closing Meeting Assesmen KPKU, Gresik	
	4) Pisah Sambut Ketua Kejaksaan Negeri Gresik, Gresik	Welcomes the Gresik head prosecutor	
	5) Lepas Sambut Komandan KODIM 0817, Gresik	Welcomes the Gresik KODIM Commander	
	6) Silaturahmi & Temu Rekanan tahun 2014 Komp Pengadaan, Gresik	Vendor Ship	
Februari	1. Menghadiri Ujian Desertasi Bpk. Megananda Daryono, Malang	Present to dissertation	
	2. Rapat dengan KLH, Jakarta	Meeting with KLH	
	3. Kunjungan Presiden Direktur PT Freeport Indonesia, Gresik	Visit of the President Director of PT Freeport Indonesia	
	4. Kegiatan Sosialisasi Perempuan Mandiri (Preman) PKK, Gresik	Woman Socialization	
	5. Presentasi Proyek ZA IV dan Phonska V, Gresik	ZA Project Presentation	
	6. Kunjungan kerja Pangdam V Brawijaya, Gresik	Visit of Pangdam Brawidjaya	
Maret	1. Kunjungan dari PGN SAKA, Jakarta	visit of PGN SAKA	
	2. Menemui Pembicara KIPG 2015, Jakarta	Meeting the KIPG Speaker	
	3. Mendampingi DU Menemui KPPU, Jakarta	Meeting KPPU with Main Directors	
April	1. Rapat Panelis MAKE Award, Jakarta	MAKE Award Meeting	
	2. KIPG XXIX 2015, Gresik	KIPG XXIX 2015	
	3. Pembahasan Kinerja PKBL 2014 dan Sharing Proses Bisnis & Kinerja Anper 2014, Jakarta	PKBL and Subsidiaries Performance meeting	
	4. Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Husky & CNOOC, Jakarta	Gas Agreement	
	5. Sidang P2K3 Corporate ke I Tahun 2015, Gresik	P2K3 Meeting	
	6. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Eselon I, II, III, IV & V PT Petrokimia Gresik, Gresik	Echelon I, II, III, IV & V Innaguratin	
	7. Musyawarah Tahunan SKPG Tahun 2015, Gresik	Annual Meeting of SKPG	
	8. Wisuda Lolapil Angkatan VIII Kejuruan Operator Industri Kimia PT Petrokimia Gresik tahun 2014/2015, Gresik	Lolapil Graduatim	
	9. Kunjungan Spesifikasi Komisi VII DPR RI di PT Smelting, Gresik	Visit of DPR	
	10. Pembukaan Pelatihan Bunda PAUD Wil Kec. Gresik, Kebomas, Manyar & Babat di Dep Diklat, Gresik	PAUD Opening	
Mei	1. Membuka Sosialisasi Papsmear, Gresik	Socialization opening	
	2. Rapat dengan Freeport, Jakarta	Meeting with Freeport	
	3. Rapat Koordinasi Bulanan Komite MR, Jakarta	Coordination dith MR Committee	
	4. Rapat Pra RUPS Kinerja PG 2014, Jakarta	Pre GMS PG 2014	
	5. Workshop Penyusunan Annual Report 2014, Gresik	Annual Report workshop	
	6. Penjaminan Mutu terhadap Hasil Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) PIHC Group Tahun 2015, Jakarta	RML Guarantee for quality	

Bulan Month	Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Frekuensi/ Keterangan Frequency
	7. Pelatakan Batu Pertama Pembangunan Gedung PMI Kab Gresik, Gresik	First rock placement of PMI Building	Diwakili pak Taufik
	8. Pembahasan DA SNI Award dengan Konsultan, Gresik	SNI Award Coordination	
	9. Persiapan Road Show Muktamar NU ke 33 di Gresik	Muktamar Road Show Preparation	
	10. Pembubaran Panitia Konvensi Inovasi Perusahaan (KIPG) XXIX tahun 2015, Gresik	Dismissal of KIPG XXIX 2015	
	11. Kunjungan Komite II Dewan Pimpinan Daerah Republik Indonesia ke PT Petrokimia Gresik, Gresik	visit of committee II DPR RI	
Juni	1. Assesment Center, Jakarta	Assesment Center	
	2. Ketua Panitia HALUN (Hari Lanjut Usia) Nasional 2015, Gresik	Chief of HALUL committee	
	3. Khitanan Umum, Gresik	circumcision	
	4. Rapat Koordinasi Bidang Tata Kelola korporat, MR, kesekretarian, Hukum, dan Humas, Jakarta	Tata Kelola, MR, Law and PR Coordination meeting	
	5. Rapat RUPS Kinerja PG 2014, Jakarta	GMS PG 2014	
	6. LDP (Learning Development Program) di Pupuk Kujang, Cikampek	LDP in Pupuk Kujang	
	7. Doa Bersama Anak Yatim di Proyek Amurea II, Gresik	Prayers with Orphan in Amurea II Project	
	8. Peresmian Pelabuhan Teluk Lamong/ Pelindo III oleh Menteri BUMN dan RI 1, Gresik	Teluk Lampung official announcement	
	9. Peresmian Musholla Al ittiyah, Gresik	Mushola official announcement	
	10. Peletakan batu pertama Perumahan Bella Cassa Village PT Graha Sarana Gresik, Gresik	First rock placement of Bella Cassa Village	
	11. Operasi Katarak dalam rangka HUT PG ke 43, Gresik	Katarak Operation of HUT PG	
	12. Safari Ramadhan, Gresik	Ramadhan Safari	
	13. Buka Puasa bersama Eselon I, II, dan III di kediaman Dirut	Breaking the fast with Echelon I, II, III	
	14. Buka Puasa bersama Kompartemen Sesper, Gresik	Breaking the fast Sesper Compartment	
	15. Berbagi Berkah bersama Anak Yatim, Gresik	Sharing with orphan	
	16. LKS Bipartit, Gresik	LKS Bipatrit	
	17. Verifikasi dan Employee Survey 2015 Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study, Gresik	Verification and employee survey MAKE Study	
	18. Sidang P2K3 Ke- III Tahun 2015	P2K3 meeting	
	19. Pembukaan Bazar & Pameran dalam rangka memperingati HUT ke 43 PT Petrokimia Gresik, Gresik	Bazaar of HUT PG	
	20. Buka Puasa bersama Antara Manajemen PT Petrokimia Gresik dengan Forpimda, Alim Ulama dan Tokoh Masyarakat Gresik, Gresik	Breaking the fast PG Management with Forpimda, theologian, and society	
Juli	1. Pengarahan Jawaban Manajemen Terhadap Usulan SKPG, Gresik	Briefing of SKPG Proposal	
	2. Buka Puasa dalam rangka Tasyakuran HUT Bhayangkara ke 69 tahun 2015, Gresik	breaking the fast of HUT Bhayangkara	
	3. Peresmian Gedung Baru TPA PIKPG Perum Pongangan Indah, Gresik	Official Announcement of TPA PIKPG Gedung Baru	
	4. Buka Puasa Bersama di Masjid Ring I, Safari Ramadhan Sesi II, Gresik	Breaking the fast at Ring I Mosque	
	5. Penyerahan Bantuan Beasiswa Prestasi, Anak Asuh, Pondok Pesantren, dan Panti Asuhan Dalam Rangka HUT Ke 43 PT Petrokimia Gresik, Gresik	Submission of Achievement Scholarship Assistance, Foster Children, boarding school and orphanage in HUT PG	
	6. Kunjungan Balitbang Kementerian Pertahanan RI ke PT Petrokimia Gresik, Gresik	Visit of Balitbang Kementerian Pertahanan RI ke PT Petrokimia Gresik, Gresik	
	7. Rapat Sekretaris Perusahaan Holding PIHC, Rancamaya Bogor	Corporate Secretary Meeting	
Agustus	1. Sidang P2K3 Corporate, Wisma Kebomas, Gresik	P2K3 Meeting	

Bulan Month	Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Frekuensi/ Keterangan Frequency
	2. Penyerahan Bantuan Air Bersih, Dukun, Gresik	<i>Delivery of Clean Water Aid</i>	
	3. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 70, Gresik	<i>Independence Day ceremony</i>	
	4. Membuka Pagelaran Wayang kulit dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik Ke 42, Gresik	<i>Art and Culture bazaar</i>	
	5. Panitia HUT RI 70 BUMN Wilayah Jawa Timur, Gresik	<i>HUT RI 70 BUMN East java member</i>	
	6. Kunjungan Ketua Pemprov PBV Jatim, Kapolda Jatim, Gresik	<i>visit of Pemprov PBV Jatim</i>	
	7. Pembukaan Petro Agrifood Expo 2015, Gresik	<i>Opening of Agrifood expo</i>	
	8. Lepas Sambut Pangdam V/ Brawijaya, Surabaya	<i>Welcoming Pangdam Brawijaya</i>	
	9. Rapat Koordinasi Persiapan Raker Tahun 2015, Gresik	<i>Coordination Meeting Preparation for 2015</i>	
	10. Sarasehan Petani "Yang Muda Yang Kreatif Bertani", Gresik	<i>Farmers Workshop</i>	
	11. Pertemuan dengan Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan (KSOP) Gresik, Gresik	<i>Meeting with port authority</i>	
	12. Sidang P2K3 Bulan Agustus Tahun 2015, Gresik	<i>P2K3 meeting</i>	
	13. Awarding Night Green CEO Award 2015, Jakarta	<i>Night Green Awarding</i>	
September	1. Rapat Pembahasan Draft RKAP 2016, Gresik	<i>CBP 2016 Coordination</i>	
	2. Penandatanganan Perjanjian pelaksanaan Bedah Rumah Veteran RI antara PIHC dg Kodam V Brawijaya, Surabaya	<i>Bedah Rumah Veteran Agreement</i>	
	3. Pembukaan Lomba Mural Art dalam Rangka HUT PG ke 43, Gresik	<i>Mural Art Opening</i>	
	4. Diklat Purna Tugas, Lombok	<i>Purna Tugas Workshop</i>	
	5. Rapat Pembahasan persiapan On Site Evaluation SNI Award, Gresik	<i>SNI Awards Evaluation Meeting</i>	
	6. Sosialisasi Proyek Amurea II untuk warga Desa Roomo, Gresik	<i>Amurea II Project Socialization</i>	
	7. Workshop GCG dengan tema "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan" dari KNKG, Gresik	<i>GCG Workshop</i>	
	8. Sosialisasi dan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Kajari, Gresik	<i>Socialization and Agreement of Nota Kesepahaman</i>	
	9. Pengisian ABK (Analisis Beban Kerja), Gresik	<i>ABK form filling</i>	
	10. Peresmian Stadion Joko Samudro, Gresik	<i>Official Announcement of Joko Samudro Stadium</i>	
	11. Penandatanganan Kredit Investasi Proyek Amurea II dengan BRI, Jakarta	<i>Agreement of KI Amurea II Project</i>	
	12. Pencanangan pembangunan sejuta jamban keluarga, Desa Sukorejo, Kebomas, Gresik	<i>The launching of the construction of latrines million families, Sukorejo,</i>	
	13. Sertijab Direktur Keuangan GCS, Gresik	<i>GCS Finance Dorector Sertijab</i>	
	14. Rapat Akhir Persiapan HALUN 2015, Kantor Bupati Gresik	<i>HALUN ending meeting</i>	
	15. Sidang P2K3 Corporate	<i>P2K3 Meeting</i>	
	16. Pisah Sambut Direktur Keuangan GCS, Gresik	<i>Welcoming GCS Finance Director</i>	
	17. Laporan Akhir ABK (Analisis Beban Kerja), Gresik	<i>ABK Report</i>	
	18. Penyerahan secara simbolis Bantuan Hewan Kurban tahun 2015, Masjid Karomah, Lumpur, Gresik	<i>A symbolic handover Kurban animal 2015</i>	
Oktober	1. Peringatan HALUN 2015, Gresik	<i>HALUN Ceremony</i>	
	2. Penyerahan Beasiswa SMA Full Cover, Gresik	<i>Delivery of High School Scholarship</i>	
	3. Penandatanganan GTA (Gas Transportation Agreement) dengan PT Pertamina Gas, Jakarta	<i>GTA Agreement</i>	
	4. RUPS Anak Perusahaan dan Yayasan PG, Yogyakarta	<i>GMS of PG Foundation</i>	
	5. Kick Of Meeting GCG Assement, Jakarta	<i>GCG Assessment meeting</i>	
	6. Rapat Koordinasi Bidang Tata Kelola Korporat dan Manajemen Risiko PIHC Group Semester 2 tahun 2015, Pupuk Kaltim, Balikpapan.	<i>Sector Coordination Meeting Corporate Governance and Risk Management of PIHC Group</i>	

Bulan Month	Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Frekuensi/ Keterangan Frequency
	7. Penyaluran Beasiswa Full Cover Kepada 50 Siswa SMA di Gresik, WKM, Gresik		<i>Distribution of Scholarships</i>
	8. Closing Meeting Pemeriksaan BPK RI AKN VII, Gresik		<i>Closing Meeting audit BPK RI AKN VII</i>
	9. Kick Of Meeting oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)		<i>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) Kick Of Meeting</i>
	10. Sidang P2K3 Bulan Oktober Tahun 2015, Gresik		<i>P2K3 October meeting</i>
November	1. Sosialisasi LHKPN, Gresik		<i>LHKPN Socialization</i>
	2. Sosialisasi Gratifikasi, Gresik		<i>Gratification Socialization</i>
	3. HUT PIKPG, Gresik		<i>PIKPG HUT ceremony</i>
	4. Rapat di PIHC, Jakarta		<i>PIHC meeting</i>
	5. Benchmarking kelanjutan Program LDP dari PIHC di Osaka - Jepang		<i>LDP PIHC Osaka Benchmarking</i>
	6. Sertijab Direksi (DK), Gresik		<i>Directors Sertijab</i>
	7. KPKU		<i>KPKU</i>
	8. Pemaparan Astatus Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Audit Internal dan Eksternal s.d Bulan Oktober Tahun 2015, Gresik		<i>Exposure status Follow-Up Recommendation Audit Reports of Internal and External in October 2015</i>
	9. Kunjungan Tamu Canpotex International Pte. Limited Ke PT Petrokimia Gresik, Gresik		<i>Guest Visits Canpotex International Pte. Limited To PG</i>
	10. Penandatanganan Serah terima Jabatan, Ketua Pengurus YPG, Gresik		<i>YPG Chief Sertijab Agreement</i>
Desember	1. Presentasi Draft Kajian Kesiapan PT Petrokimia Gresik Menghadapt Pasar Bebas 2015, Gresik		<i>Draft PG to Free Trade Presentation</i>
	2. Penganugerahan Corporate Governance Perception Index 2013 dan Survei GCG Analisis dan Investor 2014, Jakarta		<i>CGPI Index 2013 and GCG Analysis survey</i>
	3. Pra RUPS PT Petrokimia Gresik, PIHC Group, Jakarta		<i>Pre GMS PG</i>
	4. Pemaparan Survey Kepuasan Lingkungan, Jakarta		<i>Exposure to environmental Satisfaction Survey</i>
	5. Penghargaan Anugrah Peduli Pendidikan, Jakarta		<i>Awarding Anugrah Peduli Pendidikan</i>
	6. Program Siswa Mengenal Nusantara, Bengkulu		<i>Siswa Mengenal Nusantara Program</i>

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
Training programs in order Developing Competence

NO	TOPIK TOPIC	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	JUMLAH PESERTA (Orang) NUMBER OF PARTICIPANTS (People)	PENYELENGGARA ORGANIZERS
I. SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>					
1	Peran Komite Audit dalam Rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris <i>The role of the Audit Committee in the BOC Active Control Framework</i>	11-02-2015 s/d 12-02-2015	Jakarta	1	Risk Management International (RMI), Jakarta
2	Seminar Corporate Law for Executive <i>Corporate Law Seminar for Executive</i>	10-03-2015 s/d 11-03-2015	Jakarta	1	Pertamina Training & Consulting, Jakarta
3	2015 Argus FMB Asia Fertilizer Conference and Exhibition <i>2015 Argus FMB Asia Fertilizer Conference and Exhibition</i>	15-04-2015 s/d 17-04-2015	China	1	Argus FMB England, China
4	Peran Komite Pemantau Risiko dalam Rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris <i>The role of the Risk Oversight Committee within the framework of Active Supervision Board of Commissioners</i>	08-04-2015 s/d 09-04-2015	Jakarta	1	Risk Management International (RMI), Jakarta
5	Talent Management <i>Talent Management</i>	16-05-2015	Yogyakarta	1	PT Dirga Cahaya Abadi Anugrah, Yogyakarta
6	IFA Annual Conference 2015 <i>IFA Annual Conference 2015</i>	25-05-2015 s/d 27-05-2015	Turkey	1	IFA Istanbul, Turkey
7	Sharing HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) <i>HAKI Sharing</i>	25-08-2015	WKM, Gresik	1	Ir. Nico Kansil
8	IFA Crossroads Asia Pacific 2015 <i>IFA Crossroads Asia Pacific 2015</i>	20-10-2015 s/d 22-10-2015	Kuala Lumpur	1	IFA, Kuala Lumpur
9	Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Efektif dan Bertanggung Jawab" <i>Commissioner Professional "Being Commissioner of Effective and Responsible"</i>	10-11-2015 s/d 11-11-2015	Jakarta	1	Intipesan, Jakarta
II. DEP. HUKUM & SEKRETARIAT <i>Department of Law & Secretariat</i>					
1	Workshop Pengaturan Pertanahan Nasional Dua Hari (LP-DN) <i>National Land Setting Workshop</i>	21-01 -2015 s/d 22-10-2015	Jakarta	2	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik (P3IP), Jakarta
2	Workshop Strategi & Teknik Penanganan Perkara Litigasi dan Non Litigasi (LP-DN) <i>Workshop Case Management Strategy & Engineering Litigation and Non Litigation</i>	26-02-2015 s/d 27-02-2015	Yogyakarta	3	Intrinsics - Jakarta
3	Sosialisasi Penyuluhan Hukum (DP) <i>Socialization of Legal Education</i>	06-03-2015	Diklat PG, Gresik	1	Kejaksaan Negeri Gresik
4	CORPORATE LAW for EXECUTIVE (LP-DN) <i>CORPORATE LAW for EXECUTIVE</i>	10-03-2015 s/d 11-03-2015	Jakarta	1	Pertamina Training & Consulting, Jakarta
5	Pelatihan Asesor 2015 (Angkatan I) (DP) <i>Assessor Training</i>	13-04-2015 s/d 17-03-2015	Gresik	1	Dep. Diklat & LSP - IPI
6	Pelatihan Penyuluhan Hukum (DP) <i>Legal Education Training</i>	21-04-2015	Gresik	1	Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
7	Pelatihan Pemetaan Pengetahuan Kritis (Critical Knowledge Mapping) Angkatan II (DP) <i>Critical Knowledge Mapping</i>	04-06-2015 s/d 05-06-2015	Gresik	1	Dep. Diklat & Dep. Ordu PT Petrokimia Gresik
8	Workshop Pengelolaan Lingkungan Hidup & SMK3 Nasional (LP-DN) <i>Workshop on Environmental Management & National SMK3</i>	10-06-2015 s/d 11-06-2015	Jakarta	1	LPPLH, Jakarta
9	Workshop Hukum Bisnis & Kontrak (LP-DN) <i>Workshop Business Law & Contracts</i>	24-06-2015 s/d 26-06-2015	Jakarta	1	Intrinsics, Jakarta
10	Kegiatan Refreshing MR & Workshop Penyusunan Profil Risiko Tahun 2016 Bagi Key Person MR PT PG (DP) <i>Refreshing Event MR & Workshop Preparation of Risk Profile 2016 for key person MR PG</i>	27-07-2015 s/d. 29-07-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. TKP & MR & Dep. Diklat, Gresik
11	Pelatihan Pendalaman Malcolm Baldrige Criteria 2015 - 2016 (DP) <i>Malcolm Baldrige Training</i>	03-08-2015 s/d. 05-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	Yayasan Indonesian Quality Awards, Jakarta
12	Workshop Nasional Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) (LP-DN) <i>KPKU Workshop</i>	05-08-2015 s/d. 08-08-2015	Bali	1	FKSPI Jatim
13	Customer Service Excellence (DP) <i>Customer Service Excellence</i>	10-08-2015 s/d. 11-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Akselerasi Indonesia, Jakarta
14	Achievement Motivation Training (AMT) Angkatan III (DP) <i>Achievement Motivation Training</i>	19-08-2015 s/d 20-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Treconsulmas - Jakarta
15	Workshop Persaingan Usaha, Korporasi, Anti Breberi (LP-DN) <i>Business Competition Workshop</i>	03-09-2015 s/d 04-09-2015	Jakarta	2	Intrinsics, Jakarta
16	Workshop GCG dengan tema : "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan" (DP) <i>GCG Workshop</i>	09-04-2015	WKM, Gresik	1	Dep. Diklat, Gresik

NO	TOPIK TOPIC	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	JUMLAH PESERTA (Orang) NUMBER OF PARTICIPANTS (People)	PENYELENGGARA ORGANIZERS
17	Workshop Tata Cara Pengaturan Agraria, Tata Ruang dan Pertanahan Nasional (LP-DN) <i>Agraria Workshop</i>	07-10-2015 s/d 08-10-2015	Jakarta	1	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik, Jakarta
19	TEKNIK DAN SKILL MENGELOLA CORPORATE IDENTITY (LP-DN) <i>Corporate Identity Management Skill</i>	16-12-2015 s/d 17-12-2015	Yogyakarta	1	GRC Training, Yogyakarta
20	Manajemen Kearsipan Perusahaan (LP-DN) <i>Corporate Filing Management</i>	17-12-2015 s/d 19-12-2015	Yogyakarta	2	Pusdiklat Perusahaan Indonesia (PPI), Jakarta
III. DEP. TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO <i>Department of Corporate Governance & Risk Management</i>					
1	Sosialisasi Pengendalian Dokumen Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik Angkatan 3" (DP) <i>Document Control System Socialization</i>	09-02-2015	Diklat PG, Gresik	1	DOP & Dep. Diklat
2	Workshop Tindak Lanjut "Feedback" Hasil Assessment IQA 2014 (LP-DN) <i>Assessment IQA 2014 Feedback Workshop</i>	11-02-2015	Jakarta	1	IQA Foundation, Jakarta
3	Workshop Evaluasi Kinerja Examiner (LP-DN) <i>Performance Evaluation Examiner Workshop</i>	12-02-2015	Jakarta	1	IQA Foundation, Jakarta
4	Workshop Key Risk Indicators (LP-DN) <i>Key Risk Indicators Workshop</i>	17-02-2015 s/d 18-02-2015	Jakarta	1	CRMS Indonesia, Jakarta
5	Risk Based Process Improvement (LP-DN) <i>Risk Based Process Improvement</i>	26-02-2015 s/d 27-02-2015	Jakarta	1	IQA Foundation, Jakarta
6	Training of Assessor (TOA) GCG Self Assessment (LP-DN) <i>Training of Assessor (TOA) GCG Self Assessment</i>	26-02-2015 s/d 27-02-2015	Jakarta	1	JSM Management Consultant, Jakarta
7	Training Interpretasi Kriteria Menggunakan Kerangka Kinerja ekselen Baldrige dalam rangka kinerja ekselen Baldrige 2015-2016 (LP-DN) <i>Interpretation Criteria Training</i>	09-03-2015 s/d 11-03-2015	Bandung	1	IQA FOUNDATION, Jakarta
8	Pelatihan Pemetaan Pengetahuan Kritis (Critical Knowledge Mapping) (DP) <i>Interpretation Criteria Training</i>	10-03-2015 s/d 11-03-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Dunamis Intra Mitra Jakarta
9	Achievement Motivation Training (AMT) (DP) <i>Achievement Motivation Training</i>	25-03-2015 s/d 26-03-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Treconulmas - Jakarta
10	Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Pada BUMN dan Perusahaan Anak BUMN (Teori & Praktek) (LP-DN) <i>Good Corporate Governance Self Assessment Training</i>	09-04-2015 s/d 10-04-2015	Hotel Surya Prigen - Pasuruan	1	FKSPI, Jakarta
11	Pelatihan Penyuluhan Hukum (DP) <i>Law Education Training</i>	21-04-2015	WKM, Gresik	1	Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
12	ISO 31000 SERIES 1 ERM FUNDAMENTALS (LP-DN) <i>ISO 31000 SERIES 1 ERM FUNDAMENTALS</i>	04-05-2015 s/d 08-04-2015	Jakarta	2	CRMS INDONESIA, Jakarta
13	Perpanjangan Sertifikasi ERMAP (LP-DN) <i>Perpanjangan Sertifikasi ERMAP</i>	30-06-2015	Bandung	2	CRMS Indonesia, Jakarta
14	Kegiatan Refreshing MR & Workshop Penyusunan Profil Risiko Tahun 2016 Bagi Key Person MR PT PG (DP) <i>MR & Risk Profile Refreshing Workshop</i>	27-07-2015 s/d 29-07-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. TKP & ManRis dan Dep. Diklat
15	Pelatihan ISO 31000 (LP-DN) <i>ISO 31000 Training</i>	26-08-2015 s/d 28-08-2015	Jakarta	1	PIHC, Jakarta
16	Transaksi Lindung Nilai (LP-DN) <i>Hedging Training</i>	28-08-2015 s/d	Jakarta	1	BNI, Jakarta
17	Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi PIHC Group (LP-DN) <i>Gratification Control Training</i>	02-09-2015 s/d 03-09-2015	Jakarta	3	PIHC, Jakarta
18	Training of Trainers Pengisian LHKPN di Lingkungan PIHC Group (LP-DN) <i>Training of LHKPN Filler Trainers</i>	04-09-2015 s/d	Jakarta	1	PIHC, Jakarta
19	Workshop GCG dengan tema: "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan" (DP) <i>GCG Workshop</i>	14-09-2015 s/d	WKM, Gresik	5	Dep. Diklat, Gresik
20	Pelatihan Asesor Kompetensi Angkatan IV (DP) <i>Assessor Training</i>	05-10-2015 s/d 09-10-2015	Dep. Diklat	1	Dep. Diklat & LSP-IPI, Gresik
21	Perpanjangan Sertifikasi ERMAP (LP-DN) <i>Extension of ERMAP Certification</i>	08-10-2015 s/d	Bandung	1	CRMS Indonesia, Jakarta
22	Komite Penilai Inovasi Tingkat Kompartemen (DP) <i>Innovation Judge Committee</i>	19-10-2015 s/d 23-10-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. Diklat dan Dep. Ordur, Gresik
23	MASTER CLASS RISK GOVERNANCE (LP-DN) <i>MASTER CLASS RISK GOVERNANCE</i>	29-10-2015 s/d 30-10-2015	Jakarta	1	CRMS INDONESIA, Jakarta
24	Pelatihan Pemahaman Kriteria Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) (DP) <i>MAKE training</i>	21-12-2015 s/d 22-12-2015	Diklat PG, Gresik	2	PT Dunamis Intra Mitra, Jakarta
25	GCG & CORPORATE PERFORMANCE-SCORING GCG ASSESSMENT (LP-DN) <i>GCG & CORPORATE PERFORMANCE-SCORING GCG ASSESSMENT</i>	22-12-2015 s/d 23-12-2015	Yogyakarta	2	DINAMIKA PASIFIK SOLUSINDO (DPS) Jakarta

NO	TOPIK TOPIC	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	JUMLAH PESERTA (Orang) NUMBER OF PARTICIPANTS (People)	PENYELENGGARA ORGANIZERS
IV. DEP. HUMAS <i>Department of Public Relation</i>					
1	Program Workshop & Sertifikasi Multievent Serikat Perusahaan Pers (SPS) (LP-DN) <i>Events Workshop & Certification</i>	28-01-2015 s/d 07-02-2015	Jakarta & Batam	1	Serikat Perusahaan Pers (SPS), Jakarta
2	Workshop & Sertifikasi Public Relation/ Kehumasan (LP-DN) <i>Public Relation Workshop & Certification</i>	28-01-2015 s/d 29-01-2015	Jakarta	1	Serikat Perusahaan Pers (SPS), Jakarta
3	The 27th How to Handle Press Well Workshop "Riding The Social Media to Achieve Reputation" (Paket) (LP-DN) <i>The 27th How to Handle Press Well Workshop "Riding The Social Media to Achieve Reputation"</i>	04-02-2015 s/d 07-02-2015	Batam	1	Serikat Perusahaan Pers (SPS), Jakarta
4	Pelatihan Teknik & Strategi Handling Wartawan dan Opini Publik (DP) <i>Reporters Handling Training</i>	05-03-2015	VIP Room, Gresik	3	Redaktur KOMPAS, Surabaya
5	Sosialisasi Penyuluhan Hukum (DP) <i>Law Education Socialization</i>	06-03-2015	Ruang Seroja (VIP Room)	1	Kejaksanaan Negeri Gresik
6	Achievement Motivation Training (AMT) (DP) <i>Achievement Motivation Training</i>	25-03-2015 s/d. 26-03-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Treconulmas - Jakarta
7	Penyusunan Annual Report & Sustainability Report PT Petrokimia Gresik Tahun 2014 (DP) <i>Annual Report Training</i>	26-05-2015	Diklat PG, Gresik	1	DEPKLAT DAN DEP. AKUNTANSI
8	Pelatihan Pemetaan Pengetahuan Kritis (Critical Knowledge Mapping) Angkatan II (DP) <i>Critical Knowledge Mapping</i>	04-06-2015 s/d 06-06-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. Diklat & Dep. Ordur, Gresik
9	Social Media Marketing (DP) <i>Social Media Marketing</i>	15-06-2015 s/d 16-06-2015	Diklat PG, Gresik	2	Markplus Institute, Jakarta
10	Pelatihan Pendalaman Malcolm Baldrige Criteria 2015 - 2016 (DP) <i>Malcolm Baldrige Training</i>	03-08-2015 s/d 05-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	Yayasan Indonesian Quality Awards
11	Workshop GCG dengan tema: "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan" (DP) <i>GCG Training</i>	14-09-2015	WKM, Gresik	1	Dep. Diklat, Gresik
12	Workshop dan Sertifikasi Kehumasan PIHC Group (LP-DN) <i>Public Relation Workshop</i>	16-09-2015 s/d 18-09-2015	Jakarta	2	PIHC Group, Jakarta
13	Pelatihan Komite Penilai Inovasi Tingkat Perusahaan (DP) <i>Innovation Judge Committee</i>	30-09-2015 s/d 02-10-2015	Malang	1	Dep. Diklat & Dep. DOP, Gresik
14	Workshop PR Tanpa Batas 2015 (LP-DN) <i>PR Workshop</i>	01-10-2015 s/d 02-10-2015	Surabaya	4	FH BUMN
15	Traditional PR vs Digital PR (LP-DN) <i>Traditional PR vs Digital PR</i>	06-10-2015 s/d 09-10-2015	Yogyakarta	2	SPS School Of Public Relation (SPS), Jakarta
16	The 2nd Corporate Communication Workshop Series; Audit Komunikasi dan Strategi Perencanaan Program Yang Efektif (LP-DN) <i>The 2nd Corporate Communication Workshop Series</i>	26-10-2015 s/d 27-10-2015	Yogyakarta	2	PR Indonesia, Jakarta
17	4th Corporate Communication Summit : The Role Corporate Communication for Created Sustainability Business Performance (LP-DN) <i>4th Corporate Communication Summit : The Role Corporate Communication for Created Sustainability Business Performance</i>	28-10-2015 s/d 29-10-2015	Jakarta	1	Intipesan, Jakarta
19	Sosialisasi Penomoran Surat Online Angkatan IV (DP) <i>Online Letter Numbering Socialization</i>	06-11-2015	Diklat PG, Gresik	2	Dep. Diklat & Dep. Hukum & Sekretariat
V. DEP. KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN <i>Department of PARTNERSHIP & COMMUNITY DEVELOPMENT</i>					
1	Pelatihan Penyuluhan Hukum (DP) <i>Law Education Training</i>	21-04-2015	WKM, Gresik	1	Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

NO	TOPIK TOPIC	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	JUMLAH PESERTA (Orang) NUMBER OF PARTICIPANTS (People)	PENYELENGGARA ORGANIZERS	
2	Penyusunan Annual Report & Sustainability Report PT Petrokimia Gresik Tahun 2014 (DP)	Annual Report Training	26-05-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. Diklat & Dep. Akuntansi, Gresik
3	Pelatihan Pemetaan Pengetahuan Kritis (Critical Knowledge Mapping) Angkatan II (DP)	Critical Knowledge Mappin	04-06-2015 s/d 05-06-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. Diklat & Dep. Ordur, Gresik
4	Kegiatan Refreshing MR & Workshop Penyusunan Profil Risiko Tahun 2016 Bagi Key Person MR PT PG (DP)	MR & Risk Profile Refreshing Workshop	27-07-2015 s/d 29-07-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. TKP & ManRis dan Dep. Diklat
5	Pelatihan Pendalaman Malcolm Baldrige Criteria 2015 - 2016 (DP)	Malcolm Baldrige Training	03-08-2015 s/d 05-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	Yayasan Indonesian Quality Awards, Jakarta
6	Customer Service Excellence (DP)	Customer Service Excellence	10-08-2015 s/d 11-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Akselerasi Indonesia, Jakarta
7	Achievement Motivation Training (AMT) Angkatan III (DP)	Achievement Motivation Training	19-08-2015 s/d 20-08-2015	Diklat PG, Gresik	1	PT Treconsulmas - Jakarta
8	The 6th Real CSR "Local Issue in CSR Activity	The 6th Real CSR "Local Issue in CSR Activity	26-08-2015 s/d 27-08-2015	Jakarta	1	PT INTIPESAN PARIWARA, Jakarta
9	Dampak Akuntansi, Pelaporan Keuangan dan Audit PKBL atas Penerapan Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN (LP-DN)	Impact of Accounting, Financial Reporting and Auditing Partnership on Implementation Candy SOE No. PER - 09 / MBU / 07 / 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program SOE	09-09-2015 s/d 10-09-2015	Jakarta	2	Yayasan Edukasi Manajemen, Jakarta
10	Workshop GCG dengan tema "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan" (DP)	GCG Workshop	14-09-2015 s/d	WKM, Gresik	1	Dep. Diklat
11	Workshop pelaporan keuangan dan sukses audit PKBL CSR BUMN (LP-DN)	Workshop on financial reporting and auditing successful SOE CSR Partnership	18-09-2015	Jakarta	1	Infinity, Jakarta
12	Workshop Strategi CSR/PKBL Untuk Meningkatkan Nilai Korporasi BUMN dan Anak Perusahaan (LP-DN)	Strategy Workshop CSR / CSR For Improve Corporate Value SOEs and Subsidiaries	23-10-2015 s/d	Jakarta	1	HC BUMN Jakarta
VI. BAGIAN PERWAKILAN JAKARTA Jakarta Representative Office						
1	Sosialisasi Sistem Administrasi Diklat Online Angkatan VI (DP)	Socialization of Training Administration System online	27-01-2015	Diklat PG, Gresik	2	Dep. Diklat, Gresik
2	Sosialisasi Pengendalian Dokumen Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik Angkatan 2" (DP)	Socialization of Document Management System PT PKG Batch 2	05-02-2015	Diklat PG, Gresik	2	DOP & Dep. Diklat, Gresik
3	Sosialisasi Pengendalian Dokumen Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik Angkatan 4" (DP)	Socialization of Document Management System PT PKG Batch 4	09-02-2015	Diklat PG, Gresik	1	DOP & Dep. Diklat, Gresik
4	Sosialisasi Pengendalian Dokumen Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik Angkatan 6" (DP)	Socialization of Document Management System PT PKG Batch 6	10-02-2015	Dept. Diklat	1	DOP & Dep. Diklat, Gresik
5	Fotografi & Kehumasan (LP-DN)	Photograph & Public Relations	16-02-2015 s/d 18-02-2015	Yogyakarta	2	Megatrain Yogyakarta
6	Bimbingan Teknis Nasional manajemen Kearsipan Modern Berbasis Web (LP-DN)		25-03-2015 s/d 28-03-2015	Bandung	1	LP2KEP, Jakarta
7	Kegiatan Refreshing MR & Workshop Penyusunan Profil Risiko Tahun 2016 Bagi Key Person MR PT PG (DP)	National Technical Assistance Filing Simplified Web-based management	27-07-2015 s/d 29-07-2015	Diklat PG, Gresik	1	Dep. TKP & ManRis dan Dep. Diklat, Gresik
8	Sosialisasi Penomoran Surat Online Angkatan IV (DP)	Socialization Of Online Numbering System	06-11-2015	Diklat PG, Gresik	2	Dep. Diklat & Dep. Hukum & Sekretariat, Gresik

Audit Internal

Internal Audit

Kompartemen Audit Intern

Fungsi audit internal dan pengawasan di PT Petrokimia Gresik dijalankan oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) yang berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama. KAI PT Petrokimia Gresik telah dibentuk sejak tahun 1973 dan dalam menjalankan fungsinya, KAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

KAI dipimpin oleh seorang *General Manager (GM)* dan didukung oleh 20 personil sebagai berikut:

Internal Audit Compartment

Internal audit and supervising functions in PT Petrokimia Gresik are performed by Internal Audit Compartment (KAI), which is placed one level below The President Director. KAI of PT Petrokimia Gresik was established since 1973. In conducting its role, KAI is responsible directly to President Director and free from other parties' intervention in any form.

KAI is led by a General Manager (GM) and supported by 20 personnels as follows:

Kompartemen Audit Intern Internal Audit Division	Jumlah Personil Number Of Personnel
GM Audit Intern GM Internal Audit	1
Manager Audit Operasional Operational Audit Manager	1
Manager Audit Administrasi Administration Audit Manager	1
Staf Audit Operasional Operational Audit Staff	10
Staf Audit Administrasi Administration Audit Staff	8
Jumlah Personil KAI Number of personnel	21

Piagam Audit Internal

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, KAI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0043/TU.04.02/06/SK/2012 tanggal 21 Februari 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Piagam Audit Internal PT Petrokimia Gresik antara lain memuat ketentuan umum terkait KAI, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran dan obyek audit internal serta ketentuan pelaksanaan audit internal dan kode etik yang harus dipatuhi.

Internal Audit Charter

To support its task, KAI is equipped with Internal Audit Charter as guidance in performing internal audit and supervising function. Internal Audit Charter was signed by President Director and reviewed regularly to keep it in line with company development. The last revision is stipulated by Board of Directors (BOD) Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated February 21st, 2012.

Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik contains KAI's general provisions, position, core duties, authorities, basic principles, relation with other parties, internal audit objectives and objects, requirements in conducting internal audit, as well as code of ethics.

Visi dan Misi KAI

Visi dan Misi KAI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

Visi

Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

Tugas, Fungsi, dan Wewenang KAI

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas, fungsi dan wewenang KAI adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok KAI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor eksternal.

Fungsi KAI adalah:

- Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
- Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

- Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
- Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit Internal Kompartemen Audit Intern, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
- Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman Audit Internal (PAI).
- Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing Unit Kerja.

Vision and Mission

Vision and mission of KAI stated on Internal Audit Charter are as follows:

Vision

To be professional internal auditors that supports accomplishment of Company's objective.

Mission

Provide value-added to the Company through the implementation of audit and consultancy.

Duties, Functions, And Authorities of KAI

Based on Internal Audit Charter, the duties, functions and authorities of KAI are as follows:

KAI core duties were to assist the BOD and all working unit of PT Petrokimia Gresik in enhancing the quality of duty implementation to achieve corporate goals as well as to act as counterpart for external auditor.

The functions of KAI involve:

- Conducting evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and Good Corporate Governance process in accordance with the applicable regulations and company's policy;*
- Conducting examination and assessment on the effectiveness and efficiency of financial, operational, human resources, information technology and other activities.*

In performing its duties and functions, KAI were authorized to:

- Examine and assess all data and information;*
- Supervise and coordinate management's action plan required by audit results of KAI as well as external auditors;*
- Determine audit approach, methods, technique, scope, and depth based on the Internal Audit Guidelines.*
- Evaluate, facilitate and provide consultancy on implementation of internal control system in each Working Unit.*

Struktur Dan Kedudukan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

GM Audit Intern (GM AI) membawahi dua Departemen yaitu Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

Struktur organisasi KAI tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Structure and Position Of KAI

Based on Internal Audit Charter, KAI is led by a General Manager (GM), which is appointed and dismissed by President Director in accordance with company's internal mechanism upon the approval of The Board of Commissioners (BOC).

GM Internal Audit (GM AI) supervises two Departments, namely Operational Audit Department and Administration Audit Department, each headed by a Manager.

Organizational structure of KAI in year 2015 are as follows:



GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi.

Pembagian tersebut berdasarkan jenis penugasan yaitu Departemen Audit Operasional ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, dan proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Komersil, Direktorat SDM & Umum dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan.

Profil GM Audit Intern

Sejak tanggal 18 Desember 2013, GM Audit Intern dijabat oleh Abdullah Sayidi, S.E., Ak., M.M.

Abdullah Sayidi lahir di Malang, 27 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2008.

Mengawali karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kasubditwas BU Manufaktur. Bergabung dengan PT Petrokimia Gresik pada bulan Desember 2013 sebagai GM Audit Intern.

Penunjukan Abdullah Sayidi sebagai GM Audit Intern didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0442/12/NK.00.03/ 04/SK/2013 tanggal 18 Desember 2013 tentang Pengangkatan Calon Karyawan.

Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses sebagai berikut:

- Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris nomor 5286/TU.04.05/13/DR/2013 tanggal 31 Oktober 2013 perihal Permohonan Pergantian Pejabat Audit Intern
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2013
- Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 085/12/15/DK/2013 tanggal 19 Desember 2013 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Audit Intern

GM Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers supervising Operational Audit Department and Administration Audit Department.

The distribution of duties was set based on the assignment. Operational Audit Department was assigned to perform audit in Production Directorate, Technical & Development Directorate, and development projects, while Administration Audit Department was assigned to perform audit in Commercial Directorate and Human Resource & General Affair Directorate, and Partnership & Environment Development Program.

Profile Of Internal Audit GM

Since December 18, 2013, Internal Audit GM is served by Abdullah Sayidi, S.E., Ak., M.M.

Abdullah Sayidi was born in Malang, May 27, 1965. Awarded Bachelor Degree of Economics from Airlangga University in 1997 and Magister of Management from University of Ibn Khaldun in 2008.

Started his career in BPKP in 1990 with the latest position as Kasubditwas BU Manufaktur. Joined PT Petrokimia Gresik in December 2013 as Internal Audit GM.

The appointment of Abdullah Sayidi as Internal Audit GM was based on PT Petrokimia Gresik BOD's Decree No. 0442/12/NK.00.03/04/SK/ 2013 dated 18 December 2013 regarding Assignment of Employee Candidate.

The appointment of Internal Audit GM has been approved by BOC with the following process:

- *President Director Letter to BOC no. 5286/TU.04.05/13/DR/ 2013 dated 31 October 2013 regarding The Replacement Request for Internal Audit Officer*
- *BOC Minute of Meeting dated 3 December 2013*
- *BOC Letter to President Director no. 085/12/15/DK/2013 dated 19 December 2013 regarding The Replacement Approval of Internal Audit Officer*

Kinerja Kompartemen Audit Intern

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

Sejalan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Kompartemen Audit Intern menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas KAI tahun 2015 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (*Risk Based Audit*).

Melalui pendekatan ini, obyek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan pada tahun 2015. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko Korporat pada awal tahun 2015 diterbitkan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan.

Disamping mengacu pada profil risiko, penetapan obyek audit juga mengakomodasi arahan manajemen, pemenuhan aspek-aspek GCG, dan masukan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Kompartemen Audit Intern.

KAI juga melaksanakan audit di luar PKPT (Non-PKPT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau berdasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan pemegang saham melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada PKPT Tahun 2015, KAI ditargetkan untuk menghasilkan 30 (tiga puluh) laporan yang meliputi laporan hasil audit, laporan hasil evaluasi, dan laporan pendampingan auditor eksternal.

Realisasi Kegiatan Audit Internal KAI

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan, pada tahun 2015 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 30 (tiga puluh) Laporan yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 19 (sembilan belas) Laporan Hasil Audit (LHA), 3 (tiga) Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dan 8 (delapan) laporan pendampingan sesuai obyek PKPT maupun non-PKPT. Selain itu, pada tahun 2015 KAI juga menerbitkan 16 (enam belas) laporan hasil konsultasi kepada manajemen.

Performance Of Internal Audit Compartment

Annual Audit Working Program (PKPT)

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Internal Audit Compartment composes Annual Audit Working Program (PKPT) to plan the implementation of KAI duties in year 2015 using risk based audit approach.

Through this approach, audit objects were determined based on significant risks that may affect the achievement of company objectives in year 2015. Significant risks identified in Corporate Risks Profile in early 2015 were issued by Corporate Governance & Risk Management Department – under Corporate Secretary.

Besides referring to the risks profile, the determination of audit object may also accommodates management directives, GCG aspects fulfillment, recommendation from Audit Committee, and evaluation result from Internal Audit Compartment.

KAI also performed audit for objects outside the PKPT (non-PKPT) to accommodate Top Management directives regarding several aspects that require special attention for company interests, special assignments from President Director or GCG regulation in the current year.

As determined by our shareholder through Internal Audit Unit (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), in the PKPT 2015, KAI was targeted to issue 30 (thirty) reports which comprise of audit reports, evaluation reports, and counterpart for external auditors reports.

KAI Audit Performance

In accordance with the set target, Internal Audit Compartment had issued 30 (thirty) reports in year 2015 which had been reported to the President Director. Those reports consisted of 19 (nineteen) audit reports (LHA), 3 (three) evaluation reports (LHE), and 8 (eight) counterpart reports with objects stated in PKPT or non-PKPT. Moreover, in year 2015 KAI had also issued 16 (sixteen) consultation reports for management.

Dari 30 laporan yang diterbitkan KAI pada tahun 2015, sebanyak 21 laporan dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.

Out of 30 reports issued by KAI in 2015, recommendation follow up of 21 reports were monitored regularly by KAI.

LHA tahun 2015 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

LHA in 2015 from each audited Directorate are as follows:

No	Direktorat Directorate	Jumlah LHA Number of LHA	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation
1	Utama Main	2	9
2	Produksi Production	4	34
3	Teknik & Pengembangan Engineering & Development	8	55
4	Komersil Commercial	5	38
5	SDM & Umum HR & General Affair	2	14
	Total Total	21	150

Pemantauan tindak lanjut temuan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

KAI findings follow-up monitoring

In accordance with the Internal Audit Charter, KAI performs monitoring of the follow-up of recommendation resulted from internal and external audit until the auditee's follow-up may be considered appropriate for the recommendation (closed-out).

Sampai dengan 31 Desember 2015, masih terdapat rekomendasi dalam LHA tahun 2015 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

As of December 31, 2015, there are follow-up of LHA year 2015 which still cannot be stated appropriate for the recommendations (closed-out), as follows:

Tahun Audit Year of Audit	Laporan Hasil Audit Audit Reports	Rekomendasi Recommendation	Tuntas Closed-Out	Dalam pemantauan Monitoring In-Progress	Belum ditindaklanjuti Have not been followed-up
2015	21	150	47	103	0

Sedangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit KAI tahun-tahun sebelumnya (tahun 2014 dan sebelumnya) seluruhnya telah dinyatakan sesuai (tuntas).

Sebagai bentuk kepedulian Direksi terhadap hasil audit dan rekomendasi internal maupun eksternal auditor, Direksi dan seluruh *General Manager* melakukan rapat koordinasi guna membahas perkembangan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang masih belum tuntas.

Selama tahun 2015, rapat koordinasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan Direksi dan seluruh GM telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan didukung dengan Risalah Rapat guna mendokumentasikan kesepakatan hasil rapat. Rapat tersebut dilaksanakan pada:

All follow up of KAI recommendation from audit on previous years (2014 and prior) had been stated appropriate for the recommendations (closed-out).

Showing concern for audit results from both internal and eksternal auditors, Directors gather all General Managers in a meeting to discuss and monitor the follow-ups of audit recommendation resulted from internal and external auditor that were still in progress.

During 2015, meetings to monitor follow-ups of audit recommendation with Directors and all General Managers had been held three times and supported by Minutes of Meeting to document the resulted agreement. The meetings was held on:

Tanggal Date	Dihadiri oleh Attended by			
	Direksi Directors	General Manager	Manager	Staff
20 Maret 2015 March 20, 2015	Seluruh Direksi (5 orang) All Directors (5 Directors)	11 orang 11 person	11 orang 11 person	3 orang 3 orang
03 September 2015 September 03, 2015	Direksi (4 orang) Directors (4 Directors)	12 orang 12 person	8 orang 8 person	4 orang 4 person
09 November 2015 November 09, 2015	Seluruh Direksi (5 orang) All Directors (5 Directors)	11 orang 11 person	12 orang 12 person	1 orang 1 person

Pelaporan Realisasi Kegiatan KAI

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI mendokumentasikan realisasi kegiatan secara berkala dalam Laporan Kegiatan Kompartemen Audit Intern. Laporan Kegiatan KAI setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan KAI juga dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan KAI antara lain memuat realisasi kegiatan audit dan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, kegiatan terkait audit eksternal serta pengembangan kompetensi SDM di KAI.

KAI Activities Reports

As the accountability of its functions and duties, KAI discloses its activities periodically through Internal Audit Compartment Activities Report. KAI Activities Report was reported monthly to the President Director and BOC through the Audit Committee. At the end of each quarter, KAI Activities Report was also delivered to the shareholders through the Head of the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

KAI Activities Report contains the realization of audit and other surveillance activities, monitoring of recommendations follow-up resulting from internal & external audit, external audit related activities, as well as the development of human resources competencies in KAI.

Peningkatan Kompetensi Personil KAI

Peningkatan kompetensi dan wawasan bagi personil Kompartemen Audit Intern disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilakukan secara berkesinambungan. Program pengembangan kompetensi personil KAI diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat dari provider diklat yang kompeten.

Kualifikasi dan sertifikasi personil KAI sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Qualifications	Penyelenggara Provider	Jumlah Personil Number of Personnel
Dasar Audit I & II Audit Foundation I & II	YPIA	7 orang 7 person
Audit Intern Lanjutan I & II Advanced Internal Audit I & II	YPIA	2 orang 2 person
QIA (Qualified Internal Auditor)	YPIA	1 orang 1 person
Dasar-Dasar Audit Audit Foundation	PPAK	3 orang 3 person
Komunikasi & Psikologi Audit Audit Communication & Psychology	PPAK	1 orang 1 person
Audit Kecurangan Fraud Auditing	PPAK	1 orang 1 person
Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Management of Audit Assignment	PPAK	1 orang 1 person
PIA (Professional Internal Auditor)	PPAK	3 orang 3 person

Kai Personnel Competency Enhancement

Competency enhancement of KAI personnel was adjusted to company needs and carried out on an ongoing basis. Competency development program is prioritized in certification training presented by competent providers.

Qualification and certification of KAI personnel until the end of 2015 are as follows:

Training/seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil KAI di tahun 2015 yaitu:

1. Workshop "Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko dan Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawasan Intern Sebagai Konsultan"
2. Training of Trainer: "Petunjuk Teknis Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko"
3. Workshop "Self Assessment GCG pada BUMN dan Anak Perusahaan BUMN"
4. Diklat Audit Kecurangan (Fraud Audit)
5. Benchmarking Forum: Transformasi Internal Audit Telkomsel Memperkuat Peran Auditee dalam Proses Audit
6. Workshop Pemanfaatan Teknik Computer Forensics untuk Audit dan Investigasi pada Korporasi, Lembaga Pemerintah dan Penegak Hukum
7. Diklat Life Cycle Costing (LCC)
8. Diklat Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22000)
9. Seminar "Apakah 'Business Judgement' di Lingkungan BUMN dapat Dipidana korupsi?"
10. Pelatihan PSAK 24 dan 46
11. Pelatihan Bersama Personil SPI

Non-certified trainings/seminars/workshops attended by KAI personnel in 2015 include:

1. Workshop of "Risk Based Annual Audit Working Program Preparation and Implementation of The Function of Internal Audit as a Consultant"
2. Training of Trainer: "Guidelines for Risk Maturity Level Self Assessment"
3. Workshop "GCG Self Assessment in State-Owned Enterprises and Its Subsidiaries"
4. Fraud Audit Training
5. Benchmarking Forum: Transformation of Telkomsel's Internal Audit Strengthen the Roles of Auditee in Audit Process.
6. Workshop of Computer Forensics Technique Utilization for Audit and Investigation in Corporation, Government Institution and Law Enforcement Institution
7. Life Cycle Costing Training
8. Food Safety Management Sistem Training (FSSC 22000)
9. Seminar "Can Business Judgement in State-Owned Enterprises Environment be convicted as a corruption?"
10. PSAK 24 and 46 Training
11. Joint Training for Internal Audit Personnels

12. Cara Mudah Memahami dan Menganalisa Laporan Keuangan serta Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan
 13. Hak dan Kewajiban Penyedia dan Pengguna Jasa dalam Pelaksanaan Kontrak dan Pemutusan Kontrak serta Aspek Hukumnya
 14. Pelatihan PIC Unit Kerja Untuk Audit Internal SMM, SMK, SMK3, SMKP & Halal Tahun 2015
 15. Pelatihan PSAK 24 Imbalan Kerja
 16. Refreshing Key Person Manajemen Risiko dan Workshop Penyusunan Profil Risiko Tahun 2016 bagi Key Person MR
 17. Pelatihan General Management Course (GMC)
 18. Workshop Penilaian Kinerja Usaha Perusahaan Dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Untuk Meningkatkan Persaingan dan Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
 19. Pelatihan Customer Service Excellence
 20. Pelatihan Achievement Motivation Training (AMT)
 21. Pelatihan Internal Auditor ISPS Code
 22. Workshop Analisa Beban Kerja (ABK)
 23. Workshop Observer Analisa Beban Kerja (ABK)
 24. Pelatihan & Sertifikasi Green Belt Six Sigma
 25. Workshop Good Corporate Governance (GCG) dengan tema "Terapan Governance dan Value Added Perusahaan"
 26. Training Update PSAK Tahun 2015
 27. Implikasi Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terhadap Pelaporan Keuangan & Teknik Penilaian Aktuaris
 28. Pelatihan Asesor Kompetensi
 29. Sosialisasi Kamus Kompetensi
 30. Half Day Seminar FKSPI Jatim
 31. Sosialisasi Penomoran Surat Online
 32. Pelatihan Komite Penilai Inovasi Tingkat Perusahaan
12. Easy Way to Understand and Analyze Financial Statement and Evaluate Company Performance.
 13. Right and Obligation of Supplier and Service User in Conducting and Discontinuing Agreement, and its Legal Aspect.
 14. Internal Audit Training SMM, SMK, SMK3, SMKP & Halal year 2015 for Working Unit PIC
 15. PSAK 24 Employee Benefit Training
 16. Refreshing for Risk Management Key Person and Risk Profile year 2016 Preparation Workshop for Risk Management Key Person
 17. General Management Course Training
 18. Assessing Company Performance with KPKU to Enhance Competition and Facing Asean Economic Society (MEA) Workshop
 19. Customer Service Excellence Training
 20. Achievement Motivation Training (AMT)
 21. ISPS Code Training for Internal Auditor
 22. Work Load Analysis (ABK) Workshop
 23. Workshop for ABK Observer
 24. Green Belt Six Sigma Training & Certification
 25. GCG Workshop "Application of Governance and Company's Value Added"
 26. Update PSAK year 2015 Training
 27. Implication of the Implementation of PSAK 24 (Revision 2013) Towards Financial Reporting & Actuary Valuation Technique
 28. Training for Competency Assessor
 29. Socialization of Competency Dictionary
 30. Half Day Seminar FKSPI East Java Region
 31. Socialization of Online Letter-Numbering
 32. Training for Innovation Assessor Committee in Company-Level

Komite Audit

Sesuai piagam audit internal, KAI dapat berhubungan langsung maupun menyampaikan informasi kepada Komite Audit, sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan Direktur Utama.

Hubungan kerja KAI dengan Komite Audit antara lain meliputi:

- KAI bersama-sama dengan Komite Audit mengikuti penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit,

Audit Committee

As stated in the internal audit charter, KAI may communicate or report information directly to the Audit Committee, as long as it is not in the contrary to the President Director policies.

KAI work-relations with the Audit Committee include the following:

- KAI alongside the Audit Committee attend the official appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for Financial Statements Audit.
- KAI and the Audit Committee held discussions on the Financial Statements Audit.
- KAI alongside the Audit Committee, related

Direktur dan pimpinan unit kerja terkait melakukan penilaian atas kinerja KAP.

- KAI melakukan pendampingan Komite Audit dalam pelaksanaan kunjungan lapangan dan pemeriksaan aset.
- KAI menyampaikan *draft* Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk mendapatkan masukan dari Komite Audit.
- KAI menyampaikan laporan kegiatan KAI kepada Komite Audit setiap bulan.
- Rapat koordinasi mengenai monitoring progress tindak lanjut rekomendasi auditor eksternal dan internal, persiapan rapat Dewan Komisaris, dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus lainnya.

Directors and officers assess the performance of the accounting firm.

- *KAI acts as counterpart on Audit Committee working visit and assets inspection.*
- *KAI submit the draft of Annual Audit Working Program (PKPT) to Audit Committee to obtain suggestion for improvement.*
- *KAI reports its activities to Audit Committee monthly in the form of KAI activities report.*
- *Coordination meeting to discuss the monitoring of the follow up of external and internal auditors recommendations, the preparation for the BOC meeting, and other issues that may need special attention.*



Akuntan Publik

Public Accountant

Auditor Eksternal

Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Petrokimia Gresik tanggal 9 Juni 2015, pemegang saham menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Pricewaterhouse Coopers* Indonesia – KAP PwC) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.

Mengacu pada surat perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP PwC tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2015, KAP PwC melakukan audit umum tahun buku 2015 pada PT Petrokimia Gresik, yang merupakan tahun kedua bagi KAP PwC untuk melakukan audit pada PT Petrokimia Gresik.

KAP PwC beralamat di Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia.

Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2015 adalah Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA.

Audit Umum Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik

Sesuai Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2015 nomor 097/SP/DIR-A10000/2015 tanggal 4 Agustus 2015, KAP PwC melakukan jasa pemeriksaan laporan keuangan dan laporan lainnya terdiri dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015;
3. Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015;
4. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015;
5. Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015;
6. Laporan *Management Letter* atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.
7. Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun 2015 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan tahun 2014;

Berikut ringkasan biaya jasa audit untuk tahun 5 tahun terakhir (2011-2015):

External Auditor

Based on Minutes of The General Meeting of Shareholders (GMS) PT Petrokimia Gresik dated 9 June 2015, shareholders approved the reappointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Accounting Firm (PricewaterhouseCoopers Indonesia – PwC) to perform audit of the financial statements of The Company and Partnership & Environmental Development Program (PKBL) for the year 2015.

Referring to the contract between PT Pupuk Indonesia (Persero) and PwC regarding Audit of Financial Statement and Other Reports for the year 2015, PwC carried out the general audit for the year 2015 in PT Petrokimia Gresik and it would be the second year for PwC in conducting the audit.

KAP PwC addressed in Plaza 89, H.R. Rasuna Said Street Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia.

The accountant who signed the Independent Auditor's Reports year 2015 is Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA.

General Audit of PT Petrokimia Gresik Financial Statement

Based on Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm regarding Audit of Financial Statement and Other Reports for the year 2015 no. 097/SP/DIR-A10000/2015 dated 4 Agustus 2015, PwC conducted the audit of financial statement and other reports which includes:

1. *Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2015;*
2. *Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Financial Statement for the year 2015;*
3. *Compliance Report to Regulations and Internal Control Report for the year ended December 31, 2015;*
4. *Financial Performance Report for the year ended December 31, 2015;*
5. *Key Performance Indicator (KPI) Accomplishment Report for the year ended December 31, 2015;*
6. *Management Letter regarding Internal Control for the year ended December 31, 2015;*
7. *Evaluation Report on the Status of Follow Up of Decisions and Directives in RKAP GMS year 2015 and Performance Report GMS year 2014.*

Followings are the summary of the audit fee for the last 5 years (2011-2015):

KAP PwC telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang

PwC had completed general audit independently, in accordance with the required standards. During 2015,

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya jasa audit Audit Fee
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Yanto	Rp 904.000.000 Belum termasuk <i>out of pocket expenses</i> <i>exclude out-of-pocket expenses</i>
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Yanto	Rp 854.000.000 Belum termasuk <i>out of pocket expenses</i> <i>exclude out-of-pocket expenses</i>
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp 571.500.000 Belum termasuk <i>out of pocket expenses</i> <i>exclude out-of-pocket expenses</i>
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp 571.500.000 Belum termasuk <i>out of pocket expenses</i> <i>exclude out-of-pocket expenses</i>
2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp 571.500.000 Belum termasuk <i>out of pocket expenses</i> <i>exclude out-of-pocket expenses</i>

dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, pada tahun 2015 KAP PwC tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik.

PwC did not provide non-audit services or any other consultancy services to PT Petrokimia Gresik.

Manajemen Risiko *Risk Management*

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki kemampuan produksi pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan pupuk sesuai penugasan dari pemerintah dan kebutuhan pasar komersial. Untuk itulah, PT Petrokimia Gresik dihadapkan pada berbagai risiko yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, Perusahaan dapat dilihat dari umur pabrik yang mengakibatkan tingginya ketidak handalan peralatan pabrik dalam proses produksi, proses regenerasi dan kaderisasi karyawan yang belum maksimal, inefisiensi proses distribusi dan pemasaran, dan tingginya piutang subsidi yang dapat mengakibatkan terganggunya *cashflow* Perusahaan sedangkan dari eksternal Perusahaan, antara lain pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mengakibatkan persaingan pasarsesemakin ketat, adanya perubahan kebijakan alokasi gas untuk industri pupuk, maupun penguatan nilai mata uang dolar AS sebagai imbas dari pasar bebas.

Dalam menangani berbagai risiko yang dihadapi tersebut, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko menggunakan norma dan standar yang diatur dalam ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, serta mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku *Holding Company* sehingga pengelolaan risiko Perusahaan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan berdasarkan informasi terbaik. Dengan demikian, pengelolaan risiko diharapkan mampumemberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam proses pengambilan keputusan Manajemen dan mampu melindungi nilai serta pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

Road Map 2014 – 2019

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dep. TKP & Manajemen Risiko mengacu pada Road Map Pengembangan Manajemen Risiko 2015 – 2019 yang menitikberatkan pada 3 aspek yaitu Aspek Struktural, Aspek Operasional, dan Aspek Perawatan. Tabel lengkap Road Map tersebut adalah sebagai berikut:

As one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the largest and most comprehensive producer of fertilizer and other chemicals in Indonesia, PT Petrokimia Gresik is required to meet the needs of fertilizer based on the assignment from the government as well as the needs of commercial market. Therefore, PT Petrokimia Gresik are exposed to various risks arising from both internal and external companies. The internal sources include the age of the plant may led to the high unreliability of plant equipment in the production process, the regeneration of employees who have not been optimized, inefficiencies in distribution and marketing process, and high subsidy receivable which can lead to disruption of cash flow of the Company. Whereas the external sources include the enforcement of the ASEAN Economic Community (AEC) which resulted in a more intense market competition, the revision of gas allocation policy for the fertilizer industry, as well as the strengthening of the US dollar as the impact of the free market .

To mitigate the risks, the company use standards in ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, and refers to the parent Company's standards, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) of Risk Management Implementation Manual. By referring to these standards, the corporate risk management will be systematic, structured, and derived from the best information. Thus, risk management is expected to provide reasonable assurance for management in the decision-making process and have ability to protect the value and the target achievement of the company.

Road Map 2014 – 2019

To support the implementation of its duties, Corporate Governance & Risk Management Department refers to the Road Map of Risk Management Development 2015 – 2019 which focuses on three aspects namely Structural Aspects, Operational Aspects and Treatment Aspects. The Detailed Road Map are presented in the table bellow:

Aspek Aspect	2015 - 2016	2017 - 2019
Aspek Struktural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kerangka Kerja MR 2. Pengembangan SIMAR untuk Integrasi Penyusunan Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko berbasis IT 3. Pengembangan SIMAR untuk Laporan MR berbasis IT dan Sistem Informasi MR untuk Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SIMAR untuk Penilaian Risk Maturity Level berbasis IT 2. Pengembangan SIMAR untuk Kajian MR berbasis IT
Aspek Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan dan Penetapan Risk Appetite 2. Perumusan dan Penetapan Key Risk Indicators 3. Pengembangan Teknik Asesmen Risiko 4. Membangun Tata Kelola Penerapan MR Anak Perusahaan PT PG dan Yayasan PG 5. Membangun penerapan MR yang terintegrasi dengan Budgeting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi Risk Appetite secara berkelanjutan 2. Mengevaluasi Key Risk Indicators sesuai dengan perkembangan Perusahaan 3. Pengembangan Teknik Asesmen Risiko berbasis IT 4. Membangun penerapan MR yang terintegrasi dengan Sistem Inovasi 5. Membangun penerapan MR yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan strategis
Aspek Perawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kompetensi Key Person MR 2. Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR 3. Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyetaraan Kompetensi Key Person MR 2. Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR 3. Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan 4. Melaksanakan survey budaya risiko 5. Mengevaluasi efektifitas pengendalian internal

A. Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Untuk menyelaraskan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka pada 1 Desember 2014 Dewan Direksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan nama Dep. Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Dep. TKP & MR) setelah sebelumnya bernama Dep. Manajemen Risiko (2004 – 2013).

Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, *framework & road map* manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi informasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

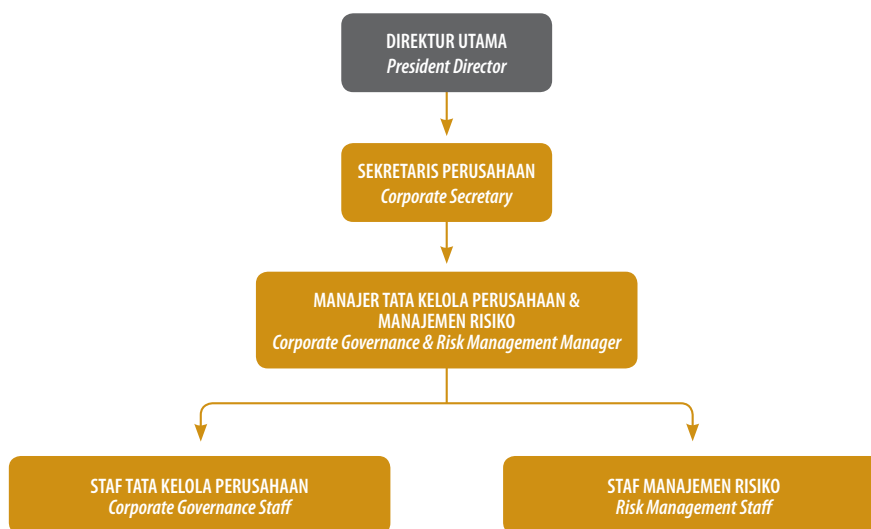
Dep. TKP & MR merupakan organisasi struktural dalam organisasi perusahaan, dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Dep. TKP & MR membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini.

A. Risk Management Organization Structure

To harmonize the implementation of risk management within the Company in order to support the achievement of Good Corporate Governance (GCG), on December 1, 2014 the Directors has reformed the Risk Management Unit using the name Corporate Governance & Risk Management Department (CG & RM Dept) in which previously named as Risk Management Department (2004-2013).

This Department is responsible in coordinating the development and implementation of risk management including the design of risk management systems, framework & road map of risk management, risk management policies, information technology for risk management, as well as facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management.

CG & RM Dept is a structural organization led by an Echelon II (Manager) who is directly responsible to Corporate Secretary. CG & RM Manager supervises several Risk Management Staffs who work in groups based on their functions, as illustrated in the figure below:



Perangkat dan Kestiseman

B. Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kestiseman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melaksanakan pengelolaan risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Melaksanakan manajemen risiko yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Menetapkan konteks untuk mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko, menetapkan ruang lingkup pengelolaan risiko, dan menetapkan kriteria risiko.
5. Melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, serta pemantauan risiko terhadap peluang dan ancaman yang berbasis aktivitas sesuai tugas dan tanggungjawab Unit Kerja.
6. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan *asesment* atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.

Systematic Tools

B. Risk Management Policy

The implementation Risk Management was based on following risk management policy:

1. *Risk management is an integrated part of management practice, organization system and good corporate governance that will enhance quality and accountability on decision making process.*
2. *Implementing risk management based on prevailing standard, organization structure and appropriate mandate to prevent conflict of interest.*
3. *Implementing risk management in compliance with Good Corporate Governance (GCG).*
4. *Establishing contexts to define the internal and external parameters that should be considered in managing the risks, determine the scope of risk management, and establish the risk criteria.*
5. *Performing risks identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of activity-based opportunities and threats according to tasks and responsibilities of Working Unit.*
6. *Composing risks assessment plan integrated with company's annual budget plan (RKAP) as well as carrying out assessment on identified risks and report the risks mitigation results periodically.*

7. Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
8. Melakukan inovasi, review, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.
9. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.

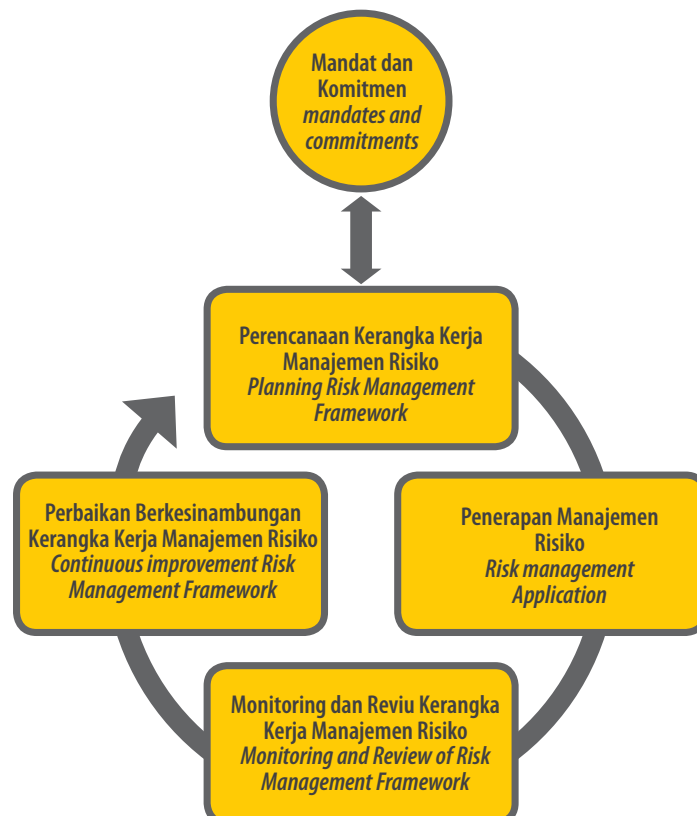
7. *Determining risk management as a Key Performance Indicators (KPI) in PT Petrokimia Gresik and its Subsidiaries.*
8. *Implementing innovation, review, and improvement of risk culture on an ongoing basis with focus on improving the system, infrastructure, and human resources competencies.*
9. *Performing periodic evaluation on the effectiveness of risk management policies.*

C. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines* menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan *Top Management*.

C. Risk Management Framework

The risk management framework composes a basic guidance for overall risk management activities at all levels of the Company. PT Petrokimia Gresik has formulated and set the framework which has been adapted from the ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines. It serves as guidelines in the implementation of an effective enterprise risk management to ensure that information on the management of risk resulting from risk management process has been sufficiently reported and can be used as a basis for Top Management decision making.



Skema tersebut menunjukkan gambaran mengenai kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja di atas disusun untuk mendukung agar pelaksanaan proses manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan baik.

D. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektifitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan dalam penerapan manajemen risiko.

E. Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perusahaan.

F. Ruang Lingkup Pengelolaan Risiko

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

1. Risiko Strategis : risiko bersifat strategis dan berpotensi mengganggu pencapaian target jangka panjang Perusahaan.
2. Top High Risk : risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.
3. Risiko Operasional : menitikberatkan pada risiko-risiko yang berpotensi mengganggu target/sasaran operasional Unit Kerja
4. Risiko Proyek : menitikberatkan kepada proyek-proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru.

The scheme shows that the risk management framework is the parent of the risk management process which has more technical subject. The above framework is utilized to support the better implementation of enterprise risk management process.

D. Risk Management Implementation Manual

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation Manual (PPMR) PM-14-0001 with the aim for providing guidance to establish, implement, and develop better risk management and ensures the clarity of risk management governance structure, whether the risk management is fully integrated with existing systems in the enterprise.

PPMR is evaluated regularly to ensure its effectiveness as guidance for all organizations within the Company in order to implement the risk management effectively and to be in line with the development and the needs of the company.

E. Risk Management Procedure

The Company composed the Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1051) to regulate the implementation of risk management based on the activity of Work Unit / Company. It aims to ensure that risk management can be carried out properly and examined periodically through a risk management process which is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce the potential losses in achieving company's target.

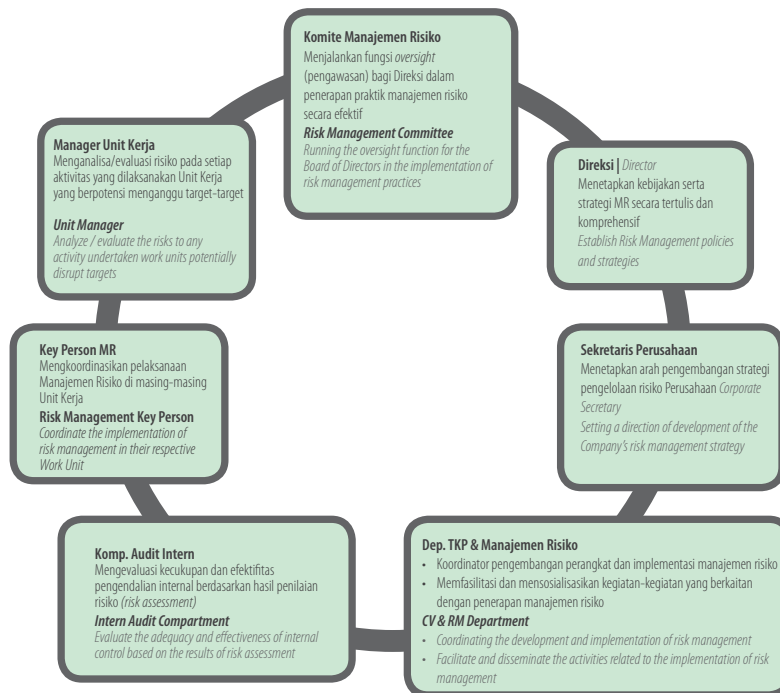
F. The Scope Of Risk Management

The scope of risk management is divided into 4 (four) groups as follow:

1. *Strategic risk: the risk characteristic is strategic and may potentially disrupt the attainment of company's long term target.*
2. *Top High Risk: the risk that has significant effect on the achievement of the Company's target, and thus require an integrated mitigation plans between related functions.*
3. *Operational Risk: focus on the risks that may potentially disrupt the attainment of working unit's operational target.*
4. *Project Risk: focus on the development/ investment projects or new activities.*

G. Akuntabilitas Stakeholder Manajemen Risiko

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab elemen pendukung dalam proses pengelolaan risiko PT Petrokimia Gresik.



G. Accountability Of Risk Management Stakeholder

The description of duties and responsibilities of the supporting elements in PT Petrokimia Gresik risk management process are as follows:

Pelaksanaan Evaluasi

H. Audit Berbasis Risiko

Audit berbasis risiko merupakan kegiatan audit yang dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern berdasarkan pendekatan pada risiko (*Risk Based Approach*), sehingga dalam penyusunan program audit maupun dalam penetapan obyek audit didasarkan atas pertimbangan hasil pengukuran besarnya/tingkat risiko (*Risk Measurement*) yang merupakan skala prioritas.

Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun dipakai oleh Kompartemen Audit Intern sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT). Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun, Kompartemen Audit Intern dapat menentukan obyek audit yang akan direviu selama proses audit dilakukan dan risiko yang berpotensi mengakibatkan kemungkinan kerugian paling besar adalah yang harus dimasukkan ke dalam area untuk dilakukan audit.

Secara formal tata cara pelaksanaan audit berbasis risiko tertuang dalam buku Panduan Audit Internal Berbasis Risiko PT Petrokimia Gresik.

Evaluation

H. Risk-Based Audit

A risk-based audit is an audit activity carried out by the Internal Audit Compartment based on Risk-Based Approach. Thus the preparation of the audit program and the determination of audit objects was conducted by considering the measurements results of the risk level (*Risk Measurement*) as priority scale.

Corporate Risk Profile at The Beginning of The Year are used by the Internal Audit Compartment as a reference for the preparation of the Annual Audit Working Program (PKPT). Based on that, the Internal Audit Compartment can determine which objects will be reviewed during audit performed. That is to say the risks which may inflict highest losses have to be audited.

Formally, the procedures for the implementation of a risk-based audit are documented in manual book named The Guidelines of Risk-Based Internal Audit PT Petrokimia Gresik

I. Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity level assessment*) untuk menilai tingkat efektivitas aspek-aspek Manajemen Risiko yang ada dalam rancangan proses Manajemen Risiko berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2009.

Assesment atau Penilaian tersebut dilaksanakan oleh Tim Asesor Internal PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan gabungan penilai dari masing-masing Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan Indeks Penilaian Penerapan Manajemen Risiko. Indeks Penilaian Penerapan Manajemen Risiko merupakan sebuah kerangka pengukuran kinerja yang dikembangkan dengan kemampuan untuk mendiagnosis dan menilai praktik pengelolaan risiko di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan. Kerangka tersebut menggunakan 12 (dua belas) indikator yang terbagi dalam 2 (dua) kategori penilaian, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Praktik Pengelolaan Risiko.

Kategori Kerangka Kerja Manajemen Risiko didasarkan pada 5 indikator yaitu Mandat dan Komitmen, Perancangan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Penerapan Manajemen Risiko, Pemantauan dan Peninjauan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko, serta Pengembangan Berkelanjutan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko. Sedangkan Kategori Praktik Pengelolaan Risiko didasarkan pada 7 indikator yang terdapat pada Proses Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Reviu.

Hasil penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko PT Petrokimia Gresik adalah 77,82 dari skor maksimal 100. Hal ini dapat menjelaskan bahwa Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan atas aspek-aspek Manajemen Risiko sehingga penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik dapat berjalan dengan optimal.

J. Pelaporan

Sistem pelaporan penerapan manajemen risiko sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena berisi informasi penting yang diperlukan untuk menyusun

I. Assessment Of Risk Management Maturity Level

In 2015, the company carried out assessment of risk maturity level to assess the effectiveness of risk management aspects based on the framework of ISO 31000:2009.

The assessment is conducted by PT Pupuk Indonesia (Persero) Assessor Team that consists of assessors from each subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero). The assessment is carried out using the Risk Management Assessment Indexes which are a framework of performance measurement developed with diagnostic ability and assess risk management practices in PT Petrokimia Gresik and its Subsidiaries. The framework used 12 (twelve) indicators that are divided into 2 (two) assessment categories namely Risk Management Framework and Risk Management Practices. include

Risk Management Framework includes 5 indicators, which are Mandate and Commitment, Formulation of Risk Management Framework, Implementation of Risk Management, Monitoring and Review of Risk Management Framework, and Continous Improvement of Risk Management Framework. Whereas Risk Management Practices includes 7 indicators contained in Risk Management Process based on ISO 3100:2009, which are Communication and Consultancy, Context Determination, Risks Identification, Risks Analysis, Risks Evaluation, Risks Mitigation, and Monitoring & Review.

The risk maturity level assessment was resulted in the score of 77,82 out of maximum score of 100. It shows that Company are continuously striving to improve and develop various aspects of Risk Management in order to optimize the implementation of Risk Management in PT Petrokimia Gresik.

J. Reporting

The risk management reporting system significantly supports the management in decision making process as it contains important information required to formulate future planning, strategic decision making

perencanaan kedepan, dan pengambilan keputusan yang strategis serta pengendalian operasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Jenis laporan yang disusun adalah :

- a. Laporan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun
Profil risiko disusun setiap tahun untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang dihadapi Perusahaan yang selanjutnya akan dijadikan pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan oleh seluruh unit kerja. Profil risiko tahunan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) untuk kegiatan audit berbasis risiko.
- b. Laporan Triwulanan Penanganan Risiko Signifikan (*Action Plan*)
Laporan Pelaksanaan Penanganan Risiko Signifikan dikhususkan untuk risiko tinggi yang dampaknya cukup besar terhadap target dan tujuan perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai alternatif skenario pengendalian internal untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dan dilaporkan setiap triwulan.
- c. Laporan Bulanan Penanganan *Top High Risks*
Merupakan laporan perkembangan penerapan Manajemen Risiko yang diterbitkan setiap triwulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko, dan digunakan untuk memantau tingkat pencapaian sasaran/target yang telah ditetapkan. Laporan ini berisi pengelolaan Top High Risk yang disampaikan secara berkala kepada Komite MR dan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- d. Laporan Semesteran Penerapan Manajemen Risiko
Laporan kegiatan manajemen risiko ke Holding disusun berdasarkan perkembangan pengelolaan risiko perusahaan, dan dilaporkan kepada Holding (PT Pupuk Indonesia) mengikuti target waktu yang telah ditetapkan oleh Holding.
- e. Laporan Pemantauan Risiko dari Unit Kerja
Laporan ini memuat realisasi pelaksanaan pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja selama satu bulan berjalan, berisi realisasi penanganan risiko, status dan efektifitas penanganan yang dilaksanakan. Laporan pemantauan risiko dari Unit Kerja dibuat secara bulanan oleh unit kerja dan disampaikan kepada Dep. TKP & Manajemen Risiko pada bulan berikutnya paling lambat tanggal 4 setiap bulan.

as well as operational control for overall corporate objectives attainment. The respective reports are as follows:

- a. *Corporate Risk Profile at The Beginning Of The Year*
Risk profile is prepared annually to find out all types of risks faced by the Company which will be used as risk management guidelines for the entire unit at current year. The annual risk profile is also utilized by the Internal Audit Compartment as a basis in preparing the Annual Audit Working Program (PKPT) for its risk-based audit activities.
- b. *Significant Risk Mitigation Quaterly Report (Action Plan)*
Significant Risk Management Mitigation Report is devoted to high-risk with high impact on the attainment of goals and objectives of the company. This report covers a range of alternative scenarios of internal controls to deal with the possibility that may occur and are reported on a quarterly basis.
- c. *Top High Risks Mitigation Monthly Report*
A progress report in the implementation of Risk Management that published quarterly as a form of responsibility in the implementation of risk management. It also used to monitor the achievement level of of the set objectives/targets. This report contains Top High Risks Mitigation that is submitted regularly to Risk Management Commitee and PT Pupuk Indonesia (Persero).
- d. *Risk Management Semester Report*
The reports of risk management activities submitted to holding are compiled based on the development of company risk management. It was reported to the Holding (PT Pupuk Indonesia) in accordance with the schedule determined by Holding.
- e. *Working Unit Risk Monitoring Report*
This report contains the implementation of risk management in each working unit during the current month, contains the realization of risk management, status and effectiveness of the carried out mitigation. Risk monitoring was made on monthly basis by the work unit and submitted to CG & RM Dept before the 4th day of each month.

K. Klinik Risiko

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja secara periodik. Klinik risiko dilaksanakan dengan mendatangi atau mengundang unit kerja untuk mendiskusikan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko di unit kerja telah berjalan dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan klinik risiko selama tahun 2015:

K. Risk Clinic

The risk clinic is a certain activity to evaluate the risk management in each working unit periodically. The risk clinic is conducted by visiting or inviting working units to discuss and to ensure that their risk has been managed appropriately and effectively. Risk clinic activities during 2015 are as follows:

NO	UNIT KERJA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dep. Penjualan Produk Non Pupuk & Jasa (PPNPJ)	07 Januari 2015
2	Dep. Keuangan, Dep. Akuntansi, dan Dep. Anggaran	27 Januari 2015
3	Dep. Pengelolaan Anak Perusahaan	29 Januari 2015
4	Komp. Penjualan Wilayah I, Komp. Penjualan Wilayah II, Komp. Pemasaran, dan Dep. Akuntansi	30 Januari 2015
5	Komp. Pabrik I, Komp. Pabrik II, Komp. Pabrik III, Dep. LK3, Dep. PPNPJ, dan Dep. Humas	04 Februari 2015
6	Dep. Pengadaan, Dep. PPK, dan Proyek IPA Gunungsari	04 Februari 2015
7	Dep. Riset Pupuk & Produk Hayati	12 Maret 2015
8	Dep. Lingkungan & K3	16 Maret 2015
9	Yayasan Petrokimia Gresik	13 April 2015
10	PT Aneka Jasa Grhadika (AJG)	22 Mei 2015
11	Dep. Lingkungan & K3	17 Juni 2015
12	Dep. Audit Administrasi	19 Juni 2015
13	Dep. Teknologi Informasi	25 Juni 2015
14	PT Graha Sarana Gresik (GSG)	26 Juni 2015
15	Komp. Pabrik III	06 Agustus 2015
16	Dep. PPRW I, Dep. Yankomduk, GP3K, Dep. Keuangan, Dep. Istek, Dep. Bangha, Dep. Jastekon	20 Agustus 2015
17	Dep. PPNPJ dan Dep. Yankomduk	25 Agustus 2015
18	Dep. Keuangan	13 Oktober 2015
19	Dep. Distribusi Wilayah I dan Dep. Keuangan	02 Desember 2015
20	Dep. Riset Pemuliaan & Pengolahan Hasil Tanaman	02 Desember 2015
21	Dep. Anggaran	22 Desember 2015

L. Kaji Ulang Manajemen Risiko

Kaji Ulang MR merupakan pemaparan pengelolaan risiko unit kerja per Direktorat oleh General Manager di depan Komite MR dan Direksi dengan pokok bahasan perkembangan pelaksanaan pengelolaan risiko Unit Kerja sebagai evaluasi atas terlaksananya penerapan manajemen risiko dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan KUMR selama tahun 2015:

No.	Tanggal KUMR KUMR Date	Presensi Komite MR & Unit Kerja Presence of MR Committee & Units	Bahasan	Topic
1	06 Mei 2015	Nugraha Budi Eka Uray Suhartono Unit Kerja : Sekretaris Perusahaan	Pedoman Kerja Komite MR Kinerja Bidang MR Risiko Operasional & Top High Risk Triwulan I/ 2015 Arahan RUPS RKAP 2015 Bidang MR Tindak lanjut AOI Asesmen RML 2013	<i>Risk Management Committee Guidelines Risk Management Performance Top Operational Risk & High Risk in Quarter / 2015 Risk Management GMS Instruction in CBP 2015 Follow-up Assessment AOI RML 2013</i>
2	25 Juni 2015	Uray Suhartono Unit Kerja : Komp. Audit Intern Dep. Pengembangan Usaha Dep. Pemeliharaan II	Proses Bisnis Dep TKP & Manajemen Risiko Evaluasi Flow proses persiapan proyek Kelengkapan dokumen untuk Sekretaris Komite MR	<i>CG & RM Business Process New project Evaluation RM Committee Secretary Document Completeness</i>
3	31 Juli 2015	Uray Suhartono Unit Kerja : Komp. AI Dep. Distribusi Wil. I	Tindak lanjut KUMR sebelumnya (25 Juni 2015) Pembahasan hasil capaian Penilaian Maturitas Penerapan MR Tahun 2014	<i>Previous KUMR Follow-Up RM RML Meeting</i>
4	2 Oktober 2015	Uray Suhartono Unit Kerja : Komp. Penjualan Wil. I Komp. Pemasaran Komp. Keuangan Komp. Rental Usaha	Tindak lanjut Area Of Improvement (AOI) Risk Maturity Level Evaluasi Penanganan THR	<i>RML AOI follow up THR handling evaluation</i>

L. Risk Management Review

The risk management review refers to presentation by General Manager in front of the Risk Management Committee and Directors regarding the risk management of working units per Directorate to discuss their risk management implementation progress as a form of evaluation whether the risk management implementation has been conducted in appropriate and effective manners. The KUMR activities in 2015 are as follows:

Risiko dan Penanganan

M. Top High Risk

Selama tahun 2015, Perusahaan menghadapi *Top High Risk* yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Gambaran *Top High Risk* Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Risiko *Shortage* Bahan Baku

Munculnya Risiko *Shortage* Bahan Baku ini disebabkan antara lain karena perbandingan kebutuhan bahan baku lebih besar daripada pasokan yang ada di pasar dunia selain itu juga karena adanya ketergantungan terhadap pemasok tunggal untuk bahan baku tertentu. Akibat yang dapat ditimbulkan adalah pabrik mengalami *cut rate / shut down* sehingga target produksi tidak tercapai. Disamping itu juga timbul biaya tetap yang tidak terutilisasi.

Risk and Mitigation

M. Top High Risk

Throughout 2015, the Company was exposed to Top High Risks that may significantly affect the corporate target attainment. The corporate Top High Risk may be illustrated as follows:

1. Risks of Raw Material Shortage

This risk arised due to the higher demand of raw materials compared to the supply in world market, as well as the dependence to a single supplier for particular raw material. The risk may cause plant cut rate/shut down which consequently result in the inability to achive production target, besides other impact of arising unutilised fixed costs.

Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain:

- a. Mempertahankan strategi kontrak jangka panjang dengan perusahaan penghasil bahan baku padat, cair, serta pembelian spot untuk hal tertentu.
 - b. Melakukan kajian terhadap pemilihan alternatif pemasok.
 - c. Koordinasi di Forum Dalops dengan unit terkait untuk mengatur kedatangan bahan baku/ komoditi.
2. Risiko Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Tidak Terpenuhi Sesuai Penugasan Pemerintah
- Risiko Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Tidak Terpenuhi Sesuai Penugasan Pemerintah ini mempunyai dampak strategis bagi Perusahaan karena dapat berakibat terjadinya kelangkaan pupuk subsidi, tidak tercapai target penjualan pupuk subsidi bahkan target laba perusahaan tidak tercapai.

Ada 3 penyebab utama yakni adanya menunda tanam untuk memutus mata rantai hama dan penyakit / pengendalian hama, kurangnya pemahaman petani terhadap pupuk berimbang dan pergeseran musim tanam di beberapa wilayah sehingga permintaan pupuk tidak sesuai dengan rencana.

Realisasi Penanganan :

- a. Mendorong Distributor menggunakan fasilitas *Distributor Financing* (DF) untuk memperkuat permodalan bekerjasama dengan BNI, BRI, dan Bank Mandiri. Sejauh ini terdapat 182 Distributor yang sudah menggunakan fasilitas DF.
 - b. Bekerjasama dengan Distributor untuk meningkatkan promosi melalui kegiatan Demplot, Sosialisasi, dan Realisasi Tanam GP3K.
 - c. Mengadakan rakor distributor untuk Penjualan Wilayah I tanggal 16 – 17 Februari 2015 di Gresik dan Penjualan Wilayah II tanggal 26 – 27 Februari 2015 di Jakarta.
 - d. Membentuk Satuan Tugas Crisis Centre Pupuk Subsidi Petrokimia Gresik.
 - e. Merevisi Prosedur tentang Penilaian Kinerja Distributor/ pengecer pupuk bersubsidi terkait evaluasi kinerja distributor menjadi minimal 4 kali setahun
3. Risiko Kelangkaan Pupuk Subsidi
- Kelangkaan Pupuk Subsidi masih menjadi *issue* penting bagi Perusahaan sampai

Mitigation were systematically carried out according to the plan which includes:

- a. *Maintaining long term contract with producers of solid and liquid raw material, as well as spot purchase for particular materials.*
 - b. *Reviewing the selection process of alternative suppliers.*
 - c. *Conducting coordination through Operational Control Forum involving related units to manage raw materials/commodities arrival.*
2. *Risk of Inability to Achieve Sales Quantity of Subsidized Fertilizers Targeted by The Government*
- This risk has strategic impact to the Company since it may result in the scarcity of subsidized fertiliser as well as the inability to achieve subsidized fertilizers target sales and company target profit.*

There were 3 main causes which include the delay in the planting to cut off the chain of pest and plantation disease development (pest control), the low awareness of farmers regarding the balanced fertilizing, and the shift of plantation season in several area that result in the mismatch on the fertiliser real demand and fertiliser forecasted demand. The risk mitigation involves:

- a. *Encouraging Distributor to use Distributor Financing (DF) facility to strengthen capital by cooperating with BNI, BRI, and Bank Mandiri. So far, there were 182 Distributors using this facility.*
 - b. *Cooperating with Distributor to improve promotion activities through Demplot, Socialization, and GP3K Program.*
 - c. *Conducting Coordination Meeting involving Distributors in Area I which held on 16-17 February 2015 in Gresik, and Distributors in Area II which held on 26-27 February 2015 in Jakarta.*
 - d. *Establishing PT Petrokimia Gresik Crisis Center Task Force for Subsidised Fertilisers.*
 - e. *Reviewing procedure regarding Distributors/ Retailers performance evaluation so that the evaluation will be carried out at least 4 times each year.*
3. *Risk of the Subsidised Fertiliser Scarcity*
- Subsidised Fertiliser Scarcity becomes significant issues for the Company up until now. Based on*

dengan saat ini. Berdasarkan hasil identifikasi, penyebab eksternal dari timbulnya risiko ini adalah Penetapan alokasi subsidi pupuk per kabupaten yang tidak sesuai kebutuhan / RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) serta keterlambatan penerbitan SK Gub dan SK Bupati sebagai dasar penyaluran pupuk bersubsidi.

Akibat dari risiko ini adalah timbulnya pemberitaan negatif oleh media massa serta menurunnya kepuasan pelanggan. Bahkan dapat menimbulkan ketidakpercayaan Pemerintah terhadap kemampuan PKG sebagai penanggung jawab pengadaan pupuk subsidi serta dapat mengganggu pencapaian target swasembada pangan yang dicanangkan Pemerintah.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

- a. Koordinasi lebih intensif dalam penyediaan pupuk dengan Unit Kerja terkait
 - b. Menyusun Prosedur Penanganan Kelangkaan Pupuk Bersubsidi
 - c. Melakukan Sosialisasi Pemupukan Berimbang
 - d. Membentuk Satuan Tugas Crisis Centre Pupuk Subsidi Petrokimia Gresik.
 - e. Rapat Koordinasi tindak lanjut penyelesaian terkait kondisi stok pupuk subsidi
 - f. Membangun system informasi stock pupuk di kios dan distributor (Distribusi secara online)
 - g. Melayani penjualan Franco di beberapa daerah remote
4. Risiko Tingginya Piutang Subsidi
Risiko Tingginya Piutang Subsidi Risiko ini akan mengganggu arus kas (*cash flow*) perusahaan sehingga perusahaan kesulitan mencairkan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan serta berdampak meningkatnya beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

- a. Terdapat pelunasan piutang subsidi tahun 2012 & 2013 sebesar Rp 2.065 Triliun
- b. Pengawasan proses persetujuan HPP sampai diterbitkannya Surat Perkiraan HPP Pupuk Subsidi dari Kementan

the identification results, the external cause of this risk includes the determination of subsidised fertiliser allocation per Regency that was lower than the needs stated in The Definitive Plan of Group Demand (RDKK), as well as the delay in the issuance of Governor and Regent Decree that was used as basis for the distribution of subsidised fertilisers.

The risk may result in the arising of negative news by mass media and the decreasing in customer satisfaction. It may also raise Government distrust in the ability of PKG as the responsible company to supply subsidised fertilisers, and may disrupt the attainment of food sovereignty target set by the Government.

The carried out risk mitigation includes:

- a. *Intensive coordination in providing fertilisers with related working units.*
- b. *Formulation Handling Procedure Subsidized Fertilizer Scarcity*
- c. *Socialization of balanced fertilising*
- d. *Establishment of PT Petrokimia Gresik Crisis Center Task Force for Subsidised Fertilisers.*
- e. *Coordination meeting to discuss follow up of issues related to the subsidised fertilisers stock condition.*
- f. *Development of fertiliser stock information system in Distributors and Retailers (online distribution).*
- g. *Providing franco sales in various remote area.*

4. Risk of High Subsidy Receivables

This risk may disrupts corporate cash flow that inflicts difficulties in liquidating available funds necessary for operational and development. It may result in the increase in interest expense on bank loan that used to substitute the settlement of subsidy receivable.

Risk mitigation involves:

- a. *Received the settlement of subsidy receivables for the year 2012 and 2013 amounting to Rp2.065 trillion.*
- b. *assistance in COGS approval process until the Letter of Subsidised Fertiliser COGS Estimation was issued by the Ministry.*

- c. Koordinasi dengan instansi terkait subsidi, piutang subsidi dalam pengang-garan APBN/P.
5. Risiko Pencemaran Lingkungan
Peningkatan produksi pada tahun 2015 meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III. Risiko Pencemaran Lingkungan disebabkan oleh limbah-limbah yang berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Dampaknya adalah :
- Sanksi hukum (administratif/ perdata bahkan pidana) berdasarkan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).
 - Menurunnya citra positif perusahaan akibat adanya komplain dari penduduk di sekitar pabrik akibat pengelolaan limbah yang mengganggu.
 - Mempengaruhi penilaian Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Realisasi penanganan :

- Pemasangan *Analyzer Continuous Emissions Monitoring* (CEM) oleh Dep. Prod IIIA dan *Compliance Assurance Monitoring* (CAM) SO₂ oleh Dep. LK3.
- Meningkatkan kapasitas unit pengolahan limbah cair dengan mengoptimalkan dan / atau menambah unit WWT (*Waste Water Treatment*) baru.
- Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak terkait, diantaranya, Asosiasi Industri, Kadin, Deperindag, dan KLHK.
- Menyusun dokumen kajian pemodelan dispersi air limbah dengan data riil.
- Menjaga keandalan peralatan proses yang menimbulkan pencemaran dan peralatan pengolahan limbah
- Melakukan pemantauan rutin bulanan emisi dan ambient serta limbah cair.
- Memproses delisting berdasarkan data-data referensi dan hasil uji laboratorium.
- Menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) – Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) kegiatan Gresik Gas Cogeneration Plant.
- Melaporkan pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan ke BLH Prov. Jatim, BLH Gresik, dan KLHK.

- c. *Coordination with institutions related to subsidy and the budgeting of subsidy receivable in APBN/P.*
5. *Risk of Environmental Hazard*
Increase in 2014 production add to the volume of solid, liquid, and gas waste generated from Plant I, Plant II and Plant III. Risk of environmental hazards is induced by waste that potentially exceed standard limit or regulation as stated in UU RI No. 32/2009 regarding Environment Preservation and Management. The impacts may involve:
- Legal sanction (administrative/civil and even crime) based on Law No. 32 of 2009 on Environment Management and Protection (UUPPLH).*
 - Decreasing corporate positive image due to complaints received from society surrounding the plants as a result of disturbing waste management*
 - Affecting the assessment of Company's Environment Performance Rating Program (PROPER)*

Risk mitigation:

- Installing Analyzer Continuous Emissions Monitoring (CEM) by Production IIIA Department and Compliance Assurance Monitoring (CAM) SO₂ by OSH Department.*
- Increasing the capacity of liquid waste processing by optimizing and/or adding new Waste Water Treatment Unit.*
- Conducting consultation and coordination with related parties such as Industry Association, Officer Head, Deperindag, and Ministry of Living Environment and Forestry*
- Preparing document for review on waste water dispersion modelling using real data*
- Maintaining the reliability of processing equipment that may induce contamination and waste treatment equipment.*
- Conducting monthly monitoring on emission, ambient, and liquid waste.*
- Processing delisting based on reference data and laboratory examination results.*
- Preparing document which contain Efforts in Environment Management – Efforts in Environment Monitoring, Activities of Gresik Gas Cogeneration Plant.*
- Reporting the implementation of environment management and monitoring plan to the Living Environment Agencies of East Java Provision, Living Environment Agencies of Gresik, and Ministry of Living Environment and Forestry*

10. Melakukan rapat koordinasi kajian teknis dengan KLHK BLH Prov Jatim
6. Risiko Tidak Tercapainya Nilai Penjualan Komersil.
Penyebab dari risiko ini adalah harga jual yang kurang kompetitif dibanding pesaing, Keterbatasan stock (produksi diprioritaskan untuk subsidi dan bahan baku), Kualitas produk belum sesuai standar konsumen, serta pemanfaatan media promosi yang belum optimal. Hal ini berdampak tidak tercapainya target penjualan komersil perusahaan.
Realisasi penanganan :
- Pelaksanaan kontrak penjualan dengan Blue Deebaj FZCO, KOLON dan Aquassol untuk komoditi ZK ekspor, UNI untuk komoditi NPK Kebomas ekspor dan Astra Agro Lestari, Teladan Prima Group dan TH Felda untuk NPK Kebomas lokal, serta Holding PT Perkebunan Nusantara III untuk komoditi pupuk non subsidi.
 - Melakukan evaluasi harga jual setiap bulan yang berdasarkan harga beli bahan baku dan harga internasional.
 - Melakukan kerjasama penjualan pupuk NPK 12-11-20 berbasis nitrat bersama PT Petrosida (Anak Perusahaan) dengan area penjualan Jabar, Jateng, Jatim, dan Bali
 - Koordinasi dengan unit-unit terkait perihal kualitas agar produk yang keluar sesuai dengan SNI atau kesepakatan dengan konsumen dan perihal jadwal shutdown sehingga kebutuhan konsumen dapat tetap terpenuhi.
 - Peningkatan penjualan ke konsumen eksisting dan potensial untuk mengantisipasi tambahan produksi gypsum eks PJA dan Revamping Asam Fosfat.
 - Kunjungan intensif kepada customer perkebunan dan industri tiap semester dalam rangka peningkatan kualitas *pre* dan *after sales service*.
 - Pengembangan ekspor pupuk NPK & ZA di daerah Filipina, *Middle East*, India, Jepang, Afrika Selatan serta ekspansi pasar ekspor pupuk ZK di daerah Thailand, Myanmar, Australia, dan New Zealand.
 - Menambah konten produk komersil berbahasa Inggris di *website* perusahaan.
 - Memasok kebutuhan NPK untuk Program Upaya Khusus (UPSUS).
10. *Held a coordination meeting of technical studies with KLHBLH Prov Jatim*
6. *Risk of Inability to Achieve Commercial Sales Target*
The risk may induced by the uncompetitive sales price, stock insufficiency (production were prioritized for subsidy products anf raw materials), quality of products that may below customer expectation, and non optimal utilization of promotion media. It may leads to the failure in achieving corporate commercial target sales.
Risk mitigation:
- Entering into sales contract with Blue Deebaj FZCO, KOLON and Aquasso for ZK export commodity; UNI for NPK Kebomas export commodity; Astra Agro Lestari, Teladan Prima Group, and TH Felda for NPK Kebomas local sales; and PT Perkebunan Nusantara III for nonsubsidized fertilizers commodity.*
 - Evaluating sales price each month based on the raw materials purchase price and international prices.*
 - Cooperating with PT Petrosida (Subsidiary) on the sales of fertilizer NPK 12-11-20 Nitrate based covering sales area of West Java, Central Java, East Java, and Bali.*
 - Coordinating with related units regarding product quality to ensure that the outputs were in accordance with SNI or customer agreement, as well as to discuss shutdown schedule to ensure that all customer needs may still be fulfilled.*
 - Increasing sales to existing and potential customer to anticipate additional production of gypsum from PJA and Phosphoric Acid Revamping.*
 - Conducting Intensive visit to plantation and industrial customers in each semester in order to improve pre and after sales service quality.*
 - Developing export of NPK & ZA fertilizer in Philippines, Middle East, India, Japan, South Africa and market expansion for export of ZK fertilizer in Thailand, Myanmar, Australia, and New Zealand.*
 - Adding content related to commercial products using English language in official website.*
 - Supplying NPK demand for Special Effort Program/Upaya Khusus (UPSUS)*

7. Risiko Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan dan Penyelewengan pupuk Risiko ini masuk menjadi risiko *Top High Risk* pada Maret 2015, menindaklanjuti arahan Direksi, serta Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk (Tim P8) pada tanggal 27 Februari 2015 berdasarkan Nota Dinas Direksi No.0513/TU.04.05/ 10/ND/2015.

Dari hasil identifikasi bahwa penyebab dari risiko ini adalah adanya disparitas antara harga pupuk subsidi dengan non subsidi, Transportir mengirim pupuk tidak sesuai tujuan order kerja, Petani yang tidak bergabung dalam Kelompok Tani bisa mendapatkan pupuk bersubsidi, Penetapan alokasi subsidi pupuk per kabupaten tidak sesuai kebutuhan/ RDKK, serta Lemahnya Pengawasan Distribusi pupuk subsidi di lapangan

Akibatnya target laba perusahaan tidak tercapai, Kuantum Penjualan dan Penyerapan Pupuk berkurang, Reputasi dan Citra Perusahaan terganggu, bahkan berkurangnya Kepercayaan Petani terhadap Produk Petrokimia.

Realisasi penanganan berupa:

- Rapat Koordinasi tindak lanjut penanganan permasalahan pupuk dilapangan oleh Tim P8.
 - Menyusun Prosedur Penanganan Pemalsuan Pupuk
 - Pewarnaan pupuk dan Stempel Gudang
 - Melaporkan realisasi pengeluaran pupuk via *truck* ke Mabes TNI
 - Publikasi cara membedakan pupuk yang asli dan yang palsu oleh Dep. Humas
 - Roadshow Dep. Humas mengunjungi Wartawan di 11 Kota untuk memberikan Pemahaman mekanisme penyaluran pupuk subsidi
 - Pemasangan iklan "Peringatan Penggunaan Merek Dagang" di media cetak nasional.
 - Rapat koordinasi para transportir dan kepala gudang untuk menyamakan pemahaman potensi penyimpangan distribusi pupuk tanggal 20 Maret 2015 di Gresik
8. Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik
Jika sebelumnya ketidakhandalan peralatan didominasi oleh usia pabrik yang tua, maka dalam tahun 2015 ini pabrik-pabrik yang baru dibangun juga belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru

7. *Risk of Falsification, Embezzlement, Theft, Inappropriate Mixing, and Misappropriation of Fertilizers*
This risk was categorized as one of Top High Risk on March 2015 to follow up Directors directives and the establishment of Management Team of Falsification, Embezzlement, Theft, Inappropriate Mixing and Delivery of Fertilizers (P8 Team) on 27 February 2015 based on Directors' Official Note No.0513/TU.04.05/10/ND/ 2015.

Identification results show that this risk was arised due to the price disparity between subsidized and non subsidized fertilizers; transporters did not deliver fertilizers to the appropriate destination as stated in the work order; farmers that have not join any Farmers Group was able to obtain subsidized fertilizers; determination of the allocation of subsidized fertilizers per District that was not in accordance with the demand/RDKK; and insufficient monitoring of subsidized fertilizers distribution.

The impacts involve inability to achieve company's target profit; the decrease in fertilizer sales quantity; negative impact on corporate image and reputation; decrease of farmers' trust in Petrokimia's products.

Risk mitigation includes:

- Coordination meeting of P8 Team to discuss follow up of fertilizer-related issues.*
 - Formulation of procedure on how to deal with falsification of fertilizers*
 - Fertilizers coloring and warehouse stamp*
 - Report the fertilizers delivery via truck to the army quarters.*
 - Publication on how to distinguish genuine and false fertilizers by PR Dept.*
 - PR Dept Roadshow to visit journalists in 11 cities to improve awareness on the subsidized fertilisers distribution mechanism.*
 - Advertising "Brand Use Caution" in national newspaper.*
 - Coordination meeting on 20 March 2015 in Gresik with tranporters and warehouse head to improve awareness about missappropriation in delivery of fertilizers.*
8. *Risk of Unreliability of Plant Equipment*
In the previous year, unreliability of equipment is dominated by aged plant. In 2015 the newly-constructed plants may also have not reach their optimal condition since the new equipment is yet to deliver best performance. It may cause

belum mampu menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini mengakibatkan pabrik *shutdown* dan kuantum produksi turun serta timbulnya biaya perbaikan equipment di luar rencana dan juga timbulnya in-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin.

Realisasi penanganan berupa :

- a. Melaksanakan *Turn Around* Pabrik SP-36 tanggal 21 Jan - 22 Februari 2015 dan *Turn Around* Pabrik ZK tanggal 2 - 15 Februari 2015.
 - b. Melaksanakan *Preventive Maintenance (PM)* sesuai schedule
 - c. Melaksanakan *reschedule shutdown* sambil memonitor equipment-equipment kritis agar lebih antisipatif jika terjadi *breakdown*.
 - d. *Stop Plant H2SO4* karena tingginya kadar emisi SO₂ pada tanggal 23-29 April 2015
 - e. Melaksanakan Program *Shutdown Preventive* Pabrik Phonska IV, NPK I, NPK II, PF I, Phonska I, II, III pada bulan April 2015 dan Prod III A tanggal 16 Nov - 17 Desember 2015
9. Risiko Melemahnya Nilai Tukar Rupiah
Penyebab dari Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar antara lain : *Missmatch Currency* pendapatan IDR 92% dan pembelanjaan USD 66%, serta Penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil. Dampak yang akan timbul Rugi Kurs, Beban pinjaman akan melebihi RKAP serta Likuiditas/ Arus Kas (*Cashflow*) perusahaan terganggu.

Realisasi Penanganan Risiko :

- a. Melakukan pelunasan USD secara bertahap sesuai jadwal jatuh tempo.
 - b. Mengkonversi pinjaman dalam bentuk mata uang USD ke dalam mata uang IDR dengan fasilitas hutang *multi currency*.
 - c. Meningkatkan penerimaan USD dari penjualan ekspor.
 - d. Mengelola fasilitas pinjaman baik *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan* baik IDR maupun USD.
10. Risiko Kecelakaan Kerja
Penyebab terjadinya risiko di atas adalah *Unsafe Action* (Sikap / proses kerja yang membahayakan), *Unsafe Condition* (Kondisi peralatan kerja yang tidak aman), *Bad Housekeeping* (Kebersihan Area Kerja yang tidak nyaman), dan Kecelakaan Lalu Lintas

plant shutdown, decrease in production volume, incurring unbudgeted equipment repair cost, fixed cost inefficiency, and profit margin loss.

Risk mitigation includes:

- a. *Performing Turn Around for SP-36 Plant on 21 January-22 February 2015 and Turn Around for ZK Plant on 2-15 February 2015.*
 - b. *Performing Preventive Maintenance (PM) as scheduled.*
 - c. *Performing reschedule shutdown while monitoring critical equipments to be more anticipative in case of a breakdown.*
 - d. *Stop H2SO4 Plant on 23-29 April 2015 due to the high SO₂ emission level.*
 - e. *Performing Preventive Shutdown Program dot Plant Phonska IV, NPK I, NPK II, PF I, Phonska I, II, III on March 2015 and Production IIIA on 16 November - 17 Desember 2015.*
9. *Risk of Decreasing IDR Exchange Rate*
The causes of increasing USD Exchange Rate Risk were namely: Currency mismatch between 92% of inflow in IDR and 66% of outflow in USD, as well as loan settlement in USD when IDR exchange rate against USD is unstable. The impacts may include currency losses, over budgeted interest expenses and disruption of corporate liquidity and cash flows.

Risk mitigation involves:

- a. *Settlement of USD incrementally based on the loan maturity.*
 - b. *Conversion of USD loan into IDR loan using multi-currency loan facility*
 - c. *Increase USD inflow from export sales.*
 - d. *Manage Cash Loan and Non Cash Loan facility both in IDR and USD*
10. *Risk of Occupational Accident*
The causes of this risk include unsafe action (unsafe behaviour/working process), unsafe condition (unsafe working equipments), bad housekeeping (inconvenient sanitary of working area), and traffic accident. The impacts of this risk may include injury, death, unpredicted costs for

sehingga berakibat timbulnya cedera, Meninggal Dunia, Cost tidak terduga karena penanganan kecelakaan kerja, Terganggunya jam kerja aman, Reputasi dan Citra Perusahaan terganggu, Tidak tercapainya Target produksi, Kepercayaan dan Kepuasan *Stakeholder* menurun, dan Produktifitas menurun.

Realisasi Penanganan meliputi :

- a. Melakukan Sidak/ Inspeksi K3 terkait penyimpanan bahan kimia di Gudang 7 dan 9 Departemen PGM (14 September 2015), serta sidak ke Pabrik II dan Pelabuhan.
- b. Pelatihan *Safety Representative* Departemen Produksi III-B pada tanggal 15 September 2015 dengan peserta sebanyak 17 orang.
- c. Pelatihan K3 untuk pekerjaan dengan panas untuk kontraktor pada tanggal 29 September 2015 di Diklat dengan peserta sebanyak 120 orang.
- d. Pemasangan rambu-rambu K3 sebanyak 142 ea di Pabrik I, II, III.
- e. Lomba bulan K3 diikuti oleh seluruh Departemen PT PG dan Anak Perusahaan pada bulan Januari – Februari.
- f. Pemeriksaan Lingkungan kerja bekerjasama dengan UPT K3 di unit Bengkel I, Bagging Phonska II, Mekanik II B, Asam sulfat & Utilitas III, PPNPJ
- g. Pelatihan Pengemudi B3 tanggal 19-20 Desember 2015 diikuti oleh 71 orang dari 10 perusahaan.
- h. Pertemuan bulanan rutin dengan kontraktor di Petrokimia Gresik pada tanggal 2 Desember 2015
- i. Pelatihan Pengamanan Berbasis K3 untuk satpam Departemen Keamanan Pada tanggal 1 Desember 2015 di Ruang Auditorium Diklat
- j. Melaksanakan Sidang SP2K3 sebanyak 6 kali (Komp Teknologi, SDM, *Engineering*, Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III).
- k. Pelaksanaan Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP) Tingkat II di Pabrik Asam Sulfat I Produksi IIIA tanggal 23 Desember 2015
- l. Pelaksanaan Penilaian *Housekeeping* di PT Petrokimia Gresik oleh tim *Housekeeping*

11. Risiko Lahan Disposal Terbatas

Adanya pelaksanaan proyek pengembangan yang tidak diikuti penambahan lahan disposal serta Gypsum dan Kapur belum dimanfaatkan secara optimal dan persetujuan pemanfaatan kapur sebagai bahan reklamasi belum disetujui

handling the accident, disruption in safe working hours calculation, negative effects on corporate image and reputation, inability to achieve production target, decrease in stakeholders' loyalty and trust, as well as decrease in productivity.

Risk mitigation involves these following actions:

- a. *OSH Inspection to chemicals storage in Warehouse 7 and 9 managed by PGM Dept (14 September 2015, and inspection to Plant II and Seaport.*
- b. *Training for Safety Representative of Production III B Dept on 15 September 2015, attended by 17 personnels.*
- c. *OSH training for contractors regarding heat-related works on 29 September 2015 in Diklat Dept, attended by 120 participants.*
- d. *Installation of 142 signs related to OSH in Plant I, II, III.*
- e. *OSH Competition Month which were attended by all departments in PT PG as well as its subsidiaries on January-February.*
- f. *Examination of working environment cooperating with UPT OSH in Bengkel I, Bagging Phonska II, Mekanik II B, Asam sulfat & Utilitas III, PPNPJ.*
- g. *B3 Driver Training on 19-20 Desember 2015 attended by 71 participants from 10 corporations.*
- h. *Monthly meeting with Contractors in Petrokimia Gresik on 2 December 2015.*
- i. *OSH-based Security Training for Security Dept on 1 December 2015 in Auditorium Diklat.*
- j. *Conducting P2K3 Session 6 times (Compartment of Technology, HR, Engineering, Plant I, Plant II, dan Plant III).*
- k. *Simulation for Countermeasures of Plant Emergency Level II in Plant Sulphuric Acid I Production IIIA on 23 Desember 2015.*
- l. *Housekeeping assessment in PT Petrokimia Gresik conducted by Housekeeping Team.*

11. Risk of Insufficient Disposal Area

The causes of this risk may include increase in development projects that was not followed by the increase in disposal area; unutilized gypsum and limestone; and the utilization of limestone as materials for reclamation that has not been

KLH diyakini sebagai penyebab adanya Risiko Lahan Disposal Terbatas.

Risiko ini dapat mengakibatkan pabrik dimatikan, adanya pencemaran lingkungan, komplain warga sekitar pabrik, dan melanggar peraturan pemerintah tentang limbah B3 (PP101/2014).

Realisasi Penanganan meliputi :

- a. Meningkatkan efektivitas kegiatan CSR dan Community Development.
- b. Melakukan pembahasan dengan KLHK dan PU terkait izin pemanfaatan kapur sebagai material reklamasi di area pengembangan PTPG
- c. Bekerjasama dengan Asosiasi Industri Semen untuk pemanfaatan produk Gypsum.
- d. Berkoordinasi dengan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN) terkait analisa konsentrasi radionuklida sampel kapur di Disposal Area.
- e. Mendorong proyek pengembangan untuk segera merealisasikan pembuatan tanggul pengaman pantai Area B dan menyiapkan lapisan dasar lime stone agar segera dapat diisi kapur ZA.
- f. Menyiapkan perijinan pemanfaatan lahan disposal baru.
- g. Menindaklanjuti saran tindak hasil verifikasi teknis oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK), BLH Jatim, dan BLH Gresik.
- h. Melarang barang buangan kegiatan proyek tidak ditempatkan di area Disposal.

approved by Ministry of Living Environment (MLE).

This risk may potentially leads to plant shut down, environmental hazard, complaints for surrounding society, and breach of government act regarding hazardous (B3) waste (PP101/2014).

Risk mitigation involves:

- a. *Improve effectivity of CSR and Community Development activities.*
- b. *Discuss with MLE and PU regarding limestone utilization permit as reclamation materials in PG's development area.*
- c. *Cooperate with Cement Industry Association regarding utilization of Gypsum products.*
- d. *Coordination with Nuclear Power Supervision Agency (BAPETEN) regarding analysis of radionuclides concentration in limestone sample from disposal area.*
- e. *Encourage development projects to immediately construct the coastal embankment Area B and prepare limestone basic layer to be filled by ZA limestone.*
- f. *Prepare utilization permit of new disposal area.*
- g. *Follow up recommendation resulted from technical verification by Ministry of Living Environment & Forestry (MLEF), LE Agency East Java, and LE Agency Gresik.*
- h. *Forbid waste from projects activities not placed in disposal area.*

Tabel Perubahan Tingkat Risiko Table of Changes Top High Risk Level in 2015						
Nama Top High Risk Top High Risk Name	Awal Tahun 2015 Early 2015			Desember 2015 December 2015		
	D	P	TR	D	P	TR
Shortage Bahan Baku Raw Material Shortage	5	3	15	5	2	10
Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Tidak Tercapai Sesuai Penugasan Pemerintah Quantum Sales Fertilizer Subsidy Not Reached According Assignment Government	5	5	25	5	3	15
Kelangkaan Pupuk Subsidi Scarcity of Fertilizer Subsidy	4	3	12	4	3	12
Tingginya Piutang Subsidi Subsidy Receivable	5	4	20	5	3	15
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	5	5	25	5	4	20
Tidak Tercapainya Nilai Penjualan Komersil Not achieving the sales value of commercial	3	4	12	3	4	12
Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan dan Penyelewengan Pupuk Forgery, Fraud, Theft, mixing, and Fertilizer Diversion	4	4	16	4	3	12
Ketidakhandalan Peralatan Pabrik Unreliability Equipment Factory	5	4	20	4	4	16
Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Weakening of the Rupiah Exchange	5	4	20	5	3	15
Kecelakaan Kerja Work Accident	5	3	15	4	3	12
Lahan Disposal Terbatas Land Disposal Limited	5	5	25	5	3	15

N. Pengelolaan Risiko Proyek Pengembangan

Proyek Pengembangan pada awalnya merupakan *action plan* untuk mengendalikan risiko korporat. Karena sifat proyek yang strategis dan membutuhkan investasi yang relatif besar maka kemudian perlu dikelola secara khusus sebagai kelompok Risiko Investasi atau Risiko Proyek Pengembangan.

Dalam tahun 2015 ada 3 (tiga) proyek pengembangan yang telah diidentifikasi risiko-risikonya, yaitu :

1. Proyek Revamping Asam Fosfat semula adalah *action plan* untuk mengendalikan ketidakcukupan atau kelangkaan bahan baku pupuk fosfat.
2. Proyek Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Gunungsari adalah *action plan* *Uprating* Kapasitas IPA Gunungsari.
3. Proyek Amoniak Urea II adalah untuk memenuhi kekurangan amoniak dan Urea sebagai bahan baku pupuk NPK.
 - a. Proyek Revamping Asam Fosfat
Lokasi : Gresik
Waktu Pelaksanaan : 30 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik
Pengembangan (Project Director)

N. Risk Mitigation of Development Projects

The development project was originally an *action plan* for controlling corporate risk. Due to the strategic nature of the project and the fact that it requires a relatively large investment, it needs to be managed specifically as category of Investment Risks or Project Development Risks.

In 2015 there were 3 (three) development projects that the risks have been identified, namely:

1. Phosphoric Acid Revamping Project originally was an *action plan* for controlling insufficiency or scarcity of raw materials of phosphate fertilizers.
2. Water Management Installation Project (IPA) was an *action plan* of *uprating* the capacity of IPA Gunungsari.
3. Ammonia Urea II Project was developed to fill the shortage of ammonia and urea as raw materials for NPK fertilizer.
 - a. Phosphoric Acid Revamping Project
Location : Gresik
Time Schedule : 30 months
Project Director : Technical and
Development Director

No	Risiko	Risk	Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
1	Supply air tidak mencukupi untuk menjalankan Pabrik secara bersamaan	Supply of water Insufficient for running the plant simultaneously	1. Menjalankan kedua pompa booster untuk menjamin kapasitas supply dari Babat sebesar 2400 m3.	1. Running second booster pump to ensure the supply capacity of 2400 m3 Tripe.
2	Supply steam tidak mencukupi untuk menjalankan STG 12,5 MW, tidak bisa dioperasikan secara optimal	Steam supply Insufficient for running 12,5 MW STG, can not operate optimally.	1. Berkoordinasi dengan Vendor (SIEMENS) untuk pelaksanaan performance test. 2. Koordinasi dengan Pabrik III dan Pengadaan untuk disediakan batu bara yang baik saat Commissioning dan Performance Test. 3. Memasang line dari tangki Demin Revamp ke Tangki Demin UBB. 4. Melakukan penambahan pipa LTW dari Pabrik I ke Pabrik III oleh AJG.	1. Coordinate with the Vendor (SIEMENS) for the implementation of the performance test. 2. Coordination with Factory III and Procurement for supply of coal was good when Commissioning and Performance Test. 3. Replace the line from tank to tank Demin Demin Revamp UBB. 4. Extra LTW pipeline from factory to factory I III by AJG.
3	Supply power tidak mencukupi untuk menjalankan pabrik secara bersamaan	Power supply is Insufficient for running the plant simultaneously	1. Sinkronisasi listrik SCADA. 2. Memasang kabel dari UBB ke S/S 1000.	1. Electric SCADA synchronization. 2. Install cables from USB to S / S 1000.

b. Proyek IPA Gunungsari
Lokasi : Gunungsari, Surabaya
Lama Pelaksanaan : 28 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan (Project Director)

b. IPA Gunungsari Project
Location : Gunungsari, Surabaya
Time Schedule : 28 months
Project Director : Technical and Development Director

No	Risiko	Risk	Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
1	Pekerjaan terlambat.	1. Work late.	1. Pemilihan sub-kontraktor harus disetujui oleh owner 2. Pertemuan rutin dengan sub-kontraktor 3. Menambah jam kerja 4. Reschedule item pekerjaan 5. Pekerjaan dibuat paralel dan shift 6. Mengambil alih subcon yang tidak kompeten	1. Selection of sub-contractors must be approved by owner 2. Regular meetings with sub-contractors 3. Add business hours 4. Reschedule work items 5. The work is made parallel and shift 6. Take over subcon incompetent
2	Pemasangan pipa mundur	2. Pipelaying retreat	1. Memanfaatkan akses jalan tol untuk laydown area 2. Pengangkutan melalui jalur kereta api 3. Pengerjaan dibuat paralel minimal 8 group jacking pipe 4. Crossing pipa jacking apabila memungkinkan di open-cut	1. Utilize motorway access to laydown area 2. Transportation via rail 3. The execution of at least 8 group is made parallel pipe jacking 4. Crossing pipe jacking whenever possible in open-cut
3	Jadwal/ Schedule tidak tercapai	3. Schedule / Schedule not achieved	1. Pemantauan overall schedule 2. Pertemuan mingguan dengan kontraktor 3. Membuat sub-team koordinasi perarea kerja agar pemantauan lebih fokus 4. Action plan mengejar ketinggalan 5. Kontraktor segera mengganti subcon yang kompetensinya rendah.	1. Monitoring the overall schedule 2. Weekly meetings with contractors 3. Create sub-team coordination perarea crimes in order to focus more monitoring 4. Action plan to catch up 5. Contractor immediately replace sub-contractors whose competence is low.

c. Proyek Amoniak Urea II
Lokasi : Gresik
Lama Pelaksanaan : 18 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan (Project Director)

c. Ammonia Urea II Project
Location : Gresik
Time Schedule : 18 months
Project Director : Technical and Development Director

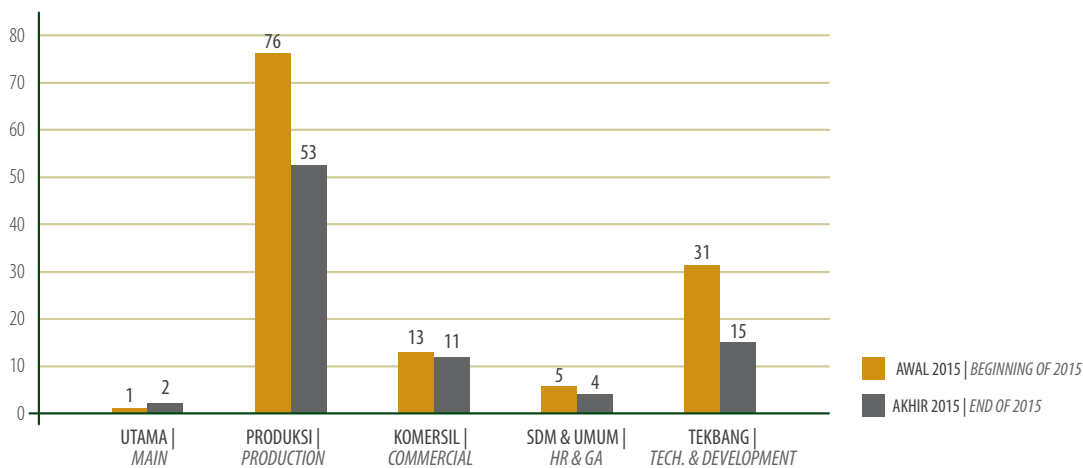
No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko
1	Aktivitas konstruksi terganggu Construction activities disrupted	Meminta kontraktor untuk membuat batching plant di site Request the Contractor to make the batching plant on site
2	Gangguan aktivitas proyek Project activity disorder	1. Memaksimalkan CSR dan memaksimalkan tenaga lokal Maximizing CSR and maximizing local workers 2. Melakukan kegiatan sosialisasi proyek Amoniak & Urea II di Desa Roomo dan Desa Tlogo Pojok guna memperlancar pelaksanaan konstruksi proyek socialization Ammonia & Urea II project in the village Roomo and Tlogo Village Corner in order to facilitate the implementation of construction projects

O. Risiko Operasional

Profil risiko yang dikelola perusahaan pada awal tahun 2015 sebanyak 695 risiko. Selama tahun 2015 terjadi pengurangan sebanyak 4 risiko sehingga jumlah risiko akhir tahun 2015 sebanyak 691. Jumlah risiko pada Fungsi Produksi masih mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu 53% pada awal tahun 2015 dan akhir tahun 2015. Pengurangan jumlah risiko terjadi karena Proyek Revamping Asam Fosfat telah selesai. Untuk distribusi Risiko Tinggi di masing-masing Direktorat pada awal dan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

O. Operational Risks

The company managed 695 risks profiles at the beginning of year 2015. There were reduction of 4 risks throughout the year, thus the number of risks at the end of year 2015 was amounted to 691. The risks of Production Function dominated the corporate operational risks by 53% at the beginning and the end of 2015. The reduction of risk were due to the completion of Phosphoric Acid Revamping Project. High-risk distribution in each Directorate at the beginning and the end of 2015 can be shown below:



Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi diikuti dari Direktorat Teknik dan Pengembangan.

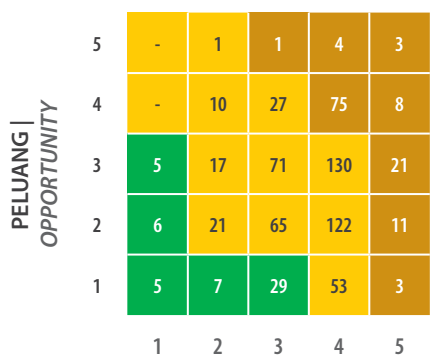
From the table above, it can be concluded that Production Directorate dominated the total High-Risk, and were later followed by Technical and Development Directorate.

P. Peta Risiko Operasional

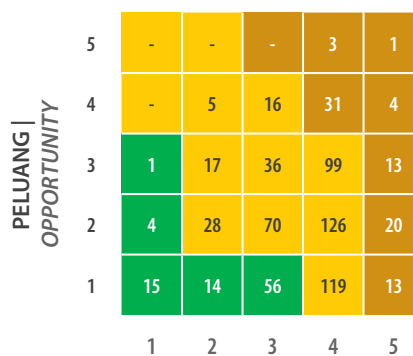
Posisi peta risiko pada awal tahun 2015 dibanding akhir Desember 2015 dapat disampaikan sebagai berikut :

P. Operational-Risk Map

Risk map at the beginning of 2015 compared to the end of Desember 2015 can be shown below:



DAMPAK
Peta Risiko Awal Tahun 2015
IMPACT
Early Risk Map 2015



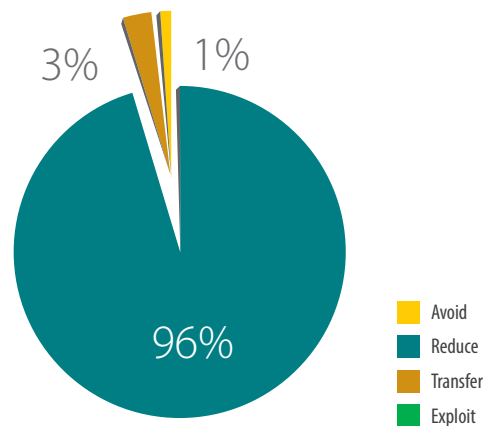
DAMPAK
Peta Risiko Desember 2015
IMPACT
Risk Map December 2015

Q. Penanganan Risiko

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko.

Q. Risk Mitigation

Risk is the impact of uncertainty in achieving corporate objectives. Before the uncertainty turns into reality in the form of harmful events, the company through the risk management process undertakes anticipative actions, to reduce both risks event probabilities and risk impacts.

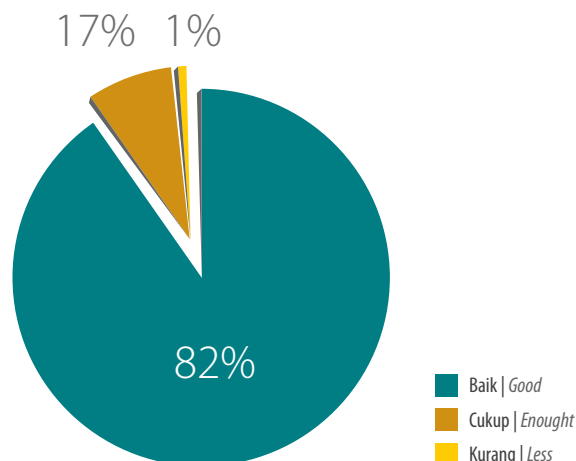


Dari 4 jenis penanganan yang telah ditetapkan Perusahaan, mayoritas Unit Kerja memilih klasifikasi Reduce sebagai mitigasi risiko (96%) sedangkan klasifikasi Transfer dan Exploit masing-masing 3% dan 1%.

Out of 4 types of mitigation, working units mostly chose "Reduce" (96%), were "Transfer" and "Exploit" were 3% and 1% respectively.

Sedangkan untuk efektifitas penanganan risiko, 82% risiko telah tertangani dengan Baik, 17% tertangani dengan Cukup, dan hanya 1% yang belum tertangani dengan Baik.

Regarding the effectiveness of risk mitigation, 82% of risks have been mitigated in Good manner, 17% have been mitigated in Adequate manner, and only 1% that have not been mitigated in good manner.



R. Kegiatan Manajemen Risiko

Untuk mendukung peningkatan pemahaman dan kompetensi seluruh pihak yang terkait pengelolaan risiko Perusahaan maka telah dilakukan sosialisasi maupun *workshop* oleh Dep. TKP & Manajemen Risiko antara lain:

R. Risk Management Activities

To improve understanding and competence of all parties related to the risk management activities, CG & RM Dept has conducted relevant socialization and workshops.

No.	Kegiatan	Activity	Tanggal Date	Peserta
1	Training Risk Based Proses Improvement di Jakarta	1. Risk Based Process Improvement Training in Jakarta	26-27 Februari 2015 26-27 Februari 2015	Wibowo S.
2	Workshop Key Risk Indicator oleh CRMS di Bandung	2. Workshop Key Risk Indicator by CRMS in Bandung	17-18 Februari 2015 17-18 Februari 2015	Dipo H. dan Joko N.
3	Training Of Assessor penilaian Risk Maturity Level di PT PI (Persero)	3. Training of Risk Assessors votes Maturity Level in PT Pupuk Indonesia (Persero)	26-27 Maret 2015 26-27 March 2015	Sri Widajati, Wibowo S., Yehezkiel
4	Workshop Enterprice Risk Management Fundamental di Bandung	4. Enterprise Risk Management Fundamentals Workshop in Bandung	4-9 Mei 2015 4-9 May 2015	Bambang R. dan Ketut A.
5	Refresing MR dan Workshop Penyusunan Profil Risiko di Diklat	5. Refreshing MR and Workshop on Risk Profile in Diklat of PT Petrokimia Gresik	27-29 Juli 2015 27-29 July 2015	Sri Widajati, Bambang R., dan Joko N.
6	Workshop Transaksi lindung Nilai di Kantor Pusat BNI Jakarta	6. Protected Transaction Value Workshop in Jakarta BNI Head Office	28 Agustus 2015 28 August 2015	Sutyoso K. P
7	Pelatihan ISO 31000 Tim Perumus Revisi Pedoman MR dan Prosedur Pelaporan Penerapan MR di PI (Persero)	7. ISO 31000 Training Guidelines Revised Formulation Team MR and MR Reporting Procedures Implementation in PT Pupuk Indonesia (Persero)	26-28 Agustus 2015 26-28 August 2015	Yehezkiel A.
8	Mengikuti Pokja TKK & MR Bidang MR di Balikpapan	8. Following Working Group TKK & MR Field in Balikpapan	22-23 Oktober 2015 22-23 October 2015	Sri Widajati dan Bambang R.
9	Pelatihan Enterprise Risk Governance di Jakarta	9. Training Enterprise Risk Governance in Jakarta	29-30 Oktober 2015 29-30 October 2015	Sri Widajati

S. Fokus Utama Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2016

Selaras dengan *Road Map* Pengembangan Manajemen Risiko maka fokus program kerja adalah pada pengembangan SIMAR untuk penyajian informasi Top High Risk bagi Manajemen.

Selain itu, fokus kedua adalah merumuskan dan menetapkan *Risk Appetite* dan *Key Risk Indicator* untuk dapat peringatan awal kepada Manajemen baik dalam operasional maupun korporat apabila terdapat kemungkinan terjadinya risiko yang signifikan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.

S. Main Focus Of Risk Management Activities In 2016

Aligned with *Road Map* of Risk Management Development, the work programs are focused on the development of SIMAR to provide Top High Risk information for Management.

The second focus was to formulate and establish *Risk Appetite* and *Key Risk Indicator* to provide early warning for Management, both in operational and corporate, in case of the occurrence of significant risk that may disrupt corporate target attainment.

Klasifikasi Classification	Penanganan Risiko	Handling Risk	Jumlah Risiko Total Risk	Jumlah Risiko Per Klasifikasi Amount As Risk Classification
Avoid	Menghentikan kegiatan	Stopping activity	0	0
	Tidak melakukan kegiatan	No activity	0	
Reduce	Membuat kebijakan	making policy	63	661
	Memperbaiki prosedur & tata kerja	Improve procedures and working procedures	245	
	Mengganti / membeli alat	Replacing / buying tool	171	
Transfer	Memperbaiki alat	repairing tool	85	21
	Mengembangkan sistem proses/ operasi/informasi	Develop a system of processes / operations / information	97	
	Mengasuransikan	Insure	1	
	Menjaminkan kredit	offers credit	0	
Exploit	Outsourcing	Outsourcing	20	9
	Hedging	Hedging	0	
	Menciptakan peluang/produk/ komoditas baru	Create opportunities / products / new commodity	9	
Jumlah Total			691	691

Direktorat		Baik Good	Cukup Enough	Kurang Less	Jumlah Total
Utama	Main	21	19	1	41
Produksi	Production	318	73	1	392
Komersil	Commercial	102	3	1	106
SDM & Umum	Human Resource & General Affair	21	11	0	32
Teknik & Pengembangan	Technical & Development	106	14	0	120
Jumlah		568	120	3	691
Persentase		82,20%	17,37%	0,43%	100%

No.	Pihak Party	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
1	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang timbul dari pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang timbul dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> Periodically reviews the risk policies and opinion presentation to the Board of Commissioners as the consideration in giving recommendations or approvals to risk management policies. Reviews and evaluates the risk(s) that occurs from Directors' accountability relates to business relation or business activity that needs to get recommendations or approvals from the Board of Commissioners. Evaluates and analyzes the risk(s) of every Directors' proposal relates to investment cooperation, capital investment, the establishment of a joint venture, the establishment of a subsidiary, the release of the company's assets, and other activities of the company to get recommendations or approvals from the Board of Commissioners. Evaluates and reviews the risk(s) that occurs from Company's Work and Budget Plan (CBP), Company's Business Plan, Company's Long Term Plan to get recommendations or approvals from the Board of Commissioners. Monitors major risk(s) faced by the company and ensures that Directors have taken the needed steps to identify, assess, monitor, and control those risks. Gives input(s) to Board of Commissioners in improving and developing Company's Risk Management Policies. Conducts other tasks that are given by the Board of Commissioners.
2	Dewan Direksi Board of Directors	Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, yang akan dijadikan pedoman operasional dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko.	Compiles and establishes written and comprehensive policies and risk management strategies, that are used as operational basis in conducting risk management implementation.
3	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan arah tentang pengelolaan risiko perusahaan melalui proses Siklus Manajemen Risiko secara benar dan berkesinambungan. Menetapkan arah kebijakan untuk membangun pengembangan strategi pengelolaan risiko Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Setting direction about company's risk management through the process of risk management cycle correctly and continuously. Setting policies direction to build company's risk management strategy development.

No.	Pihak Party	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
4	Kompartemen Audit Intern Internal Audit Compartment	<ol style="list-style-type: none"> 1. KAI bertugas membantu organisasi perusahaan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal pada setiap Unit Kerja, dengan cara melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap efektifitas dan efisiensi hasil kerjanya serta memberikan rekomendasi yang berkelanjutan 2. Mengevaluasi kecukupan dan efektifitas pengendalian internal berdasarkan hasil penilaian risiko (risk assessment). 3. Memastikan bahwa tujuan dan sasaran kegiatan serta program kerja di masing-masing Unit Kerja telah ditetapkan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran perusahaan secara keseluruhan. 4. Melakukan review/mengkaji aktifitas dan program kerja untuk memastikan bahwa aktifitas dan program kerja tersebut telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan rencana. 5. Memastikan bahwa manajemen telah menetapkan kriteria yang cukup guna menentukan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Audit Compartment assigned to assist corporate organizations in monitoring the implementation of internal control in each work unit, by conducting continuous evaluation on the effectiveness and efficiency of their work and provide continuous recommendations. 2. Evaluates the adequacy and effectivity of internal control based on risk assessment. 3. Ensures that the goal(s) and objective(s) of activities and work programs in each work unit has been set and in line with the company's goals and objectives. 4. Reviews/assesses the activities and work programs to make sure that activities and work programs has been implemented consistently and according to plan. 5. Ensures that the management has established the adequate criterias to set the company's objective achievement as a whole.
5	Dep. TKP & Manajemen Risiko Corporate Governance Department & Risk Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan manajemen risiko (Pedoman Penerapan Manajemen Risiko). 2. Memastikan kecukupan sistem, prosedur dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal serta perangkat sistem informasi manajemen. 3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi risiko pada setiap Unit Kerja, kemudian mengkompilasi dan menyusun daftar risiko dan dikelola menjadi suatu profil risiko perusahaan secara keseluruhan. 4. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko. 5. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko terhadap kinerja unit kerja operasional atau fungsi kegiatan terkait sesuai proses bisnis yang ada. 6. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan/atau perkembangan praktek-praktek manajemen risiko dalam dunia usaha. 7. Melakukan kajian terhadap usulan Aktifitas dan/ atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. 8. Memberikan rekomendasi kepada unit kerja operasional sesuai kewenangan yang dimiliki tentang besaran paparan risiko yang wajib dipelihara oleh Unit Kerja. 9. Bersama-sama Unit Kerja operasional melakukan pemantauan posisi risiko baik secara keseluruhan maupun per jenis risiko dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. 10. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan pengendalian risiko (Action Plan), realisasi kegiatan manajemen risiko, profil risiko, produk dan Aktifitas baru, serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh kepada para pihak yang berkepentingan, secara berkala sesuai prosedur yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compiles and proposes risk management policies. 2. Ensure the system adequacy, risk management procedures and policies, internal control and management information system devices. 3. Ensures the risk identification process in each work unit, then compiles risk list and manages it to become risk management profile as a whole. 4. Conducts evaluation on model accuracy and data validity that are used to assess risk rate. 5. Conducts evaluation on the implementation of risk management implementation and strategies to operational work unit's performance or related activities' function according to the current business process. 6. Conducts periodic review on the risk management process based on the internal audit findings and/or the development of risk management practices in the business. 7. Conducts review on the activity and/or new product proposal also review on the system and procedure changes proposal. 8. Gives recommendation(s) to operational work unit according to authority owned about the amount of risk exposure should be maintained by the Unit of Work. 9. Together with operational work unit, conducts risk position monitoring both by overall and per type of risk and the implementation of risk management policies. 10. Prepare and submit reports on the implementation of risk control (Action Plan), the realization of risk management activities, risk profile, products and new activities, as well as other reports required for decision-making as a whole to the parties concerned, periodically according to the applicable procedures.

No.	Pihak Party	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
6	Key Person Manajemen Risiko (KPMR) Unit Kerja Key Person Manajemen Risiko (KPMR) Work Unit	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja. Mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, dan mengkonsultasikan seluruh proses Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja, dengan para pihak internal dan eksternal Unit Kerja yang terkait dan yang berkepentingan dalam proses pengelolaan risiko. Mencatat dan mendokumentasikan dengan baik seluruh aktivitas yang dilaksanakan dalam implementasi manajemen risiko Menyiapkan laporan hasil implementasi Manajemen Risiko di Unit Kerja setiap bulan. Memantau perkembangan risiko yang ada di masing-masing Unit Kerja dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Coordinates the risk management implementation in each work unit. Communicates, coordinates, and consults all risk management process in each work unit, with internal and external work unit party(s) related and have interest in risk management process. Records and documents all activities conducted in implementing risk management. Prepare report of risk management implementation result in work unit monthly. Monitors the risk development in each work unit and conducts continuous evaluation.
7	Manager Unit Kerja Work Unit Manager	Menganalisa/evaluasi risiko pada setiap aktivitas yang dilaksanakan Unit Kerja yang berpotensi mengganggu target-target perusahaan yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) dan mengusulkan strategi.	Analyzes/evaluates the risk(s) of each activity implemented by work unit(s) that can potentially interfere company's targets that has ben set on Key Performance Indicator and propose strategy(s).

Direktorat Directorate	Jml. Risiko Tinggi (item) Number of High Risk (Item)		+/-
	Awal 2015 Early 2015	Akhir 2015 End of 2015	
Utama Main	1	2	1
Produksi Production	76	53	-23
Komersil Commercial	13	11	-2
SDM & Umum Human Resource & General Affair	5	4	-1
Teknik & Pengembangan Technical & Development	31	15	-16
Total	126	85	-41

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern atas seluruh kegiatan Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan yang memadai bagi seluruh pemegang kepentingan (stakeholders) bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset Perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Intern PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 1 Desember 2011.

Kebijakan Pengendalian Intern tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.
2. Penilaian risiko
Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian
Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan

Internal control system is a system made by the company, consists of organizational structures, methods and measures for preserving and directing company's operations to be in line with its goals, as well as improving efficiency and encouraging compliance to the management policy.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG), by referring to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the BOD of PT Petrokimia Gresik set the implementation of Internal Control Systems for all activities starting from planning, implementation, controlling, until its accountability in an effective, efficient, and well-organized manner. The Internal Control Systems are expected to provide sufficient assurance to all stakeholders that the company activities for achieving its objectives has been carried out efficiently and effectively, financial managements are reported reliably, company assets are secured and compliance to law and regulations are also encouraged. It was stated in the Internal Control Policy of PT Petrokimia Gresik that has been signed by the President Director on 1 December 2011.

The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Implementation of the internal control system includes the following components:

1. Control Environment
BOD and all employees must create and maintain an environment that encourage positive behaviors and support internal control as well as healthy management.
2. Risk Assessment
Each Working Unit must identify, analyze and assess risk management that is relevant and related to the implementation of its operational activities, arising from both inside and outside the Company.
3. Control Activity
In performing operational activities, controls are implemented throughout the organization, at all levels and in all organizational structure, which includes regulation of approvals, authorizations, verifications, reconciliation, reviews of operating performance, segregation of duties, and security of assets.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi
Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
5. Monitoring
Kegiatan *monitoring* dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menindaklanjuti arahan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun 2015, Kompartemen Audit Intern telah melakukan evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) untuk periode tahun 2015.

Evaluasi dilakukan terhadap 5 (lima) komponen pengendalian internal dengan hasil capaian sebesar 85.52 atau berada pada tingkat kecukupan "BAIK", terinci sebagai berikut:

4. *Information System and Communication*
The company organizes the presentation process of reports containing operational and financial activities, as well as obedience and compliance to the legislations in a timely, accurate, clear and objective manner.
5. *Monitoring*
Monitoring activities are conducted in the process of assessing the quality of internal control system, including the function of internal audit at every level and unit within the organizational structure in order to ensure that the internal controls are implemented optimally.

The BOD and all employees actively contribute in implementing internal control system to support the achievement of the company's goals.

The Company's internal control systems implemented in the Code of Conduct, operational guidelines, procedures, work instructions, and other guiding documents.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Following up shareholder's directives in GMS of RKAP 2015, Internal Audit Compartment conducted evaluation of Company's Internal Control System (SPIP) Implementation for period 2015.

Evaluation was conducted towards 5 (five) internal control components which resulted in score of 85.52 or lies in sufficiency level of "GOOD", detailed as follows.

No	Komponen Component	Bobot Weight	Nilai Score	% Tingkat Capaian Level of Achievement
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	30	23,55	78,50%
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20	19,14	95,70%
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	20	16,74	83,70%
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15	12,50	83,33%
5	Pemantauan Monitoring	15	13,59	90,60%
Total		100	85,52	85,52%

Evaluasi penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan juga dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern seiring dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi.

Selama pelaksanaan audit tahun 2015, dari 150 rekomendasi yang ada, KAI telah memberikan 34 rekomendasi yang terkait dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2015 auditor eksternal (KAP) juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset perusahaan.

Perkara Penting yang sedang dihadapi Perusahaan (Litigasi)

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga akhir tahun 2015 Perseroan tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

The evaluation of the implementation and the effectiveness of company internal control system was also performed by Internal Audit Compartment along with the implementation of its internal audit, evaluation and consultancy.

During 2015, out of 150 audit recommendations resulted, KAI had provided 34 recommendations related to the improvement of company's internal control system and operations.

In addition, the external auditors (accounting firm) in year 2015 also conducted compliance audit, which provide opinion of the company's compliance to its internal controls.

Recommendations from internal and external auditors as a result of evaluation in internal control system may be used by the management to take corrective action or improve their internal control system as well as their existing policies (revisions in procedures, guidelines, etc) to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and the security of company's assets.

Important Cases Faced By The Company (Litigation)

In carrying out the Company's activities, management and structural always comply with applicable laws and regulations, so that by the end of 2015 PT Petrokimia Gresik did not face any important legal cases.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya, perusahaan telah menyediakan kerangka pengelolaan informasi dan kemudahan akses berkomunikasi.

Oleh sebab itu, perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan.

Keterbukaan (*transparency*) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut :

To increase community's contribution in communicating and participating with the company, also access to company's performance information, includes financial information and other information, the company provides information management framework and communicating access facility.

Hence, the company continuously maintain good relationship with both external parties and media and organizations related to the company's business, as well as organizing associations to strategic information access; organizing good relations with all governments, both national and local level related to the company's business environment; providing a communication channels with the community and other stakeholders; managing the information that needs to be delivered to the company's internal environment.

Transparency to shareholders and community have been conducted in the form of information disclosure through various media and activities of disclosure in accordance with the regulations by the company. This is in line with the company's policy to uphold and encourages transparencies by following means:

No.	Sarana	Distribusi
1.	Laporan Kinerja Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan	1. Pemegang Saham 2. Dewan Komisaris 3. Eselon I & II
2.	Memo Internal	1. Direksi 2. General Manager 3. Manager
3.	Presentasi Direksi	Tamu Perusahaan : - Pejabat/Lembaga Tinggi Negara - Pejabat/Lembaga Negara Asing - Investor baik dari dalam maupun luar negeri - Pejabat/Lembaga Tingkat Propinsi - Pejabat/Lembaga Tingkat Kabupaten - Tamu Perusahaan - Karyawan dan - Distributor
4.	Pers Release	Media Masa
5.	Jawaban Pertanyaan DPR dalam rangka Rapat Dengar Pendapat (RDP)	DPR RI
6.	Press Conference	- Media Masa - Masyarakat Luas
7.	Majalah 'GEMA'	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
8.	Tabloid 'Sahabat Petani'	Distributor, Kios, Kelompok Tani, dan masyarakat
9.	Knowledge Management	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
10.	Website	Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan masyarakat luas

Perusahaan menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management berbasis web (<http://km.petrointernal.net>) berisi standard prosedur operasi, keputusan direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"

Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang :

1. Pesan Direksi (CEO Speech)
2. Kebijakan dan pengembangan perusahaan
3. Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
4. Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development /Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
5. Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
6. Tulisan Karyawan
7. Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)

c. E-mail

E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.

The company provides access to communication in two forms namely access to internal communications and external communications access, the more details are as follows:

2.1. Internal Communication Access

Internal communication access is provided for employees to know the policies, strategies, operations and future development of the company. Internal communication access is provided in various forms:

a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management (<http://km.petrointernal.net>) contains standard operating procedures, board of director's decision, competency dictionaries, information of innovation results and information about books availability in the library, which can be accessed by any employee through intranet connection, provided by company. KM also provides profile of all employees which contain information about monthly salary, retirement, residual leave entitlements and obtained pension benefit.

b. Company's Internal Magazine/buletin "GEMA"

Magazine or bulletin "GEMA" is published for employee, although it is also distributed to public relations of the PT Pupuk Indonesia subsidiaries and public relations of the Government of Gresik. GEMA provides information about:

1. CEO Speech
2. Company policy and development
3. Various business activities of the company
4. Various social activities (CSR/Community Development/Partnership Program and Community Development) which held by company
5. Department activities in the company
6. Article from employees
7. Other article (health, sport, etc)

c. E-mail

E-mail is a communication media between employees in company's environment to deliver and receive various data and information both related and not related with company's business and the implementation of company duties.

- d. Komunikasi Tatap Muka (KTM)
Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A (Direksi), B (Direksi dengan Eselon I), C (Eselon I dengan Eselon I), dan D (Eselon I dengan Eselon II di lingkungan Kompartemen masing-masing), serta upacara bendera setiap bulan.

2.2. Akses Komunikasi Eksternal

Akses komunikasi eksternal disediakan bagi *stakeholders* lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

- a. Website
Website perusahaan (<http://www.petrokimia-gresik.com>) menyediakan informasi kepada *stakeholders* tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), pemasaran dan distribusi, *Frequently Asked Questions* (FAQs), berita himpunan pensiun (HIMPEN), tautan (*e-Proc*, *e-Selection*, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan *updating* untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan *stakeholders*. Perusahaan juga memanfaatkan media sosial seperti Twitter dan Facebook sebagai akses komunikasi eksternal.
- b. Portal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Portal PKBL disediakan untuk *stakeholders* khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan *review* atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh *stakeholders*.
- c. Buku Promosi dan informasi produk
Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang :
1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
 2. Spesifikasi pupuk
 3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman

- d. *Face to face Communication*
The media used by management to give information about the business development of the company to employees, via distribution A (Director), B (Director with Echelon I), C (Echelon I with Echelon I), and D (Echelon I with Echelon II in each compartment environment), and also flag ceremony every month.

2.2. External Communication Access

External communication access is provided for other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributors, Society) to acquire or convey information related to company and operational activities of the company. Internal communication access is provided in various forms:

- a. Website
*Company website (<http://www.petrokimia-gresik.com>) provides information for stakeholders about company profile, corporate governance, product information, corporate social responsibility (CSR), marketing and distribution, frequently asked questions (FAQs), pension union news, links (*e-proc*, *e-selection*, selection of training and workshop student), news (reports, announcements, press releases and articles) and contact us. The content of the website continuously keep being update accordance with the information growth of the company and also stakeholder's demands. The company also utilizes social media such as Twitter and Facebook as access to external communications.*
- b. *Partnership Program and Community Development (PKBL) Portal*
PKBL portal is provided for stakeholders especially ministry of state own company in order to monitor about PKBL's plan and realization conducted by the company. The contents of PKBL portal are periodically reviewed and evaluated to ensure the appropriateness information which needed by stakeholders.
- c. *Promotion Book and Product Information*
Promotion book contains information about fertilizer products produced by company and consist of several informations as follows:
1. *Variety and production capacity of the company*
 2. *Fertilizer specification*
 3. *Usability and symptom of nutrient deficiencies in plants*

4. Pengelolaan pupuk
 5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
 6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
 7. Anjuran takaran penggunaan pupuk
- Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.
- d. *Company Profile*
Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada *stakeholders* tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi *company profile* secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan *stakeholders*.
 - e. *Video Profile*
Video Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada *stakeholders* tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi *video profile* secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan *stakeholders*.
 - f. *Tabloid Sahabat Petani*
Tabloid sahabat petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian : pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. *Tabloid sahabat petani* disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.
 - g. *Pusat Layanan Pelanggan (PLP)*
PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (*gaining customer voice*) melalui : telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Faks (0313979976), dan e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).
4. *Fertilizer management*
 5. *The advantage of Fertilizer produced by PTPetrokimia Gresik*
 6. *The results of plot demonstration (demplot) in area*
 7. *The recommendation of fertilizer dose*
- This book is provided for farmers and related parties to give a correct understanding about company's ability to provide fertilizer products along with specification and correct procedure.*
- d. *Company Profile*
Company Profile is a printed media, provided by company, to give information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period of time. The contents of company profile are reviewed periodically to ensure the appropriateness information which needed by stakeholders.
 - e. *Video Profile*
Video profile is a electronic media, provided by company, to give comprehensive information to the stakeholders about the company and its business activities for a certain period. The contents of video profile are reviewed periodically to ensure the appropriateness information which needed by stakeholders.
 - f. *"Sahabat Petani" Tabloid*
Sahabat Petani tabloid is a printed media which contains a lot of information about agriculture, such as: fertilizers, the application and result in various farmlands, plantation and non-fertilizer products for industrial customer, as well as development information in agriculture sector. Trivial information as a reading supplement is also presented. *Sahabat Petani tabloid* is provided for farmers and other parties related to agriculture sector.
 - g. *Customer Service Center*
Customer service center is an organization under Department of Service and Product Communication which function to gain customer enquiry through: Toll-free telephone (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), and e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).

h. *Sales Supervisors*

Sales Supervisor adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai *front liners* yang bertugas menyampaikan informasi dari sisi perusahaan, dan menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

i. Media cetak nasional dan lokal

Media cetak (koran) nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media cetak dimaksud antara lain : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya peresmian pabrik, 'tanam perdana' dan 'panen raya' dan lain-lain.

j. Media elektronik nasional dan lokal

Media elektronik nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media elektronik dimaksud antara lain : TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV serta media on-line (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana', 'panen raya', 'dialog tentang pupuk', dll.

Selama tahun 2015, perusahaan telah merilis sebanyak 46 (empat puluh enam) Siaran Pers. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2014 yang hanya 21 Siaran Pers. Berikut rinciannya :

h. *Sales Supervisors*

Sales Supervisors is field officers stationed by company as front liners with specific duties to give precise information from company and gain information from customers such as customer complaints about product quality.

i. *National and local Newspaper*

National and local newspaper used by company to share any information about company's business activities and its results, including company's development, and product advertisement.

Those newspapers namely : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, JawaPos, Surya, Radar Gresik and other newspapers which exist in whole marketing area of the company to give information about particular events held by company, such as 'tanam perdana', 'panenraya', etc.

j. *National and Local Electronic Media*

National and local electronic media used by company to share informations about company's business activities and its results, including development of company and product advertisement.

Those electronic media namely : TVRI (national and local), JTV, Metro TV, TransTV, RCTI, SCTV, and ANTV as well as online media (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta radio, surya online) to give information about events held by company : 'tanam perdana', 'panenraya', etc

In 2015, the company has released a total of 46 (forty six) Press Releases. This number increased when compared to 2014 which only 21 Press Releases. The following details:

No	Judul	Tanggal & Tempat Terbit
JANUARI		
1	Petrokimia Gresik Jamin Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Minggu, 11 Jan 2015, Gresik, Jakarta
2	Penyaluran Pupuk Besubsidi Bergantung Kesiapan Pemerintah Daerah	Minggu, 18 Jan 2015, Gresik, Jakarta
3	Penyaluran Pupuk Bersubsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2015	Kamis, 22 Jan 2015, Jateng, Jatim
FEBRUARI		
4	PG Gelar Lomba K3 : "Safety Start With Me"	Jumat, 6 Feb 2015, Gresik
5	PG Bantu Korban Banjir Gresik	Senin, 9 Feb 2015
6	PG Anggarkan Rp32,4 Miliar untuk Mitra Binaan	Rabu 18 Feb 2015, Gresik
7	PG Dukung Program Preman PKK	Senin, 23 Feb 2015, Gresik
MARET		
8	Untuk Mencegah Penyebaran DBD	Rabu, 25 Mar 2015, Gresik
9	Sinergisitas Untuk Mengawal Ketahanan Pangan	Kamis, 26 Mar 2015, Gresik
APRIL		
10	Inovasi : PG Realisasikan Penghematan Rp30,67 Miliar	Rabu, 1 Apr 2015, Gresik
11	Lolapil : PG Bentuk Tenaga Muda Terampil	Jumat, 10 Apr 2015, Gresik
12	Panen Raya : PG Maksimalkan Produktivitas Jagung, Lombok Utara	Selasa, 28 Apr 2015, Lombok
13	PG Dapat Pasokan Gas 85 MMSCFD	Kamis, 30 Apr 2015, Jakarta
MEI		
14	Kuartal I, PG Salurkan Hampir Dua Juta Ton Pupuk Bersubsidi	Kamis, 21 Mei 2015, Lamongan
JUNI		
15	Petani Widodaren Hemat Rp5 Juta/Musim Tanam Dengan Sistem Salibu	Sabtu, 6 Jun 2015, Ngawi
16	Sharing Knowledge Program PKBL	Kamis, 11 Jun 2015, Gresik
17	PG Gelar Khitanan Massal Gratis	Sabtu, 13 Jun 2015, Gresik
18	Gelar Operasi Katarak Gratis, PG Gelontor Rp 495 Juta	Minggu, 14 Jun 2015, Gresik
19	Sambut Ramadhan, PG Bantu 80 Musholladan Mesjid Senilai Rp 512 Juta	Rabu, 17 Jun 2015, Gresik
20	Berbagi Berkah Bersama Anak Yatim	Rabu, 24 Jun 2015, Gresik
21	PG Promosikan Mitra Binaan	Selasa, 30 Jun 2015, Gresik
JULI		
22	Kendalikan Harga Sembako, PG Gelar Pasar Murah	Minggu, 5 Jul 2015, Gresik
23	HUT PG ke-43: Tetap Tumbuh di Tengah Tantangan Global	Jumat, 10 Jul 2015, Gresik
24	Berbagi Bersama Abang Becak	Senin, 13 Jul 2015, Gresik
25	Memasuki Tahun Ajaran Baru : PG Gelontor Bantuan Pendidikan	Selasa, 14 Jul 2015, Gresik
26	Tingkatkan Kualitas Pendidikan, PG Bangun TPA Senilai Rp1,4 M	Jumat, 24 Jul 2015, Gresik
27	PG Segera Bangun Pabrik Amoniak-Urea II	Selasa, 28 Jul 2015, Jakarta
AGUSTUS		
28	PG Resmikan Laboratorium, Produk Baru, Petromart, dan Mobil Uji Tanah	Jumat, 7 Agustus 2015, Gresik
29	Pupuk Indonesia Jadi Tuan Rumah Kegiatan HUT RI BUMN di Jawa Timur	Jumat, 16 Agustus 2015, Gresik
30	Bagikan Air Bersih, PG Gelontor Rp350 Juta	Kamis, 20 Agustus 2015, Gresik
31	PSFC Siap Jadi Ajang Futsal Bergengsi	Senin, 24 Agustus 2015, Gresik
32	Semoga Menjadi Haji Mabruur	Senin, 31 Agustus 2015, Gresik
SEPTEMBER		
33	Lomba Mural dan Fotografi : Ekspresikan Diri Lewat Kuas dan Foto	Minggu, 6 Sept 2015, Gresik
34	PG Berikan Beasiswa Pendidikan S1 Full Cover Bagi 30 Mahasiswa Gresik	Senin, 7 September 2015 Gresik
35	BUMN Hadir Untuk Negeri : Bedah Rumah 48 Veteran Jawa Timur	Senin, 7 September 2015 Surabaya
36	Gandeng BRI, PG Segera Selesaikan Proyek Amurea II dan IPA Gunungsari	Jumat, 18 September 2015 Jakarta
37	Hari Raya Idul Adha 1436 H : Berkurban Berarti Meningkatkan Kepedulian Terhadap Sesama	Kamis, 24 September 2015 Gresik
38	PG Bantu Program Karya Bakti TNI	Senin, 28 September 2015 Gresik
OKTOBER		
39	PG Salurkan Beasiswa Full Cover Kepada 50 Siswa SMA di Gresik	Jumat, 2 Oktober 2015 Gresik
40	PG dan Pertagas Tandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas	Rabu, 7 Oktober 2015, Jakarta
NOVEMBER		

No	Judul	Tanggal & Tempat Terbit
41	Kampung Petroganik Tingkatkan Produktivitas Padi	Rabu, 4 November 2015, Gresik
42	Petik Buah dan Sayur Hasil Pemupukan NPK Horti	Minggu, 9 November 2015, Gresik
43	Kebakaran Conveyor di Area Gudang Pengantongan Pabrik II PG	Rabu, 18 November 2015, Gresik
DESEMBER		
44	PG Raih Penghargaan Apresiasi Peduli Pendidikan	Jumat, 13 Desember 2015, Jakarta
45	PG Kirim 17 Siswa Jatim ke Bengkulu dan Fasilitas 17 Siswa Jambi ke Jatim	Senin, 21 Desember 2015, Gresik
46	PG Dirikan PAUD dan Bantu Masjid	Selasa, 29 Desember 2015, Gresik

PT Petrokimia Gresik juga melakukan *monitoring* berita terkait aspek keterbukaan informasi selama tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

PT Petrokimia Gresik also monitors the news related to information transparency aspects during 2015 with the following details:

No	Media	Judul	Reporter	Penilaian		
				+	-	N
Senin, 5 Jan						
1	Metro TV Jatim	Petrokimia Siap Salurkan Pupuk Bersubsidi	S Huda	v		
2	Harian Bangsa	Karyawan PT Jordan Tewas Terjepit	Hudnis		v	
Selasa, 6 Jan						
3	Antarajatim.com	Dinas Pertanian Bojonegoro Minta Petrokimia Distribusikan Pupuk Bersubsidi (Dikutip oleh Bisnis.com)	Slamet Agus	v		
Rabu, 7 Jan						
4	Harian Bangsa	[Ekonomi Bisnis] Lokasi Smelter Freeport Gunakan Lahan BUMN di Gresik	Duraji inc			v
5	Bisnis Indonesia	[Energi] Mitsubishi Garap Smelter Freeport	Lukas Hendra			v
Kamis, 8 Jan						
6	Jawa Pos	[Arena Jatim] Ketika Mantan Tim Putra Petrokimia Gresik Bercerita Pandai Pancing Emosi Lawan, Tularkan Ilmu ke Junior	C4 ano	v		
7	Bisnis Indonesia	[Regional] Kebutuhan Bojonegoro Petrogress Siap Pasok Pupuk Subsidi (Dikutip oleh Solopos.com)	Peni W	v		
Jumat, 9 Jan						
8	Beritajatim.com	Penyewengan Pupuk, Disperindag-PT Petrokimia Gresik Duduk Bersama	Tulus Adarma	v		
9	Bisnis Indonesia	[Agribisnis] Alokasi Pupuk Bagi Petani Desa Hutan Ditetapkan	Bisnis 96	v		
5-11 Jan						
10	Bisnis Surabaya	[Surabaya Trade] Musim Tanam, PKG Salurkan Pupuk Subsidi	sam	v		
5-11 Jan						

No	Media	Judul	Reporter	Penilaian		
				+	-	N
11	Sukses	PKG Siap Salurkan Pupuk Subsidi	mus	v		
12	Perak Pos	PKG Optimis Laba Perusahaan Tercapai	har			
Selasa, 13 Jan						
13	Investor Daily	2017, Smelter Freeport Harus Beroperasi	Rap			v
14	Surabaya Post	FOTO : Produksi Pupuk Subsidi di PKG	Iwan H	v		
15	Beritajatim.com	PKG Jamin Pupuk Bersubsidi Aman	Deni Ali S	v		
16	Bangsaonline.com	Petrokimia Gresik Pastikan Stok Pupuk Bersubsidi Aman	Shopii	v		
Rabu, 14 Jan						
17	Surabaya Post	[Pantura] Musim Tanam Awal 2015 Disiapkan 85.443 Pupuk Subsidi untuk Jatim	Sep	v		
18	Sindo Jatim	[Mataraman] Penyaluran Pupuk Bersubsidi Diperketat (Dikutipoleh koran-sindo.com)	M roqib	v		
19	Detik.com	85.443 Pupuk Bersubsidi Siap Diedarkan di Wilayah Jatim	Rois	v		
Kamis, 15 Jan						
20	Bhirawa	Petro Siap Salurkan Pupuk ke Petani	Eri	v		
21	Surya	[Surya Biz] Pupuk 85.443 Ton Siap Disebar ke Petani	rie	v		
22	Bisnis.com	Pupuk Bersubsidi : Petrogress Siapkan Stok Musim Tanam 2015	Peni W	v		
23	Media Indonesia	[Nusantara] Petani NTT Sulit Cari Pupuk	Palce			v
24	Memorandum	PKG Siap Salurkan 85.443 Ton Pupuk ke Petani	nov	v		
Jumat, 16 Jan						
25	Radar Gresik	Katup Pipa PT PKG Ngowos, Warga Sempat Panik	Fir/c4/ris			v
Sabtu, 17 Jan						
26	Kompas	[Nusantara] Kelangkaan Pupuk Meluas	REK/NIK/GER/SEM			v
27	Media Indonesia	[Ekonomi] Kelangkaan Pupuk Berakhir Tahun ini	Mus/E-6	v		
28	Media Indonesia	[Ekonomi] Berita Foto : Pupuk Tak Berstandar Mutu	Antara			v
Minggu, 18 Feb						
29	Surya.co.id	Jatah Dikurangi dan Subsidi Pupuk Dihapus, Petani Madiun Menjerit	Sudarmawan			
Senin, 19 Jan						
30	Kompas	[Nusantara] Pupuk Bersubsidi Penyaluran Menunggu Peraturan Pemerintah	ETA/EGI	v		
31	Jawa Pos	[Nusantara] Temukan Pupuk Ilegal	Apt/JPNN			v
Selasa, 20 Jan						
30	Kompas	[Ekonomi] Pupuk Bersubsidi Kujang Siapkan Stok 45.000 Ton Urea	GRE/REK/CHE	v		
31	Duta Masy	Stok di Bojonegoro Aman	Ara	v		
32	Harian Bangsa	Petrokimia Jamin 341 Kios Bojonegoro Sediakan Pupuk	Ara/nis	v		
33	Surya	[Jawa Timur] Petani Kelimpungan Stok Pupuk Langka	wan	v		
Rabu, 21 Jan						

No	Media	Judul	Reporter	Penilaian		
				+	-	N
34	Kompas	[Ekonomi] Penebusan Pupuk Terkendala	GRE/REK/NIK/ETA/ WER/WHO/SIR/ ACI/AST	v		
35	Surabaya Post	[Info Gresik] Gresik Belum Punya Perbup untuk Distribusi Pupuk Subsidi	sep			v
36	Rador2b.com	Rembang Belum Keluarkan Perbup Pupuk, Ini Dampaknya	Mj-81			
16-22 Jan						
37	Bidik	PKG Jamin Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Ali	v		
Jumat, 23 Jan						
38	Surabaya Post	[Ekonomi Bisnis] Bangun Smelter di Gresik, Freeport Gelontor 2,3 Miliar Dolas AS	bis			v
39	Bhirawa	[Headline] Gunakan Lahan Petrokimia, Freeport Pastikan Bangun Smelter di Gresik	Ira, ins			v
40	Harian Bangsa	[Ekonomi Bisnis] Freeport-PKG MoU Pinjam Lahan Smelter				v
41	Beritajatim.com	Waspada Penyebaran Pupuk Palsu	Tulus A	v		
42	Antarajatim.com	Petrokimia Akan Impor Kalau Ada Hambatan Produksi	Slamet Agus S			v
43	Antarajatim.com	Petrokimia Minta Petani Waspada Peredaran Pupuk Palsu (Dikutip Bisnis.com, RepublikaJatim)	Slamet Agus S	v		
	Radardus.com	PKG Siap Distribusi 5,2 Juta Ton Pupuk	Noe/lin			
Sabtu, 24 Jan						
44	Bisnis Indonesia	[Regional] Subsidi Pupuk Jatim Bersedia Hapus dengan Syarat	Wike D Herlinda			v
45	Republika	[JawaTimur] Peredaran Pupuk Palsu Marak	Antara	v		
Senin, 26 Jan						
46	Suaramerdeka.com	Pupuk Bersubsidi Diberi Tanda Khusus	Jl	v		
Selasa, 27 Jan						
47	Surabaya Post	[Pantura] Kebutuhan Pupuk di Bojonegoro Tinggi	Bjt	v		
48	Surabaya Post	[Info Gresik] Pemupukan Salah Akibat Krisis Pupuk	tbu	v		
49	Bhirawa	[Ekonomi-Bisnis] Antisipasi Penyelewengan Pupuk PT Petrokimia Beri Bag Code	hud	v		
	Kotatuban.com	Petrokimia Beber Penyebab Pupuk Langka	Duc			
Rabu, 28 Jan						
50	Kompas	[Ekonomi] Pengolahan Mineral Freeport Diminta Bangun di Papua	APO	v		
Kamis, 29 Jan						
51	Bhirawa	[Ekonomi Bisnis] Petani Tak Takut Subsidi Pupuk Dicabut	Sup, hud	V		
52	Sindo Jatim	[Mataraman] Alokasi Pupuk Bersubsidi di Bojonegoro Tertinggi	roqib	v		
Sabtu, 31 Jan						
53	Antarajatim.com	465 Kabupaten Belum Keluarkan Aturan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Dikutip Republika.co.id	Abdul Malik			
TOTAL				37		14

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Standar Etika Perusahaan

Dalam menerapkan GCG, PT Petrokimia Gresik mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

Penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik diperlengkapi Standar Etika (*Code of Conduct*) bisnis, yang berisi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya.

PEBK merupakan bentuk komitmen insan Petrokimia untuk selalu mentaati Standar Etika Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap insan Petrokimia wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis yang dilakukan setiap tahun.

Keberadaan Etika Perusahaan

Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis. Perilaku karyawan yang bertentangan dengan etika perusahaan dan hukum akan berdampak pada kepercayaan dan reputasi Perusahaan.

Dalam penerapan GCG, PT Petrokimia Gresik mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. *Code of Conduct*/etika bisnis, berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya.

Isi Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja

Perusahaan harus menghormati hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan *stakeholder* lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang Lingkup Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Etika Bisnis

- Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik Untuk mencapai target kinerja terbaik, perusahaan melibatkan seluruh Insan Petrokimia melalui:

Company Ethical Standard

In implementing Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik prioritizes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles to increase company's performance and image.

Good Corporate Governance implementation in PT Petrokimia Gresik is equipped with business Code of Conduct, which contains Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) for directors, employees, and other stakeholders.

Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) is a reflection of PT Petrokimia Gresik's commitment to always obey Company Ethical Standard. As a reflection of that commitment, each employee is obligated to sign Statement of Willingness to Implement Code of Business Conduct each year.

Code Of Conduct Existence

Corporate Ethics applies to all levels of the Company in conducting business activities. Employee behavior which conflicts with corporate ethics and laws will have an impact on stakeholders' trust and Company's reputation.

In implementing Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik prioritizes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles to increase company's performance and image. Code of Conduct / business ethics, contains Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) for directors, employees, and other stakeholders.

Code of Conduct Content

The Company has to respect stakeholders's rights based on the applicable regulations, and/or agreement made between the Company and Employee, customers, suppliers and creditors as well as surrounding society of the Company's business place and other stakeholders. The Company's business Code of Conducts includes corporate ethical standards and behavioural standards as the moral and ethic Guideline for all Company's element in conducting Company's basic values to achieve and maintain reputation as leading Company that holds integrity.

Business Ethics and Work Ethics Scope Business Ethics

- *Relations with Personnels of Petrokimia To achieve the best performance targets, involving all the the company Personnels Petrokimia by:*

- Penciptaan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja
Perusahaan memastikan terpenuhinya kewan dan kenyamanan kerja seluruh Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Petrokimia.
 - Terpenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala. Oleh karena itu, setiap Insan Petrokimia berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai *Golden Safety Rules* dan tuntutan pekerjaannya.
 - Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
Hubungan harmonis antar Insan Petrokimia dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh
 - Menjamin hak berserikat dan berpolitik
Perusahaan menjamin hak setiap Insan Petrokimia untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada perusahaan, seluruh Insan Petrokimia dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu berdasarkan pada Tata Nilai Perusahaan.
- *Creation of security and comfort in the workplace*
The company ensures fulfillment of the safety and comfort of work of all personnels of Petrokimia by building facilities and implementing security system that refers to the rules and regulations apply as well as the assessment and evaluation of the effectiveness of the work security system regularly so the workplace security and comfort has become a shared responsibility between personnels of Petrokimia.
 - *The fulfillment of Occupational Health and Safety (K3)*
The company ensures the fulfillment of occupational safety and health of Petrokimia's personnels by building facilities and implementing K3 system which refers to the rules and regulations apply as well as the assessment and evaluation of the effectiveness of the K3 system periodically. Therefore, every Personnels in Petrokimia obligated to understand and implement the K3 requirements in accordance to Golden Safety Rules and demands of the job.
 - *The creation of a conducive working environment*
Harmonious relationship between Personnels Petrokimia built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and cooperation fostering in the implementation of the tasks and responsibilities of each employee, as well as creating a positive work environment vibe. Harmonious relationship between leaders and subordinates should always be built either formally or informally in achieving the success of the work unit and overall corporate objectives.
 - *Ensure the association and political rights.*
The company guarantees the right of every Personnels in Petrokimia associate and channel their political aspirations as long as it does not conflict with laws and laws that apply. On the contrary, in contributing to the company, the entire Personnels Petrokimia should be always based on the Company's Values in carrying out their daily duties.

- Hubungan dengan Pelanggan
Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan berdasarkan kepercayaan (*Turst*) dan integritas dengan melakukan:
 - Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
 - Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
 - Menangani keluhan pelanggan dengan memberikan solusi terbaik
 - Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil
 - Mempromosikan produk secara baik dan benar
 - Berterimakasih terhadap masukan dari pelanggan
 - Hubungan dengan pemasok
Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:
 - Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan
 - Memilih pemasok dengan criteria yang ditetapkan
 - Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG
 - Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan.
 - Hubungan dengan kreditur
Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan Insan Petrokimia adalah:
- *Relationships with Customers*
The Company prioritizes customer satisfaction and develop long term relationships by based on trust and integrity by doing:
 - *Providing the right products to the principle 6, namely: the right type in the right quantity, right quality, right place, right price and right time;*
 - *Maintaining good relationships with customers by:*
 - *Handling customer complaints by providing the best solution*
 - *Providing products and services with good quality and safe to use according to its function*
 - *Providing good service by treating customers honestly and fairly*
 - *Promoting the product properly and correctly*
 - *Be thankful for the input from customers*
 - *Relationships with suppliers*
The company develops relationships with suppliers on the basis of mutual trust, mutual respect and mutual need by:
 - *Acting fair in providing opportunity and the same information to all suppliers by creating job criteria for suppliers based on regulations and laws that apply*
 - *Providing data and information on technical specifications and other requirements which is set accurately in accordance with the stages of the procurement process*
 - *Selecting suppliers with criteria set*
 - *Conducting the procurement process in accordance to with procurement rules that apply in accordance to corporate governance principles*
 - *Avoid conflicts of interest and forbids directing to the suppliers whose owners or managers having affiliation with the company.*
 - *Relations with creditors*
The company develops a relationship with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, act professional, honesty, and fairness in every stage of the transaction process with creditors. Therefore, the behavior that must be done by Personnels Petrochemicals are:

- Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang.
 - Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.
- Hubungan dengan pesaing
PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa, kompetisi yang sehat dapat memacu perusahaan menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia wajib adalah:
 - Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing
 - Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing
 - Hubungan dengan Pemerintah
Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:
 - Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Menjalin hubungan yang harmonis, transparan dan konstruktif dengan instansi pemerintah
 - Mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, terutama di bidang ketahanan pangan.
 - Hubungan dengan masyarakat
PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa, perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, perusahaan senantiasa akan:
- Menegakkan komitmen di manapun perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar.
- *Ensuring that all transactions and form business relationships based on the agreements that are clear, not incriminating, fair and balanced.*
 - *Fulfilling obligations to creditors in accordance to with the terms and conditions that have been agreed.*
- *Relations with competitors*
PT Petrokimia Gresik believes that healthy competition can spur the company to produce better. Therefore, the behavior that must be done by each Personnels in PT Petrokimia Gresik are:
 - *Encourage healthy competition and social benefit and mutual respect among competitors.*
 - *Respect copyrights and intellectual work of competitors*
 - *Government Relations*
In conducting its business, PT Petrokimia Gresik is principled to maintain compliance with applied laws and regulations issued by the Government as the regulator. Companies are obliged to build and maintain harmonious relations with the Government by:
 - *Obeying and complying all the laws that apply*
 - *Creating a harmonious relationship, transparent and constructive with government institutions*
 - *Supporting of government programs, especially in the in food security.*
 - *Relations with the public*
PT Petrokimia Gresik believes that the company will not be able to grow and develop without including surrounding communities to participate growing and developing together as a form of corporate social responsibility to the community that must be met in a sustainable manner in accordance to with the rules and laws applied.
- Therefore, to establish a harmonious relationship with community, the company will always:*
- *Uphold the commitments wherever the company operates to always establish good relations and develop local communities.*

- Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan nilai sosial dan citra perusahaan
 - Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam
 - Tulus dan bertanggung jawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat
 - Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat
 - Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.
- Hubungan dengan Pemegang Saham
PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan:
 - Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan.
 - Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya.
 - Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia.
 - Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas
 - Menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham
 - Memastikan penetapan deviden diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

Etika Kerja

- Kepatuhan terhadap hukum
Terkait kepatuhan terhadap hukum, perusahaan mewajibkan kepada setiap Insan Petrokimia untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya. Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia adalah:
 - Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - Wajib melaporkan pajak tahunan

- *Respect any partnership activity that contributes to the community, increasing the value of social and corporate image*
- *Help people affected by the disaster and natural disasters*
- *Sincere and responsible when running social responsibility*
- *Participate in building pride and dignity, in accordance with the social and cultural conditions of local communities*
- *Being a role model for the people around.*

• *Relations with Shareholders*

PT Petrokimia Gresik respects the trust given by the shareholders both majority and minority according to the laws that apply by:

- *Fulfilling the rights of each shareholder which is to get fair treatment complies to the regulations.*
- *Fulfilling each Shareholders to vote in accordance with the classification and the number of shares owned.*
- *Providing complete and accurate material information about the company through the various channels available.*
- *Protecting the rights of minority shareholders on the domination of the majority of Shareholders*
- *Ensuring the optimal performance achievements and establishing a corporate image in order to provide additional value for Shareholders.*
- *Ensuring the establishment of the dividend decided by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the company's interests by considering a variety of things such as business continuity, future strategy and current implemented strategy as well as investment plans.*

Work Ethics

- *Compliance to the law*
Related to the compliance to the law, the company requires that each Personnels Petrokimia to know, understand, and comply with all relevant laws and regulations in their respective sectors. Therefore, the behavior that must be done by each Personnels of Petrokimia are:
 - *Obligated to report his assets in accordance to with applicable regulations.*
 - *Obligated to report annual tax.*

- Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku
 - Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya
 - Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja
 - Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di perusahaan.
- **Transparansi Komunikasi dan Informasi**
Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia yaitu:
 - Mengungkapkan informasi perusahaan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
 - Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
 - Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Insan Petrokimia atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.
 - Selalu menjaga distribusi informasi perusahaan yang material dari potensi kebocoran
 - **Penanganan Benturan Kepentingan**
PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa, setiap Insan Petrokimia mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban pada perusahaan. Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:
 - Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi dan reputasi perusahaan dengan baik
 - Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan
 - Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan
 - **Pengendalian Gratifikasi**
Setiap Insan Petrokimia dilarang menerima semua bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Sehubungan dengan hal itu, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:
 - Obligated to hold and store the Company's Register of Shareholders and Special Register in accordance with applied.
 - Recording Special Register on any amendments.
 - Comply with Business Ethics and Work Ethics.
 - Comply with the guidelines applied at the company.
 - **Transparency Communication and Information**
Related to transparency and information, the following behavior that is mandatory by each Personnels of Petrokimia namely:
 - Disclosing company's information with great caution (Prudent) and in accordance to with the authority owned.
 - Respecting and upholding honesty, sincerity, transparency with regard to the precautionary principle.
 - Complying with the disclosure standards set out in laws applied.
 - Always providing complete, fair, accurate, timely and understandable reports and documents filed by Personnels in Petrokimia or communicated to stakeholders.
 - Always protecting the distribution of material company information from potential leakage.
 - **Handling Conflict of Interest**
PT Petrokimia Gresik admit that, every Personnel of Petrokimia has the right to take part in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside of work with due regard to the obligations on the company. Therefore, to avoid any potential conflict of interest, each Personnels of Petrokimia should:
 - Always maintaining self integrity, of the profession image, and the reputation of the company.
 - Report any business activity or relationship that may evoke potential conflict of interest to your supervisor or Company Secretary.
 - Make a declaration of conflict of interest if has the potential conflict of interest.
 - **Gratification control**
Each Personnels Petrokimia prohibited from accepting all forms of gratification as set out in the Guidelines Gratification Control. In this connection, each Personnels of Petrokimia should:

- Dalam memberikan gratifikasi atas nama perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh perusahaan
 - Dalam memberikan donasi atas nama perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi
 - Membuat laporan pengungkapan (*disclosure*) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
- Perlindungan terhadap Aset Perusahaan
Perlindungan terhadap aset perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:
 - Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern
 - Menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan
 - Seluruh aset perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan
 - Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merk dagang, paten, dan hak lainnya
 - Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi
 - Perlindungan terhadap rahasia perusahaan
Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:
 - Melindungi data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya
- *In giving gratification on behalf of the company must be in the amount and frequency does not exceed the conditions set by the company or otherwise set forth by the company.*
 - *In giving donations on behalf of the company for social purposes or other purposes not which conflicts with laws applied, must not exceed the limits specified in the Gratification Control.*
 - *Make disclosure statements on every receipt / provision of gratification in accordance to with the procedures set out in the Code of Gratification Control.*
- *Protection of Assets*
Company Protection of company assets is intended to ensure that all physical assets, finance, intellectual property rights and other assets, used and protected optimally. In relation to this, the behavior that must be done by Personnels of Petrokimia are:
 - *Following the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial statements in accordance to with generally accepted principles of internal control.*
 - *Use of corporate assets effectively and efficiently to achieve corporate goals.*
 - *All of the company's assets, either physical, financial and other-use should be protected from unauthorized use as embezzlement and fraud.*
 - *Implement effective and efficient control process over the use of company assets to avoid losses that may occur.*
 - *Comply with the laws regarding intellectual property rights, including trademarks, patents and other rights.*
 - *Reporting indication and fraud in the corporate environment at an early stage, to the direct superior or Company Secretary or parties who have been appointed by the Directors.*
 - *The protection of company secrets*
The Company continues its efforts to ensure the security of information and ensures that the information that needs to be disclosed has been fairly and equitably communicated to the parties concerned. Therefore, the behavior must be done by Personnels of Petrokimia are:
 - *Protect confidential data, information and company documents since documents creation until documents destruction.*

- Menggunakan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan
 - Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia
 - Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider trading*)
 - Memastikan pengumpulan informasi dari perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan
 - Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi perusahaan
- *Use the confidential data, information and company documents in accordance with a predetermined authority limits.*
 - *Report immediately to the current leadership aware of any misuse of data, information and documents confidential company.*
 - *Protect the interests of Shareholders potentially harmed by the actions of trade done by insiders (insider trading).*
 - *Ensure that the collection of information from other companies carried out with the knowledge of their immediate supervisor or Company Secretary.*
 - *Contact Company Secretary, if any doubts or problems that arise in relation to the problem of enterprise information.*
- Perlindungan terhadap lingkungan
PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku Insan Petrokimia harus:
 - Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara
 - Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional
 - Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis
- *Environmental protection*
PT Petrokimia Gresik runs a business that is not solely focused on the economic aspect, but also pays attention to the environmental aspects. Therefore, Personnel of Petrokimia should:
 - *Operating the production equipment according to the procedure that do not contradict with laws and regulations of the environment, especially the exhaust emissions and noise.*
 - *Take responsibility and actively participate in environmental conservation programs both at national and international level.*
 - *Held variety of activities that add value to the economy and the business ecosystem.*

Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia

Terhadap kepatuhan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Petrokimia bertanggungjawab untuk:

- Mempelajari secara rinci Etika Bisnis dan Etika yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. Setiap Insan Petrokimia harus memahami standar etika yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini
- Menghubungi atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan dan General Manager Audit Intern atau pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, apabila Insan Petrokimia mempunyai pertanyaan mengenai pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja

Petrokimia's Personnel Responsibility Compliance

To Comply the Business Ethics and Work Ethics, each Petrokimia's Personnel responsible for:

- *Learn the details of Business Ethics and Ethics related to the scope of work. Each Petrokimia's personnel should understand the ethical standards set in the Business Conduct and Work Ethics*
- *Call their direct supervisor or the Corporate Secretary and General Manager of Internal Audit or other parties that have been set by the Board of Directors, if Petrokimia personnel have any questions regarding Business Ethics and Work Ethics implementation.*

- Segera membicarakan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, setiap menemukan masalah mengenai kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sedangkan tanggung jawab pimpinan adalah:

- Membangun dan menjaga budaya kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Memastikan bahwa setiap Insan Petrokimia mengerti bahwa, ketaatan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja sama pentingnya dengan pencapaian target kinerja
- Mendorong Insan Petrokimia untuk bertanya berbagai masalah integritas dan etika bisnis
- Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
- Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Menindaklanjuti laporan kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Perusahaan jika pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi memerlukan campur tangan penegak hukum atau pihak yang berwajib.

Pelaporan Pelanggaran

- Penanganan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan
 - Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin member jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan member teguran dan/atau member peringatan sesuai peraturan perusahaan atau ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris Perusahaan.
 - Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/atau peringatan) kepada Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Audit Intern.
 - Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III)

- *Immediately talk to the parties that have been set by the Board of Directors, everytime found a problem regarding potential violations of the Business Ethics and Work Ethics*
- *Willing to cooperate in the investigation of possible violations of the Business Ethics and Work Ethics*

While The Leader's Responsibilities are:

- *Build and maintain a compliance culture to the Business Ethics and Work Ethics*
- *Ensure that any Petrokimia personnel understand that, the observance of the Business Ethics and Work Ethics as important as the achievement of performance targets*
- *Encourage Petrokimia personnel to ask the various problems of integrity and business ethics*
- *Consider the issue of compliance with the Business Ethics and Work Ethics evaluation and reward to Petrokimia personnel.*
- *Prevent possible violation of the Business Ethics and Work Ethics*
- *Identify the possible violation of the Business Ethics and Work Ethics*
- *Follow up the possible violations report of Business Ethics and Work Ethics*
- *Consults with the Corporate Secretary if Business Ethics and Work Ethics violation that occur requires the intervention of law enforcement or the authorities.*

Reporting Violation

- *Handling over violation committed by employees*
 - *Direct supervisor or supervisor of the direct supervisor whenever possible should provide direct answers of the consultation, including analyzes and gives a reprimand and/or warning according to the company rules or regulations. For employees who are proven to have violated and if there are things that cannot be answered or handled immediately forward them to the Corporate Secretary.*
 - *Direct supervisor or supervisors from a direct supervisor is obliged to report about the consultation and the answer includes when there is violation proven and the handling (reprimand and / or warning) to the Corporate Secretary and Internal Audit Compartment.*
 - *When the problems reported are violations that have been given a reprimand and / or warning (I, II, III) but repeated or serious violations, violations*

namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan perusahaan, maka harus dilakukan pemeriksaan lebih mendalam.

- Direksi menjatuhkan sanksi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi
 - Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris
 - Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris
 - Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

Pelaksanaan Pelaporan Pelanggaran

Setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan oleh Insan Petrokimia dapat dilaporkan melalui *Whistle Blowing System (WBS)* PT Petrokimia Gresik melalui pgbersih@petrokimia-gresik.com

Sanksi atas Pelanggaran

- Insan Petrokimia yang terbukti melakukan pelanggaran atas Etika Bisnis dan Etika Kerja dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tertulis, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja
- Mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- Pelanggaran yang melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib

of the law or harm the company, it should be examined more closely.

- *Directors impose sanctions against employees including in the case of sanctions regarding the Employment Termination accordance with the provisions and regulations.*
 - *In case of violation regarding general crime, the Board of Directors can submit issues to the authorities according to the laws and regulations that apply.*
- *Handling of violations committed by the Board of Directors member*
 - *President Director whenever possible give the answer directly, and if there are things that cannot be answered immediately forward it to the Board of Commissioners*
 - *President Director shall report about the consultation, including the answer to the Board of Commissioners*
 - *If the things that were consulted and / or reported were indicate violations by members of the Board of Directors, the Board of Commissioners reports it to the Shareholders in order to do more depth assessment.*

The implementation of the Violation Reporting

Every report against the Business Ethics and Work Ethics violation conducted by Petrokimia personnel may be reported in PT Petrokimia Gresik Whistle Blowing System (WBS) through pgbersih@petrokimia-gresik.com

Penalties for Violation

- *PT Petrokimia Gresik Personnel who is proved conducted violations of the Business Ethics and Work Ethics can be given disciplinary action in the form of an oral or written warning, stern warning with suspension through the termination of employment.*
- *Partners who proved to have conducted violation will be given a sanctions in accordance with the rules and policies set by the company*
- *Violation involving violation of law, can be forwarded to the authorities*

- Apabila terbukti telah terjadi pelanggaran Etika Bisnis & Etika Kerja maka sifat dari tindakan disipliner yang diberikan akan diusulkan Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Audit Intern
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil tergantung dari keseriusan pelanggaran yang telah dilakukan

Sosialisasi

Perusahaan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan ini melalui:

- Portal *internal Knowledge Management (KM)*,
- Program Pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjabat,
- Program induksi kepada karyawan baru PT Petrokimia Gresik
- Metode tatap muka dengan karyawan hingga pejabat Eselon III
- Website resmi perusahaan
- Temu rekanan dan temu distributor

Pakta Integritas

Sebagai wujud kepatuhan dan komitmen untuk menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap tahun Insan Petrokimia diwajibkan menandatangani Pakta Integritas.

Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk patuh dan komit terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga dapat mencegah dari tindakan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam setiap kegiatan perusahaan.

Organisasi Pengelola

Code of Conduct PT Petrokimia Gresik dikelola oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Sebagai unit kerja yang salah satu tugasnya adalah memastikan pengelolaan dan implementasi *Code of Conduct* di lingkup perusahaan berjalan dengan baik. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko bertanggungjawab atas penyusunan, pemutakhiran, dan sosialisasi *Code of Conduct* kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya.

Dalam organisasi perusahaan, Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 0329 / LI.00.01/ 30/SK/ 2014 tanggal 1 Desember 2014, seperti tergambar dalam bagan di bawah ini:

- *If it is proved there has been a violation of Business Ethics and Ethics Code, the nature of the disciplinary action will be proposed by Corporate Secretary Governance and Internal Audit Compartment.*
- *The nature of the disciplinary action taken depends on the seriousness of the violations that has been done.*

Socialization

The Company socialize Company's Ethics Standard through :

- *Knowledge Management (KM) Internal Portal,*
- *Introduction program to the new Board of Commissioners and Board of Directors,*
- *The induction program for new employees of PT Petrokimia Gresik*
- *Face to face Methods with employees up to the Echelon III*
- *The official website of the company*
- *Partner gathering and distributor gathering*

Integrity pact

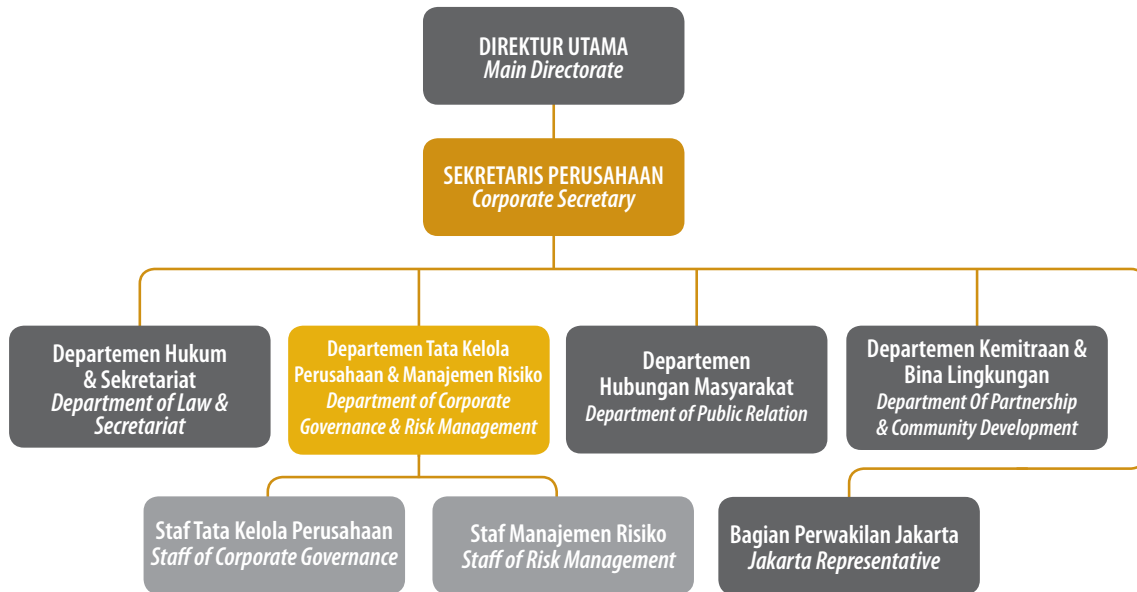
As a form of obedience and commitment to run the Business Ethics and Work Ethics, every year Petrokimia personnel required to sign an Integrity Pact.

Integrity Pact is a written statement that contains a pledge to obey and commit to the Code of Business Ethics and Work Ethics of action so as to prevent collusion, corruption and nepotism (KKN) in each of the activities company.

Business Organizations

PT Petrokimia Gresik Code of Conduct is managed by the Department of Corporate Governance and Risk Management. As a unit whose job is to ensure the management and implementation of the Code of Conduct in the scope of the company is doing well. Department of Corporate Governance and Risk Management is responsible for the preparation, updating, and socialization of the Code of Conduct to employees and other stakeholders.

In the company's organization, the Department of Corporate Governance and Risk Management under the coordination of the Corporate Secretary in accordance of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik Decree Number 0329 /LI.00.01/ 30 / SK / 2014 dated December 1, 2014, as illustrated in the chart below:



No	Komponen Component	Bobot Weight	Nilai Score	% Tingkat Capaian Level of Achievement
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	30	23,55	78,50%
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20	19,14	95,70%
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	20	16,74	83,70%
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15	12,50	83,33%
5	Pemantauan Monitoring	15	13,59	90,60%
Total		100	85,52	85,52%

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Dasar Pembentukan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Mekanisme penyampaian aduan ini juga dimuat dalam *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) PT Petrokimia Gresik yang telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang disusun telah disosialisasikan dan dikukuhkan dengan penandatanganan pernyataan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik dikelola berdasarkan Prosedur *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
- 2) Perusahaan dapat membentuk/ menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
- 3) Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
- 4) Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi.

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Implementasi *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik.

Pernyataan komitmen tersebut telah diunggah kedalam website *knowledge management* Perusahaan.

Establishment Basis

Whistle-Blowing System (WBS) is a system that can be used as media for the whistleblowers to submit information regarding indications of fraud or other violations within the company environment and may encourage active participation of employees and stakeholders in enforcing the *Code of Conduct* in order to create transparency climate in the operational of the Company.

The mechanism of WBS reporting is stated in PT Petrokimia Gresik *Code of Conduct*, which has been revised several times to be in line with the development of the increasingly complex company activities. *Code of Conduct (CoC)* has been socialized and confirmed by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees at the moment they sign the statement of willingness to implement the CoC.

Whistleblowing System of PT Petrokimia Gresik is managed based on *Whistleblowing System Procedure* that has been stipulated by Board of Directors Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated 30 November 2012 about the Provisions of *Whistleblowing System Management*, which general principles as follows:

- 1) *Whistleblowing System* management implementation prioritizes independency and free from intervention.
- 2) The Company may establish/appoint a particular team or organization to managed *Whistleblowing System* containing qualified human resources.
- 3) In terms of submitting complaint/disclosure, *Whistleblowing System* is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.
- 4) In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

President Director of PT Petrokimia Gresik had also signed the *Commitment of Implementing Whistleblowing System* in PT Petrokimia Gresik.

The signed commitment was uploaded into *knowledge management* website.

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Lingkup pengaduan/penyimpangan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi:

- Akuntansi dan Audit
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi PT Petrokimia Gresik maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan PT Petrokimia Gresik;
- Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi PT Petrokimia Gresik atau mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
- Perbuatan yang membahayakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik;
- Suap;
- Pencurian;
- Perilaku inefisiensi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan/penyimpangan akan diterima oleh Tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik yang diketuai oleh GM Audit Intern dan beranggotakan beberapa Manager secara lintas fungsi.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Tim Whistleblowing System*:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/penyimpangan dari pelapor.
 - b. Membuat laporan penyimpangan (*disclosure report*) kepada Dewan Komisari/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).

Scope of whistleblowing System (WBS)

Scope of complaint/disclosure of misconduct that will be followed up by WBS includes:

- *Accounting and Audit*
Accounting and internal control issues in financial reporting that may lead to material misstatements in the financial statements, and audit issues, especially concerning the independence of the independent auditor;
- *Violation of Regulations*
Violation of capital market regulations and laws or regulations related to the operation of PT Petrokimia Gresik, and violation of internal regulations that may disadvantage the Company;
- *Fraud and/or Corruption Indication*
Fraud and/or corruption conducted by officials and/or employees of PT Petrokimia Gresik;
- *Ethic Codes*
Improper behavior of BOD and Management that may defile reputation or put the company at a disadvantage. Those improper behavior may include: dishonesty, the potential conflict of interest, or providing misleading information to the public;
- *unsafe actions that may harm the environment, health and safety, or endanger the Company;*
- *Bribery;*
- *Theft;*
- *Inefficient behaviour*

Whistleblowing System Report Managers

1. *Complaint/disclosure of misconduct will be received by Whistleblowing System Team of PT Petrokimia Gresik which headed by GM Internal Audit and membered by crossed functional managers. The Team was established through BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/ 30/SK/2012 dated November 30, 2012 regarding Provisions of Whistleblowing System Management.*
2. *Duties, authorities and responsibilities of WBS Team:*
 - a. *Receive and record complaint/disclosure of misconduct from the whistleblower.*
 - b. *Prepare disclosure report for BOC/President Director (based on report category)*

- c. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor dan membuat ringkasannya, kemudian mempresentasikannya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - d. Membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan), antara lain meliputi jumlah pengaduan / penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada Direktur Utama.
 - e. Melaporkan penanganan pengaduan/penyingkapan yang ditindak lanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan kedalam media perusahaan maupun media lainnya.
 - f. Melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - g. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait apabila tindak pidana tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.
3. Eksternal Investigator
- Dalam hal substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka dalam pelaksanaan investigasi Tim *Whistleblowing System* dapat bekerjasama dengan investigator eksternal.
- c. *Conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.*
 - d. *Prepares periodic report (weekly and monthly) containing number of misconduct report, category of misconduct report, and WBS facility used by whistleblower, and report it to the President Director.*
 - e. *Reports the treatment of misconduct report that has been followed up or cannot be followed up, to the President Director at least quarterly and publish it to company's media or other media.*
 - f. *Investigates and presents the result to the President Director or the Director appointed by President Director.*
 - g. *Holds coordination with related working unit if the criminal offence is carried out to investigators for further proceedings.*
3. *External Investigator*
- If the substance of the complaint/disclosure may affect the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or have never been followed up by the company previously, the investigation may be undertaken by cooperating with external investigator.*

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

1. PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan PR-02-0023 (Prosedur *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik) melalui sarana/ media email, facsimile, SMS, dan Kotak Aduan yang ditempatkan di 5 (lima) lokasi strategis di lingkungan perusahaan.
2. Selanjutnya Tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik akan mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan:
 - 1) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyingkapan.
 - 2) Laporan penyingkapan (*disclosure report*).

The mechanism of Whistleblowing System (WBS)

1. *PT Petrokimia Gresik established a mechanism to follow up the reports from employees or stakeholders in accordance with PR-02-0023 (PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure) by utilizing email, fax, SMS, and WBS-Report Box placed in 5 (five) strategic spots within the Company location.*
2. *WBS Team will record the misconduct reports into a standardized format that results in:*
 - 1) *Contact reception report based on category of misconduct scope*
 - 2) *Disclosure report*

3. Tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) kepada Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
 4. Tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik melakukan penelahaan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 5. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan tindak lanjut:
 - 1) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
 - 2) Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Kompartemen Audit Intern.
 - 3) Bekerja sama dengan Kompartemen Audit Intern dan/atau Departemen Keamanan sesuai dengan substansi pengaduan/penyingkapan.
 6. Tim *Whistleblowing System* melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 7. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan:
 - 1) Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - 2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
 - 3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Tim *Whistleblowing System* melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum & Sekretariat guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Tim *Whistleblowing System* merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.
3. *WBS Team conveys the disclosure report to the BOC/ President Director (based on the report category).*
 4. *WBS Team conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.*
 5. *Based on these presentation, President Director or appointed Director may decides the follow-up:*
 - 1) *Terminated, if it does not fulfil the initial indication requirements*
 - 2) *Cooperate with external investigators if the substance of the misconduct report related to the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or never been followed up by the Internal Audit Compartment.*
 - 3) *Cooperate with Internal Audit Compartment and/or Security Department based the substance of the misconduct report.*
 6. *WBS Team conducts investigation and presents the results to the President Director or appointed Director.*
 7. *Based on these presentation, President Director or Director appointed by the President Director may decides:*
 - 1) *The disclosure report is closed, if it is not proven.*
 - 2) *Impose sanctions by referring to the applicable regulations, if it is proven and related to administrative actions.*
 - 3) *Carry the criminal offenses to investigators for further proceedings, if it is proven and related to criminal act or corruption. In this case, The WBS Team will coordinate the matter with Legal & Secretariat Department in order to ensure the existence of sufficient initial evidence and if it is considered sufficient, The WBS Team may give recommendation to the President Director for his approval.*

Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara.

Note: All of the processes above are equipped with Official Reports.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Sebagaimana tercantum dalam Prosedur *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Kerahasiaan
 - 1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
 - 2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
 - 3) Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang beratsesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

- Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan PT Petrokimia Gresik dari hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pemecatan yang tidak adil;
 - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
 - 3) Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - 4) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sistem mekanisme pelaporan pelanggaran, selama tahun 2015 Tim WBS-PG telah melaksanakan kegiatan berikut yang meliputi:

Whistleblower Protection

In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.

In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

As stated in the Whistleblowing System Procedure of PT Petrokimia Gresik, the company had arranged whistleblower protection as follow:

- *Secrecy*
 - 1) *In processing every complaint/disclosure of misconduct, it is mandatory to prioritize secrecy, the principle of presumption of innocence, and professionalism.*
 - 2) *The company guarantees the confidentiality of Whistleblower identity.*
 - 3) *The parties who violate the secrecy principle will be subject to sanctions determined by the company.*
- *Company committed to protect whistleblowers and the company will comply to all related law and regulations as well as available best practices in implementing protection for whistleblowers*

The secrecy and security of all reports of misconduct will be guaranteed by the company and the whistleblowers will be provided with information regarding the follow up of their report.

- *The company provides protection for whistleblower that are employee of PT Petrokimia Gresik against the followings:*
 - 1) *Unfair dismissal;*
 - 2) *Demotion;*
 - 3) *Harassment or discrimination in any form;*
 - 4) *Detriment entries in personal file record.*

Whistleblowing System (WBS) Development

As an effort to develop and strengthen the WBS mechanisms, during 2016 the following activities had been carried out which includes

- a) Menindaklanjuti arahan pemegang saham pada RUPS RKAP & RKA PKBL Tahun 2015, Bidang GCG perihal "meningkatkan pengelolaan WBS melalui reviu Kebijakan dan Prosedur WBS", maka Tim WBS-PG telah beberapa kali melakukan koordinasi membahas evaluasi/ reviu SK Direksi dan Prosedur Pengelolaan WBS di PT Petrokimia Gresik
- b) Berdasarkan Rapat Koordinasi Bidang Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 3-4 Juni 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan mengkoordinir pembangunan sistem WBS Terintegrasi yang akan dimulai pada bulan Juli 2015.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan melakukan sosialisasi penerapan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik kepada seluruh *stakeholder* Perusahaan secara berkesinambungan.

Perusahaan menetapkan slogan yang berhubungan dengan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik, yaitu PG-Bersih.

Sosialisasi penerapan WBS pada tahun 2015 dilakukan antara lain melalui:

1. Tim WBS-PG menyampaikan laporan penanganan pengaduan WBS kepada Direktur Utama setiap triwulan.
2. Pembaharuan konten *whistleblowing system* pada *website knowledge management (KM)* secara rutin, yang memuat komitmen perusahaan, ketentuan/peraturan terkait WBS, mekanisme pengaduan, serta progres penanganan dan pengaduan WBS.

Pengaduan WBS Tahun 2015

Pada tahun 2015, tidak ada pengaduan/pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Tim WBS-PG.

Tim WBS-PG telah menindaklanjuti 5 (lima) aduan yang diterima pada tahun 2014 secara tuntas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System*

Dasar Pembentukan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor

- a) *Follow up the directives of shareholders at an annual shareholders meeting of RKAP & RKA PKBL In 2015, In the area of GCG about "improving the management of WBS through the WBS Policies and Procedures review", then WBS-PG Team has coordinate for several times to discuss the evaluation/review Board of Directors's Decree and WBS Management Procedures in PT Petrokimia Gresik.*
- b) *Based on the Coordination Meeting of Corporate Governance & Risk Management PT Pupuk Indonesia (Persero) which held in Jakarta on 3-4 June 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) will coordinate the development of WBS Integrated system that will begin in July 2015.*

Whistleblowing System Socialization

Company continously conducts socialization of WhistleblowingSystem implementation to all company stakeholders.

Company sets PG-Clean as slogan for Whistleblowing Systemimplementation in PT Petrokimia Gresik.

Socialization of theimplementation of WBS in 2015 are carried out as follow:

1. *WBS-PG Team submit WBS complaints handling to President Director every quarter.*
2. *Updates the Whistleblowing system content on Knowledges management website routinely, which are contains of company commitment, WBS provisions/regulations, complaints mechanism, and also handling progression and WBS complaints.*

WBS Complaint in 2015

In 2015, there is no violation complaint/report recieve by the WBS-PG Team.

WBS-PG team has followed up five (5) complaints received in 2014 completely.

Whistle-Blowing System

Establishment Basis

Whistle-Blowing System (WBS) is a system that can be used as media for the whistleblowers to submit

untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Mekanisme penyampaian aduan ini juga dimuat dalam *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) PT Petrokimia Gresik yang telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang disusun telah disosialisasikan dan dikukuhkan dengan penandatanganan pernyataan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik dikelola berdasarkan Prosedur *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
- 2) Perusahaan dapat membentuk/menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
- 3) Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
- 4) Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi.

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Implementasi *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik.

Pernyataan komitmen tersebut telah diunggah kedalam website knowledge management Perusahaan.

information regarding indications of fraud or other violations within the company environment. WBS may encourage active participation of employees and stakeholders in enforcing the Code of Conduct in order to create transparency climate in the operational of the Company.

The mechanism of WBS reporting was stated in PT Petrokimia Gresik Code of Conduct, which has been revised several times to be in line with the development of the increasingly complex company activities. Code of Conduct (PPB) has been socialized and endorsed by BOC, BOD, and all employees at the moment they sign the statement of willingness to implement the PPB.

Whistleblowing System of PT Petrokimia Gresik was managed based on Whistleblowing System Procedure that had been stipulated by BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated 30 November 2012 about the Provisions of Whistleblowing System Management, which general principles were as follows:

- 1) *Whistleblowing System management implementation prioritizes independency and free from intervention.*
- 2) *The Company may establish/appoint particular team or organization to manage Whistleblowing System containing qualified human resources.*
- 3) *In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System was supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.*
- 4) *In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.*

President Director of PT Petrokimia Gresik had also signed the Commitment of Implementing Whistleblowing System in PT Petrokimia Gresik.

The signed commitment was uploaded into knowledge management website.







Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

Laporan Sumber Daya Manusia 472
Human Resources Report

**Tata Kelola Pengadaan
Barang dan Jasa** 489
Governance Procurement

Laporan Sumber Daya Manusia Human Resources Report

PT Petrokimia Gresik terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru

PT Petrokimia Gresik continuously improving its human capital quality to develop employees which are productive, professional, capable to create additional value and answer new challenges.

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan berkelanjutan dan memenangkan persaingan di pasar bebas khususnya dalam industri Pelayaran, PT Petrokimia Gresik berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktifitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktifitas dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme SDM.

Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis perusahaan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya untuk memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, PT Petrokimia Gresik telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM di PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah Direktorat SDM dan Umum. Secara garis besar, tugas pokok Divisi SDM PT Petrokimia Gresik adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Divisi SDM juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai PT Petrokimia Gresik.

In order to enhance the sustainable development and to win the competition in free global market especially in marine industry, PT Petrokimia Gresik are committed to build competitive excellence based on the strengthening of productivity and efficiency. Efficiency and productivity can be achieved with the quality of human resources which are productive, professional and capable of creating added value and respond to new challenges. Therefore, PT Petrokimia Gresik continues to develop special and periodical training programs devoted to improving human resources quality, capability and professionalism.

Human Resource Management

In the management of human resources, as a strategic partner in running the company's business, PT Petrokimia Gresik continually strive to ensure the establishment of a relationship with mutual respect and capability to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and engagement between management and human resources to support each other in achieving the Company's goals.

As the company's commitment in the management of human resources, PT Petrokimia Gresik establish a specific human resource administrator in the organizational structure of the company. Human resource management in PT Petrokimia Gresik is handled by the Division of Human Resources, which is under the Directorate of Human Resources and General Affairs. In general, the main objective of Division of Human Resources division PT Petrokimia Gresik is to develop employees which are tough, competent, professional and with high integrity to support the growth and sustainability of the company's business. Furthermore, Division of Human Resources is also responsible for the management and supervision of all activities related to the employees of PT Petrokimia Gresik.

Pada tahun 2015, Petrokimia Gresik secara bertahap melakukan pengembangan sumber daya manusia seperti rekrutmen, promosi maupun mutasi yang menyesuaikan dengan tingkat pensiun dan *man power planning* Perusahaan dengan jumlah karyawan kurang dari 3.000 orang pada akhir tahun 2016.

Throughout 2015, human resources development were being performed regularly in PT Petrokimia Gresik by means of recruitment, promotion and mutation that fulfill the requirements of company retirement number and man power planning with the target of employees less than 3000 people by the end of 2016.

Road Map Organisasi

Organisation Road Map

Tahun Year	AWAL TAHUN Beginning of the year			MPP s.d AKHIR TAHUN MPP until End of the Year			RENCANA REKRUT Recruit Plan			INTAKE KARY. BARU Intake new Employee			AKHIR TAHUN End Of The Year				ESTIMASI PENEMPATAN Placement Estimation				
	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non- Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana	Total Non- Bachelor	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non- Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non- Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non- Bachelor	Total	% Sarjana	Proyeksi Formasi Projection of Formation	PG	ANPER Subsidiary	PROY Project	Total Personil Total Employee
2013	322	2949	3271	-15	-142	-157	50	100	150	61	36	97	368	2843	3211	11%	3535	3092	72	47	3211
2014	368	2843	3211	-16	-214	-230	50	100	150	50	135	185	402	2764	3166	13%	3357	3052	72	42	3166
2015	402	2764	3166	-13	-222	-235	38	332	370	50	244	294	439	2786	3225	14%	3178	3099	72	54	3225
2016	439	2786	3225	-7	-263	-270	9	430	439	38	100	138	470	2623	3093	15%	2997	2997	72	24	3093
2017	470	2623	3093	-9	-356	-365	7	463	470	9	332	341	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069
2018	470	2599	3069	-7	-430	-437	10	246	256	7	430	437	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069
2019	470	2599	3069	-10	-463	-473	15	140	155	10	463	473	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069
2020	470	2599	3069	-15	-246	-261	13	71	84	15	246	261	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069
2021	470	2599	3069	-13	-140	-153	11	15	26	13	140	153	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069
2022	470	2599	3069	-11	-71	-82	12	0	12	11	71	82	470	2599	3069	15%	2997	2997	72	0	3069

Rekrutmen SDM

PT Petrokimia Gresik memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur *gender*, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan *fair*, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tahap Rekrutmen Calon Karyawan

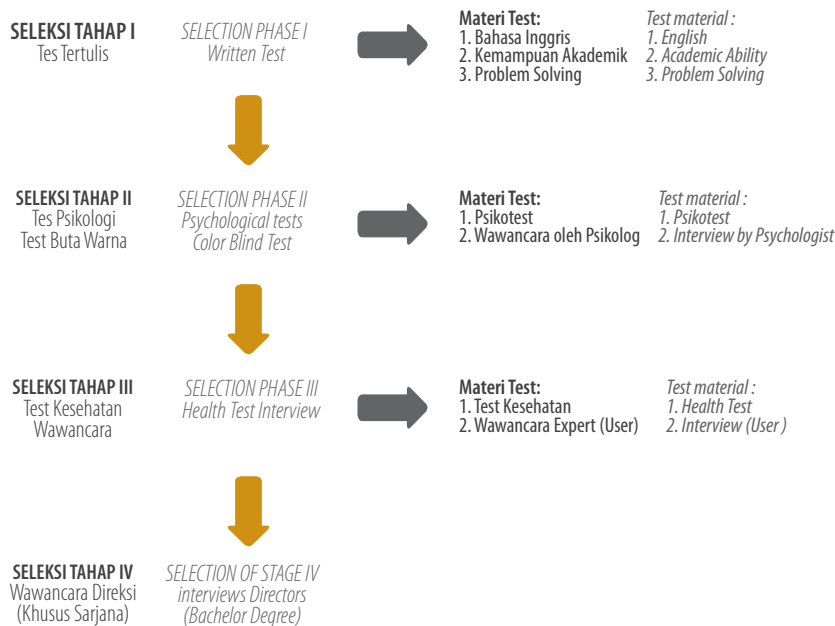
Seleksi karyawan terbagi dalam 4 (empat) tahap yaitu tahap tes tertulis, tahap tes psikologi, tahap tes kesehatan & wawancara *user* serta tahap wawancara Direksi. Tahapan seleksi sesuai bagan berikut :

Employee Recruitment

PT Petrokimia Gresik provide equal opportunities to each of the nation's best individual to work in the company, regardless of gender, religion, race and other matters that are discriminatory. The recruitment system are transparent and fair, based on the employees requirement planning to support the achievement of company's short term and long term goals and objectives.

Recruitment of Prospective Employees Stages

Employee selection is divided into four stages: a written test, a psychological test, medical tests and user interview followed by board of Directors interview. Selection stage according to the following chart:

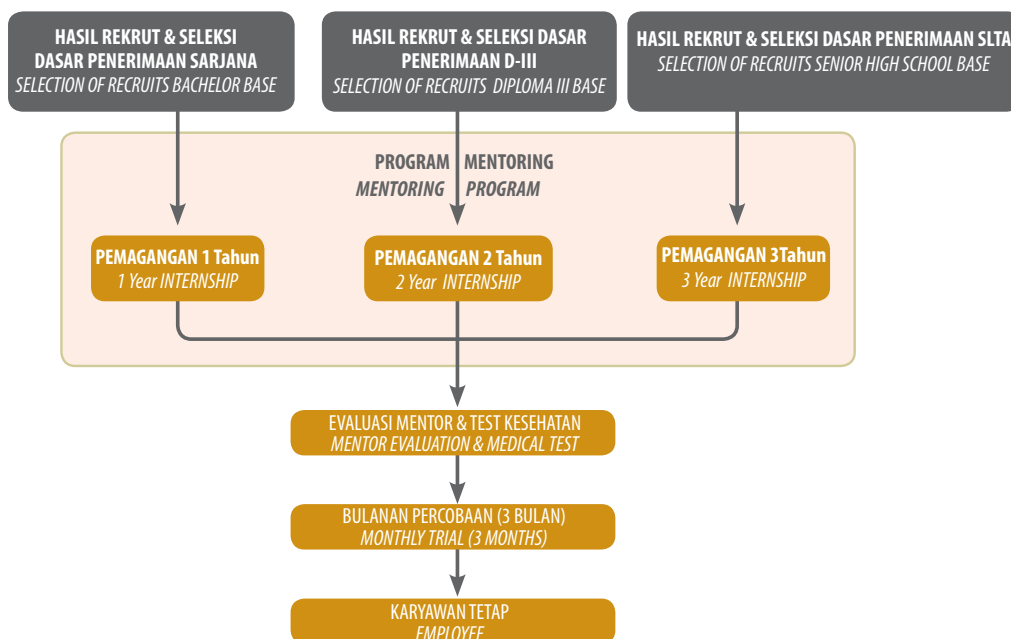


Tahap Tindak Lanjut Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Setelah melalui tahap rekrut calon karyawan, maka calon karyawan akan memasuki tahap program mentoring yaitu pemagangan selama 1 tahun untuk karyawan dasar penerimaan Sarjana dan 2 tahun untuk dasar penerimaan D3 maupun SLTA. Selanjutnya karyawan akan memasuki proses evaluasi mentor dan tes kesehatan serta memasuki bulanan percobaan selama 3 bulan, bila karyawan lulus tahap seleksi dan evaluasi maka karyawan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.

Recruitment Follow-up and Employees Selection Stages

After going through the recruitment stage, prospective employees will enter a mentoring programme which is an internship for one year for prospective employees with undergraduate/bachelor degree background and for two years for prospective employees with Diploma/D3 and senior high schools degree background. Furthermore, employees will enter mentor evaluation process and medical tests as well as entering the probational period for 3 months, if the prospective employee has passed the stage of the selection and evaluation then he/she can be appointed as permanent employees.



Penghargaan Prestasi

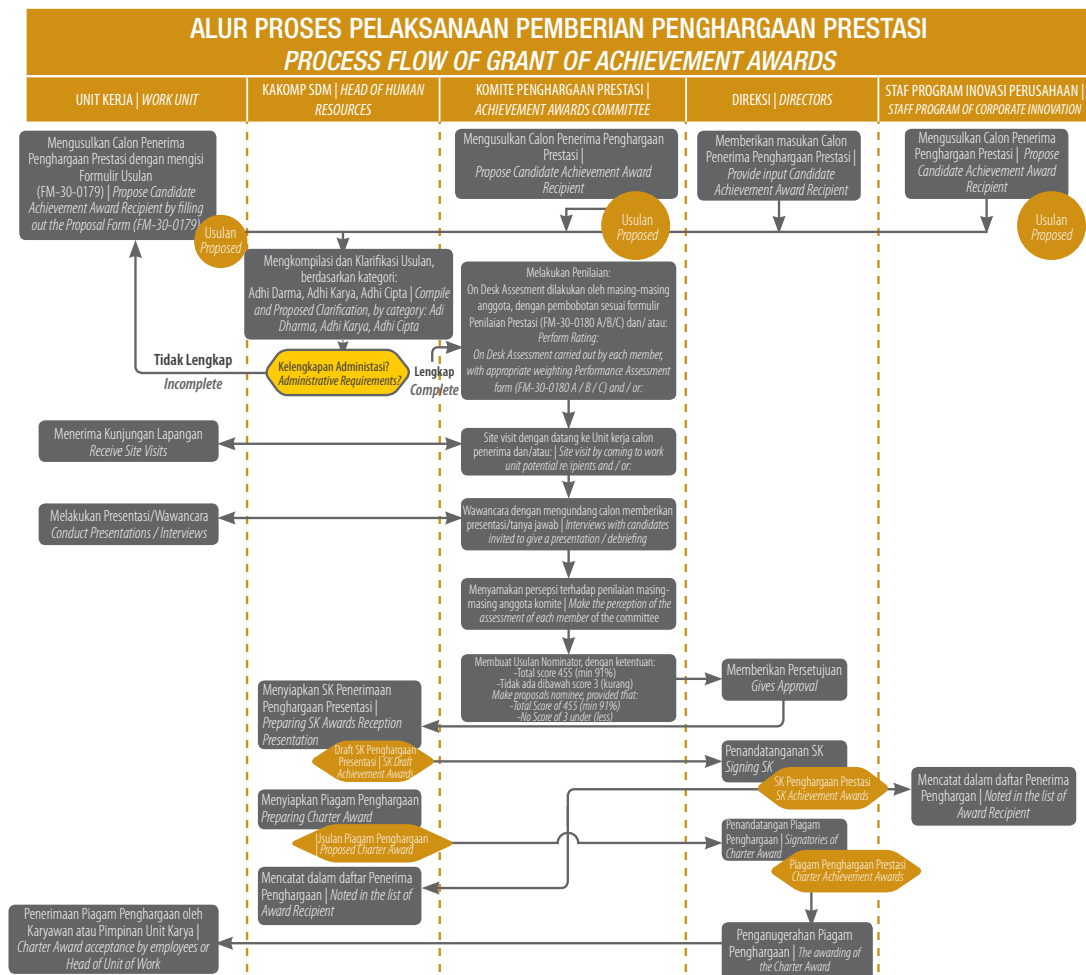
Pelaksanaan pemberian penghargaan perusahaan untuk Karyawan berprestasi telah diatur dalam Prosedur nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 141/TU.04.02/30/SK/2008 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. Penghargaan Adhi Darma
Mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga Nilai-nilai Perusahaan, dan/atau meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan;
2. Penghargaan Adhi Karya
Mencapai prestasi kerja yang melampaui Key Performance Indicator dan melampaui level pencapaian sebelumnya, serta memberi manfaat yang besar bagi perusahaan, baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.
3. Penghargaan Adhi Cipta
Menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

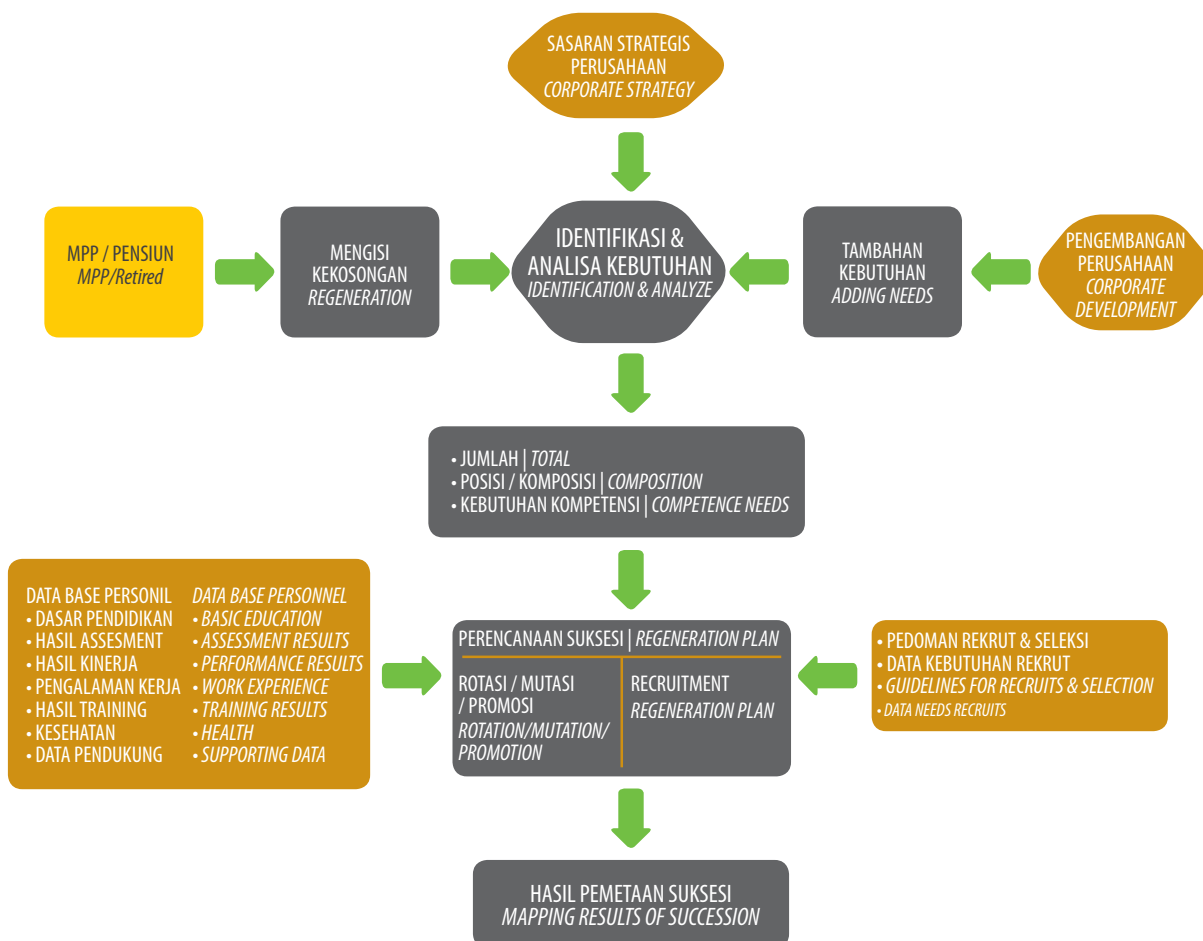
Achievement Award

Implementation of the company's award for high performing employees has been arranged in the procedure number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with the Directors Order number 141/TUK.04.02/30/SK/2008 on Achievement Awards which include:

1. Adhi Darma Award
Outstanding achievement in rescuing the company's assets and / or maintain the company's values, and / or increase the added value for the company.
2. Adhi Karya Award
Work performance accomplishment that exceeded Key Performance Indicators and surpassed the previous achievement level, and provide great benefits for the company, both in terms of financial, quality and time.
3. Adhi Cipta Award
Generate innovation in the form of creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the company both in terms of financial, quality and time.



Model Perencanaan Regenerasi SDM Planning Model Of Human Resources Regeneration



Perjanjian Kerja Bersama

Pada tanggal 9 Juli 2014 telah disepakati Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 2014-2015 antara Manajemen (Direksi) PT Petrokimia Gresik dengan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) untuk mencapai hal-hal yang lebih baik berdasarkan hubungan industrial yang harmonis. Perjanjian Kerja Bersama merupakan pedoman yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan dan SKPG dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing sebagaimana diatur dalam hubungan industrial yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- Hak-hak dan kewajiban Perusahaan dan SKPG selaku wakil karyawan;
- Syarat-syarat kerja, Hubungan Kerja, dan kondisi kerja;
- Kesejahteraan karyawan;
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin; dan
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.

Mutual Working Agreement

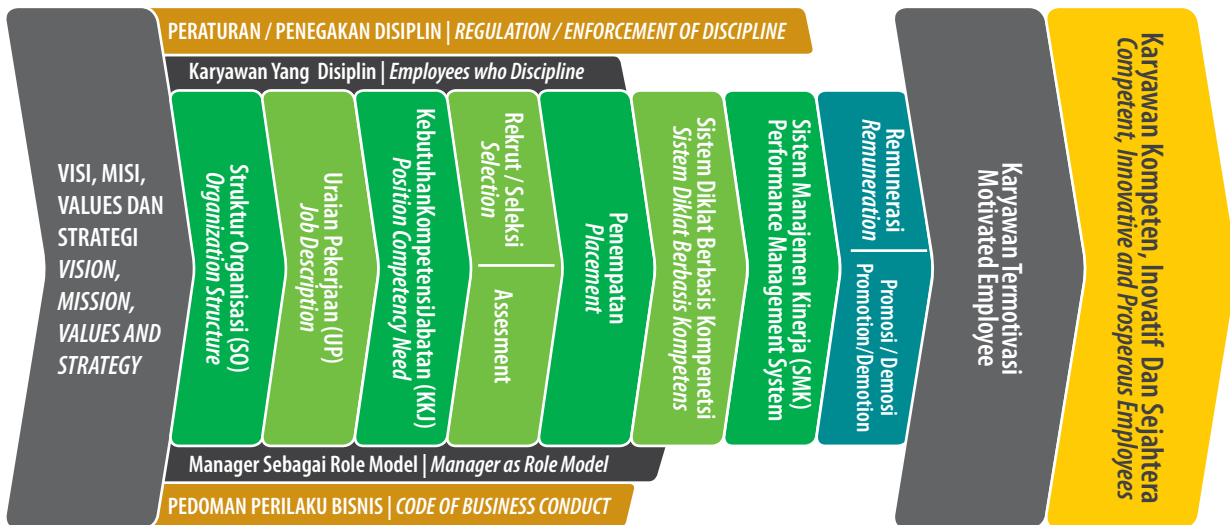
On July 9, 2014 the Mutual Working Agreement has been signed between the Management (Director) and Petrokimia Gresik Union (SKPG) for the period of 2014-2015 to achieve great things based on harmonious industrial relationship. The Mutual Working Agreement is the mandatory guidance for the Company and SKPG in running each function as governed in industrial relationship containing:

- The rights and obligations of the Company and SKPG as the representative of employees;
- Working requirement, working relationship, and working condition;
- Employees prosperity;
- Order to maintain and increase discipline; and
- Methods to settle differences and arguments in industrial relationship.

Pengelolaan Tenaga Kerja

Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dalam upaya menciptakan karyawan yang berbasis kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perusahaan. Pola pengembangan karyawan pun dilakukan sesuai dengan fungsi dan peranan unit kerja penempatan karyawan. Tujuan dari pengelolaan dan pengembangan karyawan ini adalah menciptakan karyawan yang termotivasi sehingga mampu bekerja secara kompetitif, inovatif dan dapat mensejahterakan dirinya pribadi melalui baktinya kepada perusahaan.

Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja



Untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengacu pada Nilai-Nilai Dasar/ Budaya Perusahaan yang diwarnai oleh komunikasi yang terbuka, perusahaan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang efektif melalui langkah-langkah terstruktur dengan mengeluarkan Prosedur Komunikasi Tatap Muka. Disamping itu juga dikembangkan komunikasi melalui multimedia antara lain telepon, email, website, dan buletin.

Untuk mendorong budaya kerja berkinerja tinggi, diterapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana antara atasan dan bawahan mendiskusikan ukuran-ukuran kinerja yang harus dicapai dalam rangka pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Workforce Management

The company carries out the workforce management as an effort to develop competent employees who are capable of performing their duties and obligations in accordance with the company's vision, mission, values and strategy. The model of employees development was conducted in accordance with the functions and role of the work unit of the employees. The objective of the employees management and development is to motivate the employees to work competitively and innovatively as well as able to improve their personal wellbeing through their dedication to the company.

Diagram of Workforce Management Pattern

To encourage the establishment of a corporate culture that refers to the company's fundamental values of open communication, the company increased the cooperation and effective communication through structured stages by the release of Face-to-Face Communication Procedure. Additionally, multimedia communication over the phone, email, website and newsletter also being developed.

To encourage high-performance work culture, Performance Management System were applied where superiors and subordinates discuss the measures of performance that must be reached in order to achieve the company's overall performance.

Budaya keterlibatan aktif karyawan dilakukan melalui penggalian beragam ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan analisis dan tindakan terhadap berbagai peluang perbaikan dan usaha yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Employees active involvement Culture accomplished by extracting various creative ideas and innovative ways to perform analysis and action on a wide range of opportunities for improvement and businesses that affect the improvement of company's performance.

Disamping itu dikembangkan budaya *sharing knowledge* & konvensi hasil ide-ide & inovasi gugus-gugus inovasi. Perusahaan memperoleh manfaat dari ide-ide, budaya dan pemikiran karyawan yang berbeda, dilakukan melalui pembentukan tim-tim kerja, gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi yang memungkinkan terjadinya kerjasama lintas fungsi, serta *sharing knowledge* melalui media *website knowledge management*.

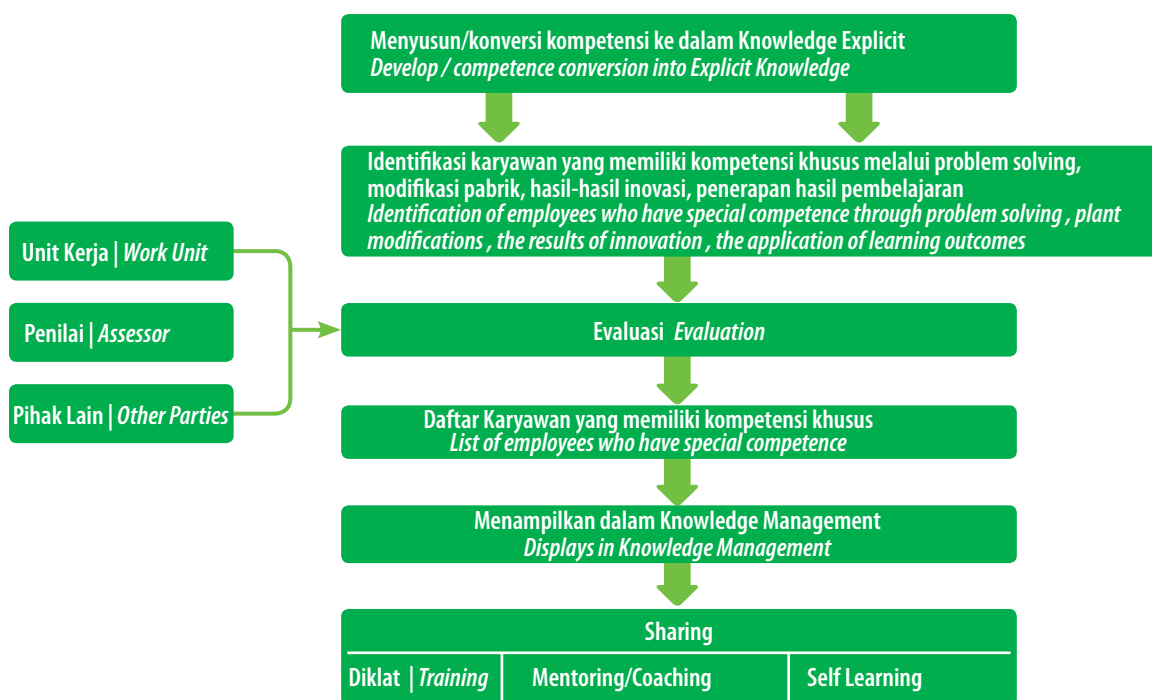
Furthermore, culture of knowledge sharing and conventions of ideas and innovation from clusters of innovation were also being developed. Companies benefited from different ideas and cultures from different employees, carried out through the establishment of work teams, innovation groups with cross-functional members that enables cross-functional collaboration, and knowledge sharing through Knowledge Management website.

Prosedur *Sharing Knowledge* telah diatur dalam Prosedur Pelatihan Karyawan nomor PR-02-0008. Menciptakan karyawan yang berkinerja unggul dan terikat, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Dengan SMK karyawan mengetahui dengan baik target individual dan bagaimana pencapaian target dan kompetensinya. Secara periodik SMK dilakukan *review* untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Program pengembangan disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target yang disebabkan oleh kesenjangan kompetensi. Target individual dalam SMK ditetapkan berdasarkan KPI/RKAP unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi.

Knowledge sharing procedures was arranged in Procedure of Employee Training number PR-02-0088. To generate excellent-performing and attached employees, a Performance Management System (SMK) had been implemented by the company as an integral part of Competency-based Human Resources Management. With the establishment of SMK, employees can understand their individual targets and the achievement of target and competence. A review was conducted periodically to SMK in order to ensure the achievement of targets and the expected level of competence. Development program was being prepared in the event of inability to achieve the target due to competence gap. Individuals targets in SMK was determined based on the work unit KPI/RKAP which are derived from the corporate KPI.

Siklus Knowledge Management

Knowledge Management Cycles

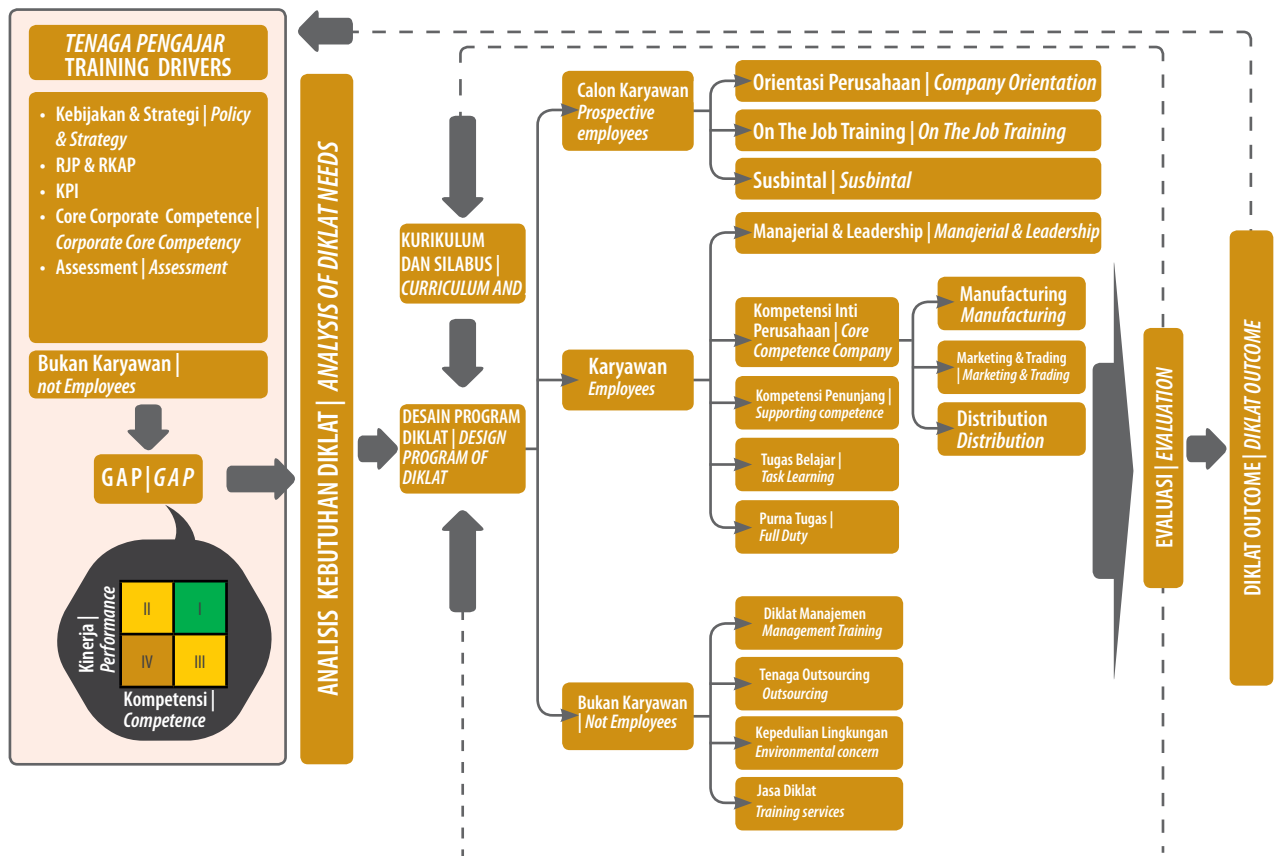


Program Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2015, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat induksi, leadership, diklat kompetensi, tugas belajar, purnatugas dan lain-lain. Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan (SK No.0323/NK.02.01/03/SK/2010) dimana selama tahun 2015 terdapat 12.975 karyawan dengan 170.010 mandays pelaksanaan pengembangan kompetensi dan pelatihan serta diperoleh 678 sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu.

1. Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Berikut bagan sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi PT Petrokimia Gresik :



- I : Champion Leader | Champion Leader
- II : Ditingkatkan kompetensinya | Enhanced competence
- III : Ditingkatkan Kinerjanya | Enhanced Performance
- IV : Unqualified | Unqualified

HR Competence Development Programme

In order to develop the competence of employees and motivate employees to improve their performance in 2015, education and training in various subjects has been carried out both internal and external of the company that consist of induction training, leadership training, competence training, study assignment, retirement preparation training and others.

Every employee was given equal opportunity to develop their competencies (SK No. 0323/NK.02.01/03/2010) where throughout 2015 there were 12.975 employees with 170.010 man-days of competence developments and trainings, and 678 certifications was obtained to meet the needs of specific skills.

1. Competency Based Education and Training System

The following chart described the Competency Based Education and Training System in PT Petrokimia Gresik:

Tugas Belajar & Pelatihan

Dalam meningkatkan kompetensi dan informasi karyawan, perusahaan juga telah menugaskan karyawan untuk tugas belajar baik di dalam maupun luar negeri untuk mendapatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman.

Pelatihan

Berikut data pengembangan kompetensi dan pelatihan berdasarkan level organisasi :

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI DEVELOPMENT BASED ON COMPETENCE AND TRAINING LEVEL ORGANIZATION				
Level Organisasi Organization Level	Tahun			
	2014		2015	
	Jumlah Peserta (Karyawan) Number of participants (Employees)	Waktu Pelatihan (Mandays) Training time (Mandays)	Jumlah Peserta (Karyawan) Number of participants (Employees)	Waktu Pelatihan (Mandays) Training time (Mandays)
Eselon I	41	133.409	89	148.249
Eselon II	159	3.264	227	2.386
Eselon III	741	12.389	1.190	12.742
Eselon IV	2.636	1.375	3.304	2.420
Eselon V	4.670	644	3.718	1.202
Pelaksana	4.895	2.453	4.447	3.011
TOTAL	13.142	153.534	12.975	170.010

Program pengembangan karyawan diarahkan untuk pengembangan kemampuan *Managerial* dan *Kepemimpinan* serta untuk penguasaan *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution)* serta kompetensi *Penunjang*. Penerapan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi yang diselenggarakan oleh Perusahaan bertujuan untuk :

- Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal;
- Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal (sesuai SK Pedoman Diklat No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010)

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

- Diklat Induksi**
Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, ketrampilan dasar dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.
- Diklat Leadership & Manajerial**
Meningkatkan kemampuan *leadership* dan *managerial* sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft*

Study Assignments & Training

To improve the competence and information of employees, the company has also assigned employees to continue their studies both local and overseas to acquire knowledge, competence and experience.

Training

The following is the development of competence and training data based on the organization levels:

Employee development programme was focussed to the development of managerial and leadership abilities as well as for mastering the Corporate Core Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence.

Application of Competency Based Education and Training System organized by the company aims to:

- Meet the competencies of employees to fit the needs of job competency of each employee, to be able to perform the tasks optimally.
- Develop employee competencies to fit the demands of the expansion of the company and the external environment (according to SK Training Guidelines No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Training programmes that has been carried out are as follows:

- Induction Training**
Designed for prospective employees with the aim to provides an understanding of the company, fundamental knowledge, basic skills and behavior and mental endurance and discipline needed to carry out tasks according to the field.
- Leadership & Managerial Training**
Improve leadership skills and managerial in accordance with the required job competence by increasing the core soft competence in compliance

competence sesuai dengan *level* jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat *leadership* dan *managerial skill*.

3. **Diklat Kompetensi**
Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution)* masing-masing serta kompetensi penunjang.
4. **Diklat Tugas Belajar**
Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.
5. **Diklat Purnatugas**
Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.
6. **Sosialisasi & Awareness**
Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

2. Kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing tingkat jabatan

Kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang dapat digunakan sebagai indikator untuk membedakan antara orang yang mampu mencapai kinerja yang unggul (*superior*) dan orang yang hanya mampu mencapai kinerja biasa-biasa saja dalam melaksanakan tugas di tempat kerja.

Dalam diri seseorang, kompetensi merupakan karakteristik individu yang sifatnya melekat dan stabil yang akan mengindikasikan perilaku kerja orang tersebut dalam berbagai situasi dan dalam kurun waktu yang panjang. *Proficiency level* adalah tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya.

Untuk *soft competence* dan *core hard competence* persyaratan *proficiency level* didasarkan pada *job level/eselon* jabatannya. Semakin tinggi *job level/eselon* jabatan semakin tinggi *proficiency level* yang dipersyaratkan.

with the level of each echelon positions to strengthen the leadership and managerial skills.

3. **Competency Training**
Training programs to improve the technical capabilities (certified and non-certified) in accordance with the required job competency through increasing the technical competence of individuals that focus on the Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence.
4. **Study Assignments Training**
This training program is designed for employees who are appointed by the company to continue their formal education in diploma level, postgraduate, and professional in the country and overseas institution.
5. **Retirement Training**
This training program is designed for employees who will enter the period of retirement preparation. The aims are to make employees ready to enter the retirement life by providing insight and knowledge on profit and non-profit activities.
6. **Dissemination and Awareness**
Training programs that are designed as a means to give information or reminder regarding company policy.

2. Competencies required for each position level

Competence is the basic characteristics of individuals that can be used as an indicator to differentiate between people who are able to achieve excellent performance (superior) and people who are just able to achieve mediocre performance in implementing the tasks in the workplace.

In a person, competence is the individual characteristics that are inherent and stable that will indicate the person's work behavior in various situations and in a long period of time. Proficiency level is the mastery level of competencies required at certain positions corresponding the demands of the job.

For soft competence and core hard competence, the requirements of proficiency level are based on the job level/echelon position. The higher the job level/echelon positions, the higher the proficiency level required.

Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

Level of competency for each position are as follows:

Jenis Kompetensi Type of Competency	Es. 1	Es. 2	Es.3	Es.4	Es.5
Achievement Orientation	7	6	5	4	3
Customer Service Orientation	7	6	5	4	3
Impact and Influence	7	6	5	4	3
Developing Others	7	6	5	4	3
Team work and Cooperation	7	6	5	4	3

3. Pengelompokan pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency terdiri dari :

- Bidang Manufacturing
- Bidang Marketing & Trading
- Bidang Distribution
- Bidang Penunjang

3. Classification of competence development and employee training

Training is divided based on the Core Corporate Competence Competency consists of:

- Manufacturing sector
- Marketing & Trading sector
- Distribution sector
- Support sector

4. Mapping Kompetensi

Mapping atau Pemetaan kompetensi dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan (GAP) kompetensi karyawan. GAP kompetensi adalah kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan pada saat ini dan kompetensi yang diharapkan di masa yang akan datang. Pelatihan dan Pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperlukan Perusahaan akan membantu meningkatkan kompetensi pegawai dan memenuhi GAP kompetensi yang terjadi dalam Perusahaan. Perusahaan akan lebih efektif jika melaksanakan pelatihan dan pengembangan melalui tahapan-tahapan pelatihan dan pengembangan yang terencana dan terprogram dengan baik.

4. Competency mapping

Competency mapping conducted to identify gap (GAP) competence of employees. GAP competence indicates gap between employee's competency at the present and the expected competency in the future. Training and Development corresponding to the company's required field will beneficial to fill in the competency gap that occurred in the company. Those efforts will be effective if conducted through the stages of training and development of well-planned and well programmed.

Mapping kompetensi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik dengan membandingkan antara Sasaran Kinerja Individu (SKI) dengan hasil Penilaian Akhir Kinerja karyawan (PAK).

PT Petrokimia Gresik performs competency mapping by comparing the Individual Performance Goals (SKI) with the Result of Employee's Final Assessment (PAK).

5. Biaya pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan pada tahun sebagai berikut :

5. Competency development costs that have been incurred in the year as follows:

Keterangan Note	Tahun Year	
	2014	2015
Biaya Pelatihan (dalam Rp) Training Cost (rupiah)	Rp. 22.189.018.220	Rp. 22.906.573.646

Pengembangan kompetensi dan pelatihan internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat *leadership*, diklat kompetensi, tugas belajar dan lain-lain, selama tahun 2015 jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 22,91 milyar.

The company has spent Rp 22.91 billion during 2015 for the competence development and training, both internal and external, including leadership training, competence training, learning assignments, and other trainings.

Merit System & Performance Management System (PMS)

PT Petrokimia Gresik menerapkan aplikasi Merit System sejak tahun 2014 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. Merit System ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

Performance Management System (PMS) & Merit System

PT Petrokimia Gresik implements Merit System application since 2014 in conducting employees' performance assessment in order to obtain individual performance assessment results that are objective and transparent. Merit System is given to all employees and regularly conducted over a period of 1(one) assessment period, which is 6 (six) months or once per semester.

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Kinerja atau Performance Management System sejak tahun 2008. Sistem ini terus disempurnakan dan pada tahun 2014 telah memulai penerapan Sistem Manajemen Kinerja yang sudah mengadopsi konsep penilaian soft competency berbasis penilaian 360 derajat. Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari tiga bagian utama yaitu, pengisian Satuan Kinerja Individu pada awal tahun, Coaching pada pertengahan tahun (Semester) serta Penilaian Akhir Kinerja pada akhir tahun. Melalui sistem ini, perusahaan dapat mengelola kinerja masing-masing karyawan secara efektif.

PT Petrokimia Gresik has been implementing Performance Management System since 2008. This system is continuously improved and on 2014 PT Petrokimia Gresik has started to implement Performance Management System that adopt soft competency assessment concept with 360 degree basis. Performance Management System consists of three major parts, those are Individual Performance Unit filling at the beginning of the year, coaching at the middle of the year (semester), and End Performance Assessment at the end of the year. Through this system, the company can manage each employees' performance effectively.

Divisi SDM sebagai pelaksana Sistem Manajemen Kinerja rutin memantau data hasil kinerja karyawan. Hasil Penilaian Akhir kinerja tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan Manajemen Perusahaan dalam pemberian reward, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, dan sebagainya. Khusus dalam pemberian reward, hasil Penilaian Akhir Kinerja digunakan sebagai dasar penerapan Merit System yaitu pemberian reward kepada karyawan berdasarkan kinerjanya (Pay for Performance).

Human Resources Division as a routine executor of Performance Management System monitor results of employee performance data. Final assessment of performance results will be used as the basis for management consideration in granting rewards, increasing remuneration, career development such as promotion, rotation, and so on. As for in the reward system, Final Performance Assessment results are used as the Merit System basis that is giving rewards to employees based on their performance (Pay for Performance).

PT Petrokimia Gresik juga menerapkan program Penilaian Karya Pegawai (PKP) sejak tahun 2009. PKP Kelompok telah berjalan dengan baik dan konsisten dengan selalu dilaksanakan penilaian setiap triwulan. Namun untuk PKP individu baru dilaksanakan selama empat tahun dan terus mengalami penyempurnaan, baik dari sistem penilaian maupun aplikasi di SIM SDM.

PT Petrokimia Gresik also implementing Employee Work Rate (EWR) program since 2009. The Employee Work Rate Group has been running well and always consistent with the implementation of assessment in each quarter. But for the individual Employee Work Rate just has been implemented for four years and continuously experiencing improvements, both from the scoring system and application in the SIM Human Resources Division.

Divisi SDM sebagai pelaksana Sistem Manajemen Kinerja atau Performance Management System (PMS) memberikan data berupa laporan yang transparan terkait kinerja masing-masing pegawai per semester. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar pertimbangan Manajemen Perusahaan dalam pemberian reward, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, dan sebagainya. Selain itu, hasil penilaian kinerja ini juga menjadi dasar dalam pemberian punishment seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan kerja.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan remunerasi pegawai yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan sistem kompensasi yang bertujuan untuk mempertahankan (Retain) karyawan yang berkualitas, memberikan motivasi (Motivate) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (Attract) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu PT Petrokimia Gresik juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (performance) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator – indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai PT Petrokimia Gresik diantaranya gaji pokok, intensif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas, diantaranya:

Human Resources Division as executor of Performance Management System (PMS) provides data in the form of transparent reporting related to the performance of each employee per semester. The performance evaluation results become the management consideration basis in granting rewards, increased remuneration, career development such as promotion, rotation, and so on. In addition, the performance evaluation results will serve as basis in awarding punishment such as warning letters, delayed promotion, demotion, transfer, until the termination of employment.

Remuneration And Employees' Welfare

In order to improve performance motivation and employee loyalty to the company and improve the welfare of employees, PT Petrokimia Gresik has set remuneration based on performance appraisal results with indicators that have been set. Employees' remuneration in PT Petrokimia Gresik has been adapted to the rules and regulations that apply, including Provincial Minimum Wage (UMP) and the related regulations of Ministry of Labor and Transmigration.

PT Petrokimia Gresik has implemented a compensation system that aims to retain a qualified employee (retain), provides motivation for employees to constantly improve their performance (motivate), as well as attracts prospective employees with the best talent (attract). In addition, PT Petrokimia Gresik has also implementing a performance-based compensation system based on Employees' Final Performance Assessment (PAK) results with indicators that have been set. The compensation rewarding of employees of PT Petrokimia Gresik has been adapted to the rules and regulations that apply, including Provincial Minimum Wage (UMP) and the related regulations of Ministry of Manpower and Transmigration.

Remuneration given to employees of PT Petrokimia Gresik includes basic salary, achievements incentive and various allowances and facilities, including:

Sistem kompensasi yang diberikan PT Petrokimia Gresik kepada karyawan saat ini terdiri atas 3 (tiga) komponen utama yaitu pemberian Gaji / THP, Kesejahteraan, serta Benefits. Pada pemberian Gaji / THP terdiri atas Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Perumahan, & Tunjangan Angkutan. Pada pemberian komponen Kesejahteraan terdiri atas Bantuan Biaya Cuti, Bantuan Hari Raya, Insentif Triwulanan, Jasa Operasi, Bantuan Cuti Besar, Bantuan Perkawinan, Bantuan Duka, Bantuan Pindah, Penghargaan Kesetiaan, dan Paska Kerja. Sedangkan pada komponen Benefits terdiri atas BPJS, Fasilitas Kesehatan, Perumahan Dinas, Fasilitas sarana olahraga, Natura, Rekreasi, dll.

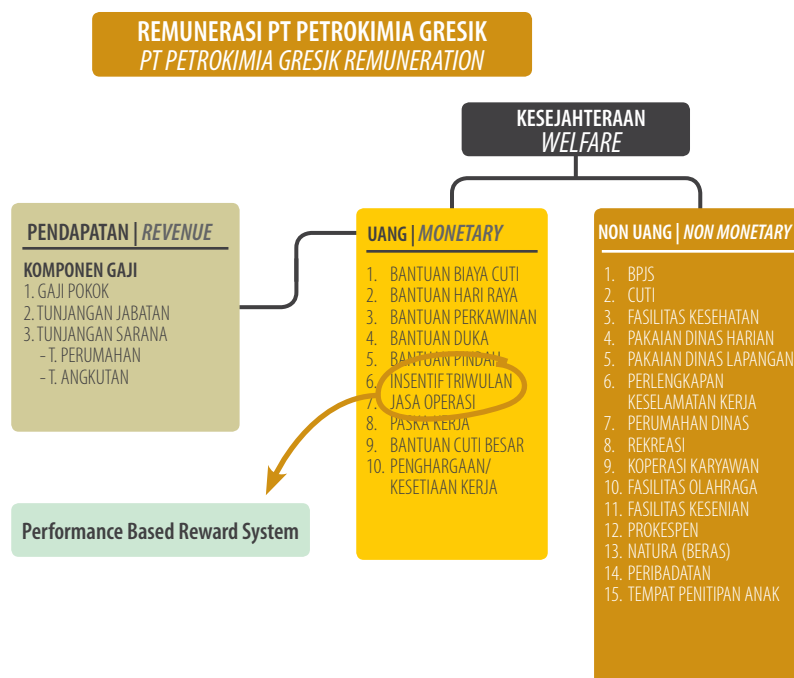
Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun DPP diperuntukkan bagi karyawan organik sampai dengan tahun 2006, sedangkan DPLK diperuntukkan bagi karyawan organik dari tahun 2007 hingga sekarang.

Terhadap program Paska Kerja, PT Petrokimia Gresik melakukan pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Asuransi). Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bhakti.

The system of compensation given to employees of PT Petrokimia Gresik currently consists of 3 (three) main components, namely the provision of salary / THP, Welfare and Benefits. In granting Salary / THP consists of Basic Salary, Allowances Position, Housing Benefits, and Transport Allowance. In granting Welfare component consists of Leave incentive, feast day incentive, Quarterly Incentives, Operations Services, bantuan cuti besar, Marriage incentive, condolence incentive, Move incentive, Loyalty Awards, and Post-Employment. While the Benefits component consists of BPJS, Health Facilities, Housing Department, Facility sports facilities, Natura, Recreation, etc.

In addition, PT Petrokimia Gresik also organized a defined benefit pension plan for all its permanent employees, in order to continue their living with a guaranteed level of welfare by the time of their retirement, with the age limit of 56 years. The program is implemented through Petrokimia Gresik Pension Fund (PPF) and the Financial Institutions Pension Fund. The PPF is applied to organic employees until 2006, while the Pension Fund applied to organic employees since 2007 until now.

To the Post-Work program, PT Petrokimia Gresik manage defined contribution pension plan (PPIP) for all permanent employees which is managed by the Pension Fund Financial Institutions (Insurance). The management objective of this program is to provide welfare benefits for employees who are retired.



Profil SDM PT Petrokimia Gresik

Profile of PT Petrokimia Gresik Human Resources

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada akhir tahun 2015 sebanyak 3.198 orang atau mengalami pengurangan sebanyak 53 orang dibanding posisi pada akhir tahun 2014, dengan perincian sebagai berikut :

Number of Employees

The number of employees at the end of 2015 is 3,198 people or experienced a reduction of 53 people compared to the position at the end of 2014, with the following details:

Pengurangan Reduction	
- Pensiun Pension	222 Orang
- Meninggal Dunia Died	12 Orang
- Mengundurkan Diri Resign	5 Orang
Total Pengurangan Total Reduction	239 Orang
Penambahan Increase	
Karyawan Baru New Employment	186 Orang
Total Penurunan Karyawan Total Employee Decrease	53 Orang

Jumlah Karyawan Masing-Masing Level Organisasi

Level organisasi PT Petrokimia Gresik terdiri dari 6 grade yaitu Eselon I (General Manager/Staf Utama), Eselon II (Manager/Staf Utama Muda), Eselon III (Kepala Bagian/Staf Madya), Eselon IV (Kepala Seksi/Staf Muda), Eselon V (Kepala Regu/Staf Pemula) dan Pelaksana. Selain itu juga terdapat karyawan bulanan percobaan yang merupakan karyawan baru sebelum diangkat menjadi pegawai tetap.

Number of Employees of Each Organization Level

The level of organization in PT Petrokimia Gresik consists of six grades, viz. Echelon I (General Manager/Primary Staff), Echelon II (Manager/Secondary Staff), Echelon III (Division Head/Senior Staff), Echelon IV (Section Head/Intermediate Staff), Echelon V (Head Team/Junior Staff), and the executants. There are also probation employees as new employees before being appointed as permanent employees.

Berikut jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik berdasarkan level organisasi:

Here the number of employees of PT Petrokimia Gresik based on the organizational level:

JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING LEVEL ORGANISASI NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATION LEVEL					
POSISI ORGANIZATION LEVEL	Tahun Year				
	2013	+ / (-)	2014	+ / (-)	2015
Eselon I	27	(1)	26	3	29
Eselon II	72	(2)	70	4	74
Eselon III	196	14	210	(5)	205
Eselon IV	618	57	675	77	752
Eselon V	1.133	(43)	1.090	23	1.113
Pelaksana	1.208	(72)	1.136	(111)	1.025
Bulan Percobaan	16	28	44	(44)	-
TOTAL	3.270	(19)	3.251	(53)	3.198

Jumlah Karyawan Masing-Masing Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2015 terjadi perubahan jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, terutama pada kelompok pendidikan Sarjana yang mengalami kenaikan. Sedangkan untuk tingkat pendidikan D3, SLTA, dan SLTP relatif berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 Petrokimia Gresik melakukan perbaikan terhadap standard pendidikan penerimaan karyawan di samping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada. Pemetaan karyawan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Number of Employees of Each Level of Education

In 2015 change occurs in the number of employees by level of education, where as the number of undergraduate employee increases. As for the number of employees with education level of D3, senior high school, and junior high school is relatively fall off. This indicates the company has made improvement towards the education level for recruitment standard corresponding with the requirements of existing job. Employee mapping based on education level can be seen in the table below.

JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY LEVEL OF EDUCATION					
TINGKAT PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	TAHUN YEAR				
	2013	+ / (-)	2014	+ / (-)	2015
S2	109	(10)	99	(5)	94
S1	543	15	558	15	573
D3	67	(12)	55	(11)	44
SLTA	2.377	(7)	2.370	(41)	2.329
SLTP	147	(5)	169	(11)	158
TOTAL	3.270	(19)	3.251	(53)	3.198

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status kepegawaian di PT Petrokimia Gresik terdiri dari karyawan organik yang berstatus pegawai tetap dan bulanan percobaan serta calon karyawan tetap yang berstatus perjanjian kerja waktu tertentu, tahun 2015 perusahaan memiliki 601 calon karyawan tetap untuk meregenerasi karyawan yang akan memasuki masa pensiun yang cukup besar dalam 5 tahun kedepan.

Number of Employees by Employment Status

Employment status in PT Petrokimia Gresik consists of permanent employee, probation employee, and contract worker. In 2015, the company had 601 permanent employee candidates to replace the employees who will retire in the next five years.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN NUMBER OF EMPLOYEES BY STATUS					
STATUS STATUS	Tahun				
	2013	+ / (-)	2014	+ / (-)	2015
PEGAWAI TETAP EMPLOYEE	3.254	(47)	3.207	(9)	3.198
BULANAN PERCOBAAN TRIAL	16	28	44	(44)	-
SUB JUMLAH SUB TOTAL	3.270	(19)	3.251	(53)	3.198
PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU (PKWT) APPRENTICE	451	140	591	10	610
TOTAL	3.721	121	3.842	(43)	3.808

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2015 sebagian besar merupakan karyawan berusia 50 tahun keatas. Dengan kebijakan manajemen yang membatasi masa aktif karyawan hingga 56 tahun, maka diperkirakan sebesar 63% karyawan memasuki masa pensiun hingga 5 tahun kedepan, oleh karena itu perusahaan melakukan regenerasi dengan melakukan rekrutmen sebanyak 195 calon karyawan pada tahun 2015 dan akan bertambah 540 calon karyawan pada tahun 2016. Selain itu perusahaan juga melakukan penyesuaian kembali struktur kebutuhan karyawan dengan melakukan analisa beban pekerjaan sehingga kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja.

Number of Employees by Age

Most of the employees of PT Petrokimia Gresik in 2015 are aged 50 years and over. On the other hand, the company limits the service year of employee up to 56 years resulting in an estimation of retiree by 63% for the next five years. Therefore, the company will conduct recruitment as many as 195 employee candidates in 2015 and will increase up to 540 candidates by 2016. In addition the company also makes adjustments toward the employee needs by analyzing the workload so that the competence of employees matches with the needs and workloads.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE OF EMPLOYEES					
USIA AGE	Tahun Year				
	2013	+ / (-)	2014	+ / (-)	2015
>55	203	49	252	14	266
50-54	1.683	114	1.797	(52)	1.745
45-49	714	(345)	369	(179)	190
40-44	50	(13)	37	(19)	18
35-39	5	5	10	3	13
30-34	29	9	38	16	54
25-29	314	149	463	120	583
20-24	272	13	285	44	329
Total	3.270	(19)	3.251	(53)	3.198

Survei Kepuasan Tenaga Kerja

Tahun 2015 perusahaan telah melakukan survey kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 81% (puas) dan survey kepuasan manajemen dengan nilai sebesar 80% (puas). Survey kepuasan karyawan dan manajemen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan, serta tingkat kepuasan manajemen terhadap kinerja karyawan.

Selain itu perusahaan juga melakukan survey kepuasan terhadap efektivitas kemitraan serikat pekerja dan manajemen dengan nilai sebesar 81% (puas). Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dan manajemen terhadap kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh serikat karyawan.

Employee Satisfaction Survey

In 2015 the company has conducted an employee satisfaction survey with a value of 81% (satisfied) and management satisfaction survey with a value of 80% (satisfied). Both survey conducted to determine the level of satisfaction of employees toward policies related to the rights and obligations of employees, as well as the management's satisfaction level toward employee's performance.

In addition the company also conducted a satisfaction survey on the effectiveness of partnership between the labor union and management with a value of 81% (satisfied). The survey was conducted to determine the level of employee satisfaction and management against the activities and decision-making done by union.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Procurement

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan. Semua pihak haruslah bersama memahami dan serentak mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam pasal-pasal kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

Pada tahun 2015 Perseroan melaksanakan sistem dalam mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dengan target memilih Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa. *Standard Operational Procedure* Pengadaan Barang dan Jasa yang telah berlaku di Petrokimia Gresik sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

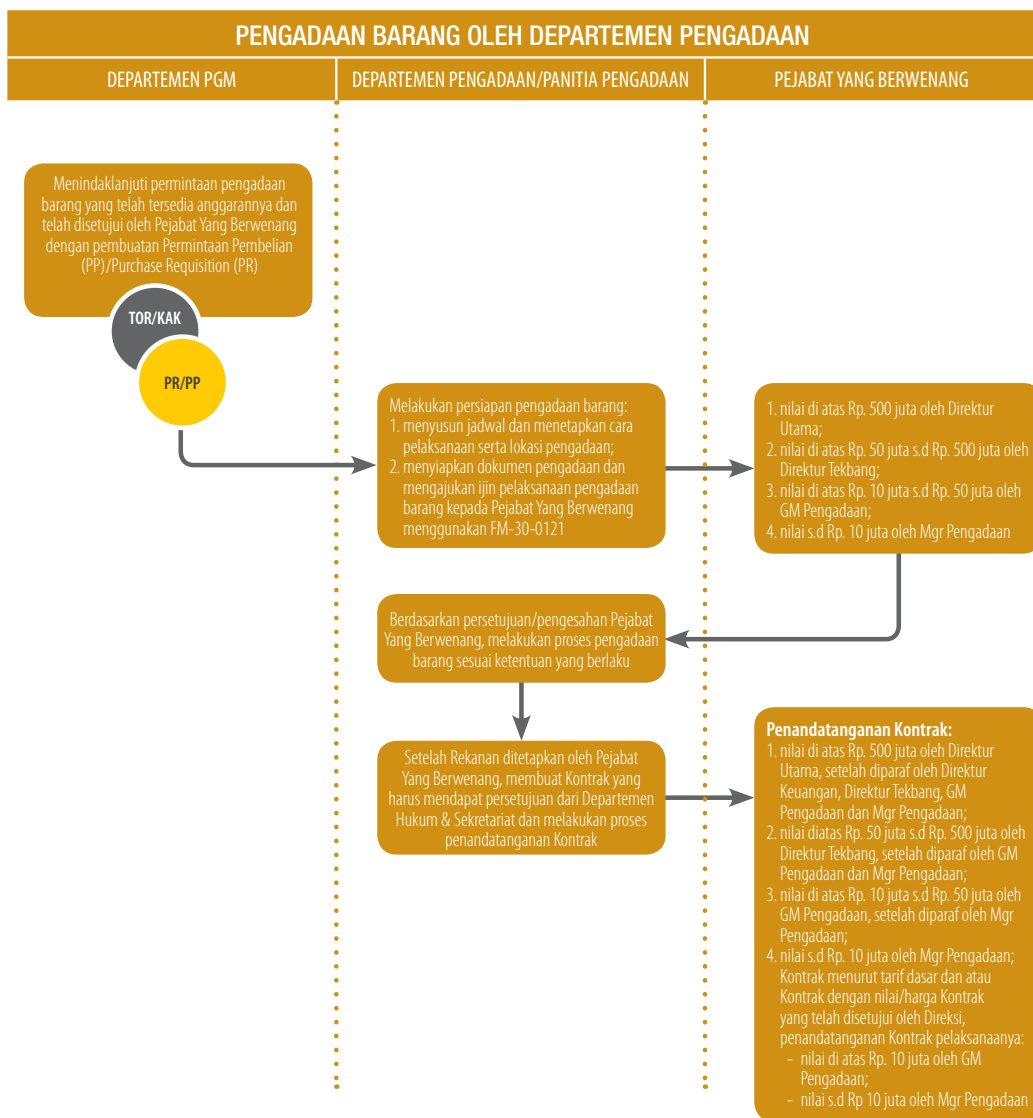
Dalam pelaksanaannya pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah berusaha mengoptimalkan sinergi BUMN sebagai upaya untuk pemberdayaan BUMN dengan prinsip saling menguntungkan. Beberapa pemilihan Penyedia telah dilakukan secara terbuka bagi pihak yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat. Seluruh proses pengadaan dilakukan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan, dimana Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the procurement process will be easier if it is supported by all components involved in the procurement process. All parties must understand and implementing all the ethics and principles of procurement (efficient, effective, transparent, openly, competitive, fair, and accountable), which has been contained in the articles of the procurement policy of Goods and Services Company.

In 2015, the company implements a system to manage and control both policies and activities related to the procurement of goods and services aimed to select providers with sufficient experience, good service, competitive price, and after-sale warranty. Standard Operating Procedure for procurement of goods and services that have been enacted in PT Petrokimia Gresik are in accordance with the Decree of the Board of Directors.

In the implementation of procurement of goods and services, the company has sought to optimize synergy amongst State-Owned Company (BUMN) in an effort to empower BUMN with the principle of mutual benefit. Some provider election has been conducted openly to those who meet the requirements through fair competition. The entire process is done based on the provisions according to clear and transparent procedures, where as the company also has a Self-Estimated Price (HPS) which are calculated based on the expertise and data that can be accounted for.

Skema Pengadaan Barang dan Jasa PT Petrokimia Gresik
Procurement Scheme PT Petrokimia Gresik



Testimoni Vendor/Supplier



PT JM MUTU UTAMA

Kami dari pihak supplier tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penagihan di PT Petrokimia Gresik. Proses penagihan berlangsung dengan baik, pelayanannya ramah, serta kelengkapan dokumen yang dibutuhkan relevan untuk dipenuhi. Tender di PT Petrokimia Gresik telah tersistem dengan baik, dimulai dari pendaftaran sebagai supplier sampai dengan proses penagihan. Selain itu, tender di PT Petrokimia Gresik bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

PT JM MUTU UTAMA

We do not have any difficulties in billing process PT Petrokimia Gresik. The billing process is progressing well, the service is friendly, and the completeness of relevant documents is fulfilled. Tender in PT Petrokimia Gresik is well systemized starts from the supplier registration until the billing process. In addition, tender in Petrokimia Gresik is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN).



Teknologi Informasi *Information Technology*

Teknologi Informasi 494
Information Technology

Program & Aktivitas Kerja TI Information 499
Technology Programs and Activities



Teknologi Informasi

Information Technology

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik sebagai menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serat kompleksitas usaha Perusahaan.

Penerapan Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggungjawab atas pengembangan solusi TI Perusahaan dengan melibatkan unit bisnis terkait dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi. Solusi TI harus sejalan dengan Master Plan TI dan *Standard Operating Environment* (SOE) dan dikembangkan melalui *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional dan pemeliharaan sistem.
2. Perusahaan bertanggungjawab mengelola aset Teknologi Informasi yang meliputi Data, Informasi, Aplikasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras, dan Sumber Daya Manusia. Setiap karyawan dilarang menggunakan aset TI untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.
3. Perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko TI sesuai kerangka kerja manajemen risiko.
4. Perusahaan harus menunjukkan komitmen dalam mendukung pengelolaan keamanan aset TI, dengan memberikan arahan dan pembagian tugas yang jelas. Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun sistem keamanan data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan.
5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan pengendalian internal TI.

PT Petrokimia Gresik has committed to be the most competitive fertilizer company emphasizing its operation on the best service to its customers, its employees' occupational safety and health and natural preservation. The company has applied Information Technology to suit the complexity and requirement of the business.

The use of Information Technology in PT Petrokimia Gresik is guided to adhere these principles:

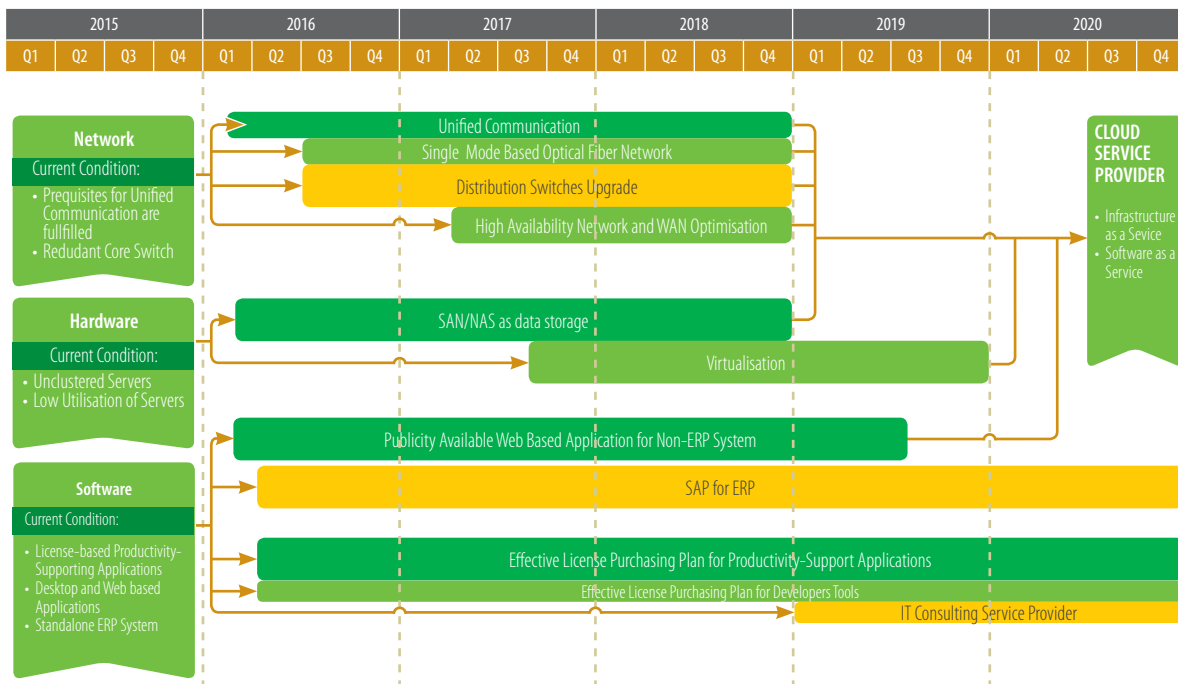
1. *The company is responsible for the development of Information Technology solutions by involving the business unit in the identification of alternative solutions and its selection. The Information Technology solution must be in accordance to the Information Technology Master Plan and the Standard Operation Environment (SOE). Furthermore, the solution must be developed through Software Development Life Cycle (SDLC) which comprises of Business and System Requirement Analysis, System Design, System Development, System Testing, and Operational & System Maintenance.*
2. *The company is responsible for managing Information Technology assets which include data, information, application, software, infrastructure, hardware, and human resources. Employees are strictly forbidden from using those assets for self-benefit or other things which might potentially cause loss to the company.*
3. *The company is responsible for identifying, assessing, controlling and monitoring the Information Technology risks as defined by the Risk Management Framework.*
4. *The company must enforce its commitment in managing the Information Technology assets' security by making a well-defined job description. Access is given on the basis of business needs and minimum access. To enforce that, Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) should be held responsible for managing the Information Technology infrastructure to support the company's applications. Access right to the application is given on the basis of the authority of the job description, which is defined on the security matrix as designed by Information Technology Department.*
5. *The company is responsible for internal audit of Information Technology.*

- Perusahaan bertanggung jawab mengelola kepatuhan TI terhadap standar dan regulasi maupun kebijakan TI yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dalam menjalankan kebijakan ini, Departemen TI berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaan perangkat lunak *open source* dalam kegiatan operasionalnya.
- Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

- The company is responsible for managing the compliance of its Information Technology Department to the Information Technology standards, regulations, and policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other law, which includes but not limited to Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) / Copyright. To enforce this policy, Information Technology Department has made a commitment to maximize the use of open source software in its operation
- The company endorses the culture and competency improvement of Information Technology literacy to its employees based on the job descriptions.

Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (*IT Roadmap*), sebagai berikut:

Apart from those principles, the company's Information Technology also refers to the Information Technology Roadmap in its development plan. The roadmap is as follows:



Pengelolaan TI ditempatkan pada tingkat *Key Operational*. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola TI sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun *real*.

The Information Technology management contributes to the company on a *Key Operational* level. This means that the application and Information Technology services are really needed by the company merely to support the business operation and they have yet to provide both competitive and real excellence.

Mulai tahun 2013, pengelolaan TI mulai mengalami transisi menuju tingkat *Strategic*. Posisi pengelolaan TI menjadi strategis dengan adanya kegiatan inovasi yang

Since 2013, the Information Technology contribution began the transition to a *Strategic* level through an innovation with Sales Department and Finance

didorong oleh kolaborasi antara Departemen Teknologi Informasi, Departemen Penjualan, dan Departemen Keuangan. Kegiatan inovasi ini menghasilkan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), sistem pembayaran pupuk yang lebih efisien biaya, cepat dan lebih handal (*Host-to-Host*, atau biasa disingkat H2H).

Department as the collaborators

This innovation results in a Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi / Sales and Distribution Information System (SIP3), which is a more cost and time efficient and more reliable method of payment. It utilizes the Host-to-Host model, usually known as H2H.

Sistem SIP3 mengubah prosedur manual dan rutin menjadi otomatis, sehingga kecepatan proses penerbitan DO menjadi lebih cepat (dari 6 jam menjadi 1 jam), dan lebih handal (frekuensi kesalahan entri menjadi 0). Dengan dukungan dari 4 (empat) bank, yaitu

SIP3 made a major change to manual and menial procedures to automatic ones. This results in faster Delivery Order Issuing (from 6 hours to 1 hour) and significantly error-free and reliable (0 mistake). Supported by these 4 banks,

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

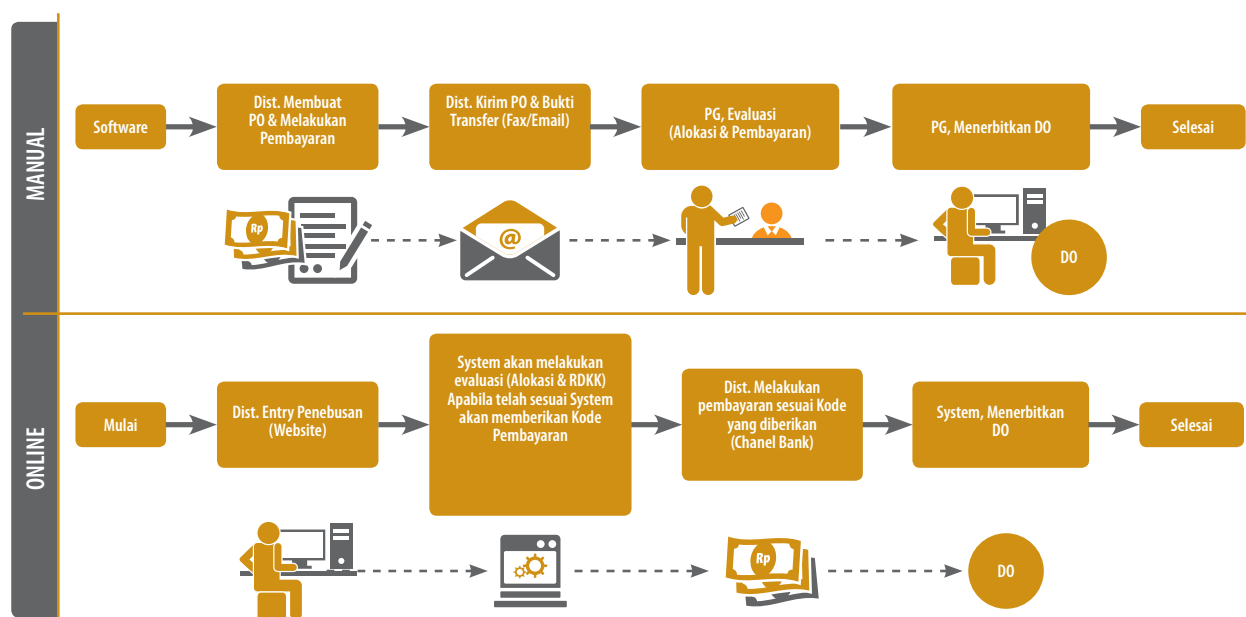
1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 juga mempercepat proses konfirmasi pembayaran dengan *system Host-to-Host*. Sistem *host-to-host* dapat mempercepat proses konfirmasi karena setiap transaksi memiliki kode bayar sehingga setiap transaksi dapat dengan cepat dicocokkan dengan pembayaran yang diterima. Dari sisi konsumen, konsumen mendapat kemudahan proses pembayaran PO Pupuk Bersubsidi dilakukan melalui teller, ATM, internet banking, atau pelayanan *cash management/supply chain management* perbankan yang telah bekerja sama dengan Petrokimia Gresik.

SIP3 makes the payment confirmation process faster due to its H2H system. H2H system has a payment code for each transaction so this code can be quickly matched to the received payment. From the customers' point of view, they benefit greatly from a more flexible method of payment, which now can use bank cashier, ATM, internet banking, and cash/supply chain management of the bank bound by the company's agreement.

Diagram berikut menunjukkan alur proses penerbitan DO sebelum dan setelah adanya SIP3.

This diagram shows the process of DO issuing before and after SIP3's innovation.



Sistem SIP3 ini masih terus disempurnakan untuk semakin menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis. Sehingga, posisi pengelolaan TI belum sepenuhnya ditempatkan pada tingkat *Strategic*. Namun, masih terdapat peluang-peluang untuk melakukan perbaikan pengelolaan menuju tingkat *Strategic*.

Faktor lain yang mempercepat transisi fungsi TI dari *Key Operational* menuju *Strategic* adalah Proyek Implementasi SAP.

SAP sebagai aplikasi *Enterprise Resource Planning* yang diakui secara internasional merupakan wujud komitmen perusahaan untuk bersaing dalam skala global. SAP ini rencananya akan diterapkan di 8 perusahaan yaitu : PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Indonesia Persero, PT ReKayasa Industri, dan PT Mega Eltra, yang semuanya tergabung dalam PT Pupuk Indonesia *Holding Company*. Sistem SAP untuk seluruh anggota *holding* ini akan disediakan dengan *colocation infrastructure* yang ditempatkan di Data Center yang memiliki spesifikasi minimum Tier 3 untuk menjamin kehandalan dan ketersediaan sistem yang tinggi.

Implementasi SAP akan memberikan transformasi proses bisnis yang dapat memberikan nilai tambah dalam hal :

1. Sinergi laporan keuangan antar anggota *holding*
2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih baik sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
3. Efisiensi proses-proses bisnis yang ada

Modul-Modul yang digunakan untuk implementasi SAP antara lain :

1. FI (*Financial Accounting*)
2. CO (*Controlling*)
3. FM (*Fund Management*)
4. PP (*Production Planning*)
5. QM (*Quality Management*)
6. PM (*Plant Maintenance*)
7. MM (*Material Management*)
8. SD (*Sales and Distribution*)
9. HCM (*Human Capital Management*)

Dengan semakin banyaknya proses bisnis yang tercakup oleh SAP, maka fungsi TI menjadi lebih strategis, karena gangguan TI dapat mengakibatkan hilangnya keunggulan kompetitif perusahaan dalam persaingan bisnis.

Proyek SAP dijadwalkan akan selesai pada April 2016 dan dikerjakan oleh konsultan PT Abyor International dan dimonitor oleh konsultan PT Ernst & Young sebagai *Quality Assurance*.

SIP3 system still undergoes an improvement process to better fulfil the business needs and challenges. Thus, IT contribution to the business is still not on a fully strategic level. Therefore, there are opportunities for improvement to reach a Strategic Level.

The transition of IT function from Key Operational to Strategic is further accelerated by the SAP Implementation Project.

SAP, as a world-class Enterprise Resource Planning application is a commitment of the company to compete on a global scale. SAP will be implemented in these 8 companies: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Indonesia Persero, PT ReKayasa Industri, and PT Mega Eltra. The eight companies are subsidiaries of PT Pupuk Indonesia Holding Company. The system will run on a co-location infrastructure with a minimum Tier-3 Data Center Standard to ensure high reliability and availability.

SAP implementation will transform the business process and add values on these aspects:

1. *Sinergy of financial report of the subsidiaries*
2. *Improvement of the Corporate Resource Management in accordance with Good Corporate Government principles*
3. *Efficiency of the business process*

Implemented modules of SAP are as follow :

1. *FI (Financial Accounting)*
2. *CO (Controlling)*
3. *FM (Fund Management)*
4. *PP (Production Planning)*
5. *QM (Quality Management)*
6. *PM (Plant Maintenance)*
7. *MM (Material Management)*
8. *SD (Sales and Distribution)*
9. *HCM (Human Capital Management)*

The more business process is covered by SAP, the more strategic the IT function will become. Disruption in IT services will lead to the loss of competitive advantage in business competition.

The SAP project is expected to be finished by April 2016 with PT Abyor International as an implementor and actively monitored by PT Ernst and Young as Quality Assurance Consultant.

Peluang-peluang untuk perbaikan dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat *ad hoc* yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola TI. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain :

1. Komite Strategi TI

Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan TI sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.

2. Komite Pengarah TI

Komite ini terdiri atas CEO , manajer senior , Pengelola TI dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi TI agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.
- b) Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
- c) Tingkat layanan dan peningkatan kualitas layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang TI sendiri, Pengelola TI harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

Strategi Sistem/Teknologi Informasi

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia Persero merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Cement Retarder* dan ALF3. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia.

Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

These opportunities can be realized by an ad hoc committee which objectively provides the IT administrator with guidance, monitoring, and development strategy. This committee must consist of:

1. *Strategic Committee*

This committee must guarantee the availability of IT management as part of the company's management. This committee provides a strategic direction in developing the Information Technology and assessing investment which greatly benefits the business.

2. *Steering Committee*

This committee consists of CEO, Senior Managers, IT administrator, and Business administrator. Their three main observation points are:

- a. *The best priority for IT investment in its alignment to the priority and business strategy of the company.*
- b. *Status of ongoing projects and possible resource conflicts*
- c. *Service Level and its improvement.*
To assemble these committees, the competent man on each field is an absolute necessity. On the IT field, IT Administrator must assemble an organizational structure which is in alignment to the basic competencies needed to manage Information Technology.

Information Technology Strategy

PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is the most complete fertilizer company and the largest one in Indonesia. Its location is a strategic one, which is in Gresik, Jawa Timur. The main products are Urea, ZA, SP-36, and NPK (branded as Phonska), while the sub products are Ammonia, Sulphate Acid, Phosphate Acid, Cement Retarder and Aluminium Fluoride. The company's main obligation is to fulfil the needs for Urea in Jawa Timur and for ZA, SP-36, and NPK nationally.

As competition grows on a global scale, PT Petrokimia Gresik is also expected to generate profit. Therefore, Strategic Plan must be designed for the company to sustain and grow.

Program & Aktivitas Kerja TI

Technology Programs and Activities

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, Setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Selama tahun 2015, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi melalui program kerja sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi Perencanaan dan Pengembangan Struktur Organisasi
2. Aplikasi Pelaporan F5 F6 sudah diimplementasikan untuk wilayah Jatim, Jateng, DIY, Bali, NTT, NTB
3. Pengembangan Sistem pembayaran tunai menggunakan warkat khusus bekerja sama dengan Bank BNI dan Bank Mandiri
4. Pengembangan Sistem pembayaran tunai menggunakan warkat khusus bekerja sama dengan Bank BCA
5. Pembuatan Sistem Transport Online
6. Integrasi sistem Distributor Financing dengan Bank BNI dan BCA
7. SMS untuk jadwal MCU
8. E-document Proyek Amurea
9. Sistem monitoring masa berlaku dokumen
10. Online Numbering System
11. Sistem Administrasi Audit
12. Instalasi Fiber Optic di Gedung Sarana Olah Raga Tridharma dan Pemeliharaan Kawasan
13. Instalasi Fiber Optic di Wisma Kebomas dan Wisma Gerbera
14. Project Asset Management
15. Upgrade Server Email
16. Instalasi Jaringan Fiber Optic Pelabuhan

Dalam pengembangan dan evaluasi aplikasi, Departemen Teknologi Informasi telah menggunakan konsep *Software Development Life Cycle*.

Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) which reports to Kompartemen Pengembangan (Development Compartment), is responsible to see that its programs and activities are executed on schedule. However, each staff and manager is also responsible for enforcing the Information Technology policy on its business unit to realize an effective, efficient, business-aligned, secure, reliable and compliant Information Technology management.

In 2015, these are Departemen Teknologi Informasi's (Information Technology Department's) achievements:

1. *Development of Organizational Structure Planning and Development System*
2. *Reporting of F5 and F6 in East Java, Central Java, Yogyakarta, Bali, NTT, and NTB*
3. *Outgoing Payment System in partnership with BNI and Bank Mandiri*
4. *Outgoing Payment System in partnership with BCA*
5. *Transport Management System*
6. *Integration of Distributor Financing System in partnership with BNI and BCA*
7. *Medical Check Up reminder*
8. *E-Document System for Ammonia and Urea Project*
9. *Document Validity Monitoring System*
10. *Online Numbering System*
11. *Audit Administration System*
12. *Fiber Optical Installation on Tridharma Stadium*
13. *Fiber Optical Installation on Wisma Kebomas and Wisma Gerbera*
14. *Asset Management Project*
15. *Email server upgrade*
16. *Fiber Optical Installation on the Harbour*

In developing and evaluating application, IT Department has used Software Development Life Cycle Concept.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi

SDM TI sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis TI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan nilai TI yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perekrutan Personel**
Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
 - a. Pengelola TI mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
 - b. Pengelola TI menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
 - c. Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
 - d. Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.
2. **Pengelolaan Kompetensi**
Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
 - a. Pengelola TI mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
 - b. Pengelola TI mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnnya.
 - c. Pengelola TI menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.
3. **Pendefinisian Tugas dan Peran**
Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI.

Human Resource Management On Information Technology

Human Resource of Information Technology SDM must be well-managed in order to maximize the contribution to business. The management comprises of several aspects, which are recruitment, job description, training management, key person dependency, personnel check, performance appraisal, and mutation-termination.

1. **Recruitment**
The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of Information Technology Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:
 - a. *Information Technology Administrator maps the requirement of human resource based on the role in the organizational structure and projection of future responsibility holder.*
 - b. *Information Technology Administrator sets the required standard competency for a new hire to fit the position.*
 - c. *Recruitment process of Information Technology personnel should also match the basic competency set by the company.*
 - d. *The requirement for human resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions*
2. **Competency management**
The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders satisfy the required competency. These are the guidelines in managing the competency:
 - a. *Information Technology administrator defines the required competency for each role in its organizational structure.*
 - b. *Information Technology administrator evaluates the competency requirement fulfilment on its personnel on a periodical basis.*
 - c. *Information Technology administrator sets the necessary steps to satisfy the competency as a follow up action after personnel evaluation.*
3. **Job Description**
The purpose of job and role description is to ensure a good task delegation to its personnel to support the business.

Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut :

- a. Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
 - b. Pengelola TI menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
 - c. Pengelola TI menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.
4. **Pengelolaan Pelatihan Personel**
Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- a. Pengelola TI menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
 - b. Pengelola TI menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelolalatihan perusahaan,
 - c. Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnnya.
 - d. Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.
5. **Ketergantungan Terhadap Individu Kunci**
Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
- a. Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
 - b. Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.
6. **Pengecekan Personel**
Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:
Pengelola TI menyimpan sejarah kejadian kebocoran informasi yang dilakukan personelnnya.

These are the guidelines in setting the job description:

- a. *Information Technology administrator sets the general domain of Information Technology, such as software development, hardware and network maintenance.*
 - b. *Information Technology administrator assigns the personel based on the competency.*
 - c. *Information Technology administrator sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.*
4. **Training Management**
The objective of training management is to find the best training to support the competency and administer the training. These are the guidelines in managing the training:
- a. *Information Technology administrator allocates the budget for training needs based on requirement analysis.*
 - b. *Information Technology administrator assigns the best trainer to be recommended to the training administration of the company.*
 - c. *Information Technology administrator keeps track of the training record of its personnel.*
 - d. *Information Technology administrator coordinates with the training administration of the company in planning and executing the training.*
5. **Key Person Dependency**
The objective of key person dependency management is to minimise the risk in time and cost of troubleshooting of issue related to the developed products and skill of the key person. These are the guidelines in managing the key person dependency
- a. *Key person makes a written record of the knowledge related to the developed products or directly shares the knowledge with other personnel as a backup staff.*
 - b. *Information Technology administrator keeps the source code of developed applications.*
6. **Personnel check**
The purpose of personnel check is to ensure that the position is filled with a person who complies with ethical code of information secrecy.
- In checking the personnel, the IT Administrator must log the breach of information by its personnel.*

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja personel TI bertujuan untuk mengukur *value* yang diberikan personel terhadap proses bisnis TI dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a. Pengelola TI menetapkan *key performance indicator* untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- b. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- c. Pengelola TI mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a. Pengelola TI membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
- b. Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan untuk menjamin data dan system yang sedang dikerjakan tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar perusahaan mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual, sebagai contoh pada waktu membeli personal computer harus lengkap dengan software pendukung berlisensi.
- b. Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
- c. Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan.
- d. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya.
- e. Untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi,

7. *Performance appraisal*

The purpose of performance appraisal is to measure the contribution of its personnel to business and the company in general. These are the guidelines in appraising the performance

- a. *Information Technology administrator sets the Key Performance Indicator for each job description.*
- b. *Performance appraisal is to be performed on a periodical basis.*
- c. *Information Technology administrator defines the necessary follow-up actions of performance appraisal.*

8. *The purpose of managing mutation and job termination*

is to ensure that job continuity and internal security proceed smoothly in a mutation and termination of its personnel. These are the guidelines in managing the mutation and termination:

- a. *Information Technology administrator schedules the execution of the projects and its personnels with termination of its personnels in mind.*
- b. *Information Technology administrator sets the step for security administration to ensure that the security is intact in the event of termination.*

Information Technology Administrator sets the Information Technology Policy as its policy to ensure that IT issue management is aligned with business process. This policy is necessary to prevent the disruption to business continuity. These are the principles in the policy

- a. *The company must comply with Hak Atas Kekayaan Intelektual or Copyright. For instance, a purchase of personal computer must be accompanied with the licensed software.*
- b. *Data and Information which originates from, used and managed by the company is the company property. Therefore it is strictly forbidden to use them for self benefit.*
- c. *Infrastructure of Information Technology must be managed to support the business application.*
- d. *Access right to application is given to a person based on the authority further defined by the job description.*
- e. *Information Technology administrator attends the training based on the job descriptions to increase its competency.*

Pengelola TI mengikuti *training-training* berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

1. Hak atas kekayaan Intelektual (HAKI)
Pengelola TI harus menyadari bahwa HAKI merupakan asset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai " Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum". Solusi yang sudah digunakan Pengelola TI melakukan regulasi *software* berlisensi baik dengan *Effective License Purchasing Plan* didukung oleh *system Asset Management* dan mendorong penggunaan *Open Source*.
2. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/ atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah sistem komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau *system* komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan *e-commerce* antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimum. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untuk menjaga keamanan di *cyber space*, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum, persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimum.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas itikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

Regulations on Information Technology

1. *Intellectual Property (HAKI) / Copyright*
Information Technology administrator must fully realize that copyright is an asset which is legally under its owner's authority. UU Hak Cipta No 1 tahun 2002, effectively in effect from July 29th 2003 contains some new clauses of which example is "Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum" or "Illegal copying of computer software for commercial purposes is prosecuted". A solution which has been applied to comply with this law is management of licensed software by using Effective License Purchasing Plan and the use of Open Source software.
2. *Laws on Information and Electronic Transaction*
Legal problem which happens frequently is information sharing and electronic transaction and its evidence. In this case, electronic system not only consists of computer hardware and software, but also telecommunication network and communication system.

In e-commerce activities, there are electronic document of which status is on par with printed, paper-based document. Therefore, its security and legal binding must be guaranteed for the system to grow optimally. There are three aspects to approach for security in cyberspace: legal, technological, and sociocultural & ethical aspect. To resolve a security breach in an electronic system, legal action is an absolute necessity since an absence of legal certainty could result in a major abandonment by its users.

In the Law No. 11 of 2008 about Electronic Information and Transaction (ITE) contains legal certainty, benefit, prudence, goodwill and freedom of technological choice principle.

Tatakelola TI Petrokimia Gresik

Pelaksanaan Tatakelola TI Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
2. Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
3. Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
4. Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI harus dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yang memperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsi TI. Ini dapat dicapai dengan bantuan *Risk Assessor*.

Investasi TI

Pengelola TI memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola investasi TI yang ada. Investasi TI, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi TI diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (*Cost and Benefit Analysis*) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik dengan RBB (*Risk Based Budgeting*) sebagai acuan.

Pengelolaan biaya investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan *budget* yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan.

Jika terdapat penyimpangan, data-data program investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan *budget* TI yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

Information Technology Governance

Enforcement of Information Technology Policy in TI Petrokimia Gresik has these objectives:

1. *Creating an Information Technology framework which aligns well with the corporate policy. Its alignment is ensured by keeping a harmony between Information Technology policy and Standards & Regulations*
2. *Building the management's comprehension on the importance of Information Technology's strategic issues. Information Technology's potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective.*
3. *Providing performance achievement and Maximum Added Value. Information Technology Administrator must provide a maximum added value to the business process and attest that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed to accomplish this objective.*
4. *Managing resource and risk well. Information Technology Administrator must be able to allocate resources well and risks in Information Technology functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective*

Investments On Information Technology

Information Technology Administrator holds an important role in managing Information Technology investment. Information Technology investment, funded by the Budgeting Administrator, must be planned according to the priority which suits the business. Priority is given on the basis of Cost and Benefit Analysis to ensure that the investment is well-aligned with the business needs. This Cost and Benefit Analysis must refer to the Risk Based Budgeting.

Information Technology investment must be managed by comparing the cost and the available budget.

All cost and its realization must be monitored and reported. Should there be a discrepancy, the data must be updated in accordance to the allocated budget. Similar with the cost management, benefit management can be done by measuring the contribution of Information Technology to the business. These two factors' management can provide an accurate insight and consideration in deciding the priorities of an investment.

Belanja Modal TI

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2015, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi dengan realisasi total Rp 4.306.000.000,- sebagai berikut :

No	Tipe Investasi Investment tipe	Realisasi Realization
1	Penarikan Baru Jaringan FO Single Mode SOR Tri Dharma + Har Kawasan	Rp250.000.000
2	Penarikan Baru Jaringan FO Single Mode Wisma Kebomas, Gardenia, Garbera	Rp50.000.000
3	Upgrade Jaringan FO Single Mode Pelabuhan	Rp250.000.000
4	Load Balancer	Rp300.000.000
5	Switch ERS 4500 + PWR (050847.0 = 27,25) 29.403.000	Rp56.000.000
6	SCANNER A4 (069902.0 = 12,8) 14.795.000	Rp195.000.000
7	LASER JET COLOUR (070588.3 = 20) 20.855.000	Rp75.000.000
8	UPS Chloride 20 KVA 65 A	Rp150.000.000
9	PROJECTOR 3000 LUMEN	Rp130.000.000
10	Aset Management Tahap II License (500 User)	Rp350.000.000
11	Redundant Core Switch	Rp2.500.000.000

IT Capital Expenditure

To realize the Information Technology plans, programs and activity, in 2015, PT Petrokimia Gresik has allocated Rp4,306,000,000 for the following items:

Audit Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan 2 (dua) kali audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada tahun 2015 yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan detail sebagai berikut :

1. Audit Internal dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Internal pada kuartal 2 tahun 2015 dengan fokus pada operasional dan implementasi tata kelola TI.
2. Audit Eksternal dilaksanakan oleh vendor untuk menjamin ketaatan terhadap penggunaan lisensi produk-produk Autodesk di perusahaan.

Konsultan Teknologi Informasi

Pengelola TI dengan kompetensi personel yang beragam, selalu berusaha untuk memecahkan permasalahan operasionalnya sendiri. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan menyeluruh, pengelola TI memiliki 2 konsultan sebagai berikut :

1. Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
2. Abyor International, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
3. IFS Indonesia

Information Technology Audit

As a part of the company's compliance to the Good Corporate Governance principle and the laws, and to conduct a transparent, accountable, and responsible Information Technology management, PT Petrokimia Gresik has performed Information Technology audit twice in 2015, performed by both external and internal auditors. The detail is as follows:

1. Internal Audit, which is performed by Internal Audit Compartment in the 2nd quarter of 2015 with an emphasis on Information Technology operation and Information Technology policy enforcement.
2. External Audit, which is performed by vendors to ensure compliance to license usage of Autodesk products in the company.

IT Consultant

The Information Technology administrator, with its wide range of competencies, strives to solve its operational issues on its own. However, to get a more comprehensive information, these two companies are consulted:

1. Ernest & Young, under PT Pupuk Indonesia Persero's coordination
2. Abyor International, under PT Pupuk Indonesia Persero's coordination
3. IFS Indonesia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 508

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan 512

Social Responsibility to The Environment

CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 517

CSR related to Employment, Health and Work Safety

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan 528

Social Responsibility Concerning Social Development and Partnership Sector

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan 530

Corporate Social Responsibility Towards Customers

Laporan Serikat Karyawan 542

Labour Union Report





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pendahuluan

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian Petrokimia Gresik selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Petrokimia Gresik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas. Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Petrokimia Gresik memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders nya. Petrokimia Gresik memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit, sosial dan lingkungan hidup.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

Kebijakan ini mendasari Petrokimia Gresik untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perusahaan. Petrokimia Gresik juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perusahaan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam

Introduction

PT Petrokimia Gresik always try to perform the best effort for caring its surrounding neighborhood. PT Petrokimia Gresik has implemented corporate social responsibility significantly in order to develop harmonious relationship with the community. On behalf of PT Petrokimia Gresik, Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment to act ethically in having a responsibility towards customers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the Company's operations and also contribute to the economic development of the local community and larger society. The implementation of CSR also correlate to the objectives of sustainable development that meet nowadays need without ignoring the rights of future generations.

PT Petrokimia Gresik understand that business is not only measured by profits but also the ability of the Company to pursue the best interests of its stakeholders. PT Petrokimia Gresik believe that the viability or sustainability efforts is top priority for its business. It can be achieved if the company is able to establish a harmonious balance among the interests of commercial / profit, social and environmental.

The Management of PT Petrokimia Gresik fully supports the implementation of any activities that related to social responsibility. It can be proved by establishing particular functions within the organization which responsible for the implementation and success of the company's social programs. The commitment of PT Petrokimia Gresik Directors refer to the Limited Company Regulation No.40 of 2007 article 74, concerning the obligations of the State Owned Enterprise (SOE) and its subsidiaries carry out social programs, and also Minister of SOE Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of the budget allocated by the company.

Those policies underlying PT Petrokimia Gresik to implement CSR within the Company. PT Petrokimia Gresik believes that sustainability is not only obtained through achievement of financial targets only but also supported by non-financial investment that was built through the contributions of the Company through the development of society in the fields of education, health, and environmental management as well as being responsive to natural disasters and other major calamities that occur in the community. Hopefully in the future the constructive

dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perusahaan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (value) bagi kepuasan seluruh stakeholders dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Tujuan Implementasi CSR

Petrokimia Gresik memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Petrokimia Gresik menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan

Metode Program CSR

Petrokimia Gresik merancang dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSR Petrokimia Gresik dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Petrokimia Gresik melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSR yang dilakukan agar program-program CSR tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Struktur Pengelola CSR

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Petrokimia Gresik membentuk organisasi yang dalam menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada Sekretaris Perusahaan khususnya pada bidang Komunikasi Korporat. Adapun struktur organisasi CSR Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

response among stakeholders to the Company may be exist so that it may bring significant impact on enhancing the value to the satisfaction of all stakeholders and also provide benefits to the larger community.

The Objective of CSR Implementation

PT Petrokimia Gresik identify CSR as a contribution for developing economic sustainability, helping to improve and taking care of public health as well as paying attention to the surrounding environment based on the implemented business ethic. PT Petrokimia Gresik believe CSR implementation will provide infinite benefits to the Company. The long term benefit from the successful implementation of CSR is believed to be influential especially in growing trust, creating harmony and enhancing the reputation which in turn implicate for creating added value that encourages fluency, stability and growth of the Company.

The Method of CSR Program

PT Petrokimia Gresik designing and implementing CSR programs in a systematic and integrated way. The implementation of CSR conducted with participatory methods namely by empowering of existing areas potential resources in order to improve the ability, income and prosperity in a sustainable manner. Furthermore PT Petrokimia Gresik evaluate and monitor all the CSR programs just to ensure that it can achieve the goals that have been set.

The Structure of CSR Management

Ensuring CSR activities can be well managed and provide maximum results, PT Petrokimia Gresik set up an organization in addressing the CSR activities that is attached to the Corporate Secretary, especially in the field of Corporate Communication PT Petrokimia Gresik. The organizational structure is as follows:



Profil Pengelola CSR

CSR di Petrokimia Gresik dikelola oleh Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Departemen Hubungan Masyarakat.

Tugas dan tanggung jawab CSR & PKBL Petrokimia Gresik sebagai berikut :

- Merencanakan, menetapkan, membina , mengendalikan dan mengembangkan system, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan pembinaan CSR & PKBL
- Merencanakan dan mengendalikan biaya pengelolaan CSR & PKBL
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan pembinaan.
- Mengevaluasi kinerja pembinaan
- Membuat laporan Periodik pelaksanaan pembinaan dan perkembangan usaha mitra binaan.

Anggaran Dan Program CSR

Anggaran

Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada stakeholders baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (Corporate social Responsibility) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Profile of CSR Administrators

CSR in PT Petrokimia Gresik is managed both by the Department of Partnership and Community Development and Department of Public Relations. The duties and responsibilities of the CSR and PKBL PT Petrokimia Gresik as follows:

- Planning, determining, educating, controlling and developing the system, method and guidelines for CSR and PKBL coaching
- Planning and controlling the managing costs of CSR and PKBL
- Supervising over the guidance implementation
- Evaluating the coaching performance
- Reporting the implementation of coaching and business development trained partners periodically.

Budget And CSR Program Budgets

PT Petrokimia Gresik is committed to continue to raise awareness to the stakeholders in terms of economic, social and environment through the implementation of the CSR budget allocation policy that rely on the principle of compliance and fairness. The increase of benefits coverage can be indicated with the rising of CSR budget from year to year.

Program CSR

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan,
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja,
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Kinerja Pengelolaan CSR

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana fungsi yang menangani CSR telah membuat laporan CSR tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perusahaan.

CSR Programs

Broadly speaking, The Petrokimia Gresik CSR program Gresik is divided into four main divisions, namely:

1. *Corporate Social Responsibility Division of Environment,*
2. *Corporate Social Responsibility Division of Social Development and Partnerships*
3. *Corporate Social Responsibility Division of Field of Labor, Health and work safety,*
4. *Corporate Social Responsibility Division of Towards Customers.*

The undertaken activities are conducted by careful planning, responsible, and refers to the respective policy.

The Performance of CSR Management

The funds management of CSR is audited every year together with the audit of financial statements to improve accountability for the use of these funds. In addition, the Company Secretary as the executor that handles the CSR has made an annual CSR report submitted to the Company's management.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Social Responsibility to The Environment

Kebijakan dan Anggaran

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus – menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori food grade) secara konsisten dan terus – menerus.
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu – isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan Responsible Care dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

Policy and Budget

PT Petrokimia Gresik determined to become producers of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and its products are the most wanted by consumer with excellence and sustained performance, through the implementation of various management systems, namely: Safety Management System and Occupational Health, Safety Management Systems Process, Quality Management System, Energy Management system, Halal Assurance system, and Food Safety Management system that all integrated with commitments:

1. Promoting Health, Safety and Environment (K3LH) as a top priority in every activity.
2. Preventing accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through the analysis and control of all potential hazards and improving the competence of the employees so as to create a culture of safe work systems.
3. Managing and improving the environment in a sustainable manner in order to prevent significant environmental pollution by efforts to reduce emissions of greenhouse gas (GHG) emissions, wastewater, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 waste and non B3; biodiversity protection, water conservation; and applying Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).
4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with right quality, right quantity, type, right place, right time and right price. Ensuring the Halal guaranteed as per Islam requirements and products safety (food grade category) consistently and continuously.
5. Obeying by and complying with the Legislation and other applicable requirements; responsive to the issue - the issue of K3, the global environment, natural resource conservation and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; developing a commitment to the community by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).

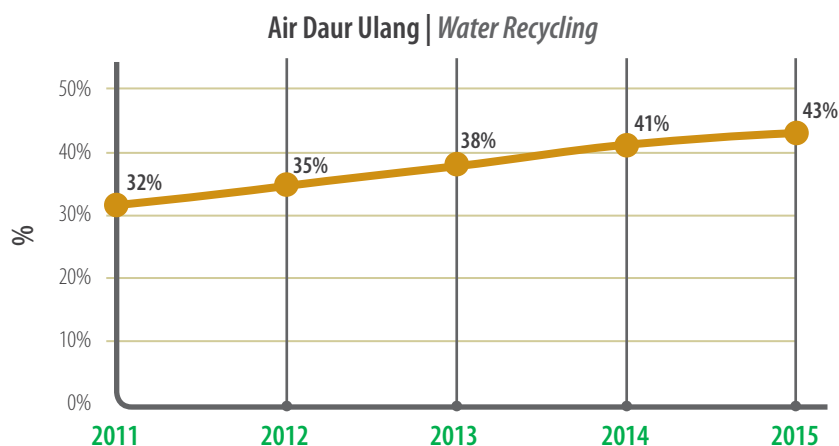
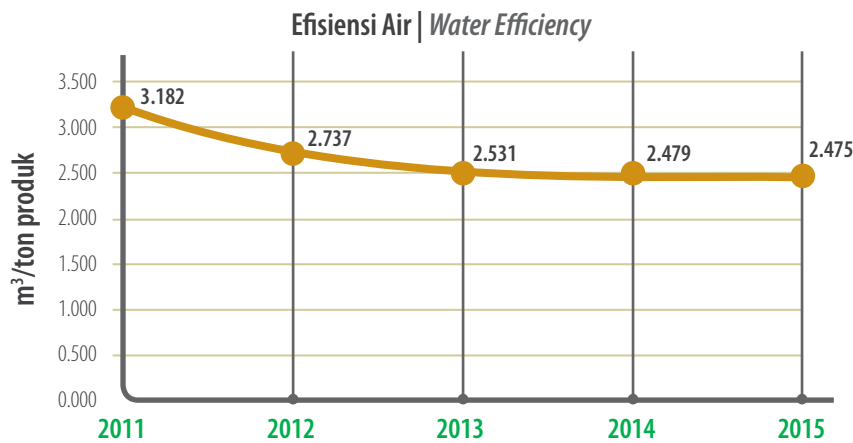
This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to understand and effectiveness are reviewed regularly at least once a year.

Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan :

- a. Penggunaan Material Ramah Lingkungan melakukan substitusi material Silika Powder menjadi Super Dolomite sebagai Coating Powder Pupuk NPK sejak tahun 2012. Super Dolomite tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis sehingga lebih aman dibandingkan Silika Powder. Harga Super Dolomite lebih murah dibandingkan Silika Powder sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu ketersediaan Super Dolomite mudah terpenuhi.
- b. Penggunaan Air
Dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah intensitas penggunaan air untuk proses produksi dari 3,182 m³/ton produksi tahun 2011 menjadi 2,45m³/ton produksi tahun 2015. Serta penggunaan air daur ulang untuk proses produksi sebesar 43% terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas.

Several activities of environmental programs related to the operations of the company

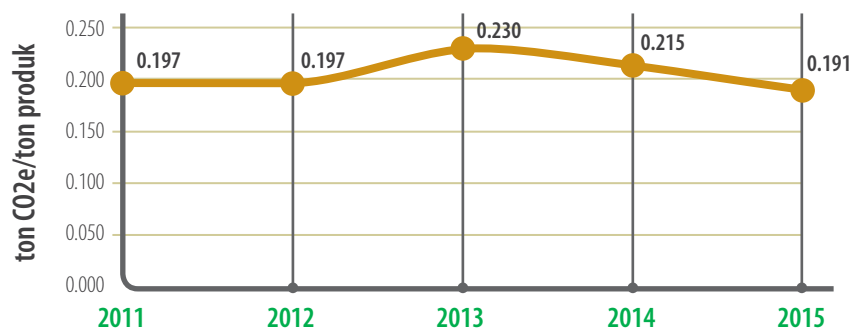
- a. Using environment friendly material as a substitution material of Silica Powder Coating replacing by Super Dolomite as NPK fertilizer Coating Powder since 2012. Super Dolomite neither containing carcinogens nor causing silicosis thus safer than Silica Powder. Super Dolomite price is cheaper than Silica Powder thus cost savings for powder coating of 62% obtained. Beside that, the easily fulfilled of Super Dolomite availability is another advantage.
- b. Water Use
in the last five years declines significantly. The use of water for the production process dropped from 3,182 m³/ton of production in 2011 to 2,45m³/ton production in 2015. As well as the use of recycled water for production process reached 43% of the total use of water for process production and utilities



- c. Menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.
- d. Penurunan Emisi CO2
Dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah intensitas penurunan emisi CO2 di sektor energy untuk proses produksi dari 0,197ton CO2/ton produksi tahun 2011 menjadi 0,191 ton CO2/ton produksi tahun 2015.

- c. *Preserving the sustainability of water resources by conserving water; making infiltration wells and drilled wells to support the availability of clean water for residents.*
- d. *CO2 Emission Reduction*
In the last five years the intensity reduction of CO2 emissions in the energy sector for the production process declines from 0,197 ton CO2/ton production in 2011 to 0.191 ton CO2/ton of production in 2015.

Intensitas Penurunan CO2 Sektor Energy | Decrease CO2 intensity Energy Sector



Sistem Pengolahan Limbah

- a. Sarana pengelolaan limbah terdiri dari Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), cerobong, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone dan Process Condensate Treatment.
- b. Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO2.
- c. Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui Segregation Line.
- d. Zero Waste Phonska dimana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan.
- e. Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup

Waste Processing System

- a. *Waste management facilities consist of Waste Water Processing Installation (IPAL), chimneys, scrubbers, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone and Process Condensate Treatment.*
- b. *The 100% quality standards fulfillment set by the Ministry of Environment on waste water, waste gas and dust as well as reduction in CO2 emissions.*
- c. *The effluent from the production process is processed separately with domestic sewage and rainwater in the WWTP through Segregation Line.*
- d. *Zero Waste Phonska defines that waste from the Phonska plant is returned to the production process because it still contains ammonia which can still be used so as not to pollute the environment.*
- e. *B3 waste is stored temporarily in Temporary Shelter (TPS) in accordance with the Regent decree which later transported and managed by a third party who has obtained permission from the Ministry of Transportation and Ministry of Environment.*

Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki :

- a. ISO 14001:2004 / SNI 19 – 14001:2005 Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mendedikasikan sistem manajemennya berdasarkan kesadaran lingkungan.

Dikeluarkan oleh : *Sucofindo International Certification Services*

Nomor Sertifikat : EMS 00057

Masa Berlaku : 24 April 2015 s/d 23 April 2018

- PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan SML ISO 14001 melakukan *monitoring* dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH untuk :
Laporan Bulanan : limbah cair dan emisi
Laporan Triwulan : limbah B3
Laporan Semester : pelaksanaan RKL/RPL
- Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan dalam yang diselenggarakan secara nasional dan provinsi.

- b. Penghargaan PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundangundangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (*cleaner production*).

Dikeluarkan oleh : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Peringkat : Biru

Periode : Tahun 2014 – 2015

Peringkat "BIRU" menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik TAAT dalam menjalankan kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup diantaranya Kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

Certification related by environmental:

- a. ISO 14001: 2004 / ISO 19-14001: 2005 Environmental Management System Standard that became proof of eligibility of an organization, business and manufacturing facilities in showing its responsibility to the environment. This certification indicates that PT Petrokimia Gresik has dedicated its management system based on environmental awareness.

Issued by : *Sucofindo International Certification Services*

Certificate Number : EMS 00 057

Term : 24 April 2015 s / d 23 April 2018

- PT Petrokimia Gresik in implementing ISO 14001 EMS thus monitoring and reporting to the BLH district, BLH Province and the Ministry of Environment:
Monthly report : liquid waste and emissions
Quarterly Report : B3 dangerous waste
Reports Semester : RKL / RPL implementation
- Participating in environmental exhibitions held in national and provincial levels

- b. Proper Award

Program of Rating Performance in Environmental Management (PROPER) is an effort by the Ministry of Environment and Forests to encourage compliance of companies in environmental management through information instruments. Conducted through a variety of activities in order to encourage companies to comply with laws and regulations through reputation incentives and disincentives as well as encourage companies that have good environmental performance to implement cleaner production.

Issued by : Ministry of Environment and Forestry

Rating : Blue

Period : Year 2014 - 2015

Ranked "BLUE" indicates that PT. Petrokimia Gresik OBEY in performing compliance toward Environmental Regulation such as The Environmental Damage Criteria, Marine Pollution Control, Dangerous Waste (B3) Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and Application of EIA.

c. Penghargaan Industri Hijau

Program penghargaan yang diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola – pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri.

Dikeluarkan oleh : Kementerian Perindustrian

Level : 5

Periode : Tahun 2015

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian. PT Petrokimia Gresik dengan Level 5 memiliki interval nilai 90,1 – 100,0 dan dapat dikategorikan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap lingkungan.

Dampak Keuangan Dari Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Selama tahun 2015 aktivitas dari pelaksanaan bidang lingkungan tidak menyebabkan dampak kerugian keuangan secara signifikan.

c. *Green Industry Award*

The award given to industrial companies who apply the pattern of resource savings and use of raw materials and environmentally friendly energy as well as environmental management so as to minimize pollution and environmental destruction due to industrial activities.

Issued by : Ministry of Industry

Level : 5

Period : 2015

Industrial companies can be categorized as having a commitment to the environment if it can meet at least 50% of the aspects of evaluation. PT Petrokimia Gresik with Level 5 has a value interval from 90.1 to 100.0 and can be categorized as a company that has a commitment to the environment.

Financial Impact From Social Responsibility toward the Environment

During 2015 the activities of the implementation of the environmental impacts do not cause significant financial losses.

CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR Related to Employment, Health and Work Safety

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

Employees are assets that support the sustainability of PT Petrokimia Gresik business so the relationship with employees as well as aspects of occupational safety and health of employees turn into a top priority for the company.

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Petrokimia Gresik mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktifitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus – menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus – menerus.

Policy

The policy implementation of employment, health and safety PT Petrokimia Gresik referring to the Indonesian Government Regulation No. 50 Year 2012 on Management System Occupational Health and Safety.

PT Petrokimia Gresik determined to become producers of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and its products are the most wanted by consumer with excellence and sustained performance, through the implementation of various management systems, namely: Safety Management System and Occupational Health, Safety Management Systems Process, Quality Management System, Energy Management system, Halal Assurance system, and Food Safety Management system that all integrated with commitments:

1. *Promoting Health, Safety and Environment (K3LH) as a top priority in every activity.*
2. *Preventing accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through the analysis and control of all potential hazards and improving the competence of the employees so as to create a culture of safe work systems.*
3. *Managing and improving the environment in a sustainable manner in order to prevent significant environmental pollution by efforts to reduce emissions of greenhouse gas (GHG) emissions, wastewater, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 waste and non B3; biodiversity protection, water conservation; and applying Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).*
4. *Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with right quality, right quantity, type, right place, right time and right price. Halal guaranteed as per Islam requirements and products safety (food grade category) consistently and continuously.*

5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu – isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

Dalam mengelola sumber daya manusia, PT Petrokimia Gresik selalu berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mendukung produktivitas kerjanya. Melalui program peningkatan kompetensi, diharapkan karyawan selalu siap dalam menghadapi segala perubahan ke depan yang bisa mengganggu segala kegiatan perusahaan. Terkait dengan K3 (SNH), sebagai salah satu budaya perusahaan, setiap karyawan turut serta dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

PT Petrokimia Gresik mempunyai *Golden Safety Rules*, yaitu ;

1. Keselamatan lalu lintas (*Traffic Safety*)
Mengemudikan kendaraan hanya boleh dilakukan bila :
 - Kendaraan diperiksa kelaikan dan kelengkapannya secara berkala
 - Pengemudi sudah terlatih, memiliki sim polisi dan sim perusahaan yang sesuai dengan jenis kendaraan
 - *Fit* secara fisik dan mental serta tidak dalam pengaruh alkohol / narkoba / obat – obatan
 - Memakai sabuk pengaman / helm standar SNI
 - Tidak merokok dan tidak bertelepon sambil mengemudikan kendaraan
 - Jumlah penumpang tidak melebihi kapasitas
 - Muatan barang diletakkan dan diikat secara aman serta tidak melebihi kapasitas desain pabrik atau peraturan yang berlaku
 - Mematuhi batas kecepatan maksimal dan rambu – rambu lalu lintas
2. Bekerja di ketinggian (*Work at Height*)
Bekerja diketinggian hanya boleh dilakukan bila :
 - Pastikan semua pekerja telah memahami resiko dan keterbatasan bekerja di ketinggian
 - Semua pekerja yang terlibat harus kompeten dan telah mendapatkan pelatihan pemakaian APD pelindung jatuh

5. *Obeying by and complying with the Legislation and other applicable requirements; responsive to the issue - the issue of K3, the global environment, natural resource conservation and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; developing a commitment to the community by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).*

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to understand and effectiveness are reviewed regularly at least once a year.

In managing human resources, PT PT PETROKIMIA GRESIK always committed to improve employee competencies which support their productivity. Through competency enhancement program, the workers will always be ready to face any future challenges that could disrupt activities of the company. Associated with K3 (SNH), as one of the corporate culture, every employee participated in creating a workplace that is safe and comfortable.

PT Petrokimia Gresik has a Golden Safety Rules, namely;

1. *Traffic Safety*
Driving a vehicle should only be conducted if:
 - *Vehicles checked eligibility and completeness by Periodic*
 - *Well trained driver and possessing the common driving license and particular driving license from the companies that match for certain vehicles.*
 - *Fit physically and mentally as well as not in effect alcohol / drugs / medications*
 - *Wearing a seatbelt or SNI helmet standard*
 - *Do not smoke and do not phone while driving vehicle*
 - *Number of passengers does not exceed capacity*
 - *Payload goods placed and fastened securely and do not exceed the vehicle design capacity or applicable regulatory*
 - *Comply the maximum speed limit and traffic signs*
2. *Working at heights*
Working at heights should only be conducted if:
 - *Ensure that all workers understand the risks and limitations of working in heights*
 - *The workers must be competent and has received training in the use of protective PPE fall*

- Untuk ketinggian lebih dari 2 meter, *body harness* harus digunakan oleh semua pekerja dan tali pengait selalu terkait dengan titik yang kuat
 - *Platform* dilengkapi dengan pagar / *handrail*
 - *Scaffolding* / tangga harus diperiksa dan dalam kondisi laik pakai serta sesuai untuk pekerjaan yang akan dilakukan
 - Lakukan semua tindakan pencegahan terhadap potensi jatuh untuk benda / peralatan kerja
3. Pekerjaan di ruang terbatas (*Confined Spaces Work*)
Masuk ruang terbatas (*confined space*) hanya boleh dilakukan bila :
- Tidak ada pilihan lain untuk melakukan pekerjaan kecuali masuk ke dalam ruang terbatas
 - Telah dilakukan analisis resiko / *JSA* yang dilengkapi dengan rencana pengendalian dan rencana penyelamatan yang telah dipahami oleh semua pekerja yang terlibat
 - Telah mendapatkan *safety permit confined space*
 - Semua sumber energi yang berhubungan dengan ruang terbatas sudah diisolasi dan dilengkapi dengan *LOTO*
 - Peralatan kerja yang akan digunakan dalam ruang terbatas laik pakai dan sesuai standar
 - Kandungan gas di dalam ruang terbatas sudah diukur dan aman
 - Seorang petugas pengawas yang siaga di luar ruang terbatas selama pekerjaan berlangsung
4. Alat pelindung diri (*Personal Protective Equipment*)
Setiap pekerja wajib :
- Memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerja
 - Mengetahui alat pelindung diri yang tepat sesuai risiko pekerjaan dan cara penggunaannya yang benar
 - Memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko bahaya yang ada di tempat kerja
 - Mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang berlaku
 - Melaporkan dan meminta penggantian terhadap setiap alat pelindung diri yang rusak karena pekerjaan
 - Setiap pekerja berhak menolak pekerjaan jika perlengkapan alat pelindung diri yang diperlukan tidak lengkap atau tidak sesuai.
- *For more than 2 meters height, body harness must be used by all workers and rope hook is always fastened with a strong point*
 - *The platform is equipped with railings / handrails*
 - *Scaffolding / stairs should be checked and feasible to use as well as appropriate for working*
 - *Perform all precautions against a potential fall to the object / work equipment*
3. *Confined Spaces Work* Entry the confined space should only be done when:
- *There is no other choice except to do the job inside confined spaces*
 - *Has performed a risk analysis / JSA equipped with a control plan and rescue plan that has been understood by all involved workers*
 - *Had to get a safety permit*
 - *All energy sources related to the confined space has been isolated and equipped with LOTO*
 - *Working equipment that will be used in a confined space must be feasible to use and accordance with the standards*
 - *The gas content in the confined space has been measured and safe*
 - *A supervisory officer must be standby outside the confined space during the work*
4. *Personal Protective Equipment* Each worker has to:
- *Understand the hazards that exist in the workplace*
 - *Determine the personal protective equipment appropriate to the risks of work and how to use it properly*
 - *Wear the personal protective equipment appropriate to the hazards that exist in the workplace*
 - *Comply with the rules of the assigned personal protective equipment usage*
 - *Report and request a replacement for any damaged personal protective equipment*
 - *Each worker is entitled to refuse the job if the required personal protective equipment is incomplete or not in accordance*

5. Pekerjaan pengangkatan (*Lifting Operations*)
Pekerjaan pengangkatan (*lifting operations*) hanya boleh dilakukan bila :
- Rencana pengangkatan (*lifting study*) sudah dibuat oleh petugas yang berwenang dan kompeten dan disertai analisa resiko
 - Setiap pekerja yang terlibat telah memahami resiko, pengendalian resiko dan rencana pengangkatan (*lifting study*)
 - Semua alat – alat pengaman sudah diperiksa bekerja dengan baik dan alat angkat angkut laik pakai
 - Operator beserta *rigger* berkompeten dan memiliki sertifikat yang sesuai
 - Berat dan tipe beban yang akan diangkat diketahui dan dibawah *safe working limit* (SWL) alat angkat angkut yang digunakan

Tersedia alat komunikasi yang jelas antara operator dan juru sinyal.

Kegiatan yang dilakukan

Performa K3 (SNH *Performance*) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti *frequency rate* (tingkat kekerapan cedera), *severity rate* (tingkat keparahan cedera) dan *safe-T score* (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya). Pada tahun 2015, performa K3 (SNH *Performance*) dari PT Petrokimia Gresik adalah :

- a. *Frequency rate* : 0,34
- b. *Severity rate* : 340,16
- c. *Safe-T score* : 0,17

Untuk menunjang kegiatan K3, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek K3 bisa diimplementasikan dengan baik. PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, mempunyai beberapa sarana dan prasarana K3 diantaranya adalah APAR, *Fire Hydrant*, *Emergency Shower*, *Syrine*, Mobil ambulance dan Mobil PMK.

PT Petrokimia Gresik secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan K3 setiap tahunnya baik dilakukan dalam lingkup internal maupun external. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian, pengawasan dan penerapan K3 di dalam semua aspek kegiatan sesuai dengan budaya perusahaan.

5. *Lifting Operations* *Lifting operations should only be done when :*

- *lifting study has been made by an authorized and competent officer and accompanied by risk analysis*
- *Every worker has understood the risks involved, risk control and lifting study*
- *All the safety devices should have been checked first and the lifting equipment transport must be worthy use.*
- *The operator along with the rigger must be competent and have the appropriate certificate*
- *The weight and type of load to be lifted is known and under the safe working limit (SWL) used by lifting transport equipment*

Communication devices must be available for the operator and signal interpreter.

Activities

Occupational Safety & Health Performance is assessed using statistical data in order to know the level of working accidents through several points of indicators such as frequency rate, severity rate and safe-T score (comparison with the previous Occupational Safety & Health performance).

In 2015, the Occupational Safety & Health Performances from PT Petrokimia Gresik are:

- a. *Frequency rate* : 0,34
- b. *Severity rate* : 340,16
- c. *Safe-T score* : 0,17

In order to support the implementation of Occupational Safety & Health programs, facilities and infrastructure are extremely needed. PT. Petrokimia Gresik, as a company that engaged in the chemical industry, has various Occupational Safety & Health infrastructures such as: fire extinguisher, fire hydrant, emergency shower, serine, ambulance and fire truck.

Every year, PT Petrokimia Gresik conducts a routine Occupational Safety & Health activities for both internal and external activities. It aims to improve the knowledge, understanding, awareness, monitoring and implementation of Occupational Safety & Health in all aspects of activities in accordance with the corporate culture.

Kegiatan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (*Emergency Response Plan*)
Kegiatan produksi di PT PKG melibatkan bahan baku dan produk dari bahan kimia serta alat – alat yang mempunyai potensi bahaya besar dan sewaktu – waktu dapat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas atau bahan kimia. Oleh karena itu, PT PKG melakukan simulasi PKDP 2 kali setiap tahunnya sebagai upaya kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat di perusahaan.
2. Kegiatan bulan K3
Pada bulan K3 rutin diadakan lomba K3 meliputi lomba PMK, *Breathing Apparatus*, Cerdas cermat, Poster K3 dll yang menyangkut K3. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan K3 dengan cara meningkatkan kompetensi K3 karyawan melalui cara yang ramah, bersahabat, santai, namun berisi.
3. Sosialisasi komunikasi bahaya bahan B3 ke konsumen dan sopir
Setiap tahun rutin diadakan sosialisasi komunikasi bahaya B3 ke sopir dan konsumen yang ikut terlibat di dalamnya. Hal ini sebagai *responsible care* perusahaan terhadap para sopir yang mengangkut produk perusahaan dan para pengguna produk PT Petrokimia Gresik.
4. Sosialisasi HIV/AIDS
Mulai tahun 2013 diadakan sosialisasi HIV/AIDS secara rutin satu kali setiap tahun, mengingat penderita HIV/AIDS semakin meningkat di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dari ancaman penyakit HIV/AIDS yang tidak bisa disembuhkan. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan ke sekolah – sekolah di wilayah Kota Gresik dengan materi sosialisasi HIV/AIDS dan narkoba agar pelajar tahu akan bahaya yang ditimbulkan sejak dini.
5. Penyegaran *Safety Representative*
Safety Representative ditunjuk sebagai kepanjangan tangan dari unit K3 yang bertujuan untuk memudahkan pengontrolan di lapangan yang terkait dengan norma – norma K3 sehingga bisa lebih efektif dan efisien.

Activities associated with Occupational Safety & Health in 2015 are as follows:

1. *Emergency Response Plan*
Production process at PT. Petrokimia Gresik involves raw materials, chemical products and tools that have a potential danger and can lead to emergency situation at any time, such as fire, explosion, gas or chemicals leakage. Therefore, PT. Petrokimia Gresik perform a PKDP simulations twice a year. It is intended that employees prepared to face any emergency situations
2. *Introduction of Occupational Safety & Health Month*
During Occupational Safety & Health month, PT Petrokimia Gresik held various Occupational Safety & Health competitions such as Fire Brigade competition, Breathing Apparatus competition, quiz, Poster, etc. The aims of this activities is to optimize the supervision Occupational Safety & Health by improving the competence of employees through a friendly and relaxed way, but meaningful.
3. *Socialization of the danger of Hazardous and Poisonous waste to the consumer and driver.*
PT Petrokimia Gresik held a Socialization of the danger of Hazardous and Poisonous waste to the driver and consumer annually. It shows a responsible care from PT Petrokimia Gresik to the driver who transports the company's products and the consumer.
4. *HIV/AIDS socialization*
From 2013, socialization of HIV / AIDS is held on a regular basis once a year since the number of people with HIV / AIDS is increasing in Indonesia in general and in East Java in particular. It represent corporate awareness for employees from the threat of HIV / AIDS. Moreover, this socialization programs also held in the school around Gresik city focusing on HIV / AIDS and drugs as an early warning for students.
5. *Safety Representative refreshment*
Safety Representatives are appointed as the representatives of the Occupational Safety & Health unit in order to facilitate a controlling system in the field so that Occupational Safety & Health activities could be done more effective and efficient.

6. Sidang Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3)
Sidang P2K3 dilakukan satu kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk mengangkat masalah di unit kerja terkait yang berhubungan dengan K3. Selama sidang masalah – masalah tersebut dibahas kemudian dicarikan solusinya sehingga dinilai efektif dan efisien karena dipecahkan bersama – sama antar berbagai departemen.
7. Pola Hidup Sehat
Evaluasi kesehatan para karyawan dilaksanakan setahun sekali dalam bentuk medical check up, selanjutnya bagi yang hasilnya tidak bagus (tidak memenuhi standar) diwajibkan mengikuti pola hidup sehat berupa kegiatan olahraga rutin (contoh: senam, renang, dan tennis).
8. Seminar Kesehatan
Seminar kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik untuk mengantisipasi karyawan dari ancaman penyakit – penyakit bahaya yang sering menyerang. Contoh dari materi – materi yang dibawakan adalah penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, penyakit gula, stroke dan lain – lain.

6. *The meeting of Health and Safety Committee (P2K3)*
The meeting of P2K3 is held once a month aims to discuss various NHS issues that occur in working units. During the meeting, problems are addressed then discussed to find an effective and efficient solution. It believed as the best approach because problems are solved together with cooperation between the various departments.
7. *Healthy lifestyles*
Employee's health evaluation conducted once a year in the form of medical check-up. Subsequent to the result, if someone does not meet the standards, they have to follow a healthy lifestyle such as regular sports activities (example: gymnastics, swimming, and tennis).
8. *Health seminar*
Health seminar is conducted to all employees of PT. Petrokimia Gresik to anticipate the threat of harmful diseases. The topics of this seminar are around skin disease, acute respiratory infections, diabetes, stroke and others.

Dalam hal memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawannya, Petrokimia Gresik bekerjasama dengan PT Petro Graha Medika (RS Petrokimia Gresik) dan PT Asuransi Jiwasraya

In terms of providing health services to its employees, PT Petrokimia Gresik in cooperation with PT Petro Graha Medika (RS PT Petrokimia Gresik) and PT Asuransi Jiwasraya.

Data Asuransi Kesehatan dr Petrokimia Gresik untuk Karyawan:

PT Petrokimia Gresik Data of Health Insurance For Employees:

Tahun Year	Biaya (Rp) Cost
2011	Rp 42.447.586.564
2012	Rp 43.555.496.007
2013	Rp 54.054.388.866
2014	Rp 53.646.406.058
2015	Rp 59.314.597.237

Data Medical Check-Up untuk Karyawan Tetap

Medical check-up data for employees:

Tahun Year	Biaya (Rp) Cost
2011	Rp 1.098.256.000
2012	Rp 1.101.223.000
2013	Rp 1.126.348.150
2014	Rp 928.370.500
2015	Rp 1.251.088.000

Kesetaraan Gender

Petrokimia Gresik memperlakukan SDM tanpa memandang unsur *gender* maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar kami berinteraksi dengan karyawan dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Selama tahun 2015 Petrokimia Gresik memberi dukungan terhadap kegiatan yang sosial yang dilakukan di lingkungan kantor yang diimplementasikan pembentukan wadah organisasi Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG). Kegiatan dari organisasi ini antara lain pelatihan pengenalan diri, keluarga dan lingkungan oleh seorang *life* motivator.

Serikat Karyawan

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan ILO *convention* 87/1948 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait. Perusahaan memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Serikat Pekerja Petrokimia Gresik bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik.

Survei Kepuasan Karyawan

Petrokimia Gresik melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan, salah satunya dengan melaksanakan survei kepuasan karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan.

Tahun 2015 perusahaan telah melakukan *survey* kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 81% (puas) dan *survey* kepuasan manajemen dengan nilai sebesar 80% (puas). *Survey* kepuasan karyawan dan manajemen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan, serta tingkat kepuasan manajemen terhadap kinerja karyawan.

Selain itu perusahaan juga melakukan *survey* kepuasan terhadap efektivitas kemitraan serikat pekerja dan manajemen dengan nilai sebesar 81% (puas).

Gender equality

PT Petrokimia Gresik treat human resources equal regardless of gender or race. The implementation of non-discrimination principle is the basis of our interaction with the employees within the framework of creating harmonious industrial relations. During 2015 PT Petrokimia Gresik lends support to the social activities within in office environment that is implemented into organization named Wife's Employee Union PT Petrokimia Gresik (PIKPG). The activities of these organizations including the self-development training, families and the environment development training which leded by a life motivator.

Petrokimia Gresik Union

Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with the Law No. 13 Year 2003 on Labour and the provisions of ILO convention 87/1948 which guarantees the freedom of all workers to enroll in professionally managed labor organization. It functions in connecting relevant parties, company and employee, in a mutually harmonious manner. Company gives the freedom for employees to join the union. The unions named 'Serikat Karyawan Petrokimia Gresik' (Petrokimia Gresik Union).

Employee Satisfaction Survey

PT Petrokimia Gresik put every effort to meet the expectations of employees, one of them by carrying out employee satisfaction surveys. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to determine the level of services as well as to obtain the feedback so that it able to develop a particular service that is responsive to the needs of employees.

The company has conducted an employee satisfaction survey that resulted a value of 81% (satisfied) and management satisfaction survey scored 80% (satisfied) both in 2015. The employee and management satisfaction survey conducted to determine the level of satisfaction of employees on policies upon their rights and obligations as employees, as well as the level of satisfaction management toward the employee performance.

In addition, the company also conducted a survey of satisfaction toward the effectiveness of the union and

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dan manajemen terhadap kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh serikat karyawan.

Adapun laporan survey kepuasan karyawan sebagai berikut :

A. Faktor-faktor Pengukuran Survey Karyawan

1. Faktor Dan Item Kepuasan Kerja Karyawan
 - a. Pekerjaan itu sendiri
 - b. Pencapaian prestasi
 - c. Pengakuan
 - d. Pengembangan diri
 - e. Tanggung jawab
 - f. Kemajuan karir
 - g. Kinerja manajemen
 - h. Kinerja manajemen puncak
 - i. Hubungan dengan rekan kerja
 - j. Fasilitas lingkungan kerja
 - k. Kesejahteraan kerja
 - l. Kebijakan administrative tentang SDM
2. Faktor Dan Item Keterikatan Karyawan
 - a. *Focused work/ factor* pekerjaan, dimana keterikatan karyawan dengan Perusahaan dipengaruhi oleh pekerjaannya, karyawan akan merasa memiliki keterikatan apabila mereka memiliki arah yang jelas, pengukuran kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan, dan lingkungan kerja yang efisien. Selain motivasi personal untuk memberikan kontribusi sesuai dengan faktor-faktor dalam kepuasan karyawan, karyawan juga perlu memahami dimana dia harus memfokuskan usaha-usahanya dalam melaksanakan pekerjaan harian, kemudian tanpa adanya strategi dan arahan (dari pimpinan), karyawan akan mengabdikan waktu tanpa memberikan nilai lebih bagi Perusahaan.
 - b. *Interpersonal Support/ factor* lingkungan kerja, dimana karyawan merasa memiliki keterikatan saat mereka bekerja di lingkungan yang "aman" dan "kooperatif". Aman disini berarti masing-masing karyawan saling percaya dan dapat mengatasi permasalahan/konflik yang timbul. Karyawan dapat saling mengandalkan dan dapat bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

management partnerships which scored a value of 81% (satisfied). The survey was conducted to determine the level of employee and management satisfaction regarding the activities and decision - making that executed by the PT Petrokimia Gresik union.

The employee satisfaction survey report as follows :

A. Factors Measurement Survey employee

1. *Factors and Item Employee Satisfaction*
 - a. *The job itself*
 - b. *achievements*
 - c. *Recognition*
 - d. *Self-development*
 - e. *Responsible*
 - f. *career progression*
 - g. *performance management*
 - h. *The performance of top management*
 - i. *Relationships with colleagues*
 - j. *Facilities work environment*
 - k. *workfare*
 - l. *Administrative policy on human resources*
2. *Factors and Item Employee Engagement*
 - a. *Focused work / employment factor , where employee engagement is influenced by his work with the company , employees will feel have an attachment when they have a clear direction , performance measurement that can be justified , and efficient work environment . In addition to personal motivation to contribute in accordance with the factors in employee satisfaction , employees also need to understand where he should emfokuskan business efforts in performing daily work , then the absence of strategy and direction (of directors) , employees will spend their time without giving more value to Company.*
 - b. *Interpersonal Support / factor working environment , where employees feel have an attachment when they work in an environment that is " safe " and " cooperative " . Aman here means each employee trust each other and can resolve problems / conflicts that arise . Employees can rely on each other and can together achieve the Company's objectives .*

c. Individual value/ factor pribadi, dimana keterikatan karyawan dipengaruhi oleh kesempatan individu dalam memberikan kontribusi yang unik, pemberdayaan yang maksimal terhadap potensi dalam dirinya, dan kemampuan untuk mengembangkan diri.

3. Faktor Dan Item Kepuasan Karyawan Terhadap Efektivitas Serikat Pekerja
 - a. Efektivitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan
 - b. Penanganan masalah perselisihan perburuh
 - c. Eksistensi serikat pekerja
 - d. Efektivitas sarana komunikasi
 - e. Status sebagai anggota serikat

B. Faktor-Faktor Pengukuran Survey Manajemen

1. Faktor Dan Item Kepuasan Manajemen
 - a. Safety
 - b. Inovasi
 - c. Integrity
 - d. Sinergi Team
 - e. Customer Satisfaction
 - f. Pencapaian Kinerja

C. Pelaksanaan Survey

1. Pengambilan Sample kuesioner Survey Karyawan dilakukan pada tanggal 3 November 2015 dengan menyebarkan kuesioner ke 16 Kompartemen sejumlah 336 responden, akan tetapi hingga batas waktu pengumpulan terakhir pada tanggal 20 November 2015 kuesioner yang terkumpul sejumlah 275 responden dengan rincian sebagai berikut:

No	Direktorat Directorate	Jumlah Koresponden Respondent	
		2014	2015
1	Utama Main	3	40
2	Produksi Production	118	78
3	Komersil Commercial	46	75
4	Tekbang Technic & Development	39	59
5	SDM & UMUM General & HR	19	20
Total		225	275

2. Pengambilan Sample kuesioner Survey Manajemen dilakukan kepada seluruh jajaran Direksi (5 Orang), dan hingga batas waktu yang ditentukan hanya 2 (dua) responden yang mengembalikan kuesioner survey.

c. Individual value / personal factors , which are influenced by attachment karyawan individuals the opportunity to contribute a unique , empowering the maximum of the potential in him , and the ability to develop themselves.

3. Factors and Item Employee Satisfaction Effectiveness Against Unions
 - a. Effectiveness in the fight for the aspirations of employees
 - b. Handling labor disputes
 - c. The existence of trade unions
 - d. Effectiveness means of communication
 - e. Status as union members

B. Factors Measurement Survey Management

1. 1. Factors and Item Management Satisfaction
 - a. safety
 - b. Innovation
 - c. Integrity
 - d. The synergy Team
 - e. Customer Satisfaction
 - f. Achievement performance

C. Implementation Survey

1. Taking Sample Employee Survey questionnaires carried out on 3 November 2015 by distributing questionnaires to 16 Compartment number of 336 respondents , but until the last collection time limit on 20 November 2015 a questionnaire that collected a number of 275 respondents with the following details :

2. Taking Sample Management Survey questionnaire made to all the Board of Directors (5 persons) , and until the time limit is determined only 2 (two) respondents returned the questionnaire survey.

D. Rekapitulasi Hasil Survei

1. Tingkat Kepuasan Karyawan, Keterikatan Karyawan, Efektifitas Serikat Pekerja dan Kepuasan Manajemen.

D. Summary of Survey Results

1. Level of Employee Satisfaction, Employee Engagement, The Effectiveness of Trade Unions and Management Satisfaction.

NO	SURVEY SURVEY	TINGKAT KEPUASAN SATISFACTION LEVEL		KATEGORI CATEGORY	KETERANGAN NOTES
		NILAI VALUE			
		2014	2015		
1	Kepuasan karyawan Employee Satisfaction	80,43 %	80,54 %	Memuaskan Satisfy	↑
2	Kepuasan manajemen Satisfaction Management	-	80,00 %	Memuaskan Satisfy	—
3	Ketrtarikan Karyawan Employee Interest	84,21 %	84,17 %	Tinggi High	↓
4	Efektifitas Serikat Pekerja Effectiveness of Labor Union	87,96 %	81,12 %	Sangat Memuaskan Very satisfactory	↓

2. Tingkat Kepuasan Karyawan berdasarkan masing-masing faktor

2. The level of employee satisfaction by each factor

No	SURVEI SURVEY	TINGKAT KEPUASAN SATISFACTION LEVEL		
		NILAI VALUE		KATEGORI CATEGORY
		2014	2015	
1	Pekerjaan itu sendiri Work itself	86,13 %	84,65 %	Sangat Memuaskan Very satisfactory
2	Pencapaian prestasi Achievements	85,69 %	84,36 %	Sangat Memuaskan Very satisfactory
3	Pengakuan Admission	79,91 %	78,76 %	Memuaskan Satisfy
4	Pengembangan Diri Self-development	78,40 %	78,84 %	Memuaskan Satisfy
5	Tanggung Jawab Responsible	67,47 %	69,60 %	Memuaskan Satisfy
6	Kemajuan Karir Career advancement	82,49 %	80,29 %	Memuaskan Satisfy
7	Kinerja Manajemen Management Performance	82,76 %	83,49 %	Memuaskan Satisfy
8	Kinerja manajemen puncak The performance of top management	90,22 %	87,05 %	Sangat Memuaskan Very satisfactory
9	Hubungan dengan rekan kerja Relationships with colleagues	83,64 %	84,22 %	Memuaskan Satisfy
10	Fasilitas lingkungan kerja Facilities work environment	80,00 %	85,09 %	Memuaskan Satisfy
11	Kesejahteraan Kerja Welfare of Work	78,93 %	80,95 %	Memuaskan Satisfy
12	Kebijakan administrative tentang SDM Administrative policies on human resources	76,80 %	76,73 %	Memuaskan Satisfy

3. Tingkat Keterikatan Karyawan berdasarkan masing-masing faktor

3. Employee Engagement Levels based on each factor

FAKTOR FACTOR	TINGKAT KEPUASAN SATISFACTION LEVEL			SUB FAKTOR SUB FACTOR	TINGKAT KETERKAITKAN SATISFACTION LEVEL		KATEGORI CATEGORY
	NILAI VALUE		KATEGORI CATEGORY		NILAI VALUE		
	2014	2015			2014	2015	
Focused Work	87.56 %	82.99 %	Sangat Tinggi Very High	Keselarasn Kontribusi Pribadi terhadap Strategi Perusahaan Personal Contributions alignment of the Company's Strategy	87,56 %	86,25 %	Sangat Tinggi Very High
				Dukungan dan Pengakuan Support and Recognition	82,84 %	82,38 %	Tinggi High
				Iklim Kerja Climate of Work	80,18 %	80,34 %	Tinggi High
Interpersonal Support	84.97 %	85.54 %	Sangat Tinggi Very High	Kerjasama tim dan kolaborasi Teamwork and collaboration	83,17 %	82,52 %	Tinggi High
				Integritas & Kepercayaan Integrity & Trust	86,31 %	87,27 %	Sangat Tinggi Very High
				Hubungan dengan Atasan Relationship with supervisor	85,42 %	86,84 %	Sangat Tinggi Very High
Individual Value	85.35 %	85.29 %	Sangat Tinggi Very High	Pemberdayaan dan Perbaikan (inovasi) kerja The empowerment and Repair (innovation) work	84,18 %	84,07 %	Tinggi High
				Kesempatan mengembangkan diri The opportunity to develop themselves	83,38 %	83,59 %	Tinggi High
				Status dan Kebanggaan Status and Pride	88,49 %	88,22 %	Sangat Tinggi Very High

4. Tingkat Efektifitas Serikat Pekerja pada masing-masing faktor.

4. Level of Effectiveness of Trade Unions on each factor

No	FAKTOR FACTOR	TINGKAT KEPUASAN SATISFACTION LEVEL		
		NILAI VALUE		KATEGORI CATEGORY
		2014	2015	
1	Efektifitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan Effectiveness in the fight for the aspirations of employees	87,73 %	79,42 %	Memuaskan Satisfy
2	Penanganan masalah perselisihan perburuhan Handling labor disputes	86,04 %	77,60 %	Memuaskan Satisfy
3	Eksistensi Serikat pekerja Existence Unions	91,47 %	86,33 %	Sangat Memuaskan Very Satisfactory
4	Efektifitas sarana komunikasi Effectiveness means of communication	88,80 %	82,25 %	Sangat Memuaskan Very Satisfactory
5	Status Status	85,78 %	80,00 %	Memuaskan Satisfy

Dampak Keuangan Dari Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Financial Impact Of Social Responsibility For Employment, Health And Safety

Secara signifikan pelaksanaan CSR untuk K3 tidak memberikan dampak keuangan terhadap Perusahaan, mengingat hal ini telah dianggarkan dalam rencana keuangan Perusahaan dan telah menjadi program tahunan Perusahaan.

The implementation of CSR for the K3 does not provide significant impact financially to the Company. Previously it has been budgeted in the financial plan of the Company and has been the Company's annual program.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemitraan

Social Responsibility Concerning Social Development and Partnership Sector

Kebijakan

Kebijakan pengembangan sosial dan kemasayakatan perusahaan terbagi dalam 2 (dua) program yaitu program kemitraan dan bina lingkungan.

Kebijakan Program Kemitraan

Pemberian pinjaman modal kerja diprioritaskan untuk sektor usaha tani (pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan) yang mempunyai sinergi dengan perusahaan serta mensukseskan program GP3K dalam upaya menanggulangi ketahanan pangan.

Kebijakan Bina Lingkungan

Penyaluran bantuan di utamakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan prioritas masyarakat di wilayah Ring –I

Anggaran

Program Kemitraan

Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2015 mencapai Rp 53,77 milyar atau 144,26% bila dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program Kemitraan tahun 2015 sebesar Rp 58,81 milyar.

- Efektivitas penyaluran dana = 91,59% dari RKA 92,00% dengan nilai 3
- Kolektibilitas pinjaman = 81,63% dari RKA 72,00% dengan nilai 3

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2015.

Policy

The policy for social and community development is divided into 2 (two) programs consist of partnership and environment development

Partnership Program Policy

Granting working capital loans prioritized for agricultural business sector (farming, ranch, fishery, and plantation) that have the synergy with the Company to support the success of GP3K program in the effort to have food resilience program.

Environment Development Policy

Grants are prioritized for community utilization activities in the Ring-1 area.

Budgeting

Partnership Program

The amount of funding for Partnership Program in 2015 reach up to Rp 53,77 billion or 144,26% to the 2015 budgeted of Rp 58,81 billion.

- Fund distribution effectiveness = 91,59% from the budgeted 92,00% with the score of 3
- Loans collectable = 81,63% from the budgeted 72,00% with the score of 3

The following are details of funding for Partnership Program in 2015.

URAIAN	TAHUN 2015 Year 2015		%	EXPLANATION
	REALISASI REALIZATION	RKA BUDGET		
1	2	3	4 = 2/3	
A. SUMBER DANA				
A. SOURCES OF FUNDING				
1. Saldo awal	3.622.023.776	3.419.868.209	106	Beginning balance
2. Pengembalian Dana				refund
a. Pokok	52.413.832.302	35.361.018.060	148	a. principal
b. Jasa administrasi	2.713.860.025	1.681.481.716	161	b. administrative services
Jumlah Pengembalian Dana	58.749.716.103	40.462.367.985	145	Refund Amount
3. Jasa Bank & Lain2				3. Bank Services
a. Jasa Giro	69.143.289	51.729.458	134	Giro Service
b. Bunga Deposito	-	-	-	Deposit interest
Jumlah Jasa Bank	69.143.289	51.729.458	134	Total Bank Services
Jumlah Dana Tersedia	58.818.859.392	40.514.097.443	145	Total Funds Available
B. PENGGUNAAN DANA				
USE OF FUNDS				
1. Penyaluran Pinjaman Modal Kerja	52.803.980.000	32.405.000.000	163	1. Working Capital Loan Disbursement
2. Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)	493.301.400	4.000.000.000	12	2. Partnership Development Fund
Jumlah Penyaluran	53.297.281.400	36.405.000.000	146	Total Distribution
3. Biaya Operasional	470.699.836	866.605.587	54	3. Operating costs
Jumlah Penggunaan Dana	53.767.981.236	37.271.605.587	144	Total Use of Funds
C. SALDO AKHIR TAHUN	5.050.878.156	3.242.491.856	156	BALANCE AT END OF YEAR

rupiah

Bina Lingkungan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2015 mencapai Rp 13,978 milyar atau 83,7% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2015 sebesar Rp 16,7 milyar.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2015.

URAIAN	REALISASI 2015 REALIZATION IN 2015	ANGGARAN 2015 BUDGET IN 2015	%	EXPLANATION
PENYALURAN BANTUAL				BL DISTRIBUTION
- Bantuan Korban Bencana Alam	851.000.500	2.100.000.000	40,52 %	Natural Disaster Victims
- Bantuan Pendidikan & latihan	4.450.497.375	5.700.000.000	78,08 %	Education & training
- Bantuan Sarana & Pras Umum	2.531.703.900	2.600.000.000	97,37 %	Facilities and Infrastructure
- Bantuan Sarana Ibadah	2.793.100.500	2.700.000.000	103,45 %	Place of worship
- Bantuan Peningkatan Kesehatan	1.842.802.563	2.200.000.262	83,76 %	Health Improvement
- Bantuan Pelestarian Alam	880.337.950	1.100.000.000	80,03 %	Conservation of Nature
- Bansosmas Taskin	39.968.300	300.000.000	13,32 %	Bansosmas Taskin
- Pembinaan Mitra Binaan	588.692.700	-	0,00 %	Coaching Partners
TOTAL	13.978.103.788	16.700.000.262	83,70 %	TOTAL

Program Dan Strategi

Program kemitraan

Perusahaan terus menambah jumlah mitra binaan sektor usaha tani, jumlah mitra binaan baru pada tahun 2015 sebanyak 635 unit sehingga total mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2015 menjadi 6.794 unit.

Bina Lingkungan

Kegiatan bina lingkungan terdiri dari :

- Bantuan Bencana Alam
- Bantuan Pendidikan dan Latihan
- Bantuan Sarana dan Prasarana Umum
- Bantuan Sarana Ibadah
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Bantuan Pelestarian Alam
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Dampak Keuangan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan memahami penyaluran dana CSR bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Petrokimia Gresik menyakini kegiatan CSR akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Disadari bahwa dalam jangka pendek kegiatan CSR belum dapat dirasakan, namun dipastikan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Environment Development

Environment Development Program during 2014 reached Rp 13,978 billion or 83,7% from the 2015 budgeted Rp 16,7 billion.

The following are details of funding for Partnership Program in 2015.

Program And Strategy

Partnership Program

The Company continues to increase the number of agricultural sector partners which in 2015 adding 635 units to the total of 6.794 units.

Environment Development

Environment development activities consist of:

- Disaster Relief
- Community Education Aid
- Public Structure and Infrastructure Aid
- Religious Structure Aid
- Health Improvement Aid
- Environment Conservation Relief
- Social Community Relief

Financial Impact Of Social Community Development

Companies understand that the CSR funding is not a cost disadvantage in terms of financial performance, but as part of a long-term investment. PT PETROKIMIA GRESIK believe CSR activities will leave a positive impact on the sustainability of the Company. The benefits of CSR activities cannot be seen in the short term period of time meanwhile it will bring a significant impact on the performance of the Company instead.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility Towards Customers

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan kepada pelanggan tertuang dalam tugas dan tanggung jawab Departemen Pelayanan dan Komunikasi Produk dengan tugas pokok melayani keluhan pelanggan, menyediakan kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan dan mengelola keluhan pelanggan.

Petrokimia Gresik berkomitmen menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk. Upaya untuk menjamin konsistensi mutu produk, PT Petrokimia Gresik melakukan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan Rencana Mutu (Quality Plan) tiap-tiap jenis produk.
- monitoring & pengendalian kondisi operasi terus menerus di lapangan maupun di Ruang Pusat Pengendali (Central Control Room).
- melakukan pencatatan (recording) manual maupun elektronik secara periodik tiap: 1 jam, 2 jam, 4 jam dan harian sesuai tingkat kritikal operasi.
- melakukan pemeriksaan/tes laboratorium spesifikasi mulai dari bahan baku masuk, produk in-process sampai dengan produk jadi secara berkala tiap 1 jam, 2 jam atau 4 jam serta mix harian sesuai tingkat kritikal operasi.
- melakukan maintenance peralatan pabrik, inspeksi, dan kalibrasi secara harian, mingguan, bulanan s.d. tahunan sesuai jadwal yang ditentukan.
- melakukan evaluasi & pengendalian proses secara statistik yang dibantu oleh Dep. Proses dan Pengelolaan Energi.
- Untuk menjamin konsistensi mutu produk sampai ke tangan konsumen dilakukan pemberian kode pada kantong pupuk:
 - o Bag code pada kantong pupuk anorganik;
 - o Kode Mitra Produksi dan nama produsen petrogranik pada kantong pupuk organik

Penanganan Suara Pelanggan

Perusahaan berkomitmen untuk dapat menyediakan fasilitas bagi konsumen untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, dan keluhan tentang produk dan perusahaan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011. Prosedur ini menekankan pada *service excellence* terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konsumen (retail dan B2B), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (Penjualan, Riset dan Pemasaran).

Policy

Policy implementation towards customer is accommodated in the duties and responsibilities of Department of Services and Products Communications with the prime task to serve the customer complaint, provide an accessible and clear communication with customers and managing customer complaints.

PT Petrokimia Gresik commitment to maintain the quality of the product by applying the production process and product quality standard on every product. To ensure consistency of product quality, PT Petrokimia Gresik conducted several program as follows:

- *Setting the Quality Plan for each type of product.*
- *Monitoring & controlling continuous operating conditions in the field as well as in the Central Control Room.*
- *Performing electronic and manual recording periodically each: 1 hour, 2 hour, 4 hour and daily (appropriate upon level of critical operations).*
- *Performing inspection/laboratory specification test ranging from incoming raw materials, in-process product to the finished products on a regular basis every 1 hour, 2 hours or 4 hours and daily mix appropriate upon level of critical operations.*
- *Performing factory equipment maintenance, inspection, and calibration on a daily, weekly, monthly or annual according to the schedule.*
- *Conducting an evaluation and statistical process control assisted by Department of Process and Energy Management.*
- *To ensure the consistency of product quality to consumers, the fertilizer bag is labeled by a particular code:*
 - o *Bag code on bag of inorganic fertilizer*
 - o *Production Partner Code and the manufacturer's name on bag of organic fertilizer Petrogranik*

Customer Complaints Management

The Company is committed to providing facilities for consumers to delivers information, questions, and complaints about products and companies. Customer complaints management procedure set in the PR-02-0011. This procedure emphasizes on service excellence to the problems faced by consumers (retail and B2B). All of the information, questions and complaints submitted via the Customer Service Centre (PLP) and other working units that come into contact with end users (Sales, Research and Marketing).

Sebagai perusahaan yang mendapatkan mandat untuk menyalurkan pupuk bersubsidi, PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk mendorong efektifitas penggunaan pupuk, sehingga tujuan pemberian subsidi untuk mendukung teralisasinya ketahanan pangan dapat tercapai. Komitmen tersebut dituangkan dalam setiap penyusunan RKAP tahunan, termasuk RKAP tahun 2015. Program yang berkaitan dengan dukungan tersebut berupa kegiatan kawalan budidaya petani, meliputi kegiatan GP3K, demplot, sosialisasi, operasional mobil uji (layanan pelanggan), dan lain-lain.

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Petrokimia Gresik. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Petrokimia Gresik dan pelanggan.

Selama tahun 2015 Petrokimia Gresik juga mendapati keluhan pelanggan. Adapun keluhan pelanggan

Selama tahun 2015 sebanyak 60 keluhan yang terdiri dari 24 keluhan terkait produk, 13 keluhan terkait kantong, 17 keluhan terkait ketersediaan stock, 5 keluhan terkait pelayanan dan 1 keluhan terkait harga.

As a company that is mandated to distribute subsidized fertilizer, PT PETROKIMIA GRESIK committed to encourage the effective use of fertilizers. Thus the goal of providing subsidies that to support the realization of food security can be achieved. This commitment is expressed in every preparation of the annual RKA (Budget Plan), including CBP 2015. The related programs are farmers cultivating escort activities that consist of GP3K activities, demonstration plots, socialization, operational test car (customer service), and others.

Complaint management process is integrated with the results of the focus on the customer so there are no repetitive complaints occurs from complaints that have been resolved. The results of analysis and evaluation are the basis for improvement of work processes and systems in PT PETROKIMIA GRESIK. The communication by media used to support ease and smooth communication between the PT PETROKIMIA GRESIK and customers.

During 2015 PT Petrokimia Gresik also found that customer complaints

As for customer complaints for the year 2015 as many as 60 complaints comprising 24 product-related complaints , 13 complaints related bags , 17 complaints related to the availability of stock, 5 complaints related to services and one complaint related to the price .

Media	Sarana Komunikasi Communication tools
Telepon Phone	0800.1.636363 0811.1.888.777
SMS	08111.344.774
Faks Fax	031 3982100
Email	layanpelanggan@petrokimia-gresik.com konsumen@petrokimia-gresik.com
Surat Letter	Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
Website	www.petrokimia-gresik.co.id

Tindak lanjut keluhan pelanggan ditangani oleh Departemen Pelayanan dan Komunikasi Produk.

The follow-up of customer complaints are handled by the Department of Communication Services and Products.

Kegiatan Tahun 2015

Gerakan Peningkatan Produktivitas Pertanian Berbasis Korporasi (GP3K)

GP3K merupakan program kawalan budidaya yang dilakukan oleh perusahaan BUMN. Program ini dicanangkan sejak tahun 2011 oleh Kementerian BUMN sebagai bentuk dukungan terhadap usaha pencapaian ketahanan pangan. PT Pupuk Indonesia melanjutkan pelaksanaan program tersebut sampai dengan saat ini, dimana pada tahun 2015 PT Pupuk Indonesia menugaskan anak perusahaannya untuk melakukan kawalan terhadap 1.000.000 hektar lahan padi di Indonesia. PT Petrokimia Gresik, sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, mendapat tugas untuk mengawal lahan seluas 400.000 hektar di wilayah Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara.

Selain itu, pada tahun 2015 PT Petrokimia Gresik secara khusus menjalin kerjasama dengan Kodam V Brawijaya untuk menambah luasan kawalan budidaya sebesar 250.000 hektar di Jawa Timur. Selama tahun 2015, program GP3K telah diikuti oleh 14.976 kelompok tani, 1.246.016 orang petani, dengan realisasi luas lahan kawalan sebesar 648.495 hektar. Berdasarkan data hasil panen peserta GP3K, program ini berhasil meningkatkan hasil panen petani peserta dari 5,80 ton GKP/ha menjadi 7,10 ton GKP/ha atau meningkat sebesar 1,30 ton GKP/ha.

Activities In 2015

Corporate based Food Production Improvement Initiative (GP3K)

GP3K is an escort cultivation program undertaken by state-owned companies. This program initiated since 2011 by the Ministry of SOEs as a form of support for achieving the national food security. PT Pupuk Indonesia continue the implementation of the program to date. In 2015 PT Pupuk Indonesia commissioned its subsidiary to escort the 1,000,000 hectares of rice lands in Indonesia. PT PETROKIMIA GRESIK, as one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia, was tasked to escort an area of 400,000 hectares in the region of Central Java, Yogyakarta, East Java, Bali and Nusa Tenggara.

In addition, in 2015 PT PETROKIMIA GRESIK specifically cooperated with Military Command of V Brawijaya to wider the cultivation area of 250,000 hectares in East Java. During 2015, the program was attended by 14,976 GP3K farmer groups, 1,246,016 farmers, with the realization of the escort land area of 648,495 hectares. Based on the data yields of GP3K participants, the program succeeded in increasing farmers yields of 5.80 ton participants GKP/ha to 7.10 ton GKP/ha, an increase of 1.30 ton GKP/ha.



Demplot dan Sosialisasi

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk yang selama ini sudah berlebih, terutama untuk penggunaan pupuk Urea, maka PT Petrokimia Gresik mengkampanyekan pola pemupukan berimbang melalui kegiatan demplot dan sosialisasi.

Pada tahun 2015, telah dilaksanakan kegiatan demplot percontohan sejumlah 1.145 unit demplot. Jumlah ini meningkat 63% dari realisasi tahun 2014 sejumlah 641 unit dengan rata-rata produktivitas demplot sebesar 7,23 ton GKP per hektar, atau lebih tinggi 0,92 ton GKP per hektar daripada lahan sekitarnya. Sedangkan untuk kegiatan sosialisasi dilaksanakan hingga 2.291 kali yang menjangkau 85.880 peserta dari petani, kios dan dinas teknis terkait.



Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk perusahaan. Latar belakang dimunculkannya mobil uji tanah ini adalah maraknya kemunculan permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan.

Soil Test

Soil test car is one of company services to escalate customer loyalty and satisfaction in using company's product. The background of this soil test car programme is emerging issue in the field such as counterfeit product, soil fertility, and effectiveness of fertilizer usage.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mobil uji tanah ini, selain uji keseimbangan unsur hara dalam tanah juga sebagai sarana untuk memberikan konsultasi pertanian dan promosi produk-produk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik. Dengan adanya keberadaan mobil uji tanah ini diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

Untuk pelayanan ini, perusahaan memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah yang sebar untuk wilayah Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB dan NTT.

The soil test car activity is not only for testing the soil nutrient but also for providing farming consultation and promoting PT Petrokimia Gresik's products. By this soil test car, the soil test fee can be reduced, the more sample can be obtained, and the test result can be more accurate.

For this service, the company has 4 (four) soil test cars that are scattered in Central Java, DIY, East Java, Bali, NTB, and NTT Province.



Jambore Nasional PATRA II

Menurunnya jumlah petani di usia produktif sedikit mengkhawatirkan mengingat komoditas pertanian merupakan basis pendorong ekonomi di Indonesia. Anak-anak muda lebih memilih sektor non-pertanian sebagai pekerjaan utamanya yang lebih menjanjikan sehingga dunia pertanian semakin ditinggalkan. Melihat kondisi tersebut, PT Petrokimia Gresik berupaya untuk mengembalikan motivasi anak-anak muda sebagai salah satu konsumen potensial perusahaan di masa mendatang yang berada dalam komunitas Pelatihan Anak Tani Remaja atau biasa disebut dengan PATRA.

Sebagai komunitas yang muncul dari program pelatihan di P4S yang berawal dari Bondowoso dengan Imam Soejono, A.Md sebagai *founding fathernya*, perusahaan memberikan support kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PATRA dalam bentuk transfer *knowledge* dalam kegiatan sosialisasi sebagai narasumber dan juga bantuan atribut promosi untuk kelancaran kegiatan PATRA.

PATRA II National Jamboree

The declining number of productive farmer create concern because the agriculture commodity are the base economic driver in Indonesia. Young Indonesians prefer to work in promising non-agriculture sector, hence more and more people are leaving the agriculture sector. Having seen that condition, PT Petrokimia Gresik attempt to revive the teenager motivation as company's potential future by creating Pelatihan Anak Tani Remaja community or often be called PATRA.

As a community that appears from training program in P4S from Bondowoso with Imam Soedjono, A.Md as a founding father, the company supports all activity which are conducted by PATRA by providing transfer knowledge as interviewees and also by providing promotion attribute for PATRA continual activity.

Kini setelah berkembang di 8 Provinsi dan 16 Kabupaten dengan jumlah anggota mencapai lebih dari 1.500 petani muda. Untuk membangun jaringan komunikasi yang lebih baik diantara anggota PATRA, perusahaan kembali menginisiasi pelaksanaan Jambore PATRA yang kedua di Gresik pada bulan Agustus 2015. Rangkaian kegiatan Jambore ini diisi dengan presentasi hasil inovasi peserta dalam menggunakan produk PT Petrokimia Gresik dan diskusi yang dihadiri oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Ir. Pening Dadih Permana. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan pelaksanaan Sarasehan Petani yang sudah rutin dilaksanakan setiap tahun dengan mengundang ± 300 orang perwakilan petani baik di Jawa maupun luar Jawa dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidang pertanian.

Now Patra has been developing in 8 Province and 16 districts with more than 1500 member of young farmer. To rebuild communication network between the members, the company initiates the second PATRA Jamboree in Gresik, August 2015. The series of activity including in the Jamboree are a presentation of innovation result in using PT Petrokimia Gresik product and also a discussion which is attended by The Head of Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Ir. Pening Dadih Permana. This activity is held coincide with farmer workshop which has been routinely held every year by inviting around 300 farmer representative from Java and outside Java and by inviting competent interviewees in agriculture.



Penanganan Suara Pelanggan

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan, PT Petrokimia Gresik membentuk unit kerja khusus untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui media akses pelanggan (telepon bebas pulsa, SMS, email, surat dan lain sebagainya) yang disebut dengan Pusat Layanan Pelanggan (PLP). Jumlah keluhan di tahun 2015 sejumlah 34 kali, menurun signifikan dari tahun 2014 sejumlah 83 kali melalui media akses PLP atau sebesar 2% dari total 1.636 suara pelanggan yang masuk.

Handling Customers Complaints

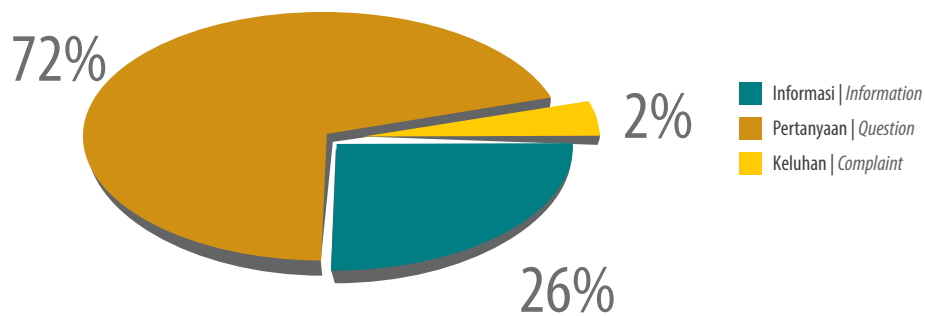
In handling customer complaints, PT Petrokimia Gresik forms special unit to manage customer complaints coming from customer media access (free toll call, SMS, email, mail, and others) called Pusat Layanan Pelanggan (PLP). The number of complaints in 2015 is 34, reduced significantly from 83 in 2014 by PLP media access or 2% from total 1,636 customer complaints.

Dari 34 keluhan yang masuk, tingkat penyelesaian keluhan sebesar 100%, dengan kata lain setiap keluhan statusnya *close out*. Untuk memastikan agar keluhan tersebut tidak berulang kembali, maka PT Petrokimia Gresik melakukan perbaikan melalui *unit-unit* kerja terkait melalui koordinasi yang dilakukan setiap terjadi keluhan dalam penyelesaiannya.

From 34 complaints, the completion rate of the complaints is 100%. In other words, every complaint status is already close out. To ensure that the particular complaints would not happen again in the future, PT Petrokimia Gresik then make improvement by related unit coordination that always be held if complaints coming.

Evaluasi pengelolaan suara pelanggan, khususnya keluhan dilakukan setiap bulannya yang kemudian dikirimkan kepada *key person* layanan pelanggan di masing-masing unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

The evaluation of customer complaints management, particularly monthly complaints, sends to customer service key person in each related unit as a feedback from customer for company improvement.



PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan survei pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Segmen pelanggan yang disurvei adalah segmen pupuk subsidi, pupuk non-subsidi, dan produk non-pupuk. Kegiatan survei pelanggan ini dilaksanakan satu kali dalam setahun di wilayah-wilayah yang strategis menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara *responden* dan *kuesioner*. Hasil survei menggambarkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan standar indeks tertentu.

PT. Petrokimia Gresik do customer survey which aim is to know the level of customer satisfaction. The customers that are surveyed are subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer product customer. The survey is done once a year in strategic area using qualitative method by interview and questionnaire. The survey results demonstrate the level of customer satisfaction and loyalty by particular standard index.

Dari hasil survei pelanggan tahun 2015, diperoleh IKP Pupuk Subsidi, Pupuk Non-Subsidi, dan Non-Pupuk masing-masing sebesar 81, 79, dan 78 (indeks maksimal 100). Parameter utama dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan adalah gap atau selisih antara kepentingan (*importance*) dan kepuasan (*satisfaction*) pada masing-masing variabel. Semakin kecil gap antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi nilai IKP.

From the survey results in 2015, IKP of subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer product is 81, 79, and 78 (max 100) respectively. The main parameter in measuring Customer Satisfaction (IKP) is the gap between the importance and the satisfaction on each variables. The smaller the gap, the higher the IKP.

Variabel yang diuji meliputi prinsip 6 Tepat, yaitu tepat mutu, harga, waktu, jumlah, jenis, dan tempat. Tabel 1 menyajikan detail metode, kelompok pelanggan, dan variabel kepuasan pelanggan masing-masing segmen.

There are 6 measured appropriate variables such as right quality, price, time, amount, type, and place. Table 1 below shows the detailed method, customer category, and customer satisfaction variable of each segment.

Untuk menjamin keberlanjutan langkah-langkah perbaikan, hasil-hasil survei pelanggan diteruskan kepada unit kerja terkait sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam menyusun program perbaikan, misalnya unit produksi, gudang, maupun unit penjualan. Selain hasil survei pelanggan, tanggapan dan keluhan-keluhan pelanggan yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan (PLP) turut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang lebih sistematis.

To ensure the sustainability of corrective measures, the results of a customer survey forwarded to the related units as an evaluation and a guideline for the improvement program, eg production units, warehouses, and unit sales. In addition to the results of customer surveys, feedback and complaints of customers coming into the Customer Service Center (PLP) which assist in identifying opportunities for improvement more systematic.

Tabel Metode, Variabel dan Periode Pengukuran Kepuasan Pelanggan
Table of Method, Variable, and Measurement Period of Customer Satisfaction

METODE METHOD	PELANGGAN CUSTOMER	VARIABEL	VARIABLE	PERIODE PERIOD		
Produk Pupuk Subsidi Product Fertilizer Subsidy						
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Completion of Questioner	End User	- Ketepatan mutu - Ketepatan harga - Ketepatan waktu	- Ketepatan jumlah - Ketepatan jenis - Ketepatan tempat	- Accuracy of quality - Accuracy prices - Timeliness	- Accuracy of quality - Accuracy prices - Timeliness	Setahun a year
	Intermediate Customer	- Ketepatan mutu - Ketepatan harga - Ketepatan waktu	- Ketepatan jumlah - Ketepatan jenis - Ketepatan tempat	- Accuracy of quality - Accuracy prices - Timeliness	- The accuracy of amount - Accuracy type - Accuracy place	Setahun a year
Produk Pupuk Non-Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Products						
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Completion of Questioner	End User	- Fisik butiran - Kemasan - Kesesuaian berat - Kesesuaian kandungan hara - Ketepatan waktu - Ketepatan jumlah - Handling barang - Kesesuaian harga dengan mutu produk - Kemudahan untuk melakukan pesanan - Kecepatan proses pemesanan barang - Penanganan keluhan - Pelayanan oleh produsen/distributor - Informasi/panduan pupuk		- Physical granules - Packaging - Suitability weight - Suitability nutrient content - Timeliness - The accuracy of amount - Handling of goods - Compliance with the quality of the product price - Easy to order - The speed of the process of ordering goods - Handling of complaints - Service provided by the manufacturer / distributor - Information / guides fertilizer	Setahun a year	
Produk Kimia Chemical products						
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Completion of Questioner	End User dan Intermediate Customer	- Kesesuaian spesifikasi produk - Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan impurities - Ketersediaan sarana bongkar muat - Ketersediaan angkutan dan peralatan safety - Ketepatan jumlah - Ketepatan waktu pengiriman - Informasi perubahan harga - Respon staf penjualan - Kecepatan penyelesaian keluhan - Layanan Administrasi - Layanan Lapangan		- Suitability of product specifications - Physical appearance of the product / color / clarity / restrictions impurities - Availability of loading and unloading - Availability of transportation and safety equipment - The accuracy of amount - On time delivery - Information price changes - Response sales staff - Speed of complaint resolution - Services Administration - Field Service	Setahun a year	

Indeks Kepuasan Pelanggan

Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Subsidi

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu nilai dasar perusahaan, oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penting perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Survey kepuasan pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/ jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/ organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. PT Petrokimia Gresik melaksanakan survey kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Sedangkan jenis pupuk yang disurvei meliputi Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

Survei kepuasan pelanggan pupuk subsidi tahun 2015 yang dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik dengan hasil sebagai berikut :

Customer Satisfaction Index

Customer Satisfaction Index of Subsidized fertilizer

The customer satisfaction is one of the company base value, hence the customer satisfaction become company concern in operational activity.

Customer satisfaction survey is a feedback measurement activity to know the level of customer satisfaction of received product/service in a company/organisation. PT. Petrokimia Gresik do customer satisfaction survey in the form of Customer Satisfaction Index (IKP) that is measured by Service Quality (*Servqual Concept*) which is determined by the level of interest and the satisfaction of several product dimensions such as *tangibility, reliability, and assurance, responsiveness, and empathy*. Those variables are grouped by 6 right principle in delivering subsidized fertilizer approach such as *right quality, right time, right amount, right type, right place, and right price*, whilst the surveyed fertilizers are Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

The Customer satisfaction of subsidized fertilizer survey results, independently conducted by PT. Petrokimia Gresik are shown in the following table:

No.	Pupuk Subsidi (Petani) Subsidy Fertilizer (farmers)	IKP Index
1	Urea	79,8
2	ZA	80,7
3	SP-36	81,2
4	Phonska	80,7
5	Petroganik	81,7
Rerata		80,8

No.	Pupuk Subsidi (Kios) Subsidy Fertilizer (Kiosk)	IKP Index
1	Urea	81,5
2	ZA	82,2
3	SP-36	82,7
4	Phonska	82,0
5	Petroganik	82,4
Rerata		82,2

Realisasi hasil *survey* kepuasan pelanggan tahun 2015 responden petani sebesar 80,8% dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2015 terhadap target sebesar 101%. Realisasi hasil *survey* kepuasan pelanggan tahun 2015 responden kios sebesar 82,2% dengan skala 100% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2015 terhadap target sebesar 103%.

Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non-Subsidi

PT Petrokimia Gresik melaksanakan *survey* kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Jenis produk yang disurvei yaitu pupuk ZA, KCl, NPK, Fosfat, ZK, dan Urea.

Pengumpulan data pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara *survey* dan kunjungan langsung ke responden dengan alat bantu kuesioner. Responden *survey* adalah konsumen perusahaan perkebunan negara dan swasta (PBN/PBS) dan konsumen perusahaan industri yang telah yang telah menggunakan produk pupuk komersil PT Petrokimia Gresik.

Survey kepuasan pelanggan pupuk komersil dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik dengan hasil sebagai berikut :

The table shows that the customer satisfaction in 2015 with farmer respondents is 80.8% of 100% max, whilst the determined target is 80%. Hence in the 2015, the achievement ratio to the target is 101%. Moreover, the customer satisfaction in 2015 with kiosk respondents is 82.2% of 100% max, whilst the determined target is 80%. Hence in the 2015, the achievement ratio to the target is 103% of Customer Satisfaction Index of Non-Subsidized Fertilizer.

Customer Satisfaction Index of Non-subsidized Fertilizer

PT. Petrokimia Gresik do customer satisfaction survey the form of Customer Satisfaction Index (IKP) that is measured by Service Quality (Servqual Concept) which is determined by the level of interest and the satisfaction of several product dimensions such as tangibility, reliability, and assurance, responsiveness, and empathy. Those variables are grouped by 6 right principle in delivering subsidized fertilizer approach such as right quality, right time, right amount, right type, right place, and right price. Whilst the surveyed fertilizers are ZA, KCL, NPK, Fosfat, ZK, and Urea.

Data collection and measurement are done by survey and direct visit to the respondent. The respondents are state owned and private plantation companies and also industrial consumers which have been using PT. Petrokimia Gresik commercial fertilizer.

The customer satisfaction survey is independently conducted by PT. Petrokimia Gresik and the results are shown in the following table:

No.	Pupuk Non-Subsidi Non-Subsidized Fertilizer (Kiosk)	IKP
1	ZA	87,49
2	KCl	86,67
3	NPK	80,45
4	Fosfat	81,49
5	ZK	69,02
6	Urea	74,36
Rerata		79,42

Realisasi hasil survey kepuasan pelanggan pupuk non-subsidi tahun 2015 sebesar 79,42 dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2015 terhadap target sebesar 99%. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan pupuk non-subsidi di tahun berikutnya yaitu meningkatkan kecepatan pengiriman ke pembeli

The table shows that the customer satisfaction of non-subsidized fertilizer in 2015 is 79.42% of 100% max, whilst the determined target is 80%. Hence in the 2015 the achievement ratio to the target is 99%. The following action that will be done to improve customer satisfaction of non-subsidized fertilizer in the following year is increasing the delivery time to the customer.

Indeks Kepuasan Pelanggan Produk Non-Fertilizer

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survey kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. *Variabel* tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Jenis produk yang disurvei yaitu pupuk Asam Sulfat, Amoniak, Aluminium Florida, Gypsum, Asam Klorida, CO2 Cair, Dry Ice, Hidrogen dan Nitrogen.

Customer Satisfaction Index of Non-Fertilizer Product

PT. Petrokimia Gresik do customer satisfaction survey in the form of Customer Satisfaction Index (IKP) which is measured by Service Quality (Servqual Concept) which is also determined by the level of interest and the satisfaction of several product dimensions such as *tangibility, reliability, and assurance, responsiveness, and empathy*. Those variables are grouped by 6 right principle in delivering subsidized fertilizer approach such as *right quality, right time, right amount, right type, right place, and right price*. Whilst the surveyed products are Sulfuric Acid, Ammonia, Aluminium Fluoride, Gypsum, Chloride Acid, Liquid CO2, Dry Ice, Hydrogen, and Nitrogen.

Survey kepuasan pelanggan produk non-kimia dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik dengan hasil sebagai berikut :

The customer satisfaction survey is independently conducted by PT. Petrokimia Gresik and the results are shown in the following table:

No	Non-Pupuk Non-Fertilizer	IKP Index
1	Asam Sulfat Sulfuric Acid	78,12
2	Amoniak Ammonia	79,27
3	Al. Florida Aluminium Fluoride	76,90
4	Granul Gypsum Granulated Gypsum	81,79
5	Purified Gypsum Purified Gypsum	77,48
6	Crude Gypsum Crude Gypsum	75,54
7	Asam Klorida Hydrochloric Acid	79,30
8	CO2 Cair Liquid CO2	78,79
9	Dry Ice Dry Ice	82,81
10	Nitrogen Nitrogen	80,00
11	Hidrogen Hydrogen	78,11
Rerata		78,91

Realisasi hasil survey kepuasan pelanggan produk kimia tahun 2015 sebesar 78,91 dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2015 terhadap target sebesar 99%. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan produk kimia di tahun berikutnya yaitu perbaikan kualitas produk dan meningkatkan kecepatan pengiriman.

Dampak Keuangan

Secara umum kegiatan Petrokimia Gresik terhadap pelanggan tidak memberikan signifikan kepada keuangan perusahaan namun memberikan dampak positif terhadap keterikatan pelanggan kepada Perusahaan.

The table shows that the customer satisfaction of chemical product in 2015 is 78.91% of 100% max, whilst the determined target is 80%. Hence in the 2015 the achievement ratio to the target is 99%. The following action that will be done to improve customer satisfaction of chemical product in the following year is improving the product quality and increasing the delivery time.

Financial Impact

In general, PT. Petrokimia Gresik activities to the customer do not provide significance contribution to the company finance yet provide positive impact for customer attachment to company.



Laporan Serikat Karyawan

Labour Union Report

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan ILO convention 87/1948 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait. Perusahaan memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Serikat Pekerja Petrokimia Gresik bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik.

Gagasan pembentukan Serikat Pekerja sejak tahun 1998 ketika pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 12 /1998 Tentang Peraturan Pelaksanaan Perseroan Terbatas dari UU No. 1/1995.

Pasal 38 PP tersebut menyatakan bahwa perlu adanya Serikat Pekerja di suatu BUMN (State Owned Enterprise) sebagai pengganti KORPRI.

Visi dan Misi SKPG

VISI :

"SEBAGAI WADAH PEMBINAAN, PERSATUAN DAN SOLIDARITAS ANGGOTA UNTUK MEMAJUKAN PERUSAHAAN SERTA MEMPERJUANGKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA"

MISI :

- Meningkatkan peran serikat sebagai mitra konstruktif, dengan memupuk persatuan dan kesatuan, meningkatkan disiplin, integritas, kreativitas, prakarsa dan kinerja anggota.
- Melakukan kontrol terhadap pengelolaan perusahaan agar tercipta perusahaan berdaya saing tinggi, transparan dan bebas korupsi.
- Menjamin sepenuhnya hak-hak anggota dalam berserikat untuk mewujudkan azas solidaritas, independensi dan demokrasi serta terjaminnya keamanan & rasa aman dalam bekerja bagi anggota.

Program Kerja

Pelaksanaan fungsi, tujuan dan usaha-usaha SKPG yang tertuang dalam AD/ART merupakan garis-garis besar program kerja SKPG.

Program Kerja yang terkait dengan Hubungan Industrial yang merupakan Program Pokok SKPG dilaksanakan melalui:

Freedom of association for employees reflects the company obedience to Indonesian Constitution no.13 year 2003 about Employment and ILO provision convention 87/1948 that guarantee freedom association of all employees to join particular Labour Union that is managed professionally as communicator media that is beneficial to related parties. The company allow the employees freedom to join the Labour Union. The Labour Union of Petrokimia Gresik is called Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG).

The idea to form Labour Union started in 1998 when the government issue Government Regulation No.12/1998 about The Rule of Limited Company Implementation from Constitution no.1/1995.

That Government Regulation Article 38 state that there needs to be Labour Union in Stated Owned Enterprise in as a replacement for KORPRI.

Vision and Mission of SKPG

VISSION :

"ASA PLACE FOR FOUNDING UNITY, AND SOLIDARITY FOR MEMBER TO PROMOTE THE COMPANY AND TO DEFEND THE MEMBER PROSPERITY"

MISSION :

- *Increasing union role as constructive partner by bringing up the unity and entity, improving member discipline, integrity, creativity, initiatives and performance.*
- *Controlling the company management in order to create highly competitive company.*
- *Ensuring all member rights of association in order to create solidarity, independency, democracy, and also ensuring security and sense of security in works for members.*

Work Programme

The execution of Function, Aim, and Efforts of SKPG that are stated in AD/ART are the main outline of SKPG's work programme.

Work programme that are related to Industrial Relationship that are SKPG's Main Programme are implemented by:

1. DEP. ORGANISASI
2. DEP. HUBUNGAN INDUSTRI
3. DEP. LITBANG
4. DEP. HUKUM
5. DEP. WILAYAH I – V
6. dan melalui FSPPI

1. Organisation Department
2. Industrial Relationship Department
3. Research and Development Department
4. Law Department
5. Territory I-V Department
6. And through FSPPI

Program Kerja Non Hubungan Industrial di laksanakan melalui Departemen-Departemen :

Non-Industrial Relationship work programme are implemented by:

1. DEP. OLAH RAGA
2. DEP. KEROHANIAN
3. DEP. SOSBUD

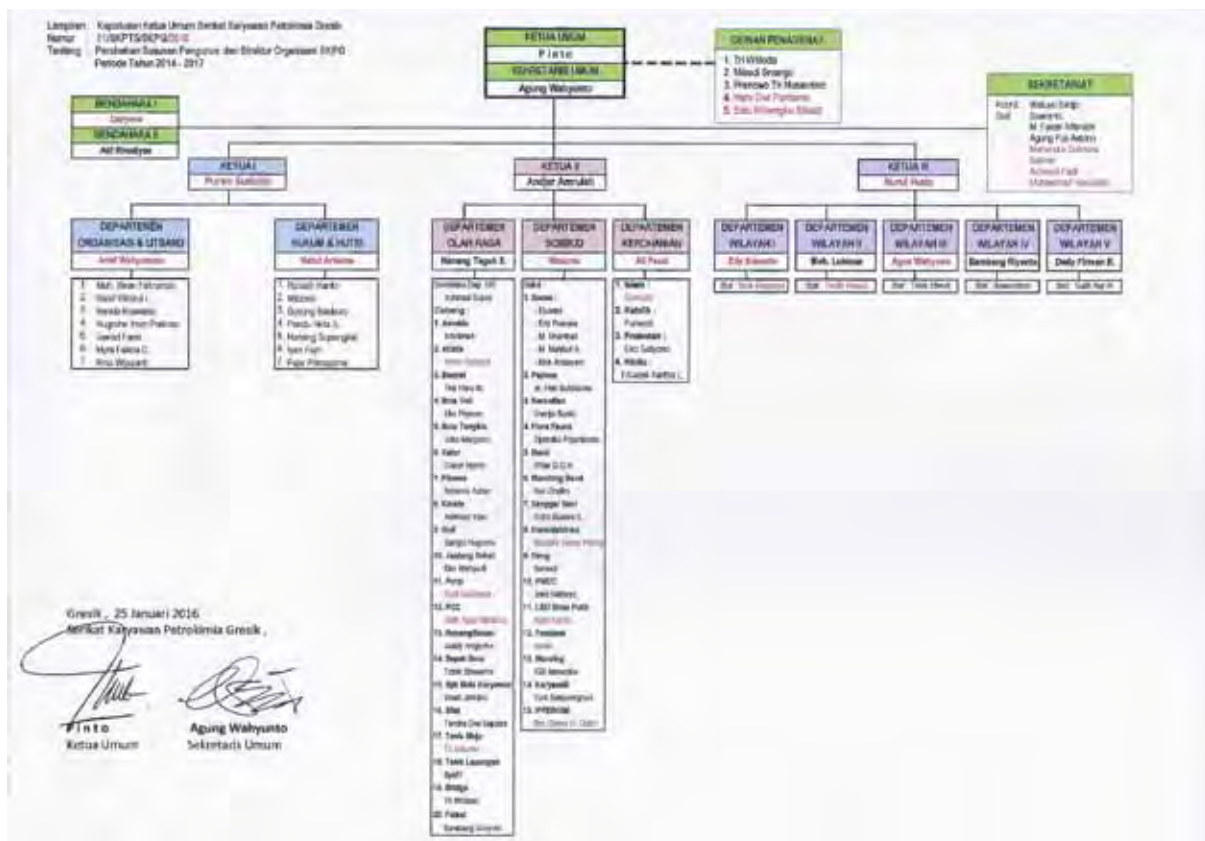
1. Sports Department
2. Spiritual Department
3. Social and Culture Department

Kepengurusan SKPG

Berikut Struktur organisasi Serikat Pekerja :

Management of SKPG

The Organisation Structure of Labour Union as follow:





1. PERIODE - I (1999-2002)
Ketua : Ir. Bambang Tjahjono, S.E.
Wakil Ketua : Ir. Slamet Subagyo
: Ir. Santoso Sedyanto
Sekretaris : Fauzi Bamahfudz, SH.

1. 1st Period (1999-2002)
Chairman : Ir. Bambang Tjahjono, S.E.
Vice Chairman : Ir. Slamet Subagyo
: Ir. Santoso Sedyanto
Secretary : Fauzi Bamahfudz, SH.



2. PERIODE - II (2002-2005)
Ketua : Drs. M. Syamsul Hudha, Ak.
Wakil Ketua : Anjangsono, S.E.
: Yusuf Wibisono, ST.
Sekretaris : Arief Rahman

2. 2nd Period (2002-2005)
Chairman : Drs. M. Syamsul Hudha, Ak.
Vice Chairman : Anjangsono, S.E.
: Yusuf Wibisono, ST.
Secretary : Arief Rahman



3. PERIODE - III (2005 - 2008)
Ketua : Ir. Tri Widodo
Wakil Ketua : Ir. Arief Prapsoedi
: Nasrizul
Sekretaris : Widodo Heru S, S.E.

3. 3rd Period (2005-2008)
Chairman : Ir. Tri Widodo
Vice Chairman : Ir. Arief Prapsoedi
: Nasrizul
Secretary : Widodo Heru S, S.E.



4. PERIODE - IV (2008-2011)
KetuaUmum : Ir. Misadi Sumargo, M.M.
Ketua - I : Nasrizul
Ketua - II : Ir. C. Nugroho Christijanto, M.M.
Sekretaris Umum : Ir. Wikan Sutirto A.

4. 4th Period (2008-2011)
Chairman : Ir. Misadi Sumargo, M.M.
1st Chairman : Nasrizul
2nd Chairman : Ir. C. Nugroho Christijanto, M.M.
Secretary : Ir. Wikan Sutirto A.



5. PERIODE – V & VI (2011-2014, 2014-2017)

Ketua Umum : PINTO
Sekretaris Umum : Agung Wahyunto
Ketua – I : Ir. Arif Fauzan M.M.
Ketua – II : Ir. Andjar Amrullah
Ketua – III : Drs. Ilham Nur

5. 5th and 6th Period (2011-2014, 2014-2017)

Chairman : Pinto
Secretary : Agung Wahyunto
1st Chairman : Ir. Arif Fauzan, M.M.
2nd Chairman : Ir. Andjar Amrullah
3rd Chairman : Drs. Ilham Nur

Sumber Dana SKPG

Sumber dana SKPG berasal dari :

- Donasi perusahaan
- Iuran anggota
- Sumbangan / usaha lain yang tidak mengikat
- FEDERASI SERIKAT PEKERJA PUPUK INDONESIA

SKPG Source of Funds

SKPG source of funds are from:

- Company's donation
- Member dues
- Donation/ others non-binding business
- FEDERASI SERIKAT PEKERJA PUPUK INDONESIA



Kegiatan SKPG 2015

Kegiatan SKPG secara umum dilakukan oleh masing-masing Departemen yang terkait dengan beberapa kegiatan yang melibatkan semua komponen organisasi. Kegiatan-kegiatan Hubungan Industrial dan Non Industrial (Olahraga, Seni Budaya, Kerohanian dan pembinaan Ipperkim) yang merupakan pelaksanaan dari Rekomendasi PUK pada Mubes SKPG 2014 dan Mubes 2015.

A. Kegiatan Ketua Umum / Sekretaris Umum, Ketua dan Kepala Departemen SKPG

1. Melakukan pertemuan-pertemuan dengan Manajemen dalam rangka menjalankan Visi, Misi dan Tujuan Organisasi SKPG;
2. Koordinasi rutin dengan Pengurus Pusat (Rapim), pertemuan-pertemuan dengan Pengurus Wilayah dan Pengurus Unit Kerja;
3. Menjadi Pengurus di Federasi SP Pupuk Indonesia, Ketua Umum SKPG Wakil Ketua FSPPI dan Sekretaris Umum SKPG sebagai Wakil Bendahara FSPPI;
4. Menjadi Pengurus di Konfederasi Serikat Pekerja BUMN (KSP BUMN), Ketua SKPG sebagai Wakil Presiden KSP BUMN;
5. Seminar dan *Leadership Training* "MEA TAHUN 2015" ANCAMAN ATAU PELUANG BAGI BUMN di Surabaya, tanggal 9 April 2015;
6. Audiensi dengan Staf Kepresidenan RI bersama Pengurus Konfederasi SP BUMN di Jakarta, tanggal 15 Mei 2015;
7. Raker Konfederasi Serikat Pekerja BUMN (KSP BUMN) di Jakarta, tanggal 3 s/d 5 Juni 2015;
8. Rapat Koordinasi Pengurus Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia (FSPPI) di PT Pupuk Kujang Cikampek, tanggal 16 s/d 18 September 2015;
9. Mengikuti Workshop Pencegahan Perselisihan Hubungan Industri pada BUMN dan Anak Perusahaan di Bandung, tanggal 2 Oktober 2015;
10. Menghadiri Ulang Tahun IKAJATI (Serikat Pekerja Perum Jasa Tirta I) ke-14 dan Seminar Nasional di Malang, tanggal 21 Desember 2015;

B. Kegiatan Non Hubungan Industrial

Dep. Olah Raga

1. AEROBIC
 - Kegiatan rutin Senam Aerobic karyawan di GOR Tri Dharma.

SKPG Activity in 2015

Generally, SKPG activities are done by each related Departments and several activities which involve all organisation components.

Industrial Relation and Non Industrial Relation activities (sports, culture and art, spiritual, and developing Ipperkim) which are implementation of PUK recommendation in Mubes SKPG 2014 and Mubes 2015.

A. Chairman/Secretary, Head of Department Activity

1. Performing meetings with Management in order to run Vision, Mission, and Aim of Organisation.
2. Routine coordination with central board (Rapim), meetings with area and unit administrator.
3. Becoming organiser in Federation of Pupuk Indonesia Labour Union, Chairman of SKPG as Vice Chairman FSPPI, and Secretary of SKPG as FSPPI vice Treasurer.
4. Becoming organiser in BUMN Labour Union Confederation (KSP BUMN), Chairman of SKPG as Vice President of KSP BUMN.
5. Seminar and Leadership Training "MEA in 2015" THREAT OR OPPORTUNITY FOR BUMN in Surabaya, 9 April 2015.
6. Hearings session with Staff President of Republic Indonesia in conjunction with BUMN Labour Union Confederation in Jakarta, 15 May 2015.
7. BUMN Labour Union Confederation work meeting in Jakarta. 3-5 June 2015.
8. The organiser of Pupuk Indonesia Labour Union Federation (FSPPI) Coordination Meeting in PT. Pupuk Kujang Cikampek, 16-18 September 2015.
9. Attending Workshop of Precaution of Industrial Relation Conflict in BUMN and subsidiary company in Bandung, 2 October 2015.
10. Attending IKAJATI (Perum Jasa Tirta Labour Union) 14th Anniversary and National Seminar in Malang, 21 December 2015.

B. NON INDUSTRIAL RELATION ACTIVITY

Sports Departments

1. AEROBIC
 - Aerobics routine for woman employee in GOR Tri Dharma

2. **ATLETIK :**
 - Latihan rutin di Stadion Petrokimia Gresik;
 - Mengikuti Kejuaraan Daerah Atletik Antar Klub Jawa Timur Terbuka (Jatim Open) 2015 babak kualifikasi PON XIX 2016 di Unesa Surabaya, tanggal 19 – 20 Maret 2015.
 3. **BASKET**
 - Latihan rutin di Lapangan Basket SDN Petrokimia Gresik;
 - Pertandingan-pertandingan persahabatan *Try In* dan *Try Out*, mengikuti turnamen Basket HUT Semen Gresik;
 4. **BRIDGE**
 - Latihan rutin di GOR Tri Dharma;
 - Mengikuti Turnamen Bridge Piala Pahlawan di Surabaya, Desember 2015;
 5. **BOLA VOLI**
 - Memfasilitasi pertandingan Bola Voli HUT Satpam, Januari 2015.
 6. **BULU TANGKIS**
 - Latihan rutin di GOR Tri Dharma dan Giri Krida;
 7. **CATUR**
 - Latihan rutin di GOR Tri Dharma.
 8. **FITNESS**
 - Memfasilitasi kegiatan fitness karyawan, masyarakat dan atlet.
 9. **FUTSAL**
 - Latihan rutin;
 10. **KARATE**
 - Latihan rutin;
 - Kejurda Piala Gubernur tahun 2015.
 11. **PORPI**
 - Senam PORPI rutin;
 - Pelatihan Senam PORPI di Wisma Kebomas tanggal 31 Januari 2015.
 12. **PCC**
 - Latihan rutin;
 - Even Sejala Seri 7, Ngimbang Lamongan 6 september 2015;
 13. **SELAM**
 - Latihan rutin;
 - Mengikuti Porprov Jatim 2015 di Kab. Banyuwangi tanggal 9 s/d 14 Juni 2015;
2. **ATHLETIC:**
 - *Routine practice in Petrokimia Gresik Stadium;*
 - *Attending Athletic District Championship Open for inter Jawa Timur Club (Jatim Open) 2015 qualification phase PON XIX 2016 in Unesa, Surabaya, 19-20 March 2015.*
 3. **BASKET BALL**
 - *Routine practice in SDN Petrokimia Gresik Basket Ball Court;*
 - *Try In and Try Out Friendly matches, attending Basket Ball tournament HUT Semen Gresik.*
 4. **BRIDGE**
 - *Routine practice in GOR Tri Dharma*
 - *Attending Pahlawan Cup Bridge Tournament in Surabaya, December 2015.*
 5. **VOLLEY BALL**
 - *As a facilitator in HUT Satpam Volley Ball championship, January 2015.*
 6. **BADMINTON**
 - *Routine practice in GOR Tri Dharma and Glri Krida.*
 7. **CHESS**
 - *Routine practice in GOR Tri Dharma.*
 8. **FITNESS**
 - *As a facilitator for employees, athletes, and locals fitness activity.*
 9. **FUTSAL**
 - *Routine practice.*
 10. **KARATE**
 - *Routine practice*
 - *Governor Cup Championship 2015*
 11. **PORPI**
 - *Gymnastic routine*
 - *PORPI Gymnastic Training in Wisma Kebomas ,31 January 2015*
 12. **PCC**
 - *Routine practice*
 - *Sejala Event series 7, Ngimbang Lamongan 6 September 2015*
 13. **Diving**
 - *Routine practice*
 - *Attending PORProv Jatim 2015 in Banyuwangi, 9-14 June 2015.*

- Mengikuti Jambore Selam Jawa Timur Tahun 2015 di Banyuwangi, tanggal 27 s/d 29 Nopember 2015;

14. SEPAK BOLA

a. Karyawan

- Latihanrutin;
- Pertandingan persahabatan antara PS Petrokimia Gresik (Ex Lolapil U-<30) dengan Sungwoo Indonesia Football Club tanggal 15 Pebruari 2015 di Stadion Petrokimia Gresik;
- Pertandingan persahabatan antara PS Petrokimia Gresik (U-<40/ Jakapet) dengan PS PPS Suci tanggal 28 Pebruari 2015 di Stadion Petrokimia Gresik;
- Pertandingan persahabatan antara PS Petrokimia Gresik (Ex Lolapil U-<30) dengan PS Bleduk Putih Kebomas tanggal 14 Maret 2015 di Stadion Petrokimia Gresik;
- Pertandingan persahabatan antara PS Petrokimia Gresik (U-<40/ Jakapet) dengan PS Semen Gresik Veteran tanggal 21 Maret 2015 di Stadion Petrokimia Gresik;

b. SSB

- Latihanrutin;
- Mengikuti Turnamen Danone Cup U-12 di Malang, tanggal 6 Maret 2015;

15. SILAT PERISAI DIRI:

- Latihan rutin di Aula SDN Petrokimia Gresik;
- Kejuaraan Silat Semen Indonesia Cup 2015 antar Unit dan Ranting se Jawa Timur tanggal 17 s/d 21 Januari 2015 di Wisma Semen Gresik;
- Mengikuti Munas Pelatnas Perisai Diri di Yogyakarta tanggal 14 s/d 17 Mei 2015;

16. TENIS MEJA

- Latihan rutin di GOR Tri Dharma.

17. TENIS LAPANGAN

- Latihan rutin;
- Try Out Tenis Lapangan di Kediri , tanggal 31 Oktober – 1 Nopember 2015;

18. UNIT STALIR GUNUNGSARI

- Kegiatan olah raga karyawan di Unit Stalir Gunungsari: Futsal, Bulu Tangkis dan Tenis Lapangan.

19. UNIT STALIR BABAT

- Kegiatan olah raga karyawan di Unit Stalir Babat: Bulutangkis dan Tenis Meja.

- *Attending Jawa Timur Diving Jamboree 2015 in Banyuwangi, 27-29 November 2015*

14. FOOTBALL

a. Employee

- *Routine practice*
- *Friendly match between PS Petrokimia Gresik (Ex Lolapil U<30) vs Sungwoo Indonesia Football Club, 15 February 2015 in Petrokima Gresik Stadium*
- *Friendly match between PS Petrokimia Gresik (U<40/Jakapet) vs PS PPS Suci, 28 February 2015 in Petrokima Gresik Stadium*
- *Friendly match between PS Petrokimia Gresik (Ex Lolapil U<30) vs PS Bleduk Putih Kebomas, 14 March 2015 in Petrokima Gresik Stadium*
- *Friendly match between PS Petrokimia Gresik (U<40/Jakapet) vs PS PS Semen Gresik Veteran, 21 March 2015 in Petrokima Gresik Stadium*

b. SSB

- *Routine practice*
- *Attending Danone Cup U-12 Championship in Malang, 6 March 2015*

15. SILAT PERISAI DIRI

- *Routine practice in SDN Petrokimia Gresik's Hall*
- *Semen Indonesia Silat championship Cup 2015 Jawa Timur inter unit and branch 17-21 January 2015 in Wisma Semen Gresik.*
- *Attending National Forum of Pelatnas Perisai Diri in Yogyakarta , 14-17 May 2015*

16. PING PONG

- *Routine practice in GOR Tri Dharma.*

17. TENNIS

- *Routine practice*
- *Tennis try out in Kediri, 31 October-1 November 2015*

18. STALIR GUNUNGSARI UNIT

- *Sports activity for employees in Stalir Gunungsari unit: Futsal, Badminton, and Tennis*

19. STALIR BABAT UNIT

- *Sports activity for employees in Stalir Babat unit: Badminton and Ping pong.*

DEP. KEROHANIAN

ISLAM :

- Kegiatan rutin : Penyelenggaraan Sholat Jum'at di Pabrik III, Istighotsah di Masjid Nurul Jannah, Pengajian rutin di Stalir Gunungsari, Kursus Bahasa Arab, Kursus terjemah Al-Qur'an, Penyelenggaraan Sholat Idul Fitri dan Idul Adha bagi karyawan dinas shift malam;

KATHOLIK

- Kegiatan rutin : do'a keluarga, pembinaan Rekat;
- Rekoleksi di Jawa Tengah, tanggal 26 – 28 Juni 2015;
- Rekoleksi di Prigen – Pasuruan, tanggal 01 – 02 Agustus 2015;
- Rekoleksi di Malang, tanggal 21-22 Nopember 2015;
- Bersama Sie Kristen menyelenggarakan Perayaan hari Raya Natal 2015

KRISTEN

- Kegiatan rutin oikumene
- Kebaktian Padang Anak-anak di Kebonraya Purwodadi Pasuruan tanggal 16 Juni 2015;
- Bersama Sie Katholik menyelenggarakan Perayaan hari Raya Natal 2015 dan Perayaan Paskah.

HINDU :

- Persembahyangan rutin dan Perayaan Hari Besar Hindu
- Sebagai tuan rumah acara Perayaan Nyepi se Jawa Timur di GOR Tri Dharma tanggal 19 April 2015.

DEP. SOSBUD

A. SEKSI SOSIAL

1. DONOR DARAH :

- Donor Darah rutin, di GOR Tri Dharma Petrokimia Gresik tanggal 9-10 Juni 2015;
- Donor Darah rutin, di GOR Tri Dharma Petrokimia Gresik tanggal 8-9 September 2015;
- Mengikuti kegiatan dalam rangka HUT PMI ke-70 di Wahana Ekspresi Pusponogoro (WEP) yang diselenggarakan oleh PMI Gresik, tanggal 27 September 2015;
- Donor Darah rutin, di GOR Tri Dharma Petrokimia Gresik tanggal 15-16 Desember 2015;

SPIRITUALITY DEPARTMENT

ISLAM

- Routine activities : Implementation of Friday prayers in Plant III , istighotsah at Masjid Nurul Jannah , pengajians routine in Stalir Gunungsari , Language Arabic , a translation of the Qur'an courses , Implementation of Eid ul Fitr and Eid al-Adha for night shift duty employees.

CATHOLIC

- Routine activities: family prayer , coaching paste ;
- Reflection in central java , on 26 to 28 june 2015.
- Reflection in prigen - pasuruan , june 01 - august 2, 2015 ;
- Reflection in malang , 21-22 , 2015 ;
- Joint Christian Sie organized celebration of the feast of Christmas 2015

CHRISTIAN

- Routine activities : ecumenical
- Worship Padang Children in Kebun Purwodadi botanical Pasuruan on June 16, 2015 ;
- Together with the Catholic Sie organizing celebrations of Christmas 2015 and Easter Celebrations

HINDU

- Regular worship and the Celebration of the Hindu
- As host of the celebration of Nyepi in East Java in GOR Tri Dharma dated 19 April 2015

SOCIAL AND CULTURAL RIGHTS DEPARTMENT

A. SOCIAL SECTION

1. BLOOD DONORS :

- Routine Blood Donors , in GOR Tri Dharma PKG 9-10 June 2015 ;
- Routine Blood Donors , in GOR Tri Dharma PKG on 8-9 September 2015 ;
- Following the activities in the framework of the 70th anniversary of PMI in Wahana expression Pusponogoro (WEP), which was organized by PMI Gresik ,dated 27 September 2015 ;
- Routine Blood Donors , in GOR Tri Dharma PKG on 15-16 December 2015

- | | |
|--|--|
| <p>2. BANTUAN BENCANA ALAM :</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak Ada Kegiatan | <p>2. <i>NATURAL DISASTER RELIEF</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>No Activity</i> |
| <p>3. BANTUAN DUKA</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan bantuan duka untuk karyawan, istri/suami karyawan dan pensiunan;• Memasang pengumuman/ Berita Duka Karyawan meninggal dunia. | <p>3. <i>GRIEF SUPPORT</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Provide grief support for employees , wives / husbands and retired employees ;</i>• <i>Post announcement / US News Employee dies .</i> |
| <p>4. ANAK ASUH</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyalurkan bantuan anak asuh untuk murid SDN di sekitar perusahaan, atlet berprestasi dan putra putri janda pensiunan PT Petrokimia Gresik. | <p>4. <i>CHILD FOSTER</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Channelling aid to foster children SDN around perusahaan , outstanding athlete and sons and daughters of a retired widow PT Petrokimia Gresik.</i> |
| <p>B. SENI BUDAYA</p> | |
| <p>1. BAND</p> <ul style="list-style-type: none">• Latihan rutin.• Perbaikan ruang latihan/Studio Band | <p>1. <i>BAND</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Exercise regularly.</i>• <i>Fixed an exercise room / Studio Band</i> |
| <p>2. HADRAH/QOSIDAH</p> <ul style="list-style-type: none">• Latihan rutin;• Mengisi acara Istighotsah rutin di Masjid Nurul Jannah. | <p>2. <i>Tambourine / QOSIDAH</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Exercise regularly ;</i>• <i>Filling istighotsah routine event at Masjid Nurul Jannah .</i> |
| <p>3. IPPERKIM</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak ada kegiatan | <p>3. <i>IPPERKIM</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>No Activity</i> |
| <p>4. KARAWITAN</p> <ul style="list-style-type: none">• Latihan rutin; | <p>4. <i>KARAWITAN</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Exercise Regularly</i> |
| <p>5. LBD SINAR PUTIH</p> <ul style="list-style-type: none">• Latihan rutin; | <p>5. <i>LBD SINAR PUTIH</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Exercise Regularly</i> |
| <p>6. MARCHING BAND</p> <ul style="list-style-type: none">• Latihan rutin; | <p>6. <i>MARCHING BAND</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Exercise Regularly</i> |
| <p>7. MANCING</p> <ul style="list-style-type: none">• Perawatan Kolam Pancing dan pengisian ikan;• Lomba Mancing HUT PG ke-43, Sabtu 22 Agustus 2015 di Kolam Pancing PG Diklat;• Permintaan asbes bekas untuk perbaikan kolam, tanggal 14 September 2015;• Lomba Mancing Ikan Tombro, tanggal 11 Oktober 2015;• Lomba Mancing Ikan Tombro, tanggal 6 Desember 2015; | <p>7. <i>FISHING</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Treatment Swimming Fishing and replenishment of fish ;</i>• <i>Fishing Contest PG 43rd Anniversary , Saturday, August 22, 2015 in Swimming Fishing PG Training ;</i>• <i>Requests for improvements to an asbestos former , dated 14 September 2015 ;</i>• <i>Fish Fishing Contest Tombro , dated October 11, 2015 ;</i>• <i>Fish Fishing Contest Tombro , dated December 6, 2015 ;</i> |

8. PAGUYUBAN KARYAWATI
 - Pertemuan rutin karyawan dua bulan sekali;
 - Menyelenggarakan Halal Bihalal di Wisma Kebomas tanggal 1 Agustus 2015;
9. PANDAWA
 - Latihan rutin;
10. PEPHOC
 - Pameran Foto dalam rangka HUT Pemda Gresik tanggal di WEP;
 - Workshop Photography dan Hunting Bersama di area Sarama Olah Raga Tri Dharma tanggal 14-15 Februari 2015 dalam rangka HUT Pephoc ke-40.
11. PMCC
 - Pendakian gunung Welirang tanggal 17-18 Oktober 2015
 - Trip sumber air panas Cangar tanggal 21-22 Nopember 2015;
12. REOG
 - Mengikuti MUSDA ke-II PRPI Jatim di Surabaya, tanggal 23 Agustus 2015;
 - Mengikuti Festival Reog di Surabaya, tanggal 28 Nopember 2015;
13. SANGGAR SENI
 - Kegiatan rutin
 - Pasar Seni Lukis Indonesia di Surabaya tanggal 2-11 Oktober 2015
8. CIRCLE OF WOMAN WORKERS
 - Routine meeting
 - Organizes Halal Bihalal at Wisma Kebomas dated August 1, 2015
9. PANDAWA
 - Exercise regularly
10. PEPHOC
 - Photo exhibition in the anniversary of the Government of Gresik dates in WEP;
 - Photography Workshop and Hunting Together in the area Sarama Sports Tri Dharma on 14-15 February 2015 in order Pephoc 40th anniversary
11. PMCC
 - Mountaineering Welirang on 17-18 October 2015
 - Trip hot springs Cangar 21-22, 2015
12. REOG
 - Following Musda all PRPI II East Java in Surabaya, dated August 23, 2015;
 - Following the Festival reog in Surabaya , November 28, 2015
13. ART GALLERY
 - Exercise regularly
 - Art Market Indonesia in Surabaya on 2-11 October 2015





INFORMASI KEUANGAN

FINANCIAL INFORMATION



**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014/
*31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014***



**PETROKIMIA
GRESIK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT AS AT AND FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**PT PETROKIMIA GRESIK DAN ENTITAS ANAK/
PT PETROKIMIA GRESIK AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of Directors, we the undersigned.*

1. Nama	Nugroho Christijanto	1. Name
Alamat kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik	Office address
Alamat domisili	Jl. Enggano Barat 46 RT 001 RW 003, Yosowilangun, Manyar, Gresik	Address of domicile
Nomor telepon	(031) 3981811 - 3981814	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Pardiman	2. Name
Alamat kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik	Office address
Alamat domisili	Jl. Timbul Nomor 55 RT 007 RW 004, Cipadak, Jagakarsa, Jakarta Selatan	Address of domicile
Nomor telepon	(031) 3981811 - 3981814	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak (Grup); | 1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries (the Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Gresik, 23 Maret 2016/March 23, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Nugroho Christijanto
✓ Direktur Utama/President Director

Pardiman
Direktur Keuangan/Finance Director

PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Building
Jln. Jenderal A. Yani - Gresik 61119 - Indonesia
P. +62 31 3982100, 3982200
F. +62 31 3981722, 3982272
E. pkg@petrokimia-gresik.com
www.petrokimia-gresik.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PETROKIMIA GRESIK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Jln Usaha: RKP-041/KM.4/2015
 A310323010/DC2/YAN/2016



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
23 Maret/March 2016

Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA
(izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0241)

A160323010/DC2/YAN/2016

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2,430,840	1,950,843	1,838,494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	1,715,616	1,663,872	1,552,995	Trade receivables
Piutang subsidi	7a	5,431,714	8,358,945	8,312,735	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	7b	344,585	80,173	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi		6,770	4,800	8,151	Related parties -
- Pihak ketiga		3,355	10,272	3,948	Third parties -
Persediaan	8	6,771,408	3,570,377	3,813,421	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	327,706	212,968	832,375	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	15a	1,990,370	731,967	1,349,495	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		19,022,364	16,584,217	17,711,814	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	567,126	520,903	536,502	Investment in associates and joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual		20,750	20,750	21,608	Available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	15d	258,519	275,651	227,825	Deferred tax assets
Aset tetap	11	7,742,626	4,701,479	3,205,775	Fixed assets
Properti investasi		13,047	13,833	14,336	Investment properties
Aset imbalan pasca kerja	20	685,083	567,504	1,101,783	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	12	812,097	157,463	159,269	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		10,099,448	6,257,583	5,267,098	Total non-current assets
JUMLAH ASET		29,121,812	22,841,800	22,978,712	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	7.283,354	5.187,766	4.553,434	Short-term bank loans
Utang usaha	14	1.714,367	974,292	932,424	Trade payables
Utang pajak					Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	15b	29,996	38,073	142,896	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	15b	148,652	77,156	40,646	Other taxes -
Beban akrual	16	518,246	348,966	277,988	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20a	284,227	265,978	255,335	Short-term employee benefits
Utang lain-lain		35,834	27,029	13,095	Other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	17	48,700	30,306	15,923	Unearned revenue
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	19	153,900	168,419	130,270	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.217,276	7.117,985	6.362,011	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	19	10.074,010	7.800,131	9.004,749	Long-term bank loans
Utang lain-lain	18	204,731	3,563	6,769	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	20c	1.133,314	1.058,448	1.562,553	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.412,055	8.862,140	10.574,071	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		21.629,331	15.980,125	16.936,082	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 9.572.372 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.393.093 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	22	2.393,093	2.393,093	2.393,093	Share capital - authorised 9,572,372 shares; issued and fully paid 2,393,093 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba:					Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	23	3.682,796	2.948,960	2.140,589	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	23	1.371,090	1.476,061	1.416,157	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		3,900	11,531	73,550	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.450,879	6.829,645	6.023,389	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	41,602	32,030	19,241	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		7.492,481	6.861,675	6.042,630	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.121,812	22.841,800	22.978,712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Penjualan	24	26,729,496	25,103,375	Sales
Beban pokok penjualan	25	(20,880,321)	(19,490,371)	Cost of sales
Laba bruto		5,849,175	5,613,004	Gross profit
Beban distribusi	26	(1,618,890)	(1,563,866)	Distribution expenses
Beban penjualan	26	(403,453)	(371,474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(552,307)	(480,157)	General and administrative expenses
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	10	8,125	(9,564)	Share in net income/(loss) of associates and joint venture
Beban keuangan	27	(1,084,191)	(1,018,252)	Finance costs
Pendapatan keuangan		4,154	3,817	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	28	(89,008)	85,436	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		2,113,605	2,258,944	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15c	(562,624)	(489,213)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,550,981	1,769,731	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	20c	(36,115)	(67,559)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		28,484	5,540	Currency translation differences, net of tax
Jumlah rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		(7,631)	(62,019)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		1,543,350	1,707,712	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,541,409	1,756,942	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		9,572	12,789	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		1,550,981	1,769,731	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,533,778	1,694,923	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		9,572	12,789	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		1,543,350	1,707,712	Total comprehensive income for the year

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AMD SUBSIDIARIES**
Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Diturunkan kepada pemilik entitas induk/attributable to owners of the parent entity		Penghasilan komprehensif lainnya		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas Total equity	Balance as at 1 January 2014 before restatement
	Saldo Awal/Retained earnings	Saldo Akhir/Retained earnings	Saldo Awal/Retained earnings	Saldo Akhir/Retained earnings				
Saldo pada 1 Januari 2014	2.393.093	2.140.589	1.997.036	54.486	5.295.206	19.241	5.314.447	Impact on addition of SFAS No. 24 (revised 2013) (Note 3)
Efektif, perubahan PSAK No. 24 (revisi 2013) (Catatan 3)			(280.281)		9.054		(271.817)	
Saldo pada 1 Januari 2014*	2.393.093	2.140.589	1.416.352	64.486	3.054	18.241	6.042.630	Balance as at 1 January 2014*
Dividen	23	-	(888.867)	-	(888.867)	-	(888.867)	Dividend
Cadangan umum	23	808.371	(608.371)	-	-	-	-	General reserves
Jumlah laba/(ugi) komprehensif tahun berjalan			1.790.942	5.540	(67.559)	12.789	1.707.712	Total comprehensive income/(loss) for the year
Saldo pada 31 Desember 2014*	2.393.093	2.948.960	1.476.061	70.026	(69.495)	32.030	6.861.675	Balance as at 31 December 2014*
Dividen	23	-	(912.544)	-	(912.544)	-	(912.544)	Dividend
Cadangan umum	23	738.836	(733.836)	-	-	-	-	General reserves
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			1.561.409	28.484	(36.115)	9.572	1.543.350	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2015	2.393.093	3.687.796	1.371.090	98.510	(94.610)	41.602	7.492.481	Balance as at 31 December 2015

* Dinyatakan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	13,022,297	12,213,759	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan piutang subsidi	17,477,404	12,663,813	<i>Government subsidy received</i>
Pembayaran kepada pemasok	(26,992,784)	(20,197,230)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,283,867)	(1,363,420)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(717,519)	(695,576)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan restitusi pajak	250,229	1,161,691	<i>Receipts of tax refunds</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1,053,214)	(1,019,938)	<i>Payments of interest and finance costs</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>702,546</u>	<u>2,763,099</u>	Net cash flows provided by operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(3,633,784)	(1,240,833)	<i>Purchase of fixed assets including capitalisation of borrowing costs</i>
Pembelian properti investasi	(1,795)	-	<i>Purchase of investment properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	2,655	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan pendapatan bunga	4,154	3,817	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan dividen	3,881	11,262	<i>Receipts of dividend income</i>
Hasil penjualan aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	-	858	<i>Proceeds from sale of available-for-sale financial assets</i>
Akuisisi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(4,000)	(10,000)	<i>Acquisition of investments in associated and joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,628,889)</u>	<u>(1,234,896)</u>	Net cash flows used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan pinjaman jangka pendek	21,290,716	14,582,692	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(19,195,128)	(13,948,360)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Penambahan pinjaman jangka panjang	63,720,931	34,111,607	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(61,461,571)	(35,278,076)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan	(912,544)	(888,667)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>3,442,404</u>	<u>(1,420,804)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	516,061	107,399	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,950,843	1,838,494	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(36,064)</u>	<u>4,950</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	<u>2,430,840</u>	<u>1,950,843</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

Lihat Catatan 34 untuk penyajian aktivitas nonkas Grup.
* Disajikan kembali (Catatan 5)

Refer to Note 34 for presentation of Group's non-cash activities.
As restated (Note 5) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Lumassia, S.H., No. 02 tanggal 13 Januari 2016 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 13 Januari 2016. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0005091.AH.01.11 tahun 2016, tanggal 14 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Industri**
Mengolah bahan mentah menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain pupuk organik (urea, ZA, TSP/SP-36/super fosfat lain, NPK, DAP, MAP, RNP, kaptan, gypsum), pupuk anorganik, pupuk hayati, serta pupuk cair, biopestisida dan lain-lain.
2. **Perdagangan**
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk di atas dan produk kimia lainnya, serta kegiatan impor barang.
3. **Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.**
4. **Jasa lainnya meliputi studi penelitian, rancang bangun, konstruksi, pemeliharaan dan jasa teknis lainnya.**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and other information

PT Petrokimia Gresik (the "Company") was a State Owned Company that was established under Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated 31 May 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated 9 December 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed by Lumassia, S.H., No. 02 dated 13 January 2016, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved the replacement of members of the Board of Commissioners and Directors after the date of 13 January 2016. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision based on letter No. AHU-0005091.AH.01.11, year 2016, dated 14 January 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business in the industry, trade and services of fertilisers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustries and other chemicals. The Company is engaged in the following activities:

1. **Industry**
Processing raw material into a various range of fertilisers and other chemical products along with its derivative products, which are organic fertilisers (urea, ZA, TSP/SP-36/other super phosphate, NPK, DAP, MAP, RNP, kaptan, gypsum), inorganic fertilisers, biofertiliser, liquid fertilisers, biopesticides and others.
2. **Trading**
Engaged in the field of distribution and trading of products stated above, other chemical products, including importation of goods.
3. **Corporate management service and management consulting service.**
4. **Other services which consist of research study, construction design, construction, maintenance and other technical services.**

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Kegiatan penunjang berupa pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, perusahaan utilitas, pergudangan, olahraga, rumah sakit dan lain-lain, serta melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris	R. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Komersil	Inwansyah, S.E.*
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. F. Purwanto, M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Inwansyah, S.E.

* Pelaksana tugas

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Anggota	Ir. Bambang Seliobroto, S.H., M.H. Ir. Agus Sutaryanto, M.M.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company is engaged in the following activities: (continued)

5. Supporting activities which consist of transportation, agriculture and plantation, mining, utilities, warehousing, sports, hospital and others, along with carrying out the assignment in order to execute the distribution of subsidised fertilisers.

The Company started its commercial operations on 10 July 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

The Company is controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Boards of Commissioners, Directors and key employees

The Company's Board Commissioners and Directors as at 31 December 2015 and 2014, were as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	President Commissioner
Komisaris	R. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	R. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	President Director
Direktur Komersil	Inwansyah, S.E.*	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	Commercial Director
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.	Production Director
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. F. Purwanto, M.M.	Ir. F. Purwanto, M.M.	Director of Technical & Development
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Inwansyah, S.E.	Inwansyah, S.E.	Director of Human Resources & General Affairs

* Acting *

c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as at 31 December 2015 and 2014 was as follows:

Audit Committee		Audit Committee
Ketua	Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.	Head
Anggota	Ir. Bambang Seliobroto, S.H., M.H. Ir. Agus Sutaryanto, M.M.	Members

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2015 and 2014, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			31 Des/ <i>Dec</i> 2015	31 Des/ <i>Dec</i> 2014	31 Des/ <i>Dec</i> 2015	31 Des/ <i>Dec</i> 2014
<i>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Direct owned Subsidiaries</i>						
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ <i>Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser</i>	99.99	99.99	1,303,083	1,486,556
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ <i>Produce, formulation and marketing of pesticides</i>	60.00	60.00	447,045	464,348

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru beserta revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015

b. New and revised financial accounting standard and interpretation which become effective in 2015

Grup melakukan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru atau revisi yang berlaku pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

The Group adopted new/revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standar dan interpretasi standar akuntansi
keuangan baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

b. New and revised financial accounting standard
and interpretation which become effective in
2015 (continued)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh
Grup, yang berlaku efektif 1 Januari 2015,
menyebabkan perubahan signifikan terhadap
laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following standards have been adopted by the
Group for the first time for the financial year
beginning on or after 1 January 2015 and have a
material impact on the Group's consolidated
financial statements:

PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan
Keuangan"

SFAS No. 1 (revised 2013), "Presentation of
Financial Statements"

Standar ini mengatur penghasilan komprehensif
lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan
Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang
disajikan sebagai 'penghasilan komprehensif lain'
berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi
untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi
selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

The standards are regarding other comprehensive
income. The main change resulting from these
amendments is a requirement for entities to group
items presented in 'other comprehensive income'
(OCI) on the basis of whether they are potentially
reclassifiable to profit or loss subsequently
(reclassification adjustments).

PSAK No 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

SFAS No 24 (revised 2013), "Employee Benefits"

Standar ini mengatur semua pengukuran kembali
dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui
secara langsung di dalam penghasilan
komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu
diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga
dan hasil yang diharapkan dari aset program
dengan jumlah bunga bersih yang dihitung
dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap
liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Revisi
standar ini juga mensyaratkan pengungkapan
yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut
telah diterapkan di Catatan 20. Dampak
perubahan standar yang direvisi tersebut di atas
terhadap laporan keuangan konsolidasian
disajikan pada Catatan 3.

The standard requires all remeasurements of
post-employment benefit obligations be
recognised immediately in other comprehensive
income while the past service cost is recognised
in profit or loss and to replace interest cost and
expected return on plan assets with a net interest
amount that is calculated by applying the discount
rate to the net defined benefit liability/(asset). The
revised standard also requires more extensive
disclosures. These have been provided in Note
20. The impact of the above revised standard on
the consolidated financial statements is presented
in Note 3.

PSAK No 67, "Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas Lain"

SFAS No 67, "Disclosures of Interest in Other
Entities"

Standar ini mengatur pengungkapan seluruh
bentuk kepemilikan di entitas lain, termasuk
pengaturan bersama, entitas asosiasi, entitas
terstruktur dan off balance sheet vehicles lainnya.
Dampak standar yang baru tersebut di atas
terhadap laporan keuangan konsolidasian
disajikan pada Catatan 10.

This standard includes the disclosure
requirements for all forms of interests in other
entities, including joint arrangements, associates,
structured entities and other off balance sheet
vehicles. The impact of the above new standard
on the consolidated financial statements is
presented in Note 10.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi
keuangan baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)**

**b. New and revised financial accounting standard
and interpretation which become effective in
2015 (continued)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operation, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- SFAS No. 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15 (revised 2015), "The Limitation on a Defined Benefit Asset"
- ISFAS No. 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Berikut ini adalah beberapa standar, amandemen dan penyesuaian atas PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang tidak diwajibkan untuk periode pelaporan 31 Desember 2015 dan tidak diterapkan lebih awal oleh Grup:

Certain standards, amendments and improvements of SFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") that are not mandatory for 31 December 2015 reporting periods and have not been adopted early by the Group are as follows:

(i) Amandemen yang diterbitkan di tahun 2015

(i) Amendments issued in 2015

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi
keuangan baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)**

**b. New and revised financial accounting standard
and interpretation which become effective in
2015 (continued)**

(i) Amandemen yang diterbitkan di tahun 2015
(lanjutan)

(i) *Amendments issued in 2015 (continued)*

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

- *The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"*
- *The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"*
- *The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *SFAS No. 69, "Agriculture"*

(ii) Interpretasi standar yang diterbitkan di tahun 2015

(ii) *Interpretation of standards issued in 2015*

- ISAK No. 30, "Pungutan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

- *ISFAS No. 30, "Levies"*
- *ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope SFAS No. 13: Investment Property"*

(iii) Penyesuaian standar yang diterbitkan di tahun 2015

(iii) *Improvements of standards issued in 2015*

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- *SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"*
- *SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"*
- *SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"*
- *SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"*
- *SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"*
- *SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"*
- *SFAS No. 68 (revised 2015), "Fair Value Measurement"*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi
keuangan baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)**

**b. New and revised financial accounting standard
and interpretation which become effective in
2015 (continued)**

(iii) Penyesuaian standar yang diterbitkan di
tahun 2015 (lanjutan)

(iii) Improvements of standards issued in 2015
(continued)

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, Grup masih mempelajari
dampak yang mungkin timbul dari
penerapan standar baru dan revisi tersebut
serta pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Grup.

*As at the authorisation date of these
consolidated financial statements, the Group
is still evaluating the potential impact of
these new and revised standards to the
Group's consolidated financial statements.*

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1 Konsolidasi

i.1 Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas
(termasuk entitas bertujuan khusus),
dimana Grup memiliki pengendalian.
Grup mengendalikan suatu entitas ketika
Grup memiliki hak atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan
suatu entitas dan memiliki kemampuan
untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kekuasaannya atas
entitas tersebut.

*Subsidiaries are all entities (including
structured entities), over which the
Group has control. The Group controls
an entity when the Group is exposed to,
or has rights to, variable returns from its
involvement with the entity and has the
ability to affect those returns through its
power over the entity.*

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal
pengendalian beralih kepada Grup dan
tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal
hilangnya pengendalian.

*Subsidiaries are consolidated from the
date on which control is transferred to
the Group. They are de-consolidated
from the date when that control ceases.*

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban
intra kelompok usaha dieliminasi.
Keuntungan dan kerugian hasil dari
transaksi intra kelompok usaha yang
diakui dalam aset juga dieliminasi.
Kebijakan akuntansi entitas anak telah
diubah seperlunya untuk memastikan
konsistensi penerapan kebijakan oleh
Grup.

*Intragroup balances, transactions,
income and expenses are eliminated.
Profits and losses resulting from
intragroup transactions that are
recognised in assets are also eliminated.
The accounting policies of subsidiaries
have been amended where necessary to
ensure consistency with the policies
adopted by the Group.*

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Akuisisi

i.2 Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

i.2 Acquisition (continued)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

iv. Associates and joint venture

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Akuisisi

- Acquisition

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Metode ekuitas

- Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

- Metode ekuitas (lanjutan)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

c. Principles of consolidation (continued)

- Disposai

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

i. Classification, recognition and
measurement (continued)

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting date.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payment is established.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

v. Impairment of financial assets (continued)

iv.1 Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

iv.1 Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman dan piutang memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan and receivables has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang nonusaha dijelaskan pada Catatan 2f.

Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2f.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. PENTING (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (continued)

iv.2 Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv.2 Available-for-sale financial assets

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Other receivables to related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan organik bersubsidi. Jumlah yang diakui berdasarkan hasil audit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

g. Subsidy receivables

Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, ZA, SP36, NPK and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK").

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spare parts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sales.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building-or part of building-or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

k. Fixed assets

Land is stated at cost and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their residual values over their expected useful lives as follows:

Jenis aset/ <i>Type of assets</i>	Masa manfaat/ Useful lives (Tahun/Year)
Bangunan/ <i>Buildings</i>	10 - 20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	20
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy equipment</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office supplies and housing</i>	4
Suku cadang penyangga/ <i>Supporting spare parts</i>	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Notes 21).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

q. Pengakuan pendapatan

q. Revenue recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating intra-Group sales.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi, pestisida, ammonia, asam sulfat dan lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

q. Revenue recognition (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, pesticides, ammonia, sulfuric acid, and others) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

ii. Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

q. Revenue recognition (continued)

iii. Pendapatan bunga

iii. Interest income

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

iv. Pendapatan sewa

iv. Rental income

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Pendapatan jasa

v. Sales of services

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

Revenue derived from sales of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by referring to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

r. Pengakuan beban

r. Expense recognition

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis.

s. Penjabaran mata uang asing

s. Foreign currency translation

i) Mata uang fungsional dan penyajian

i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

s. Foreign currency translation (continued)

ii) Transaksi dan saldo

ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2015	2014	
1 AS\$	13,795	12,440	1 US\$
1 SGD	9,751	9,422	1 SGD
1 EUR	15,070	15,133	1 EUR
1 JPY	115	104	1 JPY
1 CHF	13,818	12,583	1 CHF

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI 3.
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013).

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja pekerja yang berpartisipasi dalam program tersebut. Biaya jasa lalu diakui menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* jika perubahan bergantung pada kondisi kerja dalam memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*).

Revisi standar imbalan kerja ini menghapuskan pendekatan koridor dan menghitung biaya bunga dalam basis neto. Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih. Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi dan biaya jasa lalu segera diakui dalam laba rugi.

RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS IN CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Group has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of SFAS No. 24 (revised 2013).

Prior to the application of SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits", remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting any plan asset) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan. Past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

This revised employee benefits standard eliminates the corridor approach and calculates the finance costs on a net funding basis. The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset). The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI 3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) ACCOUNTS IN CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2014 is as follows:

	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) <i>Adjustment due to adoption of SFAS No. 24 (revised 2013)</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	141.248	86,577	227.825	<i>Deferred tax assets</i>
Aset imbalan pasca kerja	540.435	561,348	1.101.783	<i>Post-employment benefits assets</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	642.811	919.742	1.562.553	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
EQUITAS				EQUITY
Pendapatan komprehensif lainnya	64.486	9,064	73.550	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	3.837.627	(280,881)	3.556.746	<i>Retained earnings</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at 31 December 2014 is as follows:

	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) <i>Adjustment due to adoption of SFAS No. 24 (revised 2013)</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	173,382	102.269	275.651	<i>Deferred tax assets</i>
Aset imbalan pasca kerja	587,048	(19,544)	567,504	<i>Post-employment benefits assets</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	746.906	311,540	1,058,446	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
EQUITAS				EQUITY
Pendapatan komprehensif lainnya	70.026	(58.495)	11.531	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	4,595,341	(170,320)	4,425,021	<i>Retained earnings</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI 3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN ACCOUNTS IN CONSOLIDATED FINANCIAL
KONSOLIDASIAN (lanjutan) STATEMENTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014 is as follows:

	Jumlah tercatat sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)/ Adjustment due to adoption of SFAS No. 24 (revised 2013)	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	
Beban pokok pendapatan	(19,490,371)	-	(19,490,371)	Cost of revenue
Laba bruto	5,613,004	-	5,613,004	Gross profit
Beban usaha	(2,458,499)	43,002	(2,415,497)	Operating expenses
Laba usaha	3,154,505	43,002	3,197,507	Operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	2,215,942	43,002	2,258,944	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(556,772)	67,559	(489,213)	Income tax expense
Beban pajak final	(27,245)	-	(27,245)	Final tax expenses
Laba tahun berjalan	1,659,170	110,561	1,769,731	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	5,540	(67,559)	(62,019)	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,646,381	110,561	1,756,942	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	12,789	-	12,789	Non-controlling interests -
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,651,921	43,002	1,694,923	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	12,789	-	12,789	Non-controlling interests -

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS IN CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Grup juga mereklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 terkait dengan penyajian utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas pendapatan subsidi Pemerintah.

The Group also reclassified its consolidated statements of financial position as at 31 December 2014 and 1 January 2014 to conform with presentation of consolidated financial statements as at 31 December 2015 related to the presentation of Value Added Tax ("VAT") of revenue from Government subsidy.

Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

The details of reclassifications are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Reklasifikasi atas penyajian utang PPN atas pendapatan subsidi Pemerintah/ <i>Reclassification due to the presentation of VAT from revenue from Government subsidy</i>	Jumlah setelah reklasifikasi/ <i>Balance after reclassifications</i>	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
<u>31 Desember 2014</u>				<u>31 December 2014</u>
Piutang subsidi	9,194,839	(835,894)	8,358,945	<i>Subsidy receivables</i>
Piutang subsidi yang belum ditagih	88,190	(8,017)	80,173	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	18,960	713,007	731,967	<i>Prepaid taxes</i>
Utang pajak lain-lain	208,060	(130,904)	77,156	<i>Taxes payable</i>
<u>1 Januari 2014</u>				<u>1 January 2014</u>
Piutang subsidi	9,144,009	(831,274)	8,312,735	<i>Subsidy receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	518,221	831,274	1,349,495	<i>Prepaid taxes</i>

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING / CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 4.
PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

a. Determining income taxes (continued)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Estimasi penurunan nilai piutang

b. Estimated impairment of receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
PENTING (lanjutan) ASSUMPTIONS (continued)

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

c. Determining depreciation method and
estimated useful lives of fixed assets
(continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

d. Provision for post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 4.
PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

e. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah; dan
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama dengan PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 10 untuk informasi lebih lanjut.

e. Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures with PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 10 for more information.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	1,413	519	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 29)	2,196,213	1,757,616	entities (Note 29)
Pihak ketiga	233,214	192,708	Third parties
	<u>2,429,427</u>	<u>1,950,324</u>	
Jumlah	<u>2,430,840</u>	<u>1,950,843</u>	Total

6. PIUTANG USAHA	6. TRADE RECEIVABLES		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Entitas berelasi dengan			Government-related entities
Pemerintah	88,745	35,070	Related parties
Pihak berelasi	497,409	218,832	
	<u>586,154</u>	<u>253,902</u>	
Provisi penurunan nilai	(26,427)	(1,150)	Provision for impairment
	<u>559,727</u>	<u>252,752</u>	
Pihak ketiga	1,186,739	1,416,494	Third parties
Provisi penurunan nilai	(30,850)	(5,374)	Provision for impairment
	<u>1,155,889</u>	<u>1,411,120</u>	
Jumlah	<u>1,715,616</u>	<u>1,663,872</u>	Total

Lihat Catatan 29 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties transactions and balances.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp674.560 (2014: Rp933.861) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp674,560 (2014: Rp933,861) were neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp1.041.056 (2014: Rp678.478) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp1,041,056 (2014: Rp678,478) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 3 bulan	591,326	407,473	1 - 3 months
3 - 6 bulan	236,941	143,861	3 - 6 months
6 - 12 bulan	191,603	105,534	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	21,186	21,610	More than 1 year
Jumlah	<u>1,041,056</u>	<u>678,478</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha yang telah jatuh tempo 1 - 6 bulan senilai Rp828.267 (2014: Rp551.334), piutang usaha yang telah jatuh tempo 6 - 12 bulan senilai Rp191.603 (2014: Rp105.534) dan piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun senilai Rp21.186 (2014: Rp21.610) merupakan piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Sebagian besar dari piutang usaha ini telah dilunasi di 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp57.277 (2014: Rp58.057) telah jatuh tempo lebih dari satu tahun dan mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha ini terdiri dari piutang usaha dari pihak berelasi senilai Rp26.427 dan pihak ketiga senilai Rp30.850. Atas saldo ini, Grup telah mencadangkan Rp57.277 (2014: Rp6.524).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	6,524	3,596	Beginning balance
Penambahan	<u>50,753</u>	<u>2,928</u>	Addition
Saldo akhir	<u>57,277</u>	<u>6,524</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 19).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables 1 - 6 months past due amounted to Rp828,267 (2014: Rp551,334), trade receivables 6 - 12 past due months amounted to Rp191,603 (2014: Rp105,534) and trade receivables more than 1 (one) year past due amounted to Rp21,186 (2014: Rp21,610) representing trade receivables from related and third parties which are spread over a large number of customers. The majority of these trade receivables have been settled in 2016.

As at 31 December 2015, trade receivables amounting to Rp57,277 (2014: Rp58,057) were more than one year past due and impaired.

These trade receivables represent receivables from related parties and third parties amounting to Rp26,427 and Rp30,850 respectively. The Group has made a provision of Rp57,277 (2014: Rp6,524) for these impaired receivables.

Movements of impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 13 and 19).

7. PIUTANG SUBSIDI

a. Piutang subsidi

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Tahun			Year
2015	3,830,530	-	2015
2014	2,144,355	2,820,399	2014
2013	-	3,981,573	2013
2012	<u>-</u>	<u>2,392,867</u>	2012
	5,974,885	9,194,839	
Dikurangi: Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(543,171)</u>	<u>(835,894)</u>	Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Jumlah	<u>5,431,714</u>	<u>8,358,945</u>	Total

*Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)

7. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)

a. Piutang subsidi (lanjutan)

a. Subsidy receivables (continued)

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Saldo awal	9,194,839	9,144,009	Beginning balance
Subsidi Pemerintah (Catatan 24)	14,550,173	12,710,022	Government subsidy (Note 24)
PPN subsidi tahun berjalan	1,455,017	1,271,002	Current year subsidy VAT
Penerimaan dari Pemerintah	<u>(19,225,144)</u>	<u>(13,930,194)</u>	Receipts from Government
	5,974,885	9,194,839	
Dikurangi:			Less:
Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(543,171)</u>	<u>(835,894)</u>	VAT out payable from unbilled subsidy receivables
Jumlah	<u>5,431,714</u>	<u>8,358,945</u>	Total

Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas hutang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Grup sudah menerima pelunasan piutang subsidi Pemerintah untuk tahun anggaran 2012 dan 2013 senilai Rp2.175.334 dan Rp3.619.612 dan sebagian untuk tahun anggaran 2014 dan 2015 senilai Rp614.585 dan Rp11.067.873 (tidak termasuk PPN) di tahun 2015.

The Group has received payments of subsidy receivables for years 2012 and 2013 amounting to Rp2,175,334 and Rp3,619,612 and partial payment for years 2014 and 2015 amounting to Rp614,585 and Rp11,067,873 (excluding VAT) in 2015.

Piutang subsidi Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 19).

The subsidy receivables are used as collateral for the short-term and long-term bank loans (see Notes 13 and 19).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

b. Unbilled subsidy receivables

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Piutang subsidi yang belum ditagih termasuk PPN	379,043	88,191	Unbilled subsidy receivables include VAT
Dikurangi:			Less:
Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum ditagih	<u>(34,458)</u>	<u>(8,018)</u>	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Jumlah	<u>344,585</u>	<u>80,173</u>	Total

*Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)

7. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)

b. Piutang subsidi yang belum ditagih (lanjutan)

b. Unbilled subsidy receivables (continued)

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been sold to farmers.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Barang jadi	3,403,143	1,547,419	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	1,202,580	817,143	<i>Raw materials</i>
Barang jadi hasil impor	1,379,490	579,075	<i>Imported finished goods</i>
Persediaan dalam perjalanan	394,085	222,389	<i>Inventory in transit</i>
Bahan pembantu dan penolong	257,923	213,225	<i>Indirect materials</i>
Barang dalam proses	27,396	106,933	<i>Work-in-process</i>
Suku cadang	<u>106,992</u>	<u>84,596</u>	<i>Spare parts</i>
	<u>6,771,609</u>	<u>3,570,780</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(201)</u>	<u>(403)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah	<u>6,771,408</u>	<u>3,570,377</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for decline in value of inventory are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	403	3,468	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas penyisihan	<u>(202)</u>	<u>(3,065)</u>	<i>Recovery of provision</i>
Saldo akhir	<u>201</u>	<u>403</u>	Ending balance

Seluruh persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 19).

The entire inventories of the Group are used as collateral for the short-term and long-term loans (see Notes 13 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.453.756 dan Rp1.165.841.

As at 31 December 2015 and 2014, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insurance coverage of Rp1,453,756 and Rp1,165,841 respectively.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban distribusi dibayar dimuka	179,312	71,381	<i>Prepayments for distribution</i>
Uang muka pembelian barang	46,377	45,988	<i>Advances for inventory purchases</i>
Suku cadang, bea masuk, <i>freight</i>	20,360	25,299	<i>Spare parts, import duties, freight</i>
Sewa gudang dan pengelolaan pupuk	16,432	20,539	<i>Warehouse rental and fertiliser management</i>
Lain-lain	<u>65,225</u>	<u>49,761</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>327,706</u>	<u>212,968</u>	Total

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
VENTURA BERSAMA VENTURE

31 Desember/December 2015						
Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih translasi kurs/ Currency translation differences	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year	
Entitas asosiasi:						Associates:
PT Kawasan Industri Gresik	95,104	-	1,084	-	96,188	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petrokopindo Cipta Selaras	21,618	-	2,598	-	24,216	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Petronika	45,508	-	718	(3,881)	42,345	PT Petronika
PT Pupuk Indonesia Energi	10,000	-	-	-	10,000	PT Pupuk Indonesia Energi
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	4,000	-	-	4,000	PT Pupuk Indonesia Pangan
	172,230	4,000	4,400	(3,881)	176,749	
Ventura bersama:						Joint venture:
PJA	348,673	-	3,725	-	379,979	PJA
Jumlah	520,903	4,000	8,125	(3,881)	567,126	Total
31 Desember/December 2014						
Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	translasi kurs/ Currency translation differences	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year	
Entitas asosiasi:						Associates:
PT Kawasan Industri Gresik	101,494	-	8,669	(15,059)	95,104	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petrokopindo Cipta Selaras	18,802	-	2,816	-	21,618	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Petronika	38,347	-	15,524	(8,363)	45,508	PT Petronika
PT Pupuk Indonesia Energi	-	10,000	-	-	10,000	PT Pupuk Indonesia Energi
	158,643	10,000	27,009	(23,422)	172,230	
Ventura bersama:						Joint venture:
PJA	377,859	-	(36,573)	7,387	348,673	PJA
Jumlah	536,502	10,000	(9,564)	7,387	520,903	Total

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for associate entities and joint venture as at 31 December 2015 and 2014, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Penjualan/ Sales	Labai/(rugi) bersih/ Net income/(loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
31 Desember/December 2015							
PT Kawasan Industri Gresik	46,871	302,656	73,084	9,818	34,091	3,095	35,00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	140,816	75,789	128,125	19,442	482,114	9,896	29,75%
PT Petronika	256,388	33,758	32,350	7,474	511,925	19,176	20,00%
PT Pupuk Indonesia Energi	273,159	48,764	16,318	214,501	-	7,401	10,00%
PT Pupuk Indonesia Pangan	174,419	176	174,595	-	30,267	2,880	2,29%
31 Desember/December 2014							
PT Kawasan Industri Gresik	60,270	300,838	76,142	12,724	52,026	24,706	35,00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	96,273	68,681	88,557	16,494	491,309	8,914	29,75%
PT Petronika	318,667	39,831	99,019	9,724	866,460	26,152	20,00%
PT Pupuk Indonesia Energi	299,270	9,825	1,259	198,000	-	22	10,00%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURE (continued)**

Ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian aset dan liabilitas yang dimiliki Grup atas PJA adalah sebagai berikut:

Joint venture

As at 31 December 2015 and 2014, the Group's share of the assets and liabilities of PJA is as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	41,395	21,134	Cash and cash equivalents
Aset lancar	617,591	343,713	Current assets
Aset tidak lancar	2,870,062	2,489,287	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2,628,379	480,721	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	82,090	1,658,152	Non-current liabilities
Pendapatan	482,612	-	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(48,513)	(683)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	145	1,036	Finance income
Beban keuangan	(41,155)	(8,968)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	10,476	(41,576)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,026)	3,433	Income tax
Laba periode/tahun berjalan	7,450	(38,143)	Profit for the period/year
Persentase kepemilikan (%)	50	50	Percentage of ownership (%)

PJA

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co., Plc. mengadakan perjanjian kontraktual untuk usaha patungan yaitu membentuk suatu perusahaan yakni PJA yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PJA didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. Berdasarkan Akta Notaris terakhir dari Widatul Millah, S.H., No. 1 tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan menambah investasi sebesar AS\$11.000.000 atau senilai Rp108.382 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi AS\$31.000.000 atau senilai Rp377.859 atau setara dengan 50% kepemilikan.

Kegiatan utama PJA adalah produsen asam fosfat. Sejak tanggal 1 September 2015, PJA telah beroperasi secara komersial.

PJA

On 11 January 2010, the Company and Jordan Phosphate Mines Co., Plc. entered into a contractual agreement to establish a joint venture company named PJA which is intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PJA was established by Notarial Deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 dated 24 September 2010. By the recent Notarial Deed of Widatul Millah, S.H., No. 1, dated 2 January 2013, the Company added investment amounting to US\$11,000,000 or Rp108,382 to increase the Company's investment to US\$31,000,000 or Rp377,859 or equivalent to 50% ownership.

PJA's main activity is phosphoric acid production. Since 1 September 2015, PJA has commenced its commercial operations.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2015					
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	103,975	9,476	-	7,169	120,620	Land
Bangunan	1,398,004	14,393	-	527,648	1,940,045	Buildings
Mesin dan peralatan	4,139,974	329,620	(6,541)	1,731,321	6,194,374	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	68,597	11,273	(4,030)	-	75,840	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	77,210	10,284	(111)	-	87,383	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	37,216	6,745	(4,705)	-	39,256	Supporting spare parts
Aset dalam penyelesaian	2,409,997	2,080,487	-	(2,266,138)	3,132,346	Construction in progress
Jumlah	8,233,973	3,371,278	(15,387)	-	11,589,864	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	570,767	88,251	-	-	639,018	Buildings
Mesin dan peralatan	2,817,880	244,018	(6,541)	-	3,055,357	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	60,598	3,080	(4,030)	-	59,648	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	49,483	9,997	(111)	-	59,369	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	33,766	-	(120)	-	33,646	Supporting spare parts
Jumlah	3,532,494	325,346	(10,802)	-	3,847,038	Total
Nilai buku, bersih	4,701,479				7,742,826	Book value, net
	2014					
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	65,464	11,777	-	26,734	103,975	Land
Bangunan	865,150	14,140	(15)	518,729	1,398,004	Buildings
Mesin dan peralatan	3,697,031	57,455	(20,827)	406,315	4,139,974	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	71,480	2,580	(5,463)	-	68,597	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	68,364	9,030	(184)	-	77,210	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	40,964	4,510	(8,258)	-	37,216	Supporting spare parts
Aset dalam penyelesaian	1,591,526	1,769,490	(77)	(951,942)	2,409,997	Construction in progress
Jumlah	6,399,979	1,868,982	(34,824)	(164)	8,233,973	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	516,855	54,578	-	(667)	570,767	Buildings
Mesin dan peralatan	2,539,165	291,172	(12,457)	-	2,817,880	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	62,204	3,827	(5,433)	-	60,598	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	40,881	8,776	(104)	-	49,483	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	35,089	4,836	(6,159)	-	33,766	Supporting spare parts
Jumlah	3,194,204	363,190	(24,233)	(667)	3,532,494	Total
Nilai buku, bersih	3,205,775				4,701,479	Book value, net

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	315,056	353,055	Cost of sales (Note 25)
Beban penjualan dan umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>10,290</u>	<u>10,135</u>	Selling and general and administrative expense (Note 26)
Jumlah	<u>325,346</u>	<u>363,190</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.332.775 dan Rp5.821.070.

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

On 31 December 2015 and 2014, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire and other risks, the insured values are Rp7,332,775 and Rp5,821,070, respectively.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek amoniak urea II, uprating IPA Gunung sari, perluasan dermaga, dan proyek tanggul pengaman pantai tahap III dan IV.

Construction in progress consists of ammonia urea II project, uprating IPA Gunung sari, wharf expansion, and offshore safety dam stage III and IV project.

Selama tahun 2015, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp243.694 (2014: Rp111.686). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 9,93% (2014: 9,53%).

During 2015, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp243,694 (2014: Rp111,686). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 9.93% (2014: 9.53%).

Selama tahun 2015, suku cadang penyangga dengan nilai buku sebesar Rp4.585 (2014: Rp2.099) telah digunakan dan dicatat sebagai bagian dari biaya pemeliharaan di beban pokok penjualan.

During year 2015, supporting spare parts with a book value of Rp4,585 (2014: Rp2,099) were used, and recorded as part of maintenance expense in cost of sales.

Kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Losses on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai buku	-	8,415	Book value
Nilai jual	<u>2,655</u>	<u>-</u>	Selling price
Keuntungan/(kerugian)	<u>2,655</u>	<u>(8,415)</u>	Gain/(losses)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka proyek	458,476	-	Advance for project
Aset imbalan pasca kerja lainnya	204,728	-	Other post-employment benefits assets
Perbaikan tahunan pabrik	128,315	135,856	Annual factory overhaul
Jaminan tanah dan lain-lain	6,675	7,654	Land and other guarantee
Lain-lain	13,903	13,953	Others
Jumlah	<u>812,097</u>	<u>157,463</u>	Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank DKI	498,700	400,000	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	163,636	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	55,396	69,985	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>1,717,732</u>	<u>469,985</u>	
Fasilitas letter of credit:			Letter of credit facilities:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2,816,312	1,507,746	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	734,850	398,669	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	424,475	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>3,975,637</u>	<u>1,906,415</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	400,000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank DBS Indonesia	280,000	1,270,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	59,333	99,701	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	57,590	16,793	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.)	50,000	24,962	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	44,535	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Deutsche Bank	-	679	Deutsche Bank
PT Bank ANZ Indonesia	-	399,031	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	<u>891,458</u>	<u>1,811,166</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2015	2014	
Fasilitas <i>letter of credit</i>:			Letter of credit facilities:
PT Bank UOB Indonesia	191,881	107,672	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	154,247	220,160	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	144,292	93,657	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	62,263	102,929	PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China	59,203	-	Bank of China
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.)	52,328	126,510	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.)
PT Bank OCBC NISP, Tbk	17,366	31,955	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9,186	239,831	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	7,761	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	77,486	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>698,527</u>	<u>1,000,200</u>	
Jumlah	<u>7,283,354</u>	<u>5,187,766</u>	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	6,977,507	5,187,766	Rupiah
Dolar AS	305,847	-	US Dollar
Jumlah	<u>7,283,354</u>	<u>5,187,766</u>	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

PT Petrokimia Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$225,000,000	20 September 2016/ 20 September 2016	JIBOR 3 bulan +2.6% dapat direview/ JIBOR 3 months +2.6% reviewable	Tanah, mesin, persediaan dan peralatan/Land and machines inventory and equipment
	Foreign Exchange Line/Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,100,000	20 September 2016/ 20 September 2016	-	Tanah, mesin, persediaan dan peralatan/Land machines, inventory and equipment
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp400,000	21 Desember 2016/ 21 December 2016	9.5%, dapat direview/ 9.5%, reviewable	Persediaan, piutang usaha dan piutang subsidi/ Inventories, trade receivables and subsidy receivables
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$160,000,000	30 Juli 2016/ 30 July 2016	1.5%+SIBOR 1 bulan/month	Tanpa jaminan/ Without collateral

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik (lanjutan/continued)

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Central Asia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp1,700,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	9.75%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/Land building, inventory and subsidi receivables
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	Dapat dinegoisaskan/ Negotiable	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/Land building, inventory and subsidi receivables
	Foreign Exchange Line/Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	7 Oktober 2017/ 7 October 2017	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$75,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	US\$ 2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidi receivables
	Foreign Exchange Line/Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	US\$ 2.55%, IDR 9.95%	-
Deutsche Bank	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$79,500,000	31 Oktober 2016/ 31 October 2016	JIBOR +2% or COF+2%	Piutang subsidi/Subsidi receivables
PT Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp2,000,000	29 November 2016/ 29 November 2016	JIBOR+1.75%	Piutang subsidi/Subsidi receivables
PT Bank ANZ Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000,000	30 April 2016/ 30 April 2016	LIBOR+2.5% JIBOR+2.5%	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp1,490,000	31 Maret 2017/ 31 March 2017	JIBOR 3 months + 2.25%/ USD: LIBOR 3 months +1.95%	Piutang subsidi/Subsidi receivables
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank Guarantee/ Bank Guarantee	Rupiah/ Rupiah	Rp1,490,000	30 September 2017/ 30 September 2017	-	Piutang subsidi/Subsidi receivables
PT Bank Permata, Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$25,000,000	30 Agustus 2015/ 30 August 2015	9.5%	-

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Petrokimia Kayaku

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	6 Desember 2016/ 6 December 2016	UPAS IDR: 11%, USD: LIBOR +3% T/R IDR: 11.5% USD: LIBOR +5.25%	Tanpa jaminan/Without collateral
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp25,000	6 Desember 2016/ 6 December 2016	APF IDR 11.5% USD: LIBOR +5.25%	
PT Bank Maybank International, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	UPAS 3.15% T/R 4.5%	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp85,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	10.25%	
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	10.50%	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Fasilitas Gabungan/ Multi Facility Financing	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	Will be determined	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp85,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	Floating rate	
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	Floating rate	
	Foreign Exchange Line/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp119,000	28 September 2016/ 28 September 2016	11%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha Land, buildings, machine, inventories and trade receivables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$4,000,000	28 September 2016/ 28 September 2016	KMKI: 7% LC: LIBOR +2.75%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, buildings, machine, inventories and trade receivables
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,500,000	13 Maret 2016/ 13 March 2016	Will be determined	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	13 Maret 2016/ 13 March 2015	11.75%	
	Kredit Modal Kerja / Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp140,000	13 Maret 2016/ 13 March 2016	Will be determined	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Petrosida Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities/ type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	25 Maret 2016/ 25 March 2016	-	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	2 Juni 2016/ 2 June 2016	3.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp50,000	2 Juni 2016/ 2 June 2016	11%	
PT Bank CBS Indonesia	Multi facility financing/ Multi facility financing	Rupiah/ Rupiah	Rp200,000	3 Juni 2016/ 3 June 2016	Dapat di-review/ Reviewable	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventory
Bank of China	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	14 Maret 2016/ 14 March 2016	Kurs BI 1 bulan +2,75%/BI 1 month +2.75%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$6,500,000	14 Maret 2016/ 14 March 2016	LIBOR 1 bulan +4,25%	
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp10,000	9 Juli 2016/ 9 July 2016	11,25%	
PT Bank UOB Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	2 Juni 2016/ 2 June 2016	LIBOR 0,46% +2,5% p.a.	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventory
Deutsche Bank	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	31 Mei 2016/ 31 May 2016	9%	Persediaan/ Inventories
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Forex Exchange Line/ Foreign Exchange Line	Dolar AS/ US Dollar	US\$8,000,000	31 Oktober 2016/ 31 October 2016	-	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventories, land and buildings
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	21 Desember 2016/ 21 December 2016	11,25%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 29)	569,119	290,458	Related parties (Note 29) Third parties
Pihak ketiga	1,145,248	683,834	
Jumlah	1,714,367	974,292	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,349,358	781,415	Rupiah
Dolar AS	364,031	192,433	US Dollar
Euro	591	283	Euro
JPY	<u>387</u>	<u>161</u>	JPY
Jumlah	<u>1.714.367</u>	<u>974.292</u>	Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, and services.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PPN	1,823,877	713,007	VAT
Pajak penghasilan pasal 22	14,622	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 28A - 2012	-	8,332	Income tax article 28A - 2012
Pajak penghasilan pasal 28A - 2013	-	10,628	Income tax article 28A - 2013
Pajak penghasilan pasal 28A - 2015	<u>151,871</u>	<u>-</u>	Income tax article 28A - 2015
Jumlah	<u>1.990.370</u>	<u>731.967</u>	Total

PPN

Selama tahun 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk masa April 2014 sejumlah Rp232.517. Pada tanggal 25 November dan 29 Desember 2015, Perusahaan telah menerima SKPLB untuk masa Agustus 2014 dan November 2014 sejumlah Rp386.094 yang baru diterima pengembaliannya pada tanggal 25 dan 5 Februari 2016.

Pajak penghasilan

Selama tahun 2015, anak Perusahaan telah menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 dan 2013 sebesar Rp7.087 dan Rp10.625. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang disetujui diakui pada laporan laba rugi.

VAT

During 2015, the Company received an overpaid tax assessment letter ("SKPLB") for period April 2014 with a total value of Rp232,517. On 25 November and 29 December 2015, the Company received SKPLB for period August 2014 and November 2014 with total value of Rp386,094 for which payment was received on 25 and 5 February 2016, respectively.

Income tax

During 2015, a subsidiary received SKPLB for corporate income tax for fiscal years 2012 and 2013 amounting to Rp7,087 and Rp10,625. The difference between the recorded and approved amount was recognised in profit or loss.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

i. Utang pajak penghasilan badan

i. Corporate income tax payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang pajak penghasilan badan	3,166	37,857	Corporate income tax payable
Pajak penghasilan pasal 25	<u>26,830</u>	<u>216</u>	Income tax article 25
Jumlah	<u>29,996</u>	<u>38,073</u>	Total

ii. Utang pajak lain-lain

ii. Other taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
PPN	2,306	-	VAT
PPN Wapu	85,648	-	VAT Wapu
Pajak penghasilan pasal 21	42,091	64,020	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	2,971	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 4(2)	11,031	9,131	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 23/26	4,222	3,572	Withholding tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 15	<u>383</u>	<u>433</u>	Income tax article 15
Jumlah	<u>148,652</u>	<u>77,156</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Pajak penghasilan kini	542,949	516,366	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>19,675</u>	<u>(27,153)</u>	Deferred income tax
Jumlah	<u>562,624</u>	<u>489,213</u>	Total

*Disejikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	2,113,605	2,258,944	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	561,852	482,458	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(20,454)	(27,245)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>21,226</u>	<u>24,000</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>562,624</u>	<u>489,213</u>	Consolidated income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Dikreditkan/ (dibebankan) pada		Diakui pada		
	1 Januari/ January 2015*	laba/(rugi)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement	ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	933	109	-	1,042	Impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	122,543	(20,700)	-	101,843	Provision for post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Aset dan kewajiban keuangan	(95)	-	-	(95)	Financial assets and liabilities
Selisih translasi ventura bersama	(23,342)	-	(9,495)	(32,837)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	101	(51)	-	50	Reserve/recovery for inventory obsolescence
Beban penyusutan	146,201	(15,326)	-	130,875	Depreciation expenses
Pengukuran kembali	<u>19,499</u>	<u>-</u>	<u>5,744</u>	<u>25,243</u>	Remeasurements
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	<u>272,628</u>	<u>(35,968)</u>	<u>(3,751)</u>	<u>232,909</u>	Deferred tax assets of the Company, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>3,023</u>	<u>16,293</u>	<u>6,294</u>	<u>25,610</u>	Deferred tax assets of the subsidiaries, net
Jumlah	<u>275,651</u>	<u>(19,675)</u>	<u>2,543</u>	<u>258,519</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2014*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba/(rugil)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2014*	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	701	232	-	933	Impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	114,992	7,551	-	122,543	Provision for post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Aset dan kewajiban keuangan	-	(95)	-	(95)	Financial assets and liabilities
Selisih translasi ventura bersama	(21,495)	-	(1,847)	(23,342)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	867	(766)	-	101	Reserve/(recovery) for inventory obsolescence
Beban penyusutan	123,838	22,363	-	146,201	Depreciation expenses
Pengukuran kembali	(3,021)	-	22,520	19,499	Remeasurements
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	<u>222,670</u>	<u>29,285</u>	<u>20,673</u>	<u>272,628</u>	Deferred tax assets of the Company, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,155	(2,132)	-	3,023	Deferred tax assets of the subsidiaries, net
Jumlah	<u>227,825</u>	<u>27,153</u>	<u>20,673</u>	<u>275,651</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Gas bumi	179,797	208,498	Natural gas
Retensi	158,434	17,552	Retention
Bunga pinjaman	73,393	42,416	Interest from loan
Ongkos angkut pembelian	2,974	16,360	Freight
Lain-lain	103,648	64,140	Others
Jumlah	<u>518,246</u>	<u>348,966</u>	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

17. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan dimuka dari pelanggan untuk sewa tanah dan kelebihan pembayaran dari pelanggan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 48.700 dan Rp30.306.

Unearned revenue represents advances received for land rent and overpayment from customers. The balances as at 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 48,700 and Rp30,306, respectively.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

18. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang kepada karyawan	204,731	-	Payable to employee
Lain-lain	-	3,563	Others
Jumlah	<u>204,731</u>	<u>3,563</u>	Total

Utang kepada karyawan merupakan premi 3% atas *saving plan* yang dipotong dari gaji karyawan setiap bulan.

Payable to employee is a premium of 3% from the saving plan which is deducted from an employee's salary each month.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Kredit Modal Kerja Jangka Panjang			Long-term Working Capital Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,701,999	1,460,507	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,629,136	1,237,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,049,431	949,726	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DKI	-	99,659	PT Bank DKI
	<u>4,380,566</u>	<u>3,746,892</u>	
Trade facilities			Trade facilities
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	94,521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>-</u>	<u>94,521</u>	
Kredit Investasi			Investment credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Proyek demaga	263,250	304,791	Dock project
Proyek Uprating IPA Gunung Sari	239,982	-	Uprating IPA Gunung Sari project
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Proyek balubara	83,636	137,635	Coal project
Proyek pupuk Phonska IV	26,039	36,439	Phonska IV fertiliser project
Proyek pupuk NPK II	16,217	23,973	NPK II fertiliser project
Proyek pupuk NPK III dan IV	16,182	23,928	NPK III and IV fertiliser projects
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Proyek Amorea	287,730	-	Amorea project
	<u>933,036</u>	<u>526,766</u>	
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	<u>(153,900)</u>	<u>(151,900)</u>	Current portion of long-term bank loans
Bagian jangka panjang	<u>5,159,702</u>	<u>4,216,279</u>	Non-current portion

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Kredit Modal Kerja jangka panjang			Long-term Working Capital Loan
PT Bank Central Asia, Tbk	2,003,749	2,093,308	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	380,000	42,800	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	200,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	59,467	9,796	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>2,443,216</u>	<u>2,345,904</u>	
Fasilitas Letter of credit			Letter of credit facilities
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	73,903	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	-	<u>73,903</u>	
Kredit Investasi			Investment credit
PT Bank Permata, Tbk	-	16,519	PT Bank Permata, Tbk
Proyek tangki amonia	-	-	Ammonia tank project
PT Bank Central Asia, Tbk	1,249,449	-	PT Bank Central Asia, Tbk
Proyek Revamping PA	-	1,147,526	Revamping PA project
PT Bank Sumitomo Indonesia	1,220,173	-	PT Bank Sumitomo Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1,470	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	-	-	PT Bank Permata, Tbk
Proyek tangki amonia	-	16,519	Ammonia tank project
	<u>2,471,092</u>	<u>1,180,564</u>	
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	-	(16,519)	Current portion of long- term bank loans
Bagian jangka panjang	<u>4,914,308</u>	<u>3,583,852</u>	Non-current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>10,074,010</u>	<u>7,800,131</u>	Total non-current portion
Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of long-term loans based on currencies are as follows:
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	9,948,774	7,968,550	Rupiah
Dolar AS	279,136	-	US Dollar
Jumlah	<u>10,227,910</u>	<u>7,968,550</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

PT Petrokimia Gresik

<u>Kreditori/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek Dermaga/Credit Investment Dermaga Project	Rupiah/ Rupiah	Rp924,100	27 April 2019/ 27 April 2019	JIBOR 3 months +1.7% p.a	Bangunan dan peralatan/ Building and machines
	Kredit Investasi Proyek Amorea II/ Investment Amorea II Project	Rupiah/ Rupiah	Rp1,051,611	18 September 2025/18 September 2025	JIBOR 3 months + 2.7% p.a	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machines and equipment
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp1,325,000	2 Oktober 2017/ 2 October 2017	9.7%, dapat direview/ reviewable	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$50,000,000	2 Oktober 2017/ 2 October 2017	7%, dapat direview/ reviewable	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
	Kredit Investasi Proyek IPA Gunung Sari/ Investment IPA Gunung Sari Project	Rupiah/ Rupiah	Rp307,888	18 Maret 2020/ 18 March 2020	JIBOR 3 months +2.8% p.a	Bangunan dan mesin/ Building and machines
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp1,050,000	20 September 2017/ 20 September 2017	JIBOR 3 months +2.6% p.a., reviewable	Tanah, bangunan, peralatan dan persediaan/ Land building, equipment and inventories
	Kredit Investasi Proyek Amorea II/ Credit Investment Amorea II Project	Rupiah/ Rupiah	Rp3,289,000	27 Juli 2025/ 27 July 2025	JIBOR 3 months +2.75% p.a., reviewable	Mesin, peralatan, bangunan dan persediaan/ Machines/ buildings equipment and inventories
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	Rp1,350,000 US\$25,000	23 Oktober 2018/ 23 October 2018	10.50%, reviewable 4.75%, reviewable	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/Land building, machines inventories and trade receivables

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik (lanjutan)/(continued)

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek NPK/Credit Investment NPK Project	Rupiah/ Rupiah	Rp109,388	13 Oktober 2017/ 13 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment
	Kredit Investasi Proyek Konversi Energi Batu Bara/Credit Investment Coal Conversion Project	Rupiah/ Rupiah	Rp383,728	17 Oktober 2017/ 17 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment
	Kredit Investasi Proyek Phonska IV/Credit Investment Phonska IV Project	Rupiah/ Rupiah	Rp85,940	28 Oktober 2017/ 28 October 2017	10%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, buildings, machines and equipment
PT Bank Central Asia, Tbk	Kredit Investasi Proyek Revamping PA/ Credit Investment Revamping PA Project	Rupiah/ Rupiah	Rp1,318,740	6 Mei 2023/ 6 May 2023	Deposit Interest +4%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Buildings, machines and equipment
	Kredit modal kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp500,000	7 Oktober 2017/ October 2017	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Tanah, mesin, bangunan dan piutang subsidi/ Land, buildings, machines and subsidy receivables
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000,000	2 Februari 2018/ 2 February 2018	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	31 Mei 2018/ 31 May 2018	USD 2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidy receivables
PT Bank Permata, Tbk	Kredit Investasi Proyek Tangki Amoniak/ Investment Credit Amoniak Tank Project	Rupiah/ Rupiah	IDR92,268	12 Februari 2015/ February 2015	10.25%	Mesin dan peralatan/ Machines and equipment

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik (lanjutan)/(continued)

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$100.000.000	31 Mei 2017/ 31 May 2017	USD 2.5%, IDR 9.95%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ land, buildings, inventories and subsidi receivables
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Investasi Amoniak & Urea II/Working Capital Loan Amoniak & Urea II	Rupiah/ Rupiah	IDR1.500.000	28 Desember 2022/28 December 2022	JIBOR 3 months + 2.70%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machines and equipment
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	US\$1.490.000	31 Desember/ 2017/31 December 2017	IDR: JIBOR 3 months + 2.25%/USD: LIBOR 3 months 1.95%	Piutang subsidi/ Subsidi receivables

PT Petrokimia Kayaku

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Credit Investment	Rupiah/ Rupiah	Rp5.119	28 November 2016/ 28 November 2016	Bunga tetap 8,25% di 2 tahun pertama/ Fixed rate 8.25% in the first 2 years	Bangunan dan mesin/ Buildings and machines

PT Petrosida Gresik

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Credit investment	Rupiah/ Rupiah	Rp51.957	31 Oktober 2016/ 31 October 2016	11.50%	Tanah, bangunan dan mesin/ Land, buildings and machines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp120.000	31 Oktober 2016/ 31 October 2016	11%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventories, land and buildings
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp80.000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	Reviewable	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp60.000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	Reviewable	Piutang usaha, dan persediaan/ Trade receivables and inventories

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bonus karyawan	228,332	212,778	Employee bonuses
Tantiem	26,038	22,400	Tantiem
Insentif/gaji dan upah karyawan	<u>29.857</u>	<u>30.800</u>	Incentives/salaries and wages
Jumlah	<u>284,227</u>	<u>265,978</u>	Total

b. Program imbalan pasca kerja dan imbalan lainnya

b. Post-employment benefit plans and other benefits

Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari: program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, selisih pembayaran menurut UU No. 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiunan, bantuan kematian dan masa persiapan purna bhakti/purna tugas.

The Group has post-employment defined benefit plan ("PPMP") and other benefits. Other benefits consist of: loyalty program, mourning allowance, long-service allowance, excess top-up with UU No. 13 Year 2003, relocation allowance, ex-gratia allowance, post-retirement healthcare benefits, death allowance and pre-retirement benefits program.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2015 dan 2014 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting.

Provision for post-employment benefits in 2015 and 2014 are recorded based on actuarial calculations by PT Quattro Asia Consulting.

c. Provisi imbalan karyawan

c. Provision for employee benefits

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan pengukuran kembali:

The provision for employee benefits determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
- PPMP	136,587	181,742	PPMP -
- Manfaat lainnya	<u>312,644</u>	<u>309,200</u>	Other benefits -
Jumlah	<u>448,231</u>	<u>490,942</u>	Total
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Profit or loss charge for:
- PPMP	33,303	38,041	PPMP -
- Manfaat lainnya	<u>35,109</u>	<u>60,270</u>	Other benefits -
Jumlah	<u>68,412</u>	<u>98,311</u>	Total
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurements for:
- PPMP	(11,396)	19,906	PPMP -
- Manfaat lainnya	<u>59,549</u>	<u>70,172</u>	Other benefits -
Jumlah	<u>48,153</u>	<u>90,078</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	PPMP/PPMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Jumlah/ Total	
	Kewajiban kini/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Kewajiban kini/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo 1 Januari 2015*	599,046	(417,304)	508,205	(199,005)	490,942	Balance as at 1 January 2015*
Biaya jasa kini	21,460	-	14,017	-	35,477	Current service cost
Biaya bunga neto	48,043	(36,200)	41,867	(19,880)	33,830	Net interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service costs
Kurtailmen	-	-	(895)	-	(895)	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba-rugi	69,503	(36,200)	54,989	(19,880)	68,412	Balance recognise in profit or loss
Pengukuran kembali						Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian aktual yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(21,203)	(79,190)	(13,056)	50,823	(62,626)	(Gain)/loss - from change in financial assumptions
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	88,997	-	21,782	-	110,779	Experience - losses
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	67,794	(79,190)	8,726	50,823	48,153	Balance recognise in other comprehensive income
Iuran pekerja	-	-	-	(11,140)	(11,140)	Employee contribution
Pembayaran dari program:						Payments from plans:
- Pembayaran manfaat	-	(64,562)	-	(11,140)	(75,702)	Benefit payments -
- Penyelesaian	(96,442)	92,942	(78,507)	9,573	(72,434)	Settlements -
	639,901	(504,314)	493,413	(180,769)	448,231	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	504,314	-	180,769	685,083	Impact of presentation of post-employment benefit asset
Saldo 31 Desember 2015	639,901	-	493,413	-	1,133,314	Balance as at 31 December 2015

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

	PPMP/PPMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Jumlah/ Total	
	Kewajiban kini/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Kewajiban kini/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
Saldo 1 Januari 2014*	593,110	(399,541)	429,008	(161,807)	460,770	Balance as at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	21,967	-	30,600	-	52,567	Current service cost
Biaya bunga neto	47,567	(31,493)	35,828	(16,209)	35,693	Net interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	1,191	-	1,191	Past service costs
Kurtailmen	-	-	8,860	-	8,860	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba-rugi	69,534	(31,493)	76,479	(16,209)	98,311	Balance recognise in profit or loss
Pengukuran kembali - (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	19,906	-	83,344	(13,172)	90,078	Remeasurements: (Gain)/loss - from change in financial assumptions
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	19,906	-	83,344	(13,172)	90,078	Balance recognise in other comprehensive income
Uraian pekerja Pembayaran dari program:	-	-	-	(8,709)	(8,709)	Employee contribution
- Pembayaran manfaat	-	(69,774)	-	(8,709)	(78,483)	Payments from plans:
- Penyelesaian	(83,504)	83,504	(80,626)	9,601	(71,025)	Benefit payments - Settlements -
	599,046	(417,304)	508,205	(199,005)	490,942	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	368,499	-	199,005	567,504	Impact of presentation of post employment benefit asset
Saldo 31 Desember 2014*	599,046	(48,805)	508,205	-	1,058,446	Balance as at 31 December 2014*

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3) *

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the weighted principal assumptions is
as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5%	Penurunan sebesar/ Decreased by 4%	Salary growth rate

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja dan Prokespen yang masing-masing sebesar Rp504.314 dan Rp180.769 (2014: Rp368.499 dan Rp199.005) disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp36.200 (2014: Rp31.493).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset program ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui penempatan dana yang dengan pengembalian pasti.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas Aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi dana kelolaan yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi Pemerintah.

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provision for employee benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

As at 31 December 2015 and 2014, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is not qualified as plan assets from an accounting perspective amounting to Rp504,314 and Rp180,769 (2014: Rp368,499 dan Rp199,005), respectively are presented as post-employment benefit assets in the consolidated statements of financial position.

The actual return on plan assets as at 31 December 2015 was Rp36,200 (2014: Rp31,493).

As at 31 December 2015 and 2014, the plan assets were fully invested in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through pool of fund which offers a fixed return.

Though its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of pool of fund, which are expected to outperform government bonds in the long-term.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 9 - 10 tahun.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp68.435 miliar.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PPMP	54,225	100,527	639,931	1,360,328	2,155,011	<i>Pension benefits</i>
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	29,047	60,967	275,876	520,670	886,560	<i>Other long-term employee-benefits program</i>
Jumlah	83,272	161,494	915,807	1,880,998	3,041,571	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Usia pensiun normal (dalam tahun)	55-56	55-56	<i>Normal pension age (in years)</i>
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%-10.00%	5.00%-8.00%	<i>Future salary increase</i>
Tingkat diskonto per tahun	8.80% - 8.98%	8.36%- 8.60%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provision for employee benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting year for the Group approximately from 9 - 10 years.

Expected contributions to the defined benefit pension plan for the next year are Rp68,435 billion.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2015 is presented below:

The principal assumptions used in determining the Group's provision for employee benefits are as follows:

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	14	30	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik)
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	20,794	16,000	Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Nippon Kayaku Co. Ltd (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	20,794	16,000	Nippon Kayaku Co. Ltd (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Jumlah	<u>41,602</u>	<u>32,030</u>	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Changes in the non-controlling interests are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	32,030	19,241	Opening balance
Jumlah laba/(rugl) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada nonpengendali	9,572	12,789	Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan nonpengendali	-	-	Subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Saldo akhir	<u>41,602</u>	<u>32,030</u>	Closing balance

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shared issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015 dan 2014				31 December 2015 and 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero) Yayasan Petrokimia Gresik	2,393,033 60	99.9975 0.0025	2,393,033 60	PT Pupuk Indonesia (Persero) Yayasan Petrokimia Gresik
Jumlah	<u>2,393,093</u>	<u>100.0000</u>	<u>2,393,093</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	2,140,589	1,697,038	3,837,627	<i>Balance as at 1 January 2014 before restatement</i>
Efek penerapan PSAK 24 (revisi 2013) (Catatan 3)	-	(280,881)	(280,881)	<i>Impact on adoption of SFAS No. 24 (revised 2013) (Note 3)</i>
Saldo pada 1 Januari 2014 *	2,140,589	1,416,157	3,556,746	<i>Balance as at 1 January 2104*</i>
Laba tahun berjalan	-	1,756,942	1,756,942	<i>Profit for the year</i>
Pencadangan laba ditahan	808,371	(808,371)	-	<i>Retained earnings appropriated</i>
Dividen	-	(888,667)	(888,667)	<i>Dividend</i>
Saldo pada 31 Desember 2014*	2,948,960	1,476,061	4,425,021	<i>Balance as at 31 December 2014*</i>
Laba tahun berjalan	-	1,541,409	1,541,409	<i>Profit for the year</i>
Pencadangan laba ditahan	733,836	(733,836)	-	<i>Retained earnings appropriated</i>
Dividen	-	(912,544)	(912,544)	<i>Dividend</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	<u>3,682,796</u>	<u>1,371,090</u>	<u>5,053,886</u>	<i>Balance as at 31 December 2015</i>

* Disajikan kembali (Catatan 3)

*As restated (Note 3) **

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. The Company has fulfilled this requirement.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 November 2015, telah disetujui pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2014 sejumlah Rp912.544. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2015.

At the Company's General Shareholders' Meeting held on 17 November 2015, a cash dividend for 2014 of Rp912,544 was approved. The cash dividend was paid on 4 December 2015.

24. PENJUALAN

24. SALES

	2015	2014	
Pendapatan pupuk bersubsidi:			<i>Revenue from subsidised fertiliser</i>
Phonska	4,318,585	4,127,434	<i>Phonska</i>
Nonphonska	3,023,881	2,925,702	<i>Non-Phonska</i>
Pendapatan subsidi Pemerintah (Catatan 7a)	14,550,173	12,710,022	<i>Government subsidy (Note 7a)</i>
Piutang subsidi yang belum ditagih (Catatan 7b)	264,412	80,173	<i>Unbilled subsidy receivables (Note 7b)</i>
	<u>22,157,051</u>	<u>19,843,331</u>	
Penjualan pupuk	<u>1,820,378</u>	<u>2,296,432</u>	<i>Sales of fertiliser</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

24. SALES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan nonpupuk			<i>Sales of non-fertiliser</i>
Pestisida	1,069,440	1,213,550	<i>Pesticides</i>
Amonia	581,007	695,489	<i>Ammonia</i>
Jasa dan utilitas	281,653	401,299	<i>Service and utilities</i>
Asam fosfat	206,887	206,258	<i>Phosphoric acid</i>
Lain-lain	615,881	452,674	<i>Others</i>
	<u>2,754,868</u>	<u>2,969,270</u>	
Jumlah pendapatan bruto	26,732,297	25,109,033	<i>Total gross revenue</i>
Potongan penjualan	(2,801)	(5,658)	<i>Sales discounts</i>
Jumlah	<u>26,729,496</u>	<u>25,103,375</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp14.550.173 (54%) dan Rp12.710.022 (51%).

In 2015 and 2014, the Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of fertiliser except for the Government's fertiliser subsidy, which amounted to Rp14,550,173 (54%) and Rp12,710,022 (51%), respectively.

Lihat Catatan 29 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya bahan baku dan pupuk impor	19,760,886	16,082,490	<i>Cost of raw materials and import of fertilisers</i>
Biaya pegawai	791,405	932,560	<i>Employee costs</i>
Biaya bahan penolong	564,341	553,009	<i>Cost of auxiliary materials</i>
Biaya pemeliharaan	461,756	466,026	<i>Maintenance expense</i>
Biaya penyusutan (Catatan 11)	315,056	353,055	<i>Depreciation expenses (Note 11)</i>
Biaya pengemasan	345,400	332,058	<i>Packaging costs</i>
Biaya <i>overhead</i> pabrik	417,664	264,424	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	<u>22,656,508</u>	<u>18,983,622</u>	<i>Total cost of production</i>
Persediaan awal barang dalam proses	106,933	84,935	<i>Opening work-in-process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(27,396)	(106,933)	<i>Closing work-in-process</i>
Jumlah harga pokok produksi	<u>22,736,045</u>	<u>18,961,624</u>	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	1,547,419	2,076,166	<i>Opening finished good</i>
Barang siap untuk dijual	24,283,464	21,037,790	<i>Goods available-for-sale</i>
Dikurangi: Persediaan akhir barang jadi	(3,403,143)	(1,547,419)	<i>Less: Closing finished goods inventories</i>
Jumlah	<u>20,860,321</u>	<u>19,490,371</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014 pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian adalah PT Pupuk Kalimantan Timur dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.378.450 dan Rp1.821.476.

Lihat Catatan 29 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

25. COST OF SALES (continued)

In 2015 and 2014 suppliers with purchase value exceeding 10% of the total value of purchase are PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp2,242,187 and Rp1,821,476, respectively.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Beban distribusi			Distribution expenses
Transportasi	1,109,207	1,015,539	Transportation
Penyaluran	173,149	165,879	Distribution
Bongkar muat	139,960	116,789	Loading
Pegawai	98,196	88,161	Employee
Handling	55,205	66,626	Handling
Palet	18,537	17,593	Pallet
Asuransi	16,693	10,739	Insurance
Rebag dan kantong	7,074	81,390	Rebagging and bagging
Restaple	869	1,150	Restaple
	<u>1,618,890</u>	<u>1,563,866</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	158,735	120,873	Transportation
Pegawai	73,583	87,965	Employee
Promosi	59,301	87,507	Promotion
Jasa	32,470	-	Service
Komisi	24,734	19,636	Commission
Pemeliharaan	18,127	31,934	Maintenance
Agronomis	12,547	10,206	Agronomics
Penelitian dan pengembangan	5,393	4,919	Research and development
Restaple	2,124	-	Restaple
Kantor	3,617	2,329	Office
Distribusi	1,801	-	Distribution
Asuransi	1,468	-	Insurance
Penyusutan (Catatan 11)	860	886	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	8,693	5,219	Others
	<u>403,453</u>	<u>371,474</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pegawai	269,734	222,375	Employee
Perjalanan dinas dan pelatihan	64,955	73,270	Duty travel and training
Jasa dan pemeliharaan	96,201	56,962	Service and maintenance
Biaya sewa	35,813	52,042	Rent expenses
Perlengkapan kantor	24,333	16,540	Office supplies
Biaya administrasi bank	4,415	9,989	Bank administration
Penyusutan (Catatan 11)	9,430	9,249	Depreciation (Note 11)
Pajak dan retribusi	6,186	4,647	Taxes and retribution
Lain-lain	41,240	35,083	Others
	<u>552,307</u>	<u>480,157</u>	
Jumlah	<u>2,574,650</u>	<u>2,415,497</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 3)

As restated (Note 3)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2015	2014	
Beban bunga	1,083,553	982,548	<i>Interest expenses</i>
Beban keuangan lainnya	638	35,704	<i>Other financing costs</i>
Jumlah	1,084,191	1,018,252	Total

28. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	2015	2014	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	(25,047)	42,119	<i>Gains/(losses) on foreign exchange, net</i>
Provisi penurunan nilai piutang	(90,475)	(2,928)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pendapatan denda dan klaim	54,208	51,218	<i>Penalty and claim income</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain	(27,694)	(4,973)	<i>Other (expenses)/income</i>
Jumlah	(89,008)	85,436	Total

Denda dan klaim merupakan pendapatan sehubungan dengan klaim atas kerugian Grup sehubungan dengan jasa yang dilakukan oleh pemasok jasa.

Penalty and claim represent income related to the Group's claim on loss of service provided by service vendor.

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow.

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, and investment credit facility</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility</i>
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Baturaja (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/ <i>Placement of asset program</i>
	BPJS Ketenagakerjaan Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero) Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen dan utang usaha/ <i>Dividends and trade payables</i> Dividen, piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Dividends, trade receivables, trade payables, sales</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Rekayasa Industri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i> Utang usaha, piutang lain-lain, penjualan/ <i>Trade payables, other receivables, sales</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>
	PT Kawasan Industri Gresik PT Petronika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i> Penjualan/ <i>Sales</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	PT Petro Jordan Abadi	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Entities which have the same key management personnel as the Company</i>	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Graha Sarana Gresik PT Petro Graha Medika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i> Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Gresik Graha Wisata	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

b. Rincian transaksi

b. Transaction details

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas di bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	922,355	729,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	835,398	688,908	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	338,111	241,190	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank DKI	100,349	98,059	PT Bank DKI
	<u>2,196,213</u>	<u>1,757,616</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.54%</u>	<u>7.69%</u>	As a percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PJA	296,474	73,831	PJA
PT Gresik Cipta Sejahtera	152,285	112,368	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Iglas (Persero)	25,396	-	PT Iglas (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	18,704	29,032	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	15,894	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kawasan Industri Gresik	13,246	13,543	PT Kawasan Industri Gresik
PT Semen Tonasa	12,652	22,821	PT Semen Tonasa
Lain-lain	51,503	2,307	Others
	<u>586,154</u>	<u>253,902</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.01%</u>	<u>1.11%</u>	As a percentage of total assets
Aset imbalan pasca kerja (Catatan 20)			Post-employment benefits assets (Note 20)
PT Asuransi Jiwasraya	685,083	567,504	PT Asuransi Jiwasraya
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.35%</u>	<u>2.48%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Pupuk Kalimantan Timur	334,972	98,209	PT Pupuk Kalimantan Timur
PJA	74,072	1,396	PJA
PT Pupuk Indonesia (Persero)	33,161	961	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Aneka Jasa Grhadika	38,515	37,058	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	36,470	19,448	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,973	46,131	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	9,699	47,463	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	8,844	28,040	PT Rekayasa Industri
Lain-lain	22,413	11,752	Others
	<u>569,119</u>	<u>290,458</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.63%</u>	<u>1.82%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan			Sales
PT Gresik Cipta Sejahtera	631,860	775,815	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pertani	320,649	297,359	PT Pertani
PT Petrocentral	213,264	194,714	PT Petrocentral
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	197,157	180,989	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Mega Eltra	154,557	128,681	PT Mega Eltra
PJA	178,275	30,800	PJA
K3PG	100,605	93,801	K3PG
Dinas Pertanian	81,481	-	Dinas Pertanian
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65,761	57,911	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Lain-lain	52,778	45,638	Others
	<u>1,996,387</u>	<u>1,805,708</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>7.47%</u>	<u>7.19%</u>	As a percentage of total sales
Pembelian			Purchases
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,378,450	1,821,476	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT PJA	1,078,264	295,474	PT PJA
PT Aneka Jasa Grhadika	433,830	958,853	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	388,636	396,855	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	210,563	411,941	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Gresik Cipta Sejahtera	143,316	76,181	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	110,312	132,895	PT Graha Sarana Gresik
PT Petro Graha Medika	34,712	51,206	PT Petro Graha Medika
Yayasan Petrokimia Gresik	14,258	14,037	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Pupuk Iskandar Muda	-	225,304	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	-	154,077	PT Rekayasa Industri
Lain-lain	1,392	24,230	Others
	<u>4,793,733</u>	<u>4,562,529</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>22.96%</u>	<u>23.41%</u>	As a percentage of total cost of sales

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Remunerasi	39,950	33,799	Remuneration
Jumlah	<u>39,950</u>	<u>33,799</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	
31 Desember 2015				31 December 2015
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	2,430,840	2,430,840	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,715,616	1,715,616	-	Trade receivables
Piutang subsidi	5,431,714	5,431,714	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	344,585	344,585	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain - lain	10,125	10,125	-	Other receivables
Aset imbalan pasca kerja	685,083	685,083	-	Post-employment benefits assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,750	-	20,750	Available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lainnya	812,097	812,097	-	Other non-current assets
Jumlah	11,450,810	11,430,060	20,750	Total
31 Desember 2014				31 December 2014
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1,950,843	1,950,843	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,663,872	1,663,872	-	Trade receivables
Piutang subsidi	8,358,945	8,358,945	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	80,173	80,173	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain - lain	15,072	15,072	-	Other receivables
Aset imbalan pasca kerja	567,504	567,504	-	Post-employment benefits assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,750	-	20,750	Available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lainnya	157,463	157,463	-	Other non-current assets
Jumlah	12,814,622	12,793,872	20,750	Total
		Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Kewajiban keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>			
31 Desember 2015				31 December 2015
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7,283,354	-	7,283,354	Short-term bank loans
Utang usaha	1,714,367	-	1,714,367	Trade payables
Beban akrual	518,246	-	518,246	Accrued expenses
Utang lain-lain	240,565	-	240,565	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	10,227,910	-	10,227,910	Long-term bank loans
Jumlah	19,984,442	-	19,984,442	Total
31 Desember 2014				31 December 2014
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,187,766	-	5,187,766	Short-term bank loans
Utang usaha	974,292	-	974,292	Trade payables
Beban akrual	348,966	-	348,966	Accrued expenses
Utang lain-lain	30,592	-	30,592	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	7,968,550	-	7,968,550	Long-term bank loans
Jumlah	14,510,166	-	14,510,166	Total

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah diperkirakan dan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak penghasilan akan bertambah/berkurang Rp13,359 pada tahun 2015 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance & Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance & Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect results of the Company's operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchase of raw material in form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollar.

As at 31 December 2015, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit before income tax would have been increase/decrease Rp13,359 in 2015, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp108.419 (2014: Rp98.254).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10.616.550 (2014: Rp12.635.890). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset imbalan pasca kerja.

Semua kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Aset imbalan pasca kerja ditempatkan di lembaga keuangan milik Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi dan merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 6 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	674.560	9.446	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1.041.056	-	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	57.277	40.402	Impaired
	<u>1.772.893</u>	<u>49.848</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(57.277)</u>	<u>(39.723)</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>1.715.616</u>	<u>10.125</u>	Total

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2015, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp108,419 (2014: Rp98,254) higher/lower.

b. Credit risk

As at 31 December 2015, the total maximum exposure from credit risk was 10,616,550 (2014: Rp12,635,890). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other receivables and post-employment benefits-assets.

All the cash in banks and restricted deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Post-employment benefits assets are placed in a reputable financial institution owned by the government of Indonesia, which is a Government-related-entity.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Refer to Note 6 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2015 and 2014, the balances outstanding from trade receivables and other receivables are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	2014		
	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	933,861	15,072	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	678,478	-	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	58,057	-	<i>Impaired</i>
	<u>1,670,396</u>	<u>15,072</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(6,524)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>1,663,872</u>	<u>15,072</u>	Total

Saldo piutang lain-lain di atas terutama berasal dari karyawan.

Other receivables mainly consist of loans to employees.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/Total	
31 Desember 2015					31 December 2015
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	8,002,326	-	-	8,002,326	Short-term loans
Utang usaha	1,714,367	-	-	1,714,367	Trade payables
Beban akrual	518,246	-	-	518,246	Accrued expenses
Utang lain-lain	35,834	204,731	-	240,565	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1,182,022	9,507,666	2,916,986	13,606,674	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	11,452,795	9,712,397	2,916,986	24,082,178	Total financial liabilities
31 Desember 2014					31 December 2014
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,187,766	-	-	5,187,766	Short-term loans
Utang usaha	974,292	-	-	974,292	Trade payables
Beban akrual	348,966	-	-	348,966	Accrued expenses
Utang lain-lain	27,029	3,563	-	30,592	Other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	947,148	7,719,072	717,625	9,383,845	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	7,751,179	7,722,635	717,625	16,191,439	Total financial liabilities

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena Grup dikenakan suku bunga pasar mengambang atas pinjaman ini. Dimana untuk pinjaman jangka panjang dengan bunga tetap adalah subjek untuk direviu sesuai dengan kondisi pasar.

The carrying amount of long-term loans with maturity more than one year are considered to approximate their fair values since these loans were charged with floating market interest rate pertained to the Group. While for long-term loans with fixed interest rate, this interest rate is reviewable for changes in market interest rate.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

32. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian jual beli bahan bakar minyak ("BBM")

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli BBM dengan PT Pertamina Patra Niaga sesuai perjanjian No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 tanggal 1 Agustus 2012 yang telah diubah dengan perjanjian No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 tanggal 6 September 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina Patra Niaga dengan kuota sebagai berikut:

- minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 480 kl per bulan; dan
- minyak bakar (MFO/IFO/FO) 1600 kl per bulan

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban memberikan rencana kebutuhan BBM bulanan dan mingguan paling lambat 10 hari kalender sebelum bulan berjalan dan mengkonfirmasi ulang selambat-lambatnya lima hari kalender sebelum tanggal penyerahan BBM. Perjanjian jual beli ini masih dalam proses perpanjangan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales and purchase agreement for fuel oil

The Company made a purchase agreement with the fuel oil company, PT Pertamina Patra Niaga according to agreement No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 dated 1 August 2012 with addendum No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 dated 6 September 2013. Under this agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina Patra Niaga with the quota as follows:

- oil diesel (HSD/ADO/Gas Oil) 480 kl per month; and
- fuel oil (MFO/IFO/FO) 1600 kl per month

This above is the estimated quota; that the realisation of quotas can be adjusted to the needs of the Company's operations. The Company is also obliged to submit a monthly and weekly plan of fuel oil needs no later than 10 calendar days prior to the current month and reconfirms at the latest five calendar days before delivery date of fuel. This agreement is still in process of extension.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan) 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

b. Penggantian biaya kompensasi swap gas

Pada tanggal 25 September 2007, Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan Kangean Energy Indonesia Ltd. terkait Gas Diversion Agreement. Perjanjian ini menetapkan bahwa Perusahaan akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh Kangean Energy Indonesia Ltd. ke Perusahaan. Atas pinjaman gas tersebut, Perusahaan akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan Perusahaan terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

Pada tanggal 1 Juni 2015 telah disepakati oleh Perusahaan dan PJB mengenai penyelesaian penggantian biaya kompensasi swap gas. Sisa biaya kompensasi swap gas yang disepakati untuk periode April 2015 - April 2016 adalah Rp15.248.

c. Perjanjian pembelian gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui dengan perjanjian No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 30 Oktober 2007 dimana EMP Kangean Limited berubah nama menjadi Kangean Energy Indonesia, Ltd dan perjanjian terakhir No. 1876.3.0371/TU.04.06/37/SP/2013.

Kangean Energy Indonesia, Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 241,86 BSCF dengan harga yang telah disepakati.

Jangka waktu PJBG berlaku hingga tanggal 11 Februari 2020 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

b. Replacement of gas swap compensation costs

On 25 September 2007, Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") entered into an agreement with the Company and Kangean Energy Indonesia Ltd. relating to a Gas Diversion Agreement. This agreement determined that the Company will receive a gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by Kangean Energy Indonesia Ltd. to the Company. In accordance with this gas loan, the Company will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of the gas swap. On 25 September 2007, PJB established an agreement with the Company in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

On 1 June 2015 PKG and PJB has agreed to settle replacement of swap gas compensation cost. The remaining swap gas compensation agreed for period April 2015 - April 2016 is Rp15,248.

c. Purchase gas agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

The Company entered into Gas Purchases Agreement ("GPA") with EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated 7 July 2005 with the first addendum No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 dated 30 October 2007 which is EMP Kangean Limited changed its name to Kangean Energy Indonesia Ltd and last addendum No. 1876.3.0371/TU.04.06/37/SP/2013.

Kangean Energy Indonesia, Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF with the agreed price.

Period of GPA agreement is valid to 11 February 2020 or up to a maximum capacity of 241.86 BSCF.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan) 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

d. Perjanjian proyek pabrik amonia urea II

Perusahaan melakukan perjanjian proyek pabrik ammonia-urea II dengan Wuhuan Engineering, Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk berdasarkan perjanjian No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Tanggal Efektif Berlaku"), Perusahaan akan membangun pabrik amonia berkapasitas 2.000 MT per hari, pabrik urea termasuk unit prilling urea dengan kapasitas 1.725 MT per hari, utilitas, unit *offsite* dan *auxiliary* pendukung pabrik amonia dan urea, *handling* produk urea dan sistem *conveying* ke unit pengantongan urea dan suplai lain yang dibutuhkan untuk operasi normal pabrik. Masa berakhirnya proyek dalam waktu tiga puluh empat (34) bulan setelah tanggal berlaku.

e. Perjanjian pembelian gas dengan Husky-CNOOC Madura Limited

Perusahaan melakukan PJBG dengan Husky-CNOOC Madura Limited sesuai dengan perjanjian tanggal 30 April 2015. Husky-CNOOC Madura Limited setuju untuk menjual gas MDA-MBH sebesar yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025 atau dengan dicapainya volume gas yang telah disepakati.

f. Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas

Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas sesuai dengan perjanjian No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 tanggal 7 Oktober 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jasa pengangkutan gas bumi dan menyediakan kapasitas pipa sebesar 294,865 MMSCF. Perjanjian ini berlaku sepuluh tahun sejak tanggal dimulainya perjanjian ini atau dengan dicapainya kapasitas pipa sebesar 294,865 MMSCF.

d. Agreement of ammonia urea II project

This Company entered into agreement of ammonia-urea II project with Wuhuan Engineering, Co. Ltd and PT Adhi Karya (Persero), Tbk under agreement No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 dated 12 December 2014 ("Effective Date"), the Company intends to build the ammonia plant with a capacity of 2,000 MT per day, urea plant including the urea prilling unit with a capacity of 1,725 MT per day, utilities, offsite, and auxiliaries supporting supporting the ammonia plant and urea plant, urea products handling and conveying system to the new urea bagging storage and any supply required for normal operation of the plants. The agreement expires thirty four (34) months after the effective date.

e. Purchase gas agreement with Husky-CNOOC Madura Limited

The Company entered into a GPA with Husky-CNOOC Madura Limited according to agreement dated 30 April 2015. Husky-CNOOC Limited agrees to deliver gas to the Company at a total quantity stated in the agreement with agreed price. This agreement is valid until 31 December 2025 or up to the agreed capacity.

e. Natural gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas

The Company entered into a gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas according to agreement No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 dated 7 October 2015. Based on agreement, the Company receives natural gas transportation service and provides pipe capacity of 294.865 MMSCF. This agreement is valid to ten years since the date of the agreement or up to 294.865 MMSCF.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. AKTIVITAS NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perolehan aset tetap melalui kenaikan hutang lain-lain	365,643	628,149	Acquisition of fixed assets through increasing of trade payables

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., No. 02 tanggal 13 Januari 2016 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 13 Januari 2016, susunan Direksi Perusahaan menjadi:

35. EVENT THE AFTER REPORTING PERIOD

Based on notarial deed by Lumassia, S.H., No. 02 dated 13 January 2016, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved the replacement of members of the Board of Commissioners and Directors after the date of 13 January 2016, the Company's Directors become:

Direksi		Directors
Direktur Utama	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.	President Director
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo	Marketing Director
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, M.B.A	Production Director
Direktur Keuangan	Pardiman, SE, M.M.	Finance Director
Direktur Teknik & Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T.	Director of Technical & Development
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A	Director of Human Resource & General Affairs

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2016.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 23 March 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This pages is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This pages is intentionally left blank